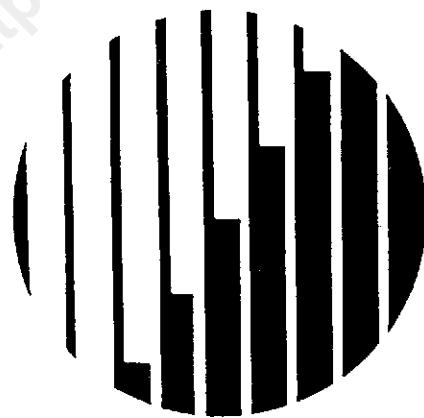


Statistik
Indonesia

Statistik Indonesia

Statistical Year Book of Indonesia

1989



KATALOGUS DALAM TERBITAN
CATALOGUE IN PUBLICATION

STATISTIK INDONESIA 1989
STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA 1989

No. Katalog/Catalog Number : 315.598

ISSN. 0126.2912

No. Publikasi/Publication Number : 03300.9013

Ukuran Buku/Books Size : 21 Cm X 28 Cm

Jumlah Halaman/Page : 682

Naskah/Editor :

Biro Pusat Statistik

Central Bureau of Statistics

Gambar Kulit/Art Designer :

Bagian Penyajian Data

Data Publication Division

Diterbitkan oleh/Published by :

Biro Pusat Statistik

Central Bureau of Statistics

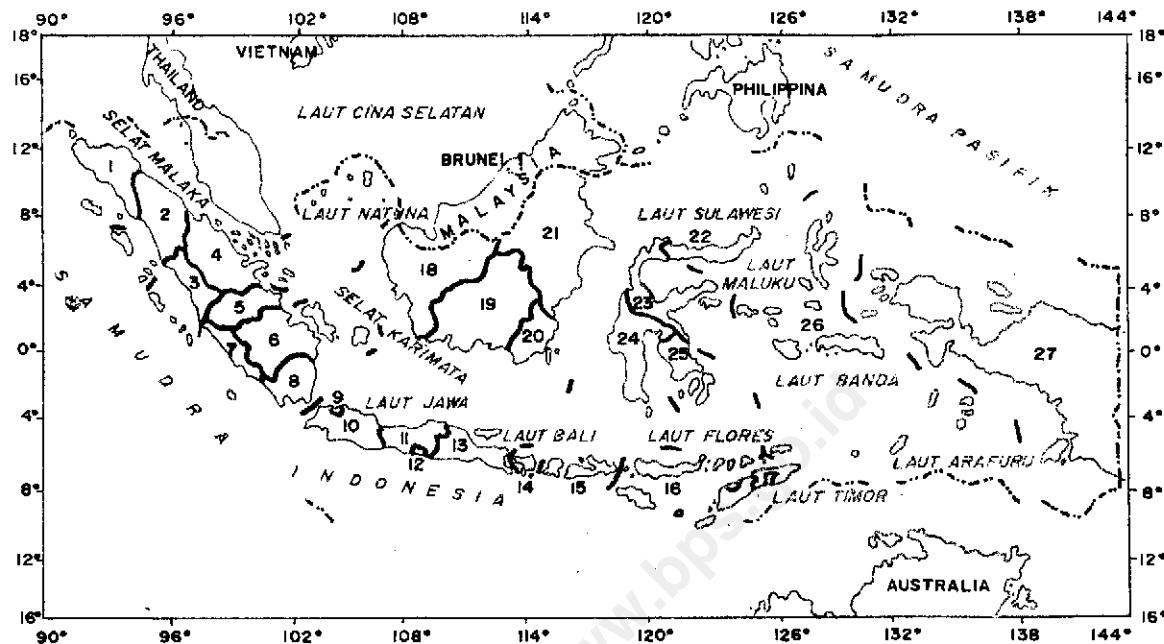
Dicetak oleh/Printed by :

C.V. Asona

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

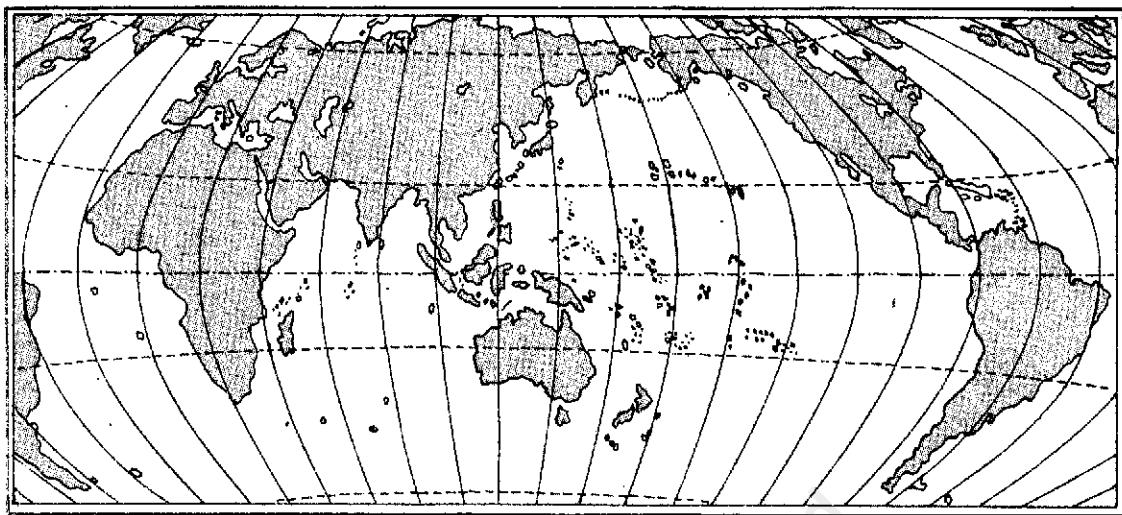
May be cited with mentioning the source

KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHIC SITUATION

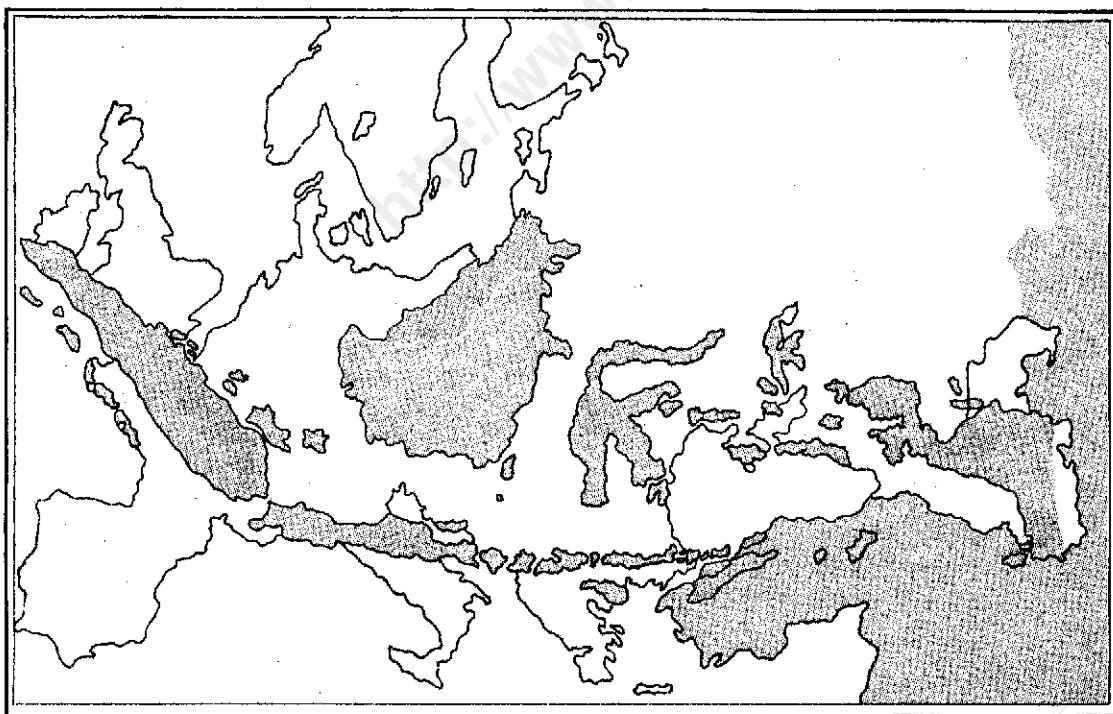


- | | |
|--------------------------------|-------------------------|
| 1. Daerah Istimewa Aceh | 15. Nusa Tenggara Barat |
| 2. Sumatra Utara | 16. Nusa Tenggara Timur |
| 3. Sumatra Barat | 17. Timor - Timur |
| 4. Riau | 18. Kalimantan Barat |
| 5. Jambi | 19. Kalimantan Tengah |
| 6. Sumatra Selatan | 20. Kalimantan Selatan |
| 7. Bengkulu | 21. Kalimantan Timur |
| 8. Lampung | 22. Sulawesi Utara |
| 9. DKI. Jakarta | 23. Sulawesi Tengah |
| 10. Jawa Barat | 24. Sulawesi Selatan |
| 11. Jawa Tengah | 25. Sulawesi Tenggara |
| 12. Daerah Istimewa Yogyakarta | 26. Maluku |
| 13. Jawa Timur | 27. Irian Jaya |
| 14. Bali | |

INDONESIA DALAM PETA DUNIA
INDONESIA ON THE WORLD MAP



LUAS INDONESIA DIBANDINGKAN DENGAN EROPA
THE AREA OF INDONESIA COMPARED WITH EUROPE



KATA PENGANTAR

STATISTIK INDONESIA adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik. Isinya berupa kumpulan data secara komprehensif dari berbagai bidang dan ulasan deskriptif tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi dan iklim di Indonesia, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial dan perekonomian Indonesia secara menyeluruh.

Publikasi tahun 1989 ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya. Isinya memuat beberapa perubahan dan perbaikan, yang berupa penambahan dan penyederhanaan tabel-tabel. Walaupun demikian, untuk menjaga kontinuitas data, bentuk dan jenis sebagian tabel tetap dipertahankan. Dalam semua tabel telah diusahakan untuk dapat menyajikan data dari tahun terakhir. Jika data tahun terakhir belum tersedia, beberapa diantaranya disajikan angka perkiraan yang didasarkan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan atau seri data yang ada. Perubahan lainnya adalah dihilangkannya ulasan tabel dalam bahasa Inggeris, dan sebagai gantinya diberikan penjelasan teknis untuk setiap sektor.

Disamping perubahan materi, dalam publikasi tahun 1989 ini mulai dilakukan perbaikan-perbaikan perwajahan. Tabel-tabel pokok untuk setiap bidang disajikan dalam gambar-gambar yang dipakai untuk melengkapi ulasan.

Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan data dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun Swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan.

Jakarta, Januari 1990
Kepala Biro Pusat Statistik

Drs. Azwar Rasjid
NIP. 340000285

PREFACE

THE STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA is an annual publication of the Central Bureau of Statistics. It contains comprehensive collection of data from various field. This publication is intended to provide information on the geographic and climatic condition in Indonesia, the socio-economic characteristics of the population, and the general social and economic conditions of Indonesia.

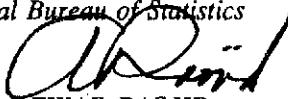
The 1989 edition of the year book contains some data improvements, additions and simplification of some previous tables. To maintain time series comparability, however most of the tables from previous publication are retained. These tables are updated with the most recent data of 1989. In case, the 1989 data are not available, whenever possible estimated data are presented. These estimates are derived from the necessary documents received so far and the available time series data. Starting this publication, description of the tables in English have been taken out and replaced by technical notes for each sector.

In addition to the improvement of the content of the book, the design and presentation of this publication is also improved. Selected tables are presented in pictures and diagram, which are used for supplementing the analysis.

This comprehensive report has been made possible with the assistance and contributions from several governmental institutions and private organizations. To all those involved in the preparation of this book, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Suggestions for improvement of this report are always welcome.

Jakarta, January 1990

Central Bureau of Statistics

AZWAR RASJID
Director General

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar <i>Preface</i>	v
Daftar Isi <i>Contents</i>	vii
Daftar Gambar <i>List of figures</i>	xi
Daftar tabel-tabel <i>List of tables</i>	xv
Penjelasan Umum <i>Explanatory notes</i>	xlvii
Sistem Perstatistikian dan Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik <i>Statistical System and Organization structure of the Central Bureau of Statistics</i>	xlix
1. Keadaan Geografi <i>Geographical notes</i>	3
2. Iklim <i>Climate</i>	15
2.1. Musim <i>Main Seasons</i>	15
2.2. Suhu dan Kelembaban Udara <i>Temperature and Humidity</i>	15
2.3. Curah Hujan dan Keadan angin <i>Rainfalls and Surface Winds</i>	15
3. Penduduk dan Angkatan Kerja <i>Population and Labor Force</i>	27
3.1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan, dan Kepadatan <i>Population Size, Growth, and Density</i>	27
3.2. Sifat-sifat Demografi <i>Demographic Characteristic</i>	27
3.3. Angkatan Kerja <i>Labor Force</i>	28

3.4.	Perpindahan Penduduk <i>Population Mobility</i>	30
4.	Sosial <i>Social Affairs</i>	103
4.1.	Pendidikan dan Kebudayaan. <i>Education and Culture</i>	103
4.2.	Kesehatan <i>Health</i>	104
4.3.	Keamanan dan Ketertiban Masyarakat <i>Public Order and Safety</i>	105
4.4.	Agama <i>Religion</i>	105
4.5.	Sosial Lainnya <i>Other Social Affairs</i>	106
4.6.	Perumahan dan Lingkungannya <i>Housing and Environment</i>	106
5.	Pertanian <i>Agriculture</i>	189
5.1.	Penggunaan Tanah <i>The Utulization of Land</i>	189
5.2.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	
5.2.1.	Produksi <i>Production</i>	189
5.2.2.	Struktur Biaya Usaha Tani <i>Cost Structure in Agriculture</i>	190
5.3.	Perkebunan <i>Plantation</i>	191
5.3.1.	Perkebunan Besar <i>Estates</i>	191
5.3.2.	Perkebunan Rakyat <i>Smallholders</i>	192
5.4.	Kehutanan <i>Forestry</i>	193

5.5.	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	193
5.6.	Perikanan <i>Fishery</i>	194
6.	Perindustrian, Pertambangan, Energi dan Konstruksi <i>Manufacturing, Mining, Energy and Construction</i>	289
6.1.	Perindustrian <i>Manufacturing</i>	289
6.2.	Pertambangan <i>Mining</i>	289
6.3.	Listrik, Gas dan Air Minim <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	290
6.4.	Konstruksi <i>Construction</i>	290
7.	Perdagangan Luar Negeri <i>Foreign Trade</i>	333
7.1.	Perkembangan Ekspor dan Impor <i>Trends of Exports and Imports</i>	333
7.2.	Eksport Menurut Negara Tujuan <i>Exports by Country of Destination</i>	333
7.3.	Eksport Minyak Bumi dan Gas <i>Exports of Oil and Gas</i>	334
7.4.	Eksport Tanpa Minyak Bumi dan Gas <i>Exports of non Oil and Gas</i>	334
7.5.	Impor Menurut Negara Asal <i>Imports by Country of Origin</i>	335
7.6.	Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi <i>Imports by Broad Economic Categories</i>	335
8.	Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	395
8.1.	Panjang Jalan <i>Length of Road</i>	395
8.2.	Angkutan Darat <i>Land Transportation</i>	395

	Halaman Page
8.3. Angkutan Udara <i>Air Transportation</i>	396
8.4. Angkutan Laut <i>Sea Transportation</i>	397
8.5. Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunications</i>	397
8.6. Perhotelan dan Pariwisata <i>Hotel and Tourism</i>	398
9. Keuangan dan Harga-harga <i>Finance and Prices</i>	463
9.1. Keuangan Negara <i>Public Finance</i>	463
9.2. Perbankan <i>Banking</i>	463
9.3. Perasuransian <i>Insurance</i>	464
9.4. Koperasi <i>Cooperatives</i>	464
9.5. Harga-harga <i>Prices</i>	464
10. Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk <i>Consumption and Expenditure</i>	553
10.1. Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita <i>Availability of Nutrient Consumption</i>	553
10.2. Pengeluaran Penduduk <i>Expenditure</i>	553
11. Pendapatan Nasional dan Regional <i>National and Regional Income</i>	595
11.1. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Products</i>	595
11.2. Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Domestic Regional Products</i>	596
12. Perbandingan International <i>International Comparison</i>	619

Daftar Gambar/*List of Figures*

	Halaman <i>Page</i>
- Peta Indonesia menurut keadaan geografi <i>Map of Indonesia by geography</i>	iii
- Indonesia dalam peta dunia <i>Indonesia on the world map</i>	iv
- Luas Indonesia dibandingkan dengan Eropa <i>The area of Indonesia compared with Europe</i>	iv
- Bagan organisasi Biro Pusat Statistik <i>Organization structure of the Central Bureau of Statistics</i>	lxxii
Gambar 3.1. Piramida Penduduk Indonesia, 1971, 1980 dan 1985 <i>Population Pyramid of Indonesia, 1971, 1980 and 1985</i>	36
Gambar 3.2. Kepadatan Penduduk dan Arus Migrasi Antar Pulau, 1985 <i>Population Density and Inter Island Migration Flow, 1985</i>	37
Gambar 3.3. Proyeksi Penduduk Indonesia, 1985 - 2005 <i>Population Projection of Indonesia, 1985 - 2005</i>	38
Gambar 3.4. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor, 1985, 1986, 1987 <i>Percentage of Employed by Sectors, 1985, 1986, 1987</i>	39
Gambar 3.5. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan yang Dilakukan, 1987 <i>Percentage of Population Aged 10 and Over by Type of Activity, 1987</i>	40
Gambar 3.6. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kegiatan 1987 <i>Percentage of Population Age 10 and Over by Highest Educational Attainment and Type of Activity, 1987</i>	41
Gambar 4.1. Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Diselesaikan dan yang Belum Diselesaikan, 1983 - 1986 <i>Number of Crimes and Offences Cleared, and Not Yet Cleared, 1983 - 1986.</i>	109
Gambar 4.2. Proyeksi Penduduk Usia Sekolah, 1980, 1982 - 1985, 1988 <i>Projection of Schooling Age, 1980, 1982 - 1985, 1988</i>	109
Gambar 4.3. Banyaknya Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Yang Dapat Membaca dan Menulis Menurut Daerah Kota/Pedesaan, 1985 <i>Number of Population 10 Years of Age and Over Who Are Able to Read and Write by Urban/Rural Area, 1985</i>	110

<u>Gambar</u> 4.4. <i>Figure</i>	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid di Bawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985/86, 1986/87, 1987/88 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils Under the Department of Education and Culture, 1985/86 - 1986/87, 1987/88</i>	111
<u>Gambar</u> 4.5. <i>Figure</i>	Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan, 1982/83 - 1986/87 <i>Number of Health Facilities and Health Personnels, 1982/83 - 1986/87</i>	111
<u>Gambar</u> 4.6. <i>Figure</i>	Banyaknya Rumah Sakit dan Puskesmas, 1985-1987 <i>Number of Hospitals and Public Health Centers, 1985-1987</i>	112
<u>Gambar</u> 4.7. <i>Figure</i>	Percentase Penduduk Menurut Agama yang Dipeluk, 1980 dan 1985 <i>Percentage of Population by Religion, 1980 and 1985</i>	113
<u>Gambar</u> 4.8. <i>Figure</i>	Rata-rata Jarak ke Tempat Fasilitas Lingkungan, 1986 <i>Average Distance to Environment Facilities, 1986</i>	113
<u>Gambar</u> 4.9. <i>Figure</i>	Banyaknya Rumahtangga Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Penerangan, 1985 <i>Number of Households by Fuel for Lighting, 1985</i>	114
<u>Gambar</u> 4.10. <i>Figure</i>	Percentase Rumahtangga Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Penerangan <i>Percentage of Households by Fuel for Lighting.....</i>	114
<u>Gambar</u> 5.1. <i>Figure</i>	Percentase Penggunaan Tanah di Indonesia, 1985, 1986 dan 1987 <i>Percentage of Land Utilization in Indonesia, 1985, 1986 and 1987.....</i>	200
<u>Gambar</u> 5.2. <i>Figure</i>	Produksi Tanaman Pangan di Indonesia, 1984-1988 <i>Production of Food Crops in Indonesia, 1984-1988.....</i>	201
<u>Gambar</u> 5.3. <i>Figure</i>	Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat, 1984-1988 <i>Production of Estates and Smallholder 1984-1988.....</i>	202
<u>Gambar</u> 5.4. <i>Figure</i>	Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan, 1978/1979-1986/1987 <i>Areas of Reforestation and Afforestation Planed, 1978/1979-1986/1987.....</i>	203
<u>Gambar</u> 5.5. <i>Figure</i>	Produksi Kayu Bulat, 1983/1984-1985/1986 <i>Log Production, 1983/1984-1985/1986</i>	204
<u>Gambar</u> 5.6. <i>Figure</i>	Populasi Ternak. 1986 <i>Livestock Population, 1986</i>	205
<u>Gambar</u> 5.7. <i>Figure</i>	Produksi Perikanan, 1981-1987 <i>Fishery Production, 1981-1987</i>	205
<u>Gambar</u> 6.1. <i>Figure</i>	Perbandingan Tenaga Kerja dengan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/ Sedang, Kecil dan Rumahtangga tahun 1974/75, 1979 dan 1986 <i>Comparison of Persons Engaged with Value Added of Large/Medium, Small and Household manufacturing establisment, 1974/1975,1979 and 1986.....</i>	297

<u>Gambar</u> 6.2.	Produksi Gas dan Minyak Bumi 1984-1988 <i>Natural Gas and Crude Oil Production, 1984-1988.....</i>	297
<u>Figure</u>		
<u>Gambar</u> 6.3.	Pruduksi dan Distribusi Listrik, 1983-1987 <i>Electricity Produced and Distributed.....</i>	298
<u>Figure</u>		
<u>Gambar</u> 6.4.	Produksi Gas Kota, 1983-1987 <i>Production of Gas, 1983-1987.....</i>	298
<u>Figure</u>		
<u>Gambar</u> 6.5.	Rumah yang selesai dibangun melalui Bank Tabungan Negara, 1980-1988 <i>Number of houses built by the State Saving Bank, 1980-1988.....</i>	299
<u>Figure</u>		
<u>Gambar</u> 6.6.	Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, REI dan dan BTN sampai dengan 30 Juni 1988 <i>Number and percentage of houses built by Perumnas, REI and BTN up to June 30, 1988.....</i>	299
<u>Figure</u>		
<u>Gambar</u> 7.1.	Perkembangan Ekspor dan Impor termasuk Minyak Bumi dan Gas,1970-1988 <i>Trend of Exports and Imports Including Petroleum and Gas, 1970-1988.....</i>	338
<u>Figure</u>		
<u>Gambar</u> 7.2.	Perkembangan Ekspor dan Impor tidak termasuk Minyak Bumi dan Gas, 1970 - 1988 <i>Trend of Exports and Imports Excluding Petroleum and Gas, 1970 - 1988.....</i>	339
<u>Figure</u>		
<u>Gambar</u> 7.3.	Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia menurut Komoditi, 1984 - 1988 <i>Trend of Indonesia Exports Values by Commodities, 1984 - 1988.....</i>	340
<u>Figure</u>		
<u>Gambar</u> 7.4.	Volume Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negeri Tujuan, 1984 - 1988 <i>Volume of Exports of Crude Petroleum by Country of Destination, 1984 -1988.....</i>	341
<u>Figure</u>		
<u>Gambar</u> 7.5.	Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negri Tujuan, 1984-1988 <i>Value of Exports of Crude Petroleum by Country of Destination, 1984-1988.....</i>	342
<u>Figure</u>		
<u>Gambar</u> 7.6.	Nilai Ekspor Beberapa hasil Pertanian, 1984 - 1988 <i>Value of Exports of some Agriculture/Products, 1984 - 1988.....</i>	343
<u>Figure</u>		
<u>Gambar</u> 7.7.	Nilai Ekspor Timah Putih dan Tembaga, 1984 -1988 <i>Value of Exports of Tin and Cooper, 1984 - 1988.....</i>	344
<u>Figure</u>		
<u>Gambar</u> 7.8.	Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri, 1984 - 1988 <i>Value of Exports of some Manufacturing Products, 1984 - 1988.....</i>	344
<u>Figure</u>		
<u>Gambar</u> 7.9.	Nilai Ekspor menurut Negeri Tujuan, 1984 - 1988 <i>Value of Exports by Main Country of Destination, 1984 and 1988.....</i>	345
<u>Figure</u>		
<u>Gambar</u> 7.10.	Nilai Impor menurut Negeri Asal, 1984 dan 1988 <i>Value of Imports by Principal Country of Origin, 1984 and 1988.....</i>	345
<u>Figure</u>		

	Halaman <i>Page</i>
<u>Gambar</u> 7.11. Nilai Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, 1977-1988 <i>Figure</i> <i>Value of Imports by Broad Economic Categories, 1977-1988.....</i>	346
<u>Gambar</u> 8.1. Panjang Jalan menurut Pemerintahan Yang Berwenang, 1972-1987 <i>Figure</i> <i>Length of Roads by level of Government Responsibility 1972-1987.....</i>	401
<u>Gambar</u> 8.2. Persentase Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan, 1985 dan 1986 <i>Figure</i> <i>Percentage of Length of Roads by Condition of Road, 1985 and 1986.....</i>	402
<u>Gambar</u> 8.3. Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan dalam Negeri, 1984-1987 <i>Figure</i> <i>Number of Motorized Vehicles Domestically Assembled, 1984-1987.....</i>	403
<u>Gambar</u> 8.4. Penumpang yang Berangkat pada Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1983-1987 <i>Figure</i> <i>Number of Passenger Departure for Domestic and International Airlines, 1983-1987.....</i>	404
<u>Gambar</u> 8.5. Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan, 1984-1988 <i>Figure</i> <i>Foreign Tourists arrived to Indonesia by Nationality, 1984-1988.....</i>	405
<u>Gambar</u> 9.1. Realisasi Penerimaan Negara 1985/86-1987/88 <i>Figure</i> <i>Actual Government Receipts 1985/86-1987/88.....</i>	470
<u>Gambar</u> 9.2. Realisasi Pengeluaran Negara 1985/86-1987/88 <i>Figure</i> <i>Actual Government Expenditures 1985/86-1987/88.....</i>	470
<u>Gambar</u> 9.3. Peredaran Uang, 1984-1987 <i>Figure</i> <i>Money Supply, 1984-1987.....</i>	471
<u>Gambar</u> 9.4. Laju Inflasi Gabungan 17 Kota di Indonesia (April 1977-Maret 1978 = 100), 1984-1988 <i>Figure</i> <i>Inflation rate Grouped of 17 Cities in Indonesia (April 1977-March 1978 = 100), 1984-1988.....</i>	472
<u>Gambar</u> 10.1. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, 1981, 1984, 1987 <i>Figure</i> <i>Percentage Average per Capita Monthly Expenditure by Expenditure items, 1981, 1984, 1987.....</i>	559
<u>Gambar</u> 11.1. Persentase Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 1985-1987 <i>Figure</i> <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin of Current Market Prices, 1985-1987.....</i>	599

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. KEADAAN GEOGRAFI <i>GEOGRAPHICAL CONDITION</i>	
1.1. Persentase Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia, 1988 <i>Areas of Provinces of Indonesia and Number of Administrative units by province, 1988</i>	4
1.2. Luas Daerah Pengairan, Tinggi Aliran dan Volume Air dari Beberapa Sungai yang Diselidiki di Pulau Sumatera, 1982-1983 <i>Catchment Areas, Depth and Water Volume of Several Rivers Observed in Sumatra, 1982-1983</i>	5
1.3. Angutan Sedimen dan Intensitas Erosi Beberapa Sungai di Jawa dan Bali, 1982 <i>Dragged Sediment and Erosion Intensity of Several Main Rivers in Java and Bali, 1982</i>	7
1.4. Danau-danau Besar dan Luasnya, 1975 <i>Name and Area of Main Lakes, 1975</i>	8
1.5. Gunung Api Berbahaya, Luas Daerah Terlarang dan Luas Daerah Berbahaya, 1982 <i>Dangerous Volcanoes, Prohibited and Critical Areas, 1982</i>	9
1.6. Gunung Api Aktif Normal dengan Luas Daerah Berbahaya, 1982 <i>Dangerous Volcanoes with Temporal Dangerous Areas, 1982</i>	10
2. KEADAAN IKLIM <i>CLIMATE SITUATION</i>	
2.1. Suhu Udara Rata-rata Maksimum/Minimum, 1988 <i>Average Maximum/Minimum Temperature, 1988</i>	16
2.2. Kelembaban Udara Rata-rata, 1988 <i>Average Relative Humidity, 1988</i>	18
2.3. Banyaknya Curah Hujan dari Tempat Terpilih, 1988 <i>Number of Rainfalls in Selected Places, 1988</i>	20
2.4. Kecepatan Angin Rata-Rata, 1988 <i>Average Wind Velocity, 1988</i>	22
3. PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA <i>POPULATION AND LABOR FORCE</i>	
3.1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk <i>Population Growth and Density</i>	

Halaman
Page

3.1.1.	Proyeksi Penduduk Indonesia Menurut Golongan Umur, 1985-1995 <i>Population Projection of Indonesia By Age Group, 1985-1995.....</i>	42
3.1.2.	Proyeksi Penduduk menurut Provinsi/Pulau 1985 - 1995 <i>Population Projection by Province/Island, 1985 - 1995</i>	44
3.1.3.	Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia menurut Provinsi/Pulau, 1980-1995 <i>Annual Population Growth of Indonesia by Province/Island, 1980 - 1995</i>	46
3.1.4	Percentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi/Pulau, 1980, 1985 & 1990 <i>Percentage of Area and Population Density by Province/Island, 1980, 1985 & 1990.....</i>	47
3.1.5.	Penduduk menurut Golongan Umur, Daerah Kota/Pedesaan dan Jenis Kelamin, 1985 <i>Number of Population By Age Group, Urban/Rural Area and Sex, 1985</i>	50
3.1.6.	Rasio Jenis Kelamin menurut Provinsi/Pulau, 1980, 1985, 1990 & 1995 <i>Sex Ratio by Province/Island, 1980, 1985, 1990 & 1995.....</i>	52
3.1.7.	Banyaknya Penduduk dan Rumah tangga menurut Provinsi/Pulau, 1980 & 1985 <i>Number of Population and Households by Province/Island, 1980 & 1985</i>	53
3.1.8.	Penduduk 10 Tahun Keatas menurut Golongan Umur, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 1985 <i>Population Aged 10 Years and Over by Age Group, Sex and Marital Status, 1985</i>	54
3.2.	ANGKATAN KERJA <i>LABOR FORCE</i>	
3.2.1.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 1982, 1985, 1986, 1987 & 1988 <i>Labor Force Participation Rate by Province, 1982, 1985, 1986, 1987 & 1988</i>	56
3.2.2.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Kegiatan Selama Seminggu yang lalu, 1988 <i>Population Aged 10 Years Over by Age Group and Type of Activity, during the previous week, 1988</i>	58
3.2.3.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Provinsi dan Kegiatan selama seminggu yang lalu, 1988 <i>Population Aged 10 Years and Over by Province and Type of Activity during the previous week 1988</i>	60

3.2.4.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu, 1988 <i>Population Aged 10 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During Activity During the previous week, 1988.....</i>	62
3.2.5.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan Utama, 1985 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Occupation, 1985</i>	64
3.2.6.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1988 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previois Week by Province and Main Industry, 1988</i>	66
3.2.7.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Status Pekrjaan Utama, 1985 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Employment Status, 1985</i>	68
3.2.8.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Pekerjaan Utama, 1985 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Type of Main Occupation, 1985</i>	70
3.2.9.	Penduduk Berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pekerjaan Utama dan Status Pekerjaan Utama, 1988 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Employment status, 1988</i>	72
3.2.10.	Penduduk Berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status dan Jenis Pekrjaan Utama, 1985 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Employemnt Status and Main Industry, 1985.....</i>	73
3.2.11.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jam Kerja Seluruhnya dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1988 <i>Population Aged 10 and Over Who Worked During the previous Week by Total Working Hours and Main Industry, 1988</i>	75
3.2.12.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tertinggi yang Ditamatkan dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1988 <i>Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Main Industry, 1988.....</i>	77
3.2.13.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Pekerjaan Utama, 1985 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Main Occupation, 1985</i>	79

3.2.14.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama, 1988 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Employment Status, 1988.....</i>	81
3.2.15.	Penduduk berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 1988 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 1988.....</i>	83
3.2.16.	Rata-rata Upah per Hari Pekerja Perkebunan menurut Jenis Tanaman, 1985 - 1987 <i>Daily Average Wages of Estate Workers by Estate Croup, 1985 - 1987</i>	85
3.2.17.	Rata-rata Upah per Hari Pekerja Perkebunan menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan 1985-1987 <i>Daily Average Wages of Estate Workers by Sex and Type of Jobs,1985 - 1987....</i>	87
3.2.18.	Jumlah Pendaftaran Pencari Pekerja serta Permintaan dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Dirinci menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 1988 <i>Number of Registered Work Applicants, Demand and Placement of Workers by Province and Sex, 1988</i>	88
3.2.19.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Maret 1989 <i>Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, March 1989</i>	90
3.2.20.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 1989 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, March 1989</i>	91
3.2.21.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Maret 1989 <i>Number of Civil Servants by Rank and Sex, March 1989</i>	92
3.2.22.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran, Maret 1989 <i>Number of Civil Servants by Region of Location, March 1989</i>	93
3.2.23.	Rata-rata Kebutuhan Fisik Minimum Pekerja per Bulan menurut Provinsi, 1985-1988 <i>Monthly Average Minimum Physical Requirement of Employees by Province, 1985-1988.....</i>	94

3.3.	PERPINDAHAN PENDUDUK <i>POPULATION MOBILITY</i>	
3.3.1.	Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Status Perpindahan Berdasarkan Tempat Tinggal Sekarang, 1985 <i>Population Aged 5 Years and Over by Migration Status Based on Present Residence, 1985</i>	96
3.3.2.	Pelaksanaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Asal, 1981 - 1988 <i>Implementation of General Transmigration by Region of Origin, 1981 - 1988</i>	97
3.3.3.	Pelaksanaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Tujuan, 1982-1987/1988 <i>Implementation of General Transmigration by Region of Destination, 1982-1987/1988</i>	98
3.3.4.	Banyaknya Warga Negara Republik Indonesia Diluar Negeri pada Akhir Tahun, 1985-1988 <i>Number of Indonesia Citizen Overseas at The End of Year, 1985-1988</i>	98
3.3.5.	Banyaknya Orang Asing di Indonesia menurut Provinsi dan Kelompok Kebangsaan (Berdiam-Tetap), 1988 <i>Number of Foreigners in Indonesia by Province and Nationality Group, 1988</i>	99
3.3.6.	Banyaknya Orang Asing di Indonesia menurut Provinsi dan Kelompok Kebangsaan (Berdiam Sementara), 1988 <i>Number of Foreigners in Indonesia by Province and Nationality Group (Just a While), 1988</i>	100
4.	SOSIAL <i>SOCIAL AFFAIRS</i>	
4.1.	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN <i>EDUCATION AND CULTURE</i>	
4.1.1.	Proyeksi Penduduk Usia Sekolah, 1980 - 1988 <i>Population of Schooling Age Projection, 1980 -1988</i>	115
4.1.2.	Banyaknya Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 1980-1987 <i>Population 7-24 Years of Age Attending School by Sex and Age Group, 1980-1987</i>	115
4.1.3.	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Dibawah Lingkungan Departemen P&K menurut Provinsi 1986/1987-1988/1989 <i>Number of Primary Schools, Teachers and Pupils Under The Department of Education and Culture by Province, 1986/1987-1988/1989</i>	116

4.1.4.	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Lanjutan Sekolah Umum Pertama (I.L.P) menurut 1986/1987 - 1988/1989 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior General High School by Province, 1986/1987 - 1988/1989</i>	118
4.1.5.	Banyaknya Sekolah, Guru dan Mufid Sekolah Teknik menurut Provinsi, 1986/1987 - 1988/1989 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior Technical High School by Province, 1986/1987 - 1988/1989</i>	120
4.1.6.	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.P menurut Provinsi, 1986/1987 - 1988/1989 <i>Number of Junior Home Economic High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1986/1987 - 1988/1989</i>	122
4.1.7.	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Umum Atas (S.L.A) menurut Provinsi 1986/1987 - 1988/1989 <i>Number of General Senior High School, Teachers and Pupils by Province, 1986/1987 - 1988/1989</i>	124
4.1.8.	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.T.M. menurut Provinsi, 1986/1987 - 1988/1989 <i>Number of Senior Technical Schools, Teachers and Pupils by Province, 1986/1987 - 1988/1989</i>	126
4.1.9.	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.A. menurut Provinsi, 1986/1987 - 1988/1989 <i>Number of Senior Home Economic Schools, Teachers and Pupils by Province, 1986/1987 - 1988/1989</i>	128
4.1.10.	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.P.G. menurut Provinsi, 1986/1987 - 1988/1989 <i>Number of Teachers Education Schools, Teachers and Pupils by Province, 1986/1987 - 1988/1989</i>	130
4.1.11.	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.G.O. menurut Provinsi, 1986/1987 - 1988/1989 <i>Number of Senior Sport Teacher School, Teachers and Pupils by Province, 1986/1987 - 1988/1989</i>	132
4.1.12.	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.M.E.A. menurut Provinsi, 1986/1987 - 1988/1989 <i>Number of Senior Economic High School, Teachers and Pupils by Province, 1986/1987 - 1988/1989</i>	134
4.1.13.	Banyaknya Perguruan Tinggi/Akademi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Menurut Provinsi 1987/1988 <i>Number of State Academics/Universities, Students and Teachers by Province, 1987/1988</i>	136

Halaman
Page

4.1.14.	Banyaknya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Dacrah, 1983/1984 - 1987/1988 <i>Number of Student of IAIN by Area, 1983/1984 - 1987/1988</i>	137
4.1.15.	Banyaknya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Jenis Kelamin dan Fakultas, 1983/1984 - 1987/1988 <i>Number of Student of IAIN by Sex and Faculty, 1983/1984 - 1987/1988</i>	137
4.1.16.	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Provinsi dan Status Sekolah, 1987 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Province and Schooling Status, 1987</i>	138
4.1.17.	Banyaknya Pramuka menurut Provinsi, 1984-1987 <i>Number of Scouts by Province, 1984-1987</i>	140
4.1.18.	Banyaknya Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Buta Huruf Latin (Bala) menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 1985 & 1987 <i>Number of Population 10 Years of Age and Over Who Area Able to Read and Write by Province and Urban/Rural Areas, 1985 & 1987</i>	143
4.1.19.	Banyaknya Bioskop, Tempat Duduk, Penonton dan Uang Masuk menurut Provinsi, 1986/1987 <i>Number of Cinemas, Seats, Attendances, and Money Receipts by Province, 1986/1987</i>	144
4.1.20.	Percentase Penduduk Berumur 10 tahun dan Lebih menurut Jenis Kegiatan Sosial Budaya yang Dilakukan dan Golongan Umur, 1987 <i>Percentage of Population Aged 10 and Over by Kind of Social Culture Activity Performed and Age Group, 1987.....</i>	146
4.2.	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1.	Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Provinsi 1986/1987 - 1988/1989 <i>Number of Hospitals and Beds by Province, 1986/1987 - 1988/1989</i>	148
4.2.2.	Banyaknya Puskesmas menurut Provinsi, 1983/1984 - 1987/1988 <i>Number of Public Health Centers by Province, 1983/1984 - 1987/1988</i>	149
4.2.3.	Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan, 1983/1984 - 1987/1988 <i>Number of Health Facilities and Health Personnel, 1983/1984 - 1987/1988.....</i>	150
4.2.4.	Banyaknya Industri Farmasi menurut Provinsi, 1984/1985 - 1987/1988 <i>Number of Pharmaceutical Industries by Province, 1984/1985 - 1987/1988</i>	151
4.2.5.	Banyaknya Pedagang Besar Farmasi menurut Provinsi, 1984/1985 - 1987/1988 <i>Number of Pharmaceutical Wholesalers by Province, 1984/1985 - 1987/1988</i>	152

4.2.6.	Banyaknya Apotik menurut Provinsi, 1984/1985 - 1987/1988 <i>Number of Dispensaries by Province, 1984/1985 - 1987/1988</i>	153
4.2.7.	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana menurut Provinsi, 1985 - 1989 <i>Number of Family Planning Clinics by Province, 1985 - 1989</i>	154
4.3.	KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT PUBLIC ORDER AND SAFETY	
4.3.1.	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan Kemuka Sidang Pengadilan menurut Jenis Pidana/Hukuman dan Jenis Kelamin, 1986/1988 <i>Number of Defendants Based on Conviction of Civil Court by Type of Verdicts and Sex, 1986/1988</i>	155
4.3.2.	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan Kemuka Sidang Pengadilan menurut Umur dan Jenis Kelamin, 1986-1988 <i>Number of Defendants Based on Conviction of Civil Court by Age and Sex, 1986-1988.....</i>	156
4.3.3.	Jumlah Lembaga Pemasyarakatan menurut Wilayah Inspeksi serta Banyaknya Lembaga Pemasyarakatan Dewasa, Khusus Anak-Anak dan Balai Bispa, 1979 <i>Number of Prison Office by Inspectorate Region and Number of Adult and Juvenile Prisons and Reformatories, 1979</i>	157
4.3.4.	Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 1986-1988 <i>Number of Additional Prisoners by Type of Crime/Offence and Sex, 1986-1988</i>	158
4.3.5.	Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 1986-1988 <i>Number of Additional Prisoners Based on Court Vonis by Province and Sex, 1986-1988</i>	159
4.3.6.	Isi Lembaga Pemasyarakatan di Setiap Wilayah Pemasyarakatan pada Akhir Tahun, 1986-1988 <i>Number of Inmates of Prisons by Regional Prisons Office at The End of Year, 1986-1988</i>	161
4.4.	AGAMA RELIGION	
4.4.1.	Percentase Penduduk menurut Provinsi dan Agama, 1980&1985 <i>Percentage of Population by Province and Religion, 1980 & 1985</i>	162

4.4.2.	Banyaknya Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Provinsi, 1986/1987 - 1988/1989 <i>Number of Moslem Pilgrims Departing to Mecca by Province, 1986/1987 - 1988/1989</i>	164
4.4.3.	Banyaknya Nikah, Talaq dan Cerai, dan Rujuk menurut Provinsi, 1986/1987 - 1988/1989 <i>Number of Marriages, Divorces and Reconciliations, 1986/987 - 1988/1989</i>	165
4.5.	SOSIAL LAINNYA <i>OTHERS SOCIAL AFFAIRS</i>	
4.5.1.	Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Provinsi, 1987/1988 - 1988/1989 <i>Number of Victims of Natural Disasters by Province, 1987/1988 - 1988/1989</i>	166
4.5.2.	Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Jenisnya di Indonesia, 1987/1988 - 1988/1989 <i>Number of Victims of Natural Disasters by The Disaster Type in Indonesia, 1987/1988 - 1988/1989.....</i>	167
4.5.3.	Banyaknya Panti Asuhan, Anak Asuh dan Kapasitas menurut Provinsi 1987/1989 <i>Number of Nursing Home, Children Nursed and Capacity by Province, 1988/1989</i>	168
4.6.	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN <i>HOUSING AND ENVIRONMENT</i>	
4.6.1.	Rata-rata Jarak ke Tempat Fasilitas Lingkungan, 1981 & 1986 <i>Average Distance to Environment Facilities, 1981 & 1986</i>	169
4.6.2.	Banyaknya Rumahtangga menurut Provinsi dan Status Tempat Tinggal, 1980 & 1985 <i>Number of Households by Region and Tenure of Living Unit, 1980 & 1985</i>	170
4.6.3.	Banyaknya Ruamahtangga menurut Provinsi dan Banyaknya Rumahtangga dalam Suatu Bangunan Sensus, 1985 <i>Number of Households by Province and Number of Households in one Dwelling Unit, 1985</i>	171
4.6.4.	Banyaknya Rumahtangga menurut banyaknya Anggota Rumahtangga dan Banyaknya Ruangan, 1981 & 1986 <i>Number of Households by Households Size and Number of Rooms, 1981 & 1986</i>	172
4.6.5.	Banyaknya Rumahtangga menurut Pulau dan Banyaknya Ruangan Tidur, 1981 & 1986 <i>Number of Households by Island and Number of Bedrooms, 1981 & 1986</i>	174

4.6.6.	Banyaknya Rumah tangga menurut Daerah Tempat Tinggal dan Pemilikan Jendela dan Ventilasi, 1981 & 1986 <i>Number of Households by Place of Residence and who Have Window and Ventilation, 1981 & 1986.....</i>	176
4.6.7.	Banyaknya Rumah tangga menurut Luas Lantai yang Didiami dan Daerah Tempat Tinggal, 1981 & 1985 <i>Number of Households by Floor Space Occupied and Place of Residence, 1981 & 1985</i>	177
4.6.8.	Banyaknya Rumah tangga menurut Provinsi/Pulau dan Sumber Air Minum, 1981 & 1985 <i>Number of Households by Province/Island and Source of Drinking 1981 & 1985</i>	178
4.6.9.	Banyaknya Rumah tangga menurut Provinsi dan Jenis Bahan Bakar untuk Penerangan, 1985 <i>Number of Households by Province and Type of Fuel for Lighting, 1985</i>	181
4.6.10.	Banyaknya Rumah tangga menurut Provinsi dan Jenis Bahan Bakar untuk Memasak, 1985 <i>Number of Households by Province and Type of Fuel for Cooking, 1985.....</i>	182
4.6.11.	Banyaknya Rumah tangga menurut Provinsi dan Tempat Buang Air Besar, 1981 & 1985 <i>Number of Households by Province and Toilet Facilities, 1981 & 1985.....</i>	184

**5. PERTANIAN
AGRICULTURE**

5.1.	TANAMAN PANGAN <i>FOOD CROPS</i>	
5.1.1.a.	Penggunaan Tanah menurut Provinsi, 1986 <i>Land Utilization by Province, 1986</i>	206
5.1.1.b.	Penggunaan Tanah menurut Provinsi, 1987 <i>Land Utilization by Province, 1987</i>	208
5.1.1.c.	Penggunaan Tanah menurut Provinsi, 1988 <i>Land Utilization by Province, 1988</i>	210
5.1.2.	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Tanaman Pangan, 1985 - 1989 <i>Area Harvested, Production and Yield Rate of Food Crops, 1985 - 1989</i>	212

	Halaman <i>Page</i>
5.1.3. Luas Penen (Padi Sawah+Padi Ladang-4) menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Area Harvested of Paddy by Province, 1985-1989</i>	213
5.1.4. Luas Panen Padi Sawah menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Area Harvested of Wetland Paddy by Province, 1985-1989</i>	214
5.1.5. Luas Panen Padi Ladang menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Area Harvested of Dryland Paddy by Province, 1985-1989</i>	215
5.1.6. Produksi Padi (Padi sawah + Padi Ladang) menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Production of Paddy by Province, 1985-1989</i>	216
5.1.7. Produksi Padi Sawah menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Production of Wetland Paddy by Province, 1985-1989</i>	217
5.1.8. Produksi Padi Ladang menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Production of Dryland Paddy by Province, 1985-1989</i>	218
5.1.9. Rata-rata Produksi Per Hektar Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Yield Rate of Wetland Paddy + Dryland Paddy by Province, 1985-1989</i>	219
5.1.10. Rata-rata Produksi Padi Sawah Per Hektar menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Yield Rate Wetland Paddy by Province, 1985-1989</i>	220
5.1.11. Rata-rata Produksi Padi Ladang Per Hektar menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Yield Rate of Dryland Paddy by Province, 1985-1989</i>	221
5.1.12. Produksi Jagung menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Production of Maize by Province, 1985-1989</i>	222
5.1.13. Produksi Ubi Kayu menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Production of Cassava by Province, 1985-1989</i>	223
5.1.14. Produksi Ubi Jalar menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Production of Sweet Potatoes by Province, 1985-1989</i>	224
5.1.15. Produksi Kacang Tanah menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Production of Peanuts by Province, 1985-1989</i>	225
5.1.16. Produksi Kacang Kedele menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Production of Soyabeans by Province, 1985-1989</i>	226
5.1.17. Rata-rata Produksi Jagung Per Hektar menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Yield Rates of Maize by Province, 1985-1989</i>	227
5.1.18. Rata-rata Produksi Ubi Kayu Per Hektar menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Yield Rate of Cassava by Province, 1985-1989</i>	228

	Halaman <i>Page</i>
5.1.19. Rata-rata Produksi Ubi Jalar Per Hektar menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Yield Rate Production of Sweet Potatoes by Province, 1985-1989</i>	229
5.1.20. Rata-rata Produksi Kacang Tanah Per Hektar menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Yield Rate of Peanuts by Province, 1985-1989</i>	230
5.1.21. Rata-rata Produksi Kacang Kedele Per Hektar menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Yield Rate of Soyabean by Province, 1985-1989</i>	231
5.1.22. Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Provinsi, 1986 <i>Area Harvested Production of Instant Harvested Vegetable by Kind and Province, 1986</i>	232
5.1.23. Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi, 1986 <i>Production of Vegetable Harvested all at once by Kind and Province, 1986</i>	234
5.1.24. Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi, 1986 <i>Yield Rate of Instant Harvested Vegetable by Kind and Province, 1986</i>	236
5.1.25. Produksi Buah-buahan menurut Provinsi, 1986 <i>Production of Fruits by Province, 1986</i>	238
5.1.26. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Padi 1985-1987 <i>Production and Cost of Production per Hectare of Paddy 1985-1987</i>	240
5.1.27. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Jagung, 1985-1987 <i>Production and Cost of Production Per Hectare of Maize, 1985-1987</i>	242
5.1.28. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Kayu 1985-1987 <i>Production and Cost of Production Per Hectare of Cassava, 1985-1987</i>	244
5.1.29. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Jalar 1985-1986 <i>Production and Cost of Production Per Hectare of Sweet Potatoes, 1985-1986</i>	246
5.1.30. Produksi dan Pengeluaran Per Hektare dari Usaha Penanaman Kacang Tanah, 1985-1987 <i>Production and Cost of Production Per Hectare of Peanuts, 1985-1987</i>	248
5.1.31. Produksi dan Pengeluaran Per Hektare dari Usaha Penanaman Kacang Kedele, 1985-1987 <i>Production and Cost of Production Per Hectare of Soyabean, 1985-1987</i>	250

Halaman
Page

5.2.	PERKEBUNAN ESTATES CROPS	
5.2.1.	Banyaknya Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1985-1989 <i>Number of Estate by Types of Crops, 1985-1989</i>	252
5.2.2.	Luas Tanaman Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1985-1989 <i>Planted Areas of Estates by Types of Crops, 1985-1989</i>	252
5.2.3.	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 1983-1987 <i>Planted Areas of Smallholders by Types of Crops, 1983-1987</i>	253
5.2.4.	Produksi Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1985-1989 <i>Production of Estates by Types of Crops, 1985-1989</i>	254
5.2.5.	Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 1983-1987 <i>Production of Smallholders Estates by Types of Crops, 1983-1987</i>	255
5.2.6.	Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar, 1985-1989 <i>End of Year Stocks of Estates Crops, 1985-1989</i>	256
5.3.	KEHUTANAN FORESTRY	
5.3.1.	Luas Hutan Berdasarkan Tataguna Hutan Kesepakatan di Setiap Provinsi sampai dengan Mei 1984 <i>Forests Area based on Forest Land Use by Consensus in Each Province Up to May, 1984.....</i>	257
5.3.2a.	Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan 1973/1974 - 1986/1987 <i>Areas Reforestation and Afforestation Planed 1973/1974 - 1986/1987</i>	258
5.3.2b.	Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi dan Penghijauan Inpres sampai dengan April 1987 <i>Area Reforestation and Afforestation Planed and Realization, up to April, 1987.....</i>	259
5.3.3.	Luas Lahan Kritis di Luar dan di Dalam Kawasan Hutan (Ha) sampai dengan April 1987 <i>Critical Land Area Inside and Outside of the Forest Area (Ha) up to April 1987</i>	260
5.3.4.	Produksi Kayu Bulat Per Jenis Kayu 1983/1984 - 1985/1986 <i>Log Production by Kind of Wood 1983/1984 - 1985/1986</i>	261
5.3.5.	Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi, 1973-1986/1987 <i>Timber Production by Kind, 1973-1986/1987</i>	261

5.3.6.	Produksi Hasil Hutan Non Kayu menurut Jenis, 1983/1984-1986/1987 <i>Non Wood Forest Products by Kind, 1983/1984-1986/1987</i>	262
5.4.	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.4.1a.	Populasi Ternak menurut Jenisnya dan Provinsi, 1986 <i>Livestock Population by Kind and Province, 1986</i>	263
5.4.1b.	Populasi Ternak menurut Jenisnya dan Provinsi, 1987 <i>Livestock Population by Kind and Province, 1987</i>	264
5.4.1c.	Populasi Ternak Menurut Jenisnya dan Provinsi, 1988 <i>Livestock Population by Kind and Province, 1988</i>	265
5.4.2a.	Populasi Unggas menurut Jenis Unggas dan Provinsi, 1987 <i>Poultry Population by Kind and Province, 1987</i>	266
5.4.2b.	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Provinsi, 1988 <i>Poultry Population by Kind and Province, 1988</i>	267
5.4.3.	Jumlah Ternak Sapi yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam Tahun 1988 <i>Number of Slaughtered Cows by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1988.....</i>	268
5.4.4.	Jumlah Ternak Kerbau yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam Tahun 1988 <i>Number of Slaughtered Buffalo by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1988</i>	269
5.4.5.	Jumlah Ternak Kuda yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam Tahun 1988 <i>Number of Slaughtered Horses by Province, Place Slaughter and Ownership Status in 1988.....</i>	270
5.4.6.	Jumlah Ternak Kambing yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam Tahun 1988 <i>Number of Slaughtered Goats by Province Place of Slaughter and Ownership Status in 1988</i>	271
5.4.7.	Jumlah Ternak Domba yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pelikan Ternak dalam Tahun 1988 <i>Number of Slaughtered Sheep by Province Place of Slaughter and Ownership Status in 1988</i>	272

5.4.8.	Jumlah Ternak Babi yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam Tahun 1988 <i>Number of Slaughtered Pigs by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1988.....</i>	273
5.5.	PERIKANAN FISHERY	
5.5.1.	Jumlah Rumahtangga Perikanan, Perahu/kapal, Luas Usaha Budidaya, Produksi menurut Sub Sektor Perikanan, 1985-1987 <i>Number of Fishery Households, Fishing Boats, Cultured Areas, Quantity of Production by Sub Sectors of Fishery, 1985-1987</i>	274
5.5.2.	Jumlah Rumahtangga Perikanan menurut Provinsi dan Sub Sektor Perikanan, 1986-1987 <i>Number of Fishery Households by Province and Sub Sector of Fishery 1986-1987.....</i>	276
5.5.3.	Jumlah dan Jenis Perahu/Kapal menurut Provinsi, 1986-1987 <i>Type and Number of Fishing Boats by Province, 1986-1987</i>	278
5.5.4.	Luas Usaha dan Jenis Budidaya Perikanan menurut Provinsi, 1986-1987 <i>Fishery Cultured Areas by Province and Type of Culture, 1986-1987</i>	280
5.5.5.	Produksi Perikanan menurut Provinsi dan Sub Sektor, 1987 <i>Quantity of Fishery Production by Province and Sub Sectors, 1987</i>	282
5.5.6.	Produksi Perikanan menurut Sub Sektor, 1971-1987 <i>Quantity of Fishery Production by Sub Sector, 1971-1987</i>	284
6.	PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1.	PERINDUSTRIAN MANUFACTURING	
6.1.1.	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga, 1974/1975, 1979 dan 1986 <i>Number of Establishment, Persons Engaged, and Labor Cost of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1974/1975, 1979 adn 1986</i>	300
6.1.2.	Nilai Output, Biaya Input dan Nilai tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga, 1974/1975, 1979 dan 1986 <i>Value of Gross Output, Input Costs and Value Added (at Market Price) of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1974/1975, 1979 and 1986</i>	302

6.1.3. Beberapa Indikator Industri, 1974/1975, 1979 dan 1986 <i>Some Indicators for Manufacturing Sector, 1974/1975, 1979 and 1986</i>	304
6.1.4. Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 1985-1987 <i>Number of Establishments, Person Engaged, Labor Costs and Value of Changes in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments 1985-1987</i>	305
6.1.5. Biaya Input Industri Besar dan Sedang, 1987 <i>Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1987</i>	306
6.1.6. Nilai Output Industri Besar dan Sedang, 1987 <i>Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1987.....</i>	308
6.1.7. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang, 1985 - 1987 <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1985-1987</i>	310
6.1.8. Beberapa Indikator Industri Besar dan Sedang 1985-1987 <i>Some Indicators for Large and Medium Manufacturing Establishment 1985-1987.....</i>	311
6.1.9. Angka Indeks Triwulanan Produksi Industri Besar dan Sedang dari Beberapa Kelompok Industri Terpilih (Rata-rata Triwulan 1975 = 100) <i>Quarterly Index of Large and Medium Manufacturing Production from Selected Industry Groups (Quarterly Average 1975=100)</i>	312
6.2. PERTAMBANGAN MINING	
6.2.1. Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang, 1985-1989 <i>Mineral Production by Commodity, 1985-1989</i>	314
6.2.2. Produksi Minyak Mentah menurut Perusahaan Penghasil, 1985-1989 <i>Crude Oil Production by Company, 1985-1989</i>	315
6.2.3. Pemasaran Hasil-hasil Minyak Bumi Dalam Negeri, 1984-1989 <i>Domestic Sales of Petroleum Products, 1985-1989</i>	316
6.3. LISTRIK GAS DAN AIR MINUM ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY	
6.3.1a. Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik Perusahaan Umum Listrik Negara menurut Wilayah PLN dan Provinsi, 1987 <i>Instalated Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electric Company (PLN) According to PLN Region and Province 1987.....</i>	317

6.3.1b.	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik Perusahaan Umum Listrik Negara menurut Wilayah PLN dan Provinsi, 1988 <i>Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electric Company (PLN) According to PLN Region and Province 1988.....</i>	318
6.3.2.	Perkembangan Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN), 1984 - 1988 <i>Development of State Electric Company, 1984 - 1988</i>	319
6.3.3.	Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN) 1984-1988 <i>Development of State Gas Company, 1984-1988</i>	320
6.3.4.	Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM) 1983 - 1987 <i>Development of Water Supply Establishment 1983 - 1987</i>	321
6.4.	KONSTRUKSI CONSTRUCTION	
6.4.1.	Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, 1984/1985 - 1988/1989 <i>Number of Houses Built by Perumnas, 1984/1985 - 1988/1989</i>	322
6.4.2.	Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perum Perumnas menurut Provinsi, 1985-1989 <i>Realization of Housing Construction by Perum Perumnas per Province, 1985-1989</i>	323
6.4.3.	Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan Melalui Perumnas Dirinci menurut Kota dan Type Rumah sampai dengan 30 Juni 1989 <i>Realization of Housing Construction by Perum Perumnas per Province, 1985-1989</i>	324
6.4.4.	Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan Real Estate, 1984-1988 <i>Cummulative Realization of Real Estate Housing Construction, 1984-1988</i>	327
6.4.5.	Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui Bank Tabungan Negara, 1976 - 1989 <i>Realization of Housing Mortage Financed by The State Saving Bank 1976 - 1989</i>	328
6.4.6.	Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan melalui Bank Tabungan Negara Sampai dengan 30 Juni 1989 <i>Cummulative Realization of Housing Construction by State Bank up to June 30, 1989</i>	329
6.4.7.	Pembangunan Perumahan menurut Pulau sampai dengan 31 Desember 1988 <i>Distribution of Housing Construction by Island up to December , 31 1988</i>	330

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI FOREIGN TRADE		
7.1.	Perkembangan Ekspor dan Impor, 1954 - 1989 <i>Trend of Exports and Imports, 1954 - 1989</i>	347
7.2.	EKSPOR EXPORTS	
7.2.1.	Volume Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting, 1984 - 1989 <i>Volume of Exports by Principal Ports, 1985 - 1989</i>	348
7.2.2.	Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting, 1985 - 1989 <i>Value of Exports by Principal Ports, 1984 - 1989</i>	350
7.2.3.	Volume Ekspor menurut Negeri Tujuan yang Utama, 1985 - 1989 <i>Volume of Exports by Main Country of Destination, 1985 - 1989</i>	352
7.2.4.	Nilai Ekspor menurut Negeri Tujuan Utama, 1985 - 1989 <i>Value of Exports by Main Country of Destination, 1985 - 1989</i>	353
7.2.5.	Volume Ekspor menurut Golongan S I T C, 1985 - 1989 <i>Volume of Exports by S I T C Groups, 1985 - 1989</i>	354
7.2.6.	Nilai Ekspor menurut Golongan S I T C, 1985 - 1989 <i>Value of Exports by S I T C Groups, 1985 - 1989</i>	355
7.2.7.	Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negeri Tujuan, 1985 - 1989 <i>Exports of Crude Petroleum by Country of Destination, 1985 - 1989</i>	356
7.2.8.	Ekspor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Tujuan, 1985- 1989 <i>Exports of Petroleum and Petroleum Product by Country of Destination, 1985-1989</i>	357
7.2.9.	Ekspor Gas menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of Gas by Country of Destination, 1985-1989</i>	358
7.2.10.	Ekspor Karet menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of Rubber by Country of Destination, 1984-1989</i>	359
7.2.11.	Ekspor Kopi menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of Coffee by Country of Destination, 1984-1989</i>	360
7.2.12.	Ekspor Tembakau menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of Tobacco by Country of Destination, 1985-1989</i>	361
7.2.13.	Ekspor Udang menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of Shrimp by Country of Destination, 1985-1989</i>	362

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>		
8.1.	JALAN RAYA <i>ROADS</i>	
8.1.1.	Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang, 1972-1987 <i>Length of Roads by Level of Government Responsibility, 1972-1987</i>	406
8.1.2.	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, 1970-1986 <i>Length of Roads by Type of Surface, 1970-1986</i>	407
8.1.3.	Panjang Jalan Menurut Daerah Utama pada Akhir Tahun, 1981-1986 <i>Length of Roads by Principal Region at End of Year 1981-1986</i>	407
8.1.4a.	Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Jenis Permukaan, Pada Akhir Tahun 1985 <i>Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Minicity Responsibilities by Province and Type of Surface at End of Year 1985.....</i>	408
8.1.4b.	Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Jenis Permukaan, pada Akhir Tahun 1986 <i>Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province dnd Type of Surface At End of Year 1986.....</i>	412
8.1.5a.	Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Kondisi Jalan, pada Akhir Tahun 1985 <i>Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Condition of Road At End of Year 1985.....</i>	416
8.1.5b.	Panjang Jalan Negera, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Kondisi Jalan Pada Akhir Tahun 1986 <i>Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Condition of Road At End of Year 1985.....</i>	420
8.2.	ANGKUTAN DARAT <i>LANDWAYS TRANSPORTATION</i>	
8.2.1.	Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri 1984-1987 <i>Number of Motorized Vechicles Domestically Assembled 1984-1987</i>	424
8.2.2.	Banyaknya Impor Kendaraan Bermotor 1984-1987 <i>Number of Imported Motor Vehicles 1984-1987</i>	424
8.2.3.	Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis, 1984-1987 <i>Type and Number of Registered Motor Vehicles by Province, 1984-1987</i>	425

	Halaman <i>Page</i>
8.2.4. Banyaknya Lokomotif menurut Daerah Eksplotasi pada Akhir Tahun 1981-1986 <i>Number of Locomotives by Exploitation Region at End of Year, 1981-1986</i>	428
8.2.5. Banyaknya Kereta Penumpang menurut Jenis pada Akhir Tahun, 1982-1986 <i>Number of Passanger Coaches at End of Year, 1982-1986</i>	428
8.2.6. Lalu Lintas Angkutan Penumpang Kereta Api 1983-1986 <i>Railway Passanger Traffic 1983 - 1986</i>	429
8.2.7. Banyaknya Gerobak menurut Pemilik dan Daerah Eksplotasi pada Akhir Tahun 1983-1986 <i>Number of Freight Train Cars by Owner and Exploitation Region, At End of Year 1983-1986</i>	430
8.2.8. Angkutan Barang Kereta Api 1983-1986 <i>Railway Freight Transportation 1983-1986</i>	431
 8.3. ANGKUTAN UDARA <i>AIR TRANSPORTATION</i>	
8.3.1. Banyaknya Pesawat Terbang menurut MTOW, Pemilikan dan Jenis 1983-1986 <i>Number of Aircrafts by MTOW, Ownership and Kind 1983-1986</i>	432
8.3.2. Banyaknya Pesawat Terbang, Banyaknya Pemilik dan MTOW menurut Klasifikasi Operasi 1983-1986 <i>Number of Aircrafts Owners and MTOW Classification of Operation, 1983-1986.....</i>	434
8.3.3. Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1983-1986 <i>Production of Government Airlines Services for Domectic and International Flight 1983-1986</i>	435
8.3.4. Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Swasta untuk Penerbangan Dalam Negeri 1983-1986 <i>Production of Private Airlines Services for Domestic Flights 1983-1986</i>	435
8.3.5. Produksi Pelayanan Angkutan barang Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri 1983-1986 <i>Production of National Airlines Services for Domestic and International Flights 1983-1986</i>	436
8.3.6. Lalulintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri 1983-1986 <i>Domestic Air Traffic 1983-1986</i>	436
8.3.7. Lalulintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri 1983-1986 <i>International Air Traffic 1983-1986</i>	437

	Halaman <i>Page</i>
7.2.14. Ekspor Lada Putih menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of White Pepper by Country of Destination, 1985-1989</i>	363
7.2.15. Ekspor Lada Hitam menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of Black Pepper by Country of Destination, 1985-1989</i>	364
7.2.16. Ekspor Kina, Krundum Kina dan Garam Kina menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of Quinine, Quinine Crundum and Quinine Salt by Country of Destination, 1985-1989.....</i>	365
7.2.17. Ekspor Kayu Jati menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Exports of Teakwood by Country of Destination, 1984-1988</i>	366
7.2.18. Ekspor Kayu menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Exports of Wood by Country of Destination, 1984-1988</i>	367
7.2.19. Ekspor Timah Putih menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of Tin by Country of Destination, 1985-1989</i>	368
7.2.20. Ekspor Tembaga menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of Copper by Country of Destination, 1985-1989</i>	369
7.2.21. Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of Weaving Yarns, Fabrics and Products by Country of Destination, 1985-1989</i>	370
7.2.22. Ekspor Pakaian Jadi menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of Ready Made Clothes by Country of Destination, 1985-1989</i>	371
7.2.23. Ekspor Kayu Lapis (Duplex, Tripleks dan Multipleks) menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of Plywood and Similar Laminated Wood Products by Country of Destination, 1985-1989</i>	372
7.2.24. Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of Oil Palm by Country of Destination, 1985-1989</i>	373
7.2.25. Ekspor Pupuk menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of Fertilizers by Country of Destination, 1985-1989</i>	374
7.2.26. Ekspor Teh menurut Negeri Tujuan, 1985-1989 <i>Exports of Tea by Country of Destination, 1985-1989</i>	375
 7.3. IMPOR <i>IMPORTS</i>	
7.3.1. Volume Impor menurut Negeri Asal yang Utama, 1985-1989 <i>Volume of Imports by Principal Country of Origin, 1985-1989</i>	376

	Halaman Page
7.3.2. Nilai Impor menurut Negeri Asal yang Utama, 1985-1989 <i>Value of Imports by Principal Country of Origin, 1985-1989</i>	377
7.3.3. Volume Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama, 1985-1989 <i>Volume of Imports by Principal Ports, 1985-1989</i>	378
7.3.4. Nilai Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama, 1985-1989 <i>Value of Imports by Principal Ports, 1985-1989</i>	379
7.3.5. Volume Impor menurut Golongan S I T C, 1985-1989 <i>Volume of Imports by S I T C Groups, 1985-1989</i>	380
7.3.6. Nilai Impor menurut Golongan S I T C, 1985-1989 <i>Value of Imports by S I T C Groups, 1985-1989</i>	381
7.3.7. Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, 1977-1989 <i>Imports by Board Economic Categories, 1977-1989</i>	382
7.3.8. Impor Barang-barang Konsumsi, 1977-1989 <i>Imports of Consumption Goods, 1977-1989</i>	383
7.3.9. Impor Bahan Baku dan Penolong, 1977-1989 <i>Imports of Raw Material and Auxiliary Goods, 1977-1989</i>	384
7.3.10. Impor Barang-barang Modal, 1977-1989 <i>Imports of Capital Goods, 1977-1989</i>	385
7.3.11. Impor Beras menurut Negri Asal, 1985-1989 <i>Imports of Rice by Country of Origin, 1985-1989</i>	386
7.3.12. Impor Pupuk menurut Negri Asal, 1985-1989 <i>Imports of Fertilizers by Country of Origin, 1985-1989</i>	387
7.3.13. Impor Semen menurut Negri Asal, 1985-1989 <i>Imports of Cement by Country of Origin, 1985-1989</i>	388
7.3.14. Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negri Asal, 1985-1989 <i>Imports of Crude Petroleum and Products by Country of Origin, 1985-1989</i>	389
7.3.15. Impor Pipa Besi dan Baja menurut Negri Asal, 1985-1989 <i>Imports of Iron and Steel Tubes by Country of Origin, 1985-1989</i>	390
7.3.16. Impor Kendaraan Bermotor menurut Negri Asal, 1985-1989 <i>Imports of Motorized Vehicles by Country of Origin, 1985-1989</i>	391
7.3.17. Impor Mesin Keperluan Industri dan Perniagaan menurut Negri Asal, 1985-1989 <i>Imports of Machineries for Industry and Commercial Purposes by Country of Origin, 1985-1989</i>	392

8.4	ANGKUTAN LAUT <i>SEA TRANSPORTATION</i>	
8.4.1.	Banyaknya Kapal menurut Jenis Pelayaran dan Pemilikan 1980-1984 <i>Number of Ships by Line and Ownerships 1980-1984</i>	438
8.4.2a.	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Provinsi 1985 <i>Cargo Loading and Unloading of Interisland and International Seaborne by Province 1985</i>	440
8.4.2b.	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Provinsi 1986 <i>Cargo Loading and Unloading of Interisland and International Seaborne by Province 1986</i>	441
8.4.2c.	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Provinsi, 1987 <i>Cargo Loading and Unloading of Interinsular and International Seaborne by Province, 1987</i>	442
8.5.	POS DAN TELEKOMUNIKASI <i>POST AND TELE COMMUNICATION</i>	
8.5.1.	Banyaknya Kantor Pos 1977-1988 <i>Number of Post Offices 1977-1988</i>	443
8.5.2.	Benda-benda Pos Terkirim menurut Sifat Pengiriman, 1985-1988 <i>Postal Material by Kind of Mailing 1985-1988.....</i>	444
8.5.3.	Banyaknya Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon menurut Provinsi 1983-1987 <i>Number of Licences Issued for Telephone Sets by Province 1983-1987.....</i>	446
8.5.4.	Perkembangan Produksi Pemakaian Telepon 1978-1987 <i>Trend of Telephone Call Production 1978-1987.....</i>	447
8.5.5.	Banyaknya Pemakaian Telegram menurut Provinsi 1986-1988 <i>Number of Telegrams Produced by Province 1986-1988.....</i>	448
8.5.6.	Banyaknya Pemakaian Teleks/Inteleks menurut Provinsi 1987-1988 <i>Number of Telex/Intelex Used by Province 1987-1988.....</i>	450
8.5.7.	Jumlah Pesawat Televisi yang Terdaftar menurut Provinsi 1985-1988 <i>Number of Television Sets Registered by Province 1985-1988.....</i>	451

8.6.	HOTEL DAN PARIWISATA <i>HOTEL AND TOURISM</i>	
8.6.1.	Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan 1985-1989 <i>Number of Foreign Tourists Coming to Indonesia by Nationality 1985-1989.....</i>	453
8.6.2.	Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Provinsi 1985-1989 <i>Number of Hotel Accommodation, Rooms and Beds Available by Province 1985-1989.....</i>	454
8.6.3.	Percentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Provinsi 1985-1989 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Province 1985-1989.....</i>	456
8.6.4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri menurut Provinsi 1985-1989 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests by Province 1985-1989.....</i>	458
9. KEUANGAN NEGARA DAN HARGA-HARGA <i>FINANCE AND PRICES</i>		
9.1.	KEUANGAN NEGARA <i>PUBLIC FINANCE</i>	
9.1.1.	Anggaran Pendapatan Negara 1986/1987-1989/1990 <i>Budgeted Government Receipts 1986/1987-1989/1990.....</i>	473
9.1.2.	Realisasi Penerimaan Negara 1985/1986-1988/1989 <i>Actual Government receipts 1985/1986-1988/1989.....</i>	474
9.1.3.	Anggaran Belanja Negara 1987/1988-1989/1990 <i>Budgeted Government Expenditures 1987/1988-1989/1990.....</i>	475
9.1.4.	Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Negara 1986/1987-1988/1990 <i>Actual Government Routine and Development Expenditures 1986/1987-1988/1990.....</i>	476
9.1.5.	Pengeluaran Pembangunan di Luar Bantuan Proyek menurut Sektor, 1986/1987-1988/1989 <i>Development Expenditures Excluding Project Aids by Sector, 1986/1987-1988/1989.....</i>	478
9.1.6.	Ringkasan Anggaran dan Hasil-hasil Realisasi 1986/1987-1988/1990 <i>The Budget and Its Realization 1986/1987-1988/1990</i>	479

9.1.7.	Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I 1985/1986-1987/1988 <i>Actual Receipts and Expenditures of First Stage Autonomous Regions 1985/1986-1987/1988.....</i>	480
9.1.8.	Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II 1985/1986-1987/1988 <i>Summary of Actual Receipts and Expenditures of Second Stage Autonomous Regions 1985/1986-1987/1988</i>	484
9.1.9.	Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban 1985/1986-1987/1988 <i>Sumary of Estimated Urban Village Government Actual Receipts and Expenditure 1985/1986-1987/1988.....</i>	488
9.1.10.	Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural 1985/1986-1987/1988 <i>Sumary of Estimated Rural Village Government Actual Receipts and Expenditure 1985/1986-1987/1988.....</i>	492
9.2.	PERBANKAN BANKING	
9.2.1.	Jumlah Bank dan Kantor Bank 1984-1987 <i>Number of Bank and Bank Office 1984-1987.....</i>	496
9.2.2.	Peredaran Uang dan Faktor-faktor yang menyebabkan Perubahan 1984-1988 <i>Money Supply and Determining Factors 1984-1988.....</i>	497
9.2.3.	Jumlah Uang Yang Beredar 1984-1988 <i>Money Supply 1984-1988</i>	497
9.2.4.	Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Seluruh Bank 1985-1988 <i>Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position in All Banks 1985-1988</i>	498
9.2.5.a.	Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya 1986-1988 <i>Development of Funds of Bank by Type 1986-1988.....</i>	499
9.2.5.b.	Perkembangan Dana Perbankan Menurut Kelompok Bank 1986-1988 <i>Development of Funds of Bank by Groups 1986-1988.....</i>	500
9.2.6.	Neraca Sistem Moneter yang Dikonsolidasikan 1984-1988 <i>Consolidated Balance Sheet of Monetary System 1984-1988.....</i>	501
9.2.7.	Neraca Bank-bank Umum yang Dikonsolidasikan 1984-1988 <i>Consolidated Balance Sheet of Deposit Money Banks 1984-1988.....</i>	502
9.2.8.	Neraca Pembayaran 1984-1988 <i>Balance of Payment, 1984-1988.....</i>	503

	Halaman <i>Page</i>
9.2.9. Posisi Indonesia dengan IMF 1984-1988 <i>Indonesia's Fund Position in IMF 1984-1988.....</i>	505
9.2.10. Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank 1984-1988 <i>Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank 1984-1988....</i>	506
9.2.11. Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi 1984-1988 <i>Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors 1984-1988.....</i>	508
9.2.12. Kredit Likuiditas dan Kredit Langsung dari Bank Indonesia menurut Sektor Ekonomi 1984-1988 <i>Liquidity and Direct Given by Credits Bank of Indonesia Branted by Economic Sector 1984-1988.....</i>	510
9.2.13. Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya 1984-1988 <i>Credits Grated by Non Monetary Financial Institutions, 1984-1988.....</i>	511
9.2.14. Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi 1984-1988 <i>Investment Credit of Deposit Money Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector 1984-1988.....</i>	512
9.2.15. Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi 1984-1988 <i>Investment Credit of Deposit Money Bank in Rupiah by Economic Sector 1984-1988.....</i>	513
9.2.16. Kredit Investasi Kecil dan Kredit Modal Kerja Permanen 1984-1988 <i>Small Investment Credit and Permanent Working Capital Credits 1984-1988.....</i>	514
9.2.17. Posisi Deposito Berjangka Bank-bank Pemerintah menurut Golongan Pemilikan 1984-1988 <i>Outstanding Time Deposits With State Banks by Ownership 1984-1988.....</i>	515
9.2.18. Tabungan Pemhangunan Nasional dan Tabungan Asuransi Berjangka 1984-1988 <i>National Development Saving and Insurance Saving Scheme 1984-1988.....</i>	516
9.2.19. Cadangan Devisa 1984-1988 <i>Foreign Exchange Reserves 1984-1988.....</i>	516
9.2.20. Catatan Beberapa Kurs Valuta Asing dan Harga Emas di Jakarta 1984-1988 <i>Some Foreign Exchange Rates and Prices of Gold in Jakarta Market 1984-1988...</i>	516
9.2.21. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi 1968-1988 <i>Approved Domestic Investment Projects by Economic Sector 1968-1988.....</i>	517

9.2.22.	Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi 1968-1988 <i>Approved Domestic Investment Projects by Location 1968-1988.....</i>	518
9.2.23.	Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi 1967-1988 <i>Approved Foreign Investment Projects by Economic Sector 1967-1988.....</i>	519
9.2.24.	Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi 1967-1988 <i>Approved Foreign Investment Projects by Location 1967-1988.....</i>	520
9.2.25.	Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal 1967-1988 <i>Approved Foreign Investment Projects by Countries of Origin 1967-1988.....</i>	521
9.3.	ASURANSI <i>INSURANCE</i>	
9.3.1.	Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Lainnya 1984-1987 <i>Number of Insurance and Related Companies 1984-1987.....</i>	522
9.3.2.	Perkembangan Perusahaan Asuransi Sosial : Perum Taspen 1984-1987 <i>Progress of Social Insurance Company : Perum Taspen Insurance Saving for Civil Servant 1984-1987.....</i>	523
9.3.3.	Perkembangan Perusahaan Asuransi Social : Perum Asabri 1984-1987 <i>Progress of Social Insurance Company : Perum Asabri (Army Force), 1984-1987.....</i>	524
9.3.4.	Perkembangan Perum Asuransi Kerugian : Jasa Raharja 1984-1987 <i>Progress of Losses Insurance Company : Perum Jasa Raharja 1984-1987.....</i>	525
9.4.	KOPERASI <i>COOPERATIVE</i>	
9.4.	Perkembangan Koperasi Indonesia menurut Jumlah Koperasi, Jumlah Anggota dan Jumlah Karyawan 1985-1989 <i>Number of Cooperatives, Member and Workers in Indonesia 1985-1989.....</i>	526
9.5.	HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA <i>PRICES AND PRICE INDECES</i>	
9.5.1.	Harga Eceran Beras di Pasar Bebas di Berbagai Kota 1985-1989 <i>Retail Prices of Rice at Free Market in Some Cities 1985-1989.....</i>	527

9.5.2.	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Jakarta 1984-1989 <i>Retail Prices of Some Selected Goods in Jakarta Market 1984-1989.....</i>	528
9.5.3.	Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Provinsi 1985-1989 <i>Consumer Price Indexes of Provincial Capital Cities 1985-1989.....</i>	530
9.5.4.	Indeks Harga Konsumen Gabungan 17 Kota 1985-1989 <i>Combined Consumer Price Index of 17 Cities 1985-1989.....</i>	534
9.5.5.	Laju Infasi Gabungan 17 Kota di Indonesia menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran 1985-1989 <i>Inflation Rate Grouped of 17 Cities in Indonesia by Calender and Fiscal Year 1985-1989.....</i>	536
9.5.6.	Harga Perdagangan Besar Beberapa Jenis Barang Penting 1985-1989 <i>Wholesale Prices of Selected Commodities 1985-1989.....</i>	537
9.5.7.	Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta, 1985-1989 <i>Wholesale Price of Several Farm Crops in Jakarta 1985-1989.....</i>	538
9.5.8.	Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta 1985-1989 <i>Wholesale Prices of Main Exports Commodities in Jakarta 1985-1989.....</i>	538
9.5.9.	Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Pasar New York, 1985-1989 <i>Wholesale Prices of Main Exports Commodities in New York Markets 1985-1989.....</i>	539
9.5.10.	Harga Perdagangan Besar Barang-barang Ekspor Utama di Pasar London 1984-1988 <i>Wholesale Prices of Main Exports Commodities in London Market 1984-1988.....</i>	540
9.5.11.	Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Sektor 1985-1989 <i>Wholesale Price Indexes by Sector 1985-1989.....</i>	541
9.5.12.	Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi 1985-1989 <i>Wholesale Price Indexes of Construction Materials 1985-1989.....</i>	542
9.5.13.	Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan Konstruksi 1985-1989 <i>Wholesale Price Indexes of Construction Materials by Type of Construction, 1985-1989.....</i>	543
9.5.14.	Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani 1985-1988 <i>Average of Producer Price Received Index and Consumer Price Paid Index by Farmer and Farmer Term of Trade 1985-1988.....</i>	544

9.5.15.	Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani, 1986-1989 <i>Index Number of Price Received and Paid by Farmers (by Groups), and Farmer Terms of Trade, 1986-1989.....</i>	546
9.5.16.	Indeks Harga yang Dibayar Petani menurut Kelompok Pengeluaran, 1985-1987 <i>Index Number of Price Paid by Farmers According to Expenditure Group, 1985-1987.....</i>	548
9.5.17.	Indeks Harga yang Diterima, Indeks Harga yang Dibayar dan Nilai Tukar Petani, Jawa-Madura, 1984-1989 <i>Producer Price Received Index, Consumer Price Index by Farmers and Farmer Terms of Trade, Java-Madura, 1984-1989.....</i>	550
10. PENGELUARAN KONSUMSI <i>CONSUMPTION EXPENDITURE</i>		
10.1.	KONSUMSI <i>CONSUMPTION</i>	
10.1.1.	Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita 1985 <i>Availability of Food Consumption per Capita 1985.....</i>	560
10.1.2.	Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita 1986 <i>Availability of Food Consumption Per Capita 1986.....</i>	565
10.2.	PENGELUARAN <i>EXPENDITURE</i>	
10.2.1.	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Kota menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran 1987 <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1987.....</i>	570
10.2.2.	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran 1987 <i>Average Per Capita Monthly-Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1987.....</i>	572
10.2.3.	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Kota+Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran 1987 <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban+Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1987.....</i>	574
10.2.4.	Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Kota menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran 1987 <i>Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1987.....</i>	576

10.2.5.	Percentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran Sebulan, 1987 <i>Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Monthly Per Capita Expenditure Classes 1987.....</i>	578
10.2.6.	Percentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Kota+Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran 1987 <i>Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban+Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1987.....</i>	580
10.2.7.	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran 1980-1987 <i>Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items 1980-1987.....</i>	582
10.2.8.	Percentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran 1980-1987 <i>Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items 1980-1987.....</i>	584
10.2.9.	Percentase Banyaknya Penduduk Daerah Kota Setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran 1987 <i>Percentage Distribution of Population in Urban Areas by Province and Expenditure Classes 1987.....</i>	586
10.2.10.	Percentase Banyaknya Penduduk Daerah Pedesaan Setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran 1987 <i>Percentage Distribution of Population in Rural Areas by Provinces and Expenditure Classes 1987.....</i>	588
10.2.11.	Percentase Banyaknya Penduduk Daerah Kota dan Pedesaan Setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran 1987 <i>Percentage Distribution of Population in Urban and Rural Areas by Province and Expenditure Classes 1987.....</i>	590
10.2.12.	Percentase Pembagian Pengeluaran Kota 1978-1987 <i>Percentage of Expenditure Distribution Urban 1978-1987.....</i>	592
10.2.13.	Percentase Pembagian Pengeluaran Pedesaan 1978-1987 <i>Percentage of Expenditure Distribution Rural 1978-1987.....</i>	592
10.2.14.	Percentase Pembagian Pengeluaran, Kota+Pedesaan 1978-1987 <i>Percentage of Expenditure Distribution, Urban+Rural 1978-1987.....</i>	592
 11. PENDAPATAN NASIONAL <i>NATIONAL INCOME</i>		
11.1.	Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha 1986-1988 <i>Gross Domestic Product by Industrial Origin 1985-1987.....</i>	600

11.2.	Penggunaan Produk Domestik Bruto 1986-1988 <i>Expenditure on Gross Domestic Product 1986-1988.....</i>	602
11.3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha 1986-1988 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin 1986-1988.....</i>	603
11.4.	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Menurut Penggunaannya, 1986-1988 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Expenditure 1987-1988... ..</i>	605
11.5.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Lapangan Usaha, 1986-1988 <i>Indices of Gross Domestic Product At Constant 1983 Market Prices by Industrial Origin, 1986-1988.....</i>	606
11.6.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1983 Menurut Penggunaannya, 1986-1988 <i>Indices of Gross Domestic Product at Constant 1983 Market Prices by Type of Expenditure, 1986-1988.....</i>	607
11.7.	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita Atas Dasar Harga yang Berlaku, 1986-1988 <i>Trend of Product Aggregates and Per Capita Income at Current Market Prices, 1986-1988.....</i>	608
11.8.	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 1986-1988 <i>Trend of Product Aggregates and Per Capita Income At 1983 Constant Market Prices, 1986-1988.....</i>	609
11.9.	Indeks Berantai Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita Atas Dasar Harga yang Berlaku 1985-1988 <i>Link Indices of Product Aggregates and Per Capita Income at Market Prices 1985-1988.....</i>	610
11.10.	Indeks Berantai Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 1983, 1985-1988 <i>Link Indices of Product Aggregates and Per Capita Income at 1983 Constant Market Prices, 1985-1988.....</i>	611
11.11.	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Atas Dasar Harga yang Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 1983, 1984-1987 <i>Gross Regional Domestic Product by Province in Indonesia At Current Market Prices and At 1983 Constant Market Prices 1984-1987.....</i>	612
11.12.	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Provinsi-Provinsi di Indonesia Atas Dasar Harga yang Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 1983, 1984-1987 <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita by Province in Indonesia at Current Market Prices and at 1983 Constant Market Prices 1984-1987.....</i>	614

12. PERBANDINGAN INTERNATIONAL <i>INTERNATIONAL COMPARISON</i>		
12.1.	Perkiraan Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Negara Terpilih 1984-1988 <i>Estimated of Mid Year Population of Some Selected Countries 1984-1988.....</i>	620
12.2.	Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Berlaku 1983-1987 <i>Gross Domestic Product of Selected Countries in Current Market Prices 1983-1987.....</i>	621
12.3.	Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan, 1983-1987 <i>Gross Domestic Product of Selected Countries in Constant Prices, 1983-1987.....</i>	622
12.4.	Rata-rata Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara Per Bulan, 1984-1988 <i>Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries Per Month, 1984-1988.....</i>	623
12.5.	Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara 1985-1989 <i>Consumer Price Indices of Selected Countries 1985-1989.....</i>	624
12.6.	Jumlah Uang yang Beredar dari Beberapa Negara 1984-1988 <i>Money Supply of Selected Countries 1984-1988.....</i>	625
12.7.	Neraca Perdagangan Beberapa Negara 1984-1988 <i>Balance of Trade of Selected Countries 1984-1988.....</i>	626

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Tanda belum tersedia.....	:
Data tidak tersedia.....	:
Data dapat diabaikan.....	:	0
Tanda desimal.....	:
Angka sementara.....	:	x)
Angka diperbaiki.....	:	r)
Angka perkiraan.....	:	c)

2. SATUAN

bal	:	1 250 m ³ =180kg
barrel	:	158,99liter = 1/6,2898 m ³
bata (untuk garam).....	:	500 gram
batang (untuk sabun)	:	400 gram
botol	:	700 cc
kilometer(km).....	:	1 000 meter(m)
kwintal (kw).....	:	100 kg
liter (untuk beras).....	:	0,80 kg
long ton.....	:	1 016,50 kg
fusin.....	:	12
metercubic feet (mcf).....	:	1/35,3 m ³
metric ton (m.ton).....	:	0,98421 long ton =1000 kg
once (oz).....	:	8,31 gram
pound (lb).....	:	0,454 kg
ton	:	1 000 kg
sak (untuk semen).....	:	40 kg atau 50 kg

satuan lain: buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa,
ton kilometer (ton-km), jarn, menit, persen (%).

3. LAIN-LAIN

F.O.B.	= (Free on board) = harga eksport sampai kepelabuhan muat.
C.I.F.	= Cost,insurance and freight) = harga impor sampai kepelabuhan masuk.
M.T.O.W.	= (Maximum Take Off Weights)= Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang.
D.W.T.	= (Dead Weights Ton) = Bobot Mati
B.R.T.	= Bruto Registered Ton.

EXPLANATORY NOTES

Symbols, unit and others which were used in this publication, are as follows :

1. SYMBOLS

<i>Data not yet available</i>	:	...
<i>Data not available</i>	:	-
<i>Data negligible</i>	:	0
<i>Decimal point</i>	:	.
<i>Preliminary figures</i>	:	(x)
<i>Revised figures</i>	:	(r)
<i>Estimated figures</i>	:	(e)

2. UNITS

<i>bales</i>	:	1 250 m ³ = 180 kg
<i>barrel</i>	:	158,99 litres = 1/6,2898 m ³
<i>briquette (for salt)</i>	:	500 grams
<i>piece (a bar for soap)</i>	:	400 grams
<i>bottle</i>	:	700 cc
<i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meters (m)
<i>quintal (q)</i>	:	100 kg
<i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
<i>long ton</i>	:	1 016,50 kg
<i>dozen</i>	:	12
<i>metrecubic feet (mcf)</i>	:	1/35,3 m ³
<i>metric ton (m.ton)</i>	:	0,98421 long ton = 1000 kg
<i>once (oz)</i>	:	28,31 grams
<i>pound (lb)</i>	:	0,454 kg
<i>ton</i>	:	1000 kg
<i>sack (for cement)</i>	:	40 kg or 50 kg

other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour
minute percents (%)

3. OTHERS

<i>F.O.B.</i>	= (<i>Free on board</i>) = Exports prices
<i>C.I.F.</i>	= (<i>Cost, insurance and freight</i>) = Import prices up to part of entry.
<i>C.I.F.</i>	= <i>F.O.B.</i> value + (<i>insurance and freight</i>).
<i>M.T.O.W.</i>	= Maximum Take Off Weights.
<i>D.W.T.</i>	= Dead Weights Ton
<i>B.R.T.</i>	= Bruto Registered Ton.

SISTIM PERSTATISTIKAN DAN ORGANISASI BIRO PUSAT STATISTIK

SISTIM PERSTATISTIKAN

Sistem perstatistikian di Indonesia tersusun berlandaskan pada Undang-Undang Statistik No. 7 yang dibuat pada tahun 1960 dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 6 Tahun 1980 tentang organisasi Biro Pusat Statistik. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Biro Pusat Statistik mengemban tugas :

- a. bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Statistik yang ditugaskan oleh Pemerintah antara lain di bidang pertanian, agraria, pertambangan, perindustrian perhubungan, perdagangan, perburuan, keuangan, pendapatan nasional, pendidikan dan keagamaan.
- b. atas nama Pemerintah, melaksanakan koordinasi kegiatan statistik dari segenap Instansi Pemerintah, ditingkat Pusat dan Daerah, dengan tujuan mencegah dilakukannya pekerjaan-pekerjaan yang sama oleh dua atau lebih Instansi, dan untuk menciptakan keseragaman dalam penggunaan definisi, klasifikasi, ukuran-ukuran, dsb.
- c. mengadakan daya upaya agar masyarakat menyadari tujuan dan kegunaan statistik guna memudahkan penyelidikan statistik

Disamping Biro Pusat Statistik, Instansi-instansi Pemerintah lainnya pun mengumpulkan data langsung statistik untuk keperluan mereka, terutama berdasarkan laporan-laporan hasil administrasi. Instansi-instansi tersebut dalam hal-hal tertentu juga mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam hal kegiatan statistik lapangan yang dilaksanakan oleh Instansi-instansi diluar Biro Pusat Statistik tersebut mempunyai cakupan yang luas, maka Undang-Undang Statistik secara khusus mengatur mengenai mekanisme koordinasinya.

Tujuannya untuk menghindari terlalu banyaknya beban responden atau sumber data pada umumnya, dan juga untuk mengurangi pemborosan dari pengeluaran-pengeluaran Pemerintah yang tidak perlu yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang bersifat duplikasi :

Dalam hubungan ini Undang-Undang Statistik mengatur hal-hal sebagai berikut :

- a. Untuk kepentingan koordinasi kegiatan Statistik, setiap instansi Pemerintah yang bermaksud melaksanakan kegiatan Statistik harus meminta pendapat Kepala Biro Pusat Statistik terlebih dahulu mengenai rencana survey, daftar isian, konsep dan definisi yang akan dipakai, jenis Statistik yang akan dikumpulkan dan besarnya biaya yang direncakan.
- b. Kegiatan Statistik yang menurut pendapat Kepala Biro Pusat Statistik memerlukan biaya yang besar atau cakupan yang luas perlu mendapat persetujuan instansi Pemerintah yang memiliki kewenangan lebih tinggi.
- c. Instansi-instansi Pemerintah yang melaksanakan kegiatan statistik tertentu, diwajibkan menyampaikan data statistik yang dihasilkan kepada Biro Pusat Statistik, kecuali statistik yang dikumpulkan semata-mata untuk keperluan intern instansi yang bersangkutan.

STRUKTUR ORGANISASI

Biro Pusat Statistik adalah suatu Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Hal ini menjamin tidak tergantung Biro Pusat Statistik dari Instansi Pemerintah lainnya dalam menghasilkan data statistik.

Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1980. Biro Pusat Statistik dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh seorang Wakil Kepala dan dua orang Deputi, Kepala Biro Pusat Statistik bertanggung jawab atas kebijaksanaan pokok organisasi dan manajemen Biro Pusat Statistik. Wakil Kepala Biro Pusat Statistik bertanggung jawab atas kelancaran manajemen didalam Biro Pusat Statistik. Deputi yang pertama bertanggung jawab atas koordinasi penyusunan perencanaan, pengembangan dan analisa statistik, sedang Deputi yang kedua bertanggung jawab atas pelaksanaan pembinaan perstatistikkan.

Deputi yg pertama membawahi 3 Biro, yaitu Biro Perencanaan dan Pengendalian, Biro Pengolahan & Penyajian Data dan Biro Analisa & Pengembangan. Deputi yg kedua mengawasi 4 Biro, yaitu Biro Statistik Pertanian & Industri, Biro Statistik Distribusi, Biro Statistik Sosial & Kependudukan, Biro Neraca Nasional. Dibawah Kepala-kepala Biro tadi terdapat Bagian-bagian dan dibawah Bagian ada Sub-Sub Bagian. Disamping itu terdapat dua unit Biro Penunjang ialah Sekretariat dan Pusat Pendidikan & Latihan Statistik yang berada dibawah pengawasan langsung Wakil Kepala Biro Pusat Statistik.

Di daerah-daerah terdapat 27 Kantor Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Provinsi dan dibawahnya terdapat 301 Kantor Cabang Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Kabupaten/Kotamadya. kantor Statistik tingkat Provinsi dibagi dalam 2 kategori yaitu type A dan B. Kantor Statistik type berlokasi di provinsi besar yang berpenduduk lebih dari 5 juta jiwa, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan. Kantor-Kantor Statistik ini membawahi 5 Bidang, ialah Bidang Statistik Produksi, Bidang Statistik Produksi, Bidang Statistik Distribusi & Neraca Regional (perdagangan, Transport, Harga-harga), Bidang Statistik Sosial & Kependudukan, Bidang Pengolahan Data dan Bagian tata Usaha.

Kantor Statistik Type B, berlokasi di Provinsi-provinsi berukuran menengah dengan jumlah penduduk antara 2 sampai 5 juta jiwa. Di Kantor-kantor Statistik ini terdapat 4 seksi/satuan kerja yang sama dengan type A namun tidak terdapat Bagian Pengolahan Data karena untuk Provinsi menengah dan kecil kebutuhan pengolahan dengan komputer ditampung di Kantor Pusat di Jakarta dan di Kantor Statistik type A yang terdekat.

Mantri Statistik adalah aparat Biro Pusat Statistik di tingkat Kecamatan yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Statistik Tingkat II. Mereka adalah petugas pengumpul data statistik yang secara langsung berhubungan dengan responden.

STATISTICAL SYSTEM AND ORGANIZATION OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

STATISTICAL SYSTEM

The present statistical system in Indonesia based on the statistics Act No. 7 issued in 1960 and Government Decree No. 6, 1980 on organizational structure of the Central Bureau of Statistics is broadly centralized. This Act provides for the establishment of the Central Bureau of Statistics, which is :

- a. *responsible for carrying out statistical activities assigned by the Government, among others in the field of agriculture, agrarian, mining, industry, communication, trade, labor, finance, national income, education and religion.*
- b. *on behalf of the Government, in charge of coordinating statistical activities of all Government agencies, both at central and regional levels, with the aim of preventing duplication, and also to bring uniformity in definitions, classifications, measurements, etc.*
- c. *responsible for informing the public of the objectives and usefulness of statistics, in order to facilitate statistical research.*

Besides the Central Bureau of Statistics (CBS), other Government Agencies also compile statistical data for their internal use, mainly based on administrative records. These agencies however, occasionally collect data through a special undertaking which should be coordinated by CBS. In cases where the statistical activities conducted by agencies other than Central Bureau of Statistics, constitute a major undertaking, the Statistics Act stipulates the coordinating machinery. The aims at the coordination and to avoid overburden on the part of respondents or other sources of data in general, and to reduce unnecessary government expenditures due to duplications of activities.

In this connection the statistics Act state the following arrangement :

- a. *For the sake of coordination in statistical activities, every Government Agencies which are going to conduct a statistical data collection should get the advice from the Director General of CBS relating to the survey design, questionnaires, concepts and definitions adopted, type of statistics to be compiled and the amount of budget.*
- b. *Statistical activities which, according to the Director General of CBS, requires substantial financing or large scale coverage, should get the approval of higher Government Authorities.*
- c. *Government agencies conducting certain statistical activities, are required to send CBS copies of the statistical data published, unless the statistics compiled are only for internal use.*

THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

Central Bureau of Statistics is non departmental body directly under the President. This set up guarantees the independence of CBS from other Government Agencies in producing statistical data.

The organizational structure of the Central Bureau of Statistics is based on Government Decree Number 6, 1980. According to the Decree, CBS is headed by a Director General which is assisted by a Vice Director General, and two Deputies. The Director General is responsible for setting up the main policies and general management of the organization. The vice Director General is responsible for the internal management of CBS. The first Deputy is in charge of planning, development and analysis, while the second Deputy is responsible for program implementation.

Under the first Deputy Director there are 3 bureaus, i.e. Planning and Controlling ; Data Processing & Presentation, and Analysis & Methodology Development. The second Deputy Director supervises 4 bureaus, i.e. Agriculture & Industry Statistics; Distributive Statistics, Population & Social Statistics and National Accounts. Under the Directors of the bureaus, there are Divisions and under Divisions there are Sub divisions.

In addition, there are two service-rendering units, i.e. Secretariate and Statistical Training & Education Center, which are directly under the supervision of Vice Director General.

In the regions there are 27 Provincial branch-offices, and under these provincial offices there are 301 regencies branch-offices. The Province Statistics Offices are divided into 2 categories, i.e. Type A and B. Type A statistics Office are located in major provinces with more than 5 millions population. These are DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, North Sumatera and South Sulawesi. Under these statistics offices there are 5 Divisions, i.e. Production Statistics; Regional Account & Distributive (Trade, Transport, Price) Statistics, Population & Social Statistics; Data Processing Division, and Secretariate.

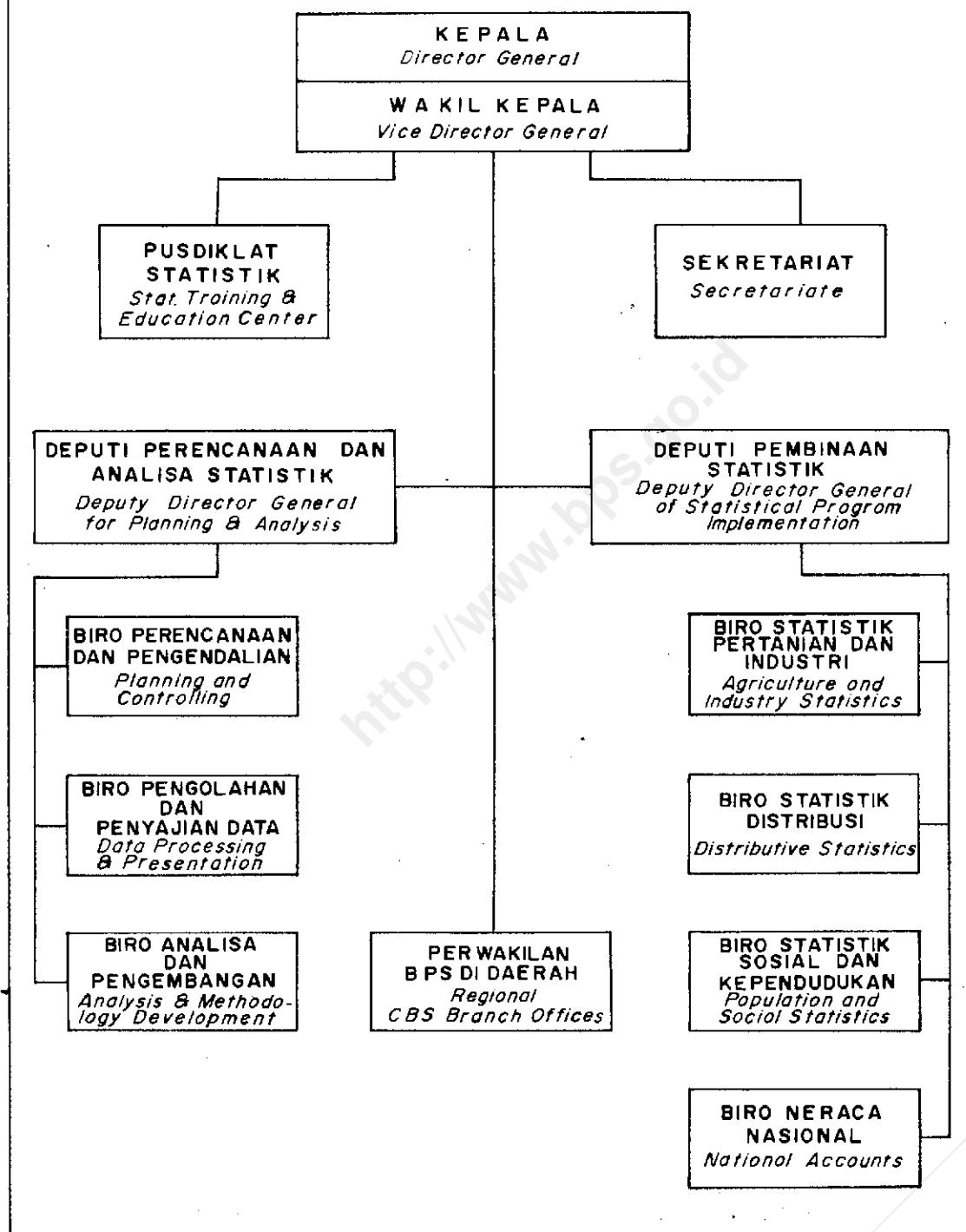
Type B Statistics Offices are located in medium size provinces with population between 2 to 5 millions. In these offices there are 4 Divisions which are similar to type A except that there is no Data Processing Division, since computer processing will only be done either at the central office or at closest type A province statistics office.

Mantri Statistik is a Central Bureau of Statistics employer in sub-district level (Kecamatan) who responsible for data collection activities to head of regency branch-office.

OTHER STIPULATION UNDER STATISTICS ACT

For the smooth conduct of statistical activities and avoid the possible prejudice among the respondents, the Statistics Act also stipulates various arrangement including obligation to provide statistical data, confidential data on individuals, violation and punishment.

BAGAN ORGANISASI
BIRO PUSAT STATISTIK
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
OF CENTRAL BUREAU OF STATISTICS



<http://www.bps.go.id>

I. GEOGRAFI

GEOGRAPHY



<http://www.bps.go.id>

1. KEADAAN GEOGRAFI

Indonesia terdiri dari 13 667 pulau. Lebih dari seluruh (56 persen) diantaranya belum mempunyai nama dan hanya tujuh persen yang dihuni penduduk. Negara kesatuan yang berbentuk Republik itu terletak antara $6^{\circ}08'$ L.U dan $11^{\circ}15'$ L.S dan antara $94^{\circ}45'$ B.T dan $141^{\circ}05'$ B.T. Secara administratif Indonesia dibagi kedalam 27 Provinsi, 241 Kabupaten, 55 Kotamadya, 3 601 Kecamatan dan 66 979 Desa (Tabel 1.1).

Indonesia adalah negara bahari dengan luas lautnya sekitar 7,9 juta Km² (termasuk daerah Zone economic exclusive) atau 81 persen dari luas keseluruhan. Daratan Indonesia yang mempunyai luas lebih dari 1,9 juta Km², mempunyai 216 gunung api, 221 sungai besar dan 18 danau besar yang kesemuanya dapat dianggap sebagai sumber kekayaan potensial negara.

Indonesia termasuk negara yang masih memiliki daerah seismik aktif karena memiliki beberapa gunung api yang masih aktif. Sebagian besar (sekitar 80 persen) seismik di Indonesia dipengaruhi oleh jalur sirkum pasifik dan 15 persen daerah seismik mediteranian. Ada enam gunung api yang dikategorikan "berbahaya" dan lebih dari 60 yang termasuk "berbahaya sementara". Keterangan mengenai ini ditunjukan oleh Tabel 1.5 dan Tabel 1.6. Karena merupakan daerah pertemuan antara kedua jalur seismik tadi (sirkum pasifik dan mediteranian), Indonesia kerap kali mengalami gempa bumi tektonik. Dalam satu tahunnya rata-rata terjadi 300 - 400 kali gempa dengan kkuatan lebih besar dari 4 menurut skala richter. Kebanyakan pusat gempa terletak di lautan.

Selain itu, daratan Indonesia dialiri oleh sekitar 221 sungai besar menjangkau lahan yang luas dan subur. Tabel 1.2 menyajikan data tentang luas daerah pengairan, tinggi aliran dan volume air dari beberapa sungai di Sumatera yang diamati oleh Departemen Pekerjaan Umum.

Dari 30 sungai yang diamati 4 mengalami penurunan tinggi aliran dan volume airnya dari tahun 1982 ke tahun 1983 atau sekitar 13 persen. Penurunan yang tinggi dari aliran dan volume air yang menyolok adalah Sungai Batang Kampar Kiri. Tabel 1.3 menyajikan data tentang angkutan sedimen dan intensitas erosi dari beberapa sungai utama di Jawa dan Bali.

1. KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL SITUATION

TABEL : 1.1 PERSENTASE LUAS DAERAH DAN PEMBAGIAN
TABLE : 1.1 PERCENTAGE OF PROVINCE AREAS AND NUMBER OF
DAERAH ADMINISTRASI DI INDONESIA
AREAS OF PROVINCES OF INDONESIA AND NUMBER OF
ADMINISTRATIVE UNITS BY PROVINCE
1988

PROVINSI/PULAU PROVINCE/ISLAND	Luas Area (km2)	Percentase Terhadap Luas Indo- nesia/Per- centage to Total Area of Indonesia	Banyaknya Kabupaten Number of Regencies	Banyaknya Kotamadya Number of Municipal- ties	Banyaknya Kecamatan Number of Districts	Banyaknya Desa Number of Villages
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Daerah Istimewa Aceh	55 390	2.84	8	2	139	5 463
02. Sumatera Utara	71 680	3.68	11	6	209	5 665
03. Sumatera Barat	42 297	2.17	8	6	102	3 544
04. Riau	94 561	4.85	5	2	78	1 136
05. Jambi	53 436	2.74	5	1	39	1 369
06. Sumatera Selatan	109 254	5.61	8	2	96	2 515
07. Bengkulu	19 786	1.02	3	1	26	1 083
08. Lampung	35 376	1.81	3	1	77	1 619
SUMATERA	481 780	24.72	51	21	766	22 394
09. D.K.I. Jakarta	656	0.03	-	5	30	265
10. Jawa Barat	44 176	2.27	20	4	453	7 063
11. Jawa Tengah	34 503	1.77	29	6	502	8 457
12. D.I. Yogyakarta	3 142	0.16	4	1	73	438
13. Jawa Timur	47 921	2.46	29	8	579	8 378
JAWA	130 398	6.69	82	24	1 637	24 601
14. Bali	5 532	0.28	8	-	51	612
15. Nusa Tenggara Barat	20 153	1.04	6	-	59	564
16. Nusa Tenggara Timur	47 389	2.43	12	-	98	1 723
17. Timor Timur	14 619	0.75	13	-	61	442
NUSA TENGGARA	87 693	4.50	39	-	269	3 341
18. Kalimantan Barat	146 807	7.53	6	1	108	4 690
19. Kalimantan Tengah	153 800	7.89	5	1	82	1 153
20. Kalimantan Selatan	36 985	1.90	9	1	109	2 415
21. Kalimantan Timur	211 440	10.85	4	2	71	1 107
KALIMANTAN	549 032	28.17	24	5	370	9 365
22. Sulawesi Utara	25 786	1.32	4	2	83	1 375
23. Sulawesi Tengah	68 033	3.49	4	-	62	1 302
24. Sulawesi Selatan	62 482	3.21	21	2	177	1 405
25. Sulawesi Tenggara	38 140	1.96	4	-	64	757
SULAWESI	194 441	9.98	33	4	386	4 839
26. Maluku	85 728	4.40	3	1	56	1 511
27. Irian Jaya	419 660	21.54	9	-	117	928
MALUKU & IRIAN JAYA	505 388	25.94	12	1	173	2 439
INDONESIA	1 948 732	100.00	241	55	3 601	66 979

Sumber : Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum & Otonomi Daerah, Departemen Dalam Negeri
Source : Directorate General, Public Government & Regional Autonomy, Ministry of Internal Affairs.

TABEL : 1.2

LUAS DAERAH PENGAIRAN, TINGGI ALIRAN DAN
VOLUME AIR DARI BEBERAPA SUNGAI YANG DISELIDIKI
DI PULAU SUMATERA
*CATCHMENT AREAS, DEEP AND WATER VOLUME OF SEVERAL
RIVERS OBSERVED IN SUMATERA*
1982 - 1983

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Kecamatan <i>District</i>	Sungai <i>Rivers</i>	Luas Daerah Pengaliran <i>Catchment Areas</i> (Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	Suka Makmur	Krueng Aceh	1 578.0
	Peusangan	Krueng Peusangan	2 006.5
	Simpang Ulim	Krueng Jambo Aye	4 418.9
	Kutacane	Lawe Alas	2 615.3
	Darul Makmur	Krucng Tripa	3 054.0
	LamnoJaya	Krueng Lambeso	412.5
	Kluct Utára	Krueng Kluet	1 275.0
Sumatera Utara	Stabat	S Wampu	1 621.3
	Air Batu	S. Silau	1 011.9
	Pulau Rakyat	S. Asahan	500.0
	Padang Bolak	Batang Pane	850.0
	Barumun Tengah	Batang Barumun	3 128.8
Sumatera Barat	Lubuk Sikaping	Batang Sumpur	268.0
	Tanah Datar	Batang Sumani	837.5
	Lubuk Sikaping	Batang Masang	458.0
	Talu	Batang Tonggar	226.4
	Harau	Batang Sinamar	1 437.5
	Koto Baru	Batang Siat	475.0
	Lembah Melintang	Batang Kenaikan	278.0
	S. Bremes	Batang Batahan	310.0
Riau	Kampar	Batang Kampar	4 000.0
	Pasir Pangarayan	Batang Lubuk	748.1
	Ujung Gurap	Batang Lubuk	1 243.0
	Kampar	Batang Rokan Kiri	4 848.0
	Tanah Putih	Batang Kumu	3 821.3
	Sangihi	Batang Sangihi	1 167.5
	Kampar Kiri	Batang Kampar Kiri	3 934.2
	Peranap	Batang Kuntan	1 873.0
	Kuantan Mudik	Batang Kuantan	7 611.0
	Pasir Penyu	Batang Kuantan	11 960.0

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan
Source : RI, Department of Public Works

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI PROVINCE	Kecamatan District	Sungai Rivers	Tinggi Aliran <i>Deep</i> (M M)		Volume air Water Volume (10 ⁶ M ³)	
			1982	1983	1982	1983
			(5)	(6)	(7)	(8)
Daerah Istimewa Aceh	Sukamakmur	Krueng Aceh	955	1 507
	Peusangan	Krueng Peusangan	1 308	2 625
	Simpang Ulim	Krueng Jambo Aye	959	4 239
	Kutacane	Lawe Alas	616	1 610
	Darul Makmur	Krueng Tripa
	LamnoJaya	Krueng Lambeso
	Kluet Utara	Krueng Kluet
Sumatera Utara	Stabat	S Wampu	3 961	6 422
	Air Batu	S. Silau
	Pulau Rakyat	S. Asahan	9 418	4 709
	Padang Bolak	Batang Pane
	Barumun Tengah	Batang Barumun	1 021	3 193
Sumatera Barat	Lubuk Sikaping	Batang Sumpur	2 076	556
	Tanah Datar	Batang Sumani
	Lubuk Sikaping	Batang Masang
	Talu	Batang Tonggar	2 739	729
	Harau	Batang Sinamar
	Koto Baru	Batang Siat	2 129	1 011
	Lembah Melintang	Batang Kenaikan
	S. Brebes	Batang Batahan
Riau	Kampar	Batang Kampar	2 237	1 513	8 948	6 051
	Pasir Pangarayan	Batang Lubuk	1 822	1 567	1 363	1 172
	Ujung Gurap	Batang Lubuk	1 615	2 007
	Kampar	Batang Rokan Kiri	803	3 895
	Tanah Putih	Batang Kumu	640	596	2 444	2 277
	Sanggingi	Batang Sanggingi
	Kampar Kiri	Batang Kampar Kiri	2 054	1 478	8 080	5 815
	Peranap	Batang Kuntan
	Kuantan Mudik	Batang Kuantan	1 154	8 787
	Pasir Penyu	Batang Kuantan	1 074	12 852

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan
Source : RI, Department of Public Works

**TABEL : 1.3 ANGKUTAN SEDIMENT DAN INTENSITAS EROSI
TABLE : 1.3 DRAGGED SEDIMENT AND EROSION
INTENSITY OF SEVERAL MAIN RIVERS IN 1982**

SUNGAI RIVER	Lokasi Location	Angkutan Sedimen Dragged Sediment (Ton/Tahun/Km ²) Year	Intensitas Erosi Erosion Intensity (Mm/Tahun) Year
(1)	(2)	(3)	(4)
JAWA			
Cimanuk	Jatibarang	269	1.06
- Cipeles	Warung Peti	8 467	24.85
- Cilutung	Dam Kamun	2 788	7.15
- Cikeruh	Ligung	2 161	5.47
Citanduy	Tunggilis	1 769	6.94
- Cimuntur	Batununggal	9 147	26.68
- Cijolong	Cikadu	2 872	8.23
- Cikawung	Cimei	437	1.33
Ciliwung	Kalibata	179	0.51
Citarum	Tanjungpura	123	0.35
Cisanggarung	Cilengkrang	679	2.01
Pemali	Brebes	1 666	5.59
Bengawan Solo	Bojonegoro	1 245	5.90
- Madiun	Ngawi	1 352	5.41
Bali			
Sangiang Gede	Palasari	512	1.04
Sabah	Titab	135 294	0.27
Daya	Sawah	1 507	0.00

**Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Perairan,
Source : Departemen Pekerjaan Umum RI, Bandung
RI, Department of Public Works**

TABEL : 1.4 DANAU-DANAU BESAR DAN LUASNYA
NAME AND AREA OF MAIN LAKES
1975

PULAU <i>ISLAND</i>	NAMA DANAU <i>Name of Lakes</i>	LUAS/AREA (Km Sq/Km ²)
(1)	(2)	(3)
SUMATERA	Kerinci	121.9
	Laut Tawar	55.3
	Maninjau	98.0
	Ranau	43.8
	Singkarat	110.0
	Toba	114.6
Kalimantan	Belidah	117.5
	Jampang	225.0
	Luar	97.5
	Prian	548.5
Sulawesi	Semayang	236.3
	Lindu	15.6
	Makalona	31.2
	Matana	156.3
	Poso	281.3
	Sindenreng	31.2
	Tempe	46.9
	Towuti	578.1

**TABEL : 1.5 GUNUNG API BERBAHAYA DAN LUAS DAERAH TERLARANG DAN
TABLE LUAS DAERAH BERBAHAYA, 1987**
**DANGEROUS VOLCANOES, PROHIBITED AND CRITICAL
AREAS, 1987**

NAMA NAME	Tinggi Diatas Permukaan Laut <i>Height From Sea Level (M)</i>	Luas Daerah Terlarang <i>Prohibited Area (Km2)</i>	Daerah Bahaya I*) <i>Critical Area I (Km2)</i>	Daerah Bahaya II**) <i>Critical Area II</i>	Tahun Letusan Terahir <i>Year of Last- Eruption</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA	Merapi	2911	186.4	100.8	99.6	1973
	Kelut	1731	91.1	223.2	56.1	1966
	Semeru	3676	137.7	271.2	152.4	1974
BALI & KEPULAUAN NUSA TENGGARA						
	Batur	1717	33.6	11.5	48.9	1974
	Agung	3014	257.5	5.3	25.6	1964
	Sangeang Api	1949	96.7	109.1	108.5	1965

Sumber : Direktorat Vulkanologi, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung
Source *Vulkanology Directorate, Main and Energy Department, Bandung*
Keterangan : *) Daerah yang masih rawan terhadap letusan (bom vulkanik dan lain-lain)
Unstability area due to explosion (vulcanic boom and the others).
Note **) Daerah yang letaknya berdekatan dengan sungai yang berhulu di puncak gunung api tersebut sehingga dapat terkena bahaya lahar dingin (lahar hujan)
Area which is located near by the river sourced from volcanoes

TABEL : 1.6
TABLE : 1.6

**GUNUNG API AKTIF NORMAL DENGAN
LUAS DAERAH BERBAHAYA 1987**
**DANGEROUS VOLCANOES WITH TEMPORAL DANGEROUS
AREAS, 1987**

NAMA Name	Tinggi di Atas Permukaan Laut <i>Height from Sea level</i>	Luas Daerah Berbahaya Sementara <i>Temporal Dangerous Areas</i>		Tahun Letusan Terakhir <i>Year of the Last Eruption</i>
		Dacrah Bahaya *) <i>Critical Areas</i> (Km2)	Daerah Waspada **) <i>Dangerous Areas</i> (Km2)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMATERA				
Puet Sague	2 780	-	-	1920
Sorik Marapi	2 145	75.0	65.5	1970
Marapi	2 891	104.0	168.2	1967
Tandikat	2 438	69.7	123.1	1914
Talang	2 597	76.1	202.1	1967
SELAT SUNDA				
Krakatau	189.4	28.3	50.3	1973
JAWA				
Gede	2 958	94.8	146.3	1955
Tangkuban Perahu	2 084	57.4	149.8	1969
Papandayan	2 665	92.9	112.7	1924
Galunggung	2 168	57.0	157.5	1982
Guntur	2 249	39.2	115.7	1847
Cereme	3 078	145.2	187.8	1938
Slamet	3 432	85.9	206.1	1961
Butak Petarangan	2 222	3.1	4.0	1964
Dieng	2 565	12.6	17.4	1964
Sundoro	3 151	126.0	91.1	1970
Bromo	2 329	61.8	50.9	1972
Lamongan	1 651	89.1	55.6	1898
Raung	3 332	249.4	138.6	1973
Kawah Ijen	2 386	82.0	212.8	1952
BALI DAN KEPULAUAN NUSA TENGGARA				
Rinjani	3 726	58.5	195.0	1966
Tambora	2 851	58.7	185.0	1819
Inielika	1 559	51.2	85.8	1905
Ebulobo	2 149	125.2	97.8	1924
Iya	637	27.5	127.5	1969
Kalimutu	1 640	78.9	41.8	1969
Rokatenda	875	28.3	50.3	1972
Lewotobi Laki-laki	1 584	69.2	150.6	1971
Lewotobi Perempuan	1 703	68.0	136.1	1935
Lereboleng	1 117	32.7	45.7	1881
Ileboleng	1 659	87.8	71.1	1973
Ilelewotolo	1 319	85.0	108.2	1951

Lanjutan/*Continued*

NAMA <i>Name</i>	Tinggi di Atas Permu- kaan Laut <i>Height from Sea level</i>	Luas Daerah Berbahaya Sementara <i>Temporal Dangerous Areas</i>		Tahun Letusan Terakhir <i>Year of the Last Eruption</i>
		Daerah Bahaya *) <i>Critical Areas</i> (Km2)	Daerah Waspada **) <i>Dangerous Areas</i> (Km2)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Illewerung	1 018	112.6	132.2	1951
Batutara	740	12.6	15.7	1952
Serung	862	85.4	199.1	1953
KEPULAUAN BANDA				
Dukono	1 087	88.6	128.4	-
Api Wetar	282	28.3	50.0	1699
Wurlali	868	48.3	152.3	1892
Serawerna	655	78.6	122.8	1904
Laworkawra	781	38.7	39.9	1932
Legatala	641	28.3	50.3	1921
Banda Api	625	12.6	37.7	1901
SULAWESIN DAN KEPULAUAN SANGIR				
Colo	508	34.5	453.5	1983
Ambang	1 689	62.9	70.2	1890
Soputan	1 738	74.0	126.5	1983
Lokon	1 574	30.5	55.5	1970
Mahawu	1 331	28.7	66.8	1858
Tangkoko	1 149	100.5	89.4	1871
Ruang	714	78.6	122.5	1919
Karangetang	1 784	51.3	149.8	1966
Benua Wuhu	-	78.6	122.5	1919
Awu	1 320	144.8	55.3	1966
MALUKU				
Gamkonora	1 635	110.0	91.1	1952
Gama Lama	1 715	29.6	33.1	1964
Kie Besi	1 357	48.1	153.0	1898

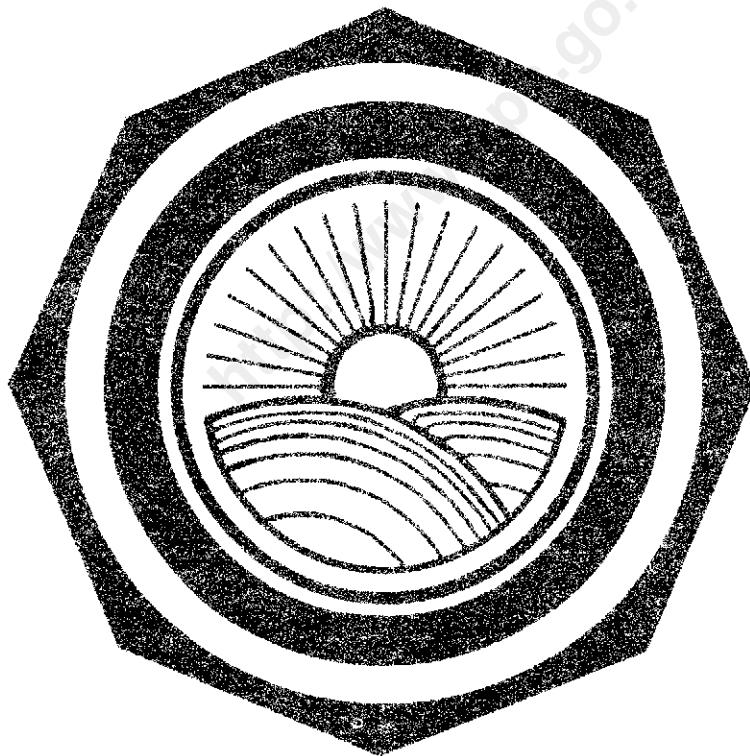
Sumber : Laporan Tahunan Direktorat Vulkanologi 1986 - 1987,
Source Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung.
Bulletin of the Volcanology Directorate 1986 - 1987,
Main and Energy Department, Bandung.

Keterangan :*) Daerah yang harus dikosongkan jika ada tanda-tanda atau terjadi letusan
Note *The area which has to be left by people whenever eruption signals appear*
**) Daerah dimana penduduknya harus bersiap-siap jika terjadi letusan
The area where the people has to be ready to leave if the mountai erupt

<http://www.bps.go.id>

2. IKLIM

CLIMATE



<http://www.bps.go.id>

2. IKLIM

2.1. Musim

Di Indonesia hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Keadaan ini berkaitan erat dengan arus angin yang bertiup di Indonesia. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air. Hal ini mengakibatkan musim kemarau di Indonesia. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air karena berasal dari Asia dan Samudra Pasifik setelah melewati beberapa lautan. Pada bila-bulan tersebut di Indonesia biasanya terjadi musim hujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-November.

Berlawanan dari keadaan umum tersebut adalah keadaan iklim di daerah Maluku bagian tengah. Didarah tersebut musim kemarau terjadi pada bulan Desember-Maret, sedangkan musim penghujan pada bulan Juni-September.

2.2. Suhu dan Kelembaban Udara

Suhu udara disuatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Secara umum, suhu udara rata-rata di Indonesia beragam dari 22°C sampai 27°C. Daerah yang dekat dari pantai suhu udara rata-rata 28°C sedangkan daerah dataran tinggi dan pedalaman sekitar 26°C dan daerah dataran tinggi yang dikelilingi oleh gunung-gunung, suhu udara rata-rata 23°C. Selain itu, sebagai daerah tropis dan negara kepulauan, Indonesia mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 70 - 90 persen. Kelembaban minimum adalah 73 persen, sedangkan kelembaban maximum dapat mencapai 87 persen.

Rata-rata suhu minimum dan maksimum dan kelembaban udara rata-rata pada tahun 1988 di beberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel 2.1 dan Tabel 2.2.

2.3. Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan disuatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orographi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Catatan hujan tahun 1988 ditunjukkan Tabel 2.3. Curah hujan tertinggi selama tahun 1988 terdapat di kota Padang yaitu 5 290 mm, sedangkan curah hujan terendah terletak di Banda Aceh (705 mm).

Antara curah hujan dan keadaan angin biasanya ada hubungan erat satu sama lain. Walaupun demikian, dibeberapa tempat di Indonesia, hubungan tersebut agaknya tidak selalu ada. Keadaan angin pada musim hujan biasanya lebih kencang dan angin bertiup dari Barat dan Barat Laut. Oleh karena itu misim tersebut dikenal juga dengan Musim Barat. Pada musim kemarau angin Timur bertiup dari benua Australia, keadaan angin pada saat itu bisa juga kencang.

Angin-angin kencang yang biasa terjadi di laut mempunyai kecepatan berkisar antara 30 - 60 knot, sedangkan kecepatan angin rata-rata pada umumnya berkisar antara 5 - 10 knot. Pada masa peralihan (April-Mei dan Oktober-Nopember) arah angin tidak beraturan. Keadaan angin pada tahun 1988 dibeberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel 2.4.

**2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE SITUATION**

**TABEL : 2.1 SUHU UDARA RATA-RATA
TABLE : 2.1 AVERAGE MAXIMUM
1988**

STASIUN STATION	Tinggi Height	Januari January	Februari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/ <i>Blang Bintang</i>	20	32.0/22.8	31.8/22.7	32.1/22.5
2. Medan/ <i>Polonia</i>	27	32.1/23.7	32.4/23.9	33.0/24.4
3. Padang/ <i>Tabing</i>	2	30.7/22.0	31.4/22.2	30.8/22.4	31.0/22.7
4. Pekan Baru/ <i>Simpang Tiga</i>	31	32.8/22.7	32.3/22.1	33.4/22.9
5. Jambi/ <i>Sultan Thaha</i>	26	30.5/23.8	31.1/23.3	31.9/23.5	32.1/23.5
6. Palembang/ <i>Kerten</i>	4	31.0/23.9	31.6/23.8	32.0/24.0	31.9/24.4
7. Bengkulu/ <i>Padang Kemiling</i>	15	31.8/22.7	32.0/22.9	31.5/22.7	32.6/23.0
8. Tanjung Karang/ <i>Branti</i>	317	31.0/23.2	31.0/22.9	32.9/23.0	31.9/23.1
9. Jakarta/ <i>O.B.S.</i>	7	31.0/27.0	31.4/24.2	31.9/24.5	33.0/25.0
10. Bandung/ <i>Husen Sastranegara</i>	791	28.4/19.0	28.4/18.2	27.8/18.4	28.9/18.2
11. Semarang/ <i>A. Yani</i>	3	30.7/24.5	31.0/24.1	31.6/24.7	33.0/24.9
12. Yogyakarta/ <i>Wonocatur</i>	7	31.6/23.7	31.5/22.6	32.2/22.9
13. Surabaya/ <i>Perak I</i>	3	31.9/24.7	32.0/24.6	32.2/25.2	32.2/25.2
14. Denpasar/ <i>Ngurah Rai</i>	3	31.2/24.6	31.6/24.8	31.7/24.1
15. Mataram/ <i>Anpenan</i>	15	30.4/23.8	30.8/24.1	31.4/24.3	31.6/23.1
16. Kupang/ <i>Eltari</i>	105	31.2/23.7	30.3/23.0	31.5/23.9	37.7/23.3
17. Timor-Timur/ <i>Dili</i>	4	31.7/24.5	31.2/24.3	31.8/24.6	31.5/23.8
18. Pontianak/ <i>Supadio</i>	3	30.9/23.8	31.9/23.8	31.8/23.8	31.7/24.1
19. Palangkaraya/ <i>Panarung</i>	27	31.4/22.8	32.3/23.2	32.6/23.8	32.7/23.6
20. Banjarmasin/ <i>Syamsudin Noor</i>	22	31.4/23.5	32.5/23.0	32.8/24.4
21. Balik Papan/ <i>Sepinggan</i>	3	31.2/23.7	31.5/23.2	31.6/23.5
22. Manado/ <i>Sanratulangi</i>	80	30.8/22.3	29.7/22.5	30.1/22.7	31.7/21.9
23. Palu/ <i>Mutiara</i>	86	34.6/23.7	33.3/23.5	34.5/23.7	35.5/24.0
24. Ujung Pandang/ <i>Hasanuddin</i>	14	30.7/24.1	29.9/23.2	31.1/24.3	32.1/23.9
25. Ambon/ <i>Patimura</i>	11	32.1/23.6	31.0/23.0	31.9/23.7	31.3/24.1
26. Jayapura/ <i>Sentani</i>	3	30.6/24.2	31.3/24.3	31.8/23.9	30.6/24.1

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika.
Source Meteorology and Geophysics Board.

MAKSIMUM/MINIMUM
MINIMUM TEMPERATURE
°C)

Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
....	33.5/22.3	32.9/22.7	32.8/22.4	31.5/23.2	32.7/22.6
33.0/23.8	32.3/23.7	32.0/23.5	31.5/22.7	31.1/23.4	32.1/22.9	30.7/23.3	30.0/22.7
31.2/21.8	30.8/22.5	31.0/22.2	29.8/22.2	30.0/22.2	30.2/22.9	29.5/21.9	30.2/21.5
33.8/23.2	32.7/22.3	32.5/22.4	32.5/22.2	32.6/22.4	33.1/22.7	31.6/22.1	30.7/21.7
32.6/24.2	32.5/23.5	32.0/23.7	31.6/23.0	31.8/22.8	31.8/22.9	31.5/23.2	29.5/22.9
32.2/24.5	32.2/23.7	31.8/23.4	31.2/23.5	31.2/23.3	32.4/23.5	30.0/23.6	29.9/23.0
32.2/23.1	31.9/22.2	31.9/22.1	31.0/22.1	30.8/22.0	30.9/22.2	29.9/22.3	30.3/22.0
32.5/23.1	31.5/21.3	31.6/21.4	32.7/21.7	32.0/23.0	30.7/22.6
32.6/24.3	32.4/24.2	32.7/24.0	32.4/23.9	33.7/24.4	32.4/24.4	32.1/24.4	30.6/23.7
25.1/14.6
33.1/24.9	33.0/23.6	33.0/22.6	32.4/23.4	33.7/23.4	32.1/24.0	31.0/24.1	23.4/29.2
32.5/22.6	32.6/21.1	31.5/20.8	32.4/21.3	32.9/21.9	32.6/22.4	30.9/22.3	30.9/21.4
32.2/25.2	31.6/23.5	31.9/22.2	34.1/23.7	34.0/24.8	32.7/24.4	32.0/23.3
31.7/24.1	30.7/23.9	29.8/23.6	29.3/24.3	30.4/23.9	31.6/24.6	31.2/25.1	31.6/25.2
31.7/23.3	31.1/21.3	30.6/21.2	30.3/22.4	31.3/22.9	31.2/23.7	30.4/23.9	29.9/23.7
33.2/23.0	31.6/22.3	31.8/21.6	32.4/22.6	33.7/23.2	34.8/23.4	31.4/24.1	29.4/23.1
31.9/23.6	30.9/20.4	30.3/20.1	31.0/21.5	31.1/21.9	31.6/23.3	32.3/23.2	31.5/23.7
32.4/24.5	32.3/23.5	31.2/23.6	30.7/23.5	31.7/23.7	31.7/23.8	31.0/23.9	31.0/22.9
32.6/25.8	31.9/22.7	31.3/22.7	31.6/21.9	32.1/22.2	31.5/22.3	31.9/21.8	32.0/22.8
32.7/23.7	33.1/22.7	31.0/22.4	31.0/22.7	31.6/22.7	32.2/23.1	30.8/23.2	30.2/22.6
31.5/23.6	30.2/23.1	29.2/22.2	30.0/22.5	30.0/22.7
31.3/22.5	31.5/22.1	31.0/21.7	31.1/21.9	31.5/21.7	31.5/22.3	30.5/22.7	29.5/22.4
34.1/23.8	34.0/22.8	31.8/22.7	32.1/22.4	32.9/22.0
31.8/23.9	31.4/22.2	31.9/22.0	32.1/22.9	32.8/22.7	32.7/23.3	31.0/23.7	29.3/23.0
30.3/24.0	28.3/23.3	27.3/23.5	27.9/23.3	29.5/23.6	30.4/23.7	31.1/23.7	30.7/23.6
31.6/25.4	31.2/23.2	30.9/24.1	31.5/24.3	31.7/24.4	31.0/24.4	31.4/24.1	30.9/23.5

**TABEL . 2.2 KELEMBABAN UDARA
TABLE . 2.2 AVERAGE RELATIVE
1988 (%)**

STASIUN STATION	Tinggi Height	Januari January	Februari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/ <i>Blang Biwang</i>	20	82	80	81	...
2. Medan/ <i>Polonia</i>	27	...	83	82	81
3. Padang/ <i>Tabing</i>	2	86	84	87	86
4. Pekan Baru/ <i>Simpang Tiga</i>	31	...	83	85	85
5. Jambi/ <i>Sultan Thaha</i>	26	85	86	85	87
6. Palembang/ <i>Kenten</i>	4	89	86	85	89
7. Bengkulu/ <i>Padang Kemiling</i>	15	85	83	85	85
8. Tanjung Karang/ <i>Branti</i>	317	87	83	84	85
9. Jakarta/ <i>O.B.S.</i>	7	84	82	82	77
10. Bandung/ <i>Husen Sastranegara</i>	791	84	81	86	81
11. Semarang/ <i>A. Yani</i>	3	83	83	82	75
12. Yogyakarta/ <i>Wonocatur</i>	7	88	87	87	...
13. Surabaya/ <i>Perak I</i>	3	84	82	82	77
14. Denpasar/ <i>Ngurah Rai</i>	3	84	83	...	82
15. Mataram/ <i>Ampanan</i>	15	87	86	84	81
16. Kupang/ <i>Eltari</i>	105	86	87	85	71
17. Timor-Timur/ <i>Dili</i>	4	77	79	79	72
18. Pontianak/ <i>Supadio</i>	3	89	87	86	87
19. Palangkaraya/ <i>Panarung</i>	27	87	85	85	85
20. Banjarmasin/ <i>Syamsudin Noor</i>	22	...	85	84	84
21. Balik Papan/ <i>Sepinggan</i>	3	85	84	84	...
22. Manado/ <i>Sam Ratulangi</i>	80	87	89	91	87
23. Palu/ <i>Mutiara</i>	86	69	74	70	69
24. Ujung Pandang/ <i>Hasanuddin</i>	14	86	88	86	83
25. Ambon/ <i>Patimura</i>	11	82	83	82	84
26. Jayapura/ <i>Sentani</i>	3	82	80	83	80

**Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika.
Source Meteorology and Geophysics Board.**

RATA-RATA
HUMIDITY
(%)

Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	71	75	74	78	70
83	83	84	85	85	83	86	85
84	84	82	87	88	86	88	77
83	84	82	82	84	81	89	85
85	83	82	84	83	84	84	86
87	84	82	85	87	84	86	88
84	83	84	86	87	87	87	86
83	83	82	...	77	...	81	79
81	76	72	74	70	77	78	82
88
77	73	72	72	69	75	80	83
83	81	82	80	74	81	85	82
82	74	74	...	64	67	75	79
83	75	78	80	78	77	78	74
83	76	76	79	79	82	83	82
68	58	62	62	64	66	79	84
72	64	68	70	72	70	76	74
83	83	86	88	86	85	84	87
85	84	85	86	85
84	82	84	84	83	82	86	86
87	89	...	90	...	86	...	87
89	84	87	83	85	83	87	88
76	73	79	80	76
85	81	78	75	78	78	85	89
87	89	90	89	87	86	85	84
80	79	79	79	79	80	79	80

TABEL : 2.3 BANYAKNYA HUJAN DARI
 TABLE NUMBER OF RAINFALLS IN
 1988
 (MM)

STASIUN STATION	Tinggi Height (m)	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/ <i>Bang Bintang</i>	20	172.8	91.1	86.0	...
2. Medan/ <i>Polonia</i>	27	...	289.6	131.4	70.6
3. Padang/ <i>Tabing</i>	2	422.0	146.0	780.0	243.0
4. Pekan Baru/ <i>Simpang Tiga</i>	31	...	127.0	185.3	248.6
5. Jambi/ <i>Sutan Thaha</i>	26	125.0	194.0	309.0	356.0
6. Palembang/ <i>Kerten</i>	4	321.0	253.0	428.0	201.0
7. Bengkulu/ <i>Padang Kemiling</i>	15	381.0	215.0	552.0	158.0
8. Tanjung Karang/ <i>Branti</i>	317	596.9	339.7	255.3	179.2
9. Jakarta/ <i>O.B.S.</i>	7	462.6	192.6	195.2	71.4
10. Bandung/ <i>Husen Sastranegara</i>	791	287.2	160.7	346.1	120.4
11. Semarang/ <i>A. Yani</i>	3	423.0	304.5	462.6	29.1
12. Yogyakarta/ <i>Wonocatur</i>	117	289.0	414.0	278.0	...
13. Surabaya/ <i>Perak I</i>	3	423.7	122.1	179.7	118.2
14. Denpasar/ <i>Ngurah Rai</i>	3	469.0	185.7	...	99.2
15. Mataram/ <i>Ampenan</i>	15	191.0	166.0	212.0	73.0
16. Kupang/ <i>Eltari</i>	105	412.8	304.5	289.8	25.0
17. Timor-Timur/ <i>Dili</i>	4	239.0	270.5	215.6	43.9
18. Pontianak/ <i>Supadio</i>	3	383.0	49.4	470.0	200.0
19. Palangkaraya/ <i>Panarung</i>	27	464.7	216.1	453.9	331.9
20. Banjarmasin/ <i>Syamsudin Noor</i>	22	...	445.8	368.4	246.7
21. Balik Papan/ <i>Sepingan</i>	3	404.0	232.0	362.0	...
22. Manado/ <i>Sam Ratulangi</i>	80	187.0	609.0	425.0	221.0
23. Palu/ <i>Mutiara</i>	86	35.0	56.0	30.0	35.0
24. Ujung Pandang/ <i>Hasanuddin</i>	14	542.0	1053.0	412.0	210.0
25. Ambon/ <i>Pattimura</i>	11	171.8	303.3	104.0	91.0
26. Jayapura/ <i>Sentani</i>	3	343.0	212.0	178.0	350.0

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika.
 Source Meteorology and Geophysics Board.

TEMPAT TERPILIH
SELECTED PLACES

Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	35.4	82.3	78.9	149.9	38.1
240.0	242.4	315.8	279.0	323.1	185.4	299.6	222.3
290.0	221.0	126.0	627.0	742.0	428.0	953.0	312.0
229.9	112.8	41.3	152.7	152.1	180.8	332.4	254.9
64.0	103.0	53.0	132.0	128.0	254.0	135.0	151.0
133.0	26.0	22.0	130.0	155.0	236.0	181.0	236.0
219.0	287.0	101.0	181.0	590.0	322.0	388.0	391.0
38.0	108.9	55.0	...	49.7	...	371.2	243.3
156.8	36.0	11.3	56.8	0.9	194.8	104.9	148.5
207.1
270.8	95.6	119.7	55.9	39.7	210.6	189.3	613.1
92.0	68.0	2.0	3.0	...	262.0	253.0	224.0
161.6	25.5	74.1	86.5	319.8
11.8	30.3	4.0	97.9	22.0	68.1	191.8	338.7
101.0	32.0	3.0	24.0	64.0	265.0	313.0	181.0
3.7	0.4	9.0	5.4	334.6	282.1
79.4	...	1.4	6.0	7.9	91.7	189.8	116.4
350.9	98.3	29.6	417.5	417.9	310.0	333.2	108.2
445.5	202.6	213.2	203.1	237.8	242.9	244.5	450.6
359.7	84.3	176.6	155.3	83.7	234.0	352.6	381.2
199.0	441.0	...	499.0	...	277.0	...	281.0
446.0	299.0	299.0	154.0	188.0	446.0	358.0	533.0
66.5	55.2	149.2	137.5	81.0
141.0	27.0	38.0	49.0	74.0	102.0	387.0	663.0
456.0	655.0	1163.0	1474.0	280.0	180.0	113.0	200.0
174.0	221.0	90.0	94.0	156.0	302.0	217.0	149.0

**TABEL : 2.4 KECEPATAN ANGIN
TABLE : 2.4 AVERAGE WIND
1988**

STASIUN STATION	Tinggi Height (m)	Januari January	Februari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/ <i>Blang Bintang</i>	20	6	6	7	...
2. Medan/ <i>Polonia</i>	27	...	6	6	6
3. Padang/ <i>Fabing</i>	2	3	3	2	3
4. Pekan Baru/ <i>Simpang Tiga</i>	31	...	8	7	7.6
5. Jambi/ <i>Sultan Thaha</i>	26	1	6	6	6
6. Palembang/ <i>Kenten</i>	4	2.96	2.60	2.90	3.01
7. Bengkulu/ <i>Padang Kemiling</i>	15	3	4	2	2.8
8. Tanjung Karang/ <i>Branti</i>	317	1	1	1	2
9. Jakarta/ <i>O.B.S.</i>	7	1.6	2.0	1.9	2.2
10. Bandung/ <i>Husen Sastranegara</i>	791	2	2	1	2
11. Semarang/ <i>A. Yani</i>	3	3	3	4	4
12. Yogyakarta/ <i>Wonocatur</i>	117
13. Surabaya/ <i>Perak I</i>	3	4	4	4	4
14. Denpasar/ <i>Ngurah Rai</i>	3	3	5	...	5
15. Mataram/ <i>Ampenan</i>	15	4.6	3	4	2
16. Kupang/ <i>Eltari</i>	05	6	4	4	6
17. Timor-Timur/ <i>Dili</i>	4	3	4	4	3
18. Pontianak/ <i>Supadio</i>	3	4	4	5	4
19. Palangkaraya/ <i>Panarung</i>	27	5	5	5	4
20. Banjarmasin/ <i>Syamsudin Noor</i>	22	...	6	6	7
21. Balik Papan/ <i>Sepinggan</i>	3	4	5	6	...
22. Manado/ <i>Sam Ratulangi</i>	80	2	2	2	2
23. Palu/ <i>Mutiara</i>	86	6	5	5.3	5
24. Ujung Pandang/ <i>Hasanuddin</i>	14	2	2	2	2
25. Ambon/ <i>Patinura</i>	11	3	3	2.9	3.1
26. Jayapura/ <i>Sentani</i>	3	5	5	5.9	6

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika.
Source : Meteorology and Geophysics Board.

RATA-RATA
VELOCITY
(KNOT)

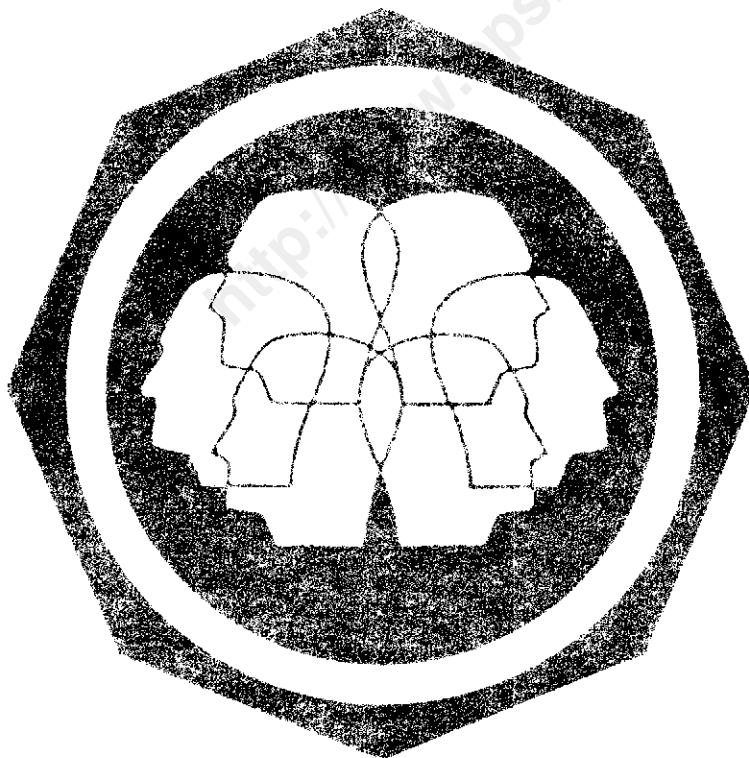
km

Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Okttober October	Nopember November	Desember December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	6	6	6	7	7
6	6	7	7	6	7	7	6
3	2	3	2	3	3	3	3
5.8	6.6	4	5.5	6	...	6.6	6
5	4.58	5.13	6	6	5	5	5
2.65	3.69	4.14	3.67	2.94	2.59	2.66	2.38
3	2	3	3.2	4	2	4	3
1.4	2	3	...	3	...	1	2
1.6	2.0	2.1	2.0	2.0	1.7	2.1	2.1
...	6	6	6	6	7	7	7
3.5	4	3	4	3	3	3	4
...
4	4	4	4	4	4	4	5
4	7	7	7	4.9	4	3.9	6
2	3	4	3	4	3.2	3	3
7	10	10	10	8	6	3	4
4	4	4	5	5	4	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4
7	6	6	6	7	7	7	6
5	6	...	6	...	6	...	5
1	3	3	3	2	2	2	6
4	3.5	3	3	3
2	2	2	3	2	2	2	2
2	3	2.4	4.5	2	3	3	3.77
6	6	6	6	6	6	5.2	3.6

<http://www.bps.go.id>

3. PENIDUDUK dan ANGKATAN KERJA

POPULATION and LABOR FORCE



<http://www.bps.go.id>

3. PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA

3.1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan dan kepadatan

Penduduk Indonesia, berdasarkan hasil SUPAS 1985 berjumlah 164 juta jiwa. Hal ini menempatkan Indonesia pada urutan ke lima dari negara-negara yang berpenduduk besar sesudah Cina, India, Rusia dan Amerika. Jumlah penduduk yang besar ini masih diikuti oleh tingkat pertumbuhan yang tinggi yaitu 2,15 persen selama kurun waktu 1980 - 1985. Untuk menurunkan tingkat pertumbuhan yang tinggi, pemerintah Indonesia melaksanakan program Keluarga Berencana guna menurunkan tingkat fertilitas. Dengan program ini diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya tingkat pertumbuhan penduduk akan menurun, 2,01 persen pada kurun waktu 1990 - 1995.

Hasil proyeksi sampai tahun 1995 menunjukkan struktur penduduk Indonesia masih memberat pada penduduk usia muda, namun persentasenya terus menurun. Persentase Penduduk 0 - 14 tahun pada tahun 1985 mencapai 38,8 persen dan pada 1990 diperkirakan sedikit turun menjadi 36,4 persen. Penduduk usia muda ini pada tahun 1995, akan turun lagi menjadi 33,6 persen. (Lihat Tabel 3.1.1 s/d Tabel 3.1.3).

Luas daratan Indonesia dapat dilihat dalam Tabel 3.1.4 yaitu sekitar 1,9 juta kilometer persegi. Seperti telah disebutkan dimuka bahwa hanya 7 persen dari sejumlah 13 667 pulau di Indonesia yang dihuni penduduk sehingga daratan tersebut menampung penduduk dengan persebaran yang tidak merata baik antar provinsi maupun antar pulau. Sebagai contoh pulau Jawa yang luas daratannya hanya 6,89 persen dari wilayah Indonesia pada tahun 1985 dihuni sekitar 60,87 persen penduduk Indonesia. Angka tersebut sedikit menurun dibandingkan dengan keadaan tahun 1980 (61,88 persen). Kepadatan penduduk di provinsi DKI Jakarta masih menempati urutan tertinggi yaitu 13 365 orang per kilometer persegi, sebaliknya Irian Jaya menempati urutan terendah hanya 3 orang per kilometer persegi pada tahun 1985. Kepadatan penduduk di DKI Jakarta ini ineningkat bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1980 (11 023 orang) sedangkan untuk daerah Irian Jaya kepadatannya tetap.

3.2. Sifat-sifat Demografi

Secara umum susunan umur penduduk ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi pada masa lalu. Masih tingginya angka kelahiran, menyebabkan Indonesia sering dinyatakan sebagai negara yang mempunyai ciri penduduk muda. Seperti terlihat pada Tabel 3.1.5 dan Gambar 1. Persentase anak yang berumur kurang dari 5 tahun sebesar 13,1 persen dari keseluruhan penduduk, sedangkan persentase penduduk yang berumur kurang dari 10 tahun sebesar 26,6 persen.

Di sebagian besar daerah, angka kelahiran laki-laki lebih besar dibandingkan angka kelahiran perempuan yaitu berkisar antara 104-107 dibanding 100. Walaupun demikian karena angka kematian laki-laki pada umumnya lebih tinggi dari pada perempuan, maka perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan akan menjadi lebih kecil dari 100 pada umur 15 tahun keatas (kecuali kelompok umur 55-59 tahun) (Tabel 3.1.5.) Tabel 3.1.6 memperlihatkan ratio jenis kelamin penduduk per provinsi sejak tahun 1961 sampai tahun 1985. Pada umumnya di Jawa dan Bali mempunyai rasio jenis kelamin dibawah 100, sedangkan di luar Jawa umumnya diatas 100 kecuali Sumatera Barat dan beberapa provinsi di Kalimantan dan Sulawesi,

Perubahan status kawin penduduk dari belum kawin mengakibatkan jumlah rumah tangga semakin meningkat. Pada tahun 1980, tercatat sekitar 30 juta rumah tangga dan meningkat menjadi 35 juta pada tahun 1985. Sedangkan rata-rata banyaknya anggota rumah tangga dapat dikatakan sedikit mengalami penurunan dari 4,9 orang per rumah tangga pada tahun 1980 menjadi 4,6 orang pada tahun 1985 (lihat Tabel 3.1.7).

Status perkawinan penduduk yang dirinci menurut umur dan jenis kelamin pada tahun 1985 disajikan pada Tabel 3.1.8. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk perempuan yang berusia 15-19 tahun ada sekitar 81 persen yang berstatus belum kawin, 17 persen berstatus kawin dan 2 persen berstatus cerai. Untuk yang berstatus kawin bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1982

menurun (angka-angka tersebut tahun 1982 adalah 77 persen, 20 persen dan 3 persen). Sedangkan untuk penduduk laki-laki yang berumur 20-24 tahun yang berstatus belum kawin, kawin dan cerai ada sekitar 69 persen, 30 persen dan 1 persen. Bila dibandingkan dengan tahun 1982, penduduk yang berstatus kawin dan cerai mengalami penurunan pada tahun 1982 yaitu, 66 persen, 32 persen dan 2 persen. Hal ini dapat menunjukkan bahwa baik penduduk laki-laki maupun perempuan telah dapat menunda perkawinan pertamanya.

3.3. Angkatan Kerja

Penduduk Indonesia diperkirakan pada tahun 1988 berjumlah 176 juta, sebagian besar merupakan tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan guna menggerakkan roda pembangunan demi tercapainya masyarakat adil dan makmur. Namun jumlah tenaga kerja yang relatif besar belum dapat dimanfaatkan sepenuhnya karena keterbatasan lapangan pekerjaan. Gambaran yang lebih jelas tentang hal ini dapat diperoleh dengan membedakan perkembangan kegiatan yang dilakukan penduduk. Pada Tabel 3.2.1 terlihat ada peningkatan TPAK dari 54,0 persen tahun 1982 menjadi 57,4 persen pada triwulan III (bulan Agustus) 1988. Selama periode 1982-1987 hampir semua provinsi mengalami kenaikan TPAK, kecuali D.I Yogyakarta, Kalimantan Barat, dan Maluku mengalami penurunan, sedangkan provinsi Riau tidak mengalami perubahan.

TPAK Indonesia pada tahun 1988 triwulan III jika dirinci menurut kelompok umur, TPAK terendah terlihat pada kelompok umur 10-14 tahun yaitu 10,07 persen, karena penduduk pada usia tersebut sebagian besar masih bersekolah. Sedangkan TPAK yang tertinggi adalah pada umur 40-44, 45-49 dan 35-39 tahun, yaitu masing-masing sebesar 80,73, 80,56 dan 80,46 persen. Pada kelompok umur tua TPAK mulai menurun kembali (Tabel 3.2.2). Menurut provinsi variasi TPAK nya cukup besar dengan TPAK tertinggi di provinsi Timor Timur (78,64 persen) dan terendah di provinsi DKI Jakarta (42,38 persen). Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka dengan batas waktu 1 jam, secara nasional adalah 2,8 persen (Tabel 3.2.3).

Tingkat pendidikan angkatan kerja sangat berpengaruh terhadap tingkat keahlian dan produktivitasnya. Pada Tabel 3.2.4 TPAK penduduk yang belum tamat SD dan belum pernah sekolah sama sekali sebesar 49,15 dan 66,27 persen. TPAK untuk tamat SD 61,41 persen kemudian turun pada tingkat SMTSP 51,10 persen dan naik kembali pada tingkat SMTA 70,79 persen, Diploma I/II 85,76 persen, Akademi/Diploma III 80,28 persen dan perguruan tinggi 92,55 persen.

Jika ditinjau dari jenis pekerjaan utama (Tabel 3.2.5) pada tahun 1985 terlihat suatu pencerminan negara agraris, karena 54,8 persen penduduk yang bekerja sebagai tenaga di sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan. Jumlah pekerja yang bekerja sebagai tenaga produksi, operator alat angkutan dan sebagai pekerja kasar adalah 18,3 persen yang berarti mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 1982 (20,1 persen). pekerja tenaga usaha penjualan adalah 14,7 persen, tahun 1982 hanya 14,4 persen yang berarti ada peningkatan.

Tabel 3.2.6, menunjukkan distribusi penduduk yang bekerja menurut pekerjaan utama pada tahun 1988. Dari 72,8 juta penduduk usia 10 tahun ke atas yang bekerja, lebih dari separuhnya (55,6 persen) bekerja disektor pertanian. Lapangan pekerjaan utama lainnya yang cukup besar persentasenya adalah jasa-jasa 16,0 persen, disusul kenyudian oleh perdagangan yaitu 15,3 persen. Sebagai bahan perbandingan tahun 1987 yang bekerja disektor jasa dan perdagangan masing-masing sebesar 15,9 persen dan 14,9 persen.

Status pekerjaan juga dapat mencerminkan tingkat perekonomian suatu negara dan berkaitan dengan tingkat kesejahteraan. Tabel 3.2.7 menunjukkan bahwa pada tahun 1985 sekitar sepertiga (30,1 persen) penduduk yang bekerja mempunyai status sebagai buruh, sedangkan yang bekerja sebagai pekerja keluarga adalah 23,7 persen dan yang berusaha dengan dibantu anggota keluarga/buruh tidak tetap adalah 21,2 persen.

Tabel 3.2.8 menyajikan data penduduk yang bekerja menurut lapangan dan jenis pekerjaan. Tenaga profesional, teknisi dan yang sejenis sebagian besar (93,8 persen) bekerja di sektor jasa kemasyarakatan. Demikian juga tenaga kepemimpinan, ketatalaksanaan, tenaga tata usaha dan

sejenisnya. Pekerja pada sektor pertanian pada tahun 1988 yang berstatus sebagai pekerja keluarga ada 43,8 persen (Tabel 3.2.9). Sementara itu pekerja pada sektor industri 53,9 persen diantaranya sebagai buruh/karyawan. Di sektor jasa-jasa, sebagian besar (73,4 persen) juga pekerja dengan status buruh/karyawan.

Pada Tabel 3.2.10 disajikan keadaan penduduk yang bekerja dan jenis pekerjaan utama pada tahun 1985. Tenaga kerja profesional, teknisi dan yang sejenis, tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan, tenaga tata usaha dan tenaga sejenisnya sebagian besar bekerja sebagai buruh/karyawan (91,3 persen). Sekitar 54,3 persen tenaga usaha penjualan berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain dan 73,1 persen tenaga usaha berstatus sebagai buruh/karyawan.

Pekerja yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu dianggap rendah produktivitasnya dan dianggap sebagai penduduk setengah menganggur. Dari 19,1 persen juta pekerja yang bekerja selama 35-44 jam pada tahun 1988, sekitar 53,6 persen diantaranya bekerja pada sektor pertanian, kehutanan perburuan, perikanan dan 19,0 persen lainnya bekerja di sektor jasa-jasa (Tabel 3.2.11). Hubungan pendidikan dan lapangan pekerjaan pada tahun 1988 dapat dilihat pada Tabel 3.2.12. Data tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian adalah yang paling banyak menyerap mereka yang berpendidikan rendah. Sekitar 74,1 persen pekerja yang tidak pernah sekolah bekerja di sektor pertanian. Tamatan akademi/universitas yang bekerja di sektor pertanian hanya sekitar 3,5 persen. Dari yang bekerja di sektor jasa kemasyarakatan terdapat 5,4 persen yang tidak pernah sekolah dan 64,7 persen diantaranya berpendidikan akademi/universitas. Apabila dibedakan menurut jenis pekerjaannya (Tabel 3.2.13), pada tahun 1988 penduduk yang berpendidikan rendah umumnya bekerja sebagai tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan. Tamatan SMTA umum yang bekerja sebagai tenaga tata usaha dan sejenis ada sekitar 34,4 persen, sementara itu tamatan SMTA kejuruan dan Diploma I/II yang bekerja sebagai tenaga profesional teknisi dan yang sejenis ada 45,9 persen sedangkan tamatan akademi/universitas sekitar 43,7 persen. Selain itu pada Tabel 3.2.14 dapat dilihat bahwa penduduk yang bekerja pada tahun 1988 untuk semua tingkat pendidikan umumnya sebagai buruh/karyawan.

Jumlah jam kerja seminggu dan tingkat upah dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas dari pekerja. Tabel 3.2.15 menunjukkan bahwa pada tahun 1988 sekitar 27,4 persen dan 24,9 persen dari pekerja bekerja selama 35-44 jam dan 45-59 jam dalam seminggu, yang bekerja kurang dari 35 jam 39,1 persen sedangkan yang bekerja 60 jam lebih hanya 8,6 persen.

Rata-rata upah perhari pekerja perkebunan menurut jenis tamatan meningkat dari semester I tahun 1985 sampai dengan semester II tahun 1987 (Tabel 3.2.16). Tahun 1985 semester I sebesar Rp 1.584 kemudian meningkat menjadi Rp 1.817 pada tahun 1987 semester II atau meningkat sekitar 14,7 persen. Terlihat pula bahwa yang bekerja pada pekebunan kelapa sawit, tebu dan kina mempunyai rata-rata upah yang lebih tinggi pada tahun 1987.

Selanjutnya Tabel 3.2.17 menyajikan data upah per hari menurut jenis pekerjaan dan jenis kelamin. Upah pekerja laki-laki pada tahun 1985 semester I sebesar Rp 1.722 sementara pekerja perempuan memperoleh upah yang lebih rendah, yaitu Rp 1.290. Pada tahun 1987 semester II upah tersebut masing-masing menjadi Rp 2.027 dan Rp 1.481. Jenis pekerjaan pengolahan memberi upah tertinggi untuk laki-laki sedang perempuan jenis pekerjaan panenan (Tabel 3.2.17).

Jumlah pendaftaran pencari kerja, permintaan dan penempatan tenaga kerja yang dikumpulkan oleh Departemen Tenaga Kerja tahun 1988 disajikan pada Tabel 3.2.18. Pada tahun 1988 tercatat 961.800 pencari kerja, sedangkan permintaan akan tenaga kerja hanya 180.301, dan yang berhasil dipenuhi hanya 127.293 atau hanya 13,2 persen dari tenaga kerja yang mendaftar. Jumlah pencari kerja terbanyak berturut-turut ada di Jawa Timur, Jawa Barat dan DKI Jakarta, persentase penempatan di tiga daerah tersebut masing-masing 10,0 persen, 21,2 persen dan 8,9 persen. Kecilnya persentase tenaga kerja yang ditempatkan antara lain karena banyaknya yang tidak memenuhi persyaratan yang diminta.

Tabel 3.2.19 menyajikan data pegawai negeri sipil menurut jenis kepegawaian dan jenis kelamin pada bulan Maret 1989. Dari 3,7 juta pegawai, 67,9 persen diantaranya laki-laki. Sekitar 41,9 persen bekerja pada departemen/lembaga dan 39,0 persen lagi diperbaungkan pada daerah

otonom/instansi lain. Apabila dibedakan menurut tingkat pendidikannya maka akan terlihat bahwa yang terbanyak adalah mereka yang menamatkan SLTA kejuruan yakni 47,1 persen.

Pegawai negeri sipil bila dirinci menurut tingkat kepangkatannya menunjukkan bahwa yang terbanyak adalah golongan II, baru kemudian golongan I, III, dan IV yang masing-masing sebesar 67,3 persen, 16,9 persen, 14,9 persen dan 0,9 persen (Tabel 3.2.21).

Menurut daerah penempatannya ternyata banyak pegawai negeri sipil yang bekerja di provinsi-provinsi di Jawa, di Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DKI Jakarta masing-masing terdapat 14,2 persen, 14,1 persen, 13,8 persen dan 9,6 persen dari seluruh pegawai negeri sipil yang ada. Sementara itu di provinsi Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan terdapat 5,8 persen, 4,8 persen, 3,1 persen sedangkan di provinsi lain hanya berkisar antara 0,6 persen sampai 3,0 persen saja (Tabel 3.2.22).

Tabel 3.2.23 menyajikan data mengenai kebutuhan fisik minimum di semua provinsi selama 1985-1988. Kebutuhan fisik minimum di Irian Jaya, Maluku, Riau, Kalimantan Timur dan Timor Timur tampak lebih tinggi dari pada provinsi lainnya kecuali provinsi Timor Timur data untuk tahun 1985 tidak tersedia. Kemudian selama tahun 1987-1988 KFM terendah terdapat di provinsi D.I Yogyakarta, Jawa Timur dan NTB, sedangkan pada tahun 1985 adalah Jawa Timur, Yogyakarta dan Jawa Tengah dan tahun 1988 yaitu Yogyakarta, NTB dan Sulawesi Tenggara. Keadaan demikian berlaku baik untuk pekerja lajang, pekerja dengan satu istri dan dua anak maupun pekerja dengan satu istri dan tiga anak. Selama kurun waktu tersebut kebutuhan fisik minimum juga meningkat. Di DKI Jakarta pada tahun 1985 kebutuhan fisik minimum untuk pekerja lajang, pekerja dengan satu istri dan dua anak serta pekerja dengan satu istri dan tiga anak masing-masing sebesar Rp 44.978, Rp 100.674 dan Rp 120.420. Pada tahun 1988 kebutuhan tersebut menjadi Rp 62.569, Rp 136.826 dan Rp 166.048.

3.4. Perpindahan Penduduk

Persebaran penduduk yang tidak merata merupakan suatu masalah kependudukan yang penting bagi Indonesia. Ketidakmerataan tersebut menimbulkan kondisi yang kurang sehat dalam bidang ekonomi, pertahanan keamanan dan keadilan sosial lainnya. Seperti telah disebutkan ketidakmerataan yang paling menyolok adalah kesenjangan antara Jawa terhadap pulau-pulau lainnya. Akibat dari perbedaan kepadatan penduduk dan perbedaan kemajuan pembangunan antar daerah, maka terjadi perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya. Perpindahan penduduk ini juga dipengaruhi oleh program transmigrasi pemerintah dalam upaya untuk lebih meratakan distribusi penduduk.

Tabel 3.3.1 menggambarkan status perpindahan penduduk menurut pulau tempat tinggal. Hasil SUPAS 1985 tersebut mengungkapkan, sebagian terbesar (73,9 persen) penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan. Mereka umumnya tinggal di Pulau Jawa (71,63 juta). Tampak pula bahwa penduduk daerah kota mempunyai mobilitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan penduduk pedesaan. Di daerah kota terdapat 2,09 juta (4,9 persen) penduduk yang pernah pindah. Dari jumlah tersebut secara persentase penduduk Jawa ternyata tercatat mempunyai tingkat mobilitas terendah yang tercermin dari kecilnya persentase penduduk pernah pindah (2,7 persen) sedangkan tingkat mobilitas tertinggi dijumpai pada penduduk Kalimantan (12,0 persen). Di daerah pedesaan jumlah penduduk yang pernah pindah tercatat hanya 3,0 persen dan kebalikan dari keadaan mobilitas di perkotaan maka tingkat mobilitas penduduk pedesaan yang tertinggi adalah mereka yang tinggal di Pulau Jawa (3,7 persen) dan yang terendah adalah penduduk Pulau Sumatera (1,4 persen).

Pelaksanaan transmigrasi umum menurut daerah asal digambarkan dalam Tabel 3.3.2 selama tahun 1981 hingga 1984 jumlah kepala keluarga yang ditransmigrasikan dari semua daerah asal menurun kecuali di tahun 1982 untuk daerah Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta dan Nusa Tenggara. Selama tahun 1985 hingga 1988 jumlah tersebut meningkat dari 38 ribu menjadi 132 ribu kepala keluarga, atau naik sebesar 51,2 persen secara rata-rata tiap tahun.

Pencatatan data pelaksanaan transmigrasi menurut daerah tujuan memasukkan juga jumlah transmigran lokal yang ada di daerah tersebut, sehingga secara keseluruhan antara jumlah

transmigran menurut asal dengan jumlah transmigran menurut daerah tujuan terdapat sedikit perbedaan. Dengan perkataan lain selisih antara keduanya merupakan banyaknya transmigrasi lokal. Tabel 3.3.3 menggambarkan pelaksanaan transmigrasi umum menurut daerah tujuan. Pola perkembangannya sudah tentu sama dengan pola perkembangan transmigrasi umum menurut daerah asal. Untuk periode 1986/1987 dan 1987/1988 Riau tercatat sebagai daerah yang paling banyak didatangi transmigran sedangkan tahun 1982, 1983, 1984 dan 1985 adalah Sumatera Selatan, Lampung, Jambi dan Bengkulu.

Perpindahan penduduk antar negara atau benua (international migration) yang dilakukan oleh warga negara Republik Indonesia dapat dilihat pada Tabel 3.3.4. Sebagian besar warga negara Republik Indonesia yang bermigrasi bergerak menuju negara-negara Asia yaitu sekitar 83,3 persen (260,2 ribu jiwa) tahun 1986, 81,7 persen (176,7 ribu jiwa) tahun 1987 dan sampai tahun 1988 sebesar 79,6 persen (181,2 ribu jiwa), selanjutnya diikuti oleh Eropa dan Amerika. Sedangkan warga negara Indonesia yang menuju Afrika jumlahnya paling kecil.

Pada tahun 1988 di Indonesia terdapat 251,3 ribu orang Asia datang ke Indonesia dan berdiam tetap (95,0 persen dari jumlah yang datang). Mereka menyebar sebagai pekerja musiman diseluruh provinsi, terutama di provinsi-provinsi potensial seperti Jawa Timur, Sumatera Selatan, Sumatera Utara dan Jawa Barat. Pada umumnya mereka dari negara tetangga. Imigran yang berasal dari benua lain tercatat paling sedikit berasal dari Afrika sebanyak 42 orang. Yang berasal dari Amerika, Eropa dan Australia sebagai pekerja biasa maupun tenaga ahli mereka juga menyebar di seluruh wilayah Indonesia, terutama di provinsi-provinsi potensial serta sumber minyak bumi dan tambang mineral lain, seperti Sumatera Utara, Jawa kecuali DI Yogyakarta, Nusa Tenggara kecuali Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi kecuali Sulawesi Tenggara, Maluku dan Irian Jaya (lihat Tabel 3.3.5).

Tabel 3.3.6 memperlihatkan distribusi orang asing yang hanya berdiam sementara di Indonesia. Tabel menunjukkan, sekitar 50,7 persen (9 ribu) diantaranya berasal dari Asia. Adapun provinsi tujuan utama adalah DKI Jakarta, yaitu 20,4 persen dari 18,0 ribu orang asing.

PENJELASAN TEHNIS

1. Definisi daerah perkotaan (Urban)

Yang dimaksud dengan daerah perkotaan adalah suatu wilayah administratif setingkat desa/kelurahan yang memenuhi persyaratan tertentu dalam hal keadaan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, fasilitas-fasilitas tertentu seperti jalan yang dilalui kendaraan umum bermotor, gedung bioskop, sekolah (SD, SMP, SMA), sarana pengobatan, bank dan sebagainya, dan rata-rata jarak ke lokasi fasilitas-fasilitas tersebut. Dengan demikian daerah perkotaan tidak identik dengan kotamadya walaupun semua desa/kelurahan di kotamadya termasuk daerah perkotaan. Desa perkotaan biasanya dikepalai oleh seorang lurah yang dibedakan dengan desa, pedesaan yang dikepalai oleh Kepala Desa.

2. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.
3. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per Km persegi
4. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. Labor Force

Pengumpulan data tentang angkatan kerja yang dilakukan Biro Pusat Statistik selama ini memakai konsep "Labor Force" yang mencakup orang yang bekerja dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, punya pekerjaan tetapi sedang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan.

6. Jangka Waktu Bekerja

Jangka waktu yang dipergunakan oleh Biro Pusat Statistik tidak selalu sama. Sensus Penduduk 1961 memakai jangka waktu 6 bulan, sedangkan Sensus Penduduk 1971 dan 1980 menggunakan jangka waktu satu minggu sebelum pencacahan. Konsep yang terakhir ini juga dipakai dalam Survei Angkatan Kerja Nasional 1976, 1977, 1978, 1986 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional 1979, 1982 serta Survei Penduduk Antar Sensus 1985.

7. Penduduk yang Bekerja

Definisi penduduk yang digolongkan bekerja tidak selalu sama. Dalam Sensus Penduduk 1961 yang dimasukkan ke dalam golongan bekerja adalah mereka yang sedang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan, termasuk mereka yang tidak bekerja pada waktu pencacahan tetapi selama 6 bulan sebelum pencacahan pernah bekerja paling sedikit 2 bulan. Dalam Sensus Penduduk 1971 yang digolongkan bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan melakukan suatu pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dengan waktu kerja paling sedikit 2 hari. Juga dimasukkan ke dalam golongan ini adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari 2 hari tetapi mempunyai pekerjaan tetap, dan mereka yang sementara tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok dan lain-lain.

Petani yang tidak bekerja karena menunggu panen juga dimasukkan ke dalam golongan ini. Definisi bekerja dalam Survei Angkatan Kerja Nasional 1976, 1977, 1978, 1986, 1987, 1988 Survei Sosial Ekonomi Nasional 1979, 1982, 1984, 1986 dan Sensus Penduduk 1980 serta Survei Penduduk Antar Sensus 1985 tidak jauh berbeda dengan definisi dalam Sensus Penduduk 1971. Perbedaan hanya terletak pada batas minimum/waktu bekerja, yaitu dalam Sensus Penduduk 1971

paling sedikit 2 hari sedangkan dalam Sakernas, Susenas, Sensus Penduduk 1980 dan Survei Penduduk Antar Sensus 1985 paling sedikit satu jam dalam seminggu. Walaupun demikian, satu sama lainnya masih dapat dibandingkan.

8. Penduduk yang menganggur

Penduduk yang menganggur adalah mereka yang termasuk angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan sedang mencari kerja menurut referensi waktu tertentu. Penduduk setengah menganggur ialah mereka yang dimasukkan dalam kelompok kerja, tetapi sesungguhnya mereka adalah kaum penganggur ditinjau dari segi jam kerjanya (bekerja kurang dari 35 jam seminggu).

9. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

$$= \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk berumur 10 tahun Keatas}} \times 100 \%$$

10. Persentase penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan

$$= \frac{\text{Penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan}}{\text{Jumlah penduduk yang bekerja}} \times 100 \%$$

11. Persentase penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan

$$= \frac{\text{Penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan}}{\text{Jumlah penduduk yang bekerja}} \times 100 \%$$

TECHNICAL NOTES

1. The concept of urban here refers to an administrative area at level which satisfies certain requirements in a population density, percentage of agricultural households, road facilities, cinema, schools (from basic and high education), hospital facilities and the like, bank, etc. Urban is then not identical with so-called municipality. Urban village is generally headed by 'lurah' which is distincted with rural village headed by 'Kepala Desa'.
2. Growth is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.
3. Population density is the population per unit of land area, for example, number of persons per square kilometer.
4. Sex Ratio is the ratio of males to females in a given population and year, usually expressed as the number of males for every 100 females.
5. Labor Force

Data on economic activity collected by the Central Bureau of Statistics always reflects the labor force concept which defined as a group of persons who are working at a gainful occupation or wanting or seeking such work during a specified period preceding the inquiry.

6. Time References

The time reference used by Central Bureau of Statistics varies. The 1961 Population Census used six months period but the 1971 and 1980 Population Censuses, 1976, 1977, 1978 and 1986 National Labor Surveys, the 1985 Population Intercensal Survey and the 1979, 1982 National Socio Economic Surveys used a time reference of one week period prior to the enumeration data.

7. Employed

The definition of "employed" has also varied. In 1961 Population Census used "carrying out a job for pay". Included in this definition were persons who were not working on the enumeration date but who worked for at least two months during the last six months. In the 1971 the employed group includes persons who worked for pay or profit for at least two days in the week period to the enumeration date. Persons who worked less than two days and who did not work but had permanent jobs or did not work because of illness, on leave, or on strike were also included in this group. Farmers who did not work because they were waiting for harvest time were also classified as employed. The concepts of employed in the National Labor Survey, 1980 Population Census is the same as that used in the 1971 Population Census. The time reference used in the 1980 Population Census is also one week, but the criterion for classifying a person as working was at least one hour of work in the previous week. Despite the difference in time period, data from the 1980 Population Census can be in most respects with those obtained from the 1971 Population Census.

8. Unemployed

The definition of "Unemployed" is persons, in the labor force, but at the reference period, do not have job and looking for job. Disguised unemployed : Person who had job but, worked less 35 hours a week.

9. Labor Force Participation Rate

$$\frac{\text{Number of Persons in the labor force}}{\text{Number of person in the age group 10 years and over}} \times 100 \%$$

10. Percentage of employed persons by industry

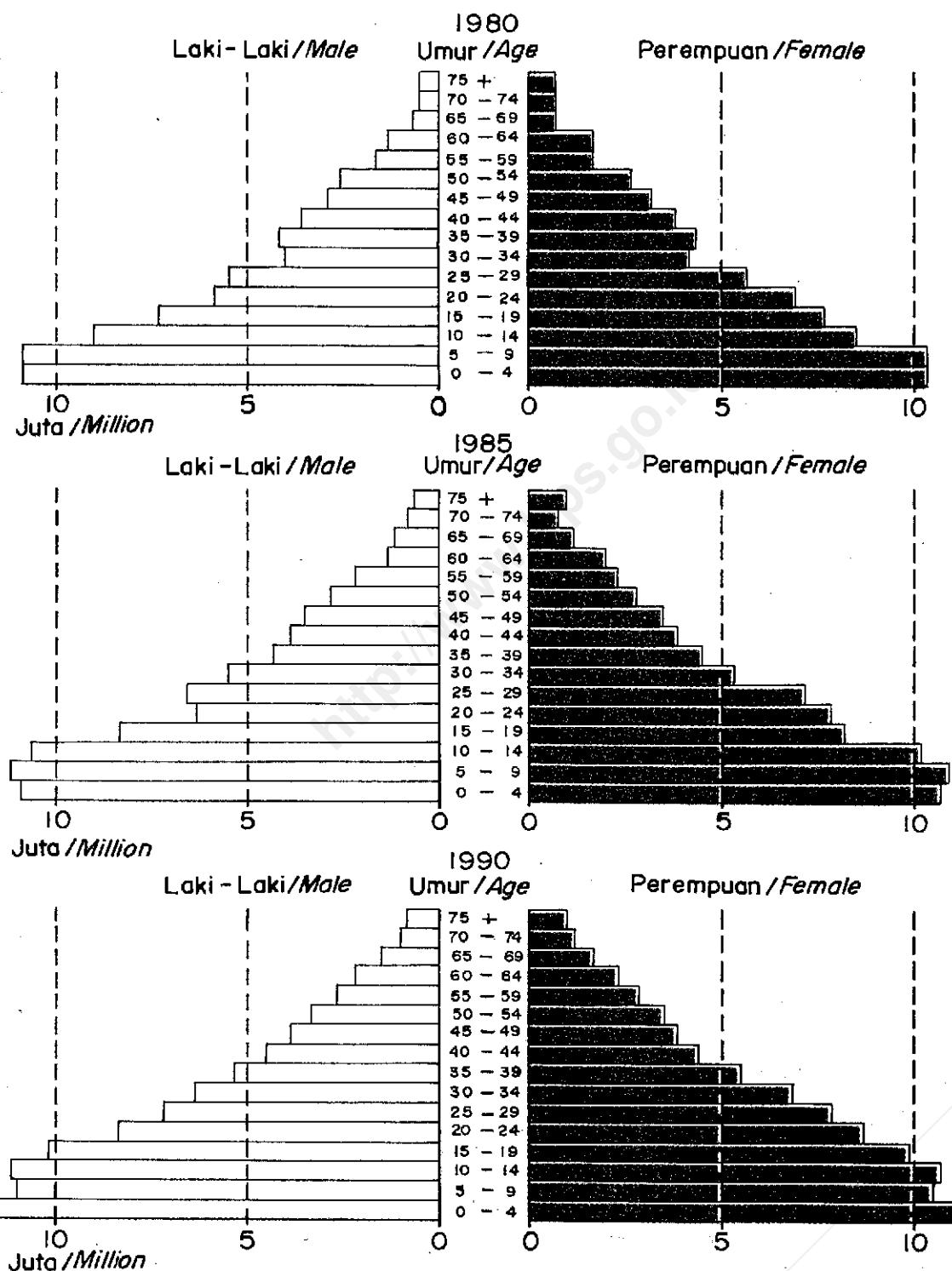
$$= \frac{\text{Number of employed persons by industry}}{\text{Total employed persons}} \times 100 \%$$

11. Percentage of employed persons by occupation

$$= \frac{\text{Number of employed persons by occupation}}{\text{Total employed persons}} \times 100 \%$$

Gambar
Figure : 3.1

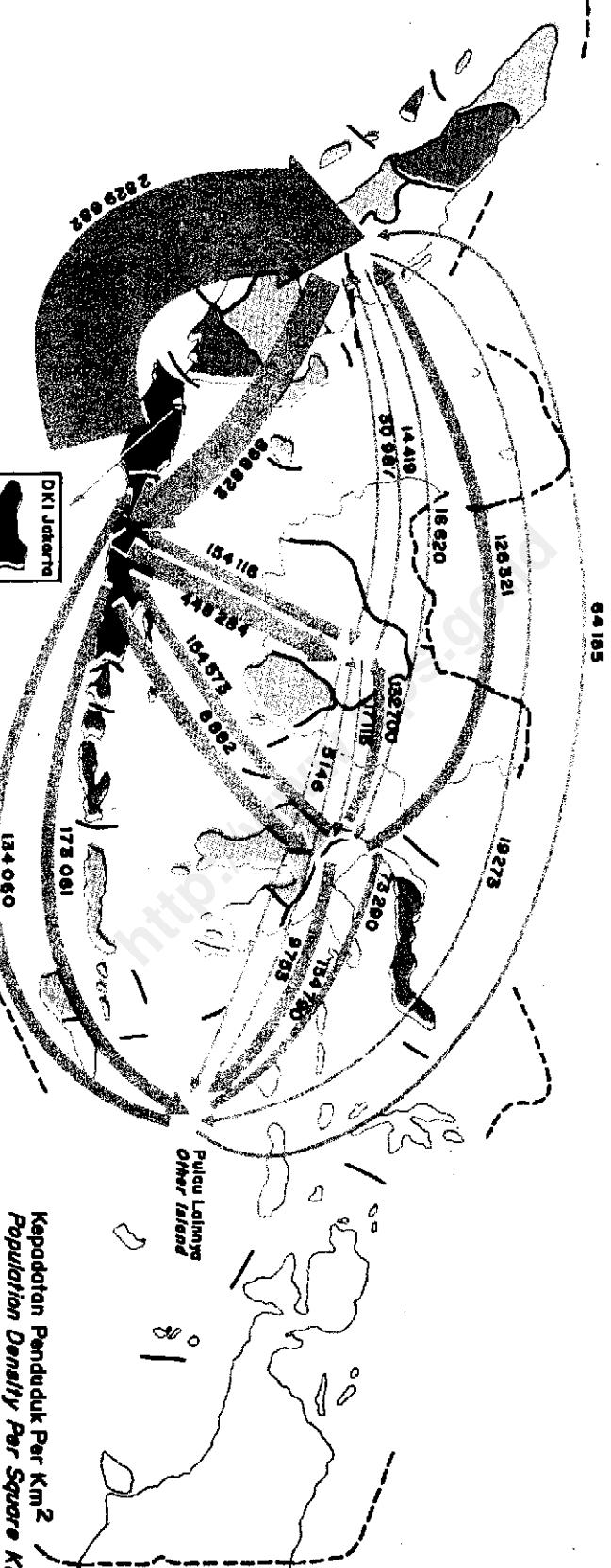
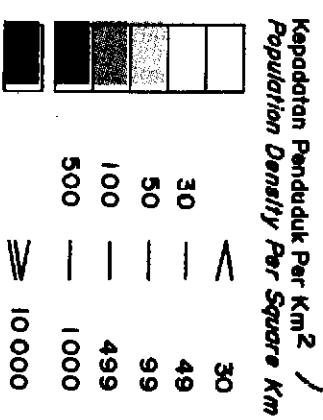
Piramida Penduduk Indonesia, 1980, 1985 Dan 1990
Population Pyramid Of Indonesia, 1980, 1985 And 1990



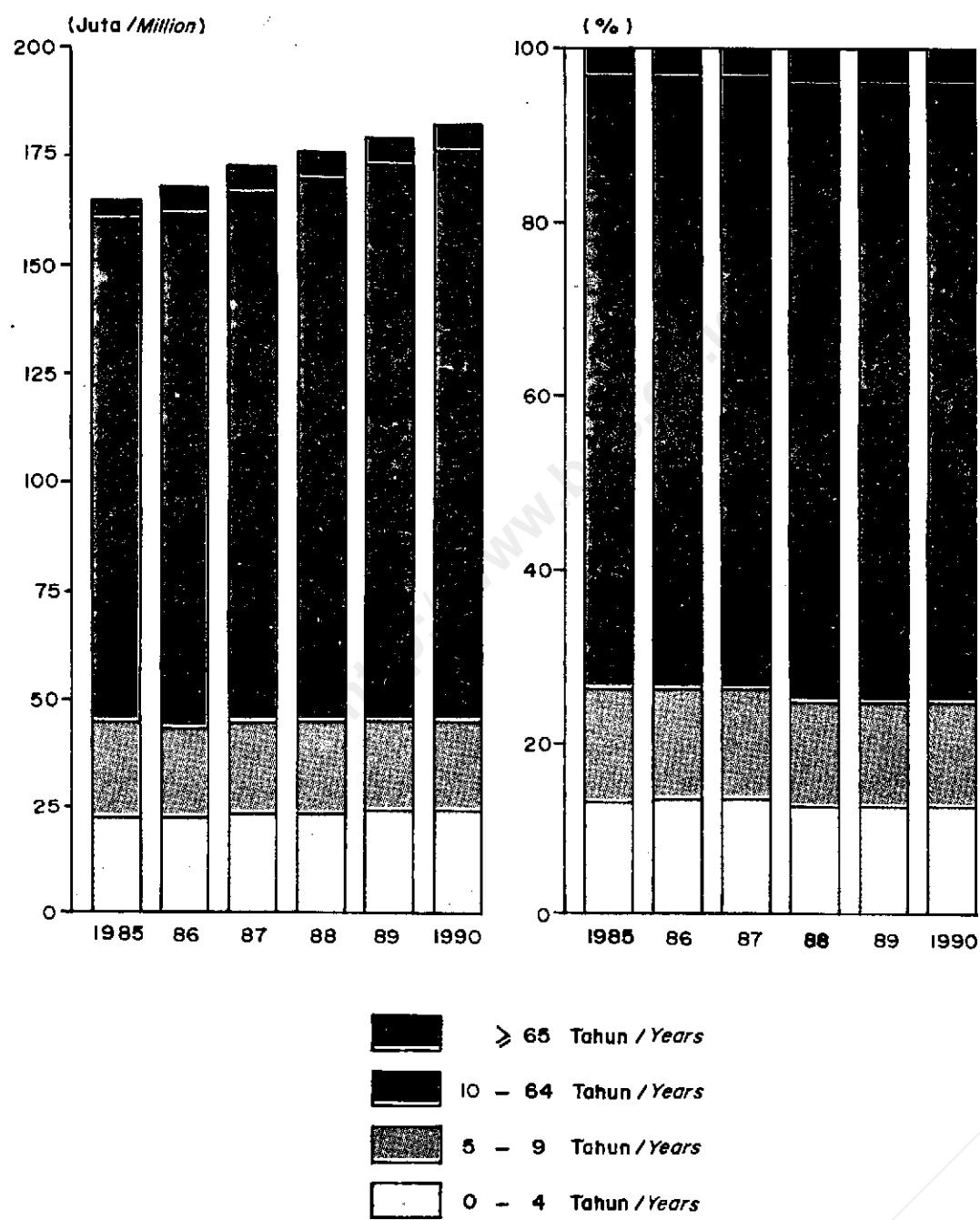
Gambar : 3.2
Figure

Kepadatan Penduduk dan Arus Migrasi Antar Pulau 1985
Population Density and Inter Island Migration Flow, 1985

Arus Migrasi Berdasarkan Tempat Lahir
Migration Flow Based on Place of Birth

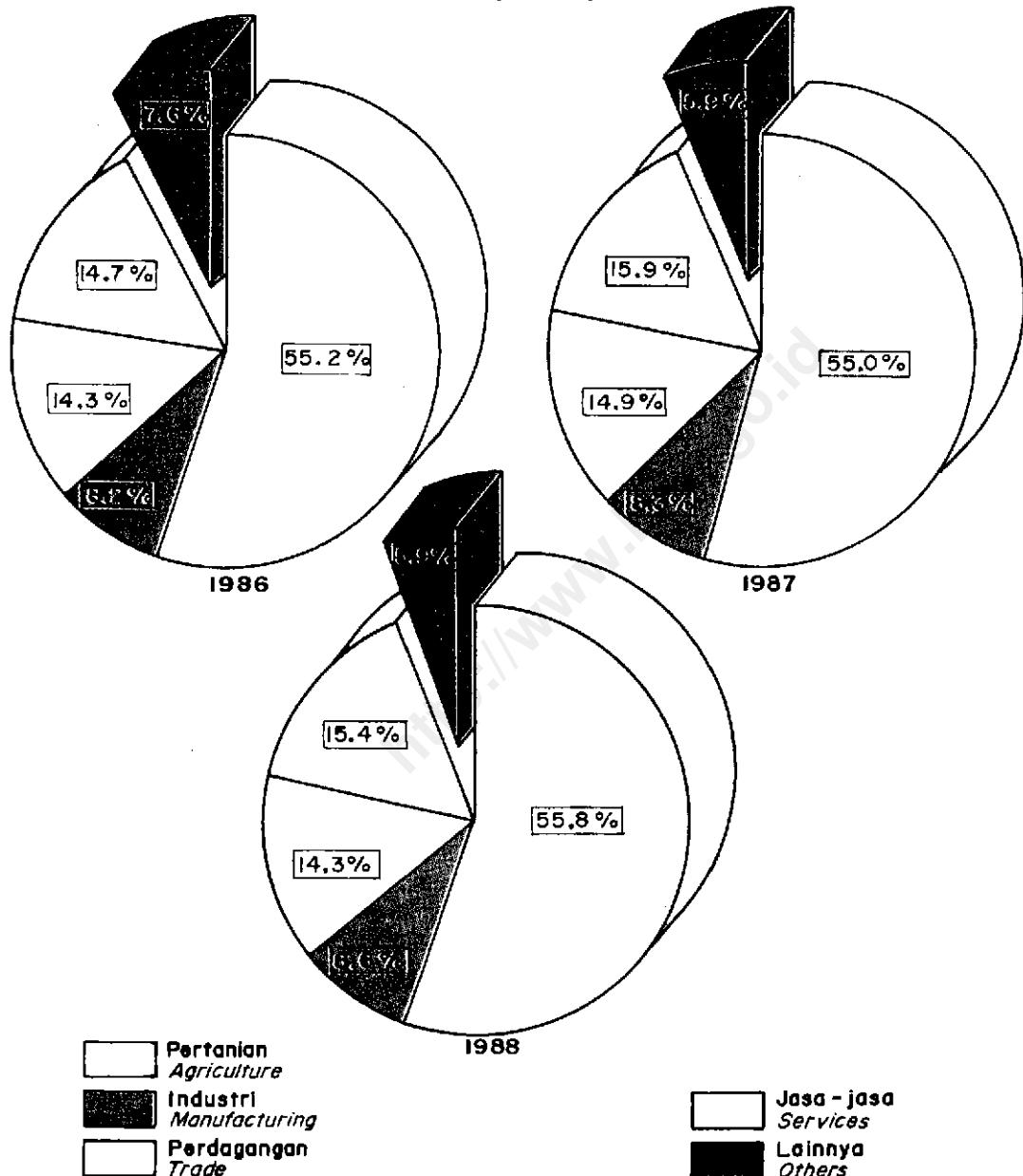


Gambar 3.3 **Proyeksi Penduduk Indonesia**
Population Projection of Indonesia
1985 – 1990



Gambar 3.4
Figure : 3.4

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Sektor
Percentage of Employed Persons by Sectors
1986, 1987, 1988



Keterangan / Note :

Lainnya : Pertambangan, Listrik dan Gas, Bangunan, Angkutan dan Komunikasi, Keuangan
Others : Mining, Electricity and Gas, Construction, Transportation and Communication, Financing

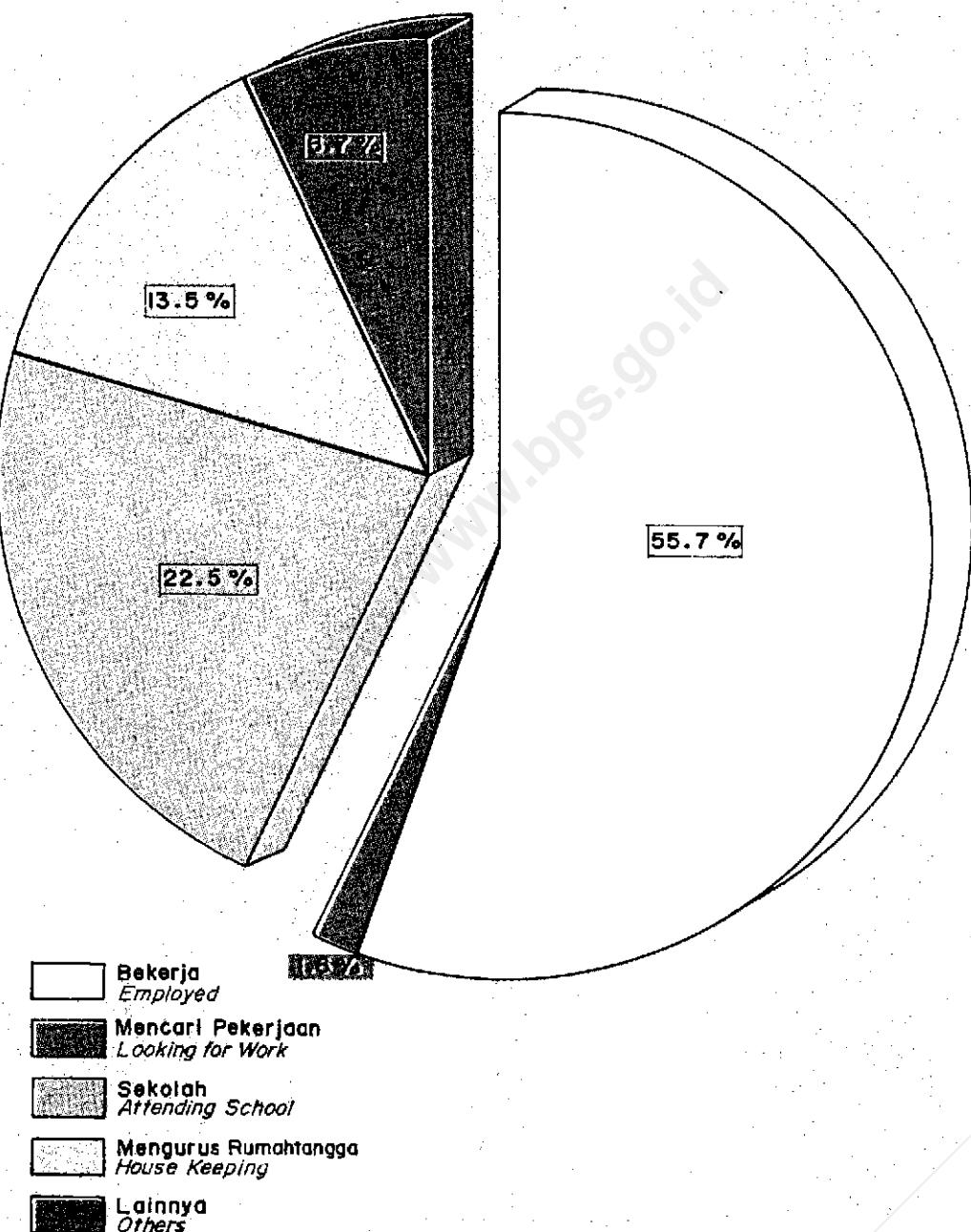
Gambar :3.5
Figure

Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas

Menurut Jenis Kegiatan Yang Dilakukan

Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Type of Activity

1988

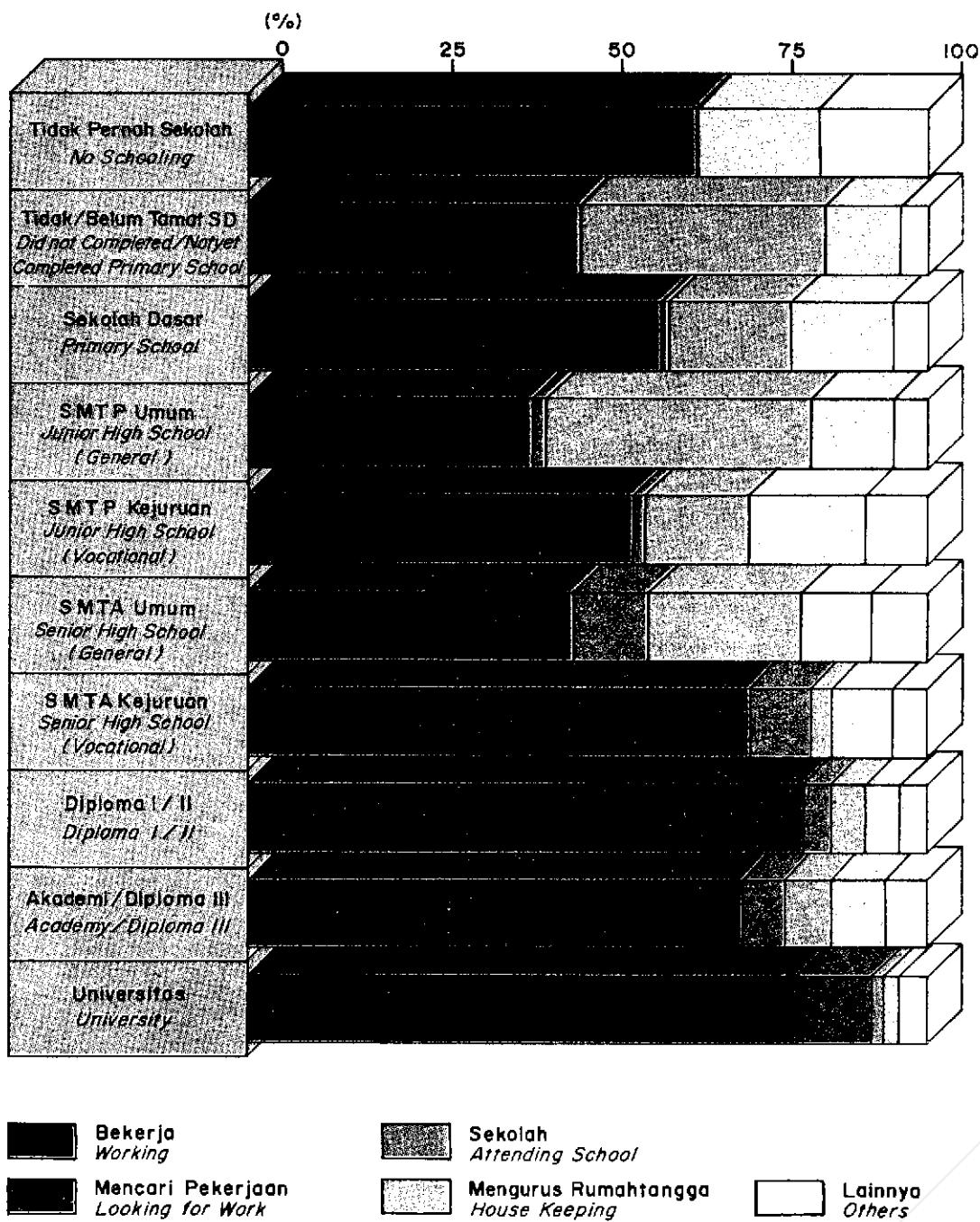


Gambar
Figure : 3.6

Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan

Population Aged 10 Years and over by Highest Educational Attainment and Type of Activity

1988



3.1 PERTUMBUHAN DAN KEPADATAN PENDUDUK
POPULATION GROWTH AND DENSITY

TABEL : 3.1.1 PROYEKSI PENDUDUK
TABLE : 3.1.1 POPULATION PROJECTION
1985 (000)

GOLONGAN UMUR AGE GROUP	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 - 4	21 895	22 462	22 834	23 048	23 169
5 - 9	21 932	21 466	21 280	21 285	21 394
10 - 14	20 104	20 858	21 310	21 554	21 684
15 - 19	17 138	17 728	18 327	18 913	19 462
20 - 24	15 038	15 218	15 548	15 978	16 460
25 - 29	13 342	13 635	13 920	14 207	14 507
30 - 34	11 040	11 571	12 023	12 418	12 780
35 - 39	9 111	9 366	9 689	10 057	10 448
40 - 44	7 953	8 054	8 210	8 409	8 643
45 - 49	6 960	7 129	7 275	7 412	7 552
50 - 54	5 907	6 070	6 236	6 369	6 513
55 - 59	4 835	4 970	5 110	5 525	5 395
60 - 64	3 756	3 880	4 006	4 133	4 261
65 + 69	5 644	5 932	6 244	6 555	6 866
JUMLAH/TOTAL	164 630	168 348	172 010	175 589	179 136

Keterangan/*Note* : *) Keadaan Akhir Tahun/*At the End of Years*

INDONESIA
OF INDONESIA
1995

1990 (7)	1991 (8)	1992 (9)	1993 (10)	1994 (11)	1995 (12)
23 256	23 270	23 172	23 019	22 871	22 786
21 517	21 714	22 044	22 418	22 748	22 945
21 793	21 819	21 700	21 529	21 400	21 406
19 951	20 395	20 811	21 175	21 451	21 654
16 947	17 469	18 060	18 671	19 254	19 761
14 832	15 174	15 526	15 898	16 302	16 749
13 136	13 468	13 760	14 036	14 321	14 638
10 838	11 243	11 678	12 119	12 545	12 931
8 901	9 190	9 517	9 871	10 242	10 621
7 709	7 874	8 038	8 214	8 416	8 656
6 660	6 806	6 949	7 093	7 243	7 404
5 539	5 684	5 831	5 979	6 127	6 274
4 392	4 523	4 656	4 790	4 925	5 060
7 179	7 493	7 807	8 122	8 440	8 762
182 650	186 124	189 548	192 935	196 298	199 647

TABEL : 3.1.2 PROYEKSI PENDUDUK
TABLE : 3.1.2 POPULATION PROJECTION
1985

PROVINSI/PULAU PROVINCE/ISLAND	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 982 743	3 069 166	3 155 000	3 239 539
2. Sumatera Utara	9 455 601	9 678 514	9 901 862	10 115 860
3. Sumatera Barat	3 711 258	3 764 356	3 814 107	3 860 434
4. Riau	2 557 311	2 639 800	2 719 480	2 802 480
5. Jambi	1 750 868	1 818 595	1 884 146	1 884 146
6. Sumatera Selatan	5 388 945	5 560 979	5 728 342	5 728 342
7. Bengkulu	946 557	987 404	1 027 659	1 071 151
8. Lampung	5 926 538	6 239 472	6 555 616	6 890 054
SUMATERA	32 719 821	33 758 286	34 786 212	35 835 465
9. DKI Jakarta	7 913 526	8 207 169	8 498 709	8 803 722
10. Jawa Barat	30 939 863	31 684 569	32 399 106	33 093 552
11. Jawa Tengah	27 040 726	27 456 983	27 881 194	28 259 674
12. DI Yogyakarta	2 940 716	2 987 862	3 037 053	3 126 969
13. Jawa Timur	31 372 620	31 768 823	32 168 586	32 868 291
JAWA	100 207 451	102 105 406	103 984 648	105 754 623
14. Bali	2 658 811	2 690 284	2 722 454	2 751 976
15. Nusa Tenggara Barat	3 005 354	3 083 028	3 159 159	3 232 402
16. Nusa Tenggara Timur	3 072 116	3 153 767	3 232 773	3 308 763
17. Timor Timur	632 916	654 259	674 083	695 055
NUSA TENGGARA	9 369 197	9 581 338	9 788 469	9 988 196
18. Kalimantan Barat	2 829 510	2 909 433	2 984 976	3 068 642
19. Kalimantan Tengah	1 121 851	1 159 938	1 196 630	1 235 743
20. Kalimantan Selatan	2 280 694	2 327 565	2 373 903	2 419 169
21. Kalimantan Timur	1 517 034	1 584 473	1 650 016	1 721 472
KALIMANTAN	7 749 089	7 981 409	8 205 525	8 445 026
22. Sulawesi Utara	2 320 840	2 360 286	2 398 594	2 436 184
23. Sulawesi Tengah	1 516 323	1 570 215	1 622 447	1 678 971
24. Sulawesi Selatan	6 633 083	6 734 673	6 832 170	6 917 836
25. Sulawesi Tenggara	1 123 703	1 167 773	1 211 732	1 255 144
SULAWESI	11 593 949	11 832 947	12 064 948	12 288 135
26. Maluku	1 614 271	1 666 998	1 716 697	1 766 429
27. Irian Jaya	1 375 842	1 421 131	1 463 046	1 510 962
MALUKU DAN IRIAN JAYA	2 990 113	3 088 129	3 179 743	3 277 391
INDONESIA	164 629 618	168 347 515	172 009 540	175 588 836

MENURUT PROVINSI/PULAU
BY PROVINCE/ISLAND
.995

1989 (6)	1990 (7)	1991 (8)	1992 (9)	1993 (10)	1994 (11)	1995 (12)
3 323 664	3 407 198	3 490 082	3 572 259	3 653 815	3 734 839	3 815 417
10 330 091	10 541 224	10 541 224	10 954 471	11 156 551	11 355 466	11 551 115
3 904 725	3 947 390	3 987 993	4 026 097	4 062 357	4 097 428	4 131 964
2 882 826	2 963 823	3 044 815	3 125 507	3 206 341	3 287 756	3 370 195
2 022 560	2 092 160	2 162 567	6 584 348	2 305 393	2 378 624	2 453 606
6 072 520	6 243 176	6 413 894	6 584 348	6 755 034	6 926 450	7 099 091
1 114 219	1 158 197	1 203 027	1 248 654	1 295 162	1 342 635	1 391 158
7 231 379	7 585 847	7 952 231	8 329 305	8 718 908	9 122 880	9 543 060
36 881 990	37 939 015	39 003 938	40 074 151	41 153 561	42 246 078	43 355 606
9 104 786	9 406 477	9 709 411	10 014 202	10 319 929	10 625 668	10 930 495
33 769 422	34 433 935	35 083 228	35 713 440	36 330 365	36 939 797	37 547 530
28 644 330	29 016 675	29 377 298	29 726 796	30 064 278	30 388 855	30 699 637
3 126 969	3 171 695	3 215 598	3 258 852	3 301 198	3 342 375	3 382 123
32 868 291	33 205 843	33 528 925	33 837 383	34 131 449	34 411 357	34 677 340
107 513 798	109 234 625	110 914 460	112 550 673	114 147 219	115 708 052	117 237 125
2 782 038	2 811 475	2 840 337	2 868 677	2 896 417	2 923 479	2 949 785
3 305 006	3 376 824	3 447 555	3 516 898	3 585 305	3 653 227	3 721 117
3 383 490	3 457 289	3 529 702	3 600 267	3 669 675	3 738 616	3 807 781
714 847	734 460	753 782	772 700	791 383	810 000	828 722
10 185 381	10 380 048	10 571 376	10 758 542	10 942 780	11 125 322	11 307 405
3 148 169	3 227 804	3 307 469	3 387 081	3 466 763	3 546 634	3 626 815
1 273 948	1 312 678	1 351 772	1 391 066	1 430 805	1 471 230	1 512 586
2 463 782	2 507 523	2 550 432	2 592 549	2 633 813	2 674 166	2 713 547
1 791 560	1 863 059	1 935 793	2 009 586	2 084 702	2 161 405	2 239 961
8 677 459	8 911 064	9 145 466	9 380 282	9 616 083	9 853 435	10 092 909
2 472 942	2 509 107	2 544 580	2 579 258	2 613 293	2 646 838	2 680 046
1 734 229	1 790 336	1 847 161	1 904 573	1 962 767	2 021 942	2 082 294
7 001 751	7 082 118	7 158 155	7 229 081	7 296 069	7 360 289	7 422 912
1 298 728	1 342 434	1 386 197	1 429 833	1 473 573	1 517 529	1 561 843
12 507 650	12 723 995	12 936 093	13 142 745	13 345 702	13 546 598	13 747 095
1 814 150	1 861 221	1 907 303	1 952 055	1 995 988	2 039 610	2 083 430
1 555 682	1 600 390	1 645 026	1 689 532	1 733 996	1 778 508	1 823 155
3 369 832	3 461 611	3 552 329	3 641 587	3 729 984	3 818 118	3 906 585
179 136 110	182 650 358	186 123 631	189 547 980	192 935 328	196 297 601	199 646 723

TABEL : 3.1.3 LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK INDONESIA
 TABLE : 3.1.3 ANNUAL POPULATION GROWTH OF INDONESIA
 MENURUT PROVINSI/PULAU
 BY PROVINCE/ISLAND
 1980 - 1995

PROVINSI/PULAU PROVINCE/ISLAND	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun Annual Population Growth Rate		
	1980-1985 (1)	1985-1990 (2)	1990-1995 (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	2.62	2.66	2.26
2. Sumatera Utara	2.42	2.17	1.83
3. Sumatera Barat	1.65	1.23	0.91
4. Riau	3.28	2.95	2.57
5. Jambi	3.83	3.56	3.19
6. Sumatera Selatan	3.01	2.94	2.57
7. Bengkulu	4.19	4.04	3.67
8. Lampung	5.01	4.94	4.59
SUMATERA	3.08	2.96	2.89
9. DKI Jakarta	3.93	3.46	3.00
10. Jawa Barat	2.35	2.14	1.73
11. Jawa Tengah	1.21	1.41	1.13
12. DI Yogyakarta	1.27	1.51	1.28
13. Jawa Timur	1.38	1.14	0.87
JAWA	1.81	1.73	1.66
14. Bali	1.42	1.12	0.96
15. Nusa Tenggara Barat	1.91	2.33	1.94
16. Nusa Tenggara Timur	2.26	2.36	1.93
17. Timor Timur	2.58	2.98	2.83
NUSA TENGGARA	1.93	2.05	1.97
18. Kalimantan Barat	2.55	2.63	2.33
19. Kalimantan Tengah	3.21	3.14	2.84
20. Kalimantan Selatan	1.94	1.90	1.85
21. Kalimantan Timur	4.41	4.11	3.68
KALIMANTAN	2.81	2.79	2.72
22. Sulawesi Utara	1.80	1.56	1.32
23. Sulawesi Tengah	3.22	3.32	3.02
24. Sulawesi Selatan	1.74	1.31	0.94
25. Sulawesi Tenggara	3.51	3.56	3.03
SULAWESI	2.11	1.86	1.78
26. Maluku	2.66	2.85	2.26
27. Irian Jaya	3.15	3.02	2.61
MAULUKU DAN IRIAN JAYA	2.88	2.93	2.80
INDONESIA	2.15	2.08	2.01

TABEL : 3.1.4 PERSENTASE LUAS DAERAH DAN KEPADATAN PENDUDUK
 TABLE : 3.1.4 PERCENTAGE OF AREA AND POPULATION DENSITY
 MENURUT PROVINSI/PULAU BY PROVINCE/ISLAND
 1980, 1985, 1990

PROVINSI/PULAU PROVINCE/ISLAND	Luas (Km2) Area (Km2)	Pesentase terhadap Luas Seluruh Indonesia <i>Percentage of Total Population</i>	Percentase terhadap Penduduk Indonesia <i>Percentage of Total Population</i>		
			1980	1985	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	55 392	2.88	1.77	1.81	1.87
2. Sumatera Utara	70 787	3.69	5.67	5.74	5.77
3. Sumatera Barat	49 778	2.59	2.31	2.25	2.16
4. Riau	94 562	4.93	1.47	1.55	1.62
5. Jambi	44 924	2.34	0.98	1.06	1.15
6. Sumatera Selatan	103 688	5.40	3.14	3.27	3.42
7. Bengkulu	21 168	1.10	0.52	0.57	0.63
8. Lampung	33 307	1.74	3.14	3.14	4.15
SUMATERA	473 606	24.67	19.00	19.87	20.77
9. DKI Jakarta	590	0.03	4.41	4.81	5.32
10. Jawa Barat	46 300	0.41	18.61	18.79	19.21
11. Jawa Tengah	34 206	1.78	17.20	16.44	16.08
12. DI Yogyakarta	3 169	0.17	1.87	1.79	1.76
13. Jawa Timur	47 922	2.50	19.79	19.06	18.36
JAWA	132 187	6.89	61.88	60.87	59.81
14. Bali	5 561	0.29	1.67	1.61	1.54
15. Nusa Tenggara Barat	20 177	1.05	1.85	1.83	1.85
16. Nusa Tenggara Timur	47 876	2.49	1.86	1.87	1.89
17. Timor Timur	14 874	0.78	0.38	0.38	0.40
NUSA TENGGARA	88 488	4.61	5.76	5.69	5.68
18. Kalimantan Barat	146 760	7.65	1.68	1.72	1.77
19. Kalimantan Tengah	152 500	7.95	0.65	0.68	0.72
20. Kalimantan Selatan	37 660	1.96	1.40	1.39	1.37
21. Kalimantan Timur	202 440	10.55	0.83	0.92	1.02
KALIMANTAN	539 460	28.11	4.56	4.71	4.88
22. Sulawesi Utara	19 023	0.99	1.43	1.41	1.37
23. Sulawesi Tengah	69 726	3.63	0.87	0.92	0.98
24. Sulawesi Selatan	72 781	3.79	4.11	4.03	3.88
25. Sulawesi Tenggara	27 686	1.44	0.64	0.68	0.73
SULAWESI	189 216	9.85	7.05	7.04	6.97
26. Maluku	74 505	3.88	0.96	0.98	1.02
27. Irian Jaya	421 981	21.99	0.79	0.84	0.88
MALUKU DAN IRIAN JAYA	496 486	25.87	1.75	1.82	1.90
INDONESIA	1 919 443	100.00	100.00	100.00	100.00

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI/PULAU <i>PROVINCE/ISLAND</i>	Luas (Km2) <i>Area (Km2)</i>	Pesentase terhadap Luas Seluruh Indonesia <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk Per Km2 <i>Population Density Per Km2</i>		
			1980	1985	1990
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)
1. Daerah Istimewa Aceh	55 392	2.88	47	54	62
2. Sumatera Utara	70 787	3.69	118	133	149
3. Sumatera Barat	49 778	2.59	68	74	79
4. Riau	94 562	4.93	23	27	31
5. Jambi	44 924	2.34	32	39	47
6. Sumatera Selatan	103 688	5.40	45	52	60
7. Bengkulu	21 168	1.10	36	45	55
8. Lampung	33 307	1.74	139	177	228
SUMATERA	473 606	24.67	59	69	80
9. DKI Jakarta	590	0.03	11 023	13 365	15 943
10. Jawa Barat	46 300	0.41	593	666	744
11. Jawa Tengah	34 206	1.78	742	788	848
12. DI Yogyakarta	3 169	0.17	868	925	1 001
13. Jawa Timur	47 922	2.50	609	652	693
JAWA	132 187	6.89	690	755	826
14. Bali	5 561	0.29	444	476	506
15. Nusa Tenggara Barat	20 177	1.05	135	148	167
16. Nusa Tenggara Timur	47 876	2.49	57	64	72
17. Timor Timur	14 874	0.78	37	42	49
NUSA TENGGARA	88 488	4.61	96	106	117
18. Kalimantan Barat	146 760	7.65	17	19	22
19. Kalimantan Tengah	152 600	7.95	6	7	9
20. Kalimantan Selatan	37 660	1.96	55	60	67
21. Kalimantan Timur	202 440	10.55	6	7	9
KALIMANTAN	539 460	28.11	12	14	17
22. Sulawesi Utara	19 023	0.99	111	122	132
23. Sulawesi Tengah	69 726	3.63	18	22	26
24. Sulawesi Selatan	72 781	3.79	83	91	97
25. Sulawesi Tenggara	27 686	1.44	34	40	48
SULAWESI	189 216	9.85	55	61	67
26. Maluku	74 505	3.88	19	22	25
27. Irian Jaya	421 981	21.99	3	3	4
MALUKU DAN IRIAN JAYA	496 486	25.87	5	6	7
INDONESIA	1 919 443	100.00	77	85	95

**TABEL : 3.1.5 PENDUDUK MENURUT GOLONGAN UMUR, DAERAH
TABLE : 3.1.5 POPULATION BY AGE GROUP
1981**

GOLONGAN UMUR <i>AGE GROUP</i>	Daerah Kota/ <i>Urban</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
INDONESIA			
0 - 4	2 665 538	2 558 774	5 224 312
5 - 9	2 679 115	2 610 698	5 289 813
10 - 14	2 602 403	2 499 053	5 101 456
15 - 19	2 551 252	2 647 865	5 199 117
20 - 24	2 181 340	2 472 893	4 654 233
25 - 29	1 974 912	1 989 799	3 964 711
30 - 34	1 543 480	1 382 477	2 925 957
35 - 39	1 168 742	1 128 933	2 297 675
40 - 44	984 888	985 584	1 970 472
45 - 49	886 708	862 393	1 749 101
50 - 54	663 738	726 956	1 390 694
55 - 59	551 977	608 762	1 160 739
60 - 64	408 406	432 206	840 612
65 - 69	265 913	267 063	532 976
70 - 74	159 455	205 640	365 095
75 +	146 255	214 039	360 294
Tak Terjawab/ <i>Not Stated</i>	1 507	762	2 269
JUMLAH/TOTAL	21 435 629	21 593 897	43 029 526

KOTA/PEDESAAN DAN JENIS KELAMIN
 'RBAN/RURAL AND SEX

Daerah Pedesaan/Rural			Daerah Kota + Pedesaan/Urban + Rural		
Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
8 342 270	7 983 782	16 326 052	11 007 808	10 542 556	21 550 364
8 698 974	8 127 821	16 826 795	11 378 089	10 738 519	22 116 608
8 180 760	7 614 359	15 795 119	10 783 163	10 113 412	20 896 575
5 783 895	5 583 958	11 367 853	8 335 147	8 231 823	16 586 970
4 203 456	5 429 968	9 633 424	6 384 796	7 902 861	14 287 657
4 569 269	5 275 630	9 844 899	6 544 181	7 265 429	13 809 610
3 938 358	3 794 786	7 733 144	5 481 838	5 177 263	10 659 101
3 486 741	3 456 877	6 943 618	4 655 483	4 585 810	9 241 293
2 898 212	2 913 896	5 812 108	3 883 100	3 899 480	7 782 580
2 702 849	2 693 084	5 395 933	3 589 557	3 555 477	7 145 034
2 164 223	2 232 012	4 396 235	2 827 961	2 958 968	5 786 929
1 719 871	1 875 342	3 595 213	2 271 848	2 484 104	4 755 952
1 469 816	1 557 623	3 027 439	1 878 222	1 989 829	3 868 051
861 831	877 320	1 739 151	1 127 744	1 144 383	2 272 127
602 718	687 190	1 289 908	762 173	892 830	1 655 003
582 750	702 774	1 285 524	729 005	916 813	1 645 818
2 490	2 557	5 047	3 997	3 319	7 316
0 208 483	60 808 979	121 017 462	81 644 112	82 402 876	164 046 988

TABEL : 3.1.6

RASIO JENIS KELAMIN MENURUT PROVINSI/PULAU
SEX RATIO BY PROVINCE/ISLAND
 1980, 1985, 1990, 1995
 (000)

PROVINSI/PULAU <i>PROVINCE/ISLAND</i>	1980	1985	1990	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	102	101	100	100
2. Sumatera Utara	101	101	100	99
3. Sumatera Barat	96	95	95	95
4. Riau	104	103	103	104
5. Jambi	106	103	101	99
6. Sumatera Selatan	102	101	100	99
7. Bengkulu	103	103	106	108
8. Lampung	107	105	104	103
SUMATERA	102	101	101	101
9. DKI Jakarta	103	103	103	102
10. Jawa Barat	99	99	99	99
11. Jawa Tengah	97	98	98	98
12. DI Yogyakarta	96	96	98	100
13. Jawa Timur	96	96	96	96
JAWA	97	98	99	99
14. Bali	98	98	96	94
15. Nusa Tenggara Barat	98	99	99	99
16. Nusa Tenggara Timur	100	99	98	98
17. Timor Timur	104	105	105	106
NUSA TENGGARA	99	99	99	99
18. Kalimantan Barat	104	104	105	106
19. Kalimantan Tengah	106	101	101	102
20. Kalimantan Selatan	99	99	100	100
21. Kalimantan Timur	112	109	107	106
KALIMANTAN	104	103	103	103
22. Sulawesi Utara	102	103	103	102
23. Sulawesi Tengah	107	105	104	104
24. Sulawesi Selatan	95	96	96	95
25. Sulawesi Tenggara	97	101	101	102
SULAWESI	98	99	110	117
26. Maluku	105	103	115	129
27. Irian Jaya	109	108	106	105
MALUKU DAN IRIAN JAYA	107	105	110	117
INDONESIA	99	99	99	99

**TABEL : 3.1.7 BANYAKNYA PENDUDUK DAN RUMAH TANGGA
TABLE : 3.1.7 NUMBER OF POPULATION AND HOUSEHOLD
MENURUT PROVINSI/PULAU
BY PROVINCE/ISLAND
1980, 1985**

PROVINSI/PULAU PROVINCE/ISLAND	Penduduk Population (000)		Rumah tangga Household (000)		Rata-rata Besarnya Anggota Rumah tangga Average Household Size	
	1980 (1)	1985 (2)	1980 (4)	1985 (5)	1980 (6)	1985 (7)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 611	2 972	531	604	4.9	4.9
2. Sumatera Utara	8 361	9 422	1 548	1 801	5.4	5.2
3. Sumatera Barat	3 407	3 698	704	725	4.8	5.1
4. Riau	2 169	2 548	413	512	5.2	5.0
5. Jambi	1 446	1 745	300	448	4.8	3.9
6. Sumatera Selatan	4 630	5 370	857	1 108	5.1	4.8
7. Bengkulu	768	943	150	191	5.3	4.9
8. Lampung	4 625	5 905	872	1 282	5.4	4.6
SUMATERA	28 016	32 603	5 376	6 677	5.2	4.9
9. DKI Jakarta	6 503	7 885	1 164	1 783	5.6	4.4
10. Jawa Barat	27 454	30 830	6 100	7 564	4.5	4.1
11. Jawa Tengah	25 373	26 945	5 286	5 391	4.8	5.0
12. DI Yogyakarta	2 751	2 930	593	676	4.6	4.3
13. Jawa Timur	29 189	31 262	6 479	7 345	4.5	4.3
JAWA	91 270	99 852	19 622	22 759	4.6	4.4
14. Bali	2 470	2 649	485	553	5.1	4.8
15. Nusa Tenggara Barat	2 725	2 995	594	660	4.6	4.5
16. Nusa Tenggara Timur	2 737	3 061	496	572	5.5	5.4
17. Timor Timur	550	631	-	120	-	5.3
NUSA TENGGARA	8 487	9 336	1 575	1 905	5.0	4.9
18. Kalimantan Barat	2 486	2 819	458	571	5.4	4.9
19. Kalimantan Tengah	954	1 118	186	292	5.1	3.8
20. Kalimantan Selatan	2 065	2 273	444	512	4.6	4.4
21. Kalimantan Timur	1 218	1 512	235	305	5.2	5.0
KALIMANTAN	6 723	7 722	1 323	1 680	5.1	4.6
22. Sulawesi Utara	2 115	2 313	399	526	5.3	4.4
23. Sulawesi Tengah	1 290	1 511	233	310	5.5	4.9
24. Sulawesi Selatan	6 062	6 610	1 117	1 270	5.4	5.2
25. Sulawesi Tenggara	942	1 120	174	216	5.4	5.2
SULAWESI	10 410	11 554	1 923	2 322	5.4	5.0
26. Maluku	1 411	1 609	229	290	6.1	5.6
27. Irian Jaya	1 174	1 371	216	264	5.4	5.2
MALUKU DAN IRIAN JAYA	2 585	2 980	444	554	5.8	5.4
INDONESIA	147 490	164 047	30 263	35 889	4.9	4.6

**TABEL : 3.1.8 PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT GOLONGAN UMUR,
TABLE JENIS KELAMIN DAN STATUS PERKAWINAN
NUMBER OF POPULATION AGED 10 YEAR AND OVER BY
AGE GROUP,SEX AND MARITAL STATUS
1985**

GOLONGAN UMUR <i>AGE GROUP</i>	<i>Laki-laki/Male</i>				
	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
INDONESIA					
10 - 14	10 737 877	42 061	2 054	1 171	10 783 163
15 - 19	8 183 977	131 463	12 782	1 925	8 335 147
20 - 24	4 402 752	1 892 159	81 153	8 732	6 384 796
25 - 29	1 577 717	4 833 080	113 919	19 465	6 544 181
30 - 34	397 645	4 966 829	92 237	25 127	5 481 838
35 - 39	156 444	4 402 421	60 758	35 860	4 655 483
40 - 44	86 114	3 687 126	55 998	53 862	3 883 100
45 - 49	62 824	3 403 506	46 315	76 912	3 589 557
50 - 54	51 760	2 633 423	41 906	100 872	2 827 961
55 - 59	29 281	2 099 447	29 205	113 915	2 271 848
60 - 64	26 908	1 671 790	28 651	150 873	1 878 222
65 - 69	12 055	989 467	16 429	109 793	1 127 744
70 - 74	8 296	602 153	14 236	137 488	762 173
75 +	5 767	532 776	11 583	178 879	729 005
Tak terjawab/ <i>Not stated</i>	-	2 004	-	1 993	3 997
JUMLAH/TOTAL	25 744 417	31 889 705	607 226	1 016 867	59 258 215

Lanjutan/*Continued*

GOLONGAN UMUR <i>AGE GROUP</i>	Perempuan/ <i>Female</i>				
	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
INDONESIA					
10 - 14	10 098 714	12 882	1 816	-	10 113 412
15 - 19	6 680 618	1 425 047	112 207	13 951	8 231 823
20 - 24	2 347 609	5 219 549	298 245	37 458	7 902 861
25 - 29	645 163	6 230 915	307 159	82 192	7 265 429
30 - 34	214 261	4 614 792	223 597	142 613	5 177 263
35 - 39	114 552	4 047 363	218 417	205 478	4 585 810
40 - 44	67 265	3 257 597	199 687	374 931	3 899 480
45 - 49	48 936	2 730 251	203 364	572 926	3 555 477
50 - 54	31 547	1 964 362	191 786	771 273	2 958 968
55 - 59	21 582	1 334 117	190 444	937 961	2 484 104
60 - 64	18 930	707 756	139 457	1 123 686	1 989 829
65 - 69	10 167	326 405	75 752	732 059	1 144 383
70 - 74	5 220	132 215	54 867	700 528	892 830
75 +	6 372	90 512	39 271	786 658	916 813
Tak terjawab/ <i>Not stated</i>	181	403	-	2 735	3 319
JUMLAH/TOTAL	20 311 117	32 094 166	2 256 069	6 460 449	61 121 801

3.2 ANGKATAN KERJA
LABOR FORCE

TABEL : 3.2.1 TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)
TABLE : 3.2.1 *LABOR FORCE PARTICIPATION RATE*
BY PROVINCE
 1982, 1985, 1986, 1987 & 1988

PROVINSI/PROVINCE	1982	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	55.2	52.8	55.3	56.1	57.7
2. Sumatera Utara	52.0	52.5	56.9	58.3	57.6
3. Sumatera Barat	50.8	50.2	52.0	54.2	51.5
4. Riau	44.9	48.5	51.5	50.7	54.3
5. Jambi	49.2	52.2	57.7	60.1	53.8
6. Sumatera Selatan	53.5	53.2	53.2	57.0	56.2
7. Bengkulu	62.2	58.8	61.6	64.9	59.6
8. Lampung	48.4	53.4	59.6	59.1	60.3
9. DKI Jakarta	42.5	42.6	41.7	42.5	41.9
10. Jawa Barat	51.2	48.2	52.0	51.8	51.0
11. Jawa Tengah	59.1	57.1	62.7	61.8	63.0
12. DI Yogyakarta	67.5	61.1	65.2	63.9	64.1
13. Jawa Timur	56.6	56.4	61.6	60.0	60.5
14. Bali	61.3	61.1	67.0	67.6	68.2
15. Nusa Tenggara Barat	63.0	51.6	62.5	64.6	63.0
16. Nusa Tenggara Timur	61.2	61.2	69.6	74.2	72.0
17. Timor Timur	46.5	58.3	62.7	67.4	66.3
18. Kalimantan Barat	61.6	58.2	61.9	60.6	58.5
19. Kalimantan Tengah	58.7	57.3	61.6	64.0	65.0
20. Kalimantan Selatan	53.4	56.7	64.5	60.9	61.9
21. Kalimantan Timur	50.9	51.8	53.5	57.9	54.7
22. Sulawesi Utara	48.2	48.4	52.5	57.5	55.0
23. Sulawesi Tengah	53.3	53.4	56.3	57.3	51.2
24. Sulawesi Selatan	40.3	42.9	45.2	49.3	59.4
25. Sulawesi Tenggara	55.2	57.0	60.7	56.3	49.1
26. Maluku	45.3	58.7	50.6	44.9	68.3
27. Irian Jaya	44.1	59.6	64.2	72.2	—
INDONESIA	54.0	53.0	57.3	57.4	57.4

Catatan : - Data tahun 1985 adalah SUPAS 1985

Notes 1985 *Intercensal Population Survey*

- Data tahun 1982, 1986 dan 1987 berasal dari SEKERNAS 1982, 1986 dan 1987

1982, 1986 & 1987 *National Labor Force Surveys*

- Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia 1988 triwulan III (Agustus)

1988 third Quarter (August) *Labor Force Situation in Indonesia*

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI PROVINCE	Sekolah <i>Attending School</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>				% Bekerja Terhadap Angkatan Penduduk <i>% Of Economically Active to Population</i>
		Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Daerah Istimewa Aceh	638 947	257 254	115 382	1 011 583	2 312 281	56.25
2. Sumatera Utara	1 738 242	809 535	339 622	2 887 399	7 203 777	59.92
3. Sumatera Barat	744 936	351 315	258 547	1 354 798	2 808 041	51.75
4. Riau	494 332	413 317	96 779	1 004 428	1 968 610	48.98
5. Jambi	335 096	246 792	57 434	639 322	1 377 622	53.59
6. Sumatera Selatan	1 154 625	545 845	199 681	1 900 151	4 182 021	54.56
7. Bengkulu	146 274	42 918	21 945	211 137	762 234	72.30
8. Lampung	1 300 937	549 363	268 919	2 119 219	4 891 335	56.67
9. DKJ Jakarta	2 002 993	1 431 942	531 695	3 966 630	6 883 543	42.38
10. Jawa Barat	5 388 890	3 942 208	2 159 136	11 490 234	24 525 174	53.15
11. Jawa Tengah	4 682 521	2 445 633	1 343 184	8 471 338	21 343 645	60.31
12. DI Yogyakarta	592 006	182 183	140 269	914 458	2 471 689	63.00
13. Jawa Timur	4 890 665	3 243 683	1 615 298	9 749 646	25 408 034	61.63
14. Bali	394 244	128 639	131 916	654 799	2 216 818	70.46
15. Nusa Tenggara Barat	463 117	292 790	128 914	884 821	2 248 002	60.64
16. Nusa Tenggara Timur	391 886	97 702	108 218	597 806	2 311 212	74.13
17. Timor Timur	58 765	11 242	32 704	102 711	480 849	78.64
18. Kalimantan Barat	524 588	231 844	119 845	876 277	2 132 086	58.90
19. Kalimantan Tengah	195 068	118 876	27 977	341 921	861 477	60.31
20. Kalimantan Selatan	412 386	204 590	124 277	741 253	1 795 459	58.72
21. Kalimantan Timur	303 060	147 456	41 385	491 901	1 235 916	60.20
22. Sulawesi Utara	399 335	275 069	116 299	790 703	1 877 050	57.88
23. Sulawesi Tengah	248 881	176 526	57 676	483 083	1 186 070	59.27
24. Sulawesi Selatan	1 203 313	1 064 028	497 859	2 765 200	5 187 730	46.70
25. Sulawesi Tenggara	234 749	89 824	57 237	381 810	848 011	54.98
26. Maluku	325 123	235 221	101 719	662 063	1 202 904	44.96
27. Irian Jaya	191 968	72 240	34 848	299 056	994 793	69.94
JUMLAH/TOTAL		29 456 947	17 608 035	8 728 765	55 793 747	130 716 383
						57.32

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia 1988 triwulan III (Agustus)
Source 1988 Third Quarter (August) Labor Force Situation in Indonesia

TABEL : 3.2.2

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT
 GOLONGAN UMUR DAN KEGIATAN SELAMA
 SEMINGGU YANG LALU
*POPULATION AGED 10 AND OVER BY GROUP AND TYPE
 OF ACTIVITY DURING THE PREVIOUS WEEK
 1988*

GOLONGAN UMUR AGE GROUP	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total</i> Economically Active	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>% Of Working Economically Active</i>		
	Mencari Pekerjaan/ <i>Looking for Work</i>							
	Bekerja <i>Working</i>	Sudah Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Belum Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	Jumlah <i>Total</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
10 - 14	2 173 558	3 292	21 797	25 098	2 198 647	98.86		
15 - 19	7 316 533	56 365	391 821	448 186	7 764 719	94.23		
20 - 24	7 972 485	167 497	922 092	1 089 590	9 062 075	87.98		
25 - 29	9 660 636	66 808	268 243	335 051	9 995 687	96.65		
30 - 34	9 131 827	79 693	36 522	116 215	9 248 042	98.74		
35 - 39	8 578 562	26 481	17 235	43 716	8 622 278	99.49		
40 - 44	6 708 325	9 221	1 860	11 081	6 719 406	99.84		
45 - 49	7 069 637	-	-	-	7 069 637	100.00		
50 - 54	5 570 364	17 027	2 362	19 389	5 589 753	99.65		
55 - 59	3 756 530	12 074	4 139	16 213	3 772 743	99.57		
60 - 64	2 500 833	1 272	-	1 272	2 502 105	99.95		
65 +	2 374 158	-	-	-	2 374 158	100.00		
Tak Terjawab/ <i>Not Stated</i>	3 386	-	-	-	3 386	100.00		
JUMLAH/TOTAL	72 816 834	439 730	1 666 072	2 105 802	74 922 636	97.19		

Lanjutan/*Continued*

GOLONGAN UMUR <i>AGE GROUP</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>					% Bekerja Terhadap Angkatan Penduduk <i>% Of Economically Active to Population</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	18 559 171	272 360	806 512	19 638 043	21 836 690	10.07
15 - 19	8 702 314	1 182 495	1 384 554	11 269 363	19 034 082	40.79
20 - 24	1 825 685	2 235 739	971 577	5 033 001	14 095 076	64.29
25 - 29	229 474	3 028 930	329 713	3 588 117	13 583 804	73.59
30 - 34	51 171	2 413 273	207 940	2 672 384	11 920 426	77.58
35 - 39	26 360	1 971 285	95 891	2 093 536	10 715 814	80.46
40 - 44	25 704	1 498 345	80 352	1 604 401	8 323 807	80.73
45 - 49	23 767	1 511 155	171 161	1 706 083	8 775 720	80.56
50 - 54	13 301	1 273 220	298 281	1 584 802	7 174 555	75.97
55 - 59	-	851 579	635 024	1 486 603	5 259 346	71.73
60 - 64	-	644 815	881 148	1 525 963	4 028 068	62.12
65 +	-	724 839	2 845 027	3 569 866	5 944 024	39.94
Tak Terjawab/ <i>Not Stated</i>	-	-	21 585	21 585	24 971	13.56
JUMLAH/TOTAL	29 455 947	17 608 035	8 728 765	55 793 747	130 716 383	57.32

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia 1988 triwulan III (Agustus)
Source : 1988 Third Quarter (August) Labor Force Situation in Indonesia

**TABEL : 3.2.3 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT
TABLE PROVINSI DAN KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU
POPULATION AGED 10 AND OVER BY PROVINCE
AND TYPE OF ACTIVITY DURING THE PROVIOUS WEEK
1988**

PROVINSI PROVINCE	Bekerja Working	Angkatan Kerja/Economically Active			Jumlah Angkatan Kerja Total Economically Active	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja % Of Working to Economically Active		
		Mencari Pekerjaan/Looking for Work						
		Sudah Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Belum Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	Jumlah Total				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
1. Daerah Istimewa Aceh	1 279 544	2 583	18 571	21 154	1 300 698	98.37		
2. Sumatera Utara	4 207 640	16 628	92 110	108 738	4 316 378	97.48		
3. Sumatera Barat	1 418 883	6 428	27 932	34 360	1 453 243	97.64		
4. Riau	916 097	4 274	43 811	48 085	964 182	95.01		
5. Jambi	719 330	7 631	11 339	18 970	738 300	97.43		
6. Sumatera Selatan	2 209 373	20 460	52 037	72 497	2 281 870	96.82		
7. Bengkulu	547 774	346	2 977	3 323	551 097	99.40		
8. Lampung	2 739 415	2 584	30 117	32 701	2 772 116	98.82		
9. DKI Jakarta	2 673 922	47 333	195 658	242 991	2 916 913	91.67		
10. Jawa Barat	12 528 099	133 740	373 101	506 841	13 034 940	96.11		
11. Jawa Tengah	12 504 593	53 130	314 584	367 714	12 872 307	97.14		
12. DI Yogyakarta	1 517 955	10 057	29 179	39 236	1 557 231	97.48		
13. Jawa Timur	15 294 576	88 409	275 405	363 812	15 658 388	97.68		
14. Bali	1 547 776	2 629	11 614	14 243	1 562 015	99.09		
15. Nusa Tenggara Barat	1 341 191	4 975	17 015	21 990	1 363 181	98.39		
16. Nusa Tenggara Timur	1 698 994	3 255	11 157	14 412	1 713 406	99.16		
17. Timor Timur	378 138	-	-	-	378 138	100.00		
18. Kalimantan Barat	1 228 286	1 017	26 506	27 523	1 255 809	97.81		
19. Kalimantan Tengah	513 470	1 600	4 486	6 086	519 556	99.83		
20. Kalimantan Selatan	1 043 195	3 171	7 840	11 011	1 054 206	98.96		
21. Kalimantan Timur	728 959	5 051	10 005	15 056	744 015	97.98		
22. Sulawesi Utara	1 053 756	-	32 591	32 591	1 086 347	97.00		
23. Sulawesi Tengah	696 930	1 501	4 556	6 057	702 987	99.14		
24. Sulawesi Selatan	2 359 054	17 799	45 677	63 476	2 422 530	97.38		
25. Sulawesi Tenggara	459 046	1 321	5 834	7 155	466 201	98.47		
26. Maluku	520 373	3 808	16 660	20 468	540 841	96.22		
27. Irian Jaya	690 425	-	5 312	5 312	695 737	99.24		
JUMLAH/TOTAL	72 816 834	439 730	1 666 072	2 105 802	74 922 636	97.19		

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI PROVINCE	Sekolah Attending School	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>				% Bekerja Terhadap Angkatan Penduduk <i>% Of Economically Active to Population</i>
		Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Daerah Istimewa Aceh	638 947	257 254	115 382	1 011 583	2 312 281	56.25
2. Sumatera Utara	1 738 242	809 535	339 622	2 887 399	7 203 777	59.92
3. Sumatera Barat	744 936	351 315	258 547	1 354 798	2 808 041	51.75
4. Riau	494 332	413 317	96 779	1 004 428	1 968 610	48.98
5. Jambi	335 096	246 792	57 434	639 322	1 377 622	53.59
6. Sumatera Selatan	1 154 625	545 845	199 681	1 900 151	4 182 021	54.56
7. Bengkulu	146 274	42 918	21 945	211 137	762 234	72.30
8. Lampung	1 300 937	549 363	268 919	2 119 219	4 891 335	56.67
9. DKI Jakarta	2 002 993	1 431 942	531 695	3 966 630	6 883 543	42.38
10. Jawa Barat	5 388 890	3 942 208	2 159 136	11 490 234	24 525 174	53.15
11. Jawa Tengah	4 682 521	2 445 633	1 343 184	8 471 338	21 343 645	60.31
12. DI Yogyakarta	592 006	182 183	140 269	914 458	2 471 689	63.00
13. Jawa Timur	4 890 665	3 243 683	1 615 298	9 749 646	25 408 034	61.63
14. Bali	394 244	128 639	131 916	654 799	2 216 818	70.46
15. Nusa Tenggara Barat	463 117	292 790	128 914	884 821	2 248 002	60.64
16. Nusa Tenggara Timur	391 886	97 702	108 218	597 806	2 311 212	74.13
17. Timor Timur	58 765	11 242	32 704	102 711	480 849	78.64
18. Kalimantan Barat	524 588	231 844	119 845	876 277	2 132 086	58.90
19. Kalimantan Tengah	195 068	118 876	27 977	341 921	861 477	60.31
20. Kalimantan Selatan	412 386	204 590	124 277	741 253	1 795 459	58.72
21. Kalimantan Timur	303 060	147 456	41 385	491 901	1 235 916	60.20
22. Sulawesi Utara	399 335	275 069	116 299	790 703	1 877 050	57.88
23. Sulawesi Tengah	248 881	176 526	57 676	483 083	1 186 070	59.27
24. Sulawesi Selatan	1 203 313	1 064 028	497 859	2 765 200	5 187 730	46.70
25. Sulawesi Tenggara	234 749	89 824	57 237	381 810	848 011	54.98
26. Maluku	325 123	235 221	101 719	662 063	1 202 904	44.96
27. Irian Jaya	191 968	72 240	34 848	299 056	994 793	69.94
JUMLAH/TOTAL		29 456 947	17 608 035	8 728 765	55 793 747	130 716 383
						57.32

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia 1988 triwulan III (Agustus)
Source 1988 Third Quarter (August) Labor Force Situation in Indonesia

TABEL : 3.2.4 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT
 PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN
 KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU
*POPULATION AGED 10 AND OVER BY EDUCATIONAL
 ATTAINMENT AND TYPE OF ACTIVITY DURING THE
 PREVIOUS WEEK*
 1988

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN <i>EDUCATIONAL ATTAINMENT</i>	Bekerja <i>Working</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total</i>	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>% Of Working to Economically Active</i>		
		Mencari Pekerjaan/ <i>Looking for Work</i>						
		Sudah Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Belum Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	Jumlah Total				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>	11 936 260	19 896	7 693	27 589	11 963 849	99.77		
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Complete/ Not yet Completed Primary School</i>	20 192 553	58 655	35 067	93 722	20 286 275	99.54		
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	26 153 324	139 249	216 722	355 971	26 509 295	98.66		
4. SMTP Umum <i>Junior High School (General)</i>	5 508 623	62 298	225 625	287 923	5 796 546	95.03		
5. SMTP Kejuruan <i>Junior High School (Vocational)</i>	983 907	8 076	22 759	30 835	1 014 742	96.96		
6. SMTA Umum <i>Senior High School (General)</i>	3 400 507	83 033	696 181	779 214	4 179 721	81.36		
7. SMTA Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	3 373 814	62 912	337 892	400 804	3 774 618	89.38		
8. Diploma I/II <i>Diploma II</i>	242 102	-	11 346	11 346	253 448	95.52		
9. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	448 313	-	39 676	39 676	527 989	92.49		
10. Universitas <i>University</i>	537 431	5 611	73 111	78 722	616 153	87.22		
11. Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH/TOTAL	72 816 834	439 730	1 666 072	2 105 802	74 922 636	97.19		

Lanjutan/Continued

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN <i>EDUCATIONAL ATTAINMENT</i>	Sekolah <i>Attending School</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>				% Bekerja Terhadap Angkatan Penduduk <i>% Of Economically Active to Population</i>
		Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>		3 183 124	2 906 402	6 089 526	18 053 375	66.27
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not yet Completed Primary School</i>	14 676 405	4 587 328	1 724 867	20 988 600	41 274 875	49.15
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	7 604 198	6 694 341	2 363 057	16 661 596	43 170 891	61.41
4. SMTP Umum <i>Junior High School (General)</i>	5 109 772	1 615 985	704 523	7 430 280	13 226 826	43.82
5. SMTP Kejuruan <i>Junior High School (Vocational)</i>	276 984	290 204	156 167	723 355	1 738 097	58.38
6. SMTA Umum <i>Senior High School (General)</i>	1 573 630	726 756	563 949	2 864 335	7 044 056	59.34
7. SMTA Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	149 081	430 059	235 572	814 712	4 589 330	82.25
8. Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	15 296	14 611	12 169	42 076	295 542	85.76
9. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	42 308	50 688	36 698	129 694	657 683	80.28
10. Universitas <i>University</i>	9 273	14 939	25 361	49 573	665 726	92.55
11. Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/Total	29 456 957	17 608 035	8 728 765	55 793 747	130 716 383	57.32

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia 1988 Triwulan III (Agustus)
Source : 1988 Third Quarter (August) Labor Force Situation in Indonesia

**TABEL : 3.2.5 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
TABLE : 3.2.5 POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING
SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PROVINSI
THE PREVIOUS WEEK BY PROVINCE
DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA
AND MAIN OCCUPATION
1985**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	0/1 <i>(1)</i>	2 <i>(2)</i>	3 <i>(3)</i>	4 <i>(4)</i>	5 <i>(5)</i>
1. Daerah Istimewa Acch	41 465	2 005	31 119	117 639	19 889
2. Sumatera Utara	149 733	7 238	118 506	391 972	94 391
3. Sumatera Barat	59 582	1 660	49 689	172 313	28 334
4. Riau	35 131	2 538	41 710	91 679	26 891
5. Jambi	23 203	130	27 842	59 592	13 228
6. Sumatera Selatan	66 224	2 323	66 811	209 652	52 560
7. Bengkulu	12 660	299	11 598	25 060	4 800
8. Lampung	62 783	1 460	46 126	184 336	52 851
9. D.K.I Jakarta	165 770	29 149	376 548	660 580	318 608
10. Jawa Barat	378 886	15 321	476 978	1 908 299	414 721
11. Jawa Tengah	314 860	9 042	343 153	1 881 807	451 909
12. D.I. Yogyakarta	57 189	1 758	54 925	188 884	57 074
13. Jawa Timur	360 748	7 786	365 034	2 122 628	522 280
14. Bali	38 572	2 155	38 205	164 713	38 382
15. Nusa Tenggara Barat	33 828	1 370	27 813	168 639	18 927
16. Nusa Tenggara Timur	34 225	972	31 245	35 063	11 473
17. Timor Timur	4 806	-	6 007	4 804	4 445
18. Kalimantan Barat	24 297	1 611	31 373	67 088	19 264
19. Kalimantan Tengah	16 573	712	15 363	41 289	8 157
20. Kalimantan Selatan	39 937	951	30 690	130 186	18 887
21. Kalimantan Timur	23 388	1 694	38 693	72 691	23 455
22. Sulawesi Utara	42 892	1 283	40 078	94 100	26 302
23. Sulawesi Tengah	22 025	846	22 903	39 775	8 925
24. Sulawesi Selatan	88 187	2 924	79 989	239 599	35 337
25. Sulawesi Tenggara	13 128	897	16 728	39 099	5 133
26. Maluku	21 568	561	19 346	46 966	8 962
27. Irian Jaya	19 523	863	30 519	21 367	14 545
JUMLAH/TOTAL	2 151 213	97 548	2 438 991	9 179 820	2 299 730

Lanjutan/Continued

PROVINSI PROVINCE	6	7/8/9	X/00	Tak Terjawab Not Stated	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. D.I Aceh	740 962	127 093	8 140	3 655	1 091 967
2. Sumatera Utara	2 122 382	487 704	11 903	10 328	3 394 159
3. Sumatera Barat	809 612	171 073	2 194	4 674	1 299 131
4. Riau	499 734	128 349	2 976	3 861	832 889
5. Jambi	421 522	72 296	1 676	2 953	622 442
6. Sumatera Selatan	1 262 677	280 410	13 311	5 042	1 959 010
7. Bengkulu	282 632	30 772	1 399	1 631	370 851
8. Lampung	1 602 924	204 107	5 029	6 386	2 166 002
9. D.K.I Jakarta	22 093	780 132	32 548	10 009	2 395 437
10. Jawa Barat	4 905 051	2 188 444	60 476	107 315	10 455 491
11. Jawa Tengah	5 780 033	2 474 033	39 917	56 211	11 351 663
12. D.I. Yogyakarta	729 493	303 312	5 537	2 647	1 400 819
13. Jawa Timur	7 341 959	2 486 302	61 482	84 387	13 352 606
14. Bali	647 435	299 980	3 957	7 519	1 240 918
15. Nusa Tenggara Barat	618 569	176 667	2 228	4 774	1 052 815
16. Nusa Tenggara Timur	1 078 320	119 896	1 719	2 299	1 315 242
17. Timor Timur	220 930	16 105	5 045	240	262 382
18. Kalimantan Barat	868 395	106 229	5 943	5 819	1 130 019
19. Kalimantan Tengah	291 919	54 658	3 259	1 164	433 094
20. Kalimantan Selatan	546 668	149 493	4 809	3 419	925 040
21. Kalimantan Timur	250 340	113 810	5 133	592	529 796
22. Sulawesi Utara	476 443	133 688	4 193	2 171	821 150
23. Sulawesi Tengah	402 188	58 235	1 760	1 603	558 260
24. Sulawesi Selatan	1 194 925	349 948	9 530	4 167	2 004 606
25. Sulawesi Tenggara	301 135	44 399	2 013	1 250	423 782
26. Maluku	374 507	51 836	3 910	1 397	529 053
27. Irian Jaya	404 334	35 948	10 676	739	538 514
JUMLAH/TOTAL	34 197 900	11 444 919	310 765	336 252 62 457 138	

*). Catalan/*Note* :

- 0/1. Tenaga profesional, teknisi dan yang sejenis
Professional, technical and related workers
- 2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
Managers and administrators
- 3. Tenaga tata usaha dan tenaga yang sejenis
Clerical and related workers
- 4. Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*
- 5. Tenaga usaha jasa/*Service workers*
- 6. Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
Farmers and agricultural workers
- 7/8/9. Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar
Production, transport equipment operators and related workers
- x/00. Lainnya/*Others*

TABEL : 3.2.6 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PROVINSI DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY PROVINCE AND MAIN INDUSTRY
1988

PROVINSI PROVINCE	Pertanian <i>Agriculture</i>	Industri <i>Manufacturing</i>	Perdagangan <i>Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	919 495	74 857	119 258
2. Sumatera Utara	2 677 096	204 280	431 043
3. Sumatera Barat	809 301	70 040	233 055
4. Riau	514 401	43 537	121 964
5. Jambi	504 616	23 274	71 197
6. Sumatera Selatan	1 353 351	75 139	337 972
7. Bengkulu	447 951	7 202	39 593
8. Lampung	1 978 972	150 795	255 262
9. DKI Jakarta	39 389	490 319	756 004
10. Jawa Barat	5 894 433	1 510 691	2 136 554
11. Jawa Tengah	6 227 459	1 222 240	2 472 453
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	769 879	124 037 165	282 279
13. Jawa Timur	8 790 747	1 028 032	2 531 509
14. Bali	769 585	211 026	277 234
15. Nusa Tenggara Barat	864 327	66 414	177 648
16. Nusa Tenggara Timur	1 464 514	54 112	25 008
17. Timor Timur	366 896	2 555	-
18. Kalimantan Barat	923 923	54 330	84 262
19. Kalimantan Tengah	292 444	33 487	80 935
20. Kalimantan Selatan	565 948	112 220	181 468
21. Kalimantan Timur	308 540	46 236	86 933
22. Sulawesi Utara	614 537	57 507	113 247
23. Sulawesi Tengah	532 676	779	37 062
24. Sulawesi Selatan	1 547 602	197 602	250 157
25. Sulawesi Tenggara	363 515	10 314	21 009
26. Maluku	386 207	19 964	38 547
27. Irian Jaya	528 492	7 587	14 468
JUMLAH/TOTAL	40 456 090	5 898 576	11 176 121

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jasa-Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	121 917	44 017	-	1 279 544
2. Sumatera Utara	577 921	317 300	-	4 207 640
3. Sumatera Barat	222 112	84 375	-	1 418 883
4. Riau	145 176	91 019	-	916 097
5. Jambi	78 070	42 173	-	719 330
6. Sumatera Selatan	296 747	144 117	2 047	2 209 373
7. Bengkulu	19 800	33 228	-	547 774
8. Lampung	244 503	109 883	-	2 739 415
9. DKI Jakarta	1 193 030	191 539	3 641	2 673 922
10. Jawa Barat	2 537 910	448 511	-	12 528 099
11. Jawa Tengah	1 836 647	745 794	-	12 504 593
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	277 187	64 613	-	1 517 995
13. Jawa Timur	2 336 821	604 058	3 409	15 294 576
14. Bali	209 942	79 989	-	1 547 776
15. Nusa Tenggara Barat	178 755	54 047	-	1 341 191
16. Nusa Tenggara Timur	123 562	31 148	650	1 698 994
17. Timor Timur	8 176	511	-	378 138
18. Kalimantan Barat	103 617	62 154	-	1 228 286
19. Kalimantan Tengah	65 763	40 841	-	513 470
20. Kalimantan Selatan	109 256	74 303	-	1 043 195
21. Kalimantan Timur	204 383	82 867	-	728 959
22. Sulawesi Utara	226 716	41 749	-	1 053 756
23. Sulawesi Tengah	100 467	25 946	-	696 930
24. Sulawesi Selatan	240 156	123 743	-	2 359 054
25. Sulawesi Tenggara	39 104	25 104	-	459 046
26. Maluku	61 369	14 286	-	520 373
27. IrianJaya	83 560	56 318	-	690 4256
JUMLAH/TOTAL	11 642 667	3 633 633	9 747	72 816 834

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia 1988 triwulan III (Agustus)
Source : 1988 Third Quarter (August) Labor Force Situation in Indonesia

**TABEL : 3.2.7 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
 TABLE SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PROVINSI
 DAN STATUS PEKERJAAN UTAMA**
*POPULATION AGE 10 AND OVER WHO WORKED
 DURING THE PREVIOUS WEEK BY PROVINCE
 AND EMPLOYMENT STATUS
 1985*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	1	2	3
	(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	216 217	270 325	21 667
2. Sumatera Utara	693 806	715 349	30 353
3. Sumatera Barat	326 604	303 693	11 918
4. Riau	285 776	130 453	6 567
5. Jambi	204 995	125 722	6 826
6. Sumatera Selatan	451 353	464 396	16 464
7. Bengkulu	68 362	104 306	3 535
8. Lampung	562 680	552 604	28 833
9. D.K.I. Jakarta	590 684	148 247	44 676
10. Jawa Barat	2 601 511	2 141 141	231 111
11. Jawa Tengah	2 475 979	2 381 471	91 899
12. D.I. Yogyakarta	224 442	339 988	8 014
13. Jawa Timur	3 065 651	2 745 025	122 066
14. Bali	317 627	287 898	7 328
15. Nusa Tenggara Barat	319 250	254 759	10 192
16. Nusa Tenggara Timur	209 558	413 377	5 977
17. Timor Timur	50 585	67 750	720
18. Kalimantan Barat	186 028	286 424	6 608
19. Kalimantan Tengah	89 571	122 827	1 917
20. Kalimantan Selatan	256 680	215 093	8 636
21. Kalimantan Timur	143 980	77 715	7 553
22. Sulawesi Utara	231 807	180 951	11 219
23. Sulawesi Tengah	142 167	129 491	5 560
24. Sulawesi Selatan	762 698	403 634	23 551
25. Sulawesi Tenggara	93 264	112 189	2 964
26. Maluku	149 417	145 391	4 314
27. Irian Jaya	86 770	129 385	1 842
JUMLAH/TOTAL	14 849 464	13 252 604	722 309

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	4	5	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Acch	193 890	344 321	574	1 091 967
2. Sumatera Utara	998 252	953 868	2 531	3 394 157
3. Sumatera Barat	303 619	352 915	382	1 299 131
4. Riau	232 171	180 325	597	832 889
5. Jambi	123 480	161 420	-	622 442
6. Sumatera Selatan	416 496	609 997	302	1 959 010
7. Bengkulu	55 279	138 807	562	370 851
8. Lampung	307 645	712 284	956	2 166 002
9. D.K.I. Jakarta	1 500 544	109 598	1 688	2 395 437
10. Jawa Barat	3 862 014	1 609 292	10 422	10 455 491
11. Jawa Tengah	3 778 155	2 618 331	5 828	11 351 663
12. D.I. Yogyakarta	372 426	455 505	444	1 400 819
13. Jawa Timur	4 402 232	3 003 767	13 865	13 352 606
14. Bali	319 422	305 492	1 151	1 240 918
15. Nusa Tenggara Barat	224 171	224 085	1 358	1 052 815
16. Nusa Tenggara Timur	102 957	581 350	2 023	1 315 242
17. Timor Timur	30 276	112 931	120	262 382
18. Kalimantan Barat	190 894	460 065	-	1 130 019
19. Kalimantan Tengah	70 831	147 880	68	433 094
20. Kalimantan Selatan	171 283	273 348	-	925 040
21. Kalimantan Timur	176 727	123 491	330	529 796
22. Sulawesi Utara	190 143	197 409	621	821 150
23. Sulawesi Tengah	88 115	192 360	567	558 260
24. Sulawesi Selatan	391 973	422 547	203	2 004 606
25. Sulawesi Tenggara	60 263	154 946	156	423 782
26. Maluku	90 464	139 186	281	529 053
27. Irian Jaya	109 950	210 138	429	538 514
JUMLAH/TOTAL	18 772 672	14 814 658	45 431	62 457 138

Catatan/*Note* :

1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*Self employed*
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
Self employed assisted by family member/temporary help
3. Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*
4. Buruh/Karyawan/*Employee*
5. Pekerja keluarga/*Family worker*

**TABEL : 3.2.8 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN
PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA**
**POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED
DURING THE PREVIOUS WEEK BY MAIN
INDUSTRY AND OCCUPATION**
1985

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA <i>MAIN INDUSTRY</i>	0/1 (1)	2 (2)	3 (3)	4 (4)	5 (5)	6 (6)
Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan/ <i>Agriculture, forestry, hunting, fishery</i>	11 945	615	16 878	27 377	22 996	
Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	10 532	5 590	26 853	5 178	17 016	
Industri pengolahan <i>Manufacturing industry</i>	37 699	20 365	166 218	56 492	86 095	
Listrik, Gas dan air <i>Electricity, gas and water</i>	4 857	1 458	14 531	404	2 711	
Bangunan/ <i>Construction</i>	16 086	16 481	40 933	4 851	14 031	
Perdagangan besar, eceran, rumah makan/ <i>Wholesale and retail trade, restaurant</i>	8 361	7 077	65 412	8 966 562	110 369	
Angkutan, pergudangan, komunikasi/ <i>Transportation storage, communication</i>	20 942	8 353	168 593	4 252	29 500	
Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, jasa perusahaan/ <i>Finance, insurance, real estate and business services</i>	11 518	11 589	129 614	22 736	27 011	
Jasa kemasyarakatan <i>Public services</i>	2 018 269	26 020	1 806 850	89 235	1 987 958	
Lainnya/ <i>Others</i>	335	-	2 132	-	1 237	
Tidak terjawab/ <i>Not stated</i>	10 669	-	977	2 733	806	
JUMLAH/TOTAL	2 151 213	97 548	2 438 991	9 179 820	2 299 730	

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA <i>MAIN INDUSTRY</i>	6	7/8/9	X/00	Tak Terjawab	Jumlah Total
				Not Stated	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan/ <i>Agriculture, forestry, hunting, fishery</i>	33 947 171	109 475	403	4 949 34 141	809
Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	6 907	328 415	386	14 635	415 512
Industri pengolahan <i>Manufacturing industry</i>	65 919	5 314 864	7 791	40 476	5 795 919
Listrik, Gas dan air <i>Electricity, gas and water</i>	2 868	42 625	148	113	69 715
Bangunan/ <i>Construction</i>	8 395	1 970 641	265	23 897	2 095 577
Perdagangan besar, eceran, rumah makan/ <i>Wholesale and retail trade, restaurant</i>	46 480	127 901	-	13 048	9 345 210
Angkutan, pergudangan, komunikasi/ <i>Transportation storage, communication</i>	5 354	1 710 282	749	10 308	1 958 333
Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, jasa perusahaan/ <i>Finance, insurance, real estate and business services</i>	3 454	42 121	822	1 616	250 481
Jasa kemasyarakatan <i>Public services</i>	95 299	1 793 900	297 136	202 618	8 317 285
Lainnya/ <i>Others</i>	808	880	2 323	640	8 355
Tidak terjawab/ <i>Not stated</i>	15 248	3 815	742	23 952	58 942
JUMLAH/TOTAL	34 197 900	11 444 919	310 765	336 252 62 457	138

*). Catatan/*Note* :

- 0/1. Tenaga profesional, teknisi dan yang sejenis/*Profesional, technical and related workers*
- 2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan/*Managers and administrators*
- 3. Tenaga tata usaha dan tenaga yang sejenis/*Clerical and related workers*
- 4. Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*
- 5. Tenaga usaha jasa/*Service workers*
- 6. Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan/*Farmers and agricultural workers*
- 7/8/9. Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar
Production, transport equipment operators and related workers
- x/00. Lainnya/*Others*

**TABEL : 3.2.9 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
TABLE : 3.2.9 POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING
SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT
THE PREVIOUS BY MAIN INDUSTRY AND
PEKERJAAN UTAMA DAN STATUS
PEKERJAAN UTAMA
1988**

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA MAIN INDUSTRY	1	2	3	4	5 Tak Terjawab Jumlah <i>Not Stated Total</i>							
					(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pertanian <i>Agriculture</i>	5 683 775	13 063 134	140 489	3 872 842	17 714 869	-	40 475 109					
Industri <i>Manufacturing</i>	1 034 188	843 542	102 122	3 371 600	908 513	-	6 259 965					
Perdagangan <i>Trade</i>	4 894 093	2 183 411	173 658	928 839	2 148 246	-	10 328 247					
Jasa-Jasa <i>Service</i>	2 263 083	326 113	128 398	8 225 110	218 719	-	11 161 423					
Lainnya <i>Others</i>	860 168	302 509	30 114	2 337 983	779 237	2 530	4 312 541					
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	-	-	-	-	-	-	-	1 264				
JUMLAH/TOTAL	14 736 571	16 718 709	574 781	18 736 374	21 769 584	2 530	72 538 549					

*). Catatan/*Note* :

1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*Self employed*
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
Self employed assisted by family member/temporary help
3. Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*
4. Buruh/Karyawan/*Employee*
5. Pekerja keluarga/*Family worker*

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia 1988 triwulan III (Agustus)
Source : 1988 Third Quarter (August) Labor Force Situation in Indonesia

**TABEL : 3.2.10 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
TABLE SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT STATUS DAN
JENIS PEKERJAAN UTAMA**
**POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING
THE PREVIOUS WEEK BY EMPLOYMENT STATUS AND
MAIN INDUSTRY**
1985

STATUS PEKERJAAN UTAMA <i>EMPLOYMENT STATUS</i>	0/1	2	3	4	5
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain <i>Self Employed</i>	123 571	9 291	43 104	4 983 852	319 505
Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap <i>Self employed assisted by family member/temporary</i>	25 093	12 714	20 986	1 698 841	47 838
Berusaha dengan buruh tetap <i>Employer</i>	26 483	18 473	30 538	109 163	31 802
Buruh/Karyawan <i>Employee</i>	1 963 966	55 992	2 332 391	887 538	1 680 754
Pekerja Keluarga <i>Family worker</i>	10 603	627	10 231	1 492 914	218 376
Tak terjawab <i>Not Stated</i>	1 497	451	1 741	7 512	1 455
JUMLAH/TOTAL	2 151 213	97 548	2 438 991	9 179 820	2 299 730

Lanjutan/*Continued*

STATUS PEKERJAAN UTAMA <i>EMPLOYMENT STATUS</i>	6	7/8/9	X/00	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>				
				(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain <i>Self Employed</i>	6 517 552	2 777 563		6 729	68 297	14 849	464		
Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap <i>Self employed assisted by family member/temporary</i>	10 314 544	1 110 802		1 869	19 917	13 252	604		
Berusaha dengan buruh tetap <i>Employer</i>	201 178	292 885		3 065	8 722	722	309		
Buruh/Karyawan <i>Employee</i>	5 131 350	6 209 342		299 102	212 237	18 722	672		
Pekerja Keluarga <i>Family worker</i>	12 020 391	1 044 278		-	17 238	14 814	658		
Tak terjawab <i>Not Stated</i>	12 885	10 049		-	9 841	45 431			
JUMLAH/TOTAL	34 197 900	11 444 919	310 765	336 252 62 457 138					

*). Catatan/*Note* :

- 0/1. Tenaga profesional, teknisi dan yang sejenis/*Professional, technical and related workers*
- 2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan/*Managers and administrators*
- 3. Tenaga tata usaha dan tenaga yang sejenis/*Clerical and related workers*
- 4. Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*
- 5. Tenaga usaha jasa/*Service workers*
- 6. Tenaga usaha pertanian, kchutanan, perburuan, perikanan/*Farmers and agricultural workers*
- 7/8/9. Tenaga produksi, operator alat angkutan,pekerja kasar
Production, transport equipment operators and related workers
- x/00. Lainnya/*Others*

TABEL : 3.2.11 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
 TABLE : 3.2.11 POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING
 SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT JUMLAH
 THE PREVIOUS WEEK BY TOTAL WORKING HOURS
 JAM KERJA SELURUHNYA DAN LAPANGAN
 AND MAIN INDUSTRY
 PEKERJAAN UTAMA
 1988

JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA <i>TOTAL WORKING HOURS</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Industri <i>Manufacturing</i>	Perdagangan <i>Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 8	734 024	54 932	76 825
1 - 9	1 874 324	111 269	231 451
10 - 24	12 035 631	797 171	1 405 142
25 - 34	9 153 686	799 934	1 246 660
35 - 44	10 271 868	1 618 674	2 349 454
45 - 59	5 585 174	2 441 267	2 878 568
60 +	820 402	436 718	2 140 147
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>		725	-
JUMLAH/TOTAL	40 475 109	6 259 965	10 328 247

Lanjutan/*Continued*

JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA <i>TOTAL WORKING HOURS</i>	Jasa-Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
0 *)	110 368	38 873	-	1 015 022
1 - 9	176 948	130 579	-	2 524 571
10 - 24	859 194	782 558	1 264	15 880 960
25 - 34	1 549 257	572 406	-	13 321 943
35 - 44	3 631 118	1 276 855	-	19 147 969
45 - 59	3 303 870	1 144 975	-	15 353 854
60 +	1 529 418	366 295	-	5 292 980
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	1 250	-	-	1 250
JUMLAH/TOTAL	11 161 423	4 312 541	1 264	72 538 549

Catatan/*Note* : *) Sementara tidak Bekerja
Temporarily not working

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia 1988 triwulan III (Agustus)
Source 1988 Third Quarter (August) Labor Force Situation

TABEL : 3.2.12 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND MAIN INDUSTRY
1988

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN <i>EDUCATIONAL ATTAINMENT</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Industri <i>Manufacturing</i>	Perdagangan <i>Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	8 841 779	596 186	1 563 975
2. Tidak/Belum Tamat S.D. <i>Did not Completed/Not yet Completed Primary School</i>	13 711 153	1 319 126	2 706 416
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	14 817 002	2 279 127	4 222 057
4. S.M.T.P. UMUM <i>Junior High School (General)</i>	2 008 226	659 674	1 248 071
5. S.M.T.P. Kejuruan <i>Junior High School (Vocational)</i>	317 119	113 793	154 845
6. S.M.T.A. Umum <i>Senior High School (General)</i>	404 640	502 918	822 901
7. S.M.T.A. Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	309 621	341 108	356 696
8. Diploma I/II <i>Diploma III</i>	10 439	10 531	10 756
9. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	19 350	50 728	59 981
10. Universitas <i>University</i>	16 761	25 385	39 423
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	"	"	"
JUMLAH/TOTAL	40 456 090	5 898 576	11 176 121

Lanjutan/*Continued*

PENDIDIKAN TERTINGI YANG DITAMATKAN <i>EDUCATIONAL ATTAINMENT</i>	Jasa-Jasa Service	Lainnya Others	Tak Terjawab Not Stated	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	650 239	284 081	-	11 936 260
2. Tidak/Belum Tamat S.D. <i>Did not Completed/Not yet Completed Primary School</i>	1 748 203	703 364	4 291	20 192 553
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	3 752 863	1 080 228	2 047	26 153 324
4. S.M.T.P. UMUM <i>Junior High School (General)</i>	1 188 496	400 747	3 409	5 508 623
5. S.M.T.P. Kejuruan <i>Junior High School (Vocational)</i>	296 839	101 311	-	983 907
6. S.M.T.A. Umum <i>Senior High School (General)</i>	1 289 202	380 846	-	3 400 507
7. S.M.T.A. Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	1 878 803	487 586	-	3 373 814
8. Diploma I/II <i>Diploma III</i>	174 592	35 784	-	242 102
9. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	277 577	89 677	-	488 313
10. Universitas <i>University</i>	385 853	70 009	-	537 431
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	-	-	-	-
JUMLAH/TOTAL	11 642 667	3 633 633	9 747	72 816 834

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia 1988 triwulan III (Agustus)
Source 1988 Third Quarter (August) Labor Force Situation in Indonesia

**TABEL : 3.2.13 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
 TABLE : 3.2.13 POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING**
**SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN
 THE PREVIOUS WEEK BY EDUCATIONAL**
**YANG DITAMATKAN DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA
 ATTAINMENT AND MAIN OCCUPATION**
1985

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN <i>EDUCATIONAL ATTAINMENT</i>	0/1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tidak Pernah Sekolah <i>No schooling</i>	14 052	954	11 549	1 880 929	456 357
2. Tidak/Belum tamat S.D. <i>Did not completed/Not yet completed primary school</i>	28 654	4 230	99 615	2 960 663	683 353
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	79 123	7 072	357 541	2 819 451	739 714
4. S.M.T.P. (Umum) <i>Junior High School (General)</i>	79 755	6 919	342 120	768 924	192 287
5. S.M.T.P. (Kejuruan) <i>Junior High School (Vocational)</i>	89 990	2 181	87 035	136 777	41 440
6. S.M.T.A (Umum) <i>High School (General)</i>	230 062	31 782	753 756	389 328	97 101
7. S.M.T.A (Kejuruan) <i>High School (Vocational)</i>	1 227 164	10 311	534 854	199 402	81 120
8. Diploma I/II <i>Diploma III</i>	125 732	1 682	19 849	1 467	1 475
9. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	110 913	15 613	122 268	14 268	4 239
10. Universitas <i>University</i>	165 768	16 804	110 404	8 088	2 644
JUMLAH/TOTAL	2 151 213	97 548	2 438 991	9 179 820	2 299 730

Lanjutan/*Continued*

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN <i>EDUCATIONAL ATTAINMENT</i>	6	7/8/9	X/00	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tidak Pernah Sekolah <i>Not schooling</i>	9 608 599	1 518 515	2 239	68 307	13 561 501
2. Tidak/Belum tamat S.D. <i>Did not completed/Not yet completed primary school</i>	13 808 904	3 746 004	6 269	151 029	21 488 721
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	9 100 613	3 985 315	52 815	91 427	17 233 071
4. S.M.T.P. (Umum) <i>Junior High School (General)</i>	1 051 817	969 337	101 673	12 615	3 525 447
5. S.M.T.P. (Kejuruan) <i>Junior High School (Vocational)</i>	212 438	282 313	19 914	3 890	876 023
6. S.M.T.A (Umum) <i>High School (General)</i>	207 968	411 493	68 527	4 144	2 194 161
7. S.M.T.A (Kejuruan) <i>High School (Vocational)</i>	190 223	491 264	42 796	4 436	2 781 570
8. Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	5 753	6 480	1 251	404	164 093
9. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	5 081	22 293	11 314	-	306 512
10. Universitas <i>University</i>	6 459	11 905	3 967	-	326 039
JUMLAH/TOTAL	34 197 900	11 444 919	310 765	336 252	62 457 138

*). Catatan/*Note* :

- 0/1. Tenaga profesional, teknisi dan yang sejenis/*Profesional, technical and related workers*
- 2. Tenaga kepemimpinan dan kelatalaksanaan/*Managers and administrators*
- 3. Tenaga tata usaha dan tenaga yang sejenis/*Clerical and related workers*
- 4. Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*
- 5. Tenaga usaha jasa/*Service workers*
- 6. Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan/*Farmers and agricultural workers*

7/8/9. Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar

Production, transport equipment operators and related workers

x/00. Lainnya/*Others*

TABEL 3.2.14 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
 TABLE 3.2.14 POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING
 SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN
 THE PREVIOUS WEEK BY EDUCATIONAL ATTAINMENT
 TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN STATUS
 AND EMPLOYMENT STATUS
 PEKERJAAN UTAMA
 1988

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN <i>EDUCATIONAL ATTAINMENT</i>	1	2	3	4
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	2 894 922	3 873 872	37 430	1 967 376
2. Tidak/Belum Tamat S.D. <i>Did not Completed/Not yet Completed Primary School</i>	4 499 057	5 578 098	99 552	3 941 216
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	4 993 982	5 288 510	203 240	5 532 772
4. S.M.T.P. UMUM <i>Junior High School (General)</i>	996 494	702 236	62 177	1 909 493
5. S.M.T.P. Kejuruan <i>Junior High School (Vocational)</i>	152 415	139 090	19 748	365 328
6. S.M.T.A. Umum <i>Senior High School (General)</i>	328 242	202 028	51 222	1 911 695
7. S.M.T.A. Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	263 036	169 327	23 186	2 335 500
8. Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	6 210	880	-	184 050
9. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	14 613	10 509	14 512	409 369
10. Universitas <i>University</i>	19 650	1 274	7 459	384 246
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	-	-	-	-
JUMLAH/TOTAL	14 168 621	15 965 824	578 526	18 941 045

Lanjutan/*Continued*

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN <i>EDUCATIONAL ATTAINMENT</i>	5	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	4 019 753	-	12 793 353
2. Tidak/Belum Tamat S.D. <i>Did not Completed/Not yet Completed Primary School</i>	7 128 076	-	21 245 999
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	8 665 966	-	24 684 470
4. S.M.T.P. UMUM <i>Junior High School (General)</i>	1 723 517	-	5 393 917
5. S.M.T.P. Kejuruan <i>Junior High School (Vocational)</i>	196 674	-	873 255
6. S.M.T.A. Umum <i>Senior High School (General)</i>	497 508	-	2 990 695
7. S.M.T.A. Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	296 664	-	3 087 713
8. Diploma I/II <i>Diploma III</i>	14 879	-	206 019
9. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	24 539	-	473 542
10. Universitas <i>University</i>	13 775	-	426 404
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	-	-	-
JUMLAH/TOTAL	22 581 351	-	72 175 367

Catatan/*Notes* :

- *) 1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*Self employed*
- 2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
Self employed assisted by family member/temporary help
- 3. Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*
- 4. Buruh/Karyawan/*Employee*
- 5. Pekerja keluarga/*Family worker*

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia 1988 triwulan III (Agustus)
Source 1988 Third Quarter (August) *Labor Force Situation in Indonesia*

TABEL : 3.2.15 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
 TABLE : 3.2.15 POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING
 SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT GOLONGAN
 THE PREVIOUS WEEK BY AGE GROUP AND TOTAL
 UMUR DAN JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA
 WORKING HOURS
 1988

GOLONGAN UMUR AGE GROUP	0 ⁺	1 - 9	10 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 - 14	14 214	365 011	1 084 710	311 461	200 422
15 - 19	87 178	419 317	2 268 532	1 215 161	1 496 959
20 - 24	68 926	218 677	1 434 748	1 285 838	2 273 575
25 - 29	132 006	171 783	1 519 142	1 397 856	2 819 546
30 - 34	143 626	163 663	1 164 220	1 454 034	2 624 203
35 - 39	103 831	131 322	1 146 244	1 268 876	2 559 540
40 - 44	103 437	97 995	989 036	1 062 139	2 089 181
45 - 49	100 704	143 818	1 063 679	1 092 049	2 054 465
50 - 54	82 100	117 078	957 643	956 831	1 592 747
55 - 59	73 051	60 338	735 876	642 741	1 079 879
60 - 64	76 107	50 671	614 901	523 450	639 061
65 +	46 915	125 362	653 180	557 045	497 316
Tak Terjawab/Not Stated	-	-	3 386	-	-
JUMLAH/TOTAL	1 032 095	2 065 035	13 635 297	11 767 481	19 926 894

Lanjutan/*Continued*

GOLONGAN UMUR AGE GROUP	45 - 59	60 +	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10 - 14	119 088	78 652	-	2 173 558
15 - 19	1 285 522	543 864	-	7 316 533
20 - 24	2 057 425	633 296	-	7 972 485
25 - 29	2 702 328	914 589	3 386	9 660 636
30 - 34	2 663 556	918 525	-	9 131 827
35 - 39	2 417 579	951 170	-	8 578 562
40 - 44	1 784 964	581 573	-	6 708 325
45 - 49	1 980 792	629 991	4 139	7 069 637
50 - 54	1 412 884	451 081	-	5 570 364
55 - 59	868 275	296 370	-	3 756 530
60 - 64	461 101	135 542	-	2 500 833
65 +	357 283	137 057	-	2 374 158
Tak Terjawab/ <i>Not Stated</i>	-	-	-	3 386
JUMLAH/TOTAL	18 110 797	6 271 710	7 525	72 816 834

Catatan/*Note* : 1) Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*
Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia 1988 triwulan III (Agustus)
1988 *Labor Force Situation in Indonesia, the third quarter (August)*

TABEL : 3.2.16

**RATA-RATA UPAH PER HARI PEKERJA PERKEBUNAN
MENURUT JENIS TANAMAN**
**DAILY AVERAGE WAGES OF ESTATE WORKERS
BY ESTATE CROPS**
(RUPIAH)
1985 - 1987

JENIS TANAMAN <i>ESTATE CROPS</i>	Semester I			Semester II		
	1985 (1)	1986 (2)	1987 (3)	1985 (4)	1986 (5)	1987 (6)
Karet/Rubber	1 642	1 746	1 823	1 720	1 793	1 849
Teh/Tea	1 585	1 697	1 757	1 651	1 743	1 778
Kopi/Coffee	1 191	1 264	1 340	1 220	1 310	1 373
Kina/Cinchona	1 530	1 720	1 866	1 658	1 827	1 896
Tebu/Sugar cane	1 836	2 132	2 362	2 009	2 245	2 463
Kelapa Sawit/Oil palm	2 361	2 485	2 620	2 398	2 556	2 669
Tembakau/Tobacco	946	1 074	1 165	999	1 146	1 185
Coklat/Cocoa	1 103	1 199	1 264	1 150	1 251	1 285
Seluruh Tanaman/All Crops	1 584	1 718	1 817	1 662	1 778	1 853

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 3.2.17

RATA-RATA UPAH PER HARI PEKERJA PERKEBUNAN
MENURUT JENIS KELAMIN DAN JENIS PEKERJAAN
DAILY AVERAGE WAGES OF ESTATE WORKERS BY
SEX AND TYPE OF JOBS
(RUPIAH)
1985 - 1987

JENIS PEKERJAAN <i>TYPE OF JOBS</i>	Semester I			Semester II		
	1985 (1)	1986 (2)	1987 (3)	1985 (5)	1986 (6)	1987 (7)
<i>Laki-Laki/Male</i>						
Panenan/ <i>Harvesting</i>	1 707	1 834	1 942	1 787	1 897	1 980
Pemilihan/ <i>Sorting</i>	1 810	1 920	2 013	1 871	1 960	2 039
Pengolahan/ <i>Processing</i>	1 752	1 980	2 124	1 883	2 052	2 188
Semua Pekerjaan/ <i>All job</i>	1 722	1 869	1 984	1 812	1 933	2 027
<i>Perempuan/Female</i>						
Panenan/ <i>Harvesting</i>	1 323	1 427	1 496	1 378	1 484	1 515
Pemilihan/ <i>Sorting</i>	1 109	1 203	1 277	1 151	1 249	1 305
Pengolahan/ <i>Processing</i>	1 230	1 335	1 383	1 275	1 366	1 411
Semua Pekerjaan/ <i>All job</i>	1 290	1 393	1 461	1 342	1 446	1 481

TABEL : 3.2.18
TABLE :

JUMLAH PENDAFTARAN
PERMINTAAN DAN PENEMPATAN/
KERJA DIRINCI MENURUT
NUMBER OF REGISTERED
PLACEMENT OF WORKER
1988

PROVINSI PROVINCE	Pendaftaran pencari Kerja Registered Work Applicants		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	24 338	7 087	31 452
2. Sumatera Utara	22 462	16 181	38 643
3. Sumatera Barat	9 168	6 392	15 560
4. Riau	7 263	4 587	11 850
5. Jambi	7 493	4 468	11 961
6. Sumatera Selatan	17 670	9 952	27 622
7. Bengkulu	7 358	4 334	11 692
8. Lampung	11 695	6 227	17 922
9. DKI Jakarta	95 454	41 323	136 777
10. Jawa Barat	102 085	67 558	169 643
11. Jawa Tengah	77 877	49 093	126 970
12. DI Yogyakarta	8 591	6 059	14 650
13. Jawa Timur	113 947	70 171	184 118
14. Bali	14 854	10 064	24 918
15. Nusa Tenggara Barat	6 084	4 985	11 069
16. Nusa Tenggara Timur	7 682	2 813	10 495
17. Kalimantan Barat	8 983	4 376	13 359
18. Kalimantan Tengah	4 257	3 019	7 276
19. Kalimantan Selatan	10 869	7 316	18 185
20. Kalimantan Timur	13 012	8 191	21 203
21. Sulawesi Utara	3 557	2 255	5 812
22. Sulawesi Tengah	4 555	2 489	7 044
23. Sulawesi Selatan	13 963	9 102	23 065
24. Sulawesi Tenggara	5 853	3 883	9 736
25. Maluku	983	503	1 486
26. Irian Jaya	5 821	1 904	7 725
27. Timor Timur	1 247	347	1 594
JUMLAH/TOTAL		607 121	354 679
			961 800

Sumber/Source : Departement Tenaga Kerja/Department of Man Power

PENCARI KERJA SERTA
 PEMENUHAN TENAGA
 PROVINSI DAN JENIS KELAMIN
 WORK APPLICANTS, DEMAND AND
 BY PROVINCE AND SEX

Permintaan Tenaga Kerja <i>Demand of Worker</i>			Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Worker</i>		
Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
936	137	1 073	693	125	818
2 765	2 404	5 169	2 562	2 358	4 920
2 006	837	2 843	867	529	1 396
700	514	1 214	317	187	504
756	259	1 015	641	152	793
976	266	1 242	117	35	152
1 444	166	1 610	1 300	169	1 469
1 289	508	1 797	1 166	364	1 530
11 189	9 374	20 560	6 982	6 392	13 374
18 524	32 315	50 830	9 474	26 555	36 029
10 373	22 039	32 412	6 339	13 048	19 387
1 170	2 329	3 499	291	526	817
15 643	9 298	24 941	9 510	8 927	18 437
617	494	1 111	218	281	499
1 661	1 696	3 351	221	458	679
2 356	691	3 047	1 647	283	1 930
3 427	1 171	4 598	3 234	457	3 691
827	406	1 233	486	317	803
866	796	1 662	366	622	988
7 193	2 284	9 477	3 000	1 946	4 946
410	283	693	356	259	615
1 155	480	1 635	8 953	410	9 363
1 792	416	2 208	842	425	1 267
337	149	486	253	101	354
155	89	244	163	61	224
2 019	302	2 321	2 072	232	2 304
11	4	15	4	4	4
90 594	89 707	180 301	62 074	65 219	127 293

TABEL : 3.2.19 BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JENIS
 TABLE KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN
 NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY KIND OF
 EMPLOYMENT AND SEX
 MARET/MARCH 1989

JENIS KEPEGAWAIAN KIND OF EMPLOYMENT	Jumlah <i>Total</i>	Jenis Kelamin/Sex	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bekerja pada departemen/lembaga <i>Employed at state department/ Institution</i>	1 533 368	1 118 723	414 645
2. Diperbantukan pada daerah otonom/ instansi lain <i>Assisted to autonomous region/ other institutions</i>	1 426 056	824 619	601 437
3. Dipekerjakan pada daerah otonom/ instansi lain <i>Employed at autonomous region/ other institutions</i>	222 636	144 765	77 871
4. Perusahaan jawatan/ <i>State's company</i>	7 094	6 795	299
5. Pegawai negeri sipil daerah <i>Local government civil servants</i>	466 274	386 174	80 100
JUMLAH SELURUHNYA/GRAND TOTAL	3 655 428	2 481 076	1 174 352

Sumber/Source : BAKN/State Personnel Administration Board.

TABEL : 3.2.20 BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT
 TABLE PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN
 NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY EDUCATIONAL
 LEVEL AND SEX
 MARET/MARCH 1989

TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATIONAL LEVEL	Jumlah Total	Jenis Kelamin/Sex	
		Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampai dengan SD/ <i>Until Primary School</i>	548 700	503 100	45 600
2. SMTP Umum/ <i>General Junior High School</i>	197 794	155 062	42 732
3. SMTP Kejuruan/ <i>Vocational Junior High School</i>	193 530	140 180	53 359
4. SMTA Umum/ <i>General Senior High School</i>	407 991	304 515	103 476
5. SMTA Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	1 720 990	982 265	738 725
6. Diploma I/ <i>Diploma I</i>	3 011	1 806	1 205
7. Akta I/ <i>Akta I</i>	45 848	22 343	23 505
8. Diploma II/ <i>Diploma II</i>	3 907	2 199	1 708
9. Akta II/ <i>Akta II</i>	36 029	17 211	18 818
10. Diploma III/ <i>Diploma III</i>	6 118	3 916	2 202
11. Akta III/ <i>Akta III</i>	30 048	15 746	14 302
12. Akademi/ <i>Academy</i>	56 673	42 740	13 933
13. Sarjana Muda/ <i>Bachelor Degree</i>	170 317	118 697	51 620
14. Tingkat Sarjana/ <i>University Graduates</i>	234 307	171 169	63 138
15. Doktor/ <i>Ph.d</i>	156	127	29
JUMLAH SELURUHNYA/GRAND TOTAL	3 655 428	2 481 076	1 174 352

Sumber/Source : BAKN/State Personnel Administration Board

**TABEL : 3.2.21 BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT
KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN**
NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY RANK AND SEX
MARET/MARCH 1989

PANGKAT/GOLONGAN/RUANG <i>RANK</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	151 333	140 201	11 132
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	191 870	160 026	31 844
3. I/C (Juru)	141 185	121 281	19 904
4. I/D (Juru Tingkat I)	134 993	119 325	15 668
5. II/A (Pengatur Muda)	956 871	577 197	379 674
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	645 782	394 849	250 933
7. II/C (Pengatur)	557 028	344 328	212 700
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	298 682	194 158	104 524
9. III/A (Penata Muda)	302 732	212 319	90 413
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	135 860	100 668	35 192
11. III/C (Penata)	71 248	58 044	13 204
12. III/D (Penata Tingkat I)	33 538	28 133	5 405
13. IV/A (Pembina)	19 057	16 742	2 315
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	6 519	5 855	664
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	3 871	3 574	297
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1 405	1 326	79
17. IV/E (Pembina Utama)	558	515	43
18. Non PGPS/ <i>Non State Salary Scale</i>	2 896	2 535	361
JUMLAH SELURUHNYA/GRAND TOTAL	3 655 428	2 481 076	1 174 352

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board*

TABEL : 3.2.22
TABLE : 3.2.22

BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL
MENURUT LOKASI PENYEBARAN
NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY
REGION OF LOCATION
MARET/MARCH 1989

LOKASI PENYEBARAN REGION OF LOCATION	Jumlah Total	Percentase Terhadap Jumlah Percentage to Total
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	83 457	2.28
2. Sumatera Utara	212 130	5.80
3. Sumatera Barat	109 155	2.99
4. Riau	69 136	1.89
5. Jambi	49 135	1.34
6. Sumatera Selatan	114 990	3.15
7. Bengkulu	33 872	0.93
8. Lampung	86 765	2.37
9. D.K.I. Jakarta	349 141	9.55
10. Jawa Barat	514 653	14.08
11. D.I. Yogyakarta	98 131	2.68
12. Jawa Tengah	505 317	13.82
13. Jawa Timur	519 285	14.21
14. Kalimantan Barat	62 630	1.71
15. Kalimantan Tengah	41 614	1.14
16. Kalimantan Selatan	70 493	1.93
17. Kalimantan Timur	48 391	1.32
18. Sulawesi Utara	82 531	2.26
19. Sulawesi Tengah	45 693	1.25
20. Sulawesi Selatan	176 766	4.84
21. Sulawesi Tenggara	41 573	1.14
22. Bali	75 764	2.07
23. Nusa Tenggara Barat	60 828	1.66
24. Nusa Tenggara Timur	72 827	1.99
25. Maluku	52 611	1.44
26. Irian Jaya	57 114	1.56
27. Timor Timur	21 053	0.58
28. Luar Negeri	364	0.01
JUMLAH SELURUHNYA/Grand Total	3 655 428	100.00

Sumber/Source : BAKN/State Personnel Administration Board

TABEL : 3.2.23 RATA-RATA KEBUTUHAN
PER BULAN
MONTHLY AVERAGE MINIMUM
OF EMPLOYEES
1984 -

PROVINSI PROVINCE	1984			1985		
	PL	K.2	K.3	PL	K.2	K.3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	38 933	81 072	98 196	47 059	94 350	112 916
2. Sumatera Utara	40 842	84 130	100 125	45 745	93 402	111 197
3. Sumatera Barat	38 920	81 512	97 196	42 978	89 972	109 915
4. Riau	48 976	93 893	114 592	55 998	110 748	129 168
5. Jambi	40 845	86 796	101 092	46 486	96 591	111 950
6. Sumatera Selatan	42 942	89 578	102 188	48 568	96 848	112 173
7. Bengkulu	41 759	88 421	101 965	47 518	98 411	114 462
8. Lampung	40 037	86 184	105 335	45 282	96 131	118 640
9. DKI Jakarta	38 897	89 022	107 675	44 978	100 674	120 420
10. Jawa Barat	39 663	85 987	102 723	45 161	98 462	116 989
11. Jawa Tengah	34 790	74 774	89 768	39 694	83 271	99 648
12. DI Yogyakarta	34 558	73 826	90 522	39 754	83 666	103 485
13. Jawa Timur	34 021	69 443	84 101	38 646	80 078	95 049
14. Bali	42 343	91 394	103 256	50 585	110 274	119 626
15. Nusa Tenggara Barat	35 976	78 390	88 275	41 252	90 925	99 744
16. Nusa Tenggara Timur	47 731	96 597	115 244	51 962	104 583	124 729
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	46 784	98 581	115 548	54 956	113 414	131 510
19. Kalimantan Tengah	47 065	98 118	120 020	56 804	115 761	138 156
20. Kalimantan Selatan	47 084	98 027	115 841	56 516	114 956	134 238
21. Kalimantan Timur	47 824	102 146	123 381	56 678	117 070	138 956
22. Sulawesi Utara	38 213	83 372	98 624	45 102	98 145	113 657
23. Sulawesi Tengah	40 536	87 481	105 396	45 276	96 104	118 046
24. Sulawesi Selatan	39 460	85 743	103 149	47 848	106 709	118 271
25. Sulawesi Tenggara	40 484	87 475	104 142	44 682	94 878	114 680
26. Maluku	50 591	105 920	131 279	58 134	120 964	145 484
27. Irian Jaya	57 107	118 289	144 689	72 962	140 682	171 762

Catatan/*Note* : PL = Pekerja Lajang/*Un married worker*
 K2 = Pekerja dengan 1 isteri dan 2 anak/
Married worker with two children

K3 = Pekerja dengan 1 isteri dan 3 anak/
Married worker with three children

*) = Angka diperbaiki/*Revised figures*

Sumber/*Source* : Departement Tenaga Kerja/*Department of Man Power*

FISIK MINUMAN PEKERJA
MENURUT PROVINSI
*PHYSICAL REQUIREMENT
BY PROVINCE*
1988

1986			1987			1988		
PL	K.2	K.3	PL*)	K.2*)	K.3*)	PL	K.2	K.3
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
55 255	115 555	132 515	62 980	148 018	164 185	65 060	151 612	176 796
49 382	103 680	123 875	59 659	126 958	149 563	64 780	133 921	160 418
45 506	100 498	122 726	53 686	121 578	150 480	56 488	128 972	163 310
67 351	130 684	146 251	82 791	161 651	206 958	86 234	176 139	225 104
48 351	106 040	124 452	51 571	117 148	146 520	55 972	126 650	156 835
54 810	105 392	130 276	63 322	154 486	158 722	69 258	163 956	175 408
52 021	106 673	127 846	54 396	114 732	143 384	60 596	125 644	156 140
55 506	105 068	138 036	65 264	120 038	161 845	69 737	133 338	176 098
52 084	112 494	136 880	58 412	128 664	156 670	62 569	136 826	166 048
49 553	109 828	131 160	56 338	125 490	153 992	61 057	135 287	165 598
43 882	92 499	115 173	52 376	119 173	145 875	57 008	130 733	167 618
41 962	89 984	110 111	43 830	107 626	131 990	48 659	124 560	154 376
42 547	87 918	108 733	46 794	109 566	144 770	50 653	120 959	160 988
57 297	123 790	138 126	61 150	133 452	157 826	64 574	142 224	169 341
43 864	98 730	116 572	51 044	113 529	133 807	58 301	127 040	147 452
57 789	115 706	137 860	67 015	126 794	156 685	74 021	138 926	172 506
86 226	172 166	207 654	93 287	192 859	235 363	97 802	211 532	245 489
59 858	127 438	152 668	65 644	147 414	174 017	67 425	150 716	179 884
60 790	123 051	146 682	65 366	130 277	155 604	72 916	153 870	173 721
61 494	130 322	147 573	66 056	152 978	158 802	68 278	158 168	173 594
61 602	127 152	153 035	73 490	162 624	182 304	89 813	179 216	211 462
52 700	113 362	134 762	60 480	131 934	159 364	62 855	136 694	163 730
49 121	104 914	126 802	57 264	123 296	148 379	62 662	135 577	167 657
54 062	119 913	133 174	65 887	137 710	161 341	69 674	148 523	173 313
49 286	102 455	125 938	56 098	115 012	139 475	63 069	130 087	155 043
66 490	134 948	159 056	77 236	161 814	182 372	80 642	173 824	197 136
83 700	162 325	200 408	95 137	187 984	241 076	102 619	197 453	257 656

3.3 PERPINDAHAN PENDUDUK
POPULATION MOBILITY

TABEL : 3.3.1

**PENDUDUK BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS MENURUT
 STATUS PERPINDAHAN BERDASARKAN
 TEMPAT TINGGAL SEKARANG**
**POPULATION BY MIGRATION STATUS BASED
 ON PRESENT RESIDENCE**
1985

PROVINSI PROVINCE	Tidak Pernah Pindah <i>Non Migrant</i>	Pernah Pindah <i>Migrant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 495 533	21 277	2 516 810
2. Sumatera Utara	7 934 842	163 884	8 098 726
3. Sumatera Barat	3 087 180	133 295	3 220 475
4. Riau	2 062 230	45 663	2 107 902
5. Jambi	1 427 585	32 165	1 459 750
6. Sumatera Selatan	4 467 036	111 659	4 578 695
7. Bengkulu	771 859	14 089	785 943
8. Lampung	4 895 043	85 152	4 980 195
9. D.K.I Jakarta	6 217 949	398 758	6 616 707
10. Jawa Barat	26 042 879	350 158	26 393 037
11. Jawa Tengah	23 554 344	607 608	24 161 952
12. D.I. Yogyakarta	2 535 835	102 461	2 638 296
13. Jawa Timur	27 594 013	336 265	27 930 278
14. Bali	2 350 214	26 696	2 376 910
15. Nusa Tenggara Barat	2 493 558	15 730	2 509 288
16. Nusa Tenggara Timur	2 582 687	24 606	2 607 293
17. Timor Timur	510 914	1 451	512 365
18. Kalimantan Barat	2 371 770	18 542	2 390 312
19. Kalimantan Tengah	914 342	18 309	932 651
20. Kalimantan Selatan	1 933 820	50 788	1 984 608
21. Kalimantan Timur	1 202 986	30 460	1 233 446
22. Sulawesi Utara	2 024 303	30 236	2 054 539
23. Sulawesi Tengah	1 266 127	12 012	1 278 139
24. Sulawesi Selatan	5 711 907	89 837	5 801 744
25. Sulawesi Tenggara	856 824	12 774	869 598
26. Maluku	1 320 335	24 551	1 344 886
27. Irian Jaya	1 080 462	18 763	1 099 225
28. Luar Negeri/ <i>Abroad</i>	-	12 854	12 854
JUMLAH/TOTAL	139 706 586	2 790 038	142 496 624

TABEL : 3.3.2
TABLE

PELAKSANAAN TRANSMIGRASI UMUM
MENURUT DAERAH ASAL
*IMPLEMENTATION OF GENERAL TRANSMIGRATION
BY REGION OF ORIGIN*
1981 - 1988

DAERAH ASAL <i>REGION OF ORIGIN</i>	1981	1982	1983 ¹⁾	1984 ¹⁾	1985 ¹⁾	1986 ¹⁾	1987 ¹⁾	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
D.K.I Jakarta								
KK/ <i>Families</i> Jiwa/ <i>Persons</i>	643 2 341	642 2 560	400 -	244 -	679 -	921 -	904 -	2 325 -
Jawa Barat								
KK/ <i>Families</i> Jiwa/ <i>Persons</i>	13 207 55 274	17 980 74 597	7 633 -	5 580 -	10 152 -	52 362 -	37 483 -	32 802 -
Jawa Tengah								
KK/ <i>Families</i> Jiwa/ <i>Persons</i>	27 408 113 697	27 815 113 708	9 598 -	3 783 -	12 701 -	30 510 -	11 124 -	41 323 -
D.I. Yogyakarta								
KK/ <i>Families</i> Jiwa/ <i>Persons</i>	4 358 15 471	4 602 17 191	2 166 -	1 233 -	2 127 -	4 284 -	2 061 -	7 762 -
Jawa Timur								
KK/ <i>Families</i> Jiwa/ <i>Persons</i>	26 758 106 932	23 057 94 124	10 431 -	4 358 -	10 752 -	63 583 -	58 311 -	38 932 -
Bali								
KK/ <i>Families</i> Jiwa/ <i>Persons</i>	4 024 16 701	2 912 12 044	1 273 -	113 -	454 -	1 801 -	698 -	3 419 -
Nusa Tenggara								
KK/ <i>Families</i> Jiwa/ <i>Persons</i>	2 221 9 414	2 728 11 024	450 -	545 -	1 408 -	1 562 -	2 384 -	5 689 -
JUMLAH/TOTAL								
KK/ <i>Families</i> Jiwa/ <i>Person</i>	78 619 319 830	79 736 325 248	31 951 -	15 856 -	38 273 -	155 023 -	112 965 -	132 252 -

Catatan/*Note* : 1) Sejak tahun 1983 yang tersedia datanya hanya jumlah KK
Just Families since 1983

2) Kedua sampai dengan Juni 1988/*Up to June 1988*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Transmigrasi/*Directorate General of Transmigration*

TABEL : 3.3.3 PELAKSANAAN TRANSMIGRASI UMUM MENURUT DAERAH TUJUAN
TABLE IMPLEMENTATION OF GENERAL TRANSMIGRATION
BY REGION OF DESTINATION
1982 - 1987/1988

DAERAH TUJUAN REGION OF DESTINATION	1982	1983	1984 ¹⁾	1985 ¹⁾	1986/1987 ²⁾	1987/1988 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	20 055	1 895	885	1 277	1 136	6 795
2. Sumatera Utara	9 363	262	-	650	845	3 576
3. Riau	36 492	3 706	3 987	965	4 149	28 123
4. Jambi	11 821	4 603	4 621	8 253	1 608	19 767
5. Sumatera Barat	5 217	-	462	8 535	-	2 625
6. Bengkulu	13 313	900	767	9 468	375	6 801
7. Sumatera Selatan	82 919	4 655	3 765	2 105	3 156	24 715
8. Lampung	66 542	17 500	4 270	4 500	742	16 963
9. Kalimantan Barat	29 351	6 266	2 193	3 198	2 246	14 761
10. Kalimantan Tengah	22 272	5 851	1 913	1 913	2 250	13 930
11. Kalimantan Selatan	17 587	-	595	3 341	1 723	11 360
12. Kalimantan Timur	10 418	751	375	1 466	1 577	13 508
13. Sulawesi Utara	2 704	300	-	1 128	-	2 517
14. Sulawesi Tengah	19 586	2 339	1 108	2 806	1 152	9 095
15. Sulawesi Selatan	7 222	350	322	666	1 187	3 721
16. Sulawesi Tenggara	21 031	2 821	1 161	1 700	865	6 813
17. Maluku	9 383	1 217	71	147	350	2 821
18. Irian Jaya	23 218	1 835	1 351	2 471	1 676	11 202
19. Nusa Tenggara Barat	1 108	-	286	350	-	759
20. Timor Timur	193	-	-	-	35	759
JUMLAH/TOTAL ²⁾	409 795	55 251	28 132	55 491	25 072	200 829

Catatan/Notes : 1) Sejak tahun 1983 yang tersedia datanya hanya jumlah KK
Just Families Since 1983
 2) Termasuk Transmigrasi lokal/*Including Local Transmigration*
 3) Tahun Anggaran/*Budget Year*
 4) Keadaan sampai dengan Juni 1988/*Up to June 1988*

Sumber/Source : Departemen Transmigrasi/*Ministry of Transmigration*

TABEL : 3.3.4 BANYAKNYA WARGA NEGARA REPUBLIK INDONESIA
TABLE DI LUAR NEGERI PADA AKHIR TAHUN
NUMBER OF INDONESIA CITIZEN OVER SEAS
AT THE END OF YEAR
1986 - 1988

BENUA/CONTINENT	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)
Asia/Asia	260 234	176 716	181 166
Afrika/Africa	1 452	2 242	1 527
Eropa/Europe	25 363	19 984	21 027
Amerika/America	17 700	12 522	16 182
Australia & Pasific/ Australia & Pacific	7 616	4 916	7 597
JUMLAH/TOTAL	312 365	216 380	227 499

Sumber/Source : Departemen Luar Negeri/*Ministry of Foreigners Affairs*

TABEL : 3.3.5

BANYAKNYA ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT
PROVINSI DAN KELOMPOK KEBANGSAAN
(BERDIAM TETAP)
NUMBER OF FOREIGNERS IN INDONESIA BY PROVINCE
AND NATIONALITY GROUP (PERMANENT RESIDENCE)
1988

PROVINSI PROVINCE	Kelompok Kebangsaan/Nationality Group					
	Asia Asian	Afrika Africa	Eropa Europe	Amerika America	Australia Australian	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 236	-	-	-	-	2 236
2. Sumatera Utara	24 207	-	365	127	34	24 733
3. Sumatera Barat	2 047	-	23	-	-	2 070
4. Riau	7 346	-	16	3	23	7 388
5. Jambi	9 948	1	3	2	-	9 954
6. Bengkulu	527	-	2	-	1	530
7. Lampung	5 736	-	112	13	-	5 861
8. Sumatera Selatan	43 072	-	28	-	-	43 1000
SUMATERA	95 119	1	549	145	58	95 872
9. D.K.I. Jakarta	16 438	30	4 978	3 710	1 048	26 204
10. Jawa Barat	20 619	5	715	327	76	21 742
11. Jawa Tengah	14 058	-	103	16	1	14 178
12. D.I. Yogyakarta	1 844	-	6	8	-	1 858
13. Jawa Timur	48 534	1	305	105	48	48 993
JAWA	101 493	36	6 107	4 166	1 173	112 975
14. Bali	4 580	3	17	5	7	4 612
15. Nusa Tenggara Barat	3 615	-	9	2	7	3 633
16. Nusa Tenggara Timur	1 323	-	7	-	-	1 330
17. Timor Timur	583	-	32	6	2	623
NUSA TENGGARA	10 101	3	65	13	16	10 198
18. Kalimantan Barat	490	1	57	218	12	778
19. Kalimantan Tengah	68	-	1	-	-	69
20. Kalimantan Selatan	21 992	1	33	10	6	22 042
21. Kalimantan Timur	4 111	-	2	-	-	4 113
KALIMANTAN	26 661	2	93	228	18	27 002
22. Sulawesi Utara	3 843	-	37	23	5	3 908
23. Sulawesi Tengah	3 387	-	20	87	-	3 494
24. Sulawesi Selatan	2 626	-	21	3	2	2 652
25. Sulawesi Tenggara	710	-	-	-	-	710
SULAWESI	10 566	-	78	113	7	10 764
26. Maluku	6 878	-	81	2	11	6 972
27. Irian Jaya	462	-	75	26	16	579
MALUKU & IRIAN JAYA	7 340	-	156	28	27	7 551
INDONESIA	251 280	42	7 048	4 693	1 299	264 362

Sumber/Source : Direktorat Imigrasi/Directorate General of Immigration

TABEL : 3.3.6

**BANYAKNYA ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT
PROVINSI DAN KELOMPOK KEBANGSAAN
(BERDIAM SEMENTARA)**
**NUMBER OF FOREIGNER IN INDONESIA BY PROVINCE
AND NATIONALITY GROUP (TEMPORARY RESIDENCE)**
1988

PROVINSI PROVINCE	Kelompok Kebangsaan/Nationality Group					
	Asia Asian	Afrika Africa	Eropa Europe	Amerika America	Australia Australian	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	436	-	106	187	21	750
2. Sumatera Utara	14	-	46	10	3	73
3. Sumatera Barat	167	-	45	16	5	233
4. Riau	642	1	323	43	29	1 038
5. Jambi	129	1	7	-	-	137
6. Bengkulu	31	-	22	15	9	77
7. Lampung	75	-	22	-	-	97
8. Sumatera Selatan	25	20	124	87	29	185
SUMATERA	1 519	22	695	358	96	2 690
9. D.K.I. Jakarta	3 663	3	2 059	717	91	6 535
10. Jawa Barat	998	1	194	129	27	1 349
11. Jawa Tengah	263	-	140	222	43	668
12. D.I. Yogyakarta	161	-	16	8	1	186
13. Jawa Timur	88	-	176	42	9	315
JAWA	5 173	6	2 585	1 118	171	9 053
14. Bali	112	5	209	46	70	442
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
NUSA TENGGARA	112	5	209	46	70	442
18. Kalimantan Barat	-	-	-	6	-	6
19. Kalimantan Tengah	213	-	5	-	1	219
20. Kalimantan Selatan	284	-	1	3	-	288
21. Kalimantan Timur	268	10	811	313	82	1 484
KALIMANTAN	765	10	817	322	83	1 997
22. Sulawesi Utara	95	-	82	40	12	229
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	357	-	31	52	5	445
25. Sulawesi Tenggara	19	-	-	-	2	21
SULAWESI	471	-	113	92	19	695
26. Maluku	283	-	96	101	20	500
27. Irian Jaya	787	-	268	727	824	2 606
MALUKU & IRIAN JAYA	1 070	-	364	828	844	3 106
INDONESIA	9 110	43	4 783	2 764	1 283	17 983

Sumber/Source : Direktorat Imigrasi/Directorate General of Immigration

4. SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS



<http://www.bps.go.id>

4. SOSIAL

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Penduduk usia sekolah setiap saat meningkat jumlahnya (Tabel 4.1.1). Pada tahun 1980, jumlah penduduk yang berumur 7-12 tahun berjumlah 22,4 juta, sedangkan yang berumur 13-15 tahun dan 16-18 tahun masing-masing jumlahnya 10,0 juta dan 9,3 juta. Selanjutnya Tabel 4.1.1 juga menyajikan proeksinya hingga tahun 1988. Pada tahun tersebut jumlah penduduk usia 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun adalah masing-masing mencapai 25,8 juta, 12,5 juta dan 11,1 juta.

Untuk melihat partisipasi sekolah, Tabel 4.1.2 menunjukkan penduduk usia sekolah yang masih sekolah. Pada tahun 1980 tercatat 18,1 juta penduduk usia 7-12 tahun yang masih sekolah, tujuh tahun kemudian naik menjadi 24,9 juta. Kelompok usia lain yaitu 13-15 tahun dan 16-18 tahun dalam kurun waktu tersebut juga bertambah masing-masing 2,9 juta dan 2,3 juta. Jika dibandingkan penduduk laki-laki dan perempuan yang masih sekolah berbeda, dengan laki-laki lebih besar. Perbedaan itu semakin nyata pada kelompok umur yang lebih tinggi. Diperkirakan pada tahun 1987 penduduk laki-laki yang masih sekolah pada usia 19-24 tahun satu setengah kali lebih besar dibanding perempuan.

Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, maka penduduk usia sekolah juga meningkat. Hal ini tentunya memerlukan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang lebih besar. Tabel 4.1.3 sampai dengan Tabel 4.1.12 memberikan gambaran jelas adanya peningkatan jumlah sekolah maupun guru selama kurun 1986/1987-1988/1989. Jumlah sekolah dasar dalam tahun 1986/1987 tersedia sebanyak 143 ribu, kemudian meningkat menjadi 145 ribu dan 146 ribu masing-masing pada tahun 1987/1988 dan 1988/1989. Sementara itu, jumlah guru meningkat dari sekitar 1,08 juta dalam tahun 1986/1987 menjadi 1,13 juta dalam tahun 1988/1989. Adapun jumlah murid SD pada tahun 1986/1987 dan 1987/1988 yaitu sebesar 26,4 juta orang dan 26,6 juta orang dan pada tahun 1988/1989 menjadi 26,7 juta, berarti terjadi sedikit kenaikan rata-rata 0,8 persen per tahun (lihat Tabel 4.1.3).

Peningkatan jumlah sekolah, guru maupun murid pada sekolah menengah umum dan kejuruan boleh dikatakan merata di semua provinsi, baik di tingkat pertama maupun tingkat atas (Tabel 4.1.4-Tabel 4.1.12).

Secara nasional, banyaknya universitas/akademi negeri pada tahun 1987/1988 adalah 48 buah. Sedangkan jumlah mahasiswa dari perguruan tinggi negeri 326,9 ribu orang, dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 55,1 ribu. Jumlah tenaga pengajar swasta 60,3 ribu yang bersifat tetap yang dirinci jumlahnya menurut daerah kopertis. Pada tahun yang sama, provinsi Jawa Timur mempunyai 6 perguruan tinggi negeri dan 155 perguruan tinggi swasta dengan jumlah mahasiswa sebanyak 46 357 orang di negeri dan 186 900 orang di swasta, dan memerlukan 15 917 orang pengajar tetap dan tidak tetap. Adapun jumlah perguruan tinggi negeri di Jawa Barat dan Jawa Tengah masing-masing sebanyak 5 buah (lihat Tabel 4.1.13). Banyaknya inahasiswa perguruan tinggi agama Islam dari berbagai fakultas dari 42 406 tahun 1983/1984 menjadi 67 392 di tahun 1987/1988 atau naik secara rata-rata tiap tahun sekitar 12 persen. (lihat Tabcl 4.1.14 dan Tabel 4.1.15).

Pada tahun 1987 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah, masih sekolah, tidak sekolah lagi masing-masing sebesar 21,7 persen, 28,5 pearsen dan

49,8 persen. Pada tahun yang sama, penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah

4.5. Sosial Lainnya

Usaha kesejahteraan sosial dilaksanakan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat untuk

PENJELASAN TEHNIS

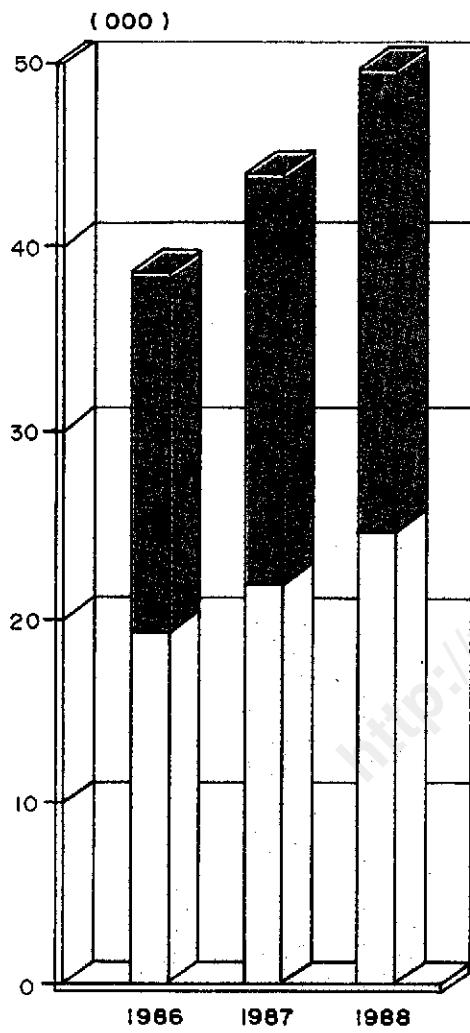
1. Klinik Keluarga Berencana (KKB) adalah suatu tempat atau fasilitas dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi. Tempat ini dapat berupa Rumah Sakit, Puskesmas, BKIA, TMK dan tempat-tempat lainnya.
2. Mendengarkan radio atau menonton televisi.
Seorang dikatakan mendengarkan radio atau menonton televisi jika selama seminggu sebelumnya dia meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dan perhatiannya tertuju untuk mendengarkan radio atau menonton televisi.
3. Membaca surat kabar atau majalah.
Seseorang dikatakan membaca surat kabar/majalah apabila selama seminggu sebelumnya setidak-tidaknya telah membaca suatu artikel di dalam surat kabar/majalah tersebut dan biasanya mengetahui maksud/mengerti isi artikel yang dibacanya.

TECHNICAL NOTES

1. *Family planning clinics are clinic where acceptors may obtain the family planning services. This includes hospital, public health centers, maternal and child health centers, medical mobile team and others.*
2. *Listened to radio or watched television.*
A person is recorded as a radio listener or a television watcher if the person devoted some time to that activity during the previous week.
3. *Read a newspaper or magazine.*
A person is recorded as a reader of a newspaper or a magazine if the person report that he or she has read at least an article in a newspaper or a magazine during the previous week, and that he or she understood the content of the article.

Gambar: Figure 4.1

Banyaknya Isi Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kelamin
Number of Inmates of Prison by Sex
1986 – 1988

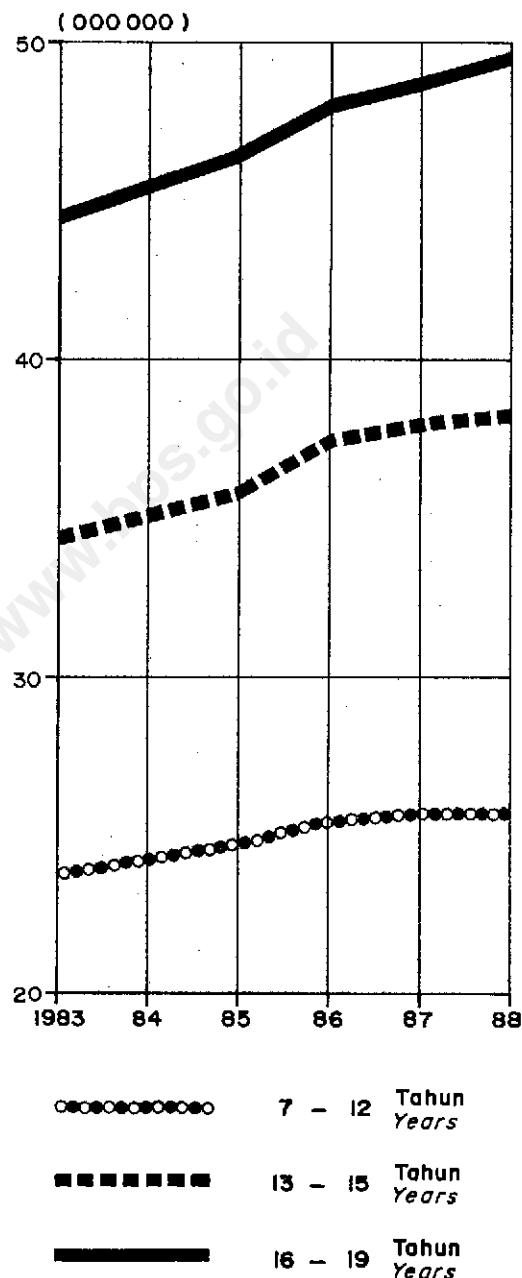


Gambar
Figure: 4.2

Proyeksi Penduduk Usia Sekolah

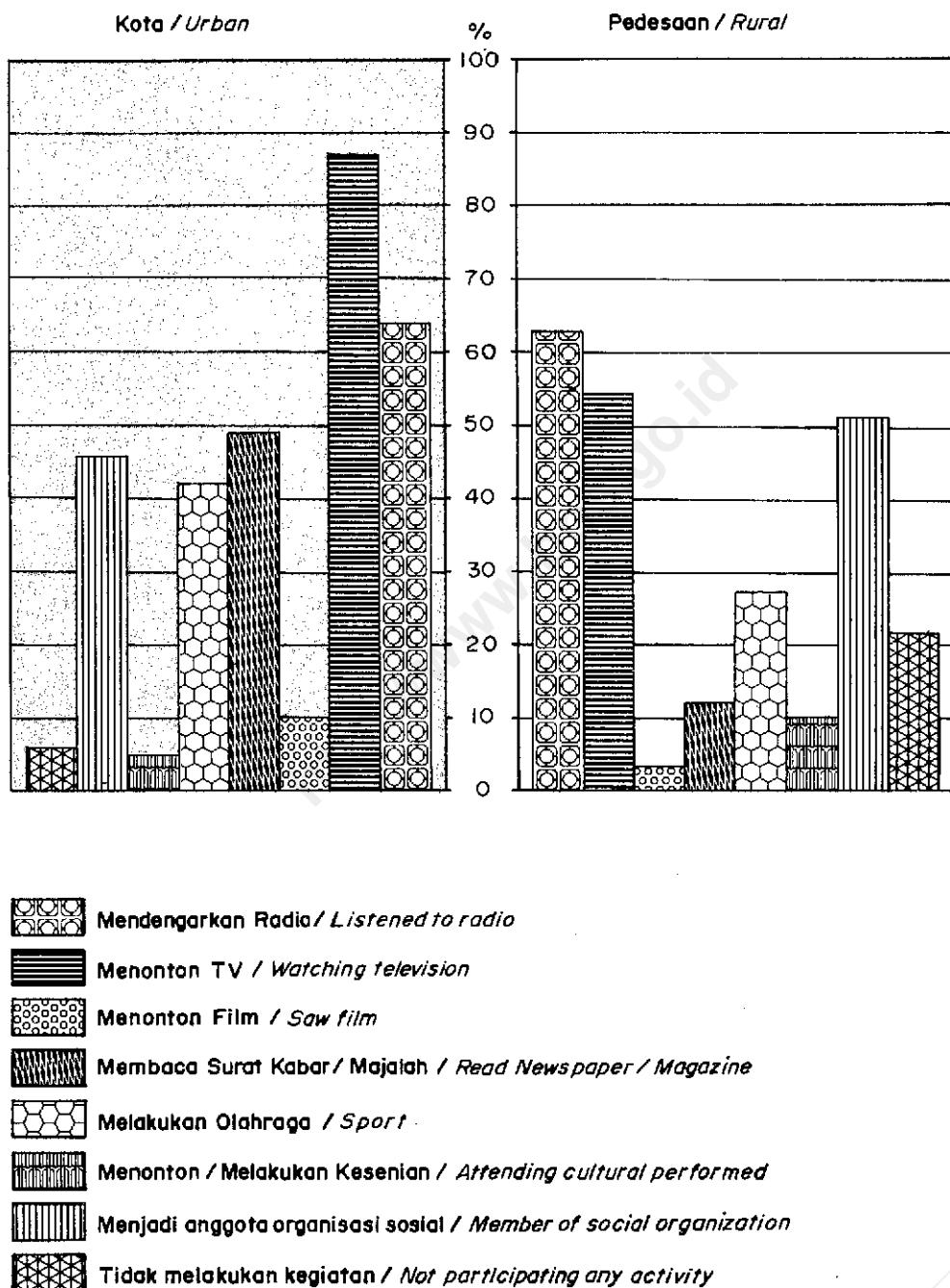
Projection of Schooling Age

1983 – 1988



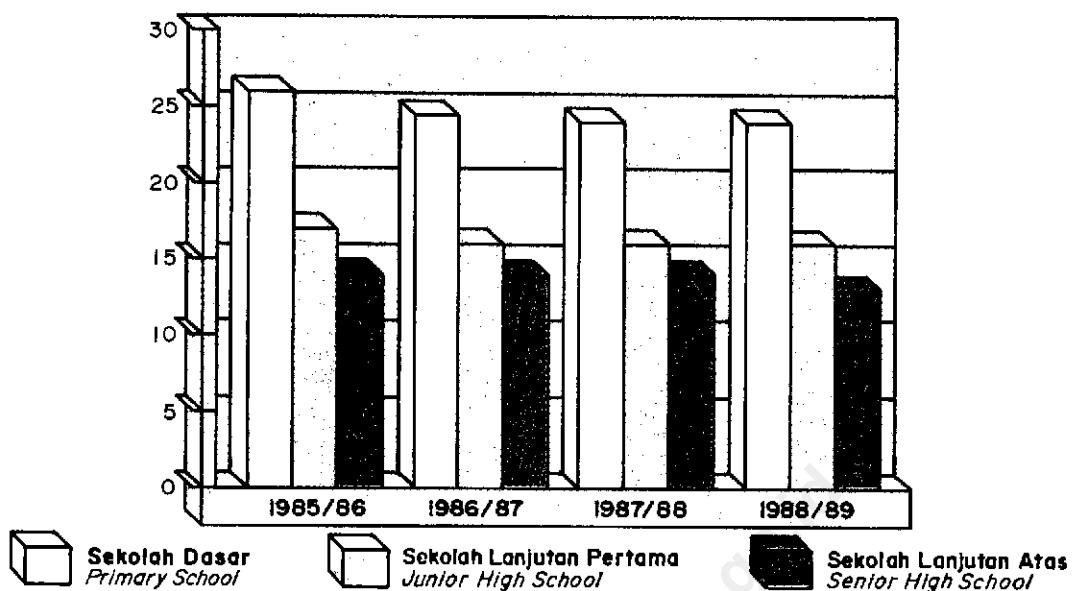
Gambar : 4.3
Figure

Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Sosial Budaya Yang Dilakukan dan Daerah Kota / Pedesaan
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Kind of Social Cultural Activity Performed and Urban/Rural Areas
1987



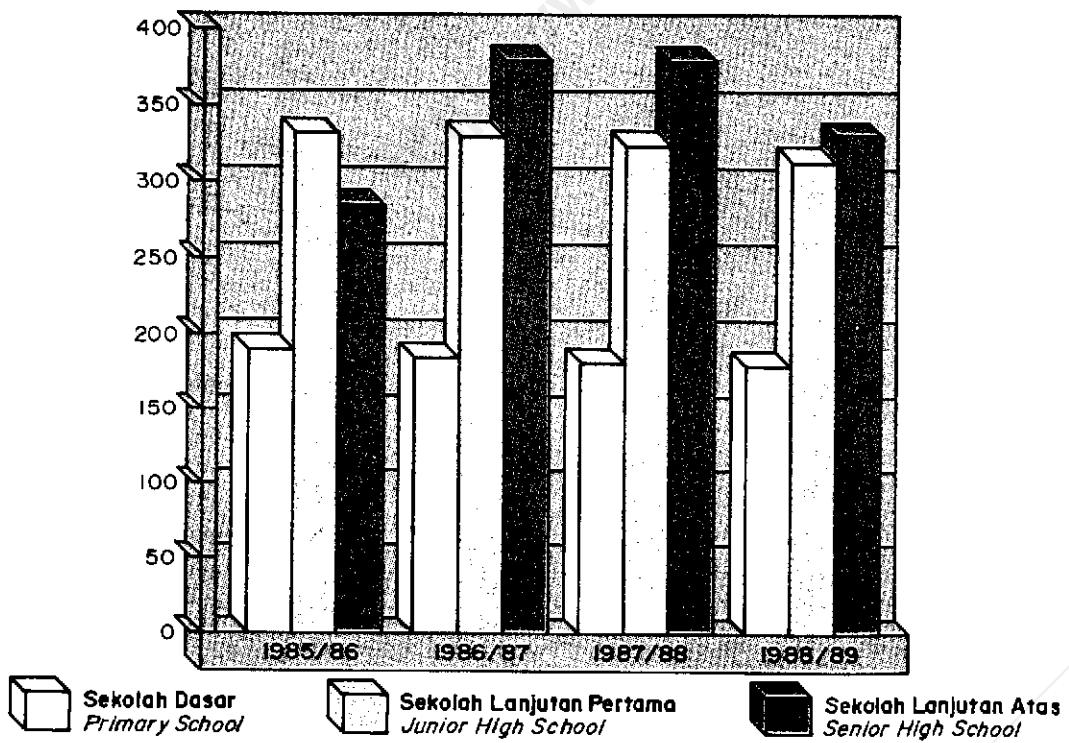
Gambar : 4 . 4
Figure

Rasio Murid terhadap Guru Menurut Tingkat Sekolah
Pupil - Teacher Ratio by Level of School
1985/86 - 1988/89



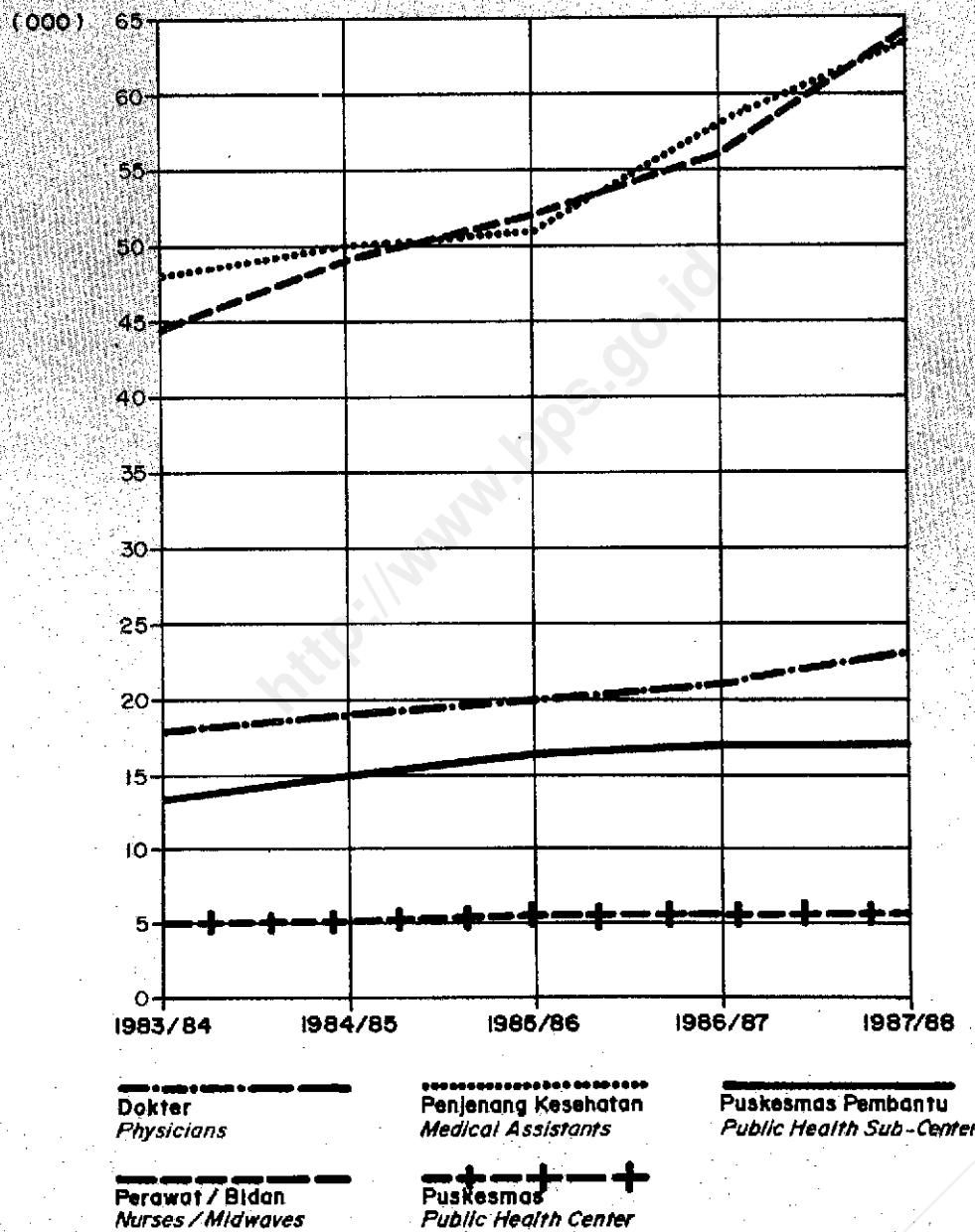
Gambar : 4 . 5
Figure

Rasio Murid terhadap Sekolah Menurut Tingkat Sekolah
Pupil - School Ratio by Level of School
1985/86 - 1988/89



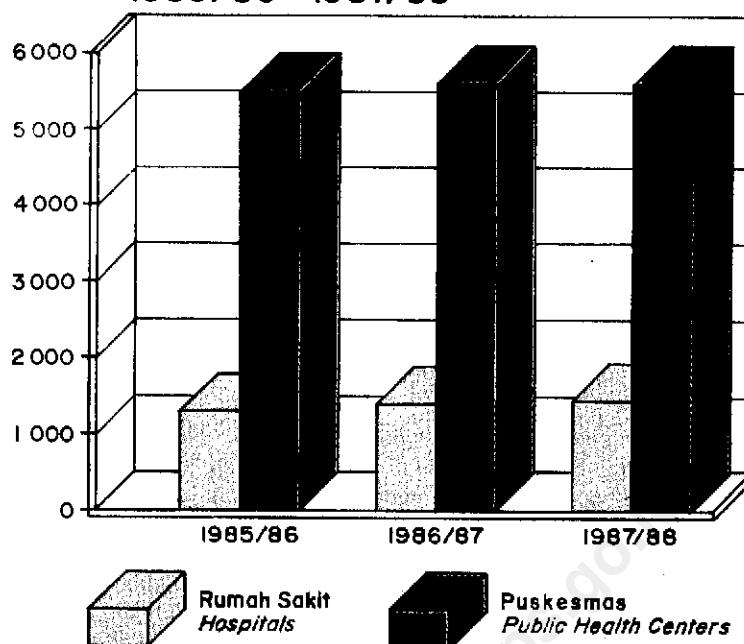
Gambar 4.6
Figure

Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Number of Health Facilities and Health Personnels
1983/84 - 1987/88



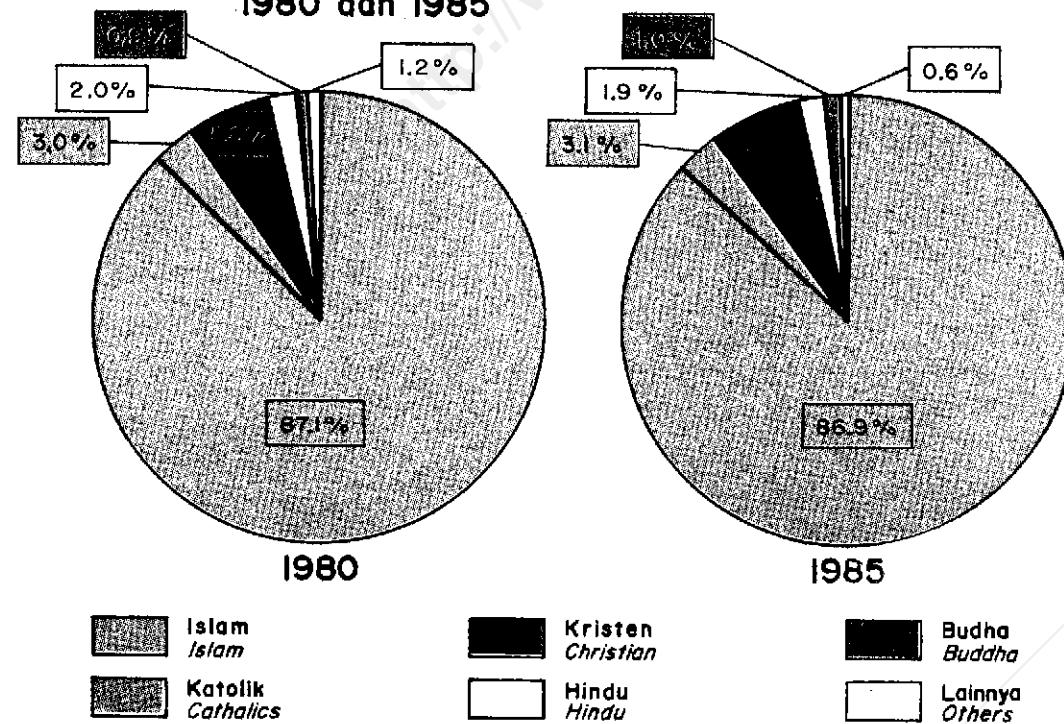
Gambar
Figure : 4.7

Banyaknya Rumah Sakit dan Puskesmas
Number of Hospitals and Public Health Centers
1985/86 - 1987/88



Gambar
Figure : 4.8

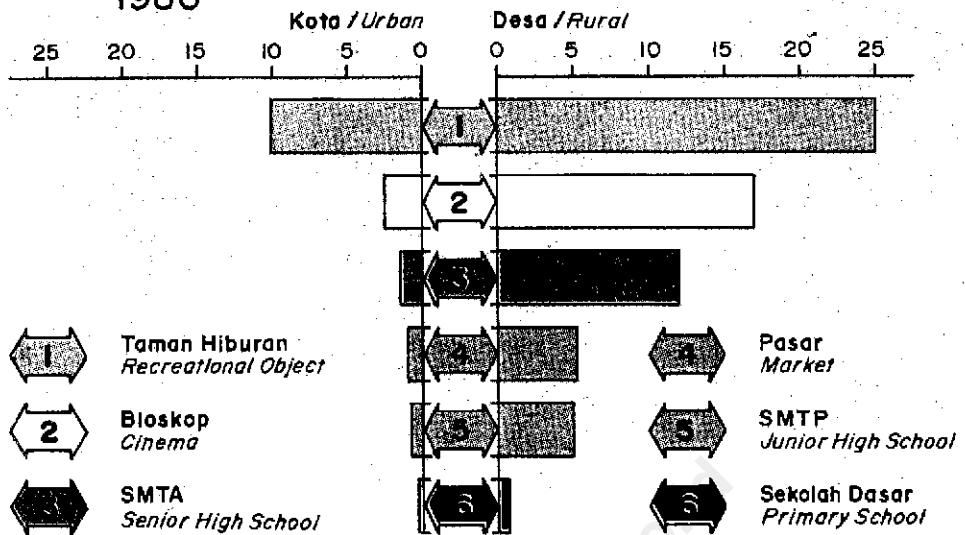
Percentase Penduduk Menurut Pemeluk Agama
Percentage of Population by Religion
1980 dan 1985



Gambar : 4.9
Figure

Rata - rata Jarak dari Tempat Tinggal ke Tempat Fasilitas Pelayanan Umum

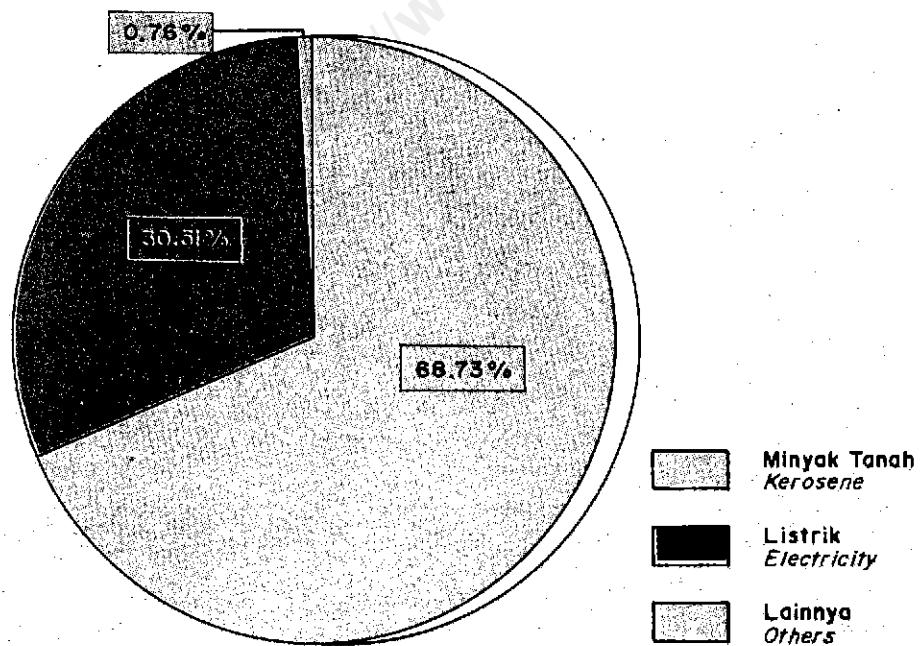
Average Distance from Residential Area to Public Service Facilities
1986



Gambar : 4.10
Figure

Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Penerangan

Percentage of Households by Fuel for Lighting
1985



4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
EDUCATION AND CULTURE

TABEL : 4.1.1 PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH
TABLE : 4.1.1 MENURUT GOLONGAN UMUR
POPULATION OF SCHOOLING AGE
PROJECTION BY AGE GROUP
1980 - 1988

TAHUN/YEAR (1)	7 - 12	13 - 15	16 - 18
	(2)	(3)	(4)
1980	22 357 427	10 015 864	9 280 531
1982	23 325 377	10 477 866	9 689 672
1983	23 808 251	10 709 211	9 923 800
1984	24 270 762	10 944 608	10 157 899
1985	24 695 113	11 185 508	10 393 331
1986	25 564 327	11 904 714	10 601 260
1987	25 688 956	12 268 258	10 972 522
1988	25 802 076	12 512 429	11 341 814

TABEL : 4.1.2 BANYAKNYA PENDUDUK USIA 7-24 TAHUN YANG MASIH SEKOLAH
TABLE : 4.1.2 MENURUT KELompOK UMUR DAN JENIS KELAMIN
POPULATION 7-24 YEARS OF AGE ATTENDING
SCHOOL BY SEX AND AGE GROUP
1980 - 1987

JENIS KELAMIN & KELompOK UMUR SEX & AGE GROUP	1980	1981	1982	1983	1984	1985	1986	1987
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-laki								
<i>Male</i>								
7 - 12	9 186 879	9 500 319	9 809 674	10 121 880	10 417 115	10 698 609	12 629 168	12 760 369
13 - 15	3 170 391	3 293 523	3 414 077	3 537 181	3 663 909	3 794 370	4 714 990	4 719 964
16 - 18	1 749 892	1 825 376	1 913 743	2 002 127	2 092 726	2 191 107	2 723 746	2 849 781
19 - 24	1 124 125	1 171 246	1 219 748	1 269 667	1 321 039	1 373 901	1 520 748	1 326 621
Perempuan								
<i>Female</i>								
7 - 12	8 867 960	9 159 900	9 458 110	9 747 050	10 019 696	10 280 562	11 936 954	12 170 184
13 - 15	2 671 841	2 786 321	2 902 841	3 021 386	3 137 801	3 263 661	4 183 322	4 104 959
16 - 18	1 087 243	1 150 575	1 219 484	1 286 982	1 361 127	1 437 254	2 169 327	2 329 990
19 - 24	476 086	501 280	535 966	571 665	599 323	636 972	880 060	868 673
Laki-laki +								
Perempuan								
<i>Male +</i>								
<i>Female</i>								
7 - 12	18 054 839	18 660 219	19 267 784	19 888 930	20 436 811	20 979 171	24 556 122	24 930 553
13 - 15	5 842 232	6 079 844	6 316 918	6 558 567	6 801 710	7 058 031	8 898 312	8 824 923
16 - 18	2 837 135	2 975 951	3 133 227	3 289 109	3 453 853	3 628 361	4 893 073	5 179 771
19 - 24	1 600 211	1 672 526	1 755 714	1 841 332	1 920 362	2 010 873	2 400 808	2 195 294

Catatan/*Note* : Untuk tahun 1980-1985 angka proyeksi/*Projection figures for 1980-1985*

TABEL : 4.1.3 **BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN**
TABLE : 4.1.3 **LINGKUNGAN DEPARTEMEN**
NUMBER OF PRIMARY SCHOOL,
DEPARTMENT OF EDUCATION
1986/87 -

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	<i>Sekolah / Schools</i>		
	1986 / 87 (1)	1987 / 88 (2)	1988 / 89 (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 821	2 895	2 954
2. Sumatera Utara	9 049	9 175	9 234
3. Sumatera Barat	4 081	4 180	4 125
4. Riau	2 697	2 774	2 858
5. Jambi	2 050	2 089	2 120
6. Sumatera Selatan	4 850	5 067	5 254
7. Bengkulu	1 251	1 430	1 483
8. Lampung	3 985	4 200	4 221
9. D.K.I. Jakarta	3 479	3 494	3 521
10. Jawa Barat	24 188	24 270	24 346
11. Jawa Tengah	21 992	21 972	21 998
12. D.I. Yogyakarta	2 322	2 309	2 325
13. Jawa Timur	21 976	22 111	22 259
14. Bali	2 691	2 699	2 699
15. Nusa Tenggara Barat	2 724	2 790	2 760
16. Nusa Tenggara Timur	3 750	3 771	3 776
17. Kalimantan Barat	3 381	3 461	3 517
18. Kalimantan Tengah	2 412	2 426	2 448
19. Kalimantan Selatan	2 889	2 905	2 929
20. Kalimantan Timur	1 774	1 814	1 831
21. Sulawesi Utara	2 919	2 890	2 903
22. Sulawesi Tengah	2 255	2 261	2 274
23. Sulawesi Selatan	7 088	7 009	7 101
24. Sulawesi Tenggara	1 630	1 643	1 648
25. Maluku	2 259	2 371	2 385
26. Irian Jaya	1 885	1 996	2 037
27. Timor Timur	568	559	565
INDONESIA	142 966	144 561	145 571

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*
Source *and Development, Dept. of Education and Culture*

MURID SEKOLAH DASAR DIBAWAH
 P & K MENURUT PROVINSI
 TEACHERS AND PUPILS UNDER THE
 AND CULTURE BY PROVINCE
 1988/89

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1986 / 87	1987 / 88	1988 / 89	1986 / 87	1987 / 88	1988 / 89
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
22 008	23 175	23 609	510 343	521 356	522 340
75 184	76 229	79 399	1 764 698	1 802 330	1 838 558
30 116	30 369	31 107	699 775	705 430	704 176
18 242	19 023	20 492	475 407	498 246	520 942
15 375	15 807	15 722	336 151	348 579	349 460
36 033	39 146	40 154	1 057 062	1 073 612	1 093 873
8 591	9 618	10 645	194 930	219 852	237 503
34 975	36 746	36 844	1 016 699	1 131 273	1 139 164
38 739	37 965	37 607	1 026 893	1 042 800	1 052 551
169 757	175 402	180 058	4 764 337	4 808 521	4 834 521
178 537	181 607	184 933	4 100 835	4 075 447	4 066 200
21 338	21 211	21 538	408 781	406 033	407 308
172 075	172 965	172 175	4 089 219	4 051 631	4 026 115
21 986	21 940	22 574	407 623	406 755	
20 895	20 928	21 974	548 093	545 438	542 187
24 193	24 601	25 813	599 318	609 341	611 495
20 078	21 813	23 218	539 664	546 531	553 633
10 030	12 121	13 917	276 105	255 129	263 543
19 825	19 526	20 648	378 326	377 944	376 023
13 084	13 483	14 737	300 225	309 215	336 276
24 489	25 359	26 008	472 394	470 709	410 868
14 636	15 192	14 685	307 242	309 411	308 506
52 968	52 809	53 687	1 241 460	1 201 376	1 180 522
10 010	12 125	12 158	244 204	240 889	242 696
13 158	13 326	14 464	332 908	324 279	330 917
8 997	10 799	11 147	221 185	238 329	242 248
3 278	3 815	4 776	117 071	128 566	126 984
1 078 597	1 107 100	1 134 089	26 444 756	26 649 890	26 725 364

TABEL : 4.1.4
TABLE

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
UMUM PERTAMA (S.M.P)
NUMBER OF PRIMARY SCHOOLS,
GENERAL HIGH
1986/87 -

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	<i>Sekolah / Schools</i>		
	1986 / 87 (1)	1987 / 88 (2)	1988 / 89 (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	442	468	495
2. Sumatera Utara	1 527	1 717	1 820
3. Sumatera Barat	368	376	391
4. Riau	338	351	342
5. Jambi	247	282	289
6. Sumatera Selatan	797	850	884
7. Bengkulu	217	227	230
8. Lampung	885	959	998
9. D.K.I. Jakarta	960	1 038	1 142
10. Jawa Barat	1 956	2 088	2 184
11. Jawa Tengah	2 420	2 479	2 560
12. D.I. Yogyakarta	481	479	475
13. Jawa Timur	2 954	3 092	3 079
14. Bali	424	448	462
15. Nusa Tenggara Barat	233	250	250
16. Nusa Tenggara Timur	466	479	485
17. Kalimantan Barat	444	479	504
18. Kalimantan Tengah	249	251	263
19. Kalimantan Selatan	322	309	295
20. Kalimantan Timur	300	303	315
21. Sulawesi Utara	487	512	496
22. Sulawesi Tengah	253	322	338
23. Sulawesi Selatan	716	815	824
24. Sulawesi Tenggara	216	246	262
25. Maluku	208	220	287
26. Irian Jaya	227	235	238
27. Timor Timur	72	81	83
INDONESIA	18 209	19 356	19 992

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*
Source : and Development, Dept. of Education and Culture

Keterangan : Data tahun 1987/88 merupakan angka perbaikan untuk beberapa provinsi
Note : The 1987/88 data is revised figures in several province

MURID SEKOLAH MENENGAH
 MENURUT PROVINSI
 TEACHERS AND PUPILS IN JUNIOR
 SCHOOL BY PROVINCE
 1988/89

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1986 / 87	1987 / 88	1988 / 89	1986 / 97	1987 / 88	1988 / 89
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
8 497	8 565	8 796	130 534	136 534	138 556
29 250	31 624	32 449	511 654	530 586	535 498
9 739	10 090	10 326	182 208	192 072	192 712
5 836	6 235	6 388	98 980	103 932	105 809
4 307	4 708	4 800	62 490	64 702	66 511
13 474	14 216	14 749	217 086	234 153	238 569
3 398	3 535	3 657	43 301	45 466	47 189
15 913	15 849	16 939	213 148	234 463	236 563
22 991	23 875	24 638	411 215	419 400	421 293
43 271	46 911	47 754	819 144	844 144	848 614
52 830	59 577	60 613	828 898	864 952	876 542
12 280	12 134	12 097	152 660	153 968	153 521
63 149	65 520	66 294	1 020 878	1 070 706	1 067 828
12 749	13 418	13 787	162 462	167 082	166 270
5 069	5 509	5 565	91 536	93 586	93 856
6 881	7 361	7 482	109 827	120 072	120 232
6 573	6 969	7 385	103 844	109 082	108 738
2 914	3 080	3 243	48 870	53 757	54 711
5 545	5 406	5 304	72 890	74 408	71 731
4 734	4 914	5 564	67 836	73 342	72 885
8 756	8 767	8 691	129 298	135 763	134 195
3 465	4 623	4 862	55 529	59 806	65 315
15 131	17 606	19 313	283 960	307 158	297 092
3 377	4 138	4 323	63 100	66 754	68 805
4 512	4 542	5 166	71 608	74 607	79 903
2 886	3 057	3 134	48 955	55 153	54 809
888	1 026	1 090	23 524	26 585	28 313
368 345	393 255	404 409	6 025 435	6 312 233	6 346 060

TABEL : 4.1.5 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID
 TABLE : 4.1.5 NUMBER OF SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS
 1086/87 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1986 / 87 (1)	1987 / 88 (2)	1988 / 89 (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	5	5	5
2. Sumatera Utara	24	25	25
3. Sumatera Barat	7	6	6
4. Riau	2	2	2
5. Jambi	1	1	1
6. Sumatra Selatan	11	11	6
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	2	2	2
9. D.K.I. Jakarta	15	14	8
10. Jawa Barat	34	34	36
11. Jawa Tengah	49	48	48
12. D.I. Yogyakarta	1	1	1
13. Jawa Timur	56	53	53
14. Bali	2	2	3
15. Nusa Tenggara Barat	1	1	1
16. Nusa Tenggara Timur	8	8	8
17. Kalimantan Barat	3	3	3
18. Kalimantan Tengah	2	2	2
19. Kalimantan Selatan	3	3	3
20. Kalimantan Timur	4	4	4
21. Sulawesi Utara	5	5	5
22. Sulawesi Tengah	4	4	4
23. Sulawesi Selatan	10	10	10
24. Sulawesi Tenggara	-	-	-
25. Maluku	8	8	8
26. Irian Jaya	4	3	3
27. Timor Timur	1	1	-
INDONESIA	264	258	249

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*
 Source : and Development, Dept. of Education and Culture

Keterangan : Data tahun 1987/88 merupakan angka perbaikan untuk beberapa provinsi
 Note : The 1987/88 data is revised figures in several province

SEKOLAH TEKNIK MENURUT PROVINSI
 IN JUNIOR TECHNICAL HIGH SCHOOL BY PROVINCE
 1988/89

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1986 / 87	1987 / 88	1988 / 89	1986 / 87	1987 / 88	1988 / 89
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
95	105	116	2 115	1 663	1 511
493	510	538	7 113	7 213	6 669
194	276	192	2 992	3 704	2 954
30	32	34	512	582	544
25	24	24	163	171	140
174	200	181	3 057	3 330	2 876
43	45	47	721	757	720
47	53	52	519	566	586
278	248	177	2 943	2 776	2 103
882	904	896	11 379	11 825	11 551
1 729	1 709	1 529	20 330	21 275	20 575
62	63	80	651	685	691
1 421	1 527	1 333	21 977	22 212	18 738
94	100	110	1 288	1 190	
31	32	28	368	390	363
144	144	161	1 915	2 074	2 012
37	45	48	561	588	563
35	37	49	452	455	394
62	73	56	661	667	651
78	107	114	1 510	1 858	1 942
108	122	96	1 370	1 586	1 681
68	70	78	1 141	1 198	906
200	227	196	2 992	2 960	2 941
-	-	-	-	-	-
235	260	262	2 813	2 475	2 110
50	46	35	413	405	267
10	10	-	42	60	-
6 625	6 969	6 432	89 862	92 763	84 678

TABEL : 4.1.6
TABLE : 4.1.6

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID
NUMBER OF JUNIOR HOME ECONOMIC HIGH
1986/87 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1986 / 87 (1)	1987 / 88 (2)	1988 / 89 (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	9	7	7
2. Sumatera Utara	9	9	9
3. Sumatera Barat	3	3	2
4. Riau	-	-	-
5. Jambi	1	1	1
6. Sumatera Selatan	0	0	-
7. Bengkulu	3	2	2
8. Lampung	1	1	1
9. D.K.I. Jakarta	3	2	2
10. Jawa Barat	16	16	15
11. Jawa Tengah	4	4	4
12. D.I. Yogyakarta	3	2	2
13. Jawa Timur	19	17	16
14. Bali	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	5	5	5
17. Kalimantan Barat	-	-	-
18. Kalimantan Tengah	1	1	1
19. Kalimantan Selatan	-	-	-
20. Kalimantan Timur	3	2	2
21. Sulawesi Utara	4	4	4
22. Sulawesi Tengah	4	4	4
23. Sulawesi Selatan	6	6	6
24. Sulawesi Tenggara	-	-	-
25. Maluku	4	4	4
26. Irian Jaya	4	4	6
27. Timor Timur	-	-	-
INDONESIA	102	94	93

Sumber : BP3K, Departemen P & K/Office of Educational and Cultural Research
Source : and Development, Dept. of Education and Culture

Keterangan : Data tahun 1987/88 merupakan angka perbaikan untuk beberapa provinsi
Note : The 1987/88 data is revised figures in several province

SKKP MENURUT PROVINSI
SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1988/89

<i>Guru / Teachers</i>			<i>Murid / Pupils</i>		
<i>1986 / 87</i>	<i>1987 / 88</i>	<i>1988 / 89</i>	<i>1986 / 87</i>	<i>1987 / 88</i>	<i>1988 / 89</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
128	118	106	956	919	904
174	172	169	1 623	1 542	1 668
70	72	65	841	872	766
-	-	-	-	-	-
11	13	12	40	36	27
-	-	-	-	-	-
45	45	28	323	355	218
24	24	22	257	330	329
41	42	36	417	406	375
278	273	279	2 799	2 925	3 000
72	79	73	992	1 025	773
56	57	55	393	428	418
294	292	287	4 356	4 510	3 964
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
76	81	81	841	882	865
-	-	-	-	-	-
16	16	20	202	241	183
-	-	-	-	-	-
39	40	35	331	386	332
50	53	51	295	323	295
47	50	42	402	423	337
103	103	56	805	950	1 007
-	-	-	-	-	-
77	83	89	726	691	587
41	46	65	161	183	180
-	-	-	-	-	-
1 642	659	1 571	16 760	17 427	16 228

TABEL : 4.1.7

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF GENERAL SENIOR HIGH SCHOOLS,
1986/87 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1986 / 87 (1)	1987 / 88 (2)	1988 / 89 (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	164	172	195
2. Sumatera Utara	620	654	693
3. Sumatera Barat	128	159	155
4. Riau	104	118	116
5. Jambi	68	86	94
6. Sumatera Selatan	216	236	245
7. Bengkulu	67	79	80
8. Lampung	210	226	322
9. D.K.I. Jakarta	469	518	538
10. Jawa Barat	690	807	846
11. Jawa Tengah	796	852	901
12. D.I. Yogyakarta	222	197	194
13. Jawa Timur	1 182	1 254	1 268
14. Bali	161	194	214
15. Nusa Tenggara Barat	101	124	130
16. Nusa Tenggara Timur	104	112	111
17. Kalimantan Barat	123	135	148
18. Kalimantan Tengah	56	63	72
19. Kalimantan Selatan	83	97	100
20. Kalimantan Timur	90	96	102
21. Sulawesi Utara	184	197	196
22. Sulawesi Tengah	67	82	116
23. Sulawesi Selatan	357	364	371
24. Sulawesi Tenggara	76	83	76
25. Maluku	43	47	62
26. Irian Jaya	38	47	46
27. Timor Timur	11	12	13
INDONESIA	6 430	7 011	7 404

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*
Source : and Development, Dept. of Education and Culture

Keterangan : Data tahun 1987/88 merupakan angka perbaikan untuk beberapa provinsi
Note : The 1987/88 data is revised figures in several province

MURID S.M.A MENURUT PROVINSI
 TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
 1988/89

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1986 / 87	1987 / 88	1988 / 89	1986 / 87	1987 / 88	1988 / 1989
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 706	4 135	4 496	51 565	55 000	55 995
14 557	16 513	16 847	201 122	211 293	216 304
4 759	5 311	5 963	73 004	77 335	82 355
2 456	2 580	2 770	36 088	40 478	43 646
1 507	1 810	1 853	18 511	22 545	24 102
5 002	5 418	5 657	72 071	80 453	83 836
1 343	1 618	1 699	14 416	16 815	19 067
4 692	5 199	5 421	54 387	62 196	65 381
13 605	14 693	14 889	198 033	212 676	224 920
20 377	26 468	27 859	276 133	301 994	318 334
23 165	24 969	26 106	295 281	321 619	332 052
7 239	6 687	7 041	70 203	74 713	74 997
32 831	34 110	36 681	414 047	438 942	469 087
5 657	6 930	7 492	71 523	82 401	85 128
2 788	3 284	3 684	42 952	48 324	48 939
2 104	2 285	2 296	29 976	34 886	37 548
2 420	2 690	2 882	33 237	36 100	38 009
1 034	1 221	1 462	12 477	14 564	15 178
2 105	2 426	2 584	28 021	31 985	35 186
1 748	1 877	2 079	19 074	21 799	24 358
3 946	4 166	3 879	51 528	56 467	56 286
1 327	1 490	1 674	18 971	20 072	56 286
9 174	10 280	10 762	139 654	150 189	24 076
1 301	1 565	1 635	22 489	24 538	150 386
1 270	1 369	1 481	21 459	25 572	27 083
817	929	1 057	11 847	14 188	26 753
170	249	260	2 893	3 679	16 585
171 100	190 272	200 509	2 280 962	2 480 823	2 600 053

TABEL : 4.1.8
TABLE : 4.1.8BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF SENIOR TECHNICAL SCHOOLS,
1986/87 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1986 / 87 (1)	1987 / 88 (2)	1988 / 89 (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	7	8	8
2. Sumatera Utara	79	104	107
3. Sumatera Barat	18	22	24
4. Riau	6	7	9
5. Jambi	6	7	6
6. Sumatera Selatan	21	24	26
7. Bengkulu	4	4	4
8. Lampung	25	27	24
9. D.K.I. Jakarta	73	88	81
10. Jawa Barat	104	117	116
11. Jawa Tengah	127	164	139
12. D.I. Yogyakarta	31	41	33
13. Jawa Timur	157	181	186
14. Bali	14	17	14
15. Nusa Tenggara Barat	3	3	6
16. Nusa Tenggara Timur	10	10	10
17. Kalimantan Barat	5	5	6
18. Kalimantan Tengah	2	3	3
19. Kalimantan Selatan	8	8	8
20. Kalimantan Timur	8	8	9
21. Sulawesi Utara	6	7	7
22. Sulawesi Tengah	5	6	6
23. Sulawesi Selatan	19	22	27
24. Sulawesi Tenggara	6	7	6
25. Maluku	4	4	4
26. Irian Jaya	3	4	4
27. Timor Timur	2	2	2
INDONESIA	753	900	875

Sumber : BP3K, Departemen P & K/Office of Educational and Cultural Research
Source : and Development, Dept. of Education and CultureKeterangan : Data tahun 1987/88 merupakan angka perbaikan untuk beberapa provinsi
Note : The 1987/88 data is revised figures in several province

MURID S.T.M MENURUT PROVINSI
 TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
 1988/89

Guru / Teachers		Murid / Pupils			
1986 / 87	1987 / 88	1988 / 89	1986 / 87	1987 / 88	1988 / 89
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
311	310	372	4 564	4 753	5 077
2 106	2 926	2 984	29 958	35 899	38 632
903	1 012	1 072	13 007	14 046	15 541
267	308	375	4 2449	4 884	5 320
214	279	257	1 932	2 293	2 292
665	939	978	9 111	10 851	12 094
162	152	181	1 788	2 134	2 245
691	607	643	6 950	8 255	7 511
2 228	2 591	2 467	32 615	36 937	34 862
3 987	3 962	4 406	56 599	61 609	62 553
4 215	5 034	4 824	55 595	63 889	64 317
1 315	1 436	1 480	14 132	15 395	15 425
5 715	5 615	5 611	85 368	90 162	86 881
500	565	612	5 136	5 411	4 296
138	158	181	1 807	2 135	2 126
235	242	307	3 324	3 459	3 364
164	157	187	2 683	2 916	2 900
103	116	140	999	1 218	1 231
247	199	246	2 693	3 165	2 913
220	239	286	3 453	3 194	4 655
303	345	377	4 538	5 340	5 294
171	146	179	1 922	2 276	2 391
597	753	822	9 336	10 343	9 335
138	191	213	2 638	2 769	2 608
226	223	235	2 987	3 135	3 327
125	145	139	1 423	1 818	1 866
40	40	51	432	706	879
25 986	28 690	29 625	359 239	399 992	399 935

TABEL : 4.1.9

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
 NUMBER OF SENIOR HOME ECONOMIC SCHOOLS,
 1986/87 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1986 / 87	1987 / 88	1988 / 89
	(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	3	3	3
2. Sumatera Utara	10	7	8
3. Sumatera Barat	2	2	2
4. Riau	2	2	2
5. Jambi	2	2	2
6. Sumatera Selatan	3	3	5
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	1	1	1
9. D.K.I. Jakarta	11	11	11
10. Jawa Barat	17	17	17
11. Jawa Tengah	18	17	17
12. D.I. Yogyakarta	7	7	7
13. Jawa Timur	20	22	22
14. Bali	3	3	3
15. Nusa Tenggara Barat	2	2	2
16. Nusa Tenggara Timur	3	3	3
17. Kalimantan Barat	4	3	3
18. Kalimantan Tengah	2	2	2
19. Kalimantan Selatan	3	3	3
20. Kalimantan Timur	2	2	2
21. Sulawesi Utara	7	7	8
22. Sulawesi Tengah	2	2	2
23. Sulawesi Selatan	10	10	9
24. Sulawesi Tenggara	2	3	2
25. Maluku	2	2	2
26. Irian Jaya	2	2	2
27. Timor Timur	1	1	1
INDONESIA	143	141	143

Sumber . BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*
 Source : and Development, Dept. of Education and Culture

Keterangan . Data tahun 1987/88 merupakan angka perbaikan untuk beberapa provinsi
 Note : The 1987/88 data is revised figures in several province

MURID S.K.K.A MENURUT PROVINSI
 TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
 1988/89

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1986 / 87	1987 / 88	1988 / 89	1986 / 87	1987 / 88	1988 / 89
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
72	81	101	627	948	1 077
176	190	186	1 519	1 770	1 530
60	61	73	632	709	782
63	65	67	680	871	978
39	45	58	511	539	546
61	74	106	649	854	1 072
35	36	42	345	418	396
32	39	39	291	439	450
300	304	313	3 870	4 533	4 465
427	466	459	4 680	5 411	5 819
456	497	504	5 242	5 797	6 022
188	186	202	1 658	1 743	1 834
474	497	569	8 110	8 685	8 575
81	96	96	1 059	1 145	1 116
59	63	83	948	1 154	1 380
53	59	66	544	668	725
65	54	52	442	508	557
40	44	44	325	364	457
60	60	68	525	601	686
27	32	33	195	313	409
132	147	150	1 353	1 523	1 563
43	43	43	468	501	568
184	184	166	2 271	2 768	2 614
51	68	70	728	954	1 038
43	45	44	505	623	525
37	31	38	134	165	222
22	34	16	106	214	167
3 280	3 501	3 688	38 417	44 248	45 573

TABEL : 4.1.10

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF TEACHERS EDUCATION SCHOOLS,
 1986/87 -

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Sekolah / Schools		
	1986 / 87 (1)	1987 / 88 (2)	1988 / 89 (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	11	7	11
2. Sumatera Utara	74	14	72
3. Sumatera Barat	13	10	13
4. Riau	7	4	7
5. Jambi	10	4	9
6. Sumatera Selatan	44	4	42
7. Bengkulu	7	2	6
8. Lampung	47	7	47
9. D.K.I. Jakarta	16	7	16
10. Jawa Barat	78	22	76
11. Jawa Tengah	60	26	60
12. D.I. Yogyakarta	56	7	55
13. Jawa Timur	101	29	75
14. Bali	13	5	10
15. Nusa Tenggara Barat	4	4	4
16. Nusa Tenggara Timur	21	4	20
17. Kalimantan Barat	11	8	10
18. Kalimantan Tengah	8	4	7
19. Kalimantan Selatan	11	5	6
20. Kalimantan Timur	10	2	9
21. Sulawesi Utara	8	6	8
22. Sulawesi Tengah	9	5	9
23. Sulawesi Selatan	22	17	22
24. Sulawesi Tenggara	5	4	4
25. Maluku	7	3	7
26. Irian Jaya	9	3	9
27. Timor Timur	2	1	3
INDONESIA	664	214	617

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*
 Source : and Development, Dept. of Education and Culture

Keterangan : Data tahun 1987/88 merupakan angka perbaikan untuk beberapa provinsi
 Note : The 1987/88 data is revised figures in several province

MURID S.P.G MENURUT PROVINSI
TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1988/89

<i>Guru / Teachers</i>			<i>Murid / Pupils</i>		
<i>1986 / 87</i>	<i>1987 / 88</i>	<i>1988 / 89</i>	<i>1986 / 87</i>	<i>1987 / 88</i>	<i>1988 / 89</i>
(5)(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
242	173	272	5 469	4 024	5 163
1 618	558	1 554	18 067	7 868	10 316
423	353	452	8 091	6 964	6 257
209	133	201	4 562	2 518	3 210
319	136	317	5 956	2 148	4 554
1 154	153	1 107	18 635	2 369	10 221
149	69	168	1 760	983	1 654
1 228	278	1 418	24 280	4 469	21 338
495	278	471	8 525	5 067	6 458
2 852	1 163	2 946	38 787	17 611	31 033
2 011	1 949	1 812	27 646	15 320	17 493
1 601	225	1 586	14 298	3 112	11 357
2 656	1 141	1 900	30 820	14 647	15 203
524	256	376	6 324	3 963	2 811
161	204	171	3 281	3 593	2 980
457	123	460	8 899	2 137	6 986
219	139	203	4 034	2 470	2 525
203	94	160	2 864	1 609	2 449
215	120	152	2 515	1 456	1 239
214	55	214	4 129	1 122	3 387
261	235	298	4 995	3 766	3 896
223	132	229	3 649	2 270	3 038
532	495	642	9 078	7 988	8 667
89	80	95	1 912	1 909	2 052
175	80	169	3 203	1 453	2 837
264	83	175	4 156	1 223	2 909
64	51	68	1 571	1 386	1 644
18 558		7 949	17 616	267 506	123 445
					191 677

TABEL : 4.1.11

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF SENIOR SPORT TEACHERS TRAINING
1986/87 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1986 / 87 (1)	1987 / 88 (2)	1988 / 89 (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	2	2	1
2. Sumatera Utara	17	15	13
3. Sumatera Barat	1	1	2
4. Riau	1	1	1
5. Jambi	4	5	5
6. Sumatera Selatan	3	4	8
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	6	6	6
9. D.K.I. Jakarta	1	1	1
10. Jawa Barat	14	14	14
11. Jawa Tengah	8	8	8
12. D.I. Yogyakarta	2	2	2
13. Jawa Timur	13	11	6
14. Bali	2	2	2
15. Nusa Tenggara Barat	3	3	2
16. Nusa Tenggara Timur	1	1	1
17. Kalimantan Barat	2	2	1
18. Kalimantan Tengah	1	1	1
19. Kalimantan Selatan	2	2	2
20. Kalimantan Timur	1	1	1
21. Sulawesi Utara	4	4	4
22. Sulawesi Tengah	3	3	3
23. Sulawesi Selatan	3	3	3
24. Sulawesi Tenggara	1	1	1
25. Maluku	2	2	2
26. Irian Jaya	1	1	1
27. Timor Timur	2	2	1
INDONESIA	102	100	94

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*
Source : *and Development, Dept. of Education and Culture*

Keterangan : Data tahun 1987/88 merupakan angka perbaikan untuk beberapa provinsi
Note : *The 1987/88 data is revised figures in several province*

MURID S.G.O MENURUT PROVINSI
 SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
 1988/89

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1986 / 87	1987 / 88	1988 / 89	1986 / 87	1987 / 88	1988 / 89
(5)(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
48	48	31	746	826	719
355	406	330	3 624	3 696	2 243
37	45	63	1 024	1 124	1 201
25	24	25	835	843	759
75	96	96	1 186	1 387	952
49	99	93	987	1 347	1 574
50	55	58	574	553	480
160	162	164	3 308	3 702	3 055
32	34	33	574	527	459
497	511	533	8 121	9 121	7 579
242	262	282	4 048	4 332	3 000
87	93	84	1 127	1 101	887
327	327	249	5 496	5 642	2 672
76	78	78	1 275	1 087	1 048
66	75	50	1 297	1 311	842
28	28	27	721	803	650
45	45	24	965	1 196	559
37	37	47	669	696	1 044
59	57	69	800	806	721
19	24	26	243	307	344
99	116	99	1 837	1 918	1 525
74	50	68	1 219	1 400	989
79	91	93	1 773	2 110	1 627
19	25	22	645	706	697
57	57	48	1 294	1 268	1 142
25	25	25	354	457	313
35	44	27	458	540	573
2 702	2 914	2 744	45 200	48 806	37 654

TABEL : 4.1.12
TABLE

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF SENIOR ECONOMIC HIGH
1986/87 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1986 / 87 (1)	1987 / 88 (2)	1988 / 89 (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	19	21	24
2. Sumatera Utara	126	174	222
3. Sumatera Barat	31	36	39
4. Riau	16	18	20
5. Jambi	13	13	15
6. Sumatera Selatan	29	33	38
7. Bengkulu	9	10	13
8. Lampung	33	43	55
9. D.K.I. Jakarta	137	163	184
10. Jawa Barat	133	137	144
11. Jawa Tengah	160	167	185
12. D.I. Yogyakarta	47	49	49
13. Jawa Timur	214	243	308
14. Bali	20	23	26
15. Nusa Tenggara Barat	7	7	7
16. Nusa Tenggara Timur	21	22	22
17. Kalimantan Barat	18	19	25
18. Kalimantan Tengah	15	14	16
19. Kalimantan Selatan	15	17	17
20. Kalimantan Timur	18	20	23
21. Sulawesi Utara	18	19	22
22. Sulawesi Tengah	8	11	11
23. Sulawesi Selatan	33	40	48
24. Sulawesi Tenggara	6	6	7
25. Maluku	9	8	10
26. Irian Jaya	12	12	12
27. Timor Timur	7	6	7
INDONESIA	1 174	1 331	1 549

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*
Source : and Development, Dept. of Education and Culture

Keterangan : Data tahun 1987/88 merupakan angka perbaikan untuk beberapa provinsi
Note : The 1987/88 data is revised figures in several province

MURID S.M.E.A MENURUT PROVINSI
SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1988/89

<i>Guru / Teachers</i>			<i>Murid / Pupils</i>		
<i>1986 / 87</i>	<i>1987 / 88</i>	<i>1988 / 89</i>	<i>1986 / 87</i>	<i>1987 / 88</i>	<i>1988 / 89</i>
(5)(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
393	462	587	9 421	10 525	11 661
2 535	3 499	4 872	41 192	54 811	67 966
860	1 013	1 061	16 294	18 699	19 657
348	348	473	6 884	7 070	8 138
332	360	391	5 333	6 040	6 670
652	855	982	13 319	17 036	17 413
192	244	292	3 340	3 764	4 392
721	916	958	9 469	11 582	12 173
3 230	3 873	4 765	55 135	61 150	66 173
3 592	3 713	3 787	61 013	70 009	75 677
4 410	4 901	5 311	74 474	84 518	93 263
1 384	1 442	1 631	19 312	20 595	22 340
5 688	6 097	6 059	92 807	108 412	117 167
584	642	724	8 134	9 387	11 054
171	192	190	4 221	4 757	4 924
451	568	546	9 233	11 082	11 429
334	376	520	6 479	7 346	8 196
328	346	351	5 187	5 849	6 086
379	446	475	7 160	7 669	7 934
408	477	573	7 720	9 122	9 670
420	456	503	8 606	10 409	11 868
182	244	242	3 849	4 371	4 532
903	1 094	1 187	24 233	25 865	26 878
133	181	202	3 297	3 952	3 821
233	255	263	4 868	5 295	6 038
284	290	323	5 139	5 875	6 508
123	127	137	1 618	1 623	2 400
29 270	33 417	37 405	507 737	586 813	644 028

TABEL : 4.1.13
TABLE

BANYAKNYA PERGURUAN TINGGI/AKADEMI,
MAHASISWA DAN TENAGA EDUKATIF NEGERI &
SWASTA DIPERINCI MENURUT PROVINSI
*NUMBER OF STATE AND PRIVATE ACADEMIC/
UNIVERSITIES STUDENTS AND TEACHERS
BY PROVINCE
1987/88*

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah Perguruan Tinggi/Akademik <i>Number of Universi- ties/Academics</i>		Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Tenaga Edukatif <i>Number of Teacher</i>	
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	16	14 136	16 700	1 032	1 254
2. Sumatera Utara	2	45	9 426	68 803	3 065	2 924
3. Sumatera Barat	3	32	19 916	25 913	2 241	639
4. Riau	1	3	6 122	7 988	718	106
5. Jambi	1	5	0	1 664	353	0
6. Sumatera Selatan	1	15	10 603	13 964	1 352	1 303
7. Bengkulu	1	4	2 304	4 064	492	298
8. Lampung	1	19	7 633	14 353	652	820
9. D.K.I Jakarta	2	116	9 954	146 542	5 005	10 956
10. Jawa Barat	5	75	45 185	105 705	7 987	10 006
11. Jawa Tengah	5	48	32 235	73 291	6 977	9 508
12. D.I. Yogyakarta	3	50	42 263	63 839	5 058	4 268
13. Jawa Timur	6	155	46 357	186 900	6 806	9 111
14. Bali	2	20	361	23 724	2 013	2 081
15. Nusa Tenggara Barat	1	12	7 192	11 352	526	669
16. Nusa Tenggara Timur	1	8	5 534	6 671	447	479
17. Kalimantan Barat	1	9	6 752	2 874	641	401
18. Kalimantan Tengah	1	8	90	3 724	417	345
19. Kalimantan Selatan	1	14	8 777	7 215	694	553
20. Kalimantan Timur	1	11	4 609	1 070	392	873
21. Sulawesi Utara	2	10	18 294	10 380	2 599	456
22. Sulawesi Tengah	1	5	6 269	2 472	539	233
23. Sulawesi Selatan	2	51	10 312	46 093	3 675	2 463
24. Sulawesi Tenggara	1	1	5 001	1 683	297	123
25. Maluku	1	4	7 642	2 505	727	183
26. Irian Jaya	1	8	0	3 123	354	248
27. Timor Timur	0	0	0	0	0	0
INDONESIA	48	744	326 877	852 612	55 059	60 300

Sumber/Source : Departemen P & K/Department of Educational and Culture

**TABEL : 4.1.14 BANYAKNYA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
TABLE NEGERI (IAIN) MENURUT DAERAH
NUMBER OF STUDENTS OF IAIN BY AREA
1983/84 - 1987/88**

I.A.I.N.	1983/84	1984/85	1985/1986	1986/87	1987/88
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sunan Kalijaga	3 903	3 955	4 666	4 646	4 930
2. Syarif Hidayatullah	2 981	3 679	3 406	4 063	4 794
3. Ar-Raniry	2 644	3 086	3 496	4 218	4 871
4. Raden Fatah	1 709	2 323	2 786	3 125	3 265
5. Antasari	1 106	1 458	1 413	1 603	1 725
6. Sunan Ampel	7 213	10 273	7 867	9 177	10 605
7. Alauddin	5 395	4 944	5 125	6 459	8 482
8. Imam Bonjol	4 642	2 629	3 445	2 851	3 106
9. Sultan Thahasaefuddin	1 092	1 648	2 036	2 236	2 301
10. Sunan Gunung Jati	4 747	5 918	5 961	7 895	8 821
11. Raden Intan	1 187	1 512	1 868	2 380	2 929
12. Walisongo	2 230	2 832	3 775	4 674	4 993
13. Sultan Syarif Qasim	672	836	1 025	1 380	1 690
14. Sumatera Utara	2 786	2 876	3 123	3 204	4 880

Sumber/Source : Departemen Agama RI/Department of Religion Affairs

**TABEL : 4.1.15 BANYAKNYA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
TABLE NEGERI (IAIN) MENURUT JENIS KELAMIN
DAN FAKULTAS
NUMBER OF STUDENT OF IAIN
BY SEX AND FACULTY
1983/84 - 1987/88**

FAKULTAS / FACULTY	1983/84	1984/85	1985/86	1986/87	1987/88
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
<i>Laki-laki/Male</i>					
1. Adab	910	1 067	1 092	1 149	1 346
2. Dakwah	1 814	1 852	2 396	2 720	2 987
3. Syari'ah	8 672	8 442	8 378	9 009	10 178
4. Tarbiyah	12 014	15 260	15 233	17 856	21 098
5. Ushuluddin	4 202	4 431	5 142	5 169	6 553
JUMLAH	27 612	31 052	32 241	35 903	42 162
<i>Perempuan/Female</i>					
1. Adab	385	411	539	659	752
2. Dakwah	834	888	1 153	1 204	1 578
3. Syari'ah	3 839	3 647	3 729	4 215	5 005
4. Tarbiyah	7 695	9 740	9 731	12 223	14 583
5. Ushuluddein	2 041	2 231	2 599	4 061	3 362
JUMLAH	14 794	16 917	17 751	22 362	25 230

Sumber/Source : Departemen Agama RI/Department of Religion Affairs

TABEL : 4.1.16
 TABLE

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR
 PROVINSI DAN TINGKAT
 PERCENTAGE OF POPULATION
 OVER BY PROVINCE AND
 1987

PROVINSI PROVINCE	Kota / Urban		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	7,5	41,2	51,3
2. Sumatera Utara	9,6	36,5	53,9
3. Sumatera Barat	8,5	39,9	51,6
4. Riau	14,2	33,9	51,9
5. Jambi	11,7	37,0	51,3
6. Sumatera Selatan	11,3	36,7	52,0
7. Bengkulu	10,4	38,6	51,0
8. Lampung	13,5	39,1	47,4
9. D.K.I. Jakarta	9,7	32,1	58,2
10. Jawa Barat	12,5	31,8	55,7
11. Jawa Tengah	17,8	30,6	51,6
12. D.I. Yogyakarta	14,6	35,7	49,7
13. Jawa Timur	16,7	31,7	51,6
14. Bali	16,3	35,2	48,5
15. Nusa Tenggara Barat	19,2	46,5	34,3
16. Nusa Tenggara Timur	8,8	41,4	49,8
17. Timor Timur	-	-	-
18. Kalimantan Barat	17,7	33,9	48,4
19. Kalimantan Tengah	10,9	40,5	48,6
20. Kalimantan Selatan	13,0	34,3	52,7
21. Kalimantan Timur	11,4	33,0	55,6
22. Sulawesi Utara	06,8	34,9	58,3
23. Sulawesi Tengah	7,3	44,0	48,7
24. Sulawesi Selatan	14,2	39,6	46,2
25. Sulawesi Tenggara	12,3	49,7	38,0
26. Maluku	8,8	42,3	48,9
27. Irian Jaya	12,1	34,0	53,9
INDONESIA	13,4	33,4	53,2

5 TAHUN KEATAS MENURUT
 STATUS SEKOLAH
 5 YEARS OF AGE AND
 EDUCATION ATTAINMENT

Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	Pedesaan / Rural		Kota + Pedesaan / Urban + Rural		
	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
19,6	32,6	47,8	18,4	33,4	48,2
16,1	33,0	50,9	14,1	34,0	51,9
14,7	33,2	52,1	13,9	34,1	52,0
23,2	26,8	50,0	22,6	29,9	50,5
20,0	27,2	52,8	18,6	28,9	52,5
17,6	30,1	52,3	15,8	32,0	52,2
19,8	30,7	49,5	18,8	31,6	49,6
20,3	30,8	48,9	19,3	20,0	48,7
-	-	-	9,7	32,1	58,2
23,7	24,0	52,3	20,7	26,1	53,2
23,9	25,3	50,8	22,4	26,6	51,0
24,7	30,2	45,1	22,0	31,6	46,4
30,6	23,6	45,8	27,4	25,5	47,1
30,4	27,3	42,3	27,8	28,7	43,5
36,3	27,2	36,5	33,1	30,8	36,1
27,2	26,7	46,1	25,5	28,0	46,5
64,2	24,2	11,6	64,2	24,2	11,6
32,2	26,6	41,2	29,3	28,0	42,7
16,3	29,8	53,9	15,5	31,3	53,2
18,4	27,8	53,8	17,2	29,2	53,6
17,4	30,9	51,7	14,9	31,3	53,3
7,4	31,0	61,6	07,3	31,7	61,0
15,8	28,1	56,1	14,9	29,7	55,4
32,2	29,9	37,9	28,8	31,7	39,5
24,4	35,1	40,5	23,2	36,6	40,2
14,5	29,3	55,2	13,7	31,0	55,3
41,0	23,1	35,9	34,4	25,6	40,0
24,0	26,7	48,6	21,7	28,5	49,8

TABEL : 4.1.17
TABLE : 4.1.17BANYAKNYA PRAMUKA
NUMBER OF SCOUTS
1984 -

PROVINSI PROVINCE	Pemimpin/Leaders			
	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)
1. Daerah Istimewa Aceh	6 248	6 362	6 986	8 054
2. Sumatera Utara	15 058	19 925	30 960	34 864
3. Sumatera Barat	15 408	8 495	14 071	18 636
4. Riau	8 397	7 857	7 758	8 255
5. Jambi	10 164	9 857	7 729	12 905
6. Sumatera Selatan	43 020	10 504	43 349	47 990
7. Bengkulu	4 819	6 746	10 174	12 340
8. Lampung	19 418	25 032	33 919	27 023
9. D.K.I. Jakarta	27 277	29 472	29 472	32 967
10. Jawa Barat	89 201	102 876	133 387	152 541
11. Jawa Tengah	174 621	111 687	213 593	215 230
12. D.I. Yogyakarta	10 177	7 457	10 934	17 084
13. Jawa Timur	141 675	155 671	161 647	201 724
14. Bali	5 751	5 443	6 214	7 358
15. Nusa Tenggara Barat	8 327	7 890	13 474	13 925
16. Nusa Tenggara Timur	7 528	8 903	11 777	13 715
17. Timor Timur	651	651	651	615
18. Kalimantan Barat	3 290	3 290	3 303	3 303
19. Kalimantan Tengah	3 369	4 504	4 649	5 536
20. Kalimantan Selatan	9 503	13 368	13 926	14 920
21. Kalimantan Timur	5 432	6 578	7 303	8 309
22. Sulawesi Utara	29 236	23 835	23 984	39 668
23. Sulawesi Tengah	11 517	8 372	8 229	6 747
24. Sulawesi Selatan	59 106	52 358	67 726	69 078
25. Sulawesi Tenggara	10 375	8 014	9 521	12 092
26. Maluku	2 271	1 249	2 458	2 654
27. Irian Jaya	5 012	3 841	4 167	4 087
INDONESIA	726 851	643 237	881 361	991 656

MENURUT PROVINSI
BY PROVINCE
1987

Anggota Lainnya/Other Members				Jumlah / Total			
1984	1985	1986	1987	1984	1985	1986	1987
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
96 195	87 005	98 468	103 092	102 443	93 367	105 454	111 146
176 345	171 569	249 432	264 440	191 403	191 494	280 392	299 304
270 276	115 639	289 366	430 244	285 684	124 134	303 437	448 880
186 124	11 164	134 321	139 478	194 521	12 021	142 079	147 733
181 062	211 840	173 825	244 709	191 226	221 697	181 554	257 614
406 718	208 149	423 506	601 222	449 738	218 653	466 855	649 212
42 642	74 274	82 949	99 392	47 461	81 020	93 123	111 732
628 147	760 356	960 340	942 926	647 565	785 388	994 259	969 949
285 382	291 964	291 964	337 910	312 659	321 436	321 436	370 877
672 562	1 962 047	2 639 198	2 723 782	1 761 763	2 064 923	2 772 585	2 876 323
034 407	2 455 911	4 631 870	4 333 252	4 209 028	2 567 598	4 845 463	4 548 482
289 247	185 687	326 933	421 297	299 424	193 144	337 867	438 381
425 963	3 650 228	3 838 030	3 833 950	3 567 638	3 805 899	3 999 677	4 035 674
92 461	97 364	116 015	123 885	98 212	102 807	122 229	131 243
86 611	89 399	115 886	154 774	94 938	97 289	129 360	168 699
234 633	215 113	255 220	297 443	242 161	224 016	266 997	311 158
44 680	44 680	44 680	44 680	45 331	45 331	45 331	45 331
113 438	113 438	110 628	110 628	116 728	116 728	113 931	113 931
31 080	41 492	49 803	55 305	34 449	45 996	54 452	60 841
109 023	111 349	121 842	141 016	118 526	124 717	135 768	155 936
79 698	104 381	138 025	126 492	85 130	110 959	145 328	134 801
435 926	450 957	464 909	471 231	465 162	474 792	488 893	510 899
207 085	97 043	183 989	203 480	218 602	105 415	192 218	210 227
904 152	759 122	947 548	1 058 772	963 258	811 480	1 015 274	1 127 850
165 615	166 642	206 617	203 366	175 990	174 656	216 138	215 458
60 468	29 531	63 238	63 512	62 739	30 780	65 696	66 166
72 107	60 257	68 578	80 043	77 119	64 098	72 745	84 130
332 047	12 566 601	17 027 180	17 610 321	15 058 898	13 209 838	17 908 541	18 601 977

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 4.1.18
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG
BUTA HURUF LATIN (BALA) MENURUT GOLONGAN
UMUR DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL
NUMBER OF POPULATION 10 YEARS OF AGE AND
OVER ILLITERACY BY AGE OF GROUP AND
PLACE OF RESIDENCE
1985 & 1987

GOLONGAN UMUR AGE GROUP	Kota/Urban		Pedesaan/Rural		Kota+Pedesaan Urban+Rural	
	1985	1987	1985	1987	1985	1987
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 - 14	51 029	45 345	426 329	523 366	477 358	568 711
15 - 19	93 618	73 953	675 690	615 663	769 308	689 616
20 - 24	168 968	149 343	1 108 165	1 064 969	1 277 133	1 214 312
25 - 29	186 971	158 438	1 556 936	1 525 798	1 743 907	1 684 236
30 - 34	153 849	176 989	1 409 025	1 423 039	1 562 874	1 600 028
35 - 39	180 294	175 822	1 604 261	1 636 235	1 784 555	1 812 057
40 - 44	255 174	248 029	1 878 947	1 797 270	2 134 121	2 045 299
45 - 49	325 617	308 072	2 181 696	2 210 643	2 507 313	2 518 715
50 +	1 669 156	1 728 764	9 026 419	4 838 225	10 695 575	11 566 989
Tidak terjawab/ <i>Not stated</i>	762	3 404	3 825	5 003	4 587	8 407
Jumlah/Total	3 085 438	3 068 159	19 871 293	20 640 211	22 956 731	23 708 370

TABEL : 4.1.19 BANYAKNYA BIOSKOP, TEMPAT DUDUK, PENONTON
TABLE : 4.1.19 NUMBER OF CINEMAS, SEATS, ATTENDANCE,
 1986 -

PROVINSI PROVINCE	Bioskop/Cinemas		Tempat Duduk Seats	
	1986 (1)	1987 (2)	1986 (4)	1987 (5)
1. Daerah Istimewa Aceh	30	35	20 470	21 622
2. Sumatera Utara	171	174	111 946	122 697
3. Sumatera Barat	54	48	32 498	30 999
4. Riau	41	43	28 902	30 302
5. Jambi	16	16	10 183	8 509
6. Sumatera Selatan	79	80	47 452	46 952
7. Bengkulu	13	13	7 180	7 180
8. Lampung	49	56	27 425	29 635
9. D.K.I. Jakarta	165	163	118 683	110 732
10. Jawa Barat	224	248	144 048	150 851
11. Jawa Tengah	178	191	111 626	114 388
12. D.I. Yogyakarta	22	23	12 047	12 147
13. Jawa Timur	188	180	127 471	122 214
14. Bali	40	43	23 237	24 441
15. Nusa Tenggara Barat	30	32	15 111	15 722
16. Nusa Tenggara Timur	14	14	7 077	6 587
17. Timor Timur	1	1	550	550
18. Kalimantan Barat	77	62	52 772	42 735
19. Kalimantan Tengah	12	11	6 833	5 853
20. Kalimantan Selatan	28	33	21 589	23 553
21. Kalimantan Timur	45	47	35 195	32 995
22. Sulawesi Utara	34	36	16 094	14 909
23. Sulawesi Tengah	27	32	10 857	11 137
24. Sulawesi Selatan	53	74	26 999	34 606
25. Sulawesi Tenggara	6	8	3 621	3 231
26. Maluku	21	13	7 746	5 600
27. Irian Jaya	36	30	11 324	8 731
INDONESIA	1 654	1 706	1 038 936	1 038 878

Sumber/Source : Statistik Bioskop Indonesia 1987/1987 *Indonesia Cinema Statistical*

DAN UANG MASUK MENURUT PROVINSI
 AND MONEY RECEIPTS BY PROVINCE
 1986

	Penonton <i>Attendances</i> (000)		Uang Masuk <i>Money Receipts</i> (000 000)
1986	1987	1986	1987
(6)	(7)	(8)	(9)
1 516	1 306	1 149	1 055
9 321	9 833	6 186	7 359
3 833	3 426	3 748	3 565
1 507	1 492	934	939
1 030	971	1 053	1 019
3 698	3 699	2 500	2 657
359	270	227	213
2 893	3 631	1 460	1 854
21 893	20 889	27 497	26 782
20 670	21 100	14 389	16 491
16 701	18 233	8 227	10 412
3 099	2 967	2 648	2 754
20 887	21 211	12 647	13 202
1 646	1 748	1 061	1 181
1 110	1 435	453	656
467	371	246	226
64	81	86	109
6 609	5 054	4 825	4 220
987	1 250	678	896
2 932	3 004	2 380	2 646
3 546	3 095	2 597	2 551
1 582	1 402	1 200	1 212
511	658	302	338
1 781	2 162	1 454	1 781
198	162	111	82
728	370	608	330
967	807	947	716
130 538	129 627	99 613	105 246

TABEL : 4.1.20
TABLE :

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN
SOSIAL BUDAYA YANG DILAKUKAN
PERCENTAGE OF POPULATION AGED
SOCIAL CULTURAL ACTIVITY
1987

JENIS KEGIATAN <i>KIND OF ACTIVITY</i>	10 - 14		15 - 19		20 - 24		25 - 29	
	Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Melakukan Kegiatan <i>Activity Performed</i>								
- Mendengarkan radio <i>Listened to radio</i>	16,25	18,60	17,85	15,94	14,72	11,92	12,29	11,63
- Menonton TV <i>Watching TV</i>	17,59	22,83	17,54	18,15	14,00	12,05	11,48	10,97
- Menonton Film <i>Saw Film</i>	9,54	12,70	22,98	27,65	25,19	24,17	18,17	14,33
- Membaca Surat kabar/majalah <i>Read News paper/Magazine</i>	11,29	14,99	18,93	22,67	16,47	15,26	13,64	12,35
- Melakukan olah raga <i>Sport</i>	29,79	48,26	26,77	26,69	12,71	9,55	8,26	5,72
- Menonton/melakukan kesenian/ <i>Attending cultural performed</i>	15,32	19,48	24,91	18,83	16,21	14,91	12,60	12,34
Menjadi anggota organisasi sosial <i>Member of social organization</i>	6,70	6,97	14,84	12,98	14,00	12,34	13,33	13,56
Tidak melakukan kegiatan <i>Not participating any activity</i>	6,92	12,02	6,42	8,18	8,88	8,45	10,74	9,62
BANYAKNYA PENDUDUK <i>NUMBER OF POPULATION</i>								
	15,91	17,90	15,91	13,19	13,40	10,53	11,67	10,92

DAN LEBIH MENURUT JENIS KEGIATAN

DAN GOLONGAN UMUR

*10 AND OVER BY KIND OF**PERFORMED AND AGE GROUP*

30 tahun dan lebih		Tidak Terjawab/ <i>Not Stated</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
38,88	41,90	0,01	-0,01	20 590 328	44 775 284
39,38	36,00	0,01	-	27 795 569	38 950 025
24,12	21,15	-	-	3 120 628	2 246 345
39,67	34,72	-	-	13 588 276	8 720 018
22,46	9,78	-	-	13 190 691	19 620 482
30,97	34,44	-	-	1 580 351	7 085 201
51,41	54,14	0,01	-	14 837 996	36 786 990
66,97	61,70	0,01	0,02	2 051 067	19 426 125
43,09	47,44	0,01	0,01	34 022 033	91 067 162

4.2. KESEHATAN
HEALTH

TABEL : 4.2.1

**BANYAKNYA RUMAH SAKIT DAN KAPASITAS
TEMPAT TIDUR MENURUT PROVINSI**
NUMBER OF HOSPITALS AND BEDS BY PROVINCE
1986/87 - 1988/89

PROVINSI PROVINCE	Rumah Sakit *) <i>Hospitals</i>			Tempat Tidur <i>Beds</i>		
	1986/87	1987/88	1988/89	1986/87	1987/88	1988/89
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	20	20	20	1 576	1 600	1 592
2. Sumatera Utara	127	129	132	11 314	11 138	11 301
3. Sumatera Barat	60	66	62	3 289	3 498	3 457
4. Riau	37	37	39	1 496	1 528	1 566
5. Jambi	21	21	21	998	1 005	999
6. Sumatera Selatan	36	37	37	4 028	3 965	4 152
7. Bengkulu	7	7	7	355	364	394
8. Lampung	28	28	31	1 773	1 811	1 885
9. D.K.I. Jakarta	187	194	212	14 487	14 930	15 377
10. Jawa Barat	133	141	144	11 874	12 220	12 596
11. Jawa Tengah	221	223	224	15 593	15 760	16 124
12. D.I. Yogyakarta	38	38	38	3 143	3 217	3 285
13. Jawa Timur	157	158	160	17 258	17 256	17 384
14. Bali	22	22	25	2 207	2 207	2 403
15. Nusa Tenggara Barat	14	14	14	776	816	783
16. Nusa Tenggara Timur	25	25	25	1 602	1 600	1 641
17. Timor Timur	5	5	10	446	386	496
18. Kalimantan Barat	25	25	26	1 984	1 988	1 986
19. Kalimantan Timur	14	14	14	533	533	534
20. Kalimantan Selatan	25	25	25	1 506	1 585	1 592
21. Kalimantan Timur	23	23	24	1 955	1 950	1 944
22. Sulawesi Utara	33	32	32	3 025	2 880	2 882
23. Sulawesi Tengah	16	16	17	992	992	1 090
24. Sulawesi Selatan	77	79	78	5 510	5 572	5 638
25. Sulawesi Tenggara	13	13	13	642	624	680
26. Maluku	21	21	21	1 478	1 433	1 544
27. Irian Jaya	23	23	23	1 460	1 470	1 521
INDONESIA	1 408	1 436	1 474	111 300	112 328	114 846

Sumber/Source : Departemen Kesehatan/Department of Health.
Keterangan>Note : *) Termasuk Rumah Bersalin & Klinik Spesialis
Including Maternal Hospital and Special Clinic

TABEL : 4.2.2

**BANYAKNYA PUSKESMAS MENURUT PROVINSI
NUMBER OF PUBLIC HEALTH CENTERS BY PROVINCE
1983/84 - 1987/88**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	1983/84	1984/85	1985/86	1986/87	1987/88
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	175	177	179	186	186
2. Sumatera Utara	263	269	275	279	279
3. Sumatera Barat	143	146	149	153	153
4. Riau	107	110	113	114	114
5. Jambi	76	78	80	82	82
6. Sumatera Selatan	155	159	163	167	167
7. Bengkulu	68	71	74	77	77
8. Lampung	172	176	180	183	183
9. D.K.I. Jakarta	120	122	124	126	126
10. Jawa Barat	666	678	690	708	708
11. Jawa Tengah	762	772	772	786	786
12. D.I. Yogyakarta	101	102	103	105	105
13. Jawa Timur	827	838	849	856	856
14. Bali	80	82	84	86	86
15. Nusa Tenggara Barat	93	95	97	97	97
16. Nusa Tenggara Timur	147	149	151	153	153
17. Timor Timur	59	61	63	64	64
18. Kalimantan Barat	153	156	158	158	158
19. Kalimantan Tengah	107	109	112	113	113
20. Kalimantan Selatan	157	159	161	162	162
21. Kalimantan Timur	131	135	139	141	141
22. Sulawesi Utara	106	110	124	127	127
23. Sulawesi Tengah	98	99	100	100	100
24. Sulawesi Selatan	272	276	280	281	281
25. Sulawesi Tenggara	65	67	69	70	70
26. Maluku	101	103	105	105	105
27. Irian Jaya	149	154	159	160	160
INDONESIA	5 353	5 453	5 553	5 639	5 639

Sumber/*Source* : Departemen Kesehatan/*Department of Health*.

TABEL : 4.2.3

BANYAKNYA FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF PUBLIC HEALTH FACILITIES
AND HEALTH PERSONNEL
1983/84 - 1987/88

URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	1983/84 (1)	1984/85 (2)	1985/86 (3)	1986/87 (4)	1987/88 (5)
Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>					
Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	5 353	5 453	5 553	5 639	5 639
Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub-Centers</i>	13 636	15 136	16 636	17 302	17 382
Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>					
Dokter <i>Physicians</i>	17 647	18 947	20 176	21 493	23 084
Perawat/Bidan <i>Nurses/Midwives</i>	44 651	48 270	52 131	56 806	64 087
Penjenang Kesehatan *) <i>Medical Assistant</i>	47 836	50 046	51 278	58 118	63 675

Catatan : Istilah Puskesmas Pembantu digunakan sejak tahun 1978/1979 untuk mengganti Balai Pengobatan dan Balai Kesejahteraan Ibu dan Anak/The Public Health Sub-Centers was created in 1978/1979 as an integration of Polyclinics and Maternal and Child Health Centers.
Note *) Sejak tahun 1983/84 terdiri dari tenaga paramedis non perawat dan pekerja kesehatan.
Since 1983/84 such as non nurse paramedic and health worker.

Sumber/Source : Departemen Kesehatan/Department of Health.

TABEL : 4.2.4

**BANYAKNYA INDUSTRI FARMASI MENURUT PROVINSI
NUMBER OF PHARMACEUTICAL INDUSTRIES BY PROVINCE
1984/85 - 1987/88**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	1984/85	1985/86	1986/87	1987/88*)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	1	1	1
2. Sumatera Utara	17	17	17	15
3. Sumatera Barat	2	2	3	3
4. Riau	-	-	-	-
5. Jambi	1	1	1	1
6. Sumatera Selatan	7	7	7	5
7. Bengkulu	-	-	-	-
8. Lampung	1	1	1	1
9. D.K.I. Jakarta	78	78	88	82
10. Jawa Barat	91	91	89	91
11. Jawa Tengah	29	29	28	31
12. D.I. Yogyakarta	3	3	5	5
13. Jawa Timur	55	55	57	55
14. Bali	1	1	1	1
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
17. Timor Timur	-	-	-	1
18. Kalimantan Barat	1	1	1	-
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	-	-	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	1	1	1	1
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	2	2	2	2
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
26. Maluku	-	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-
INDONESIA	290	290	300	295

Catatan : *) Jumlah sampai Juni 1988
 Note The total until in June 1988.

Sumber : Departemen Kesehatan
 Source Department of Health

TABEL : 4.2.5 BANYAKNYA PEDAGANG BESAR FARMASI MENURUT PROVINSI
TABLE : 4.2.5 NUMBER OF PHARMACEUTICAL WHOLESALERS BY PROVINCE
1984/85 - 1987/88

PROVINSI PROVINCE	1984/85	1985/86	1986/87	1987/88*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	11	11	12	14
2. Sumatera Utara	63	63	76	76
3. Sumatera Barat	26	26	28	29
4. Riau	12	12	20	20
5. Jambi	12	12	15	15
6. Sumatera Selatan	44	44	44	45
7. Bengkulu	6	6	9	9
8. Lampung	22	22	27	27
9. D.K.I. Jakarta	176	176	194	196
10. Jawa Barat	91	91	97	98
11. Jawa Tengah	87	87	96	97
12. D.I. Yogyakarta	13	13	14	14
13. Jawa Timur	90	90	93	94
14. Bali	14	14	16	17
15. Nusa Tenggara Barat	8	8	6	7
16. Nusa Tenggara Timur	5	5	6	6
17. Timor Timur	3	3	3	3
18. Kalimantan Barat	16	16	18	19
19. Kalimantan Tengah	10	10	9	9
20. Kalimantan Selatan	22	22	28	28
21. Kalimantan Timur	17	17	20	21
22. Sulawesi Utara	21	21	26	27
23. Sulawesi Tengah	7	7	9	9
24. Sulawesi Selatan	38	38	37	37
25. Sulawesi Tenggara	3	3	5	5
26. Maluku	12	12	12	12
27. Irian Jaya	7	7	8	8
INDONESIA	836	836	928	942

Catatan : *) Jumlah sampai dengan Juni 1988
 Note The total until in June 1988

Sumber : Departemen Kesehatan
 Source Department of Health

TABEL : 4.2.6

BANYAKNYA APOTIK MENURUT PROVINSI
NUMBER OF DISPENSARIES BY PROVINCE
1984/85 - 1986/87

PROVINSI PROVINCE	1984/85	1985/86	1986/87	1987/88*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	24	24	25	24
2. Sumatera Utara	155	176	186	209
3. Sumatera Barat	35	35	46	44
4. Riau	18	19	24	28
5. Jambi	17	12	23	17
6. Sumatera Selatan	50	51	55	56
7. Bengkulu	8	12	12	6
8. Lampung	24	29	31	28
9. D.K.I. Jakarta	380	401	415	443
10. Jawa Barat	325	441	359	381
11. Jawa Tengah	270	286	295	293
12. D.I. Yogyakarta	48	48	49	55
13. Jawa Timur	331	334	354	332
14. Bali	37	42	42	-
15. Nusa Tenggara Barat	15	15	17	15
16. Nusa Tenggara Timur	6	6	6	5
17. Timor Timur	3	3	3	3
18. Kalimantan Barat	19	21	22	18
19. Kalimantan Tengah	4	5	5	4
20. Kalimantan Selatan	17	18	20	21
21. Kalimantan Timur	29	28	33	32
22. Sulawesi Utara	23	24	28	32
23. Sulawesi Tengah	12	16	16	13
24. Sulawesi Selatan	44	47	53	58
25. Sulawesi Tenggara	6	6	6	7
26. Maluku	21	21	21	24
27. Irian Jaya	14	14	17	14
INDONESIA	1 935	2 134	2 163	2 162

Sumber : Departemen Kesehatan
Source Department of Health

TABEL : 4.2.7

BANYAKNYA KLINIK KELUARGA BERENCANA
MENURUT PROVINSI
*NUMBER OF FAMILY PLANNING
CLINICS BY PROVINCE*
1985 - 1989

PROVINSI PROVINCE	1985 (1)	1986 (2)	1987 (3)	1988 (4)	1989 (5)
JAWA - BALI					
1. D.K.I. Jakarta	387	417	433	450	498
2. Jawa Barat	880	928	981	1 011	1 081
3. Jawa Tengah	870	933	955	993	1 046
4. D.I. Yogyakarta	147	154	158	168	170
5. Jawa Timur	1 509	1 570	1 668	1 774	1 821
6. Bali	176	180	186	193	199
JUMLAH/TOTAL - JAWA-BALI	3 969	4 182	4 381	4 589	4 815
LUAR JAWA - BALI (I)					
1. Daerah Istimewa Aceh	176	196	195	196	202
2. Sumatera Utara	482	509	525	600	632
3. Sumatera Barat	260	278	307	317	347
4. Sumatera Selatan	311	361	366	382	387
5. Lampung	166	180	186	193	217
6. Nusa Tenggara Barat	147	155	159	158	161
7. Kalimantan Barat	160	167	180	184	191
8. Kalimantan Selatan	167	172	180	187	196
9. Sulawesi Utara	152	158	160	162	173
10. Sulawesi Selatan	196	329	358	383	410
JUMLAH/TOTAL - LUAR/OUTSIDE JAWA - BALI (I)	2 317	2 505	2 616	2 762	2 916
LUAR JAWA - BALI (II)					
1. Riau	138	143	155	173	196
2. Jambi	117	131	150	142	156
3. Bengkulu	112	128	130	134	149
4. Nusa Tenggara Timur	141	148	150	161	170
5. Kalimantan Tengah	147	157	164	167	183
6. Kalimantan Timur	145	156	163	171	179
7. Sulawesi Tengah	112	122	126	125	129
8. Sulawesi Tenggara	62	74	83	90	90
9. Maluku	107	135	145	157	164
10. Irian Jaya	97	126	128	133	162
11. Timor Timur	45	66	73	74	79
JUMLAH/TOTAL - LUAR/OUTSIDE JAWA - BALI (II)	1 223	1 386	1 467	1 527	1 657
JUMLAH/TOTAL	7 509	8 073	8 464	8 878	9 388

Catatan/*Note* : Keadaan akhir tahun anggaran (Maret)

Data at the end of fiscal year (March)

Sumber/*Source* : BKKBN/National Family Planning Coordinating Board

4.3 KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT
PUBLIC ORDER AND SAFETY

TABEL : 4.3.1 BANYAKNYA TERDAKWA/TERTUDUH YANG TELAH DIAJUKAN
KEMUKA SIDANG PENGADILAN MENURUT JENIS PIDANA/
HUKUMAN DAN JENIS KELAMIN
NUMBER OF DEFENDANTS BASED ON CONFICTION OF
CIVIL COURT BY TYPE OF VERDICTS AND SEX
1986 - 1988

PIDANA/HUKUMAN VERDICTS	Laki - laki <i>Male</i>			Perempuan <i>Female</i>			Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>		
	1986	1987	1988	1986	1987	1988	1986	1987	1988
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Hukuman mati seumur hidup <i>Death/longlife sentence</i>	7	12	16	1	-	1	8	12	17
Hukuman penjara <i>Imprisonment</i>	44 749	45 173	45 058	1 134	954	997	45 883	46 127	46 055
Hukuman kurungan <i>Custody</i>	30	65	9	4	35	6	34	100	15
Hukuman denda <i>Fined</i>	1 279	1 550	1 309	251	202	189	1 530	1 752	1 498
Hukuman bersyarat percobaan <i>Conditional sentence</i>	8 018	8 248	7 754	1 037	819	945	9 055	9 067	8 699
Dikembalikan kepada orang tua/wali <i>Returned to his parents/family</i>	109	95	-	7	6	-	116	101	-
Diserahkan pada pemerintah/ <i>Trusted to government care</i>	18	26	19	1	1	-	19	27	19
Bebas dari segala tuduhan dilepas dari tuntutan/ <i>Free from accusation</i>	1 863	1 818	1 376	150	109	118	2 013	1 927	1 494
JUMLAH/TOTAL	56 073	56 987	55 541	2 585	2 126	2 256	58 658	59 113	57 797

Sumber : Pengadilan Negeri
Source Civil Courts

TABEL : 4.3.2 BANYAKNYA TERDAKWA/TERTUDUH YANG TELAH DIAJUKAN
TABLE
KEMUKA SIDANG PENGADILAN MENURUT
UMUR DAN JENIS KELAMIN
NUMBER OF DEFENDANTS BASED ON CONFICTION
OF CIVIL COURT BY AGE AND SEX
1986 - 1988

PIDANA/HUKUMAN VERDICTS	Laki - laki <i>Male</i>			Perempuan <i>Female</i>			Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>		
	1986	1987	1988	1986	1987	1988	1986	1987	1988
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sampai dengan 15 <i>Until 15</i>	2 858	2 672	2 478	100	76	78	2 958	2 748	2 556
16 sampai dengan 16 <i>16 until 20</i>	12 106	12 242	10 633	390	358	304	12 482	12 600	10 937
21 dan lebih <i>21 and over</i>	40 737	41 601	41 815	2 082	1 673	1 860	42 819	43 274	43 675
Tidak jelas/ <i>Unknown</i>	372	472	615	13	19	14	385	491	629
JUMLAH / TOTAL	56 073	56 987	55 541	2 585	2 126	2 256	58 658	59 113	57 797

Sumber/Source : Pengadilan Negeri/Civil Courts

**TABEL : 4.3.3 JUMLAH LEMBAGA PERMASYARAKATAN MENURUT WILAYAH
TABLE INSPEKSI SERTA BANYAKNYA LEMBAGA PERMASYARAKATAN
DEWASA, KHUSUS ANAK-ANAK DAN BALAI BISPA
NUMBER OF PRISON OFFICE BY INSPECTORATE REGION
AND NUMBER OF ADULT AND JUVENILE PRISONS
AND REFORMATORIES
1979**

Wilayah Lembaga Kemasyarakatan <i>Regional prison Office</i>	Cakupan Daerah Tingkat I <i>Province Covered</i>	Jumlah LP Umum & khusus Dewasa Muda, Pria/Wanita <i>Number of general and male/Female Prisons</i>	Jumlah LP Khusus Anak-anak/Pemuda <i>Number of Juvenile Prison</i>	Balai Bispa <i>Number of Reformatories</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. D.I. Aceh	1. D.I. Aceh	19	-	-
2. Sumatera Utara	1. Sumatera Utara	31	-	1
3. Sumatera Barat	1 Sumatera Barat	16	-	-
4. Riau	1. Riau	13	-	1
5. Sumatera Selatan	1. Sumatera Selatan	16	1	-
Jambi	2. Jambi	8	-	-
6. Lampung/ Bengkulu	1. Lampung	8	-	-
7. D.K.I. Jakarta	2. Bengkulu	3	-	-
8. Jawa Barat	1. DKI Jakarta	4	3	-
9. Jawa Tengah	1. Jawa Barat	19	-	2
D.I. Yogyakarta	1. Jawa Tengah	43	1	5
10. Jawa Timur	2. DI. Yogyakarta	3	-	2
11. Kalbar	1. Jawa Timur	33	1	6
12. Kalimantan Selatan/Tengah	1. Kalbar	7	1	-
13. Kaltim	1. Kalimantan Selatan	9	-	-
14. Sulawesi Utara	2. Kalteng	5	-	-
Tengah	2. Kaltim	5	-	-
15. Sulawesi Selatan	1. Sulawesi Utara	12	-	-
Tenggara	2. Sulawesi Tengah	9	-	-
16. Bali	1. Sulsel	26	-	-
N.T.B	2. Sulawesi Tenggara	4	-	-
17. N.T.T	1. Bali	8	1	1
Timor Timur	2. N.T.B	5	-	1
18. Maluku	1. N.T.T	13	-	-
19. Irian Jaya/ Jaya Pura	2. Timor Timur	1	-	-
	1. Maluku	18	-	-
	1. Irian Jaya	18	-	-
JUMLAH/TOTAL		356	8	20

Sumber : Biro Pusat Statistik dan Dit Jend Pemasyarakatan, Dep. Kehakiman
Source Central Bureau of Statistic and Directorate General of Prison, Dep. of Justice.

TABEL : 4.3.4 BANYAKNYA TAMBAHAN NARAPIDANA BERDASARKAN
TABLE PUTUSAN PENGADILAN MENURUT JENIS KEJAHATAN/
 PELANGGARAN DAN JENIS KELAMIN
*NUMBER OF ADDITIONAL PRISONERS BASED ON COURT
 VONIS BY TYPE OF CRIME/OFFENCE AND SEX*
 1986 - 1988

KEJAHATAN / PELANGGARAN <i>CRIME / OFFENCE</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>			Perempuan/ <i>Female</i>		
	1986 (1)	1987 (2)	1988 (3)	1986 (4)	1987 (5)	1988 (6)
1. Politik/ <i>Political</i>	100	43	89	6	2	0
2. Terhadap Kepala Negara/ <i>Against Head of Country</i>	25	16	4	1	-	-
3. Terhadap ketertiban umum/ <i>Against public order</i>	826	869	1 046	41	28	51
4. Pembakaran/ <i>Arson</i>	132	187	197	30	6	8
5. Penyuapan/ <i>Bribery</i>	14	23	26	1	-	1
6. Mata Uang/ <i>Money Counterfeiting</i>	95	142	252	3	7	5
7. Pemalsuan Materai/Surat <i>Seal and document forgery</i>	263	269	269	11	10	7
8. Susila/ <i>Morality</i>	1 104	1 331	1 287	288	220	260
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	2 010	1 389	2 907	68	18	114
10. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	292	365	412	10	9	14
11. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	1 498	1 582	1 745	110	124	130
12. Penganiayaan/ <i>Assault</i>	5 247	5 652	6 337	147	164	159
13. Pencurian/ <i>Theft</i>	26 255	29 574	35 548	577	679	835
14. Perampukan/ <i>Robbery</i>	2 459	3 005	2 795	11	29	29
15. Mcmeras/Mengancam <i>Black Mail</i>	450	470	476	8	1	1
16. Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	1 151	1 266	1 434	59	62	60
17. Penipuan/ <i>Swindle</i>	1 695	1 846	1 939	157	170	176
18. Meruksak barang/ <i>Destruction</i>	175	172	210	2	2	5
19. Dalam Jabatan/ <i>In Official</i>	36	29	52	-	7	2
20. Penadahan/ <i>Fence</i>	1 100	1 357	1 666	12	18	49
21. Lain-lain/ <i>Other</i>	5 715	5 474	6 118	1 519	1 039	1 281
22. Ekonomi/ <i>Economic</i>	453	721	670	3	11	7
JUMLAH KEJAHATAN/TOTAL CRIMES	51 093	55 782	65 479	3 046	2 606	3 194
PELANGGARAN/OFFENCE						
28. KUHP/ <i>Penal Code</i>	436	634	599	1 409	1 238	1 719
30. Ekonomi/ <i>Economic</i>	27	40	61	69	-	0
JUMLAH PELANGGARAN/TOTAL OFFENCES	463	674	660	1 478	1 238	1 719
JUMLAH KESELURUHAN/GRAND TOTAL	51 556	56 456	66 139	4 542	3 844	4 913

Sumber : Biro Pusat Statistik dan Dit Jen Pemasyarakatan, Dep. Kehakiman
 Source Central Bureau of Statistic and Directorate General of Prison, Dep. of Justice.

TABEL : 4.3.5 BANYAKNYA TAMBAHAN NARAPIDANA BERDASARKAN
 TABLE PUTUSAN PENGADILAN MENURUT PROVINSI
 DAN JENIS KELAMIN
*NUMBER OF ADDITIONAL PRISONERS BASED
 ON COURT VONIS BY PROVINCE AND SEX
 1986 - 1988*

PROVINSI PROVINCE	Laki-laki/Male			Perempuan/Female		
	1986 (1)	1987 (2)	1988 (3)	1986 (4)	1987 (5)	1988 (6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 335	1 179	1 331	31	16	15
2. Sumatera Utara	4 197	5 058	5 627	52	78	150
3. Sumatera Barat	1 313	1 191	1 306	49	53	53
4. Riau	1 329	1 742	1 824	20	20	22
5. Jambi	519	556	620	3	6	9
6. Sumatera Selatan	2 827	3 265	3 328	15	52	25
7. Bengkulu	335	441	523	7	6	3
8. Lampung	791	1 110	1 198	6	6	13
9. D.K.I. Jakarta	7 372	5 411	5 619	141	284	262
10. Jawa Barat	4 961	5 138	6 917	170	229	178
11. Jawa Tengah	4 941	7 906	9 137	2 355	1 826	2 370
12. D.I. Yogyakarta	711	612	959	362	175	437
13. Jawa Timur	9 544	10 207	12 844	711	619	872
14. Bali	841	804	866	304	167	97
15. Nusa Tenggara Barat	857	915	1 129	60	54	42
16. Nusa Tenggara Timur	825	932	966	20	11	17
17. Kalimantan Barat	225	208	230	8	8	11
18. Kalimantan Tengah	641	983	1 190	19	20	24
19. Kalimantan Selatan	584	605	765	8	8	7
20. Kalimantan Timur	1 665	1 774	1 898	11	15	26
21. Sulawesi Utara	1 280	1 431	1 675	30	36	39
22. Sulawesi Tengah	823	652	659	33	24	38
23. Sulawesi Selatan	325	432	471	14	15	11
24. Sulawesi Tenggara	2 132	2 609	3 388	75	83	126
25. Maluku	228	332	427	8	10	16
26. Irian Jaya	490	334	531	16	15	29
27. Timor Timur	465	629	711	14	8	21
INDONESIA	51 556	56 456	66 139	4 542	3 884	4 913

Sumber : Biro Pusat Statistik dan Dit Jend Pemasyarakatan, Dep. Kehakiman
 Source Central Bureau of Statistic and Directorate General of Prison, Dep. of Justice.

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 4.3.6

**ISI LEMBAGA PEMASYARAKATAN DISETIAP WILAYAH
PEMASYARAKATAN PADA AKHIR TAHUN
NUMBER OF INMATES OF PRISON BY REGIONAL PRISON
OFFICES AT THE END OF YEAR
1986 - 1988**

WILAYAH LEMBAGA PEMASYARAKATAN <i>REGIONAL PRISON OFFICE</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>			Perempuan/ <i>Female</i>		
	1986 (1)	1987 (2)	1988 (3)	1986 (4)	1987 (5)	1988 (6)
1. Daerah Istimewa Aceh	563	585	669	8	3	6
2. Sumatera Utara	1 712	1 251	1 856	3	64	64
3. Sumatera Barat	452	539	642	12	12	15
4. Riau	465	679	658	5	10	7
5. Sumatera Selatan/Jambi	1 279	1 623	1 808	3	6	13
6. Lampung/Bengkulu	963	1 178	1 266	23	18	21
7. D.K.I. Jakarta	2 101	2 886	2 369	53	66	95
8. Jawa Barat	1 657	2 117	2 555	26	23	20
9. Jawa Tengah/D.I. Yogyakarta	1 521	1 739	1 979	31	62	67
10. Jawa Timur	3 117	3 434	4 074	101	138	116
11. Kalimantan Barat	449	515	554	5	2	4
12. Kalimantan/Selatan/Tengah	585	624	661	9	5	7
13. Kalimantan Timur	474	522	547	11	8	16
14. Sulawesi Utara/Tengah	742	746	875	28	21	28
15. Sulawesi Selatan/Tenggara	1 120	1 302	1 549	36	48	41
16. Bali/Nusa Tenggara Barat	623	599	668	16	25	18
17. Nusa Tenggara Timur/Timor Timur	733	745	784	18	16	12
18. Maluku	158	193	240	6	7	11
19. Irian Jaya	464	492	651	6	7	12
INDONESIA	19 174	21 769	24 605	396	540	564

Sumber : Biro Pusat Statistik dan Dit Jend Permasarakatan, Dep. Kehakiman
Source Central Bureau of Statistic and Directorate General of Prison, Dep. of Justice.

**4.4. AGAMA
RELIGION**

TABEL : 4.4.1

**PERSENTASE PENDUDUK MENURUT
PERCENTAGE OF POPULATION BY
1980 &**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Islam <i>Islam</i>		Katholik <i>Catholic</i>		Kristen <i>Christian</i>	
	1980	1985	1980	1985	1980	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	97.6	96.9	0.1	0.2	1.7	2.4
2. Sumatera Utara	61.4	63.6	4.4	3.2	28.7	28.9
3. Sumatera Barat	98.0	97.9	0.8	0.9	0.8	0.9
4. Riau	88.4	87.3	0.5	0.5	2.2	2.3
5. Jambi	96.5	96.4	0.3	0.4	0.8	1.2
6. Sumatera Selatan	93.6	94.3	0.9	1.1	0.9	1.3
7. Bengkulu	98.5	97.8	0.3	0.7	0.7	1.1
8. Lampung	95.3	94.4	1.2	1.0	1.0	1.6
9. D.K.I Jakarta	84.5	85.1	3.0	2.6	6.2	7.9
10. Jawa Barat	98.1	97.7	0.3	0.5	0.8	1.1
11. Jawa Tengah	96.1	95.5	1.1	1.6	1.5	2.2
12. D.I Yogyakarta	92.4	91.2	4.8	5.0	2.0	3.5
13. Jawa Timur	96.6	96.7	0.6	0.7	1.4	2.0
14. Bali	5.2	5.4	0.3	0.2	0.5	0.5
15. Nusa Tenggara Barat	96.4	95.8	0.2	0.4	0.2	0.6
16. Nusa Tenggara Timur	8.1	9.8	51.7	54.2	31.3	27.6
17. Timor Timur	0.7	1.7	80.4	91.4	1.9	2.6
18. Kalimantan Barat	52.5	51.9	20.7	24.4	9.0	11.2
19. Kalimantan Tengah	65.7	67.7	1.9	1.0	14.2	15.4
20. Kalimantan Selatan	97.1	97.3	0.3	0.4	0.9	0.9
21. Kalimantan Timur	82.0	82.0	3.5	2.5	9.9	13.2
22. Sulawesi Utara	45.7	44.1	4.4	2.9	2.9	49.1
23. Sulawesi Tengah	76.1	76.0	0.8	0.3	19.7	20.3
24. Sulawesi Selatan	88.6	88.4	1.3	1.4	7.5	8.5
25. Sulawesi Tenggara	96.2	98.0	0.7	0.3	1.7	1.3
26. Maluku	55.0	54.8	5.5	4.0	38.6	40.9
27. Irian Jaya	11.3	14.9	21.8	20.7	60.3	64.3
INDONESIA c)	87.1	86.9	3.0	3.1	5.8	6.5

Catatan/*Note* : c) Termasuk Timor Timur dan Irian Jaya/*Including Timor Timur and Irian Jaya*

PROVINSI DAN AGAMA
 PROVINCE AND RELIGION
 1985

Hindu Hindu		Budha Buddha		Lainnya Others		Jumlah Total	
1980	1985	1980	1985	1980	1985	1980	1985
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
0.0	-	0.5	0.5	0.1	-	100	100
0.2	0.2	3.9	3.8	1.4	0.4	100	100
0.0	0.0	0.3	0.3	0.1	-	100	100
0.0	-	4.5	7.3	4.4	2.7	100	100
0.0	0.0	0.4	0.6	2.0	1.4	100	100
0.3	0.3	1.8	1.8	2.5	1.3	100	100
0.2	0.1	0.2	0.3	0.1	0.0	100	100
1.6	2.3	0.7	0.6	0.2	0.1	100	100
0.3	0.2	5.4	4.2	0.6	0.1	100	100
0.0	0.0	0.5	0.5	0.3	0.2	100	100
0.2	0.2	0.4	0.4	0.7	0.1	100	100
0.2	0.3	0.2	0.1	0.4	0.0	100	100
0.5	0.4	0.3	0.2	0.6	0.1	100	100
93.3	93.1	0.6	0.8	0.1	0.0	100	100
2.6	2.9	0.5	0.1	0.1	0.1	100	100
0.1	0.0	0.0	0.0	8.8	8.4	100	100
0.1	0.3	0.0	0.0	16.9	4.0	100	100
0.1	0.0	2.3	3.8	15.4	8.7	100	100
17.7	15.8	0.2	0.1	0.3	-	100	100
0.1	-	0.4	0.7	1.2	0.7	100	100
0.2	0.0	0.6	1.5	3.8	0.8	100	100
0.4	-	0.3	0.2	0.1	0.1	100	100
2.7	2.8	0.2	0.2	0.5	0.4	100	100
0.6	0.5	0.4	0.3	1.6	1.0	100	100
1.3	0.4	0.0	0.0	1.1	0.0	100	100
0.1	0.1	0.0	0.0	0.8	0.1	100	100
0.0	0.0	0.1	0.1	6.5	-	100	100
2.0	1.9	0.9	1.0	1.2	0.6	100	100

**TABEL : 4.4.2 BANYAKNYA JEMA'AH HAJI (ONH) YANG DIBERANGKATKAN
TABLE : 4.4.2 NUMBER OF MOSLEM PILGRIMS DEPARTING TO MECCA BY PROVINCE
(THROUGH THE DEPARTMENT OF RELIGION AFFAIRS)**
1986/87 - 1988/89

PROVINSI/PROVINCE	1986/1987	1987/1988	1988/1989
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 186	1 213	1 282
2. Sumatera Utara	2 155	2 061	2 109
3. Sumatera Barat	1 480	1 361	1 218
4. Riau	903	872	823
5. Jambi	685	833	837
6. Sumatera Selatan	1 593	2 315	1 785
7. Bengkulu	228	297	213
8. Lampung	627	827	546
SUMATERA	8 857	9 779	8 813
9. D.K.I. Jakarta	3 587	3 673	3 767
10. Jawa Barat	10 333	9 453	8 612
11. Jawa Tengah	4 380	4 348	3 785
12. D.I. Yogyakarta	306	302	214
13. Jawa Timur	8 578	8 842	9 587
JAWA	27 184	26 618	25 965
14. Bali	67	94	79
15. Nusa Tenggara Barat	1 737	1 541	1 405
16. Nusa Tenggara Timur	176	135	108
17. Timor Timur	28	27	38
NUSA TENGGARA	2 008	1 797	1 630
18. Kalimantan Barat	320	301	453
19. Kalimantan Tengah	390	412	436
20. Kalimantan Selatan	2 133	2 497	2 648
21. Kalimantan Timur	1 545	1 553	1 370
KALIMANTAN	4 395	4 763	4 907
22. Sulawesi Utara	120	119	166
23. Sulawesi Tengah	535	347	606
24. Sulawesi Selatan	6 698	6 625	5 949
25. Sulawesi Tenggara	399	397	368
SULAWESI	7 752	7 488	7 089
26. Maluku	348	261	264
27. Irian Jaya	303	191	171
MALUKU & IRIAN JAYA	651	452	435
ABRI/VETERAN/PUSAT/PTHI	5 877	4 811	4 882
TKHI DAN PETUGAS LAINNYA	748	695	698
INDONESIA	57 472	56 403	54 419

Sumber : Departemen Agama R.I
Source Department of Religion Affairs

TABEL : 4.4.3 BANYAKNYA NIKAH, TALAQ DAN CERAI, DAN RUJUK 1)
TABLE : 4.4.3 NUMBER OF MARRIAGES, DIVORCES AND RECONCILIATIONS 1)
1986/87-1987/88

PROVINSI PROVINCE	Nikah Mariages		Talaq & Cerai Divorces		Rujuk Reconciliations	
	'86/'87 (1)	'87/'88 (2)	'86/'87 (4)	'87/'88 (5)	'86/'87 (6)	'87/'88 (7)
1. Daerah Istimewa Aceh	21 122	22 130	1 470	1 494	59	50
2. Sumatera Utara	46 769	40 579	1 883	1 555	14	15
3. Sumatera Barat	27 474	23 422	2 693	2 092	41	45
4. Riau	17 579	19 908	1 286	1 402	27	21
5. Jambi	11 883	13 462	779	865	16	9
6. Sumatera Selatan	32 951	31 677	1 998	1 766	44	42
7. Bengkulu	5 092	9 757	526	945	6	29
8. Lampung	31 917	23 818	1 071	699	12	5
SUMATERA	195 060	184 753	11 706	10 818	219	216
9. D.K.I. Jakarta	31 036	33 481	3 136	3 807	38	892
10. Jawa Barat	281 008	285 366	37 643	37 362	935	1 031
11. Jawa Tengah	275 562	237 833	43 896	40 078	399	333
12. D.I. Yogyakarta	16 727	21 779	1 879	2 044	9	16
13. Jawa Timur	289 656	283 529	48 361	52 056	414	454
JAWA	893 989	861 988	134 915	135 347	1 795	2 726
14. Bali	1 368	1 447	138	154	9	6
15. Nusa Tenggara Barat	20 213	17 910	1 245	1 019	42	26
16. Nusa Tenggara Timur	1 933	1 180	52	33	-	1
17. Timor Timur	96	-	18	-	1	-
NUSA TENGGARA	23 610	20 537	1 453	1 206	52	33
18. Kalimantan Barat	10 758	12 002	409	476	5	5
19. Kalimantan Tengah	7 323	6 651	425	322	4	1
20. Kalimantan Selatan	14 737	16 708	1 732	1 633	28	23
21. Kalimantan Timur	13 036	12 556	1 035	881	13	16
KALIMANTAN TIMUR	45 854	47 917	3 601	3 312	50	45
22. Sulawesi Utara	6 966	6 799	190	232	1	2
23. Sulawesi Tengah	8 396	9 359	495	469	4	1
24. Sulawesi Selatan	41 523	29 604	3 149	2 534	20	6
25. Sulawesi Tenggara	6 466	6 474	241	281	3	2
SULAWESI	63 351	52 236	4 075	3 516	28	11
26. Maluku	5 094	9 785	303	588	2	3
27. Irian Jaya	405	1 634	34	184	-	1
MALUKU & IRIAN JAYA	5 499	11 419	337	772	2	4
INDONESIA	1 227 363	1 178 850	156 087	154 971	2 146	3 035

Catatan/*Note* : 1) Hanya untuk yang beragama Islam/*Only for the Moslem*
Sumber/*Source* : Departemen Agama R.I./*Department of Religion Affairs.*

4.5. SOSIAL LAINNYA
 OTHER SOCIAL

TABEL : 4.5.1 BANYAKNYA KORBAN BENCANA ALAM MENURUT PROVINSI
 TABLE : 4.5.1 NUMBER OF VICTIMS OF NATURAL DISASTERS
 BY PROVINCE
 1987/88 - 1988/89

PROVINSI/PROVINCE (1)	1987/88 (2)	1988/89 (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	79 635	46 216
2. Sumatera Utara	212 774	129 340
3. Sumatera Barat	66 898	103 049
4. Riau	-	304 971
5. Jambi	692	226 166
6. Sumatera Selatan	4 874	31 442
7. Bengkulu	12 875	234 004
8. Lampung	-	199
9. D.K.I. Jakarta	47 408	194 130
10. Jawa Barat	117 268	250 212
11. Jawa Tengah	58 771	168 160
12. D.I. Yogyakarta	229 561	138 704
13. Jawa Timur	65 268	89 849
14. Bali	-	862
15. Nusa Tenggara Barat	2 028	18 624
16. Nusa Tenggara Timur	1 926	3 067
17. Timor Timur	-	116 293
18. Kalimantan Barat	14 425	23 404
19. Kalimantan Tengah	64 884	8 562
20. Kalimantan Selatan	3 389	11 396
21. Sulawesi Timur	9 239	927
22. Sulawesi Utara	14 993	20 725
23. Sulawesi Tengah	10 919	23 985
24. Sulawesi Selatan	87 907	9 182
25. Sulawesi Tenggara	18	5 080
26. Maluku	-	49 072
27. Irian Jaya	-	22 543
INDONESIA	1 105 752	2 210 164

Catatan/*Note* : 1) Hanya untuk yang beragama Islam/*Only for the Moslem.*
 Sumber/*Source* : Departemen Agama R.I/*Department of Religious Affairs.*

TABEL : 4.5.2

BANYAKNYA KORBAN BENCANA ALAM MENURUT
JENISNYA DI INDONESIA
*NUMBER OF VICTIMS OF NATURAL DISASTER
BY THE DISASTER TYPE IN INDONESIA*
1987/88 - 1988/89

JENIS BENCANA ALAM <i>NATURAL DISASTER TYPE</i>	1987/88 (1)	1988/89 (2)	1988/89 (3)
1. Gunung Meletus <i>Volcanic eruption</i>	-		3 457
2. Gempa Bumi/ <i>Earth quake</i>	143 489		1 317
3. Gelombang pasang/ Kecelakaan Perahu <i>The sea level rose</i>	1 469		72 775
4. Banjir Lahar/ <i>Lava flood</i>	-		365
5. Angin ribut/ <i>Hurricane</i>	146 362		52 683
6. Banjir/ <i>Flood</i>	320 238		1 827 681
7. Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>	112 425		18 865
8. Kekeringan/ <i>Drought</i>	-		-
9. Hama Tanaman/ <i>Plant disease</i>	977		-
10. Lainnya/ <i>Others</i>	380 792		233 021
INDONESIA	1 105 752		2 210 164

Sumber/Source : Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*
Catatan>Note : Tidak termasuk yang meninggal/*Excluding these were died*

TABEL : 4.5.3
TABLE

BANYAKNYA PANTI ASUHAN, ANAK ASUH DAN
KAPASITAS MENURUT PROVINSI
NUMBER OF NURSING HOME, CHILDREN NURSED
AND CAPACITY BY PROVINCE
1988/89

PROVINSI PROVINCE	Panti Asuhan <i>Nursing Home</i>	Anak Asuh <i>Chirdren Nursed</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	19	1 141	1 533
2. Sumatera Utara	34	3 020	3 099
3. Sumatera Barat	39	1 598	1 962
4. Riau	19	756	999
5. Jambi	11	510	525
6. Sumatera Selatan	21	497	983
7. Bengkulu	7	206	249
8. Lampung	9	380	465
9. D.K.I. Jakarta	49	3 590	3 887
10. Jawa Barat	118	6 372	8 212
11. Jawa Tengah	56	3 957	4 162
12. D.I. Yogyakarta	20	1 218	1 331
13. Jawa Timur	93	6 047	6 434
14. Bali	16	1 154	1 207
15. Nusa Tenggara Barat	32	1 599	1 585
16. Nusa Tenggara Timur	15	895	925
17. Timor Timur	13	523	543
18. Kalimantan Barat	13	592	662
19. Kalimantan Tengah	9	269	274
20. Kalimantan Selatan	21	913	1 127
21. Sulawesi Timur	19	1 048	1 004
22. Sulawesi Utara	22	799	933
23. Sulawesi Tengah	9	412	534
24. Sulawesi Selatan	72	2 787	3 143
25. Sulawesi Tenggara	10	459	555
26. Maluku	7	306	318
27. Irian Jaya	19	1 012	1 088
INDONESIA	772	42 060	47 739

Sumber/Source : Departemen Sosial/Department of Social Affairs

**4.6. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT**

**TABEL : 4.6.1 RATA-RATA JARAK KE TEMPAT FASILITAS LINGKUNGAN
TABLE : 4.6.1 AVERAGE DISTANCE TO ENVIRONMENT FACILITIES
1981 & 1986
(KM)**

FASILITAS LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENT FACILITIES</i>	Kota <i>Urban</i>		Pedesaan <i>Rural</i>		Kota + Pedesaan <i>Urban + Rural</i>	
	1981 (1)	1986 (2)	1981 (4)	1986 (5)	1981 (6)	1986 (7)
1. Pasar/ <i>Market</i>	1.02	1.04	4.59	5.26	3.83	4.18
2. Bioskop/ <i>Cinema</i>	2.11	2.48	15.95	17.51	12.78	13.66
3. Taman Hiburan <i>Recreation Park</i>	11.39	10.10	30.15	24.93	25.06	21.14
4. Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	0.37	0.35	0.98	0.77	0.85	0.67
5. SMP/ <i>Junior High School</i>	1.02	0.86	5.77	5.07	4.75	3.99
6. SMTA/ <i>Senior High School</i>	1.66	1.47	13.86	11.89	11.14	9.22

TABEL : 4.6.2

BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT PROVINSI
 DAN STATUS TEMPAT TINGGAL
*NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND
 TENURE OF LIVING UNIT*
 1985

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Status Tempat Tinggal/ <i>Tenure of Living Unit</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Miliki Sendiri <i>Owned</i>	Kontrak <i>Contracted</i>	Sewa <i>Rented</i>	Sewa Beli <i>Rent to Purchase</i>	Rumah Dinas <i>Official</i>	Lainnya <i>Others</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	517 458	14 078	25 886	868	12 149	34 002	604 441	
2. Sumatera Utara	1 319 828	52 575	155 908	11 555	125 151	135 965	1 800 982	
3. Sumatera Barat	560 552	14 649	71 644	3 478	14 183	60 280	724 786	
4. Riau	396 193	11 721	60 295	728	10 768	32 087	511 792	
5. Jambi	353 885	13 531	19 427	597	15 608	45 243	448 291	
6. Sumatera Selatan	862 413	53 516	56 543	4 034	40 445	90 551	1 107 502	
7. Bengkulu	159 628	3 830	11 871	112	5 434	9 753	190 628	
8. Lampung	1 126 351	32 766	33 858	790	19 965	67 805	1 281 535	
9. D.K.I Jakarta	948 462	528 679	99 739	8 298	92 838	105 178	1 783 194	
10. Jawa Barat	6 364 973	305 228	120 419	43 278	111 162	619 097	7 564 157	
11. Jawa Tengah	4 800 393	96 139	65 769	4 919	49 299	374 764	5 391 283	
12. D.I Yogyakarta	561 117	36 955	23 597	3 043	5 253	45 716	675 681	
13. Jawa Timur	6 521 432	234 699	143 090	2 087	90 042	353 376	7 344 726	
14. Bali	468 056	32 281	15 034	696	7 703	28 798	552 568	
15. Nusa Tenggara Barat	592 593	15 831	6 534	501	10 022	34 760	660 241	
16. Nusa Tenggara Timur	517 301	5 751	7 007	57	14 046	27 779	571 941	
17. Timor Timur	111 800	570	1 254	-	4 446	1 710	119 780	
18. Kalimantan Barat	498 891	9 503	11 057	1 586	17 981	31 587	570 605	
19. Kalimantan Tengah	234 527	1 727	15 209	175	12 437	28 095	292 170	
20. Kalimantan Selatan	411 813	6 636	31 430	609	15 223	46 082	511 793	
21. Kalimantan Timur	216 012	10 182	28 587	779	27 152	22 064	304 776	
22. Sulawesi Utara	407 385	8 033	18 283	115	13 282	78 971	526 069	
23. Sulawesi Tengah	269 801	3 748	4 663	754	9 123	21 879	309 968	
24. Sulawesi Selatan	1 105 718	29 216	24 728	6 882	23 777	80 013	1 270 334	
25. Sulawesi Tenggara	182 127	1 155	2 263	205	8 341	22 331	216 422	
26. Maluku	252 084	6 325	5 935	336	10 066	15 040	289 786	
27. Irian Jaya	192 465	1 937	8 724	125	34 135	26 574	263 960	
Jumlah <i>Total</i>	29 953 258	1 068 754	800 031	35 889 411				
	1 531 261	96 607	2 439 500					

**TABEL : 4.6.3 BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT PROVINSI
TABLE : 4.6.3 NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE**
**DAN BANYAKNYA RUMAH TANGGA
IN ONE DWELLING UNIT
DALAM SATU BANGUNAN SENSUS
AND NUMBER OF HOUSEHOLDS
IN ONE DWELLING UNIT
1985**

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	Banyaknya Rumahtangga Dalam Satu Bangunan Sensus <i>Number of Household In One Dwelling Unit</i>						Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	4	5	6 +	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	571 791	24 333	4 871	1 495	872	1 079	604 441
2. Sumatera Utara	1 675 961	91 692	15 571	4 068	2 516	10 817	1 800 625
3. Sumatera Barat	595 455	74 553	25 438	8 703	4 961	15 676	724 786
4. Riau	470 762	29 661	6 469	2 212	616	2 072	511 792
5. Jambi	385 913	32 552	11 722	4 401	3 055	10 648	448 291
6. Sumatera Selatan	1 004 717	55 994	16 931	8 298	8 083	13 479	1 107 502
7. Bengkulu	182 212	6 541	984	245	132	514	190 628
8. Lampung	1 178 998	46 701	15 759	13 505	7 858	18 714	1 281 535
9. D.K.I Jakarta	1 521 987	132 397	61 632	30 326	12 518	24 334	1 783 194
10. Jawa Barat	6 763 149	570 033	132 304	49 696	20 453	27 040	7 562 675
11. Jawa Tengah	4 930 501	326 526	8 803	23 167	6 703	22 583	5 391 283
12. D.I. Yogyakarta	613 589	39 102	7 608	3 573	1 891	9 918	675 681
13. Jawa Timur	6 847 315	387 412	65 073	19 851	11 914	13 161	7 344 726
14. Bali	486 246	35 432	11 234	6 586	2 830	10 240	552 568
15. Nusa Tenggara Barat	610 468	31 437	10 766	2 650	1 800	3 120	660 241
16. Nusa Tenggara Timur	527 478	29 214	7 078	2 924	1 846	3 401	571 941
17. Timor Timur	114 308	3 876	912	456	228	-	119 780
18. Kalimantan Barat	530 741	24 422	6 993	3 334	1 535	3 471	570 605
19. Kalimantan Tengah	247 900	31 249	9 249	3 111	397	264	292 170
20. Kalimantan Selatan	448 647	44 957	11 948	1 867	1 521	2 853	511 793
21. Kalimantan Timur	273 164	20 961	5 863	1 791	622	2 103	304 504
22. Sulawesi Utara	424 699	72 631	19 801	5 355	1 444	2 139	526 069
23. Sulawesi Tengah	288 336	17 423	2 738	1 270	-	201	309 968
24. Sulawesi Selatan	1 205 534	45 179	10 794	4 118	1 961	2 748	1 270 334
25. Sulawesi Tenggara	200 684	12 664	2 415	304	100	255	216 422
26. Maluku	262 013	19 727	3 525	1 452	1 192	1 877	289 786
27. Irian Jaya	222 009	23 128	7 916	5 470	1 204	4 233	263 960
Jumlah <i>Total</i>	32 584 577	2 229 797	557 397	210 337	98 252	206 940	35 887 300

TABEL : 4.6.4 BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT BANYAKNYA ANGGOTA
 TABLE NUMBER OF HOUSEHOLDS BY HOUSEHOLD SIZE
 1981 &

JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA HOUSEHOLD SIZE	Jumlah Ruangan /					
	1		2		3	
	1981 (1)	1986 (2)	1981 (4)	1986 (5)	1981 (6)	1986 (7)
1	272 518	139 145	442 738	179 738	286 865	132 484
2	353 140	90 702	1 075 441	279 260	1 028 073	271 725
3	418 539	98 190	1 461 497	306 122	1 624 879	424 316
4	368 387	88 500	1 365 714	345 862	1 712 071	483 983
5	300 843	51 930	1 066 673	226 217	1 574 660	399 236
6	171 395	30 030	755 809	133 960	1 194 683	338 578
7	116 898	18 610	451 546	107 789	769 049	187 048
8	63 048	9 272	255 381	44 238	474 669	118 832
9	21 244	5 138	110 763	25 841	249 028	25 002
10+	22 128	3 565	82 223	26 450	219 523	51 427
JUMLAH / TOTAL	2 108 140	535 082	7 067 785	1 675 477	9 133 500	2 482 631

RUMAHTANGGA DAN BANYAKNYA RUANGAN
 AND NUMBER OF ROOMS
 1986

Number of Rooms

4		5		6	
1981 (8)	1986 (9)	1981 (10)	1986 (11)	1981 (12)	1986 (13)
120 925	58 011	42 301	43 677	32 910	12 784
507 471	154 460	215 669	86 001	112 073	54 155
924 116	267 838	395 627	145 323	218 827	93 686
1 121 276	351 387	510 793	197 977	333 412	156 914
1 165 357	393 687	571 342	196 770	426 656	154 342
981 180	312 733	546 679	208 249	422 609	180 150
642 361	218 904	420 457	168 342	377 414	153 481
432 735	151 328	276 914	120 139	274 643	124 362
247 689	98 811	167 307	73 077	193 247	91 468
123 820	96 952	185 590	69 783	277 253	118 897
6 383 930	2 104 111	3 332 679	1 309 338	2 669 044	1 140 739

TABEL : 4.6.5

BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT PULAU
NUMBER OF HOUSEHOLD BY ISLANDS
1986 &

PULAU <i>ISLANDS</i>	1		2		3	
	1981 (1)	1986 (2)	1981 (4)	1986 (5)	1981 (6)	1986 (7)
1. D.K.I Jakarta	559 783	654 346	395 524	684 022	220 799	326 922
2. Jawa Barat	2 146 654	2 280 541	2 610 233	3 373 849	1 092 286	1 554 284
3. Jawa Tengah & D.I Yogyakarta	2 083 370	1 768 849	2 475 713	2 698 488	1 034 891	1 101 098
4. Jawa Timur	2 929 213	2 585 088	2 442 767	2 619 750	895 220	1 101 835
5. Sumatera	2 207 341	2 855 600	2 123 634	2 498 823	883 806	954 610
6. Kalimantan	798 090	918 972	443 935	510 033	105 640	118 105
7. Sulawesi	782 540	809 280	870 674	919 011	294 987	287 507
8. Kepulauan lainnya Other Islands	765 834	1 054 324	683 694	888 667	323 824	367 451
INDONESIA	12 272 825	12 927 000	12 046 174	14 192 649	4 851 453	5 808 812

DAN BANYAKNYA RUANGAN TIDUR
 AND NUMBER OF BEDROOMS
 1986

4		5		6+		JUMLAH TOTAL	
1981	1986	1981	1986	1981	1986	1981	1986
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
69 303	83 483	17 358	6 690	13 529	6 690	1 276 296	1 762 153
197 541	277 391	46 980	55 216	22 629	23 423	6 115 823	7 564 764
300 274	279 102	64 136	55 221	38 278	30 642	5 996 662	5 933 400
243 553	229 832	52 660	46 515	19 089	24 558	6 582 502	6 607 584
176 652	193 486	28 264	30 260	15 763	17 992	5 435 461	6 550 771
21 652	27 889	5 930	4 948	3 861	5 699	1 379 108	1 585 646
48 695	52 215	9 055	11 835	6 237	5 787	2 012 188	2 082 635
78 348	71 475	27 507	22 630	17 832	15 792	1 897 038	2 420 339
1 136 018	1 214 873	251 390	233 315	137 218	130 583	30 695 078	34 507 232

TABEL : 4.6.6 BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT DAERAH TEMPAT
 TABLE : 4.6.6 NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PLACE OF RESIDENCE
 TINGGAL DAN PEMILIKAN JENDELA DAN VENTILASI
 AND WHO HAVE WINDOW AND VENTILATION
 1981 & 1986

DAERAH REGION	Memiliki Jendela <i>Owning Window</i>	Tidak Memiliki Jendela <i>Not Owning Window</i>	
		Ada Ventilasi <i>With Ventilation</i>	Tidak ada Ventilasi <i>Not Ventilation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota / <i>Urban</i>			
1981	5 596 277	547 487	330 179
1986	6 670 028	1 323 198	970 006
Pedesaan / <i>Rural</i>			
1981	17 864 652	2 646 520	3 709 963
1986	16 817 732	2 888 428	5 837 840
Kota + Pedesaan <i>Urban + Rural</i>			
1981	23 460 929	3 194 007	4 040 142
1986	23 487 760	4 211 626	6 807 846

TABEL : 4.6.7

BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT LUAS LANTAI
YANG DIDIAMI DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL
*NUMBER OF HOUSEHOLDS BY FLOOR SPACE OCCUPIED
AND PLACE OF RESIDENCE*
1981 & 1985

LUAS LANTAI YANG DIDIAMI <i>FLOOR SPACE OCCUPIED</i>	Kota <i>Urban</i>		Pedesaan <i>Rural</i>		Kota+Pedesaan <i>Urban+Rural</i>	
	1981 (1)	1985 (2)	1981 (3)	1985 (4)	1981 (5)	1985 (6)
- 19	783 347	1 025 216	1 404 826	1 383 564	2 188 173	2 408 780
20 - 29	738 030	1 049 077	3 003 421	3 286 100	3 741 451	4 380 177
30 - 69	2 978 014	4 143 372	12 643 432	14 502 579	15 621 446	18 645 951
70 - 99	1 048 779	1 536 715	3 923 824	4 350 297	4 972 603	5 887 012
100 - 149	524 389	774 807	1 865 027	1 935 086	2 389 416	2 709 893
150 - 199	200 692	312 861	702 413	718 654	903 105	1 031 515
200 - 299	129 479	195 558	460 202	390 010	589 681	585 568
300 +	71 213	101 753	217 990	128 675	289 203	230 428
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	-	5 792	-	4 295	-	10 087
JUMLAH / TOTAL	6 473 943	9 190 151	24 221 135	26 699 260	30 695 078	35 889 411

TABEL : 4.6.8
TABLEBANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT PROVINSI
NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND
1985

PROVINSI PROVINCE	Leding <i>Pipe</i>	Pompa Air <i>Pump</i>	Sumur Well
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	31 048	12 099	456 111
2. Sumatera Utara	306 096	49 906	917 932
3. Sumatera Barat	65 939	36 547	333 571
4. Riau	23 107	4 927	256 606
5. Jambi	21 837	13 308	181 786
6. Sumatera Selatan	165 288	7 040	475 243
7. Bengkulu	11 655	2 099	120 532
8. Lampung	19 438	27 603	1 049 002
9. D.K.I Jakarta	615 136	819 272	257 984
10. Jawa Barat	547 605	930 277	4 083 677
11. Jawa Tengah	354 117	254 177	3 419 056
12. D.I. Yogyakarta	31 639	17 808	523 499
13. Jawa Timur	898 100	332 409	4 632 827
14. Bali	110 444	19 243	182 056
15. Nusa Tenggara Barat	29 939	54 758	391 934
16. Nusa Tenggara Timur	91 708	3 825	131 650
17. Timor Timur	13 338	3 078	10 944
18. Kalimantan Barat	27 502	2 659	63 494
19. Kalimantan Tengah	10 709	21 897	38 703
20. Kalimantan Selatan	89 669	62 713	132 310
21. Kalimantan Timur	60 292	26 422	68 878
22. Sulawesi Utara	76 220	9 850	306 240
23. Sulawesi Tengah	23 979	29 031	138 998
24. Sulawesi Selatan	144 793	67 072	769 978
25. Sulawesi Tenggara	25 915	4 438	123 025
26. Maluku	34 412	2 732	186 413
27. Irian Jaya	35 945	4 357	50 433
INDONESIA	3 865 906	2 817 547	19 302 882

DAN SUMBER AIR MINUM
SOURCE OF DRINKING

Mata Air <i>Spring</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
34 252	50 327	20 604	-	604 441
283 477	186 283	57 288	-	1 800 982
201 893	62 604	24 232	-	724 786
11 354	87 304	128 312	182	511 792
17 158	134 194	79 972	-	448 291
46 368	382 616	30 085	862	1 107 502
19 585	35 997	760	-	190 628
81 965	70 649	32 390	488	1 281 535
1 693	-	89 109	-	1 783 194
1 619 315	261 408	116 918	4 392	7 564 157
1 026 710	246 595	91 191	1 437	5 391 283
53 961	8 347	40 172	255	675 681
1 097 995	233 193	149 379	823	7 344 726
162 883	53 693	24 017	232	552 568
125 528	50 563	7 017	502	660 241
268 387	61 223	15 045	103	571 941
82 388	8 208	1 710	114	119 780
9 167	290 108	177 357	318	570 605
1 111	212 537	6 991	222	292 170
5 704	214 363	6 615	419	511 793
13 908	104 963	30 177	136	304 776
108 130	14 491	10 950	188	526 060
43 468	66 185	8 307	-	309 968
167 026	102 162	18 714	589	1 270 334
34 816	25 747	2 481	-	216 422
37 596	26 200	2 433	-	289 786
76 422	74 615	22 188	-	263 960
5 632 260	3 065 140	1 194 414	11 262	35 889 411

<http://www.bps.go.id>

TABLE : 4.6.9 BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT PROVINSI DAN JENIS BAHAN BAKAR UNTUK PENERANGAN
NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND
TYPE OF FUEL FOR LIGHTING
1985

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Listrik <i>Electric</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Lainnya <i>Other</i>	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	135 581	463 577	5 062	221	604 441
2. Sumatera Utara	731 691	1 058 938	9 389	964	1 800 982
3. Sumatera Barat	213 893	509 937	765	191	724 786
4. Riau	169 064	340 124	2 604	-	511 792
5. Jambi	99 478	347 164	1 649	-	448 291
6. Sumatra Selatan	433 416	670 153	3 933	-	1 107 502
7. Bengkulu	37 350	152 985	293	-	190 628
8. Lampung	184 731	1 094 060	1 768	976	1 281 535
9. D.K.I. Jakarta	1 549 778	230 910	2 506	-	1 783 194
10. Jawa Barat	2 214 845	5 317 923	30 017	1 372	7 564 152
11. Jawa Tengah	1 310 482	4 069 174	11 281	346	5 391 283
12. D.I. Yogyakarta	201 795	471 136	2 598	152	675 681
13. Jawa Timur	2 031 960	5 271 524	40 034	1 208	7 344 726
14. Bali	259 717	289 946	2 784	121	552 568
15. Nusa Tenggara Barat	120 467	538 604	835	335	660 241
16. Nusa Tenggara Timur	43 447	523 857	4 637	-	571 941
17. Timor Timur	6 612	107 362	5 806	-	119 780
18. Kalimantan Barat	113 752	453 878	2 975	-	570 605
19. Kalimantan Tengah	43 447	260 332	1 863	-	292 170
20. Kalimantan Selatan	140 597	369 827	1 140	229	511 793
21. Sulawesi Timur	144 102	157 593	3 081	-	304 776
22. Sulawesi Utara	180 645	341 237	3 999	188	526 069
23. Sulawesi Tengah	42 454	262 890	4 624	-	309 968
24. Sulawesi Selatan	401 851	860 407	8 076	-	1 270 334
25. Sulawesi Tenggara	30 748	184 539	1 135	-	216 422
26. Maluku	57 728	228 818	3 078	162	289 786
27. Irian Jaya	48 078	98 164	117 718	-	263 960
INDONESIA	10 947 709	24 661 587	273 650	6 465	35 889 411

TABEL : 4.6.10 BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT PROVINSI
 TABLE : 4.6.10 NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE
 1985

PROVINSI PROVINCE	Listrik <i>Electric</i>	Gas <i>Gas</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 105	3 686	102 493
2. Sumatera Utara	14 228	34 937	489 269
3. Sumatera Barat	3 553	3 650	166 979
4. Riau	2 996	1 877	171 443
5. Jambi	3 083	2 181	76 982
6. Sumatera Selatan	13 510	8 063	259 994
7. Bengkulu	404	716	23 874
8. Lampung	2 786	5 386	144 548
9. D.K.I Jakarta	40 242	119 849	1 567 917
10. Jawa Barat	53 411	74 397	2 634 831
11. Jawa Tengah	29 768	32 299	902 479
12. D.I Yogyakarta	4 233	3 573	119 714
13. Jawa Timur	46 795	61 606	1 681 196
14. Bali	3 670	3 842	103 796
15. Nusa Tenggara Barat	4 601	1 702	65 976
16. Nusa Tenggara Timur	393	334	25 726
17. Timor Timur	228	342	5 586
18. Kalimantan Barat	1 445	1 590	119 075
19. Kalimantan Tengah	263	485	22 119
20. Kalimantan Selatan	1 792	380	59 697
21. Kalimantan Timur	3 969	1 636	120 852
22. Sulawesi Utara	2 776	2 231	85 699
23. Sulawesi Tengah	1 619	1 871	23 750
24. Sulawesi Selatan	6 092	13 452	216 441
25. Sulawesi Tenggara	1 072	409	14 534
26. Maluku	1 058	942	50 423
27. Irian Jaya	795	250	49 735
INDONESIA	247 887	381 776	9 305 123

DAN JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK
 AND TYPE OF FUEL FOR COOKING

Kayu Wood	Arang Charcoal	Lainnya Other	Tak Terjawab Not Stated	Jumlah Total
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
493 418	325	1 414	-	604 441
1 254 155	1 553	6 599	241	1 800 982
548 622	-	1 982	-	724 786
319 178	14 085	1 667	546	511 792
355 542	9 153	1 350	-	448 291
824 692	1 243	-	-	1 107 502
165 368	133	133	-	190 628
1 102 863	24 186	1 766	-	1 281 535
35 874	-	18 954	358	1 783 194
4 753 670	879	46 035	934	7 564 157
4 372 114	32 832	20 758	1 038	5 391 283
531 964	6 591	9 454	152	675 681
5 525 812	11 193	18 124	-	7 344 726
438 575	476	1 977	232	552 568
587 110	183	167	502	660 241
544 193	630	665	-	571 941
113 624	-	-	-	119 780
447 743	116	636	-	570 605
268 062	1 241	-	-	292 170
447 255	1 868	801	-	511 793
177 113	136	837	233	304 776
434 567	377	419	-	526 069
265 913	61	16 754	-	309 968
1 033 276	-	983	-	1 270 334
200 407	-	-	-	216 422
236 539	545	279	-	289 786
206 669	4 450	2 061	-	263 960
25 684 318	112 256	153 815	4 236	35 889 411

TABEL : 4.6.11
 TABLE

BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT
 NUMBER OF HOUSEHOLDS BY
 1985

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Kakus Sendiri Dengan Tangki Septik <i>Private, With Septic Tank</i>		Kakus Sendiri Tanpa Tangki Septik <i>Private, Without Septic Tank</i>	
	Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	25 093	48 071	6 875	128 135
2. Sumatera Utara	280 118	92 167	155 602	464 729
3. Sumatera Barat	37 613	32 692	13 149	40 926
4. Riau	73 608	24 019	40 082	127 378
5. Jambi	23 113	18 553	19 644	89 638
6. Sumatera Selatan	112 141	48 951	78 885	137 466
7. Bengkulu	6 573	12 713	3 455	22 846
8. Lampung	78 381	119 668	34 365	553 967
9. D.K.I. Jakarta	850 272	65 936	143 812	18 709
10. Jawa Barat	480 034	412 772	424 199	357 916
11. Jawa Tengah	434 164	225 842	170 792	970 440
12. D.I. Yogyakarta	53 259	57 990	27 077	201 936
13. Jawa Timur	635 582	318 665	232 666	1 435 846
14. Bali	48 439	60 088	12 985	42 456
15. Nusa Tenggara Barat	22 340	12 198	10 437	18 548
16. Nusa Tenggara Timur	15 990	23 803	18 493	276 394
17. Timor Timur	-	-	4 788	-
18. Kalimantan Barat	45 452	15 369	38 664	66 729
19. Kalimantan Tengah	12 172	6 005	5 789	15 810
20. Kalimantan Selatan	31 683	15 964	23 080	42 197
21. Sulawesi Timur	65 828	18 524	31 282	31 690
22. Sulawesi Utara	39 742	65 148	16 760	114 480
23. Sulawesi Tengah	10 794	20 314	4 348	45 657
24. Sulawesi Selatan	97 012	59 078	37 812	190 285
25. Sulawesi Tenggara	7 355	10 394	3 372	58 948
26. Maluku	13 534	16 525	3 518	10 530
27. Irian Jaya	27 577	12 695	8 732	17 680
INDONESIA	3 527 869	1 818 932	1 565 875	5 518 614

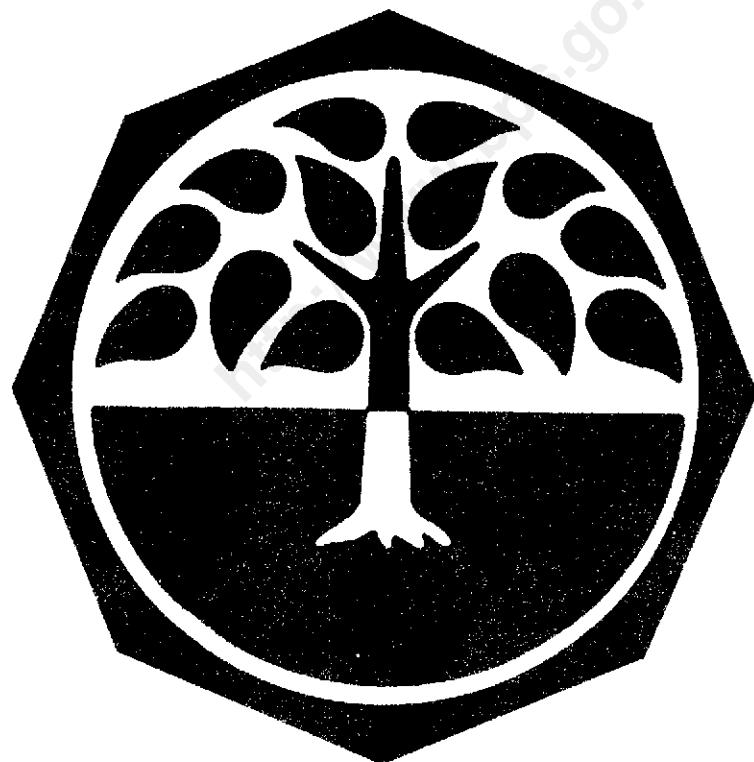
PROVINSI DAN TEMPAT BUANG AIR BESAR
 PROVINCE AND TOILET FACILITIES

Kakus Bersama/Umum/Lainnya <i>Shared/Public/Others</i>		Jumlah <i>Total</i>	
Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
28 211	368 056	60 179	544 262
96 004	712 121	531 724	1 269 017
59 920	540 295	110 682	613 913
48 150	198 373	161 840	349 770
18 884	278 459	61 641	386 650
110 059	620 000	301 085	806 417
13 368	131 673	23 396	167 232
71 144	424 010	183 890	1 097 645
633 282	70 825	1 627 366	155 470
930 528	4 957 390	1 834 761	5 728 078
695 942	2 893 065	1 300 898	4 089 347
86 181	249 086	166 517	509 012
815 500	3 906 467	1 683 748	5 660 978
45 463	342 905	106 887	445 449
91 171	505 045	123 948	535 791
14 369	222 892	48 852	523 089
-	77 714	-	119 780
16 124	388 065	100 240	470 163
21 799	230 595	39 760	252 410
58 157	340 521	112 920	398 682
31 416	125 841	128 526	176 055
40 477	249 462	96 979	429 090
11 654	217 201	26 796	283 172
103 248	782 899	238 072	1 032 262
9 609	126 744	20 336	196 086
19 501	226 016	36 553	253 071
25 697	171 579	62 006	201 954
4 095 858	19 357 299	9 189 602	26 694 845

<http://www.bps.go.id>

5. PERTANIAN

AGRICULTURE



<http://www.bps.go.id>

5. PERTANIAN

5.1. Penggunaan Tanah

Sejak tahun 1978, data luas tanah menurut penggunaannya telah dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik secara teratur setiap tahun meliputi luas tanah sawah dan tanah kering yang tidak mencakup luas hutan negara dan tanah lainnya (tanah untuk jalan, kuburan dan sebagainya).

Penggunaan tanah di Indonesia dibedakan menjadi tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun/ladang/huma, padang rumput, tambak, kolam/tebat/empang, tanah yang sementara tidak diusahakan, tanah untuk tanaman kayu-kayuan, perkebunan negara/swasta dan sawah.

Pada tahun 1988, luas seluruh penggunaan tanah di Indonesia (tidak termasuk Timor Timur) mencapai 70,4 juta hektar atau sekitar sepertiga dari luas daratan. Penggunaan terbesar adalah untuk tanaman kayu-kayuan, yang mencapai 29,5 persen atau 20,8 juta hektar. Penggunaan cukup besar lainnya ialah untuk tegal/kebun/ladang/huma (mencapai 18,1 persen), kemudian untuk Perkebunan dan Tanah yang sementara tidak diusahakan masing-masing 14,6 persen dan 14,0 persen. Penggunaan untuk sawah mencapai 11,5 persen (8,1 juta hektar) sedang untuk Bangunan dan Halaman sekitar 7,2 persen (5,1 juta hektar). Luas penggunaan tanah terkecil ialah untuk tambak dan kolam/tebat/empang, masing-masing kurang dari setengah persen (Tabel 5.1.1).

Dibanding tahun sebelumnya, maka pada tahun 1988 luas penggunaan tanah naik sekitar 3,08 persen, yaitu dari 68,3 juta hektar menjadi 70,4 juta hektar. Kenaikan ini disebabkan penggunaan tanah untuk jenis penggunaan meningkat. Peningkatan tertinggi terjadi pada penggunaan lahan untuk Perkebunan Negara/Swasta yang mencapai 8,3 persen sedangkan yang terendah adalah penggunaan lahan untuk pekarangan/lahan untuk Bangunan dan Halaman sekitarnya yaitu 4,6 persen.

5.2. Tanaman Pangan

5.2.1. Produksi

Data produksi, Luas panen, dan produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedele, disajikan secara lengkap pada tabel 5.1.2 s/d 5.1.21.

Pada umumnya produksi dan produktivitas tanaman pangan pada tahun 1988 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 1988, produktivitas padi meningkat sebesar 1,78 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini diikuti dengan peningkatan produksinya yaitu dari 40,1 juta ton pada tahun 1987 menjadi 41,7 juta ton pada tahun 1988 atau naik dengan 3,99 persen. Dalam periode tersebut, luas tanaman padi naik sebesar 2,17 persen.

Produktivitas tanaman jagung pada tahun 1988 tercatat sebesar 1,95 ton/Ha. Dibandingkan dengan tahun 1987, ada penurunan produktivitas walaupun produksi dan luas

panennya meningkat.

Produksi tanaman ubi kayu dan ubi jalar, dalam masa tahun 1987-1988 secara berturut-turut mengalami peningkatan sebesar 7,77 persen dan 7,24 persen. Produksi ubi kayu pada tahun 1988 sebesar 15,5 juta ton, sedangkan ubi jalar sebesar 2,2 juta ton. Peningkatan produksi ubi kayu disebabkan peningkatan pada luas panen dan produktivitasnya. Sementara peningkatan produksi ubi jalar hanya disebabkan peningkatan pada luas panen saja.

Produksi kacang tanah dan kacang kedele pada tahun 1988 juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, masing-masing dengan 10,5 persen dan 9,4 persen. Produksi kacang tanah tahun 1988 adalah 589,3 ribu ton, sedangkan kacang kedele sebesar 1,3 juta ton. Adanya peningkatan produksi baik pada kacang tanah maupun kedele, disebabkan oleh peningkatan luas panen dan produktivitas masing-masing.

Gambaran mengenai penyebaran produksi padi diseluruh Indonesia menunjukkan terkonsentrasiannya produksi padi pada pulau tertentu. Pada tahun 1988 produksi padi tercacat sebesar 41,7 juta ton dan sekitar 60 persen dihasilkan di Pulau Jawa. Tingginya produksi padi di Pulau Jawa disebabkan tingginya produktivitas dan luas panen padi dibandingkan pulau-pulau lainnya. Luas panen di pulau Jawa mencapai 51,4 persen dari luas panen Indonesia, sedang produktivitasnya tinggi di Bali dan Nusa Tenggara, hanya sebesar 3,9 ton per hektar.

Produksi padi di seluruh pulau di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan tahun yang lalu. Untuk jagung, hanya Kalimantan yang menunjukkan penurunan. Produksi dalam priode yang sama.

Produksi ubi jalar di pulau Sumatera Jawa dan Sulawesi mengalami peningkatan sedangkan pulau-pulau lainnya mengalami penurunan. Produksi ubi kayu di Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi mengalami peningkatan. Untuk kacang tanah, kecuali di Bali dan Nusa Tenggara produksinya mengalami peningkatan. Untuk kedele mengalami peningkatan hampir di seluruh pulau, kecuali Sumatera.

Pada Tabel 5.1.22. s/d 5.1.25, disajikan data luas panen produksi dan produktivitas tanaman sayur-sayuran yang di panen sekaligus serta produksi buah-buahan. Data yang disajikan menggambarkan keadaan tahun 1986.

5.2.2. Struktur Biaya Usaha Tani.

Biaya yang dikeluarkan usaha rumah tangga tani dari masing-masing provinsi dihitung berdasarkan rata-rata per hektar tanaman yang dipanen. Angka untuk setiap pulau dan untuk Indonesia secara keseluruhan diperoleh dengan menggunakan penimbang luas panen setiap jenis tanaman pada masing-masing provinsi. Informasi tersebut disajikan pada tabel 5.1.26 s/d 5.1.31.

Perbandingan biaya produksi per hektar menunjukkan bahwa padi merupakan komoditi yang biaya produksi per hektarnya paling tinggi. Pada tahun 1987 rata-rata dikeluarkan 22,2 ribu rupiah untuk mengusahakan tanaman padi 1 hektar. Urutan kedua diempati oleh kacang tanah, dengan pengeluaran sebesar 186 ribu, disusul oleh kacang kedele dengan 14,5 ribu dan ubi jalar dengan 127 ribu rupiah. Untuk mengusahakan tanaman jagung dan ubi kayu, per hektarnya diperlukan tidak lebih dari 105 ribu rupiah. Secara umum biaya-biaya produksi per hektar tersebut ternyata meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari seluruh pengeluaran tersebut di atas, upah merupakan komponen yang terbesar, yaitu berkisar antara 40 persen untuk kacang tanah sampai 56 persen untuk padi. Pengeluaran untuk pestisida umumnya masih rendah. Begitu pula pengeluaran untuk pupuk pabrik relatif kecil kecuali untuk padi (15,2 persen) dan jagung (19,5 persen). Pengeluaran untuk bibit juga relatif kecil, kecuali untuk bibit kacang tanah (34,1 persen) dan bibit kedele (19,6 persen). Jenis pengeluaran "lainnya" merupakan komponen yang cukup besar, yaitu berkisar antara 16,9 sampai 28,4 persen.

Dibandingkan tahun sebelumnya, penggunaan pupuk pabrik tahun 1987, untuk padi mengalami penurunan. Sedangkan tanaman lainnya mengalami peningkatan. Pada tahun 1987, untuk 1 hektar padi digunakan pupuk pabrik sebesar 261,76 kg, padahal tahun sebelumnya 262,08 kg. Untuk ubi kayu naik dari 36,31 menjadi 38,73 kg/Ha. Sedangkan penggunaan pupuk pabrik untuk jagung naik dari 96,71 menjadi 120,24 kg/ha, ubi jalar naik dari 27,36 menjadi 66,36 kg/ha, kacang tanah dari 77,64 menjadi 78,90 kg/ha, dan kacang kedele naik dari 69,44 menjadi 75,96. kg/ha

Upah buruh yang dikeluarkan untuk masing-masing tanaman bahan makanan, kecuali kedele pada tahun 1987 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara penggunaan bibit untuk seluruh tanaman bahan makanan meningkat.

5.3. Perkebunan

5.3.1. Perkebunan Besar

Jumlah Perkebunan besar yang diusahakan pada tahun 1988 mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dikarenakan berkurangnya jumlah usaha perkebunan kopi, walaupun terjadi peningkatan pada jumlah perkebunan karet, teh dan coklat. Sedangkan jumlah perkebunan serat manila, rami dan tembakau tidak mengalami perubahan. Keadaan pada tahun 1989 sampai dengan bulan juni menunjukkan jumlah perkebunan besar cenderung menurun. Perkembangan jumlah perkebunan besar menurut jenis tanaman dapat dilihat pada Tabel 5.2.1.

Pada tahun 1988 luas tanaman karet perkebunan besar mengalami peningkatan yaitu dari 487,6 ribu hektar pada tahun 1987 menjadi 490,6 ribu hektar. Namun demikian produksinya mengalami penurunan sebesar 1,7 persen. Pada tahun 1989 luas tanaman karet ini diperkirakan meningkat karena hingga bulan Juni 1989 luasnya sudah melampaui luas tahun 1988.

Luas tanaman kelapa sawit yang diusahakan perkebunan besar meningkat dari 510,3 ribu hektar menjadi 521,5 ribu hektar pada tahun 1988. Peningkatan ini diikuti dengan kenaikan produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit, yaitu masing-masing meningkat sebesar 4,0 dan 6,8 persen.

Luas tanaman teh perkebunan besar pada tahun 1987 tercatat sebesar 70,3 ribu hektar menurun menjadi 69,6 ribu hektar pada tahun 1987. Demikian pula dengan produksinya meningkat 3,6 persen, dari 100,7 ribu ton menjadi 104,3 ribu ton.

Tanaman kopi ternyata lebih banyak diusahakan oleh rakyat. Luas tanaman perkebunan besar hanya sekitar 5 persen dari seluruh luas tanaman kopi yang ada. Sedangkan produksinya hanya sekitar 6 persen saja dari seluruh produksi kopi. Tanaman kopi perkebunan besar pada

tahun 1987 mencapai luas 53,1 ribu hektar mengalami penurunan menjadi 43,2 ribu hektar tahun 1988. Akan tetapi produksinya meningkat sebesar 31,3 persen yaitu dari 20,8 ribu ton menjadi 27,3 ribu ton.

Luas tanaman tebu perkebunan besar mengalami penurunan selama tahun 1987-1988, yaitu seluas 10,4 ribu hektar. Demikian pula dengan produksinya menurun sebesar 12,2 persen.

Sementara itu tanaman kina ternyata hanya diusahakan oleh perkebunan besar saja. Luas tanaman kina mengalami sedikit peningkatan pada tahun 1988, tetapi produksinya menurun 16,1 persen dari 3,1 ribu ton pada tahun 1987 menjadi 2,6 ribu ton pada tahun 1988.

Tembakau, coklat, serat manila dan rami merupakan jenis tanaman yang juga diusahakan oleh perkebunan besar. Luas tanaman coklat mengalami peningkatan pada tahun 1988, demikian pula dengan produksinya. Produksi rami, serat manila dan tembakau mengalami penurunan pada tahun 1988.

Secara umum keadaan perkebunan besar pada tahun 1989 hingga bulan Juni, tidak menunjukkan adanya lonjakan. Penurunan jumlah perkebunan besar diikuti oleh menurunnya tanaman dan produksinya.

5.3.2. Perkebunan Rakyat

Luas tanaman karet perkebunan rakyat pada tahun 1987 mengalami penurunan, yaitu menjadi 2 362,4 ribu hektar dari 2 366,9 ribu hektar pada tahun sebelumnya. Namun demikian produksinya mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 4,19 persen.

Luas tanaman teh rakyat mengalami penurunan pada tahun 1987, yaitu menjadi 50,3 ribu hektar dari luas 54,4 ribu hektar pada tahun sebelumnya. Demikian pula produksinya mengalami penurunan sebesar 18,3 persen.

Luas tanaman kopi perkebunan rakyat mengalami peningkatan pada tahun 1987, yaitu dari luas 888,9 ribu hektar menjadi 908,6 ribu hektar, akan tetapi peningkatan ini tidak diikuti dengan peningkatan produksinya. Produksi kopi perkebunan rakyat pada tahun 1987 mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Tanaman kelapa sawit yang hanya sebagian kecil saja diusahakan oleh rakyat, pada tahun 1985 menunjukkan lonjakan pada luas tanamannya yaitu dengan munculnya perkebunan baru di beberapa daerah, peningkatan tersebut lebih dari dua kali lipat yaitu menjadi 118,6 ribu hektar dari luas 40,6 ribu hektar pada tahun 1984. Pada tahun 1987 bahkan telah mencapai 204,1 ribu hektar. Peningkatan tersebut diikuti pula dengan lonjakan produksi pada tahun 1985 yaitu mencapai hampir 10 kali lipat untuk kelapa sawit dan hampir 8 kali lipat untuk inti sawit. Pada tahun 1987 produksi kelapa sawit telah mencapai 165,2 ribu ton dan inti sawit 29,9 ribu ton.

Tembakau dan coklat disamping diusahakan oleh perkebunan besar juga diusahakan oleh rakyat. Bahkan tanaman tembakau ternyata lebih banyak diusahakan oleh rakyat. Baik luas tanaman maupun produksi tembakau perkebunan rakyat lebih besar dari perkebunan besar. Pada tahun 1986 luas tanaman tembakau perkebunan rakyat tercatat 193,6 ribu hektar dengan produksi sebesar 96,3 ribu ton. Pada tahun 1987 terjadi penurunan baik luas tanaman

maupun produksinya, yaitu menjadi 137,7 ribu hektar dengan produksi 75,5 ribu ton. Sebaliknya untuk tanaman coklat terus terjadi peningkatan dari tahun ke tahun baik luas tanaman maupun produksinya. Luas tanaman coklat pada tahun 1987 tercatat sebesar 115,7 ribu hektar dengan produksi 25,8 ribu ton.

Kelapa dan cengkeh ternyata hanya diusahakan oleh rakyat. Luas tanaman dan produksi kelapa maupun cengkeh terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 1987, luas tanaman kelapa mencapai 3 085,8 ribu hektar dengan produksi sebesar 2 055,5 ribu ton dan luas tanaman cengkeh mencapai 668,9 ribu hektar dengan produksi sebesar 56,8 ribu ton.

5.4. Kehutanan

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi, hutan suaka dan wisata. Luas hutan lindung pada tahun 1984 sekitar 30,3 juta hektar (26,7 persen), hutan produksi sekitar 64,4 juta hektar (56,8 persen), terdiri dari hutan produksi terbatas sebesar 30,5 juta hektar dan hutan produksi tetap sebesar 33,9 juta hektar, hutan suaka alam dan wisata sekitar 18,7 (16,5 persen).

Gambar 5.4 menyajikan perkembangan luas reneana reboisasi dan penghijauan, yang datanya disajikan pada tabel 5.3.2a. Pada tahun 1973/1974 luas areal rencana reboisasi sebesar 27 333 Ha dan luas rencana penghijauan sebesar 93 474 Ha. Keadaan ini pada tahun 1986/1987 berubah menjadi 95 178 Ha untuk reboisasi sedangkan rencana penghijauan seluas 236 321 Ha.

Luas lahan kritis hingga April 1987 tercatat seluas 9 667,5 ribu hektar, sekitar 58 persen diantaranya berada di luar kawasan hutan dan sisanya berada di dalam kawasan hutan. Apabila dilihat berdasarkan lokasinya maka lahan kritis terluas terdapat di Nusa Tenggara Timur seluas 1 773,8 ribu hektar disusul Sumatera Utara seluas 907,4 ribu hektar. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan Provinsi dengan lahan kritis terkecil yaitu seluas 8,3 hektar.

Perkembangan produksi kehutanan terutama produksi kayu bulat (log) sejak tahun 1973 hingga 1980 terus meningkat. Kemudian sejak 1981 mulai menurun hingga tahun 1986/1987 tercatat hanya sebesar 19,7 juta m³. Kayu gergajian yang sejak tahun 1978 terus meningkat hingga tahun 1985/1986, pada tahun 1986/1987 menunjukkan keadaan yang sebaliknya. Pada tahun 1986/1987 produksi kayu gergajian hanya sebesar 0,7 juta m³. Bila dilihat menurut jenisnya maka kayu bulat yang terbanyak produksinya pada tahun 1985/1986 adalah kayu meranti sebesar 6,8 juta m³, kemudian kayu rami sebesar 0,9 juta m³. Produksi kayu bulat disajikan pada Gambar 5.5.

5.5. Peternakan

Secara umum perkembangan populasi ternak mengalami peningkatan selama kurun waktu 1986-1988. Pada tahun 1988 jumlah populasi ternak besar yaitu sapi perah, sapi, kerbau dan kuda masing-masing tercatat sebesar 258,3 ; 10 402,3; 3 341,9 dan 662,8 ribu ekor. Sedangkan populasi ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba, dan babi masing-masing tercatat sebesar 10 355,2; 5 449,9 dan 6 464,3 ribu ekor. Peningkatan terbesar diperlihatkan oleh sapi perah dan sapi yaitu meningkat masing-masing sebesar 11,5 dan 9,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk jenis ternak lainnya meningkat sedikit 1,4 persen, kecuali ternak kambing menurun 0,4 persen. Banyaknya ternak besar dan kecil disajikan pada Gambar 5.6.

Jumlah pemotongan ternak yang terjadi pada tahun 1988 tercatat sebesar 1.068,2 ribu ekor sapi, 144,7 ribu ekor kerbau, serta 5,9 ribu ekor kuda. Untuk ternak kecil, jumlah pemotongan pada tahun yang sama tercatat 534,4 ribu ternak kambing, 260,9 ribu domba dan 608,8 ribu ekor babi. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa jumlah terbesar ternak yang dipotong adalah ternak sapi untuk jenis ternak besar dan ternak babi untuk jenis ternak kecil.

5.6. Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 1986 tercatat sebesar 2,56 juta ton, terdiri dari 1,9 juta ton perikanan laut dan 0,6 juta ton perikanan darat. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi perikanan tahun 1986 naik sebesar 5,6 persen. Pada tahun 1987 meningkat lagi menjadi 2,7 juta ton atau naik sebesar 5,6 persen. Perkembangan produksi perikanan disajikan pada Gambar 5.7.

Kenaikan produksi perikanan disebabkan meningkatnya armada perahu/kapal penangkap ikan. Jumlah perahu/kapal penangkap ikan meningkat dari 456,9 ribu buah pada tahun 1986 menjadi 467,8 ribu buah pada tahun 1987. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah perahu/kapal penangkap ikan di laut sebesar 5,0 persen.

Sebagian besar perahu/kapal penangkap ikan merupakan jenis perahu tak bermotor. Banyaknya perahu bermotor di laut pada tahun 1987 hanya sebesar 33 persen, di perairan umum bahkan hanya sebesar 5 persen. Walaupun demikian laju peningkatan jumlah perahu bermotor lebih pesat dibandingkan tak bermotor, baik di laut maupun di perairan umum. Peningkatannya pada tahun 1987 adalah sebesar 13,0 persen di laut dan di perairan umum sebesar 0,6 persen, sedangkan peningkatan jumlah perahu tak bermotor di laut hanya 1,4 persen dan di perairan umum bahkan mengalami penurunan 0,8 persen.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan dikumpulkan setiap awal tahun, meliputi :
 - a. Lahan sawah mencakup sawah pengairan, tada hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan sebagainya
 - b. Tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya:
Tanah yang terdapat disekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, dimasukkan ke dalam kebunan/tegal.
 - c. Tegal/kebun/ladang/huma : Tanah kering yang ditanami tanaman musiman seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.
 - d. Tambak : Tanah yang dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.
 - e. Kolam/tebat/empang : Tanah yang dipergunakan untuk pemeliharaan/pembenihan ikan dan lain-lain.
 - f. Tanah yang sementara tidak diusahakan : Tanah yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.
 - g. Tanah untuk tanaman kayu-kayuan : Tanah yang ditumbuhi kayu-kayuan/bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang disengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Disini tidak termasuk tanah kehutanan.
2. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Indonesia setiap bulan oleh Biro Pusat Statistik, kecuali luas panen buah-buahan setiap triwulan. Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih.
3. Data luas panen dan produksi sayur-sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.
4. Data produksi buah-buahan untuk provinsi-provinsi di Jawa dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik, sedang provinsi-provinsi di luar Jawa diperoleh dari Dirjen Tanaman Pangan.
5. Produksi per hektar padi, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedele diperkirakan melalui sampel survey ubinan dengan plot 2,5x2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.
6. Produksi per hektar ketela pohon dan jagung dihitung berdasarkan produksi per pohon dan jarak tanam.
7. Padi sawah adalah padi yang ditanam di tanah sawah.
8. Padi ladang adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.
9. Wujud produksi padi palawija adalah :
 - Padi dalam bentuk gabah kering giling
 - Jagung dalam bentuk pipilan kering
 - Ubi kayu dalam bentuk ubi basah
 - Ubi jalar dalam bentuk ubi basah
 - Kacang tanah dalam bentuk biji kering
 - Kedele dalam bentuk biji kering

11. Pengeluaran usaha pertanian meliputi pengeluaran untuk pupuk, pestisida, bibit/benih, upah buruh dan pengeluaran lain yang berkaitan dengan produksi. Pencacahannya dilakukan secara sampel pada rumahtangga tani pada periode Januari-April setiap tahunnya. Produksinya merupakan keadaan setahun yang lalu sejak saat pencacahan.
12. Pengeluaran adalah yang benar-benar digunakan untuk mendapatkan produksi tersebut dan bukan yang dibeli atau dicadangkan. Pengeluaran tidak mencakup nilai bagi hasil, sewa tanah dan perkiraan sewa tanah milik sendiri, dan biaya selamatkan.
13. Nilai produksi adalah perkiraan nilai di tingkat petani. Apabila petani menjual hasil pertaniannya di pasar maka nilai penjualan harus dikurangi dengan ongkos pemasaran.
14. Perkebunan besar adalah usaha perkebunan yang dilakukan oleh badan usaha atau badan hukum di atas tanah negara yang mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang. Di luar batasan tersebut merupakan perkebunan rakyat.
15. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (Sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khususnya untuk tanaman tembakau datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat diperoleh pula dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
16. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
17. Bentuk produksi perkebunan adalah :
 - Karet dalam bentuk karet kering
 - Teh dan tembakau dalam bentuk daun kering
 - Kopi dan coklat dalam bentuk biji kering
 - Kayu manis dan kina dalam bentuk kulit kering
 - Rami dalam bentuk serat kering
 - Cengkeh dalam bentuk bunga kering
 - Tebu dalam bentuk Refined sugar untuk hasil perkebunan besar dan gula mangkok untuk hasil perkebunan rakyat
 - Kopra dalam bentuk equivalent kopra
 - Pala dalam bentuk biji dan bunga
 - Sereh dalam bentuk minyak daun
18. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyanga (buffer stock).
19. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Departemen Kehutanan. Luas hutan berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan digolongkan atas hutan tetap dan hutan yang dapat dikonversi. Hutan tetap menurut fungsinya dibedakan menjadi hutan lindung, hutan suaka alam dan wisata, hutan produksi tetap.
20. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survey yang dilakukan oleh Biro Pusat Statistik.

21. Data Statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan laut dan perikanan darat. Perikanan darat dirinci menjadi penangkapan ikan di perairan umum dan budidaya pemeliharaan Ikan di tambak, kolam, karamba dan sawah.

http://www.bps.go.id

TECNICAL NOTES

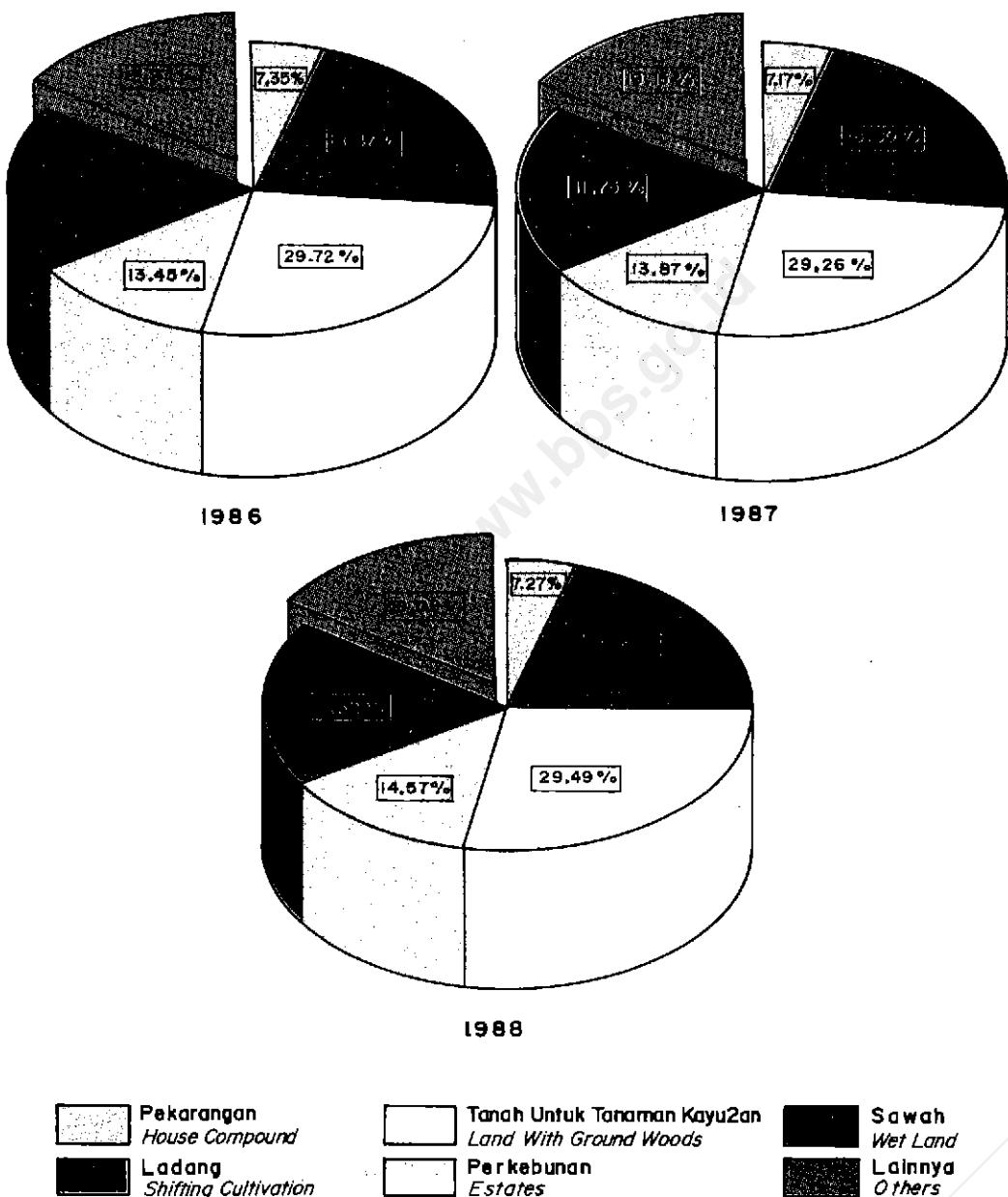
1. Land utilization data is collected every year at the beginning of the year. It consists of :
 - a. Wet land, which consists of irrigated wet land, rain fed-wet land, tide-base-wet land, polder, cultivate swampy area, etc.
 - b. House-compound and its surroundings. Home Surrounding land usually has a fence or marks as its boundary. Surrounding land does not have to be cultivated. In case no boundary is clear between home surrounding land and garden/shifting land/bareland/arable upland, the surrounding land is treated as garden/shifting land/bareland.
 - c. Arable upland/garden/shifting land/bareland. It includes any dry land which is cultivated with seasonal crops such as padi ladang (dryland paddy), palawija (other seasonal dryland crops) or horticulture. It should be separated from the house compound and its surroundings by a clear boundary.
 - d. Brackish water pond. It is a pond which is usually located near the sea. It has brackish water in it, and it is usually cultivated with fish, shrimp, or other waterplants.
 - e. Fresh water Pond. It includes fresh water pond which is used to cultivate fish.
 - f. Temporarily follow. It includes land which is used to be cultivated, which for the time being is temporarily not cultivated.
 - g. Woods/Bushes. It includes land which is occupied by woods or bushes with wood as the main product. It does not include forest.
2. Data on harvested area of food crops is collected monthly at sub-district level by the Central Bureau of Statistics. The harvested area of fruit crops is collected on a quarterly basis. The harvested area of food crops is net harvested area.
3. Harvested area of vegetables is limited to only those which are harvested once and only once.
4. Data for fruit production in Java is collected by the Central Bureau of Statistics, while data on production in outer Java is collected by the Directorate General of Food Crops.
5. Yield per hectare of paddy, sweet potatoes, peanuts and soyabeans is estimated based on a crop cutting survey using parcel of land of size 2,5 m x 2,5 m. Each parcel represents 100 hectare of harvested area. The survey period is in accordance with the harvested time.
6. Yield per hectare of maize and cassava, is estimated based on production per plant and the distance between plants.
7. Padi sawah is paddy which grows in wet land.
8. Padi ladang is paddy which grows in shifting land/bareland/garden.
9. Production of padi and palawija is in term of :
 - for padi : dry unhusked rice
 - for maize : dry loose maize
 - for cassava : fresh roots
 - for peanuts : dry shelled
 - for soyabeans : dry shelled.
10. Conversion factor from mill unhusked rice to rice is 68 percent.

11. Cost structure for agricultural cultivation covers all cost spent for fertilizer, pesticides, seed, labor, and related production costs. Enumeration is conducted on a sample basis with agricultural household as the unit of observation, and is conducted every year within January-April period. The reference year for the production is the year prior to the enumeration time.
12. Costs is all expenditure for goods and services which is used in the process of production. Expenditure does not include the purchase of goods and services for stock increase, profit share given to the land owner, rent for the land, imputed rent for owned land, imputed casts of family labour, or expenditure for ritual ceremony and the like.
13. Production value is calculated at the farm gate. In case farmer sells his agricultural production in a market, the marketing costs has to be subtracted from the sales value.
14. Estate plantation is an establishment that cultivates estate crops on state owned land on the basis of exploitation right given by the government. Otherwise, it is considered as a small holder plantation.
15. Data for estate plantation is collected by the Central Bureau of Statistics every month on a complete census basis (monthly census) using a mailing system. Data on tobacco estate as well as on smallholder estates is acquired from the Directorate General for Estates.
16. The planted areas is defined at the end of the year and not include the area lees than 5 Ha.
17. The types of production for each type of crops are defined as follows :
- for Rubber : Dry rubber
for Tea and Tobacco : Dry leaf
for Coffee and Cocoa : Dry beans
for Cassiavera and Cinchona : Dry bark
for Rosella : Dry fibre
for Clove : Dry foul
for Sugarcane : Refined Sugar (estated) and Brown Cup Sugar
for Copra : equivalent Copra
for Nutmeg : Beans and Fouli
for Citronella : leaf oil
18. The stock of estated at the end of the year is not the buffer stock.
19. Forestry statistics is secondary data from the Ministry of Ferestry. Forest area, according to its utilization, is classified into permanent forest and coverision forest. Permanent forest, according to its functions, is categorized into protected forest, preserved and tourism forest, limited production forest, and permanent production forest.
20. Population of domestic animals comes from the Directorate General of Animal Husbandry, while data for the number of animal slaughtered is based on the survey conducted by the CBS.
21. Fishery Statistics data is secondary data, from the Directorate General of Fishery. Fishery statistics is categorized into Sea Fishery and Inland Water Fishery. Inland Water Fishery is further classified into fish catching in public body of water, fish cultivation in a brackish water pond, a fish pond, bomboo-fish trap, and in a rice field.

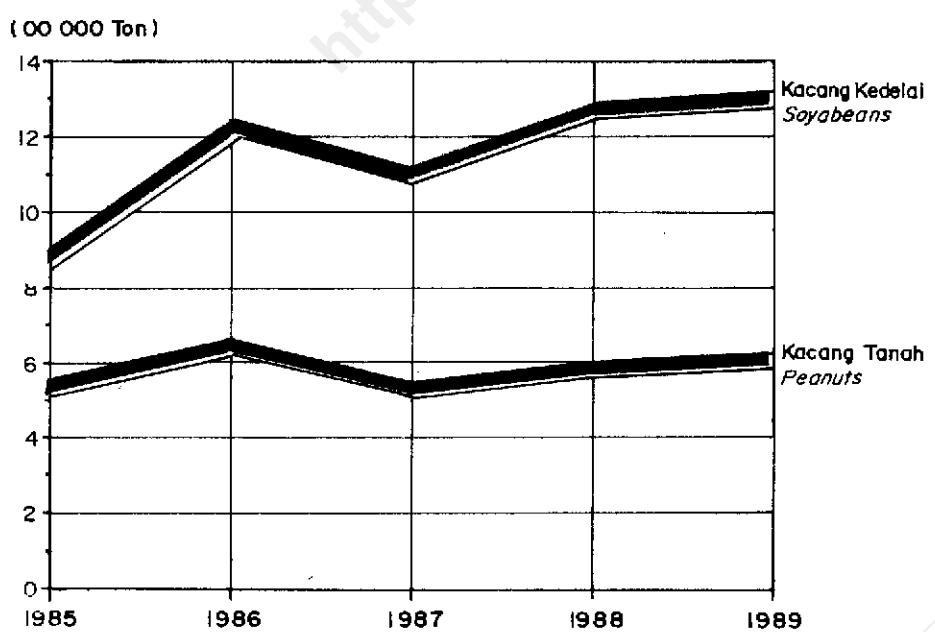
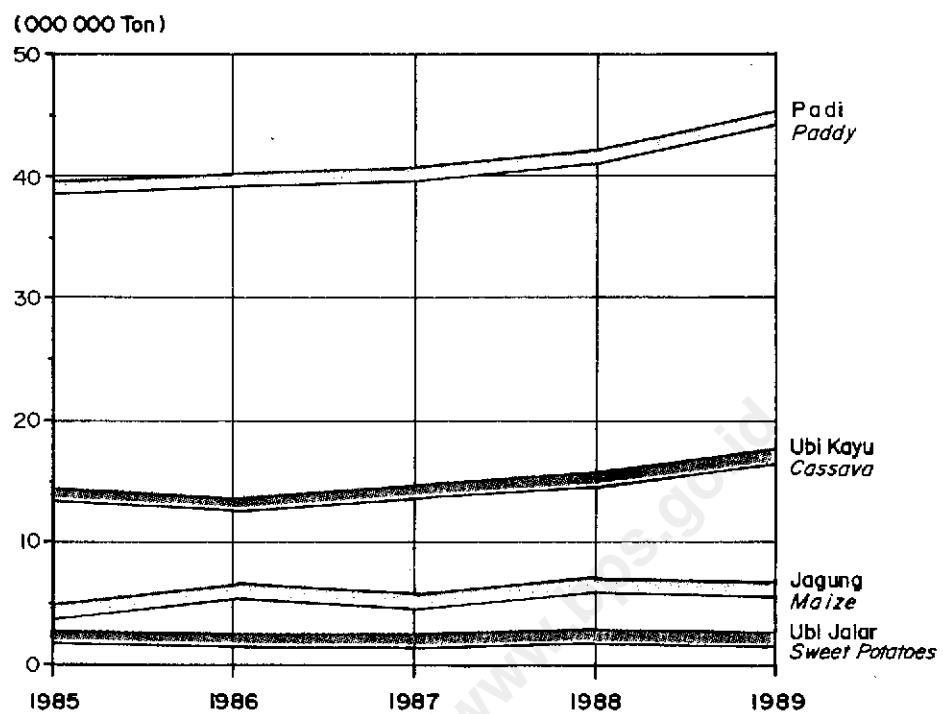
9 4 90

Gambar : 5.1
Figure

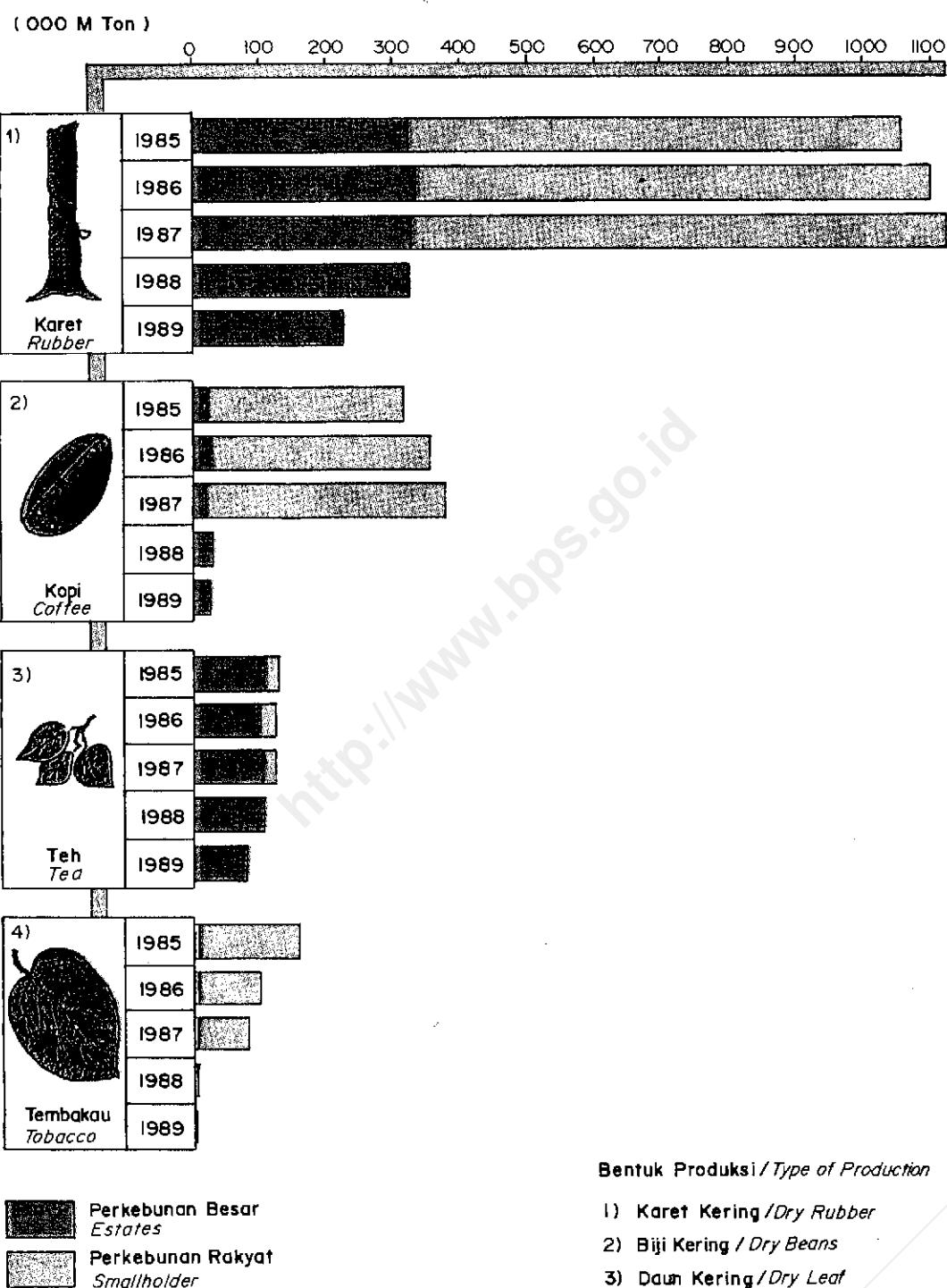
Percentase Penggunaan Tanah di Indonesia, 1986, 1987 dan 1988
Percentage of Land Utilization In Indonesia, 1986 , 1987 and 1988



Gambar.5.2 Produksi Tanaman Pangan di Indonesia, 1985 - 1989
 Figure 5.2 Production of Food Crops In Indonesia, 1985 - 1989

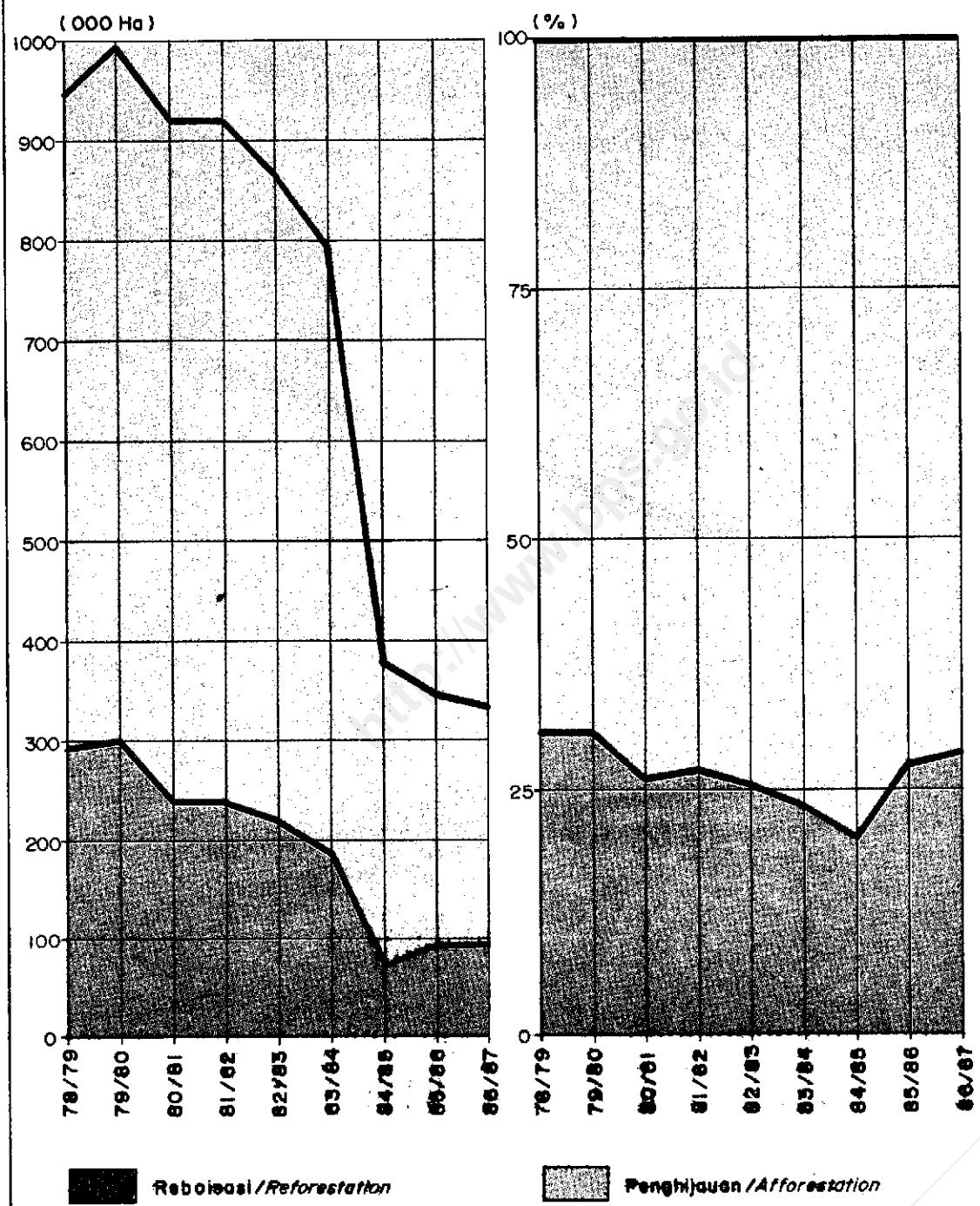


Gambar : 5.3 **Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat, 1985-1989**
 Figure 5.3 *Production of Estates and Smallholder , 1985 -1989*



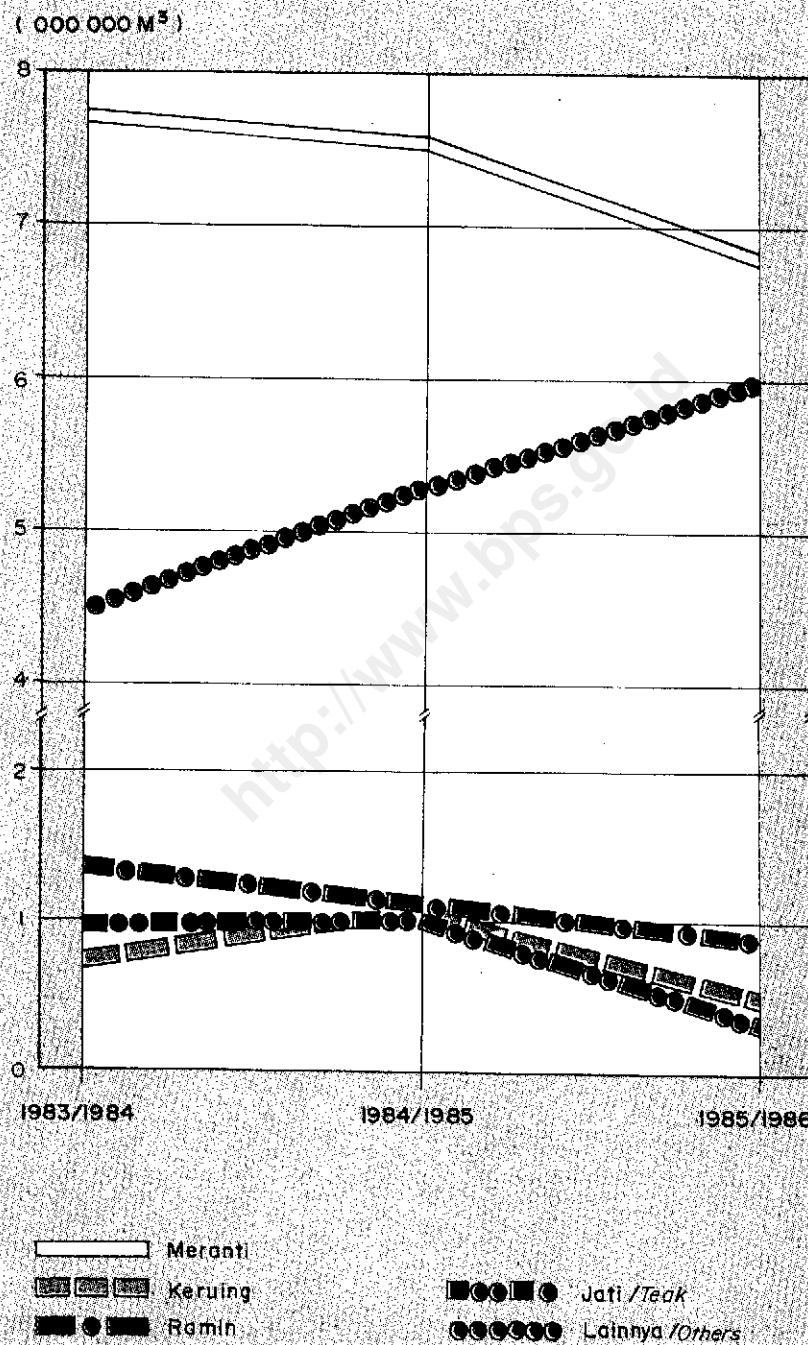
Gambar 5.4
Figure 5.4

Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan, 1978/79 – 1986/87
Areas of Reforestation and Afforestation Planned, 1978/79 – 1986/87



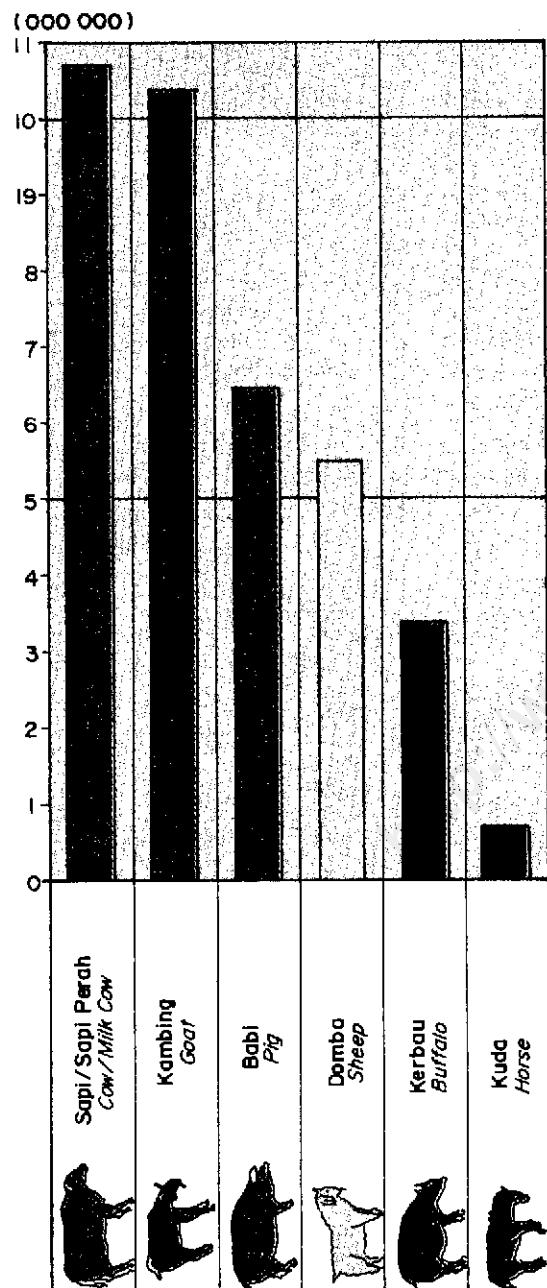
Gambar : 5.5
Figure :

Produksi Kayu Bulat, 1983/1984 - 1985/1986
Log Production, 1983/1984 - 1985/1986



Gambar : 5.6
Figure

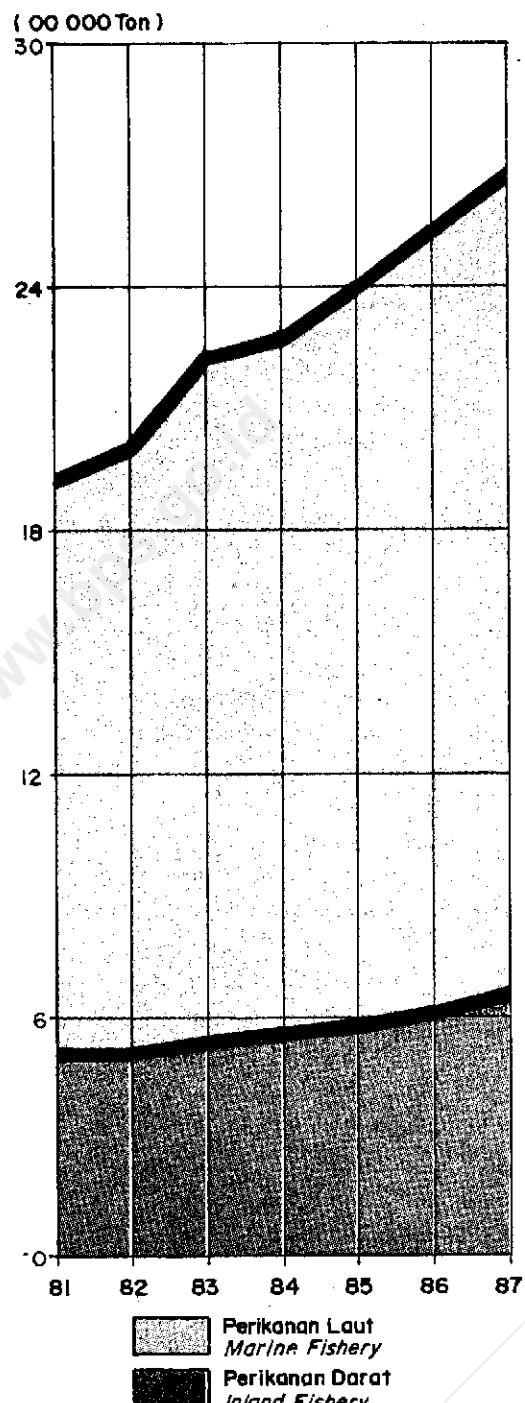
Populasi Ternak , 1988 Livestock Population , 1988



Keterangan : Termasuk Perusahaan Peternakan
Note : Including Husbandry Establishment.

Gambar : 5.7
Figure

Produksi Perikanan,1981 - 1987 Fishery Production, 1981 - 1987



■ Perikanan Laut
Marine Fishery
■ Perikanan Darat
Inland Fishery

TABEL : 5.1.1.a
TABLE : 5.1.1.a

PENGGUNAAN LAHAN
LAND UTILIZATION
1980
(HA)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Pekarangan/Tanah Untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya <i>House Compound and Surroundings</i>	Tegal/Kebun Ladang/Huma <i>Bareland/Garden/ Shifting Cultivation</i>	Padang Rumput <i>Steppe Pasture</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. D.I Aceh	270 711	482 176	239 120
2. Sumatera Utara	330 147	676 963	172 222
3. Sumatera Barat	104 123	394 627	61 791
4. Riau	335 863	662 151	10 036
5. Jambi	193 827	423 117	40 799
6. Sumatera Selatan	250 072	581 642	80 797
7. Bengkulu	39 721	103 466	13 903
8. Lampung	217 867	640 727	7 439
9. D.K.I. Jakarta	44 424	5 622	-
10. Jawa Barat	404 621	980 164	56 287
11. Jawa Tengah	567 743	807 538	4 073
12. D.I. Yogyakarta	83 157	125 000	35
13. Jawa Timur	557 047	1 198 000	2 514
14. Bali	28 592	154 708	-
15. Nusa Tenggara Barat	21 585	182 114	112 063
16. Nusa Tenggara Timur	130 722	541 078	696 961
17. Timor Timur	-	-	-
18. Kalimantan Barat	334 841	969 825	99 650
19. Kalimantan Tengah	31 467	88 997	27 398
20. Kalimantan Selatan	124 543	227 699	169 451
21. Kalimantan Timur	122 238	163 552	73 141
22. Sulawesi Utara	73 280	392 911	34 688
23. Sulawesi Tengah	44 453	386 997	152 649
24. Sulawesi Selatan	171 266	695 992	291 950
25. Sulawesi Tenggara	97 752	394 822	92 535
26. Maluku 1)	213 822	573 152	177 473
27. Irian Jaya 1)	74 349	381 596	305 254
INDONESIA 1)	4 868 233	12 234 636	2 922 229

Catatan/*Note* : 1) Data tahun 1982/*The 1982 Figures*

**4ENURUT PROVINSI
BY PROVINCE**

Fambak	Kolam/Tebat/ Empang	Tanah Yang Sementara Tidak Diusahakan	Tanah Untuk Tanaman Kayu-kayuan	Perkebunan Negara/ Swasta	Sawah
Dyke	Water Pond	Preliminary Land Not Utilized	Land with Grown Wood	Estates	Wet Land
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
22 459	4 793	191 822	200 550	338 794	323 949
1 221	8 947	490 361	371 057	1 132 870	518 119
1	2 555	128 670	453 239	264 718	217 341
166	886	518 606	685 861	690 896	178 571
203	7 715	475 443	609 609	591 044	99 068
630	3 577	1 699 340	1 478 982	1 036 038	361 750
625	3 758	157 859	217 805	152 494	82 622
1 538	1 651	363 373	246 857	395 176	205 905
117	177	1 503	-	121	7 685
25 021	26 790	68 577	228 618	392 931	1 210 393
26 040	1 885	13 096	58 781	73 790	1 023 691
6	148	805	3 750	300	63 766
50 693	3 280	12 686	60 492	167 653	1 138 944
502	1 748	4 361	13 324	99 991	96 816
4 701	439	56 497	321 415	18 682	199 113
989	438	902 342	460 569	191 492	104 173
-	-	-	-	-	-
215	21 778	1 062 863	1 519 627	899 090	444 419
9	1 799	221 798	63 015	309 509	128 273
1 526	2 413	216 905	247 899	220 590	491 987
3 532	3 544	305 825	268 762	131 613	81 706
333	5 264	219 199	43 954	167 653	60 717
1 241	2 801	267 543	615 398	245 444	108 007
62 104	8 276	298 362	601 085	280 107	564 171
2 212	2 185	419 810	458 350	252 582	50 846
2 752	68	221 695	983 057	652 512	3 318
2 126	1 373	1 188 359	9 475 641	203 651	8 853
210 962	121 288	9 507 700	19 687 697	8 909 741	7 774 203

TABEL : 5.1.1.b
TABLE : 5.1.1.b

PENGUNAAN LAHAR
LAND UTILIZATION
198
(HA)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Pekarangan/Tanah Untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya <i>House Compound and Surroundings</i>	Tegal/Kebun Ladang/Huma <i>Bareland/Garden/ Shifting Cultivation</i>	Padang Rumput <i>Steppe Pasture</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. D.I Aceh	282 764	535 757	230 282
2. Sumatera Utara	319 370	734 947	213 268
3. Sumatera Barat	107 139	400 087	44 687
4. Riau	324 606	608 739	8 134
5. Jambi	93 162	309 088	21 480
6. Sumatera Selatan	425 325	966 424	219 414
7. Bengkulu	35 279	129 174	13 313
8. Lampung	208 764	601 683	19 764
9. D.K.I. Jakarta	28 832	5 682	-
10. Jawa Barat	392 744	967 198	53 402
11. Jawa Tengah	548 574	815 449	3 722
12. D.I. Yogyakarta	84 409	123 883	35
13. Jawa Timur	553 667	1 209 498	2 118
14. Bali	29 975	157 208	2 118
15. Nusa Tenggara Barat	21 640	200 749	103 462
16. Nusa Tenggara Timur	119 310	593 492	629 725
17. Timor Timur	-	-	-
18. Kalimantan Barat	273 183	1 088 873	59 393
19. Kalimantan Tengah	79 999	185 370	44 102
20. Kalimantan Selatan	121 900	219 707	172 408
21. Kalimantan Timur	150 899	218 693	76 043
22. Sulawesi Utara	70 139	385 074	26 538
23. Sulawesi Tengah	46 180	273 024	144 298
24. Sulawesi Selatan	169 543	805 366	365 839
25. Sulawesi Tenggara	119 075	351 589	81 445
26. Maluku 1)	213 822	573 152	177 473
27. Irian Jaya 1)	74 349	381 596	305 254
INDONESIA 1)	4 894 649	12 841 502	3 015 599

Catatan/*Note* : 1) Data tahun 1982/*The 1982 Figures*

MENURUT PROVINSI
BY PROVINCE

Tambak <i>Dyke</i>	Kolam/Tebat Empang <i>Water Pond</i>	Tanah Yang Sementara Tidak Diolah <i>Preliminary Land Not Utilized</i>	Tanah Untuk Tanaman Kayu-kayuan <i>Land with Grown Wood</i>	Perkebunan Negara/ Swasta <i>Estates</i>	Sawah <i>Wet Land</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
25 061	4 600	193 226	205 987	351 465	315 044
2 040	14 118	493 634	362 446	1 175 679	560 950
51	5 566	117 091	474 472	271 523	223 648
192	2 906	609 278	698 029	766 489	194 418
1 338	10 010	237 299	667 574	557 397	209 841
912	5 573	1 335 392	1 445 818	1 003 070	405 543
572	3 800	213 661	183 810	202 006	80 345
1 539	2 439	429 614	216 482	444 544	203 963
193	257	1 510	395	-	7 932
28 863	25 959	102 116	228 765	415 759	1 199 043
24 058	3 222	7 455	55 848	76 114	1 011 964
6	127	1 871	4 292	300	63 455
27 700	1 743	6 201	37 796	174 660	1 165 243
591	1 746	4 320	24 136	96 939	92 222
4 675	415	39 420	320 993	15 575	198 030
375	4 957	638 878	531 054	250 633	100 677
-	-	-	-	-	-
126	7 797	972 486	1 686 154	713 281	377 362
39	4 904	568 726	108 882	588 713	177 227
1 621	2 251	216 765	251 579	229 542	500 756
4 371	4 096	793 158	342 977	192 266	125 884
639	2 423	180 453	56 059	188 608	56 715
1 413	2 259	336 920	587 658	320 987	109 911
81 952	8 682	288 936	771 543	290 462	580 554
5 862	931	532 008	268 317	291 724	51 681
2 752	68	221 695	983 057	652 512	3 318
2 126	1 373	1 188 359	9 475 641	203 651	8 853
219 067	122 222	9 730 472	19 989 764	9 473 899	8 024 579

TABEL : 5.1.1.c
TABLE : 5.1.1.c

PENGGUNAAN LAHAN
LAND UTILIZATION
-1982
(HA)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Pekarangan/Tanah Untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya <i>House Compound and Surroundings</i>	Tegal/Kebun Ladang/Huma <i>Bareland/Garden/ Shifting Cultivation</i>	Padang Rumput <i>Steppe Pasture</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. D.I Aceh	285 819	480 918	149 701
2. Sumatera Utara	233 527	761 406	206 001
3. Sumatera Barat	104 299	418 702	41 002
4. Riau	349 169	645 127	8 827
5. Jambi	156 264	368 915	29 061
6. Sumatera Selatan	320 487	653 641	254 432
7. Bengkulu	70 453	118 575	12 965
8. Lampung	211 807	631 143	19 171
9. D.K.I. Jakarta	30 539	6 138	-
10. Jawa Barat	416 038	990 019	58 657
11. Jawa Tengah	552 974	814 754	4 207
12. D.I. Yogyakarta	84 467	123 729	35
13. Jawa Timur	567 018	1 216 577	3 138
14. Bali	30 041	155 151	-
15. Nusa Tenggara Barat	22 913	199 891	101 827
16. Nusa Tenggara Timur	135 474	558 510	875 456
17. Timor Timur	-	-	-
18. Kalimantan Barat	272 122	970 391	58 997
19. Kalimantan Tengah	92 420	280 374	38 549
20. Kalimantan Selatan	114 777	225 851	216 788
21. Kalimantan Timur	367 628	371 904	72 304
22. Sulawesi Utara	81 371	364 998	35 578
23. Sulawesi Tengah	66 240	416 737	107 017
24. Sulawesi Selatan	144 579	714 713	332 355
25. Sulawesi Tenggara	118 803	275 875	110 853
26. Maluku 1)	213 822	573 152	177 473
27. Irian Jaya 1)	74 349	381 596	305 254
INDONESIA 1)	5 117 400	12 718 787	3 219 648

Catatan/*Note* : 1) Data tahun 1982/*The 1982 Figures*

1.

MENURUT PROVINSI
BY PROVINCE

Tambak	Kolam/Tebat Empang	Tanah Yang Sementara Tidak Diusahakan	Tanah Untuk Tanaman Kayu-kayuan	Perkebunan Negara/Swasta	Sawah
Dyke	Water Pond	Preliminary Land Not Utilized	Land with Grown Wood	Estates	Wet Land
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
27 086	5 296	284 548	207 767	420 888	299 706
4 286	15 255	559 363	476 898	1 240 008	538 611
216	6 279	145 138	485 854	275 229	222 417
3 654	2 558	595 614	630 961	698 845	207 005
1 271	9 744	213 775	677 649	645 170	247 107
1 800	5 536	1 458 984	1 628 326	1 452 366	411 329
704	4 103	171 800	226 227	172 978	84 188
2 129	3 220	370 557	221 657	485 840	218 257
185	268	1 518	271	-	7 821
28 299	29 884	100 393	229 800	421 695	1 191 375
28 069	1 894	5 588	46 685	74 119	1 016 505
6	222	1 871	4 640	-	61 934
50 599	3 832	9 419	47 872	160 007	1 165 763
665	153	4 382	11 739	100 777	95 059
4 976	413	35 891	338 679	16 294	198 199
2 960	655	709 868	516 782	185 018	118 558
-	-	-	-	-	-
201	8 372	983 713	1 591 365	945 290	427 704
8 606	5 300	468 486	141 256	509 980	211 856
2 335	7 229	303 608	258 725	221 251	462 171
5 353	4 869	732 514	1 105 259	294 984	133 531
1 087	1 849	110 628	53 940	242 546	59 601
1 280	3 652	358 869	526 164	283 289	108 602
83 454	1 631	396 017	584 400	266 329	564 751
6 322	1 508	390 577	292 408	293 169	48 662
2 752	68	221 695	983 057	652 512	3 318
2 126	1 373	1 188 359	9 475 641	203 651	8 853
270 421	125 163	9 823 175	20 764 022	10 262 235	8 112 883

TABEL : 5.1.2

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL
PER HEKTAR TANAMAN PANGAN
AREA HARVESTED, PRODUCTION AND YIELD
RATE OF FOOD CROPS
1985 - 1989**

JENIS TANAMAN / CROPS	1985	1986	1987	1988	1989 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/Paddy					
Luas panen/Area harvested (000 Ha)	9 902.2	9 988.5	9 922.6	10 138.2	10 452.7
Produksi/Production (000 Ton)	39 032.9	39 726.8	40 078.2	41 676.2	44 779.2
Rata-rata/Yield rate (00Kg/Ha)	39.42	39.77	40.39	-	42.84
2. Padi sawah/Wet land Paddy					
Luas panen/Area harvested (000 Ha)	8 755.7	8 888.0	8 796.3	8 925.4	9 310.7
Produksi/Production (000 Ton)	37 027.4	37 739.6	37 969.6	39 316.1	42 417.7
Rata-rata/Yield rate (00Kg/Ha)	42.29	42.46	43.17	44.05	45.56
3. Padi Ladang/Dry land Paddy					
Luas panen/Area harvested (000 Ha)	1 146.6	1 100.4	1 126.3	1 212.8	1 142.0
Produksi/Production (000 Ton)	2 005.5	1 987.1	2 108.6	2 360.1	2 361.5
Rata-rata/Yield rate (00Kg/Ha)	17.49	18.06	18.72	19.46	20.68
4. Jagung/Maize					
Luas panen/Area harvested (000 Ha)	2 440.0	3 142.8	2 626.0	3 405.8	2 910.1
Produksi/Production (000 Ton)	4 329.5	5 920.4	5 154.7	6 651.9	6 213.0
Rata-rata/Yield rate (00Kg/Ha)	17.74	18.84	19.63	19.53	21.35
5. Ubi kayu/Cassava					
Luas panen/Area harvested (000 Ha)	1 291.8	1 169.9	1 222.1	1 302.6	1 402.2
Produksi/Production (000 Ton)	14 057.0	13 312.1	14 356.3	15 471.1	17 091.1
Rata-rata/Yield rate (00Kg/Ha)	109	114	117	119	122
6. Ubi jalar/Sweet potatoes					
Luas panen/Area harvested (000 Ha)	256.1	253.1	229.2	247.8	228.7
Produksi/Production (000 Ton)	2 161.5	2 090.6	2 012.8	2 158.6	2 126.4
Rata-rata/Yield rate (00Kg/Ha)	84	83	88	87	93
7. Kacang tanah/Peanuts					
Luas panen/Area harvested (000 Ha)	510.0	601.3	550.8	607.6	612.3
Produksi/Production (000 Ton)	527.9	641.9	533.1	589.3	615.3
Rata-rata/Yield rate (00Kg/Ha)	10.35	10.68	9.68	9.70	10.05
8. Kacang Kedelai/Soyabeans					
Luas panen/Area harvested (000 Ha)	896.2	1 253.8	1 100.6	1 177.4	1 186.9
Produksi/Production (000 Ton)	869.7	1 226.7	1 161.0	1 270.4	1 300.9
Rata-rata/Yield rate (00Kg/Ha)	9.70	9.78	10.55	10.79	10.96

TABEL : 5.1.3

LUAS PANEN (PADI SAWAH + PADI LADANG)
MENURUT PROVINSI
AREA HARVESTED OF PADDY BY PROVINCE
1985 - 1989
(HA)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	254 386	289 469	268 881	279 655	298 415
2. Sumatera Utara	612 350	582 456	656 654	672 885	670 172
3. Sumatera Barat	337 491	346 612	345 507	350 222	357 401
4. Riau	140 702	147 841	113 195	152 513	133 345
5. Jambi	172 662	171 766	165 206	179 612	165 381
6. Sumatera Selatan	406 058	420 100	426 930	443 830	429 911
7. Bengkulu	81 440	84 173	90 454	94 284	84 748
8. Lampung	335 604	315 058	369 608	364 766	359 559
SUMATERA	2 340 693	2 357 475	2 436 435	2 537 767	2 498 932
9. D.K.I. Jakarta	10 424	9 518	8 946	8 501	8 385
10. Jawa Barat	2 085 193	2 082 038	2 036 709	2 043 843	2 128 790
11. Jawa Tengah	1 495 191	1 505 033	1 464 953	1 473 429	1 547 245
12. D.I. Yogyakarta	139 362	140 541	137 489	137 675	142 235
13. Jawa Timur	1 571 237	1 593 430	1 537 041	1 544 331	1 612 530
JAWA	5 301 407	5 330 560	5 185 138	5 207 779	5 439 185
14. Bali	166 967	166 830	169 864	162 558	174 942
15. Nusa Tenggara Barat	251 268	246 696	244 289	249 735	267 610
16. Nusa Tenggara Timur	113 590	117 508	112 272	119 736	123 501
17. Timor Timur			19 739	17 274	15 635
BALI & NUSA TENGGARA	531 825	531 034	546 164	549 303	581 688
18. Kalimantan Barat	275 269	294 403	286 870	300 783	303 373
19. Kalimantan Tengah	116 435	121 986	125 297	130 407	138 590
20. Kalimantan Selatan	337 371	332 841	326 270	335 104	328 937
21. Kalimantan Timur	82 191	82 524	100 965	98 109	100 434
KALIMANTAN	811 266	831 754	839 402	864 403	871 334
22. Sulawesi Utara	75 865	86 639	92 444	83 793	84 589
23. Sulawesi Tengah	100 415	107 230	108 330	124 682	126 808
24. Sulawesi Selatan	682 260	685 935	656 642	696 441	777 716
25. Sulawesi Tenggara	41 857	47 565	44 631	51 258	51 775
SULAWESI	900 397	927 369	902 047	956 174	1 040 888
26. Maluku	14 063	7 440	10 644	13 775	7 435
27. Irian Jaya	2 642	2 821	2 764	8 954	13 257
MALUKU & IRIAN JAYA	16 705	10 261	13 408	22 729	20 692
LUAR JAWA / OUTER JAVA	4 600 886	4 657 893	4 737 456	4 930 376	5 013 534
INDONESIA	9 902 293	9 988 453	9 922 594	10 138 155	10 452 179

TABEL : 5.1.4

LUAS PANEN PADI SAWAH MENURUT PROVINSI
AREA HARVESTED OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1985 - 1989
(HA)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	247 105	281 264	260 950	272 494	291 113
2. Sumatera Utara	525 431	505 937	569 454	592 775	589 382
3. Sumatera Barat	325 378	334 442	334 323	335 433	342 470
4. Riau	90 171	98 943	70 621	99 038	93 686
5. Jambi	150 075	140 047	134 831	139 536	124 441
6. Sumatera Selatan	301 597	334 579	331 848	343 626	330 865
7. Bengkulu	62 271	65 752	68 216	67 934	65 268
8. Lampung	204 070	218 250	249 667	245 628	248 084
SUMATERA	1 906 098	1 979 214	2 019 910	2 096 464	2 085 309
9. D.K.I. Jakarta	10 424	9 518	8 946	8 501	8 385
10. Jawa Barat	I 931 698	I 937 836	I 904 624	I 890 770	I 973 726
11. Jawa Tengah	I 433 932	I 437 736	I 407 704	I 407 559	I 484 899
12. D.I. Yogyakarta	103 393	104 189	96 973	97 605	101 551
13. Jawa Timur	1 493 539	1 507 989	1 455 494	1 455 413	1 520 975
JAWA	4 972 986	4 997 268	4 873 741	4 859 848	5 089 536
14. Bali	164 197	163 966	167 370	160 266	172 558
15. Nusa Tenggara Barat	234 823	231 798	230 331	233 511	250 509
16. Nusa Tenggara Timur	58 384	61 682	57 646	62 439	68 418
17. Timor Timur	-	-	18 440	16 583	15 635
BALI & NUSA TENGGARA	457 404	457 446	473 787	472 799	507 120
18. Kalimantan Barat	179 934	174 979	164 260	176 501	202 879
19. Kalimantan Tengah	75 976	77 597	80 507	81 526	87 826
20. Kalimantan Selatan	299 392	300 484	298 481	302 468	306 344
21. Kalimantan Timur	39 761	39 374	41 694	40 405	39 462
KALIMANTAN	595 063	592 434	584 942	600 900	636 511
22. Sulawesi Utara	62 549	72 748	76 413	69 688	72 713
23. Sulawesi Tengah	74 114	89 338	94 291	103 110	105 052
24. Sulawesi Selatan	663 300	666 410	639 952	681 093	762 564
25. Sulawesi Tenggara	21 330	28 117	28 494	30 701	40 374
SULAWESI	821 293	856 613	839 150	884 592	980 703
26. Maluku	1 136	3 167	3 142	3 862	1 180
27. Irian Jaya	1 741	1 870	1 649	6 909	10 362
MALUKU & IRIAN JAYA	2 877	5 037	4 791	10 771	11 542
LUAR JAWA / OUTER JAVA	3 782 735	3 890 744	3 922 580	4 065 526	4 221 185
INDONESIA	8 755 721	8 888 012	8 796 321	8 925 374	9 310 721

TABEL : 5.1.5

**LUAS PANEN PADI LADANG MENURUT PROVINSI
AREA HARVESTED OF DRY LAND PADDY BY PROVINCE
1985 - 1989
(HA)**

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 x)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	7 281	8 205	7 931	7 161	7 302
2. Sumatera Utara	86 919	76 519	87 200	80 110	80 790
3. Sumatera Barat	12 113	12 170	11 184	14 789	14 931
4. Riau	50 531	48 898	42 574	53 475	39 659
5. Jambi	22 587	31 719	30 375	40 076	40 940
6. Sumatera Selatan	104 461	85 521	95 082	100 204	99 046
7. Bengkulu	19 169	18 421	22 238	26 350	19 480
8. Lampung	131 534	96 808	119 941	119 138	111 475
SUMATERA	434 595	378 261	415 525	441 303	413 623
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	153 495	144 202	132 085	133 073	155 064
11. Jawa Tengah	61 259	67 297	57 249	65 870	62 143
12. D.I. Yogyakarta	35 969	36 352	40 516	40 070	40 694
13. Jawa Timur	77 698	85 441	81 547	85 918	91 555
JAWA	328 421	333 292	311 397	347 931	349 649
14. Bali	2 770	2 864	2 494	2 292	2 384
15. Nusa Tenggara Barat	16 445	14 898	13 958	15 224	17 101
16. Nusa Tenggara Timur	55 205	55 826	54 626	57 297	55 083
17. Timor Timur	-	-	299	691	-
BALI & NUSA TENGGARA	74 421	73 588	72 377	76 504	74 568
18. Kalimantan Barat	95 335	119 424	122 610	124 282	100 494
19. Kalimantan Tengah	40 459	44 389	44 796	48 881	50 764
20. Kalimantan Selatan	37 979	32 357	27 789	32 636	22 593
21. Kalimantan Timur	42 430	43 150	59 271	57 704	60 972
KALIMANTAN	216 203	239 320	254 460	263 503	234 823
22. Sulawesi Utara	13 316	13 891	16 031	14 105	11 876
23. Sulawesi Tengah	26 301	17 892	14 039	21 572	21 755
24. Sulawesi Selatan	18 960	19 525	16 690	15 348	17 152
25. Sulawesi Tenggara	20 527	19 448	16 137	20 857	17 401
SULAWESI	79 104	70 756	62 897	73 182	60 793
26. Mollukku	12 927	4 273	2 219	9 913	6 035
27. Irian Jaya	901	951	1 115	2 045	1 395
MALUKU & IRIAN JAYA	13 828	5 224	8 617	11 958	9 150
LUAR JAWA / OUTER JAVA	818 151	767 149	814 876	864 850	792 349
INDONESIA	1 146 572	1 100 441	1 126 273	1 212 781	1 141 998

TABEL
TABLE : 5.1.6

PRODUKSI PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG)
MENURUT PROVINSI
PRODUCTION OF PADDY BY PROVINCE
1985 - 1989
(M.TON)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	906 390	1 038 764	990 523	1 046 611	1 148 802
2. Sumatera Utara	2 148 924	2 067 822	2 319 193	2 482 938	2 544 576
3. Sumatera Barat	1 377 939	1 422 369	1 456 432	1 515 967	1 582 177
4. Riau	336 927	366 057	274 968	393 353	370 768
5. Jambi	469 730	466 254	470 112	515 272	491 000
6. Sumatera Selatan	1 145 323	1 227 112	1 218 862	1 282 483	1 333 660
7. Bengkulu	240 863	262 192	248 457	268 609	259 761
8. Lampung	1 038 302	1 045 270	1 244 461	1 249 607	1 289 417
SUMATERA	7 664 398	7 895 840	8 223 008	8 754 840	9 020 161
9. D.K.I. Jakarta	37 557	41 273	38 384	38 631	39 552
10. Jawa Barat	9 022 945	9 088 876	9 262 517	9 537 995	10 331 180
11. Jawa Tengah	6 971 335	7 026 634	7 069 462	7 206 604	7 814 492
12. D.I. Yogyakarta	598 069	606 486	585 613	598 765	637 966
13. Jawa Timur	7 595 374	7 695 185	7 587 550	7 706 284	8 263 470
JAWA	24 225 280	24 458 454	24 543 526	25 088 279	27 086 660
14. Bali	762 812	776 154	808 390	794 294	877 699
15. Nusa Tenggara Barat	941 398	932 681	949 554	1 010 334	1 113 759
16. Nusa Tenggara Timur	250 823	269 467	256 566	287 872	314 697
17. Timor Timur	-	-	42 054	37 246	40 452
BALI & NUSA TENGGARA	1 955 033	1 978 302	2 056 564	2 129 746	2 346 607
18. Kalimantan Barat	578 755	622 203	609 850	647 973	699 489
19. Kalimantan Tengah	223 607	230 167	231 645	242 432	266 688
20. Kalimantan Selatan	875 097	870 245	867 739	921 483	926 555
21. Kalimantan Timur	159 984	166 825	203 642	204 646	215 054
KALIMANTAN	1 837 443	1 889 440	1 912 876	2 016 534	2 107 786
22. Sulawesi Utara	280 609	328 073	325 002	302 651	323 558
23. Sulawesi Tengah	259 353	295 370	313 996	363 027	385 176
24. Sulawesi Selatan	2 689 834	2 742 517	2 562 654	2 839 821	3 308 027
25. Sulawesi Tenggara	97 293	119 985	116 228	134 476	155 995
SULAWESI	3 327 089	3 485 945	3 317 880	3 639 975	4 172 756
26. Maluku	18 461	12 943	18 948	25 421	12 732
27. Irian Jaya	5 241	5 837	5 393	21 375	32 542
MALUKU & IRIAN JAYA	23 702	18 780	24 341	46 796	45 274
LUAR JAWA / OUTER JAVA	14 807 665	15 268 307	15 534 669	16 587 891	17 692 584
INDONESIA	39 032 945	39 726 761	40 078 195	41 676 170	44 779 244

TABEL : 5.1.7

PRODUKSI PADI SAWAH MENURUT PROVINSI
PRODUCTION OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1985 - 1989
(M.TON)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Acch	893 677	1 023 749	976 401	1 032 740	1 133 434
2. Sumatera Utara	1 977 867	1 913 325	2 152 146	2 318 139	2 372 379
3. Sumatera Barat	1 354 137	1 397 822	1 432 029	1 483 001	1 548 901
4. Riau	264 971	292 319	202 450	295 677	297 908
5. Jambi	437 679	414 679	421 758	447 072	414 291
6. Sumatera Selatan	977 454	1 078 733	1 066 349	1 110 557	1 142 062
7. Bengkulu	211 784	232 295	211 376	222 518	225 742
8. Lampung	823 770	883 891	1 002 483	995 526	1 034 795
SUMATERA	6 941 339	7 236 813	7 464 992	7 905 230	8 169 512
9. D.K.I. Jakarta	37 557	41 273	38 384	38 631	39 552
10. Jawa Barat	8 701 023	8 787 958	8 972 982	9 202 168	9 972 594
11. Jawa Tengah	6 836 637	6 877 211	6 934 395	7 048 022	7 657 808
12. D.I. Yogyakarta	517 821	525 099	493 516	506 338	540 772
13. Jawa Timur	7 413 865	7 493 434	7 388 793	7 489 029	8 023 652
JAWA	23 506 903	23 724 975	23 828 070	24 284 188	26 234 378
14. Bali	758 463	771 515	804 036	790 128	873 311
15. Nusa Tenggara Barat	913 770	907 191	925 908	981 657	1 082 892
16. Nusa Tenggara Timur	182 975	192 706	166 646	185 485	207 747
17. Timor Timur	-	-	40 494	36 416	40 452
BALI & NUSA TENGGARA	1 855 208	1 871 412	1 937 084	1 993 686	2 204 402
18. Kalimantan Barat	442 998	447 844	420 452	453 545	538 596
19. Kalimantan Tengah	163 728	163 447	164 430	168 310	187 845
20. Kalimantan Selatan	814 862	818 441	816 432	859 354	881 562
21. Kalimantan Timur	93 836	95 876	104 566	101 217	104 244
KALIMANTAN	1 515 424	1 525 608	1 505 880	1 582 426	1 712 247
22. Sulawesi Utara	258 265	304 014	301 584	280 573	302 472
23. Sulawesi Tengah	221 453	268 997	294 590	330 162	349 740
24. Sulawesi Selatan	2 656 825	2 707 626	2 534 218	2 810 973	3 277 707
25. Sulawesi Tenggara	65 291	87 585	90 610	99 790	136 778
SULAWESI	3 201 834	3 368 222	3 221 002	3 521 498	4 066 697
26. Maluku	2 729	8 056	8 640	10 513	2 992
27. Irian Jaya	4 006	4 534	3 924	18 523	27 448
MALUKU & IRIAN JAYA	6 735	12 590	12 563	29 044	30 480
LUAR JAWA / OUTER JAVA	13 520 540	14 014 645	14 141 521	15 031 884	16 183 338
INDONESIA	37 027 443	37 739 620	37 969 591	39 316 072	42 417 716

TABEL : 5.1.8

PRODUKSI PADI LADANG MENURUT PROVINSI
PRODUCTION OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE
1985 - 1989
(M.TON)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 X
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	12 713	15 015	14 122	13 871	15 368
2. Sumatera Utara	171 057	154 497	167 047	164 799	172 197
3. Sumatera Barat	23 802	24 547	24 403	22 966	33 276
4. Riau	71 956	73 738	72 518	97 676	72 860
5. Jambi	32 051	51 575	48 354	68 200	76 709
6. Sumatera Selatan	167 869	148 379	152 513	171 926	191 598
7. Bengkulu	29 079	29 897	37 081	46 091	34 019
8. Lampung	214 532	161 379	241 978	254 081	254 622
SUMATERA	723 059	659 027	758 016	849 610	850 649
9. D.K.I. Jakarta					
10. Jawa Barat	321 922	300 918	289 535	335 827	358 586
11. Jawa Tengah	134 698	149 423	135 067	158 582	156 684
12. D.I. Yogyakarta	80 248	81 387	92 097	92 427	97 194
13. Jawa Timur	181 509	201 751	198 757	217 255	239 818
JAWA	718 377	733 479	715 456	804 091	852 282
14. Bali	4 349	4 639	4 354	4 166	4 388
15. Nusa Tenggara Barat	27 628	25 490	23 646	28 677	30 867
16. Nusa Tenggara Timur	67 848	76 761	89 920	102 387	106 950
17. Timor Timur			1 560	830	-
BALI & NUSA TENGGARA	99 825	106 890	119 480	136 060	142 205
18. Kalimantan Barat	135 757	174 359	189 398	194 428	160 893
19. Kalimantan Tengah	59 879	66 720	67 215	74 122	78 843
20. Kalimantan Selatan	60 235	51 804	51 307	62 129	44 993
21. Kalimantan Timur	66 148	70 949	99 076	103 429	110 810
KALIMANTAN	322 019	363 832	406 996	434 108	395 539
22. Sulawesi Utara	22 344	24 059	23 418	22 078	21 086
23. Sulawesi Tengah	37 900	26 373	19 406	32 865	35 436
24. Sulawesi Selatan	33 009	34 891	28 436	28 848	30 320
25. Sulawesi Tenggara	32 002	32 400	25 618	34 686	19 217
SULAWESI	125 255	117 723	96 878	118 477	106 059
26. Maluku	15 732	4 887	10 308	14 908	9 740
27. Irian Jaya	1 235	1 303	1 470	2 844	5 054
MALUKU & IRIAN JAYA	16 967	6 190	11 778	17 751	14 794
LUAR JAWA / OUTER JAVA	1 287 125	1 253 662	1 393 148	556 007	1 509 246
INDONESIA	2 005 502	1 987 141	2 108 604	360 098	2 361 528

**TABEL : 5.1.9 RATA-RATA PRODUKSI PER HEKTAR PADI (PADI SAWAH +
TABLE : 5.1.9 RATA-RATA PRODUKSI PER HEKTAR PADI (PADI SAWAH +
PADI LADANG) MENURUT PROVINSI
YIELD RATE OF WETLAND PADDY + DRYLAND
PADDY BY PROVINCE
1985 - 1989
(00 KG/HA)**

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Acch	35.63	35.89	36.84	37.43	38.50
2. Sumatera Utara	35.09	35.50	35.32	36.90	37.97
3. Sumatera Barat	40.83	41.04	42.15	43.29	44.27
4. Riau	23.95	24.76	24.29	25.79	27.81
5. Jambi	27.21	27.14	28.46	28.69	29.69
6. Sumatera Selatan	28.21	29.21	28.55	28.90	31.02
7. Bengkulu	29.58	31.15	27.47	28.49	30.65
8. Lampung	30.94	33.18	33.67	34.26	35.86
SUMATERA	32.74	33.49	33.75	34.50	36.10
9. D.K.I. Jakarta	36.03	43.36	42.91	45.44	47.17
10. Jawa Barat	43.27	43.65	45.48	46.67	48.53
11. Jawa Tengah	46.63	46.69	48.26	48.91	50.51
12. D.I. Yogyakarta	42.91	43.15	42.59	43.49	44.85
13. Jawa Timur	48.34	48.29	49.36	49.90	51.25
JAWA	45.70	45.88	47.33	48.17	49.80
14. Bali	45.69	46.52	47.59	48.86	50.17
15. Nusa Tenggara Barat	37.47	37.81	38.87	40.46	41.62
16. Nusa Tenggara Timur	22.08	22.93	22.85	24.04	25.48
17. Timor Timur	-	-	21.30	21.56	25.87
BALI & NUSA TENGGARA	36.76	37.25	37.65	38.77	40.34
18. Kalimantan Barat	21.03	21.13	21.26	21.54	23.06
19. Kalimantan Tengah	19.20	18.87	18.49	18.59	19.24
20. Kalimantan Selatan	25.94	26.15	26.60	27.50	28.17
21. Kalimantan Timur	19.46	20.21	20.17	20.86	21.41
KALIMANTAN	22.65	22.72	22.79	23.33	24.19
22. Sulawesi Utara	36.99	37.87	35.16	36.12	38.25
23. Sulawesi Tengah	25.83	27.55	28.99	29.12	30.37
24. Sulawesi Selatan	39.43	39.98	39.03	40.78	42.54
25. Sulawesi Tenggara	23.24	25.23	26.04	26.24	30.13
SULAWESI	36.95	37.59	36.78	38.07	40.09
26. Maluku	13.13	17.40	17.80	18.45	17.12
27. Irian Jaya	19.84	20.70	19.51	23.87	24.55
MALUKU & IRIAN JAYA	14.19	18.30	18.15	20.59	21.88
LUAR JAWA / OUTER JAVA	32.18	32.78	32.79	33.64	35.29
INDONESIA	39.42	39.77	40.39	41.11	42.84

TABEL : 5.1.10

RATA-RATA PRODUKSI PADI SAWAH PER HEKTAR
MENURUT PROVINSI
YIELD RATE OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1985 - 1989
(00 KG/HA)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	36.17	36.40	37.42	37.90	38.93
2. Sumatera Utara	37.64	37.82	37.79	39.11	40.25
3. Sumatera Barat	41.62	41.80	42.83	44.21	45.23
4. Riau	29.39	29.54	28.67	29.85	31.80
5. Jambi	29.16	29.61	31.28	32.04	33.29
6. Sumatera Selatan	32.41	32.24	32.13	32.32	34.52
7. Bengkulu	34.01	35.33	30.99	32.76	34.59
8. Lampung	40.37	40.50	40.15	40.53	41.71
SUMATERA	36.42	36.56	36.96	37.71	39.18
9. D.K.I. Jakarta	36.03	43.36	42.91	45.44	47.17
10. Jawa Barat	45.04	45.35	47.11	48.67	50.53
11. Jawa Tengah	47.68	47.83	49.26	50.07	51.57
12. D.I. Yogyakarta	50.08	50.40	50.89	51.88	53.25
13. Jawa Timur	49.64	49.69	50.76	51.46	52.75
JAWA	47.27	47.48	48.89	49.97	51.55
14. Bali	46.19	47.05	48.04	49.30	50.61
15. Nusa Tenggara Barat	38.91	39.14	40.20	42.04	43.23
16. Nusa Tenggara Timur	31.34	31.24	28.91	29.71	30.36
17. Timor Timur			21.96	21.96	25.87
BALI & NUSA TENGGARA	40.56	40.91	40.89	42.17	43.47
18. Kalimantan Barat	24.62	25.59	25.60	25.70	26.55
19. Kalimantan Tengah	21.55	21.06	20.42	20.64	21.39
20. Kalimantan Selatan	27.22	27.24	27.35	28.41	28.78
21. Kalimantan Timur	23.60	24.35	25.08	25.05	26.42
KALIMANTAN	25.47	25.75	25.74	26.33	26.90
22. Sulawesi Utara	41.29	41.79	39.47	40.26	41.60
23. Sulawesi Tengah	29.88	30.11	31.24	32.02	33.29
24. Sulawesi Selatan	40.05	40.63	39.60	41.27	42.98
25. Sulawesi Tenggara	30.61	31.15	31.80	32.50	33.88
SULAWESI	38.99	39.32	38.38	39.81	41.47
26. Maluku	24.02	25.44	27.50	27.22	25.36
27. Irian Jaya	23.01	24.25	23.79	26.82	26.53
MALUKU & IRIAN JAYA	23.41	25.00	26.22	26.96	26.41
LUAR JAWA / OUTER JAVA	35.74	36.02	36.05	36.97	38.34
INDONESIA	42.29	42.46	43.17	44.05	45.56

TABEL : 5.1.11

RATA-RATA PRODUKSI PADI LADANG PER HEKTAR
MENURUT PROVINSI
YIELD RATE OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE
1985 - 1989
(00 KG/HA)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	17.46	18.30	17.81	19.37	21.05
2. Sumatera Utara	19.68	20.19	19.16	20.57	21.31
3. Sumatera Barat	19.65	20.17	21.82	22.29	22.29
4. Riau	14.24	15.08	17.03	18.27	18.37
5. Jambi	14.19	16.26	15.92	17.02	18.74
6. Sumatera Selatan	16.07	17.35	16.04	17.16	19.34
7. Bengkulu	15.17	16.23	16.67	17.49	17.46
8. Lampung	16.31	16.67	20.17	21.33	22.84
SUMATERA	16.64	17.42	18.20	19.25	20.57
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	20.97	20.87	21.92	21.94	23.13
11. Jawa Tengah	21.99	22.20	23.59	24.07	25.13
12. D.I. Yogyakarta	22.31	22.39	22.73	23.07	23.89
13. Jawa Timur	23.36	23.61	24.37	24.43	25.19
JAWA	21.87	22.01	22.98	23.11	24.38
14. Bali	15.70	16.20	17.46	18.18	18.41
15. Nusa Tenggara Barat	16.80	17.11	16.94	17.68	18.05
16. Nusa Tenggara Timur	12.29	13.75	16.46	17.87	19.42
17. Timor Timur	-	-	12.01	12.01	-
BALI & NUSA TENGGARA	13.41	14.53	16.51	17.78	19.07
18. Kalimantan Barat	14.24	14.60	15.45	15.64	16.01
19. Kalimantan Tengah	14.80	15.03	15.01	15.16	15.53
20. Kalimantan Selatan	15.86	16.01	18.46	19.04	19.91
21. Kalimantan Timur	15.59	16.44	16.72	17.92	18.17
KALIMANTAN	14.89	15.20	15.99	16.47	16.84
22. Sulawesi Utara	16.78	17.32	14.61	15.65	17.76
23. Sulawesi Tengah	14.41	14.74	13.82	15.24	16.29
24. Sulawesi Selatan	17.41	17.87	17.04	18.80	20.01
25. Sulawesi Tenggara	15.59	16.66	15.88	16.87	16.86
SULAWESI	15.83	16.64	15.40	16.55	17.62
26. Maluku	12.17	11.44	13.74	15.04	15.57
27. Irian Jaya	13.71	13.71	13.18	13.91	14.46
MALUKU & IRIAN JAYA	12.27	11.85	13.67	14.85	16.17
LUAR JAWA / OUTER JAVA	15.73	16.34	17.10	17.99	19.05
INDONESIA	17.49	18.06	18.72	19.46	20.68

TABEL : 5.1.12

PRODUKSI JAGUNG MENURUT PROVINSI
 PRODUCTION OF MAIZE BY PROVINCE
 1985 - 1989
 (M.TON)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	7 744	17 754	17 408	22 986	25 432
2. Sumatera Utara	90 675	109 373	140 681	166 509	187 142
3. Sumatera Barat	14 241	19 419	22 234	24 624	26 204
4. Riau	17 441	20 782	20 813	24 293	16 663
5. Jambi	4 205	5 882	4 712	8 037	10 873
6. Sumatera Selatan	20 957	18 585	34 994	49 822	41 184
7. Bengkulu	14 021	15 439	20 183	18 573	17 071
8. Lampung	261 369	391 239	342 467	407 344	448 536
SUMATERA	430 653	598 473	603 492	722 188	773 105
9. D.K.I. Jakarta	20	38	49	73	44
10. Jawa Barat	147 472	232 309	164 247	259 355	266 712
11. Jawa Tengah	1 008 065	1 331 711	1 023 624	1 619 575	1 294 599
12. D.I. Yogyakarta	15 580	89 086	71 236	110 572	114 202
13. Jawa Timur	1 701 120	2 421 916	2 096 035	2 527 912	2 528 705
JAWA	2 872 257	4 075 069	3 355 191	4 517 487	10 447 463
14. Bali	67 940	82 444	94 157	105 044	227 368
15. Nusa Tenggara Barat	34 606	41 447	28 460	38 128	48 310
16. Nusa Tenggara Timur	271 761	279 213	308 628	345 324	375 518
17. Timor Timur	-	54 213	26 852	39 776	61 884
BALI & NUSA TENGGARA	374 307	457 317	458 097	548 272	590 353
18. Kalimantan Barat	15 867	13 501	12 897	10 200	11 442
19. Kalimantan Tengah	4 470	6 506	10 306	5 175	8 588
20. Kalimantan Selatan	6 493	8 465	8 372	10 473	10 514
21. Kalimantan Timur	9 241	9 993	8 113	9 512	7 180
KALIMANTAN	36 071	38 465	39 688	35 360	37 724
22. Sulawesi Utara	130 292	159 182	150 815	204 209	143 060
23. Sulawesi Tengah	13 232	18 482	14 666	22 112	20 407
24. Sulawesi Selatan	379 799	486 550	440 968	501 839	359 350
25. Sulawesi Tenggara	74 795	74 586	75 229	82 750	66 727
SULAWESI	598 118	738 800	681 678	810 910	589 544
26. Maluku	14 673	7 762	14 165	14 295	11 393
27. Irian Jaya	3 424	4 267	3 369	3 405	6 660
MALUKU & IRIAN JAYA	18 097	12 259	17 534	17 700	17 968
LUAR JAWA / OUTER JAVA	1 457 246	1 845 314	1 800 489	2 134 430	2 008 694
INDONESIA	4 329 503	5 920 374	5 155 680	6 651 917	6 212 956

TABEL : 5.1.13

PRODUKSI UBI KAYU MENURUT PROVINSI
PRODUCTION OF CASSAVA BY PROVINCE
1985 - 1989
(M.TON)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	61 298	96 010	81 413	66 242	70 828
2. Sumatera Utara	230 118	247 362	245 169	331 283	471 325
3. Sumatera Barat	82 443	82 576	108 059	102 168	141 964
4. Riau	69 182	68 504	84 161	92 893	108 606
5. Jambi	81 420	117 421	61 069	174 483	260 153
6. Sumatera Selatan	272 052	228 288	441 099	437 478	412 753
7. Bengkulu	43 586	52 290	55 414	70 336	62 616
8. Lampung	929 027	787 214	1 361 750	1 915 140	2 072 796
SUMATERA	1 769 126	1 679 665	2 438 134	3 190 023	3 601 041
9. D.K.I. Jakarta	2 360	1 545	1 451	1 214	1 069
10. Jawa Barat	1 934 518	1 833 916	1 777 252	1 921 842	2 203 240
11. Jawa Tengah	3 010 319	3 069 107	3 203 910	3 489 763	3 497 406
12. D.I. Yogyakarta	596 968	577 413	640 383	705 332	713 785
13. Jawa Timur	3 752 853	3 476 240	3 583 787	3 438 574	4 031 963
JAWA	9 297 018	8 958 221	9 206 783	9 556 725	10 447 463
14. Bali	218 063	202 584	231 050	219 163	227 368
15. Nusa Tenggara Barat	143 502	118 805	115 233	114 248	172 000
16. Nusa Tenggara Timur	719 348	777 655	873 676	811 379	1 023 899
17. Timor Timur	-	27 761	15 527	32 528	29 052
BALI & NUSA TENGGARA	1 080 913	1 126 805	1 235 486	1 177 318	1 452 319
18. Kalimantan Barat	245 840	338 322	286 541	204 709	206 251
19. Kalimantan Tengah	79 176	86 636	97 513	88 231	49 430
20. Kalimantan Selatan	74 318	63 248	64 803	90 047	86 606
21. Kalimantan Timur	74 117	72 944	94 721	92 886	84 684
KALIMANTAN	473 451	561 150	543 578	475 873	426 971
22. Sulawesi Utara	79 994	100 204	68 394	77 246	85 846
23. Sulawesi Tengah	174 930	95 191	88 817	131 926	95 993
24. Sulawesi Selatan	348 988	433 709	366 739	447 815	591 779
25. Sulawesi Tenggara	211 256	223 574	206 594	230 257	216 607
SULAWESI	815 168	852 678	730 544	887 244	990 225
26. Maluku	555 703	111 649	162 958	149 916	148 531
27. Irian Jaya	65 648	21 951	38 853	34 012	24 519
MALUKU & IRIAN JAYA	621 351	133 600	201 811	183 928	173 050
LUAR JAWA / OUTER JAVA	4 760 009	4 353 898	5 149 553	5 914 386	6 643 606

INDONESIA

14 057 027 13 312 119 14 356 336 15 471 111 17 091 069

TABEL : 5.1.14

PRODUKSI UBI JALAR MENURUT PROVINSI
PRODUCTION OF SWEET POTATOES BY PROVINCE
1985 - 1989
(M.TON)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	20 240	21 734	21 417	22 330	19 299
2. Sumatera Utara	137 993	131 882	129 790	146 362	151 932
3. Sumatera Barat	25 568	26 015	39 996	35 168	37 140
4. Riau	16 635	16 216	19 759	17 887	20 614
5. Jambi	15 424	37 298	38 369	21 071	22 747
6. Sumatera Selatan	29 525	29 625	44 609	66 938	37 679
7. Bengkulu	21 672	28 575	41 270	41 790	35 031
8. Lampung	16 745	23 446	23 137	23 545	30 407
SUMATERA	283 802	314 791	358 347	375 091	354 849
9. D.K.I. Jakarta	66	27	75	305	58
10. Jawa Barat	409 926	468 162	402 477	465 012	492 677
11. Jawa Tengah	196 319	235 001	239 325	252 263	253 754
12. D.I. Yogyakarta	12 720	10 076	9 837	15 247	12 759
13. Jawa Timur	252 387	226 799	240 442	227 828	245 431
JAWA	871 418	940 065	892 156	960 655	1 004 679
14. Bali	111 110	91 880	96 106	99 982	96 984
15. Nusa Tenggara Barat	68 496	83 771	65 964	96 078	93 973
16. Nusa Tenggara Timur	128 367	122 030	133 124	93 496	100 080
17. Timor Timur	-	10 962	11 883	9 752	8 936
BALI & NUSA TENGGARA	307 973	308 643	307 077	299 308	299 973
18. Kalimantan Barat	32 887	19 684	21 431	26 121	16 031
19. Kalimantan Tengah	10 700	10 699	24 601	19 293	14 027
20. Kalimantan Selatan	12 896	12 589	12 379	12 234	21 772
21. Kalimantan Timur	19 350	18 311	19 177	15 405	22 719
KALIMANTAN	75 833	61 283	77 588	73 053	74 549
22. Sulawesi Utara	53 612	65 764	42 223	29 223	26 092
23. Sulawesi Tengah	29 336	32 214	37 270	131 314	71 498
24. Sulawesi Selatan	75 120	80 302	55 634	61 786	70 118
25. Sulawesi Tenggara	28 241	29 887	27 894	22 883	25 054
SULAWESI	186 309	208 167	163 021	245 206	192 762
26. Maluku	70 323	17 726	24 817	18 410	18 710
27. Irian Jaya	365 835	239 893	189 840	186 906	180 852
MALUKU & IRIAN JAYA	436 158	257 619	214 657	205 316	199 562
LUAR JAWA / OUTER JAVA	1 290 075	1 150 503	1 120 690	1 197 974	1 121 695
INDONESIA	2 161 493	2 090 568	2 012 846	2 158 629	2 126 374

TABEL : 5.1.15

PRODUKSI KACANG TANAH MENURUT PROVINSI
PRODUCTION OF PEANUTS BY PROVINCE
1985 - 1989
(M.TON)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Acch	12 355	21 016	16 336	19 703	18 742
2. Sumatera Utara	15 450	14 959	20 133	25 245	17 856
3. Sumatera Barat	9 672	12 551	10 819	9 932	11 193
4. Riau	2 395	4 240	4 127	4 233	3 125
5. Jambi	1 373	1 824	3 652	3 684	3 138
6. Sumatera Selatan	9 586	12 397	14 477	19 231	12 427
7. Bengkulu	3 740	4 980	4 355	6 908	4 058
8. Lampung	10 804	12 272	12 130	9 450	12 968
SUMATERA	65 375	84 239	86 029	98 386	83 507
9. D.K.I. Jakarta	75	62	49	24	32
10. Jawa Barat	76 250	95 878	66 660	94 373	106 083
11. Jawa Tengah	103 613	130 373	97 310	114 461	124 305
12. D.I. Yogyakarta	28 386	34 578	31 301	30 318	43 640
13. Jawa Timur	135 251	138 003	120 198	113 722	142 807
JAWA	343 575	398 894	315 518	352 898	416 867
14. Bali	15 418	17 616	12 826	11 172	14 160
15. Nusa Tenggara Barat	10 360	19 524	21 292	17 816	20 988
16. Nusa Tenggara Timur	15 661	13 503	8 180	6 932	7 638
17. Timor Timur	-	165	529	941	939
BALI & NUSA TENGGARA	41 439	50 808	42 827	36 861	43 725
18. Kalimantan Barat	2 567	2 450	2 562	1 906	1 502
19. Kalimantan Tengah	250	536	1 024	582	930
20. Kalimantan Selatan	9 308	10 360	10 062	12 078	10 448
21. Kalimantan Timur	3 771	2 231	2 082	2 528	3 032
KALIMANTAN	15 896	15 577	15 730	17 094	15 912
22. Sulawesi Utara	8 017	13 369	8 748	5 736	4 743
23. Sulawesi Tengah	2 828	5 627	3 267	12 448	5 048
24. Sulawesi Selatan	43 815	65 051	51 187	53 952	35 383
25. Sulawesi Tenggara	2 715	4 199	4 936	5 847	5 111
SULAWESI	57 375	88 246	68 138	77 983	50 285
26. Maluku	2 470	1 755	2 029	3 036	3 096
27. Irian Jaya	1 722	2 359	2 835	3 007	1 933
MALUKU & IRIAN JAYA	4 192	4 114	4 864	6 043	5 029
LUAR JAWA / OUTER JAVA	184 277	242 984	217 588	236 367	198 458
INDONESIA	527 852	641 878	533 106	589 265	615 325

TABEL : 5.1.16

PRODUKSI KACANG KEDELE MENURUT PROVINSI
PRODUCTION OF SOYABEAN BY PROVINCE
1985 - 1989
(M.TON)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	51 334	91 286	102 402	103 343	116 756
2. Sumatera Utara	10 133	20 274	27 986	32 296	21 780
3. Sumatera Barat	7 381	15 164	17 768	15 248	11 459
4. Riau	3 968	9 850	7 553	5 252	4 265
5. Jambi	3 114	9 096	4 392	8 187	4 712
6. Sumatera Selatan	8 505	13 158	14 834	21 501	13 976
7. Bengkulu	1 608	4 369	4 734	2 231	2 145
8. Lampung	73 999	140 297	117 698	101 783	98 292
SUMATERA	160 042	303 494	297 367	289 841	273 385
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	40 858	83 517	52 187	66 419	71 310
11. Jawa Tengah	140 087	179 104	135 967	165 855	199 478
12. D.I. Yogyakarta	41 060	60 317	53 156	62 846	64 759
13. Jawa Timur	371 024	391 977	415 394	448 293	459 382
JAWA	593 029	714 915	656 704	743 413	794 929
14. Bali	18 396	23 051	24 784	25 904	25 773
15. Nusa Tenggara Barat	51 163	90 710	82 657	103 785	127 516
16. Nusa Tenggara Timur	486	954	696	1 402	1 818
17. Timor Timur	-	73	98	113	118
BALI & NUSA TENGGARA	70 045	114 788	108 235	131 204	155 225
18. Kalimantan Barat	1 899	4 343	1 934	2 048	2 545
19. Kalimantan Tengah	213	668	2 115	3 977	2 575
20. Kalimantan Selatan	2 107	4 694	3 836	3 315	3 100
21. Kalimantan Timur	1 974	4 017	3 330	3 039	3 465
KALIMANTAN	6 193	13 722	11 215	12 379	11 685
22. Sulawesi Utara	13 353	21 759	26 123	32 239	24 319
23. Sulawesi Tengah	991	3 999	5 910	9 094	4 032
24. Sulawesi Selatan	16 999	35 493	39 747	38 610	26 181
25. Sulawesi Tenggara	6 630	12 844	7 793	4 324	5 242
SULAWESI	37 973	74 095	79 573	84 267	59 774
26. Maluku	455	671	747	890	1 856
27. Irian Jaya	1 981	5 042	7 122	8 424	4 014
MALUKU & IRIAN JAYA	2 436	5 713	7 869	9 314	5 870
LUAR JAWA / OUTER JAVA	276 689	511 812	504 259	527 005	505 939
INDONESIA	869 718	1 226 727	1 160 963	1 270 418	1 300 868

TABEL : 5.1.17
TABLE

RATA-RATA PRODUKSI JAGUNG PER HEKTAR
MENURUT PROVINSI
YIELD RATES OF MAIZE BY PROVINCE
1985 - 1989
(00 KG/HA)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	12.90	13.54	14.31	17.55	19.43
2. Sumatera Utara	19.33	18.58	22.05	20.46	24.14
3. Sumatera Barat	17.70	17.34	19.53	21.09	21.90
4. Riau	16.32	16.09	18.86	18.24	16.66
5. Jambi	12.99	14.28	14.55	16.13	15.78
6. Sumatera Selatan	14.07	14.28	16.10	16.78	19.14
7. Bengkulu	16.82	16.87	17.68	18.26	19.95
8. Lampung	19.64	20.75	20.66	20.83	21.63
SUMATERA	18.63	19.25	20.08	20.07	21.66
9. D.K.I. Jakarta	11.11	10.86	13.61	13.77	13.75
10. Jawa Barat	17.25	18.79	18.79	19.92	22.49
11. Jawa Tengah	19.99	21.06	23.02	21.78	23.92
12. D.I. Yogyakarta	15.35	14.24	16.43	17.70	19.68
13. Jawa Timur	19.04	20.51	21.29	20.43	22.85
JAWA	19.23	20.38	21.51	20.78	23.04
14. Bali	16.43	16.50	18.64	19.26	20.07
15. Nusa Tenggara Barat	15.20	17.20	15.35	16.85	18.18
16. Nusa Tenggara Timur	13.14	13.94	15.70	16.56	17.23
17. Timor Timur	-	10.72	11.41	12.88	12.70
BALI & NUSA TENGGARA	13.82	14.07	15.84	16.51	17.09
18. Kalimantan Barat	11.22	11.36	11.30	12.26	13.11
19. Kalimantan Tengah	11.59	12.80	11.62	13.71	13.36
20. Kalimantan Selatan	11.30	9.26	9.59	10.42	12.27
21. Kalimantan Timur	11.99	13.50	11.40	12.74	13.29
KALIMANTAN	11.47	11.48	10.99	11.94	13.50
22. Sulawesi Utara	19.41	18.34	18.73	19.33	20.27
23. Sulawesi Tengah	12.06	13.56	13.00	12.59	16.76
24. Sulawesi Selatan	14.43	15.49	15.52	15.63	16.09
25. Sulawesi Tenggara	13.66	15.48	15.46	15.96	17.75
SULAWESI	15.10	15.97	16.06	16.35	17.15
26. Maluku	10.58	11.29	12.60	13.97	14.03
27. Irian Jaya	11.47	11.06	7.36	8.64	18.31
MALUKU & IRIAN JAYA	10.74	11.21	11.08	12.49	15.36
LUAR JAWA / OUTER JAVA	15.40	16.14	16.89	17.33	18.50
INDONESIA	17.74	18.84	19.63	19.53	21.35

TABEL : 5.1.18
TABLE

RATA-RATA PRODUKSI UBI KAYU PER HEKTAR
MENURUT PROVINSI
YIELD RATES OF CASSAVA BY PROVINCE
1985 - 1989
(00 KG/HA)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	114	117	117	117	123
2. Sumatera Utara	121	125	118	121	122
3. Sumatera Barat	119	130	126	127	128
4. Riau	112	117	122	109	108
5. Jambi	92	112	108	102	98
6. Sumatera Selatan	110	123	124	125	129
7. Bengkulu	104	105	111	116	116
8. Lampung	117	121	129	126	128
SUMATERA	114	121	125	123	123
9. D.K.I. Jakarta	102	98	106	111	116
10. Jawa Barat	114	121	128	128	128
11. Jawa Tengah	113	120	121	125	126
12. D.I. Yogyakarta	106	103	110	119	123
13. Jawa Timur	111	111	119	118	125
JAWA	112	115	121	123	126
14. Bali	115	115	133	131	134
15. Nusa Tenggara Barat	97	106	103	105	113
16. Nusa Tenggara Timur	92	99	97	103	109
17. Timor Timur	-	45	36	39	38
BALI & NUSA TENGGARA	97	99	100	103	109
18. Kalimantan Barat	112	113	106	97	95
19. Kalimantan Tengah	103	110	93	86	112
20. Kalimantan Selatan	92	85	86	92	99
21. Kalimantan Timur	98	105	98	116	115
KALIMANTAN	105	107	99	97	101
22. Sulawesi Utara	92	104	98	109	105
23. Sulawesi Tengah	98	108	112	102	108
24. Sulawesi Selatan	105	118	115	109	116
25. Sulawesi Tenggara	97	112	110	102	116
SULAWESI	100	113	112	106	114
26. Maluku	93	102	96	106	113
27. Irian Jaya	80	73	102	100	97
MALUKU & IRIAN JAYA	92	96	97	105	110
LUAR JAWA / OUTER JAVA	103	110	112	113	116
INDONESIA	109	116	117	119	122

TABEL : 5.1.19

RATA-RATA PRODUKSI UBI JALAR PER HEKTAR
MENURUT PROVINSI
*YIELD RATE PRODUCTION OF SWEET
POTATOES BY PROVINCE*
1985 - 1989
(00 KG/HA)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	92	96	96	95	88
2. Sumatera Utara	93	92	95	97	81
3. Sumatera Barat	94	86	102	98	86
4. Riau	75	77	78	88	83
5. Jambi	80	86	90	78	81
6. Sumatera Selatan	81	79	78	74	84
7. Bengkulu	87	90	88	94	104
8. Lampung	85	95	93	95	110
SUMATERA	89	89	91	90	86
9. D.K.I. Jakarta	66	68	58	68	64
10. Jawa Barat	94	97	100	101	101
11. Jawa Tengah	90	97	99	97	110
12. D.I. Yogyakarta	84	90	94	99	105
13. Jawa Timur	86	88	93	95	100
JAWA	90	95	98	98	103
14. Bali	101	101	108	108	109
15. Nusa Tenggara Barat	91	95	103	102	111
16. Nusa Tenggara Timur	79	77	81	70	75
17. Timor Timur	-	27	53	36	36
BALI & NUSA TENGGARA	89	82	90	86	90
18. Kalimantan Barat	73	76	73	79	69
19. Kalimantan Tengah	74	72	73	67	90
20. Kalimantan Selatan	62	52	54	61	89
21. Kalimantan Timur	77	82	69	71	94
KALIMANTAN	72	70	68	71	85
22. Sulawesi Utara	82	82	78	74	66
23. Sulawesi Tengah	78	81	72	69	81
24. Sulawesi Selatan	82	83	66	72	84
25. Sulawesi Tenggara	66	65	65	58	80
SULAWESI	78	79	70	69	80
26. Maluku	64	65	73	73	77
27. Irian Jaya	77	56	73	74	84
MALUKU & IRIAN JAYA	76	57	73	74	84
LUAR JAWA / OUTER JAVA	81	75	81	80	85
INDONESIA	84	83	88	87	93

TABEL : 5.1.20

RATA-RATA PRODUKSI KACANG TANAH PER HEKTAR
 MENURUT PROVINSI
YIELD RATES OF PEANUTS BY PROVINCE
 1985 - 1989
 (00 KG/HA)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	11.01	12.06	11.61	11.90	11.63
2. Sumatera Utara	11.81	12.22	10.61	10.20	9.25
3. Sumatera Barat	11.61	12.72	10.90	10.86	9.48
4. Riau	10.03	10.12	10.38	9.45	8.31
5. Jambi	10.87	10.07	10.60	10.14	9.19
6. Sumatera Selatan	11.01	13.23	11.76	11.34	9.75
7. Bengkulu	11.87	13.22	11.47	11.07	10.19
8. Lampung	9.42	10.22	9.47	9.65	9.97
SUMATERA	10.97	11.92	10.85	10.75	9.93
9. D.K.I. Jakarta	10.71	10.51	10.43	10.43	10.32
10. Jawa Barat	10.26	10.99	9.84	9.86	10.34
11. Jawa Tengah	10.25	10.83	9.79	9.98	10.30
12. D.I. Yogyakarta	9.68	9.61	7.61	7.73	10.03
13. Jawa Timur	10.24	9.19	9.02	9.27	10.02
JAWA	10.20	10.13	9.24	9.48	10.18
14. Bali	11.42	10.91	9.41	9.75	11.49
15. Nusa Tenggara Barat	9.68	12.69	11.78	11.06	11.02
16. Nusa Tenggara Timur	10.36	11.23	8.39	8.88	8.11
17. Timor Timur		8.46	7.80	8.14	8.20
BALI & NUSA TENGGARA	10.54	11.61	10.16	10.09	10.43
18. Kalimantan Barat	11.15	12.22	9.72	9.53	8.27
19. Kalimantan Tengah	8.57	9.31	8.08	7.90	9.91
20. Kalimantan Selatan	10.86	9.42	8.82	9.76	8.88
21. Kalimantan Timur	9.52	10.49	7.45	8.66	10.04
KALIMANTAN	10.51	9.92	8.69	9.48	9.07
22. Sulawesi Utara	11.52	13.34	10.23	10.31	10.32
23. Sulawesi Tengah	8.96	10.90	7.87	7.22	8.81
24. Sulawesi Selatan	10.93	12.19	10.85	9.95	9.07
25. Sulawesi Tenggara	7.69	9.70	9.59	9.88	10.34
SULAWESI	10.68	12.11	10.48	9.40	9.26
26. Maluku	8.30	10.00	10.61	9.84	9.89
27. Irian Jaya	7.02	8.98	10.41	9.78	10.15
MALUKU & IRIAN JAYA	7.72	9.39	10.49	9.81	9.99
LUAR JAWA / OUTER JAVA	10.64	11.72	10.40	10.05	9.78
INDONESIA	10.35	10.68	9.68	9.70	10.05

TABEL : 5.1.21

RATA-RATA PRODUKSI KACANG KEDELE PER HEKTAR
 MENURUT PROVINSI
YIELD RATES OF SOYABEANS BY PROVINCE
 1985 - 1989
 (00 KG/HA)

PROVINSI / PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	9.53	9.51	10.13	9.55	9.94
2. Sumatera Utara	8.89	9.23	10.76	10.96	10.23
3. Sumatera Barat	8.23	9.06	9.63	9.17	8.25
4. Riau	7.88	8.22	8.29	8.05	8.19
5. Jambi	9.45	9.78	10.35	8.81	9.32
6. Sumatera Selatan	9.26	10.37	10.41	10.63	10.94
7. Bengkulu	9.33	10.64	10.10	10.31	8.18
8. Lampung	8.43	10.06	10.82	10.14	8.79
SUMATERA	8.83	9.72	10.38	9.90	9.42
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	8.13	9.42	9.81	10.87	11.09
11. Jawa Tengah	10.19	10.60	10.85	11.05	12.02
12. D.I. Yogyakarta	9.34	9.38	9.84	11.07	12.08
13. Jawa Timur	10.60	9.52	10.91	11.54	11.58
JAWA	10.19	9.74	10.70	11.33	11.68
14. Bali	10.01	10.72	11.29	11.82	11.46
15. Nusa Tenggara Barat	8.39	9.81	10.63	10.50	10.78
16. Nusa Tenggara Timur	7.55	9.01	7.39	7.46	10.33
17. Timor Timur	-	7.60	6.41	5.38	5.22
BALI & NUSA TENGGARA	8.75	9.97	10.74	10.68	10.87
18. Kalimantan Barat	6.85	9.10	8.24	10.30	11.45
19. Kalimantan Tengah	7.31	8.66	7.02	7.57	7.41
20. Kalimantan Selatan	8.33	9.11	9.59	9.26	10.86
21. Kalimantan Timur	8.53	9.92	8.69	8.73	10.67
KALIMANTAN	7.83	9.31	8.50	8.65	10.26
22. Sulawesi Utara	8.90	10.72	9.82	11.29	10.51
23. Sulawesi Tengah	6.56	8.27	8.69	8.90	8.68
24. Sulawesi Selatan	9.30	10.21	10.43	10.02	10.96
25. Sulawesi Tenggara	9.26	10.70	10.58	9.92	11.83
SULAWESI	9.05	10.31	10.09	10.32	10.65
26. Maluku	8.29	9.64	10.48	9.85	10.31
27. Irian Jaya	7.08	9.60	10.20	10.10	10.15
MALUKU & IRIAN JAYA	7.28	9.60	10.23	10.08	10.20
LUAR JAWA / OUTER JAVA	8.80	9.84	10.35	10.12	9.99
INDONESIA	9.70	9.78	10.55	10.79	10.96

TABEL : 5.1.22

**LUAS PANEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANE
AREA OF INSTANT HARVEST**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Bawang Daun <i>Onion Spring</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Kentang <i>Potatoe</i>	Lobak <i>Radish</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	212	972	491	76
2. Sumatera Utara	1 079	2 765	2 521	251
3. Sumatera Barat	644	3 690	1 682	-
4. Riau	13	-	-	30
5. Jambi	67	82	1 841	44
6. Sumatera Selatan	262	94	66	122
7. Bengkulu	1 450	472	2 261	181
8. Lampung	887	402	880	10
SUMATERA	4 614	8 477	9 742	714
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	68
10. Jawa Barat	9 635	12 256	12 380	2 103
11. Jawa Tengah	3 300	16 651	6 319	23
12. D.I. Yogyakarta	5	671	59	-
13. Jawa Timur	4 502	15 139	5 879	9
JAWA	17 442	44 717	24 637	2 203
14. Bali	82	2 037	295	-
15. Nusa Tenggara Barat	-	7 719	12	7
16. Nusa Tenggara Timur	24	642	206	-
17. Timor Timur	-	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	106	10 398	513	7
18. Kalimantan Barat	216	3	-	268
19. Kalimantan Tengah	10	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	16	3	-
21. Kalimantan Timur	346	21	-	55
KALIMANTAN	572	40	3	323
22. Sulawesi Utara	1 280	910	505	13
23. Sulawesi Tengah	141	813	67	-
24. Sulawesi Selatan	631	3 078	1 595	11
25. Sulawesi Tenggara	7	115	-	-
SULAWESI	2 059	4 916	2 167	24
26. Maluku	16	526	-	7
27. Irian Jaya	73	505	103	-
MALUKU & IRIAN JAYA	89	1 031	103	7
INDONESIA	24 882	69 579	37 165	3 278

Sumber/Source : Jawa : Biro Pusat Statistik
Java : Central Bureau of Statistics
Luar Jawa : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan
Outer Java : Directorate General for Foodcrops Agriculture

**MENURUT JENIS SAYURAN DAN PROVINSI
/VEGETABLES BY KIND AND PROVINCE
1986
(HA)**

Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Mustard Green</i>	Wortel <i>Carrot</i>	Kacang-kacangan <i>Beans</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
205	322	5	1 581
2 363	1 497	310	382
1 122	441	15	-
-	143	2	-
54	69	-	108
122	454	20	92
2 395	1 783	432	1 079
1 693	1 233	290	266
7 954	5 942	1 074	3 508
-	420	-	-
11 231	7 969	4 384	22 679
13 580	3 845	2 526	11 998
97	46	1	1 302
7 863	1 998	983	3 903
32 771	14 278	7 894	39 882
738	312	92	15 715
257	131	-	384
98	437	23	1 764
-	-	-	-
1 093	880	115	17 863
4	635	-	38
-	346	-	-
12	212	-	62
145	917	-	-
161	2 110	-	100
572	456	29	1 173
208	390	12	275
1 064	975	167	7 429
25	60	-	883
1 869	1 881	208	9 760
65	222	4	168
429	563	48	-
494	785	52	168
44 342	25 876	9 343	71 281

TABEL : 5.1.23 PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN SEKALIGU
TABLE : 5.1.23 PRODUCTION OF VEGETABLES HARVESTED AL

PROVINSI PROVINCE	Bawang Daun <i>Onion Spring</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Kentang <i>Potatoe</i>	Lobak <i>Radish</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Daerah Istimewa Aceh	821	3 988	3 133	410
2. Sumatra Utara	5 313	17 849	33 442	5 083
3. Sumatera Barat	5 875	25 625	24 468	-
4. Riau	55	-	-	231
5. Jambi	354	263	9 667	167
6. Sumatera Selatan	2 374	823	564	1 306
7. Bengkulu	4 408	1 144	6 202	638
8. Lampung	5 783	1 228	9 548	5
SUMATERA	24 983	50 920	87 024	7 840
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	537
10. Jawa Barat	73 579	76 858	188 482	15 924
11. Jawa Tengah	21 175	98 227	89 492	125
12. D.I. Yogyakarta	5	5 071	270	-
13. Jawa Timur	19 031	79 959	60 893	18
JAWA	113 790	260 115	339 137	16 604
14. Bali	676	18 428	3 338	-
15. Nusa Tenggara Barat	-	28 944	43	31
16. Nusa Tenggara Timur	22	1 201	320	-
17. Timor Timur	-	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	698	48 573	3 701	31
18. Kalimantan Barat	345	1	-	1 314
19. Kalimantan Tengah	8	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	26	12	-
21. Kalimantan Timur	928	61	-	420
KALIMANTAN	1 281	88	12	1 734
22. Sulawesi Utara	4 476	574	4 310	28
23. Sulawesi Tengah	80	1 885	428	-
24. Sulawesi Selatan	5 108	15 251	11 309	29
25. Sulawesi Tenggara	11	239	-	-
SULAWESI	9 675	17 949	16 047	57
26. Maluku	20	2 204	-	1
27. Irian Jaya	228	2 268	374	-
MALUKU & IRIAN JAYA	248	4 472	374	1
INDONESIA	150 675	382 117	446 295	26 267

Sumber/Source : Jawa : Biro Pusat Statistik
Java : Central Bureau of Statistics
Luar Jawa : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan
Outer Java : Directorate General for Foodcrops Agriculture

MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN DAN PROVINSI
 AT ONCE BY KIND AND PROVINCE
 1986
 (TON)

Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Mustard Green</i>	Wortel <i>Carrot</i>	Kacang-kacangan <i>Beans</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
1 503	753	12	3 023
53 879	10 090	6 789	568
35 926	3 780	78	-
-	348	5	-
237	161	-	184
1 431	3 359	286	109
24 383	13 503	4 059	722
15 007	10 806	1 230	277
132 366	42 800	12 459	4 883
-	2 427	-	-
271 322	88 421	63 032	45 700
227 587	35 910	23 200	4 953
1 768	312	15	593
113 261	11 204	6 070	6 348
613 938	138 274	92 317	57 594
40 969	10 188	1 760	7 279
1 323	384	-	198
302	996	14	1 024
-	-	-	-
42 594	11 568	1 774	8 501
4	2 524	-	16
-	236	-	-
37	558	-	25
550	4 465	-	-
591	7 783	-	41
5 095	2 591	474	1 920
287	463	17	210
23 201	5 528	1 049	3 735
52	188	-	61
28 635	8 770	1 540	5 926
386	996	6	194
1 847	2 244	312	-
2 233	3 240	318	194
820 357	212 435	108 408	77 139

TABEL : 5.1.24 HASIL PER HEKTAR TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN
TABLE : 5.1.24 YIELD RATE OF INSTANT HARVESTED
1981
(OO KG)

PROVINSI PROVINCE	Bawang Daun <i>Onion Spring</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Kentang <i>Potatoe</i>	Lobak <i>Radish</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	38.73	41.03	63.81	53.95
2. Sumatera Utara	49.24	64.55	132.65	202.51
3. Sumatera Barat	91.23	69.44	143.47	-
4. Riau	42.31	-	-	77.00
5. Jambi	52.84	32.07	52.51	37.95
6. Sumatera Selatan	90.61	87.55 ^r)	85.45	107.05
7. Bengkulu	30.40	24.24	27.43	35.25
8. Lampung	65.20	30.55	108.50	5.00
SUMATERA	54.15	60.07	89.33	109.80
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	78.97
10. Jawa Barat	76.37	62.71	152.25	75.72
11. Jawa Tengah	64.17	58.99	141.62	54.35
12. D.I. Yogyakarta	10.00	75.57	45.76	-
13. Jawa Timur	42.27	52.82	103.58	20.00
JAWA	65.24	58.17	137.65	75.37
14. Bali	82.44	90.47	113.15	-
15. Nusa Tenggara Barat	-	37.50	35.50	44.51
16. Nusa Tenggara Timur	9.17	18.70	15.53	-
17. Timor Timur	-	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	65.85	46.71	72.14	44.51
18. Kalimantan Barat	15.97	3.33	-	49.03
19. Kalimantan Tengah	8.00	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	16.25	40.00	-
21. Kalimantan Timur	26.82	29.05	-	76.36
KALIMANTAN	22.40	22.00	40.00	53.68
22. Sulawesi Utara	34.97	6.31	85.35	21.54
23. Sulawesi Tengah	5.67	23.19	63.88	-
24. Sulawesi Selatan	80.95	49.55	70.90	26.36
25. Sulawesi Tenggara	15.71	20.78	-	-
SULAWESI	46.99	36.51	74.05	23.75
26. Maluku	12.50	41.90	-	1.43
27. Irian Jaya	31.23	44.91	36.31	-
MALUKU & IRIAN JAYA	27.86	43.38	36.31	1.43
Luar Jawa / Other Java	49.58	49.07	85.53	89.89
INDONESIA	60.56	54.92	120.08	80.13

Sumber/Source : Jawa : Biro Pusat Statistik
Java : Central Bureau of Statistics
Luar Jawa : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan
Outer Java : Directorate General for Foodcrops Agriculture

SEKALIGUS MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN & PROVINSI
 VEGETABLES BY KIND AND PROVINCE

HA)

Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Mustard Green</i>	Wortel <i>Carrot</i>	Kacang-kacangan <i>Beans</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
73.32	23.38	24.00	52.03
228.01	67.40	219.00	14.87
320.20	85.71	52.00	-
	24.33	25.00	-
43.89	23.33	-	17.04
117.30	73.99	143.00	11.85
101.81	75.73	93.96	6.69
88.64	87.64	32.41r)	10.41
166.41	72.03	116.01	13.92
	57.79	-	-
241.58	110.96	143.78	20.15
167.59	93.39	91.84	4.13
182.27	67.83	150.00	4.55
144.04	56.08	61.75	16.26
187.34	96.84	116.95	14.44
555.14	326.54	191.30	4.63
51.48	29.31	-	5.15
30.81	22.79	6.09	5.80
	-	-	-
389.70	131.45	154.26	476
10.00	39.75	-	4.21
	6.82	-	-
30.83	26.32	-	4.03
37.93	48.69	-	-
36.71	36.89	-	4.10
89.07	56.82	163.45	16.37
13.80	11.87	14.17	7.64
218.05	56.70	62.81r)	5.03
20.80	31.33	-	0.69
153.21	46.62	74.04	6.07
59.38	44.86	15.00	11.55
43.05	39.85	65.00	-
45.20	41.27	61.15	11.55
178.39	63.94	111.05	6.22
185.01	82.10	116.03	10.82

TABEL
TABLE : 5.1.25

PRODUKSI BUAH-BUAHAI
PRODUCTION OF FRUIT
198
(TON)

PROVINSI PROVINCE	Alpokat Avocado	Jeruk Orange	Duku Langsat Lanzon	Durian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. D.I Aceh	2 087	9 195	3 249	14 934
2. Sumatera Utara	2 177	4 603	3 252	15 556
3. Sumatera Barat	1 128	14 845	539	6 237
4. Riau	-	74 785	3 428	11 542
5. Jambi	694	2 100	2 289	10 571
6. Sumatera Selatan	503	8 433	10 195	20 974
7. Bengkulu	1 380	1 811	89	961
8. Lampung	2 930	885	5 227	5 870
9. D.K.I. Jakarta	9	28	244	221
10. Jawa Barat	31 362	131 374	10 668	22 360
11. Jawa Tengah	2 501	68 803	3 536	21 132
12. D.I. Yogyakarta	315	9 350	117	552
13. Jawa Timur	19 657	101 269	3 986	13 850
14. Bali	459	59 058	516	4 832
15. Nusa Tenggara Barat	43	4 275	117	294
16. Nusa Tenggara Timur	3 528	5 596	-	-
17. Timor Timur	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	1	24 173	4 703	22 369
19. Kalimantan Tengah	1	227	954	7 876
20. Kalimantan Selatan	-	10 435	2 663	3 827
21. Kalimantan Timur	8	718	10 200	4 652
22. Sulawesi Utara	51	683	901	360
23. Sulawesi Tengah	227	2 449	2 682	3 624
24. Sulawesi Selatan	2 563	25 868	5 252	6 535
25. Sulawesi Tenggara	-	5 736	194	115
26. Maluku 1)	20	5 988	45	423
27. Irian Jaya 1)	590	1 635	642	555
INDONESIA	72 234	574 322	75 688	200 222

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik & Dir. Jen. Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics & Direct. General of Foodcrops Agriculture

MENURUT PROVINSI
BY PROVINCE

Mangga <i>Mango</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Salak <i>Salacia</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Pisang <i>Banana</i>	Sawo <i>Sapodila</i>	Jambu <i>Waterapple</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4 380	4 051	21	1 584	7 229	36 465	3 240	6 621
3 029	14 295	8 640r)	232 717	5 801	64 452	1 058	2 284
1 423	1 990	221	2 219	4 736	22 259	442	469
659	1 962	-	38 705	7 283	82 001	2 858	2 968
386	2 248	-	20 188	1 303	25 984	575	323
2 888	3 011	14	68 920	5 696	41 411	2 268	13 588
335	623	4	87	983	40 639	701	543
3 868	3 495	57	768	15 796	59 993	983	6 734
251	2 811	398	5	3 676	5 138	260	3 568
72 382	31 127	27 319	28 190	71 995	485 235	12 917	95 575
54 640	48 887	9 613	3 586	13 426	382 851	9 162	52 421
2 876	8 552	6 550	448	1 011	49 260	4 932	4 416
143 481	89 364	6 380	385 947	30 621	333 431	9 214	32 054
9 630	12 186	20 017	1 356	3 212	130 805	4 297	4 163
3 098	4 812	2	401	380	11 363	236	4 340
24 219	11 428	1	2 116	12	27 836	-	816
-	-	-	-	-	-	-	-
300	1 358	46	6 904	5 373	10 917	532	1 469
91	572	2	638	5 744	6 188	60	273
1 954	677	47	231	8 570	15 274	573	683
7 420	4 659	287	9 046	3 744	18 430	478	1 180
21 082	2 487	805	814	145	22 770	1	875
7 915	3 018	324	335	867	11 524	3	977
45 019	39 981	6 825	1 996	1 020	139 450	20	25 083
1 409	1 228	11	365	1	15 086	2	466
848	18 189	10	527	38	25 356	-	563
1 458	1 805	11	1 149	545	14 940	-	1 627
415 041	314 816	87 605	809 242	199 207	2 079 058	54 812	264 079

TABEL
TABLE : 5.1.26PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1985

PULAU <i>ISLAND</i>		Pengeluaran / Cost							
		Produksi <i>Production</i>				Bibit / Seed		Pestisida <i>Pesticide</i>	
		Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Jumlah Pengelu aran <i>Total Cost</i>	(Rp)	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	1985	3 274	520 691	118 972	37.35	8 627	1.55	3 680	
	1986	3 342	609 306	144 776	40.15	9 864	2.06	4 400	
	1987	3 375	687 270	170 248	41.21	12.015	1.97	5 571	
2. J a w a	1985	4 575	590 612	219 585	40.63	9 929	3.06	4 941	
	1986	4 586	696 743	244 697	40.45	10 797	5.37	5 791	
	1987	4 734	843 452	281 471	40.92	12 424	6.02	7 221	
3. Bali & Nusa Tenggara	1985	3 674	526 442	137 014	41.23	9 784	1.61	2 551	
	1986	3 733	544 826	140 740	43.06	9 422	0.95	1 961	
	1987	3 827	705 184	183 102	41.13	11 804	1.22	3 461	
4. Kalimantan	1985	2 243	379 640	73 849	33.07	7 147	1.00	1 711	
	1986	2 267	412 240	72 661	31.51	7 133	0.92	1 811	
	1987	2 279	484 855	91 510	32.64	8 409	0.58	2 691	
5. Sulawesi	1985	3 693	534 261	128 042	38.69	7 889	1.89	3 691	
	1986	3 789	572 069	138 360	42.56	8 934	2.37	5 161	
	1987	3 678	614 671	170 540	40.84	9 269	2.11	4 981	
6. Total Luar Jawa	1985	3 216	499 062	114 837	37.63	8 349	1.52	3 201	
	1986	3 283	559 800	130 128	39.42	9 140	1.79	3 811	
	1987	3 279	639 236	157 699	39.60	10 820	1.66	4 711	
INDONESIA	1985	3 944	548 113	170 960	39.24	9 196	2.35	4 131	
	1986	3 978	632 897	191 282	39.97	10 025	3.70	4 871	
	1987	4 039	827 288	222 324	40.29	11 658	3.94	6 021	

DARI USAHA PENANAMAN PADI
 PER HECTARE OF PADDY
 1987

Pengeluaran / Cost					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) <i>Percentage of Cost to Production (%)</i>								
Pupuk / Fertilizer			Upah Buruh	Lainnya	Produksi	Jumlah Pengeluaran	Bibit	Pestisida	Pupuk Fertilizer			Upah Buruh	Lainnya
Pabrik/Kimia <i>Chemicals</i>	Kandang/ Hijau <i>Manure</i>	Wages/ Salaries	Others	Production	Total Cost	Seed	Pesticide	Pabrik/ Kimia <i>Chemical</i>	Kandang/ Hijau <i>Manure</i>	Wages/ Salaries	Others		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		(21)
155.39	16 118	305	60 868	29 374	100.00	22.85	1.66	0.71	3.10	0.06	11.69	5.64	
165.40	19 772	354	76 829	33 551	100.00	23.76	1.61	0.72	3.25	0.06	12.61	5.51	
190.16	24 774	392	92 452	35 064	100.00	24.78	1.75	0.82	3.60	0.06	13.44	5.11	
330.20	33 354	1 311	139 062	30 982	100.00	37.18	1.68	0.84	5.65	0.22	23.55	5.24	
366.22	38 717	1 516	152 583	35 288	100.00	35.12	1.55	0.83	5.56	0.22	21.89	5.07	
339.82	43 768	4 125	166 667	47 258	100.00	33.37	1.47	0.85	5.19	0.49	19.78	5.59	
198.46	19 779	558	70 695	33 643	100.00	26.03	1.86	0.49	3.76	0.11	13.43	6.39	
142.15	15 993	462	83 750	29 152	100.00	25.83	1.73	0.36	2.94	0.08	15.37	5.35	
223.21	28 038	296	93 260	46 244	100.00	25.97	1.67	0.50	3.97	0.04	13.22	6.57	
48.65	5 554	94	35 413	23 924	100.00	19.45	1.88	0.45	1.46	0.08	9.33	6.30	
47.06	6 130	273	38 905	18 408	100.00	17.63	1.73	0.44	1.50	0.07	9.43	4.46	
115.03	15 097	150	41 952	23 203	100.00	18.88	1.74	0.56	3.11	0.03	8.65	4.79	
149.46	15 023	67	65 842	35 522	100.00	23.97	1.48	0.69	2.81	0.01	12.32	6.65	
171.86	18 886	65	63 084	42 223	100.00	24.19	1.56	0.91	3.30	0.01	11.02	7.39	
177.84	22 201	14	75 869	58 197	100.00	27.74	1.51	0.81	3.60	0.00	12.35	9.47	
139.67	14 436	251	58 479	30 116	100.00	23.01	1.67	0.64	2.89	0.05	11.72	6.03	
142.85	16 723	294	68 089	32 068	100.00	23.25	1.63	0.68	2.99	0.05	12.16	5.74	
176.48	22 919	266	80 358	38 620	100.00	24.67	1.70	0.74	3.58	0.04	12.57	6.04	
241.76	24 573	819	101 655	30 578	100.00	31.19	1.68	0.76	4.48	0.15	18.55	5.58	
262.08	28 463	946	113 190	33 786	100.00	30.22	1.58	0.77	4.49	0.15	17.89	5.34	
261.76	33 805	2 282	125 421	43 131	100.00	26.87	1.40	0.72	4.09	0.28	15.16	5.22	

TABEL : 5.1.27

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1985 -

PULAU <i>ISLAND</i>	Produksi <i>Production</i>	Pengeluaran / Cost						
		Bibit / Seed			Pestisida <i>Pesticide</i>			
		Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Jumlah Pengeluaran <i>Total Cost</i>	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Sumatera	1985	1 863	212 060	64 018	23.21	4 926	0.65	1 655
	1986	1 925	226 012	80 648	22.55	4 944	0.43	2 590
	1987	2 008	290 170	98 054	24.59	6 692	1.09	2 614
2. Jawa	1985	1 923	256 642	84 852	28.81	5 270	0.32	643
	1986	2 025	292 234	86 772	25.77	5 077	0.26	630
	1987	2 151	344 082	93 152	28.41	7 385	0.29	808
3. Bali & Nusa Tenggara	1985	1 382	180 712	31 025	17.97	2 845	0.05	61
	1986	1 407	221 740	37 438	19.39	3 900	0.01	33
	1987	1 623	284 298	28 715	21.72	4 775	0.01	21
4. Kalimantan	1985	1 147	175 973	49 743	17.54	3 894	0.36	1 235
	1986	1 148	209 962	38 006	24.79	6 043	0.27	1 382
	1987	1 099	235 810	61 759	23.42	8 471	0.61	1 333
5. Sulawesi	1985	1 510	202 824	28 106	18.63	2 365	0.07	131
	1986	1 597	197 711	44 013	22.21	3 063	0.17	480
	1987	1 606	214 650	42 376	23.47	3 646	0.14	322
6. Total Luar Jawa	1985	1 548	194 246	38 619	19.54	3 193	0.21	527
	1986	1 619	212 743	52 010	21.57	3 912	0.20	957
	1987	1 710	255 516	55 820	23.35	4 999	0.40	951
INDONESIA	1985	1 779	232 704	67 114	25.25	4 473	0.28	598
	1986	1 809	250 020	68 312	23.54	4 458	0.23	804
	1987	1 976	307 781	78 335	26.40	6 437	0.33	864

DARI USAHA PENANAMAN JAGUNG
 PER HECTARE OF MAIZE
 1987

Pengeluaran / Cost					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) Percentage of Cost to Production (%)								
Pupuk / Fertilizer		Upah Buruh	Lainnya	Produksi	Pengeluaran / Cost								
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ Hijau Manure	Wages/ Salaries	Others	Production	Jumlah Penge luar an Total Cost	Bibit Seed	Pesti sida	Pupuk Fertilizer	Pabrik/ Kimia Chemical	Kandang/ Hijau Manure	Upah Buruh	Lainnya	
Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Manure (Rp)	(Rp)	(Rp)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)									
132.52	13 595	1 856	24 284	17 702	100.00	30.19	2.32	0.78	6.41	0.08	11.45	8.35	
173.60	20 357	212	32 997	19 548	100.00	35.68	2.18	1.15	9.01	0.09	14.61	8.65	
165.37	21 706	643	45 906	20 493	100.00	33.79	2.31	0.90	7.48	0.22	15.82	7.06	
169.05	17 084	3 919	42 439	15 497	100.00	33.06	2.05	0.25	6.66	1.53	16.54	6.04	
129.60	13 853	5 416	51 165	10 631	100.00	29.69	1.73	0.22	4.74	1.85	17.51	3.64	
157.31	19 816	4 032	44 221	16 890	100.00	27.07	2.15	0.23	5.76	1.17	12.85	4.91	
24.69	2 447	1 125	9 914	14 633	100.00	17.17	1.57	0.03	1.35	0.62	5.49	8.10	
11.14	1 164	1 239	12 692	18 410	100.00	16.88	1.76	0.02	0.53	0.56	5.72	8.29	
11.22	1 471	1 300	7 122	14 026	100.00	10.10	1.68	0.01	0.52	0.46	2.50	4.93	
39.28	4 146	521	19 987	19 960	100.00	28.27	2.21	0.70	2.36	0.30	11.36	11.34	
10.88	1 360	-	8 481	20 740	100.00	18.10	2.88	0.66	0.64	-	4.04	9.88	
31.98	4 287	2 161	24 618	20 889	100.00	26.19	3.59	0.57	1.81	0.92	10.44	8.86	
18.14	1 851	171	13 896	9 692	100.00	13.86	1.17	0.06	0.91	0.08	6.85	4.78	
4.03	4 323	181	18 923	17 043	100.00	22.26	1.55	0.24	2.19	0.09	9.57	8.62	
27.72	3 512	66	16 863	17 965	100.00	19.74	1.70	0.15	1.63	0.03	7.85	8.38	
49.21	5 023	880	15 525	13 471	100.00	19.88	1.64	0.27	2.59	0.45	7.99	6.94	
7 732	488	20 690	18 231	100.00	24.45	1.83	0.45	3.64	0.23	9.73	8.57		
64.08	8 336	628	23 116	17 790	100.00	21.85	1.95	0.37	3.26	0.25	9.06	6.96	
123.07	12 457	2 753	32 113	14 720	100.00	28.84	1.92	0.26	5.35	1.18	13.80	6.33	
96.71	10 602	2 799	34 982	14 667	100.00	27.32	1.78	0.33	4.24	1.12	13.99	5.86	
120.24	15 260	2 681	35 845	17 248	100.00	25.45	2.10	0.28	4.96	0.87	11.65	5.59	

TABEL
TABLE : 5.1.28PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1985 -

PULAU <i>ISLAND</i>		Produksi <i>Production</i>		Jumlah Pengelu aran <i>Total Cost</i> (Rp)	Pengeluaran / Cost			
		Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>		Bibit / Seed		Pestisida <i>Pesticide</i>	
		(Kg)	(Rp)		Kuantum <i>Quantity</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (Rp)	Kuantum <i>Quantity</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	1985	9 855	384 136	56 859	-	5 083	0.02	72
	1986	12 059	576 974	79 551	-	4 322	0.07	381
	1987	12 500	716 632	109 913	-	7 075	0.06	206
2. Jawa	1985	11 183	302 468	83 740	-	4 904	0.07	152
	1986	11 535	503 206	108 386	-	6 688	0.04	96
	1987	12 064	638 392	119 269	-	8 794	0.05	103
3. Bali & Nusa Tenggara	1985	9 656	592 964	32 084	-	3 294	-	-
	1986	9 924	534 415	29 415	-	2 714	0.01	13
	1987	10 282	661 020	43 195	-	5 082	0.01	38
4. Kalimantan	1985	10 457	522 463	31 462	-	3 370	0.03	207
	1986	10 700	613 139	45 958	-	4 389	-	-
	1987	9 900	587 668	61 312	-	3 879	0.03	52
5. Sulawesi	1985	9 995	462 761	42 250	-	3 139	0.06	221
	1986	11 344	552 834	63 356	-	7 538	0.21	448
	1987	11 139	601 446	63 133	-	2 180	1.08	4
6. Total Luar Jawa	1985	9 897	475 767	43 859	-	3 974	0.02	98
	1986	11 093	564 457	56 763	-	4 486	0.07	232
	1987	11 366	667 803	78 468	-	5 389	0.20	110
INDONESIA	1985	10 769	358 192	70 916	-	4 605	0.05	135
	1986	11 390	523 355	91 404	-	5 964	0.05	140
	1987	11 811	657 025	104 476	-	7 559	0.11	106

DARI USAHA PENANAMAN UBI KAYU
 PER HECTARE OF CASSAVA
 1987

Pengeluaran / Cost					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) <i>Percentage of Cost to Production (%)</i>								
Pupuk / Fertilizer		Upah Buruh	Lainnya	Produksi	Pengeluaran / Cost			Pupuk Fertilizer			Upah Buruh	Lainnya	
Pabrik/Kimia <i>Chemicals</i>	Kandang/ Hijau <i>Manure</i>	Wages/ Salaries	Others	Production	Jumlah Pengeluaran <i>Total Cost</i>	Bibit	Pestisida	Pabrik/ Kimia <i>Chemical</i>	Kandang/ Hijau <i>Manure</i>	Wages/ Salaries	Others		
Quantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)									
18.43	1 822	517	25 205	24 160	100.00	14.80	1.32	0.02	0.47	0.13	6.56	6.29	
15.54	1 703	789	35 701	36 655	100.00	13.79	0.74	0.07	0.29	0.14	6.19	6.36	
41.35	4 968	604	51 553	45 507	100.00	15.34	0.99	0.03	0.68	0.08	7.21	6.35	
76.88	8 806	5 267	48 604	16 007	100.00	27.69	1.62	0.05	2.91	1.74	16.07	5.29	
50.92	6 149	5 828	69 222	20 403	100.00	21.54	1.33	0.02	1.23	1.16	13.75	4.05	
49.54	6 362	8 521	70 995	24 494	100.00	18.68	1.38	0.02	1.00	1.33	11.10	3.85	
0.78	79	1 040	10 709	16 962	100.00	5.41	0.56	-	0.01	0.18	1.81	2.86	
1.68	183	709	11 448	14 348	100.00	5.50	0.50	0.00	0.04	0.13	2.14	2.69	
2.40	332	1 477	13 995	22 271	100.00	6.53	0.77	0.01	0.05	0.22	2.11	3.37	
0.13	17	174	9 175	18 519	100.00	6.02	0.65	0.04	0.00	0.03	1.76	3.54	
0.29	114	89	9 489	31 877	100.00	7.50	0.72	-	0.02	0.01	1.54	5.21	
1.81	333	443	27 609	28 996	100.00	10.43	0.66	0.01	0.06	0.08	4.69	4.93	
0.21	21	254	12 160	26 455	100.00	9.13	0.68	0.05	0.01	0.05	2.63	5.72	
1.37	123	95	25 710	29 442	100.00	11.46	1.37	0.08	0.02	0.02	4.64	5.32	
1.68	84	-	24 402	36 463	100.00	10.50	0.00	0.00	0.01	-	4.06	6.06	
7.52	745	572	16 531	21 939	100.00	9.22	0.84	0.02	0.16	0.12	3.47	4.61	
6.51	718	532	22 882	27 913	100.00	10.06	0.79	0.04	0.13	0.09	4.05	4.96	
19.73	2 380	731	34 164	30 067	100.00	11.75	0.80	0.01	0.36	0.11	5.11	5.34	
30.65	6 214	3 757	38 291	17 914	100.00	19.80	1.29	0.04	1.73	1.05	10.69	5.00	
36.31	4 361	4 086	53 978	22 875	100.00	17.47	1.14	0.03	0.84	0.78	10.31	4.37	
38.73	4 917	5 696	57 637	28 561	100.00	15.90	1.15	0.01	0.75	0.75	8.76	4.36	

TABEL : 5.1.29

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1985 -

PULAU <i>ISLAND</i>	Produksi <i>Production</i>	Pengeluaran / Cost						
		Bibit / Seed			Pestisida			
		Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Jumlah Pengeluaran <i>Total Cost</i>	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Kuantum <i>Quantity</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Sumatera	1985	8 900	472 737	66 548	-	8 047	0.03	58
	1986	8 877	692 945	50 182	-	1 415	0.05	271
	1987	9 100	722 176	109 241	-	6 618	0.06	325
2. Jawa	1985	9 060	420 091	117 373	-	8 483	0.18	391
	1986	9 459	529 388	111 914	-	4 611	0.01	13
	1987	9 769	739 920	175 878	-	6 899	0.11	294
3. Bali & Nusa Tenggara	1985	8 856	349 091	27 418	-	2 129	-	-
	1986	8 200	416 370	33 029	-	4 319	0.04	104
	1987	9 305	807 524	51 171	-	9 826	-	-
4. Kalimantan	1985	7 159	412 259	58 283	-	2 432	0.46	2 102
	1986	7 020	775 944	83 843	-	5 768	-	-
	1987	6 817	883 452	122 830	-	23 747	-	-
5. Sulawesi	1985	7 848	616 967	114 508	-	6 076	0.23	701
	1986	7 924	663 449	41 445	-	1 645	0.01	34
	1987	7 000	705 197	67 727	-	3 863	0.21	699
6. Total Luar Jawa	1985	8 456	457 759	63 486	-	4 962	0.12	402
	1986	8 260	595 874	44 785	-	2 837	0.03	133
	1987	8 443	761 352	84 209	-	8 816	0.07	275
INDONESIA	1985	8 749	439 509	89 594	-	6 668	0.15	396
	1986	8 833	564 084	76 883	-	3 678	75	27.36
	1987	9 057	751 425	126 671	-	7 929	0.10	284

DARI USAHA PENANAMAN UBI JALAR
 PER HECTARE OF SWEET POTATOES
 1987

Pengeluaran / Cost					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) <i>Percentage of Cost to Production (%)</i>								
Pupuk / Fertilizer			Upah Buruh	Lainnya	Produksi	Pengeluaran / Cost			Pupuk Fertilizer			Upah Buruh	Lainnya
Pabrik/Kimia <i>Chemicals</i>	Kandang/ Hijau <i>Manure</i>	Wages/ Salaries	Others	Production	Jumlah Pengeluaran <i>Total Cost</i>	Bibit Seed	Pestisida Pesticide	Pabrik/ Kimia <i>Chemical</i>	Kandang/ Hijau <i>Manure</i>	Wages/ Salaries	Others		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		(21)
4.26	422	2 275	27 422	28 324	100.00	14.07	1.70	0.01	0.09	0.48	5.80	5.99	
7.27	1 089	2 507	23 455	21 444	100.00	7.24	0.21	0.04	0.16	0.36	3.38	3.09	
24.39	3 029	4 506	58 814	35 949	100.00	15.13	0.92	0.05	0.43	0.62	8.15	4.96	
53.96	5 644	3 897	77 177	21 781	100.00	27.93	2.02	0.09	1.34	0.93	18.37	5.18	
53.73	6 693	3 963	74 585	22 049	100.00	21.14	0.87	0.00	1.27	0.75	14.09	4.16	
130.55	15 855	3 538	105 924	43 368	100.00	23.77	0.94	0.04	2.15	0.48	14.30	5.86	
0.16	15	1 145	8 735	15 394	100.00	7.85	0.61	-	0.00	0.33	2.50	4.41	
1.93	238	1 286	14 242	12 840	100.00	7.93	1.03	0.03	0.06	0.31	3.42	3.08	
34.29	719	1 533	22 056	17 037	100.00	6.34	1.22	-	0.08	0.19	2.73	2.12	
-	-	-	14 921	38 828	100.00	14.14	0.59	0.51	-	-	3.62	9.42	
1.81	731	706	28 426	48 272	100.00	10.81	0.74	-	0.10	0.09	3.65	6.23	
0.44	110	445	51 070	47 458	100.00	13.90	2.69	-	0.02	0.05	5.78	5.36	
8.00	1 432	1 116	40 325	64 858	100.00	18.55	0.98	0.11	0.23	0.18	6.54	10.51	
-	-	40	11 824	27 902	100.00	6.25	0.25	0.01	-	0.01	1.78	4.20	
7.93	122	211	36 044	26 788	100.00	9.60	0.54	0.10	0.02	0.03	5.11	3.80	
3.28	474	1 377	22 720	33 551	100.00	13.87	1.08	0.09	0.10	0.30	4.96	7.33	
3.20	499	1 337	17 810	22 159	100.00	7.52	0.48	0.02	0.09	0.22	2.99	3.72	
10.96	1 386	2 237	41 980	29 515	100.00	11.06	1.15	0.03	0.17	0.29	5.52	3.90	
27.83	2 978	2 598	49 106	27 848	100.00	20.39	1.52	0.09	0.68	0.59	11.17	6.34	
3 461	2 593	44 957	22 111	-	100.00	13.63	0.65	0.01	0.62	0.46	7.97	3.92	
66.36	8 089	2 839	71 601	35 929	100.00	16.86	1.05	0.04	1.08	0.38	9.54	4.77	

TABEL
TABLE : 5.1.30

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1985 -

PULAU <i>ISLAND</i>	Produksi <i>Production</i>	Pengeluaran / Cost						
		Bibit / Seed			Pestisida <i>Pesticide</i>			
		Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Jumlah Pengelu aran Total <i>Total Cost</i>	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Kuantum <i>Quantity</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Sumatera	1985	1 067	515 486	115 663	48.02	32 633	0.43	1 114
	1986	1 192	599 360	117 721	45.54	33 335	0.76	2 212
	1987	1 085	1 220 340	163 325	62.25	51 367	0.58	3 169
2. Jawa	1985	1 020	545 978	173 465	68.08	60 870	0.75	2 014
	1986	1 013	610 913	223 719	68.78	65 751	0.83	1 950
	1987	924	696 544	217 807	68.39	72 931	0.52	1 872
3. Bali & Nusa Tenggara	1985	1 054	487 579	100 839	52.66	37 997	0.15	246
	1986	1 161	611 247	119 159	43.75	40 920	0.25	464
	1987	1 020	570 417	116 621	57.55	52 001	0.63	1 467
4. Kalimantan	1985	1 086	460 874	177 880	60.06	54 245	0.28	824
	1986	992	596 914	146 698	53.02	51 962	1.11	2 583
	1987	869	588 478	78 605	32.57	31 972	9.63	2 131
5. Sulawesi	1985	1 068	543 946	87 021	48.67	31 413	0.34	530
	1986	1 211	671 987	138 422	61.63	43 837	1.05	2 061
	1987	1 048	622 640	119 613	53.42	44 023	0.12	269
6. Total Luar Jawa	1985	1 066	513 139	108 627	50.40	35 447	0.32	698
	1986	1 177	627 804	127 704	51.51	40 181	0.78	1 805
	1987	1 041	841 459	132 366	55.84	47 432	1.25	1 805
INDONESIA	1985	1 035	535 058	151 905	62.20	52 416	0.61	1 576
	1986	1 069	616 091	191 959	60.77	57 052	0.81	1 907
	1987	973	731 438	185 865	63.71	63 399	0.80	1 848

DARI USAHA PENANAMAN KACANG TANAH
 PER HECTARE OF PEANUTS
 1987

Pengeluaran / Cost					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) Percentage of Cost to Production (%)									
Pupuk / Fertilizer					Pengeluaran / Cost									
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ Hijau Manure	Upah Buruh Wages/ Salaries	Lain nya Others	Produk si Production	Jumlah Penge luar an Total Cost	Bibit Seed	Pesti sida Pesticide	Pupuk Fertilizer	Upah Buruh Wages/ Salaries	Lain nya Others				
Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Manure (Rp)	(Rp)	(Rp)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)										
61.60	6 743	1 438	49 772	23 963	100.00	22.44	6.33	0.21	1.31	0.28	9.66	4.65		
84.23	9 636	295	49 183	23 060	100.00	19.64	5.56	0.37	1.61	0.05	8.21	3.84		
102.18	12 813	1 015	60 520	34 441	100.00	13.38	4.20	0.26	1.05	0.08	4.97	2.82		
112.34	11 622	5 828	74 250	18 881	100.00	31.77	11.15	0.37	2.13	1.07	13.60	3.46		
93.71	11 364	6 387	103 949	34 318	100.00	36.62	10.76	0.32	1.86	1.05	17.02	5.61		
93.11	12 217	5 299	93 741	31 746	100.00	31.27	10.47	0.27	1.75	0.76	13.46	4.56		
2.28	206	3 202	26 378	32 809	100.00	20.68	7.79	0.05	0.04	0.66	5.41	6.73		
13.64	1 556	559	46 347	29 313	100.00	19.49	6.69	0.08	0.25	0.09	7.58	4.80		
48.34	5 796	2 624	33 518	21 214	100.00	20.44	9.11	0.26	1.01	0.46	5.88	3.72		
31.10	3 730	2 213	47 398	69 470	100.00	38.60	11.77	0.18	0.81	0.48	10.28	15.07		
100.12	11 452	918	48 516	31 267	100.00	24.58	8.71	0.43	1.92	0.15	8.13	5.24		
12.20	1 706	1 444	22 836	18 516	100.00	13.36	5.43	0.36	0.29	0.25	3.88	3.15		
10.21	1 022	107	36 543	17 406	100.00	16.00	5.78	0.10	0.19	0.02	6.72	3.20		
17.92	2 136	897	47 708	41 783	100.00	20.60	6.53	0.31	0.31	0.13	7.10	6.22		
13.91	1 971	324	36 237	36 789	100.00	19.21	7.07	0.04	0.32	0.05	5.82	5.91		
28.45	3 108	1 495	39 841	28 038	100.00	21.17	6.91	0.14	0.61	0.29	7.76	5.46		
46.45	5 343	616	47 992	31 763	100.00	20.34	6.40	0.29	0.85	0.10	7.64	5.06		
55.10	6 942	1 160	43 939	31 087	100.00	15.73	5.64	0.21	0.82	0.14	5.22	3.69		
84.45	8 790	4 387	62 809	21 927	100.00	28.39	9.80	0.29	1.64	0.82	11.74	4.10		
77.64	9 316	4 425	84 915	33 449	100.00	30.98	9.26	0.30	1.52	0.72	13.76	5.42		
78.90	10 245	3 751	75 123	31 499	100.00	25.41	8.67	0.25	1.39	0.51	10.27	4.32		

TABEL : 5.1.31

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1985 -

PULAU <i>ISLAND</i>	Produksi <i>Production</i>	Pengeluaran / Cost							
		Bibit / Seed				Pestisida <i>Pesticide</i>			
		Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Jumlah Pengeluaran <i>Total Cost</i>	(Rp)	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	1985	833	320 710	86 155	24.09	11 614	2.07	3 991	
	1986	972	419 991	110 627	25.01	14 871	1.92	4 845	
	1987	1 038	548 938	151 988	32.04	21 993	2.45	7 580	
2. Jawa	1985	1 019	378 227	104 360	42.22	23 241	2.30	4 613	
	1986	974	480 277	133 290	44.95	29 774	2.74	7 472	
	1987	1 070	641 663	157 587	44.82	33 454	2.67	9 260	
3. Bali & Nusa Tenggara	1985	875	321 621	71 762	39.42	20 487	0.68	1 195	
	1986	997	418 168	89 027	35.08	19 966	0.70	1 817	
	1987	1 074	481 712	87 750	42.81	27 903	0.45	2 205	
4. Kalimantan	1985	785	310 526	85 523	33.12	21 175	0.08	226	
	1986	934	461 220	166 445	33.26	24 753	1.48	3 701	
	1987	850	461 550	100 534	23.30	16 453	0.72	3 283	
5. Sulawesi	1985	939	303 817	74 491	32.39	10 648	2.00	5 053	
	1986	1 031	403 230	93 572	26.58	12 774	1.12	3 361	
	1987	1 009	442 835	101 355	30.84	15 234	0.81	3 564	
6. Total Luar Jawa	1985	857	318 408	80 865	29.31	14 008	1.65	3 320	
	1986	985	418 519	105 005	27.72	16 002	1.52	3 927	
	1987	1 035	512 255	128 749	33.87	21 970	1.83	5 672	
INDONESIA	1985	963	357 384	96 173	37.72	20 023	2.07	4 163	
	1986	979	454 838	121 639	37.85	24 101	2.24	6 012	
	1987	1 053	584 906	144 939	40.02	28 417	2.31	7 686	

DARI USAHA PENANAMAN KACANG KEDELE
 PER HECTARE OF SOYABEANS
 1987

Pengeluaran / Cost					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) Percentage of Cost to Production (%)							
Pupuk / Fertilizer		Upah Buruh	Lainnya	Produksi	Pengeluaran / Cost				Pupuk Fertilizer			
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ Hijau Manure	Wages/ Salaries	Others	Production	Jumlah Penge luar an Total Cost	Bibit Seed	Pesti cida	Pabrik/ Kimia Chemical	Kandang/ Hijau Manure	Wages/ Salaries	Others	
Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Nilai Value (Rp)	Upah Buruh (Rp)	Lainnya (Rp)	Produksi Production	Total Cost	Seed	Pesticide	Chemical	Manure	Upah Buruh (Rp)	Lainnya (Rp)
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
79.02	8 566	872	42 210	18 902	100.00	26.86	3.62	1.24	2.67	0.27	13.16	5.89
79.95	9 178	83	47 160	34 490	100.00	26.34	3.54	1.15	2.18	0.02	11.23	8.21
81.25	11 017	258	56 945	54 190	100.00	27.69	4.00	1.38	2.01	0.05	10.37	9.88
90.94	9 072	2 630	51 296	13 508	100.00	27.59	6.14	1.22	2.40	0.70	13.56	3.57
76.12	8 209	2 791	66 433	18 611	100.00	27.75	6.21	1.55	1.70	0.58	13.83	3.89
86.90	10 908	2 896	71 915	29 154	100.00	24.56	5.22	1.45	1.70	0.45	11.20	4.54
6.58	792	-	32 345	16 943	100.00	22.31	6.37	0.37	0.25	-	10.06	5.26
11.48	1 350	-	46 600	19 294	100.00	21.29	4.78	0.43	0.32	-	11.14	4.42
31.69	4 030	410	38 432	14 770	100.00	18.22	5.79	0.45	0.84	0.09	7.99	3.06
39.54	4 679	4 247	25 977	29 219	100.00	27.54	6.82	0.07	1.51	1.37	8.37	9.41
120.07	12 083	230	77 026	48 652	100.00	36.08	5.37	0.80	2.62	0.05	16.70	10.54
77.22	12 023	2 133	30 631	36 011	100.00	21.78	3.56	0.72	2.60	0.46	8.64	7.80
30.74	3 037	-	32 167	23 586	100.00	24.51	3.50	1.66	1.00	-	10.59	7.76
38.06	4 004	145	14 918	58 370	100.00	23.21	3.17	0.84	0.99	0.04	3.70	14.47
27.86	3 353	-	38 431	40 773	100.00	22.89	3.44	0.81	0.75	-	8.69	9.20
52.87	5 723	616	37 905	19 293	100.00	25.40	4.40	1.04	1.80	0.19	11.90	6.06
59.91	6 784	77	43 381	34 834	100.00	25.09	3.83	0.93	1.62	0.02	10.37	8.32
62.02	8 317	299	49 285	43 206	100.00	25.13	4.29	1.11	1.62	0.06	9.62	8.43
77.67	7 905	1 928	46 631	15 523	100.00	26.91	5.60	1.16	2.21	0.54	13.05	4.34
69.44	7 622	1 673	56 938	25 292	100.00	26.74	5.29	1.32	1.68	0.37	12.52	5.56
75.96	9 771	1 757	61 992	35 316	100.00	24.78	4.86	1.31	1.67	0.30	10.60	6.04

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATES CROPS**

TABEL : 5.2.1

**BANYAKNYA PERKEBUNAN BESAR
MENURUT JENIS TANAMAN
NUMBER OF ESTATES BY
TYPES OF CROPS
1985 - 1989**

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1985	1986	1987	1988 ^{x)}	1989 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/Rubber	595	551	501	505	493
2. Kelapa sawit/Oil Palm	170	210	190	190	208
3. Teh/Tea	129	108	133	134	135
4. Kopi/Coffee	210	165	177	149	147
5. Coklat/Cocoa	117	137	114	122	116
6. Kina/Cinchona	25	20	19	19	9
7. Tebu/Sugar cane	67r)	67r)	67r)	67r)	67
8. Tembakau/Tobacco	34	40	26	26	26
9. Serat manila/Manila Hemp	1	1	1	1	1
10. Rami/Rosella	6	9	4	4	4

Catatan/*Note* : 1). Keadaan 30 Juni/At to June 30

TABEL : 5.2.2

**LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR
MENURUT JENIS TANAMAN
PLANTED AREAS OF ESTATES BY
TYPES OF CROPS
1985-1989
(000 HA)**

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1985	1986	1987	1988 ^{x)}	1989 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/Rubber	492.1	513.0	487.6	490.6	499.5
2. Kelapa sawit/Oil Palm	419.2	463.9	510.3	521.5	561.9
3. Teh/Tea	61.9	69.7	70.3	69.6	73.1
4. Kopi/Coffee	45.3	46.2	53.1	43.2	47.9
5. Coklat/Cocoa	33.2	36.6	44.2	50.8	54.5
6. Kina/Cinchona	4.2	4.0	3.1	3.8	3.8
7. Tebu/Sugar cane 2)	273.3r)	303.0r)	334.9	324.5	258.0
8. Tembakau/Tobacco 2)	6.4	7.2r)	---	---	---
9. Serat manila/Manila Hemp	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4
10. Rami/Rosella 2)	7.8	16.0	---	6.0	3.1

Catatan/*Note* : 1) Keadaan 30 bulan Juni/At to June 30

2) Luas yang ditebang dan termasuk tanaman rakyat/*Area harvested
Included smallholders crops*

TABEL
TABLE : 5.2.3

LUAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT
MENURUT JENIS TANAMAN
PLANTED AREAS OF SMALLHOLDERS BY
TYPES OF CROPS
1983-1987
(000 HA)

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1983 (1)	1984 (2)	1985 (3)	1986 ^r) (5)	1987 ^r) (6)
1. Karet/Rubber	2 117.9	2 235.7	2 315.4	2 366.2	2 362.4
2. Kelapa/Coconut	2 890.7	2 958.2	2 994.4	3 056.6	3 085.8
3. Kopi/Coffee	766.1	837.5	874.3	888.9	908.6
4. Cengkeh/Clove	551.7	587.8	642.7	656.4	668.9
5. Kapok/Capok	365.7	369.3	379.7	380.2	323.5
6. Tembakau/Tobacco	194.9	151.0	282.0	193.6	137.7
7. Teh/Tea	45.9	50.8	52.7	54.4	50.3
8. Coklat/Cocoa	25.9	39.2	51.8	58.6	115.7
9. Jambu mete/Cashew	187.5	198.6	197.6	223.3	213.0
10. Pala/Nutmeg	59.6	60.0	57.8	62.3	64.0
11. Kayu manis <i>Cassiavera</i>	73.3	73.5	72.6	70.4	74.7
12. Lada/Papper	78.1	80.9	79.7	81.1	105.8
13. Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	37.0	40.6	118.6	129.9	204.1
14. Kapas/Cotton	35.1	31.1	44.9	35.4	29.5
15. Sereh/Citronella	3.9	1.9	3.1	1.3	1.0
16. Jarak/Castor	0.9	1.7	8.7	3.0	3.8
17. Panili/Vanilla	3.8	4.2	5.7	7.3	9.8
18. Rami/Rosella	7.8	7.8	9.3	26.2	24.3

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estate

TABEL : 5.2.4
TABLE

PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR
MENURUT JENIS TANAMAN
PRODUCTION OF ESTATES BY
TYPES OF CROPS
1985-1989
(000 M. TON)

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1985 (1)	1986 (2)	1987 ^r) (3)	1988 ^x) (4)	1989 ¹⁾ (5)	1989 ¹⁾ (6)
1. Karet/Rubber	320.8	332.1	327.3	321.8	228.8	
2. Minyak Kelapa sawit/ <i>Crude Palm Oil</i>	1 159.1	1 195.6	1 340.9	1 394.9	1 177.2	
3. Inti sawit/Palm Kernel	238.3	249.2	289.1	308.8	254.0	
4. Teh/Tea	105.1	98.4	100.7	104.3	87.4	
5. Kopi/Coffee	21.2	26.7	20.8	27.3	25.9	
6. Coklat/Cocoa	24.8	21.2	21.6	25.8	19.0	
7. Kina/Cinchona	2.2	2.8	3.1	2.6	1.1	
8. Gula tebu /Cane Sugar	1 766.5	2 012.9	2 175.9	1 909.8	1 580.7	
9. Tembakau/Tobacco	9.1	6.5r)	5.3	4.1	1.4	
10. Serat manila <i>Manila Hemp</i>	0.3	0.3	0.5	0.3	0.5	
11. Rami/Rosella	6.1	19.1	20.5	11.1	13.4	

Catatan>Note : 1) Sampai dengan 30 September/*Up to September 30*

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan, untuk tembakau
Directorate General of Estate, for tobacco figures

TABEL
TABLE : 5.2.5

PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT
MENURUT JENIS TANAMAN
PRODUCTION OF SMALLHOLDERS ESTATES BY
TYPES OF CROPS
1983-1987
(000 M.TON)

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1983	1984	1985	1986 ^{r)}	1987 ^{r)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/Rubber	673.6	715.4	733.8	763.2	795.2
2. Kelapa/Coconut	1 590.2	1 737.5	1 895.2	1 950.3	2 055.5
3. Kopi/Coffee	287.2	303.4	291.5	329.6	358.6
4. Cengkeh/Clove	40.4	42.7	42.7	48.7	56.8
5. Kapok/Capok	49.0	48.9	50.6	59.5	52.3
6. Tembakau/Tobacco	100.3	82.6	153.4	96.3	75.5
7. Teh/Tea	22.9	24.0	27.2	31.1	25.4
8. Coklat/Cocoa	5.4	6.2	9.0	11.8	25.8
9. Jambu mete/Cashew nut	18.0	19.4	21.1	22.5	24.0
10. Pala/Nutmeg	14.5	17.9	14.2	15.05	15.2
11. Kayu manis	16.9	20.4	20.8	20.4	26.4
<i>Cassia verrera</i>					
12. Lada/Pepper	45.8	43.0	40.4	46.4	49.3
13. Minyak Sawit	3.5	4.0	43.0	53.5	165.2
<i>Palm Oil</i>					
14. Inti Sawit	0.5	0.6	5.2	11.7	29.9
<i>Palm Kernel</i>					
15. Kapas/Cotton	13.2	11.2	23.4	18.8	17.5
16. Serch/Citronella	0.6	0.4	0.4	0.2	0.3
17. Jarak/Castor Seeds	0.4	0.5	3.6	1.2	1.4
18. Panili/Vanilla	0.6	0.5	1.0	1.2	1.8
19. Rami/Rosella	7.1	5.8	6.7	22.1	22.2

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

TABEL : 5.2.6
TABLE

PERSEDIAAN AKHIR TAHUN PRODUKSI
PERKEBUNAN BESAR 1)
END OF YEAR STOCKS OF ESTATES CROPS
1985-1989
(000 M. TON)

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1985 (1)	1986 (2)	1987 ^r) (3)	1988 ^x) (4)	1989 ²) (5)	1989 ²) (6)
1. Karet/Rubber	28.6	28.2	26.1	25.9	32.0	
2. Minyak Kelapa sawit	34.4	36.0	45.8	40.1	98.8	
<i>Crude Palm Oil</i>						
3. Inti sawit/Palm Kernel	16.9	13.5	11.8	9.1	20.1	
4. Teh/Tea	8.8	9.4	8.3	9.4	9.6	
5. Kopi/Coffee	8.4	7.0	5.5	11.6	20.8	
6. Coklat/Cocoa	3.3	3.2	3.2	4.2	3.0	
7. Kina/Cinchona	0.7	0.3	0.3	0.3	0.5	
8. Gula tebu /Cane Sugar	772.4	837.7	957.1	841.5	985.0	
9. Tembakau/Tobacco	1.3	3.9	2.4	1.5	---	
10. Serat manila	0.0	0.0	0.2	1.1	0.5	
<i>Manila Hemp</i>						
11. Rami/Rosella	0.0	4.3	2.1	2.1	0.0	

Catatan/*Note* : 1) Bukan cadangan penyangga / Not buffer stock
2) Sampai dengan 30 September / Up to September 30

**5.3 KEHUTANAN
FORESTRY**

**TABEL
TABLE : 5.3.1**

**LUAS HUTAN BERDASARKAN TATA GUNA HUTAN
KESEPAKATAN DI SETIAP PROVINSI
FOREST AREA BASED ON FOREST LAND USE
BY CONSENSUS IN EACH PROVINCE
SAMPAI DENGAN MEI 1984/UP TO MAY, 1984
(000 Ha)**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Hutan lindung	Suaka alam dan hutan wisata	Hutan produksi terbatas	Hutan produksi tetap	Hutan tetap	Hutan produksi yang dapat dikonversi
	<i>Protec- tion area</i>	<i>Park and Reserve Forest</i>	<i>Limited Produc- tion Forest</i>	<i>Defini- tive Pro- duction Forest</i>	<i>Total Defini- tive Forest</i> (2)+(3)+ (4)+(5)	<i>Conversion Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 051	667	1 376	188	3 282	193
2. Sumatera Utara	1 391	254	1 350	531	3 526	254
3. Sumatera Barat	1 206	600	540	597	2 943	438
4. Riau	742	267	2 764	2 773	6 546	1 754
5. Jambi	1 147	493	974	-	2 614	1 013
6. Sumatera Selatan	775	796	333	2 124	4 028	1 186
7. Bengkulu	465	250	242	34	991	194
8. Lampung	315	356	-	573	1 244	-
SUMATERA :	7 092	3 683	7 579	6 820	25 174	5 032
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	1	1	-
10. Jawa Barat	230	196	-	548	974	-
11. Jawa Tengah	66	3	-	605	674	-
12. D.I. Yogyakarta	3	-	-	13	16	-
13. Jawa Timur	256	245	-	847	1 348	-
JAWA :	555	444	-	2 014	3 013	-
14. Bali	84	32	6	4	126	-
15. Nusa Tenggara Barat	482	135	223	224	1 064	196
16. Nusa Tenggara Timur	678	132	399	278	1 487	2 802
17. Timor Timur	435	39	171	45	690	10
BALI & NUSA TENGGARA :	1 679	338	799	551	3 367	3 008
18. Kalimantan Barat	2 047	1 336	2 989	1 323	7 695	1 509
19. Kalimantan Tengah	800	729	3 400	6 068	10 997	3 000
20. Kalimantan Selatan	433	66	200	1 331	2 030	285
21. Kalimantan Timur	3 644	1 969	4 826	5 513	15 952	3 500
KALIMANTAN :	6 924	4 100	11 415	14 235	36 674	8 294
22. Sulawesi Utara	286	327	740	231	1 584	699
23. Sulawesi Tengah	1 157	617	1 364	1 028	4 166	335
24. Sulawesi Selatan	2 004	190	993	165	3 352	259
25. Sulawesi Tenggara	421	273	827	669	2 190	699
SULAWESI :	3 868	1 407	3 924	2 093	11 292	1 992
26. Maluku	1 550	441	2 076	1 030	5 097	436
27. Irian Jaya	8 648	8 312	4 732	7 124	28 816	11 775
INDONESIA :	30 316	18 725	30 525	33 867	113 433	30 537

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Department of Forestry.

TABEL : 5.3.2.A LUAS RENCANA REBOISASI DAN PENGHIJAUAN
TABLE **AREAS REFORESTATION AND AFFORESTATION PLANNED**
 1973/1974-1986/1987
 (HA)

TAHUN YEAR	Reboisasi <i>Reforestation</i>	Penghijauan <i>Afforestation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1973 / 1974	27 333	93 474	120 807
1974 / 1975	47 271	54 123	101 394
1975 / 1976	50 828	87 030	137 858
1976 / 1977	111 315	283 382	394 697
1977 / 1978	192 806	559 704	752 510
1978 / 1979	292 633	651 854	944 487
1979 / 1980	301 340	689 293	990 633
1980 / 1981	238 938	678 825	917 763
1981 / 1982	242 541	677 976	920 517
1982 / 1983	218 368	645 230	863 598
1983 / 1984	186 276	610 306	796 582
1984 / 1985	75 434	301 850	377 284
1985 / 1986	94 806	254 944	349 750
1986 / 1987	95 178	236 321	331 499

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Department of Forestry

**TABEL : 5.3.2.B LUAS RENCANA DAN REALISASI TANAMAN REBOISASI
DAN PENGHIAUAN INPRES SAMPAI
DENGAN APRIL 1987**
**AREA REFORESTATION AND AFFORESTATION PLANNED
AND REALIZATION UP TO APRIL 1987**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Reboisasi/ <i>Reforestation</i>		Penghijauan/ <i>Afforestation</i>	
	Rencana <i>Planned</i>	Realisasi x) <i>Realization</i>	Rencana <i>Planned</i>	Realisasi x) <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 085	900	4 500	13 850
2. Sumatera Utara	4 214	3 579	19 029	15 415
3. Sumatera Barat	1 520	11 500	5 290	4 767
4. Riau	11 500	1 023	6 950	6 410
5. Jambi	500	-	3 600	3 081
6. Sumatera Selatan	6 779	6 682	6000	3 246
7. Bengkulu	7 400	3 988	8000	1 750
8. Lampung	11 532	9 200	7 310	6 810
9. Jawa Barat	10 133	9 887	41 997	23 700
10. Jawa Tengah	-	-	35 700	31 700
11. D.I. Yogyakarta	1 025	1 025	3 500	3 500
12. Jawa Timur	-	-	19 045	18 545
13. Kalimantan Barat	13 629	13 069	5 000	2 500
14. Kalimantan Selatan	2 700	1 700	2 250	2 250
15. Bali	810	770	5 575	5 575
16. Nusa Tenggara Barat	2 475	2 415	7 950	7 950
17. Nusa Tenggara Timur	1 525	2 445	8 812	2 350
18. Timor Timur	272	272	1 600	1 080
19. Sulawesi Utara	5 360	2 460	2 500	2 500
20. Sulawesi Tengah	1 000	870	8 200	7 622
21. Sulawesi Selatan	8 009	4 898	25 050	16 300
22. Sulawesi Tenggara	3 160	2 912	4 800	4 250
23. Maluku	550	331	3 662	2 687
Jumlah/Total	95 178	79 926	236 320	177 838

TABEL : 5.3.3 LUAS LAHAN KRITIS DI LUAR DAN DI DALAM KAWASAN HUTAN (HA) SAMPAI DENGAN APRIL 1987
CRITICAL LAND AREA INSIDE AND OUTSIDE OF THE FOREST AREA (HA) UP TO APRIL 1987

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Dalam Kawasan Hutan <i>Inside of The Forest Area</i>	Luar Kawasan Hutan <i>Outside of The Forest Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. D.I Aceh	53 670	354 690	408 360
2. Sumatera Utara	199 701	707 685	907 386
3. Sumatera Barat	5 930	85 163	91 093
4. Riau	4 107	234 390	238 497
5. Jambi	5 400	40 699	46 099
6. Sumatera Selatan	108 298	460 704	569 002
7. Bengkulu	327 052	225 300	552 352
8. Lampung	206 180	45 940	252 120
9. Jawa Barat	62 693	242 110	304 803
10. Jawa Tengah	-	181 210	181 210
11. D.I. Yogyakarta	775	7 510	8 285
12. Jawa Timur	17 200	328 935	346 135
13. Kalimantan Barat	720 191	183 540	903 731
14. Kalimantan Selatan	155 220	95 000	250 220
15. Bali	9 390	44 515	53 905
16. Nusa Tenggara Barat	62 965	197 390	260 355
17. Nusa Tenggara Timur	885 155	888 640	1 773 795
18. Timor Timur	72 928	35 920	108 848
19. Sulawesi Utara	72 140	233 990	306 130
20. Sulawesi Tengah	248 830	241 888	490 718
21. Sulawesi Selatan	223 602	267 020	490 622
22. Sulawesi Tenggara	397 088	138 520	535 608
23. Maluku	281 019	307 153	588 172
<i>Jumlah/Total</i>	4 119 534	5 547 912	9 667 446

Sumber/Source : Dirktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan Departemen Kehutanan/Direktorate General of Reforestation and Rehabilitation Area Department of Forestry

TABEL : 5.3.4

PRODUKSI KAYU BULAT PER JENIS KAYU
LOG PRODUCTION BY KIND OF WOOD
1983/1984-1985/1986
(M3)

JENIS KAYU KIND OF WOOD	1983/1984	1984/1985	1985/1986
	(1)	(2)	(3)
1. Meranti	7 707 881	7 522 607	6 793 644
2. Kapur	580 375	869 023	539 940
3. Keruing	719 289	1 046 585	542 975
4. Bakau	267 076	323 669	286 378
5. Ramin	1 388 265	1 107 354	892 283
6. Jelutung	193 660	195 814	-
7. Bangkirai	18 552	79 144	-
8. Mersawa	35 022	82 240	-
9. Agathis	89 658	144 300	-
10. Jati/Teak	902 654	1 006 899	345 757
11. Kayu Hitam	-	-	3 322
12. Lainnya/Others	3 306 136	3 580 006	5 147 651
JUMLAH/TOTAL	15 208 568	15 957 641	14 551 950

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Department of Forestry.

TABEL : 5.3.5

PRODUKSI KAYU HUTAN MENURUT JENIS PRODUKSI
TIMBER PRODUCTION BY KIND
1973 - 1986/1987
(M3)

TAHUN YEAR	Kayu Bulat <i>Log</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Wood</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1973	24 919 950	1 337 345	-
1974	20 860 961	892 060	-
1975	14 587 558	1 708 015	17 010
1976	20 803 052	634 841	24 990
1977	22 334 844	604 803	25 720
1978	24 742 900	1 512 743	168 080
1979	25 313 638	1 636 950	385 614
1980	25 190 434	1 793 948	945 500
1981	15 954 426	2 659 144	1 253 400
1982 / 1983	13 376 514	3 686 400	2 309 000
1983 / 1984	15 208 568	2 710 682	2 605 141
1984 / 1985	15 957 641	2 119 074	2 400 111
1985 / 1986	14 551 950	2 643 403	-
1986 / 1987x)	19 698 094	669 921	4 822 890

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Department of Forestry

TABEL : 5.3.6 PRODUKSI HASIL HUTAN NON KAYU MENURUT JENIS
TABLE : 5.3.6 NON WOOD FOREST PRODUCTS BY KIND
1983/1984 - 1986/1987

JENIS PRODUKSI <i>KIND OF PRODUCTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1983/1984	1984/1985	1985/1986	1986/1987 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sirap/Wooden Roof	1000(KP/Pcs)	20 356	11 056	33 845	38 647
2. Arang/Charcoal	Ton	3 423	32 081	43 038	32 145
3. Kayu Bakar Fuel Wood	SM	134 983	1 198 781	254 933	102 388
4. a) Rotan/Rattan	Ton	19 564	53 781	40 422	58 222
b) Rotan/Rattan	Btg/Stalk	1 425	875 647	2 284 395	4 135 033
5. Gondorukem Callo Phonium	Ton	4 234	1 356	6 551	16 468
6. Terpentin Terpine	Ton	710 577	1 331 212	854 095	592 103
7. Minyak Kayu Putih Cayuput Oil	Ltr	120 426	39 644	106 181	195 123
8. Bambu/Bamboo	Btg/Stalk	95 005	22 473	72 158	24 444
9. Damar/Resin	Ton	1 449	4 538	4 704	350 384
10. Benang Sutera Silken Yarn	Kg	3 393	6 231	1 804	7 466

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*.

TABEL : 5.4.1.A

POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DAN PROVINSI
LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
 1986
 (000)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Sapi Cow <i>Cow</i>	Kerbau Buffalo <i>Buffalo</i>	Kuda Horse <i>Horse</i>	Kambing Goat <i>Goat</i>	Domba Sheep <i>Sheep</i>	Babi Pig <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	0.0	402.5	466.8	16.6	383.2	162.3	8.6
2. Sumatera Utara	7.0	165.3	183.6	8.7	314.5	59.2	1 329.6
3. Sumatera Barat	5.7	317.3	157.9	9.8	199.2	-	14
4. Riau	0.0	48.9	36.7	-	128.7	1.2	33
5. Jambi	0.0	25.7	47.8	0.6	88.6	27.5	22.6
6. Sumatera Selatan	0.1	297.0	122.8	1.0	340.0	100.9	97.1
7. Bengkulu	0.6	74.5	80.2	0.2	115.8	29.4	0.4
8. Lampung	0.1	145.9	43.5	0.5	260.1	39.0	55.2
9. D.K.I. Jakarta	5.4	-	1.0	0.3	18.0	3.5	94.9
10. Jawa Barat	86.4	182.0	648.0	14.0	1 784.6	2 299.9	70.2
11. Jawa Tengah	45.6	1 119.1	326.1	22.2	2 572.4	1 349.8	144.4
12. D.I. Yogyakarta	2.8	175.4	14.4	1.6	260.4	70.0	12.3
13. Jawa Timur	67.0	2 824.0	220.5	49.0	2 022.0	955.0	90.0
14. Bali	0.1	429.1	8.4	2.1	73.9	0.6	919.2
15. Nusa Tenggara Barat	-	309.5	221.8	71.6	286.1	44.1	17.1
16. Nusa Tenggara Timur	-	586.3	173.0	177.4	368.8	82.7	966.6
17. Timor Timur	-	52.0	36.2	23.4	75.6	28.1	185.4
18. Kalimantan Barat	1.4	88.1	2.1	0.0	48.8	-	623.3
19. Kalimantan Tengah	0.0	46.5	7.7	0.0	19.5	1.1	143.3
20. Kalimantan Selatan	-	72.5	53.8	3.8	66.9	17.8	16.0
21. Kalimantan Timur	-	21.8	14.2	0.0	50.0	3.6	59.7
22. Sulawesi Utara	0.0	230.2	3.3	22.3	81.1	-	265.1
23. Sulawesi Tengah	-	316.2	44.2	17.5	182.9	20.2	95.9
24. Sulawesi Selatan	-	1 311.9	544.1	253.9	633.0	15.1	350.4
25. Sulawesi Tenggara	-	193.7	15.2	9.0	146.0	0.6	9.3
26. Maluku	-	56.1	20.2	7.8	184.9	5.6	71.7
27. Irian Jaya	0.1	24.6	0.4	1.8	32.8	0.8	519.4
INDONESIA	222.3	9 516.1	3 493.9	715.1	10 737.8	5 318.0	6 215.9

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

TABEL : 5.4.1.B

POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DAN PROVINSI
LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
 1987
 (000)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Sapi Cow	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	416.5	466.8	11.8	386.8	168.2	12.6
2. Sumatera Utara	7.2	189.5	187.8	8.9	354.2	60.2	1 426.5
3. Sumatera Barat	2.1	345.3	172.7	9.4	213.9	3.1	22.8
4. Riau	0.0	68.5	36.9	-	143.7	1.0	50.4
5. Jambi	0.0	42.5	54.2	1.0	92.0	39.6	18.2
6. Sumatera Selatan	0.0	302.2	127.5	2.3	438.2	103.4	103.1
7. Bengkulu	0.0	86.6	83.9	0.0	136.0	33.3	0.0
8. Lampung	0.0	148.4	38.4	0.0	264.6	32.6	55.1
9. D.K.I. Jakarta	5.2	-	1.6	0.0	9.5	4.5	55.6
10. Jawa Barat	69.5	142.8	481.9	12.1	1 456.0	2 423.3	29.8
11. Jawa Tengah	57.6	1 116.2	303.8	21.2	2 350.7	1 248.8	141.1
12. D.I. Yogyakarta	3.5	184.7	14.8	1.2	269.9	74.8	12.4
13. Jawa Timur	85.1	2 879.5	217.6	44.1	2 040.8	969.6	84.8
14. Bali	0.0	427.1	8.8	1.8	81.0	0.0	850.6
15. Nusa Tenggara Barat	-	321.1	223.6	74.7	296.4	40.1	21.9
16. Nusa Tenggara Timur	-	596.4	175.9	179.8	390.9	86.8	984.4
17. Timor Timur	-	53.6	36.6	23.9	79.1	28.3	204.1
18. Kalimantan Barat	1.5	91.6	3.7	0.0	49.3	-	668.8
19. Kalimantan Tengah	-	32.1	6.1	0.0	16.8	0.0	131.9
20. Kalimantan Selatan	0.0	94.2	49.4	4.3	83.1	4.2	4.4
21. Kalimantan Timur	0.0	31.0	15.9	0.0	49.8	3.8	66.6
22. Sulawesi Utara	-	220.9	3.3	22.5	92.9	-	265.0
23. Sulawesi Tengah	-	319.8	33.6	16.0	201.4	17.1	106.7
24. Sulawesi Selatan	-	1 159.9	515.7	208.8	592.4	13.3	383.9
25. Sulawesi Tenggara	-	147.1	14.6	7.4	101.8	0.0	9.6
26. Maluku	0.0	64.6	20.3	6.6	167.0	5.5	79.5
27. Irian Jaya	0.0	27.1	0.0	-	34.6	1.2	548.5
INDONESIA	231.7	9 509.2	3 295.4	657.8	10 392.8	5 362.7	6 338.3

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

TABEL : 5.4.1.C

POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DAN PROVINSI
LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
 1988
 (000)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	419.9	466.8	12.1	391.1	171.6	13.0
2. Sumatera Utara	7.7	193.3	192.1	9.4	359.8	61.8	1 458.9
3. Sumatera Barat	2.2	353.7	181.7	9.6	26.1	3.3	24.2
4. Riau	-	80.2	37.3	-	148.3	1.0	51.9
5. Jambi	0.0	79.1	56.6	1.0	70.0	41.4	18.4
6. Sumatera Selatan	0.0	315.5	129.8	2.4	438.4	110.0	107.7
7. Bengkulu	0.0	89.1	90.2	0.0	142.1	34.0	1.0
8. Lampung	0.0	163.0	38.9	0.0	279.6	33.3	59.9
9. D.K.I. Jakarta	5.6	0.0	1.6	0.0	9.5	4.5	55.8
10. Jawa Barat	79.1	144.3	484.3	12.1	1 613.0	2 472.9	30.2
11. Jawa Tengah	64.4	1 138.9	298.2	22.4	2 352.6	1 266.6	128.6
12. D.I. Yogyakarta	3.8	185.2	14.9	1.2	260.4	75.0	13.5
13. Jawa Timur	93.9	2 912.7	186.8	43.9	2 061.2	973.2	85.7
14. Bali	0.0	432.9	9.3	1.8	93.0	0.0	882.9
15. Nusa Tenggara Barat	-	330.8	224.7	74.8	265.9	40.5	21.9
16. Nusa Tenggara Timur	-	596.4	175.7	179.8	390.9	86.8	984.4
17. Timor Timur	-	53.6	36.6	23.9	79.1	28.3	204.1
18. Kalimantan Barat	1.6	91.7	49.3	0.0	49.3	-	668.8
19. Kalimantan Tengah	-	38.9	6.4	0.0	17.1	0.0	132.4
20. Kalimantan Selatan	0.0	99.8	50.5	4.3	60.0	4.8	6.8
21. Kalimantan Timur	0.0	34.8	15.8	0.0	47.1	2.8	66.9
22. Sulawesi Utara	-	247.6	3.6	23.4	86.2	-	309.4
23. Sulawesi Tengah	-	929.0	35.3	16.9	207.3	17.4	110.7
24. Sulawesi Selatan	-	1 198.2	519.9	209.2	598.4	13.8	385.8
25. Sulawesi Tenggara	-	175.2	15.3	7.8	107.0	0.0	11.4
26. Maluku	0.0	71.4	20.3	6.8	167.2	5.7	81.5
27. Irian Jaya	0.0	27.1	0.0	-	34.6	1.2	548.5
INDONESIA	258.3	10 402.3	3 341.9	662.8	10 355.2	5 449.9	6 464.3

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

2

**TABEL : 5.4.2.A POPULASI UNGGAS MENURUT JENIS UNGGAS DAN PROVINSI
TABLE : 5.4.2.A POULTRY POPULATION BY KIND AND PROVINCE
1987
(000)**

PROVINSI PROVINCE	Ayam Kampung <i>Domestic Chiken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Boiller</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Marila Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	7 973.3	99.2	37.5	3 168.1
2. Sumatera Utara	10 594.6	2 952.2	1 100.9	1 369.3
3. Sumatera Barat	6 229.6	1 465.3	162.3	1 444.2
4. Riau	2 395.4	449.3	1 920.0	376.9
5. Jambi	2 226.3	146.3	1 047.1	235.6
6. Sumatera Selatan	5 574.0	583.0	557.0	932.4
7. Bengkulu	3 257.2	30.0	153.5	586.5
8. Lampung	6 062.2	642.4	296.1	572.9
9. D.K.I. Jakarta	669.5	91.2	601.2	23.3
10. Jawa Barat	21 225.0	8 775.6	7 339.4	2 911.2
11. Jawa Tengah	25 420.2	4 141.0	419.7	3 110.0
12. D.I. Yogyakarta	4 166.8	1 770.9	313.3	247.4
13. Jawa Timur	27 138.1	7 373.1	1 227.7	2 113.8
14. Bali	3 982.4	1 080.7	564.8	767.9
15. Nusa Tenggara Barat	3 801.9	149.6	8.9	545.1
16. Nusa Tenggara Timur	4 092.4	330.9	-	113.0
17. Timor Timur	437.9	10.7	2.4	30.4
18. Kalimantan Barat	2 261.5	1 603.0	433.0	365.0
19. Kalimantan Tengah	1 436.0	66.6	634.4	179.9
20. Kalimantan Selatan	4 251.2	390.4	4 460.2	2 468.1
21. Kalimantan Timur	1 842.3	491.5	750.5	221.5
22. Sulawesi Utara	1 343.1	482.0	207.6	301.9
23. Sulawesi Tengah	1 944.0	105.3	-	120.4
24. Sulawesi Selatan	14 659.3	838.3	296.6	3 586.9
25. Sulawesi Tenggara	3 612.7	42.5	-	185.7
26. Maluku	1 884.3	109.0	351.8	25.0
27. Irian Jaya	623.8	235.2	625.0	22.6
INDONESIA	169 105.0	34 455.2	23 510.9	26 025.0

Jmlh - - - - -

TABEL : 5.4.2.B POPULASI UNGGAS MENURUT JENIS UNGGAS DAN PROVINSI
TABLE : 5.4.2.B POULTRY POPULATION BY KIND AND PROVINCE
1988
(000)

PROVINSI PROVINCE	Ayam Kampung <i>Domestic Chiken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Boiller</i>	Itik/Iistik Manila <i>Duck/Manila Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	8 238.0	103.2	39.3	2 435.6
2. Sumatera Utara	10 946.5	2 998.8	1 121.9	1 387.2
3. Sumatera Barat	6 436.7	1 638.6	1 181.5	1 447.2
4. Riau	2 535.8	567.7	1 920.0	347.4
5. Jambi	2 462.3	147.8	1 099.4	247.2
6. Sumatera Selatan	6 188.0	815.0	557.0	1 031.0
7. Bengkulu	3 365.4	34.0	167.0	618.5
8. Lampung	6 263.6	736.9	328.4	514.3
9. D.K.I. Jakarta	617.8	89.3	607.0	20.0
10. Jawa Barat	22 021.3	9 721.9	7 618.5	2 801.8
11. Jawa Tengah	26 264.6	4 040.9	541.8	3 044.0
12. D.I. Yogyakarta	4 175.0	1 775.5	319.3	247.8
13. Jawa Timur	27 933.9	7 670.7	1 396.3	2 024.8
14. Bali	4 114.6	1 125.3	685.7	787.0
15. Nusa Tenggara Barat	3 928.1	164.6	9.6	575.2
16. Nusa Tenggara Timur	4 228.3	364.0	-	124.3
17. Timor Timur	444.4	12.9	2.4	30.8
18. Kalimantan Barat	2 351.8	1 819.0	501.0	384.6
19. Kalimantan Tengah	1 437.1	68.4	657.2	171.2
20. Kalimantan Selatan	4 256.7	402.0	4 460.2	2 440.9
21. Kalimantan Timur	1 977.4	431.5	939.3	152.7
22. Sulawesi Utara	1 472.3	485.5	207.9	311.1
23. Sulawesi Tengah	2 028.2	118.4	-	139.0
24. Sulawesi Selatan	14 751.1	857.5	290.6	3 674.2
25. Sulawesi Tenggara	3 732.6	45.0	-	190.0
26. Maluku	1 193.4	111.9	423.0	25.0
27. Irian Jaya	634.2	258.0	320.4	24.4
INDONESIA	173 999.1	36 604.3	25 394.7	25 197.2

Smaller

4

**TABEL : 5.4.3 JUMLAH TERNAK SAPI YANG DIPOTONG MENURUT
PROVINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN
TERNAK DALAM TAHUN 1988**
**NUMBER OF SLAUGHTERED COWS BY PROVINCE, PLACE
OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1988**
(EKOR/HEAD)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dipotong di RPH <i>Slaughtered at RPH</i>			Dipotong di- luar RPH yang dilan- porkan <i>Registered Slaughter outside the abattoir</i>
		Milik RPH <i>Owned by Abattoir</i>	Milik Pihak lain <i>Other Owner</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Acch	21 458	118	10 613	10 731	10 727
2. Sumatera Utara	6 094	2 972	2 342	5 314	780
3. Sumatera Barat	16 175	-	15 777	15 777	398
4. Riau	3 276	200	1 613	1 813	1 463
5. Jambi	4 042	-	3 428	3 428	614
6. Sumatera Selatan	22 724	4 408	17 376	21 784	940
7. Bengkulu	1 358	246	1 108	1 354	4
8. Lampung	8 027	-	6 286	6 286	1 741
9. D.K.I. Jakarta	159 867	-	159 867	159 867	-
10. Jawa Barat	125 415	40 658	83 485	124 143	1 272
11. Jawa Tengah	113 883	2 469	107 008	109 477	4 406
12. D.I. Yogyakarta	20 488	1 104	18 698	19 802	686
13. Jawa Timur	354 878	7 955	321 642	329 597	25 281
14. Bali	63 082	7 492	48 131	55 623	7 459
15. Nusa Tenggara Barat	13 253	1 523	11 131	12 654	599
16. Nusa Tenggara Timur	14 880	1 445	13 216	14 661	219
17. Timor Timur	3 254	12	2 075	2 087	1 167
18. Kalimantan Barat	12 181	585	10 091	10 676	1 505
19. Kalimantan Tengah	4 885	-	2 584	2 584	2 301
20. Kalimantan Selatan	13 011	823	11 176	11 999	1 012
21. Kalimantan Timur	16 717	1 604	14 619	16 223	494
22. Sulawesi Utara	6 544	429	6 049	6 478	66
23. Sulawesi Tengah	8 856	797	7 241	8 038	818
24. Sulawesi Selatan	38 921	8 991	24 145	33 136	5 785
25. Sulawesi Tenggara	6 306	-	3 922	3 922	2 384
26. Maluku	5 075	-	5 018	5 018	57
27. Irian Jaya	3 583	128	2 169	2 297	1 286
INDONESIA	1 068 233	83 959	910 810	994 769	73 464

Catatan/Note : RPH = Slaughterhouse (Abattoir)

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/Directorate General of Animal Husbandry

5

TABEL : 5.4.4 JUMLAH TERNAK KERBAU YANG DIPOTONG MENURUT PROVINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1988
NUMBER OF SLAUGHTERED BUFFALOS BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1988
(EKOR/HEAD)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dipotong di RPH <i>Slaughtered at RPH</i>			Dipotong di luar RPH yang dilaporkan <i>Registered Slaughter outside the abattoir</i>
		Milik RPH <i>Owned by Abattoir</i>	Milik Pihak lain <i>Other Owner</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	
	(1) (2)	(3) (4)	(5) (6)		
1. Daerah Istimewa Aceh	8 899	712	5 100	5 812	3 087
2. Sumatera Utara	5 634	2 014	2 939	4 953	681
3. Sumatera Barat	7 403	-	7 298	7 298	105
4. Riau	4 838	350	3 041	3 391	1 447
5. Jambi	3 786	-	3 763	3 763	23
6. Sumatera Selatan	2 672	109	2 128	2 237	435
7. Bengkulu	1 540	431	1 109	1 540	-
8. Lampung	268	-	242	242	26
9. D.K.I. Jakarta	11 399	-	11 399	11 399	-
10. Jawa Barat	49 879	5 002	42 727	47 729	2 150
11. Jawa Tengah	22 904	61	21 088	21 149	1 755
12. D.I. Yogyakarta	365	331	20	351	14
13. Jawa Timur	1 409	51	1 055	1 106	303
14. Bali	27	27	-	27	-
15. Nusa Tenggara Barat	3 815	1 349	1 645	2 994	821
16. Nusa Tenggara Timur	638	99	478	577	61
17. Timor Timur	757	-	263	263	494
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
19. Kalimantan Tengah	51	-	-	-	51
20. Kalimantan Selatan	1 602	64	1 141	1 205	397
21. Kalimantan Timur	1 192	15	1 153	1 168	24
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
23. Sulawesi Tengah	3	-	-	-	3
24. Sulawesi Selatan	15 546	2 795	8 012	10 807	4 739
25. Sulawesi Tenggara	96	-	63	63	33
26. Maluku	-	-	-	-	-
27. Irian Jaya	3	-	2	2	1
INDONESIA	144 726	13 410	114 666	128 076	16 650

Catatan/*Note* : RPH = *Slaugteredhouse (Abattoir)*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

6

TABEL : 5.4.5 JUMLAH TERNAK KUDA YANG DIPOTONG MENURUT
 TABLE : 5.4.5 JUMLAH TERNAK KUDA YANG DIPOTONG MENURUT
 PROVINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN
 TERNAK DALAM TAHUN 1988
 NUMBER OF SLAUGHTERED COWS BY PROVINCE, PLACE
 OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1988
 (EKOR/HEAD)

PROVINSI PROVINCE	Jumlah Total	Dipotong di RPH Slaughtered at RPH			Dipotong di luar RPH yang dilaporkan Registered Slaughter outside the abattoir
		Milik RPH Owned by Abattoir	Milik Pihak lain Other Owner	Sub Jumlah Sub Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	305	161	144	305	-
3. Sumatera Barat	796	-	794	794	2
4. Riau	-	-	-	-	-
5. Jambi	-	-	-	-	-
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Lampung	-	-	-	-	-
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	-	-	-	-	-
11. Jawa Tengah	924	-	908	908	16
12. D.I. Yogyakarta	1 334	-	1 331	1 331	3
13. Jawa Timur	225	-	155	155	70
14. Bali	-	-	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	847	131	629	760	87
16. Nusa Tenggara Timur	3	-	-	-	3
17. Timor Timur	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	1 471	727	150	877	594
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
26. Maluku	-	-	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-	-
INDONESIA	5 905	1 019	4 111	5 130	775

Catatan/Note : RPH = Slaughterhouse (Abattoir)

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/Directorate General of Animal Husbandry

B/S

7

TABEL : 5.4.6 JUMLAH TERNAK KAMBING YANG DIPOTONG MENURUT PROVINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1988
NUMBER OF SLAUGHTERED GOATS BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1988
(EKOR/HEAD)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dipotong di RPH <i>Slaughtered at RPH</i>			Dipotong di- luar RPH yang dila- porkan <i>Registered Slaughter outside the abattoir</i>
		Milik RPH <i>Owned by Abattoir</i>	Milik Pihak lain <i>Other Owner</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	4 477	-	3 532	3 532	945
2. Sumatera Utara	5 286	1 459	2 998	4 457	829
3. Sumatera Barat	2 285	-	1 119	1 119	1 166
4. Riau	974	-	959	959	15
5. Jambi	221	-	100	100	121
6. Sumatera Selatan	3 485	-	608	608	2 877
7. Bengkulu	3 419	-	1 786	1 786	1 633
8. Lampung	9 479	-	2 587	2 587	6 892
9. D.K.I. Jakarta	54 692	-	54 692	54 692	-
10. Jawa Barat	55 014	2 484	21 119	23 603	31 411
11. Jawa Tengah	112 578	217	85 007	85 224	27 354
12. D.I. Yogyakarta	11 174	402	9 043	9 445	1 729
13. Jawa Timur	242 954	4 021	143 303	147 324	95 630
14. Bali	9 534	2 889	358	3 247	6 287
15. Nusa Tenggara Barat	4 900	1 709	1 574	3 283	1 617
16. Nusa Tenggara Timur	3 896	575	207	782	3 114
17. Timor Timur	1 423	-	-	-	1 423
18. Kalimantan Barat	1	-	-	-	1
19. Kalimantan Tengah	700	-	51	51	649
20. Kalimantan Selatan	829	-	285	285	544
21. Kalimantan Timur	715	-	715	715	-
22. Sulawesi Utara	3 323	-	1 461	1 461	1 862
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	822	-	-	-	822
25. Sulawesi Tenggara	667	-	-	-	667
26. Maluku	953	-	882	882	71
27. Irian Jaya	575	-	59	59	516
INDONESIA	534 376	13 756	332 445	346 201	188 175

Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

B22

(8)

TABEL : 5.4.7 JUMLAH TERNAK DOMBA YANG DIPOTONG MENURUT PROVINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1988
NUMBER OF SLAUGHTERED SHEEPS BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1988
(EKOR/HEAD)

PROVINSI PROVINCE	Jumlah <i>Total</i>	Dipotong di RPH <i>Slaughtered at RPH</i>			Dipotong di luar RPH yang dilaporkan <i>Registered Slaughter outside the abattoir</i>
		Milik RPH <i>Owned by Abattoir</i>	Milik Pihak lain <i>Other Owner</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 391	-	1 362	1 362	29
2. Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4. Riau	-	-	-	-	-
5. Jambi	146	-	64	64	82
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Lampung	2 040	-	736	736	1 304
9. D.K.I. Jakarta	30 416	-	30 416	30 416	-
10. Jawa Barat	135 871	16 983	50 014	66 997	68 874
11. Jawa Tengah	46 672	-	38 788	38 788	7 884
12. D.I. Yogyakarta	17 497	190	15 946	16 136	1 361
13. Jawa Timur	25 566	255	17 527	17 782	7 784
14. Bali	-	-	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	851	-	761	761	90
16. Nusa Tenggara Timur	50	-	-	-	50
17. Timor Timur	440	-	-	-	440
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	5	-	-	-	5
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
26. Maluku	-	-	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-	-
INDONESIA	260 945	17 428	155 614	173 042	87 903

Catalan/Note : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/Directorate General of Animal Husbandry

(9)

TABEL : 5.4.8 JUMLAH TERNAK BABI YANG DIPOTONG MENURUT PROVINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1988
NUMBER OF SLAUGHTERED PIGS BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1988
(EKOR/HEAD)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dipotong di RPH <i>Slaughtered at RPH</i>			Dipotong di luar RPH yang dilaporkan <i>Registered Slaughter outside the abattoir</i>
		Milik RPH <i>Owned by Abattoir</i>	Milik Pihak lain <i>Other Owner</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	601	281	34	315	286
2. Sumatera Utara	31 948	9 345	20 399	29 744	2 204
3. Sumatera Barat	2 348	-	2 348	2 348	-
4. Riau	17 525	1 219	13 686	14 905	2 620
5. Jambi	5 606	-	5 587	5 587	19
6. Sumatera Selatan	31 998	6 833	20 323	27 156	4 842
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Lampung	7 489	-	5 807	5 807	1 682
9. D.K.I. Jakarta	190 469	-	190 469	190 469	-
10. Jawa Barat	25 986	17 601	7 519	25 120	866
11. Jawa Tengah	20 497	208	19 936	20 144	353
12. D.I. Yogyakarta	6 158	316	5 842	6 158	-
13. Jawa Timur	75 441	572	73 535	74 107	1 334
14. Bali	75 584	4 270	50 519	54 789	20 795
15. Nusa Tenggara Barat	1 827	-	1 787	1 787	40
16. Nusa Tenggara Timur	12 233	1 204	8 999	10 203	2 030
17. Timor Timur	863	-	-	-	863
18. Kalimantan Barat	66 763	4 381	55 962	60 343	6 420
19. Kalimantan Tengah	2 195	-	-	-	2 195
20. Kalimantan Selatan	618	-	618	618	-
21. Kalimantan Timur	2 683	-	2 432	2 432	251
22. Sulawesi Utara	3 725	-	3 708	3 708	17
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	21 733	-	16 483	16 483	5 250
25. Sulawesi Tenggara	597	-	150	150	447
26. Maluku	3 426	-	3 404	3 404	22
27. Irian Jaya	470	-	-	-	470
INDONESIA	608 783	46 230	509 547	555 777	53 006

Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

2325

5.5 PERIKANAN
FISHERY

TABEL : 5.5.1 JUMLAH RUMAHTANGGA PERIKANAN, PERAHU/KAPAL, LUAS USAHA
TABLE : 5.5.1 NUMBER OF FISHERY HOUSEHOLDS, FISHING BOATS, CULTURED AREAS,
1985 -

RINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Jumlah <i>Total</i>	Perikanan laut <i>Marine Fishery</i>	Sub Jumlah <i>Sub total</i>	Perairan umum <i>Open water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah tangga perikanan <i>Fishery Households</i>	1985 1986 1987	1 375 867 1 441 619 1 542 859	320 880 324 949 325 757	1 054 987 1 116 670 1 217 102
Perahu/kapal <i>Fishing boats</i>	1985 1986 1987	452 983 456 907 467 798	316 446 318 095 334 072	136 537 138 812 133 722
LUAS USAHA BUDIDAYA CULTURED AREAS				
Luas kotor (Ha) <i>Gross areas</i>	1985 1986 1987	377 958 384 790 409 371	- - -	384 790 - -
Luas air (Ha) <i>Net areas</i>	1985 1986 1987	331 446 340 349 367 562	- - -	340 349 - -
Produksi (ton) <i>Production</i>	1985 1986 1987	2 395 562 2 529 899 2 670 433	1 821 725 1 922 781 2 017 370	573 837 607 118 653 063

BUDIDAYA DAN PRODUKSI MENURUT SUB SEKTOR PERIKANAN
 AND QUANTITY OF PRODUCTION BY SUB SECTORS OF FISHERY
 1987

Perikanan darat - *Inland Fishery*

Sub Jumlah Sub Total	Budidaya - <i>Cultured</i>			
	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
755 000	79 881	493 868	3 019	178 232
808 168	82 428	532 821	3 126	189 793
911 241	85 851	621 930	3 150	200 310
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
377 958	238 868	44 778	3	94 309
384 790	241 445	46 492	3	97 050
409 371	263 162	46 528	2	99 679
331 446	198 097	39 037	3	94 309
340 349	203 171	40 125	3	97 050
369 351	228 604	41 066	2	99 679
304 571	156 367	84 240	746	63 218
334 106	170 310	88 743	557	74 496
376 772	192 123	95 353	1 879	87 417

TABEL
TABLE : 5.5.2

JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN MENURU
NUMBER OF FISHERY HOUSEHOLDS BY PROVINCI
1986

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>		Perikanan laut <i>Marine Fishery</i>		Sub. Jumlah <i>Sub. Total</i>	
	1986 (1)	1987 (2)	1986 (4)	1987 (5)	1986 (6)	1987 (7)
1. Daerah Istimewa Aceh	27 898	35 253	9 806	15 026	18 092	20 227
2. Sumatera Utara	56 687	55 755	26 592	28 981	30 095	26 774
3. Sumatera Barat	118 003	118 864	6 347	8 016	111 656	110 848
4. Riau	40 463	41 948	20 519	21 756	20 192	15 989
5. Jambi	14 819	14 904	1 573	2 015	12 889	5 418
6. Sumatera Selatan	36 890	39 597	6 999	8 484	29 891	31 113
7. Bengkulu	8 024	11 899	1 301	1 530	6 723	10 369
8. Lampung	27 334	27 549	6 357	6 482	20 977	21 067
SUMATERA	330 118	345 769	79 494	92 290	250 624	253 479
9. D.K.I. Jakarta	4 851	5 801	1 521	1 796	3 330	4 005
10. Jawa Barat	280 352	384 710	12 579	13 288	267 773	371 422
11. Jawa Tengah	247 913	236 145	12 629	13 688	235 284	222 457
12. D.I. Yogyakarta	55 348	56 263	3 745	3 574	51 603	52 689
13. Jawa Timur	163 389	161 810	35 170	38 948	128 219	122 862
JAWA	751 853	844 729	65 644	71 294	686 209	773 435
14. Bali	30 452	32 013	11 042	10 474	21 539	2 700
15. Nusa Tenggara Barat	33 252	34 074	13 214	12 790	20 038	21 284
16. Nusa Tenggara Timur	18 203	23 188	13 217	14 773	4 986	8 415
17. Timor Timur	2 383	1 298	1 298	1 298	1 085	-
BALI & NUSA TENGGARA	84 290	90 573	38 771	39 335	45 519	51 238
18. Kalimantan Barat	14 431	14 710	4 800	4 870	9 631	9 840
19. Kalimantan Tengah	24 252	23 701	3 678	3 474	20 574	20 227
20. Kalimantan Selatan	28 688	40 397	5 174	6 179	23 514	34 218
21. Kalimantan Timur	21 071	21 141	8 608	8 807	12 463	12 334
KALIMANTAN	88 442	99 949	22 260	23 330	66 182	76 619
22. Sulawesi Utara	41 920	38 834	26 619	27 739	15 301	11 095
23. Sulawesi Tengah	10 878	11 840	8 337	8 962	2 541	2 878
24. Sulawesi Selatan	60 292	60 273	25 987	25 454	34 305	34 819
25. Sulawesi Tenggara	21 237	22 364	15 375	15 764	5 862	6 600
SULAWESI	134 327	133 311	76 318	77 919	58 009	55 392
26. Maluku	28 973	23 857	27 622	23 620	1 351	237
27. Irian Jaya	23 616	20 037	14 840	13 335	8 776	6 702
MALUKU & IRIAN JAYA	52 589	43 894	42 462	36 955	10 127	6 939
INDONESIA	1 441 619	1 558 225	324 949	341 123	1 116 670	1 217 102

PROVINSI DAN SUB SEKTOR PERIKANAN
AND SUB SECTORS OF FISHERY
1987

Perikanan Darat - <i>Inland Fishery</i>											
Perairan Umum		Budi Daya - <i>Cultured</i>									
		Sub Jumlah		Tambak Brackish Water Pond		Kolam Fresh Water Pond		Karamba Cage		Sawah Paddy Field	
Open Water	Sub Total	1986	1987	1986	1987	1986	1987	1986	1987	1986	1987
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 969	2 725	16 123	17 502	13 762	14 497	1 601	1 751	-	-	760	1 254
14 708	8 284	15 387	18 490	429	503	7 677	8 541	-	-	7 281	9 446
35 800	34 062	75 856	76 786	-	-	74 715	75 128	-	-	1 141	1 658
15 989	15 911	3 955	4 281	73	139	3 882	4 142	-	-	-	-
5 418	5 431	7 828	7 458	7	4	7 604	7 237	217	217	-	-
22 896	22 788	6 995	8 325	-	-	5 585	5 623	-	-	1 410	2 702
1 189	3 854	5 534	6 515	12	29	1 854	2 189	112	237	3 556	4 060
9 754	9 754	11 223	11 313	896	986	8 663	8 663	-	-	1 664	1 664
07 723	102 809	142 901	150 670	15 179	16 158	111 581	133 274	329	454	15 812	20 784
-	-	3 330	4 005	73	910	2 313	2 668	-	-	944	427
23 462	25 372	244 331	346 050	11 125	11 314	144 631	233 643	1 538	1 267	87 017	99 826
50 233	40 957	185 051	181 500	15 463	15 537	148 402	147 097	10	35	21 176	18 831
7 333	7 445	44 270	45 244	-	-	27 740	28 182	-	-	16 530	17 062
30 395	32 264	97 824	90 598	16 180	16 583	62 784	54 918	280	48	18 580	19 049
11 423	106 038	574 786	667 397	42 841	44 344	385 870	466 508	1 828	1 350	114 247	55 195
2 700	3 197	16 710	18 342	226	316	8 046	8 390	-	-	8 438	9 636
6 593	7 596	13 445	13 688	2 913	3 046	4 549	5 386	-	-	5 983	5 256
959	796	4 027	7 619	212	200	3 133	6 783	-	-	682	636
-	-	1 085	-	-	1 085	-	-	-	-	-	-
10 252	11 589	35 267	39 649	3 351	3 562	16 813	20 559	-	-	15 103	5 528
5 868	6 139	3 763	3 701	-	-	3 715	3 684	45	-	3	17
20 574	20 227	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21 655	31 319	1 859	2 899	239	290	1 303	2 218	317	385	-	6
9 392	9 445	3 071	2 889	1 684	1 852	881	941	506	96	-	-
57 489	67 130	8 693	9 489	1 923	2 142	5 899	6 843	868	481	3	23
2 864	2 922	12 437	8 173	244	225	5 364	5 659	101	865	6 728	1 424
1 668	1 969	873	909	132	166	722	724	-	-	19	19
7 306	7 445	26 999	27 374	16 908	17 245	2 756	2 792	-	-	7 335	7 337
2 975	2 681	2 887	3 919	1 830	1 879	511	2 040	-	-	546	-
14 813	15 017	43 196	40 375	19 114	19 515	9 353	11 215	101	865	14 628	8 780
1 184	35	167	202	-	30	167	172	-	-	-	-
5 618	3 243	3 158	3 459	20	100	3 138	3 359	-	-	-	-
6 802	3 278	3 325	3 661	20	130	3 305	3 531	-	-	-	-
08 502	305 861	808 168	911 241	82 428	85 851	532 821	621 930	3 126	3 150	189 793	200 310

TABEL : 5.5.3

JUMLAH DAN JENIS PERAHU/KAPAL
TYPE AND NUMBER OF FISHING
1986 -

PROVINSI PROVINCE	Jumlah Total					
	Perahu Tanpa Motor Non Powered Boat		Perahu Motor Tempel Out Board Motor		Kapal Motor In Board Motor	
	1986 (1)	1987 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1986 (5)	1987 (6)
1. Daerah Istimewa Aceh	7 004	9 470	2 277	2 386	1 619	1 671
2. Sumatera Utara	18 412	20 398	647	737	11 061	11 661
3. Sumatera Barat	7 811	7 437	1 082	1 573	362	397
4. Riau	27 485	24 647	615	622	5 985	6 523
5. Jambi	4 919	5 000	18	19	1 609	1 907
6. Sumatera Selatan	25 347	25 321	764	795	3 074	3 348
7. Bengkulu	800	806	27	84	360	221
8. Lampung	5 570	5 648	760	760	1 121	1 148
SUMATERA	97 348	98 727	6 190	6 976	25 191	26 876
9. D.K.I. Jakarta	382	408	616	704	1 214	1 164
10. Jawa Barat	3 384	2 939	9 260	9 883	568	645
11. Jawa Tengah	5 820	5 574	10 225	14 310	608	2 961
12. D.I. Yogyakarta	-	-	72	82	-	0
JAWA	29 712	26 338	10 423	12 430	134	124
13. Jawa Timur	39 298	35 259	30 596	37 409	2 524	4 894
BALI & NUSA TENGGARA &	9 334	8 952	2 380	2 440	10	33
TIMOR TIMUR	28 825	28 444	6 783	7 085	381	643
18. Kalimantan Barat	10 172	10 443	1 737	1 851	1 136	1 346
19. Kalimantan Tengah	23 388	22 642	-	-	2 095	2 315
20. Kalimantan Selatan	21 189	28 886	856	923	1 281	1 511
KALIMANTAN	11 452	11 492	7 075	7 164	2 511	2 658
22. Sulawesi Utara	66 201	73 463	9 668	9 938	7 023	7 830
23. Sulawesi Tengah	25 922	25 121	3 917	3 454	48	61
24. Sulawesi Selatan	7 795	8 434	960	959	14	15
SULAWESI	22 273	21 248	7 959	7 877	1 240	1 488
25. Sulawesi Tenggara	16 074	16 388	657	679	72	77
MALUKU & IRIAN JAYA	72 064	71 191	13 493	12 969	1 374	1 641
26. Maluku	29 851	25 442	933	794	277	332
27. Irian Jaya	17 787	16 825	977	915	123	141
INDONESIA	47 638	42 267	1 910	1 709	400	473
	351 374	349 351	68 640	76 086	36 893	42 357

MENURUT PROVINSI
BOATS BY PROVINCE
1987

Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>						Perikanan Perairan Umum <i>Open Water Fishery</i>					
Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>		Perahu Motor Tempel <i>Out Board Motor</i>		Kapal Motor <i>In Board Motor</i>		Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>		Perahu Motor Tempel <i>Out Board Motor</i>		Kapal Motor <i>In Board Motor</i>	
1986	1987	1986	1987	1986	1987	1986	1987	1986	1987	1986	1987
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
5 604	7 3 94	2 041	2 181	1 619	1 671	1 400	2 076	236	205	-	-
15 179	17 508	637	737	11 061	11 661	3 233	2 890	10	-	-	-
4 870	4 891	1 082	1 573	362	397	2 941	2 546	-	-	-	-
11 647	12 269	552	562	5 985	6 523	15 838	12 378	63	60	-	-
124	186	3	9	1 609	1 901	4 795	4 814	15	10	-	6
4 247	4 344	764	795	3 074	3 348	21 100	20 977	-	-	-	-
595	676	27	84	360	221	205	130	-	-	-	-
2 286	2 364	718	718	1 121	1 148	3 284	3 284	42	42	-	-
44 552	49 632	5 824	6 659	25 191	26 870	52 796	49 095	366	317	-	6
382	408	616	704	1 214	1 164	-	-	-	-	-	-
1 994	1 601	9 260	9 883	568	645	1 390	1 338	-	-	-	-
2 906	4 012	10 225	14 310	608	2 961	2 914	1 562	-	-	-	-
-	-	72	82	-	0	-	-	-	-	-	-
21 086	21 673	10 423	12 430	134	124	8 626	4 665	-	-	-	-
26 368	27 694	30 596	37 409	2 524	4 894	12 930	7 565	-	-	-	-
8 897	8 495	2 380	2 440	10	33	437	457	-	-	-	-
7 869	7 786	3 391	3 636	81	111	12	100	-	-	-	-
10 444	10 411	868	865	290	499	12	41	-	-	-	-
1 154	1 154	144	144	-	-	-	-	-	-	-	-
28 364	27 846	6 783	7 085	381	643	461	598	-	-	-	-
2 962	2 771	1 732	1 846	1 136	1 346	7 210	7 672	5	5	-	-
2 198	1 929	-	-	1 358	1 423	21 190	20 713	-	-	737	892
3 554	3 769	856	923	1 281	1 511	17 635	25 117	-	-	-	-
2 991	3 073	3 521	3 557	2 511	2 658	8 461	8 419	3 554	3 607	-	-
11 705	11 542	6 109	6 326	6 286	6 938	54 496	61 921	3 559	3 612	737	892
24 251	24 224	3 867	3 454	48	61	1 671	897	50	-	-	-
7 319	7 950	921	918	14	15	476	484	39	41	-	-
19 455	18 452	6 273	6 191	1 240	1 488	2 818	2 786	1 686	1 686	-	-
15 255	15 644	657	679	72	77	819	744	-	-	-	-
66 280	66 270	11 718	11 242	1 374	1 641	5 784	4 921	1 775	1 727	-	-
28 619	25 420	802	794	277	332	1 232	22	131	-	-	-
13 242	13 829	977	865	123	141	4 545	2 996	-	50	-	-
41 861	39 249	1 779	1 659	400	473	5 777	3 018	131	50	-	-

219 130	222 233	62 809	70 380	36 156	41 459	132 244	127 118	5 831	5 706	737	898
---------	---------	--------	--------	--------	--------	---------	---------	-------	-------	-----	-----

TABEL : 5.5.4

LUAS USAHA DAN JENIS BUDIDAYA
FISHERY CULTURED AREAS BY
1986 -

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah / Total				Jenis Budidaya -	
	Luas Kotor/Gross Area of Fish Pond		Luas Air/Net Area of Water Surface		Tambak/Brackish	
	1986	1987	1986	1987	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	36 902	36 462	31 042	31 941	35 475	35 617
2. Sumatera Utara	14 061	7 598	13 105	12 200	1 361	3 745
3. Sumatera Barat	5 649	4 646	5 224	5 747	-	-
4. Riau	604	707	516	612	191	185
5. Jambi	808	746	629	553	30	25
6. Sumatera Selatan	3 511	3 254	3 234	4 233	-	-
7. Bengkulu	1 532	808	1 484	1 766	23	43
8. Lampung	4 304	6 036	3 880	5 941	1 604	4 019
SUMATERA	67 371	60 257	59 114	62 993	38 684	43 634
9. D.K.I. Jakarta	1 001	789	954	830	588	595
10. Jawa Barat	106 813	67 193	92 678	101 167	46 712	49 641
11. Jawa Tengah	34 602	32 694	30 368	40 275	26 577	30 497
12. D.I. Yogyakarta	3 203	413	3 184	3 597	-	-
13. Jawa Timur	69 422	55 770	63 209	66 066	50 336	54 155
JAWA	215 041	156 859	190 393	211 935	124 213	134 888
14. Bali	3 837	863	3 769	4 254	469	752
15. Nusa Tenggara Barat	8 927	5 859	7 854	7 523	2 984	4 231
16. Nusa Tenggara Timur	840	679	775	730	241	609
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	13 604	7 401	12 398	12 507	3 694	5 592
18. Kalimantan Barat	727	721	661	663	-	-
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	1 323	1 568	1 178	1 280	825	1 317
21. Kalimantan Timur	663	865	457	709	482	661
KALIMANTAN	2 713	3 154	2 296	2 652	1 307	1 978
22. Sulawesi Utara	5 594	2 710	5 329	4 764	421	572
23. Sulawesi Tengah	1 043	976	917	854	628	660
24. Sulawesi Selatan	72 648	71 293	64 685	67 932	67 467	69 886
25. Sulawesi Tenggara	6 350	6 638	4 852	5 383	4 991	5 893
SULAWESI	85 635	81 617	75 783	78 933	73 507	77 011
26. Maluku	197	260	161	203	-	36
27. Irian Jaya	229	142	204	128	40	23
MALUKU & IRIAN JAYA	426	402	365	331	40	59
INDONESIA	384 790	309 690	340 349	369 351	241 445	263 162

PERIKANAN MENURUT PROVINSI
PROVINCE AND TYPE OF CULTURE
1987

Type of Culture

Water Pond		Kolam / Fresh Water Pond				Karamba / Cage		Sawah / Paddy Field	
		Luas Kotor Gross Area		Luas Air Water Area		Luas Air Water Area		Luas Air Water Area	
1986	1987	1986	1987	1986	1987	1986	1987	1986	1987
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
29 668	29 952	759	845	706	735	-	-	668	1 254
1 118	3 183	4 048	3 853	3 335	3 075	-	-	8 652	5 942
-	-	4 565	4 646	4 140	4 264	-	-	1 084	1 483
155	153	413	522	361	459	-	-	-	-
27	20	778	721	602	533	0	0	-	-
-	-	2 539	3 254	2 262	2 912	-	-	972	1 321
19	37	542	765	498	694	0	0	967	1 035
1 364	3 416	2 007	2 017	1 823	1 832	-	-	693	693
32 351	36 761	15 651	16 623	13 727	14 504	0	0	13 036	11 728
564	501	202	194	179	170	-	-	211	159
34 765	42 691	17 415	17 552	15 227	15 468	1	1	42 685	43 007
23 153	26 558	2 190	2 197	1 380	1 987	-	0	5 835	11 730
-	-	392	413	373	407	-	-	2 811	3 190
44 337	47 656	1 820	1 615	1 606	1 345	0	1	17 266	17 064
102 819	117 406	22 019	21 971	18765	19 377	1	2	68 808	75 150
412	610	110	111	99	99	-	-	3 258	3 545
2 083	3 512	1 537	1 628	1 365	1 501	-	-	4 406	2 510
220	481	482	70	438	63	-	-	117	186
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 715	4 603	2 129	1 809	1 902	1 663	-	-	7 781	6 241
-	-	727	721	661	650	-	-	-	13
727	1 054	495	251	448	219	-	-	-	-
302	516	180	204	154	193	1	-	0	3
1 029	1 570	1 402	1 176	1 263	1 062	1	0	-	-
396	475	2 104	2 138	1 864	1 874	1	0	3 068	2 415
542	549	397	316	357	287	-	-	18	18
59 713	62 544	1 399	1 407	1 190	1 281	-	-	3 782	4 107
3 570	4 655	805	745	728	728	-	-	554	-
64 221	68 223	4 705	4 606	4 139	4 170	1	-	7 422	6 540
-	24	197	224	161	179	-	-	-	-
36	17	189	119	168	111	-	-	-	-
36	41	386	343	329	290	-	-	-	-
203 171	228 604	46 292	46 528	40 125	41 066	3	2	97 050	99 679

TABEL : 5.5.5

PRODUKSI PERIKANAN MENURUT
 QUANTITY OF FISHERY PRODUCTION BY
 1986 -
 (TON)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>	Perikanan laut <i>Marine Fishery</i>		Sub. Jumlah <i>Sub. Total</i>		
		1986	1987	1986	1987	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	91 919	103 401	69 920	78 103	21 999	25 298
2. Sumatera Utara	186 505	198 270	176 254	186 079	10 251	12 191
3. Sumatera Barat	47 687	53 020	35 501	39 097	12 186	13 923
4. Riau	165 361	169 180	153 793	156 745	12 435	11 180
5. Jambi	20 504	20 450	15 859	15 673	4 777	4 246
6. Sumatera Selatan	113 529	115 581	75 012	75 969	38 517	39 612
7. Bengkulu	8 455	8 099	5 917	5 361	2 538	2 738
8. Lampung	57 711	66 783	48 425	55 626	9 286	11 157
SUMATERA	691 671	734 784	580 681	612 653	110 990	122 131
9. D.K.I. Jakarta	21 692	24 175	21 094	22 445	598	1 730
10. Jawa Barat	235 858	277 098	111 669	125 463	124 189	151 635
11. Jawa Tengah	216 540	207 114	178 811	165 904	37 729	41 210
12. D.I. Yogyakarta	2 178	2 298	615	621	1 563	1 677
13. Jawa Timur	249 732	253 454	152 352	164 355	97 380	89 099
JAWA	726 000	764 139	464 541	478 788	261 459	285 351
14. Bali	88 058	108 246	86 686	106 966	1 280	566
15. Nusa Tenggara Barat	43 714	45 982	38 934	39 815	4 780	6 167
16. Nusa Tenggara Timur	46 384	37 181	46 052	36 772	332	409
17. Timor Timur	565	680	548	663	17	17
BALI & NUSA TENGGARA	178 721	192 089	172 220	184 216	6 501	7 873
18. Kalimantan Barat	82 036	82 019	62 550	61 320	19 486	20 699
19. Kalimantan Tengah	75 324	81 760	35 395	38 299	39 929	43 461
20. Kalimantan Selatan	103 205	107 086	44 587	48 974	58 618	58 112
21. Kalimantan Timur	76 704	76 028	47 670	51 171	29 034	24 857
KALIMANTAN	337 269	346 893	190 202	199 764	47 067	147 129
22. Sulawesi Utara	71 367	71 446	65 434	65 092	5 933	6 354
23. Sulawesi Tengah	28 040	37 728	29 779	36 270	1 261	1 458
24. Sulawesi Selatan	270 947	285 595	204 897	210 885	66 050	74 710
25. Sulawesi Tenggara	73 470	80 204	67 774	74 182	5 696	6 022
SULAWESI	443 824	474 973	364 884	386 429	78 940	88 544
26. Maluku	112 441	114 959	111 662	114 238	779	721
27. Irian Jaya	39 973	42 596	38 591	41 282	1 382	1 314
MALUKU & IRIAN JAYA	152 414	157 555	150 253	155 520	2 161	2 035
INDONESIA	529 899	2 670 433	922 781	2 017 370	607 118	653 063

(15)

PROVINSI DAN SUB SEKTOR
PROVINCE AND SUB SECTORS
1987

Perikanan Darat - *Inland Fishery*

Perairan Umum		Budi Daya - <i>Cultured</i>											
		Sub Jumlah <i>Sub Total</i>		Tambak <i>Brackish Water Pond</i>		Kolam <i>Fresh Water Pond</i>		Karamba <i>Cage</i>		Sawah <i>Paddy Field</i>			
Open Water	Open Water	1986	1987	1986	1987	1986	1987	1986	1987	1986	1987	1986	1987
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)		
1 836	1 884	20 163	23 414	19 133	21 746	670	895	-	-	360	773		
5 441	5 847	4 810	6 344	1 437	1 685	1 830	2 550	-	-	1 543	2 109		
3 945	4 205	8 241	9 718	-	-	7 087	8 642	-	-	1 154	1 076		
11 180	11 911	388	524	28	53	360	471	-	-	-	-		
4 246	4 189	399	588	7	4	352	533	37	43	3	8		
36 158	36 881	2 359	2 731	-	-	1 778	2 278	-	-	581	453		
833	913	1 705	1 825	9	22	396	453	24	51	1 276	1 299		
7 221	8 212	2 065	2 945	182	493	1 636	2 215	-	-	247	237		
70 860	74 042	40 130	48 089	20 796	24 003	14 109	18 037	61	94	5 164	5 955		
		598	1 730	81	1 011	376	462	-	-	141	257		
3 984	4 015	120 205	147 620	32 532	39 032	55 639	59 960	438	1 638	31 596	46 990		
5 586	5 898	32 143	35 312	24 089	27 447	7 217	6 689	4	3	833	1 173		
745	790	818	887	-	-	472	578	-	-	346	309		
12 799	11 681	84 581	77 418	46 340	44 286	5 811	3 852	23	24	32 407	29 256		
23 114	22 384	238 345	262 967	103 042	111 776	69 515	71 541	465	1 665	65 323	77 985		
566	556	806	724	57	79	214	195	-	-	535	450		
838	1 206	3 942	4 961	2 648	3 808	633	651	-	-	661	502		
216	300	116	109	39	40	56	54	-	-	21	15		
3	3	14	14	5	5	9	9	-	-	-	-		
1 623	2 065	4 878	5 808	2 749	3 932	912	909	-	-	1 217	967		
19 035	20 127	451	572	-	-	451	563	-	8	-	1		
39 929	43 461	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
58 063	57 435	555	677	448	542	87	100	19	35	1	-		
27 963	23 405	1 071	1 452	1 012	1 389	50	58	9	5	-	-		
144 990	144 428	2 077	2 701	1 460	1 931	588	721	28	48	1	1		
2 797	2 903	3 136	3 451	48	45	1 342	1 885	3	72	1 743	1 449		
907	1 067	354	391	139	174	211	210	-	-	4	7		
25 081	25 583	40 969	49 127	39 424	47 424	533	650	-	-	1 012	1 053		
1 761	1 932	3 935	4 090	2 649	2 819	1 254	1 271	-	-	32	-		
30 546	31 485	48 394	57 059	42 260	50 462	3 340	4 016	3	72	2 791	2 509		
676	695	103	26	-	4	103	22	-	-	-	-		
1 203	1 192	179	122	3	15	176	107	-	-	-	-		
1 879	1 887	282	148	3	19	279	129	-	-	-	-		
273 012	276 291	334 106	376 772	170 310	192 123	88 743	95 353	557	1 879	74 496	87 417		

TABEL : 5.5.6

**PRODUKSI PERIKANAN
QUANTITY OF FISHERY PRODUC
1971
(TON)**

TAHUN YEAR	Jumlah Total	Perikanan		
		Laut Marine Fishery	Sub Jumlah Sub Total	Perairan Umum Open Water
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1971	1 244 555	820 447	424 108	285 745
1972	1 268 909	836 289	432 620	301 412
1973	1 277 512	888 518	388 994	249 592
1974	1 336 269	948 566	387 702	240 893
1975	1 390 074	996 856	393 218	228 571
1976	1 482 942	1 081 589	401 353	246 711
1977	1 571 852	1 157 691	414 161	254 243
1978	1 647 664	1 227 386	420 278	249 146
1979	1 748 397	1 317 744	430 653	248 161
1980	1 849 662	1 394 810	454 852	254 498
1981	1 914 505	1 408 272	506 233	164 983
1982	1 997 541	1 490 719	506 822	165 348
1983	2 214 481	1 682 019	532 462	265 562
1984	2 260 989	1 712 804	548 185	169 321
1985	2 395 562	1 821 725	573 837	269 266
1986	2 529 899	1 922 781	607 118	273 012
1987 r)	2 670 433	2 017 370	653 063	276 291

MENURUT SUB SEKTOR
 -TION BY SECTORS
 1987

Perikanan Darat - *Inland Fishery*

Sub Jumlah Sub Total	Budidaya	-	<i>Cultured</i>	
	Tambak <i>Brackish</i> <i>Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water</i> <i>Pond</i>	Karamba <i>Cage</i>	Sawah <i>Paddy</i> <i>Field</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
138 363	60 788	54 647	388	22 540
131 208	51 203	50 100	10 196	19 709
139 402	60 481	51 870	345	26 706
146 809	66 756	54 739	503	24 811
164 647	78 776	55 403	480	29 988
154 642	80 158	52 631	470	21 383
159 918	87 604	54 341	272	17 701
171 132	87 995	57 680	390	25 067
182 492	93 644	59 359	369	29 120
200 354	97 898	66 379	582	35 495
241 250	112 916	78 224	581	49 529
241 474	129 279	69 245	890	42 060
266 900	134 072	79 681	982	52 165
278 864	142 404	76 528	1 050	58 880
304 571	156 367	84 240	746	63 218
334 206	170 310	88 743	557	74 496
376 772	192 123	95 353	1 879	87 417

<http://www.bps.go.id>

6. PERINDUSTRIAN PERTAMBANGAN ENERGI dan KONSTRUKSI

***MANUFACTURING, MINING, ENERGI
and CONSTRUCTION***



<http://www.bps.go.id>

6. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

6.1. Perindustrian

Di Indonesia sektor industri dibedakan atas : industri besar, sedang, kecil dan rumah tangga. Data mengenai industri besar dan sedang tersedia setiap tahun sedangkan data mengenai industri kecil dan rumah tangga tidak tersedia setiap tahun.

Industri besar dan sedang merupakan penghasil nilai output dan nilai tambah terbesar. Namun dalam hal tenaga kerja, secara keseluruhan industri kecil dan industri rumah tangga lebih banyak daripada perusahaan industri besar dan sedang.

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Indonesia pada tahun 1987 sebanyak 12 778 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1 788 325 orang. Dibandingkan dengan tahun 1986 maka jumlah perusahaan Industri Besar Sedang hanya sedikit mengalami peningkatan yaitu hanya sekitar 0,10 persen, dilain pihak jumlah tenaga kerja meningkat dengan 5,73 persen.

Pada tahun 1987 nilai output industri besar dan sedang mencapai 33 591 miliar rupiah dengan nilai tambah atas dasar harga pasar sebesar 11 278 miliar rupiah. Nilai tambah terbesar terdapat pada golongan industri makanan, minuman dan tembakau sebesar 3 179 miliar rupiah. Kemudian diikuti oleh golongan industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan barang-barang dari plastik sebesar 1 698 miliar rupiah. Nilai tambah terkecil terdapat pada golongan 39 yaitu industri pengolahan lainnya sebesar 44,8 miliar rupiah. Keadaan pada tahun 1987 ini memberi gambaran yang tidak jauh berbeda dibandingkan tahun sebelumnya dimana nilai output dan nilai tambah terbesar terdapat pada golongan yang sama yaitu pada industri makanan, minuman dan tembakau.

Tingkat produktivitas subsektor industri besar dan sedang mengalami peningkatan yaitu dari 5 527,0 ribu rupiah pada tahun 1986 menjadi 6 306,8 ribu rupiah pada tahun 1987. Bila dilihat menurut golongan industri besar dan sedang, hanya satu golongan industri yang tingkat produktivitasnya menurun yaitu golongan industri tekstil, pakaian jadi dan kulit. Pada tahun 1986 produktivitas industri 32 ini adalah 3 444,2 ribu rupiah dan menurun menjadi 3 384,2 ribu rupiah pada tahun 1987.

6.2 . Pertambangan

Produksi utama pertambangan Indonesia adalah minyak bumi, gas alam, timah, batu bara, bauksit, bijih nikel, emas, perak, pasir besi, aspal, bijih mangan dan bijih besi. Dari produksi tersebut minyak bumi dan gas alam merupakan hasil tambang yang sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian Indonesia, karena hingga kini kedua hasil tambang tersebut merupakan mata dagangan eksor utama.

Produksi minyak bumi Indonesia berasal dari ladang di daratan dan lepas pantai, yang pengelolaannya dilaksanakan oleh perusahaan negara Pertamina dan oleh perusahaan asing dalam bentuk Kontrak Karya atau Bagi Hasil. Produksi pada tahun 1988 mencapai 484,1 juta barrel, yang berarti naik sebesar 1,06 persen dibandingkan dengan tahun 1987 yang berjumlah 479,1 juta barrel. Pada tahun 1989 perkiraan produksi minyak bumi Indonesia adalah 475,6 juta barrel.

Selain minyak bumi dihasilkan juga gas alam, dengan produksi yang meningkat pesat setiap tahun. Pada tahun 1987 produksinya mencapai 1 852,6 juta MCF, atau naik sebesar 6,27 persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang besarnya 1 732,0 juta MCF. Pada tahun 1989 perkiraan produksi gas alam akan menjadi 1 850,5 juta MCF. produksi gas dan minyak bumi disajikan pada Gambar 6.2.

6.3. Listrik, Gas dan Air Minum

Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Indonesia dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi di luar PLN. Perkembangan daya terpasang PLN dari tahun ke tahun meningkat dengan pesat. Pada tahun 1987 daya terpasang tersebut mencapai 7 105 MW, atau meningkat 16,97 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 1988 daya terpasang meningkat kembali hingga mencapai 8 391 MW. Jumlah listrik yang diproduksi (dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN) pada tahun 1987 mencapai 22 335 juta KWH, atau naik 14,74 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 1988 produksinya mencapai 25 470,5 juta KWH. Namun demikian produksi yang dijual pada tahun 1988 hanya sebesar 19 221 juta KWH, dengan kata lain sekitar 24,54 persen yang hilang. Listrik yang hilang tersebut antara lain disebabkan oleh kondisi jaringan transmisi, jaringan distribusi, gardu induk, gardu distribusi, serta faktor lain di luar jaringan dan gardu. Perkembangan produksi dan distribusi listrik disajikan pada Gambar 6.3.

Pemasaran gas kota hanya terbatas pada kota besar antara lain Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan Palembang dan Ujung Pandang. Pada umumnya gas kota yang dialirkan ke rumah tangga ataupun konsumen lainnya ada 2 macam yaitu gas alam dan gas yang dibuat dari batubara. Produksinya dari tahun ke tahun terus meningkat, dalam tahun 1987 mencapai 207,1 juta m³ atau meningkat 26,94 persen jika dibandingkan dengan tahun 1986. Pada tahun 1988 produksi gas meningkat menjadi 237,3 juta m³ atau meningkat sebesar 14,61 persen jika dibandingkan tahun 1987. Perkembangan produksi gas kota disajikan pada Gambar 6.4.

Produksi air minum ataupun air bersih sejak awal Pelita IV terus meningkat. Tercatat pada tahun 1987 jumlah perusahaan air minum sebanyak 317, meningkat menjadi 332 pada tahun 1988. Jumlah ini belum termasuk perusahaan air minum kecil yang telah masuk ke desa-desa. Air minum yang disalurkan selama tahun 1988 mencapai 644 juta m³ atau meningkat 6,44 persen dibandingkan tahun 1987. Sebagian air minum bersumber dari sungai atau mata air.

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor gas, listrik dan air minum disajikan pada Tabel 6.3.1 hingga Tabel 6.3.4.

6.4. Konstruksi

Berbagai usaha telah banyak dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan yang sehat dan teratur. Usaha-usaha tersebut tampak lebih nyata setelah dilaksanakan pembangunan perumahan melalui PERUM PERUMNAS yang dimulai sejak PELITA II. Sejalan dengan itu perusahaan swasta juga turut serta mengambil peranan. Pembangunan perumahan oleh Perumnas dan para developer swasta yang diperuntukkan bagi golongan masyarakat berpenghasilan rendah dan sedang dapat dibiayai dengan kredit pemilikan rumah dari BTN. Sedangkan bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah melalui kredit dari lembaga keuangan non bank yaitu PT PAPAN SEJAHTERA.

Dari tahun 1976/1977 sampai dengan Juni 1989 Perumnas telah berhasil membangun 206,5 ribu unit rumah yang tersebar di 107 kota di Indonesia. Rumah yang telah dibangun terdiri dari 55,98 persen rumah inti, 39,97 persen rumah sederhana dan selebihnya rumah susun. Realisasi pembangunannya dari tahun ke tahun tampak berfluktuasi, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Pada tahun 1987/1988 berhasil dibangun sebanyak 21 865 unit rumah, atau meningkat 69,68 persen dari tahun 1986/1987. Sedangkan tahun 1988/1989 realisasinya menurun sebesar 54,66 persen dari tahun sebelumnya, hanya mencapai 9 914 unit.

Realisasi pembangunan perumahan yang dilakukan Real Estate pada tahun 1988 tercatat sebanyak 193 069 unit rumah. Sebagian besar rumah yang dibangun berlokasi di DKI Jakarta mencapai 129 689 unit.

Seperti telah diketahui Bank Tabungan Negara dalam rangka meningkatkan program pembangunan perumahan untuk golongan masyarakat berpendapatan rendah dan sedang, telah memberikan fasilitas berupa Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Pemberian kredit dari tahun 1976 sampai dengan tahun 1989 meningkat dengan cepat. Pada tahun 1976 hanya direalisasikan sebanyak 37 juta rupiah, pada tahun 1988 sebanyak 399,6 miliar rupiah dan pada tahun 1989 sampai dengan bulan Juni, kredit yang direalisasikan sebanyak 479,7 miliar rupiah.

Perkembangan dan komposisi rumah yang selesai dibangun oleh PERUMNAS, REI dan BTN disajikan pada Gambar 6.5 dan Gambar 6.6. Sedangkan data selengkapnya mengenai pembangunan perumahan di Indonesia disajikan pada Tabel 6.4.1 hingga tabel 6.4.6.

PENJELASAN TEKNIS

1. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :
 - a. Industri Besar adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih;
 - b. Industri Sedang adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20 - 99 orang;
 - c. Industri Kecil adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5 - 19 orang, dan
 - d. Industri Rumahtangga adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1 - 4 orang.
2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Untuk periode 1975 hingga 1984 digunakan kerangka hasil Sensus Industri 1974/1975. Survei Industri Besar/Sedang untuk tahun 1985 dan seterusnya memakai direktori hasil Sensus Ekonomi 1986.
3. Apabila ada perusahaan yang pada saat Sensus Industri 1974/1975 telah berproduksi secara komersil mempunyai pekerja 20 orang atau lebih tetapi tetap tercakup dalam survei tahunan walaupun selama kurun waktu antara 1974-1984 pekerja kurang dari 20 orang. Sebaliknya bila pada Sensus Industri 1974/1975 mempunyai pekerja kurang dari orang atau lebih, tidak dicakup dalam survei tahunan. Perusahaan Industri yang mulai berproduksi secara komersil setelah Sensus Industri 1974/1975 yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, dimasukkan dalam direktori survei Industri Besar Sedang.
4. Pada Tabel 6.19 disajikan angka indeks triwulan Industri Besar dan Sedang yang berdasarkan hasil survei perusahaan dengan jumlah sampel 483 perusahaan untuk mengetahui perkembangan produksi. Penghitungannya menggunakan formula Laspeyres.
5. Klasifikasi Industri Pengolahan
 31. Industri makanan, minuman dan tembakau.
 32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit.
 33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga.
 34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
 35. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.
 36. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara.
 37. Industri logam dasar.
 38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya.
 39. Industri pengolahan lainnya.
6. Pengumpulan data Industri Kecil dan Rumahtangga dilaksanakan pada tahun 1974/1975 (Sensus Industri), 1979 (Survei Industri), dan 1986 (Sensus Ekonomi).
7. Data Statistik Pertambangan bersumber dari Departemen Perambangan dan Energi serta Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.
8. Kebutuhan tenaga listrik di Indonesia sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian lainnya dari perusahaan bukan PLN yang meliputi perusahaan listrik yang dikelola oleh koperasi, pemerintah daerah dan swasta. Produksi listrik PLN terdiri dari listrik yang

dibangkitkan dan dibeli dari luar PLN. Data listrik non PLN yang disajikan adalah data dari perusahaan listrik non PLN yang mempunyai kapasitas terpasang paling sedikit 1 KW dan mempunyai jumlah pelanggan paling sedikit 10 pelanggan.

9. Perusahaan gas kota berjumlah 9 buah, terletak pada kota-kota besar yaitu Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang.
10. Data air minum dikumpulkan oleh BPS melalui survei pada Perusahaan Air Minum. Sistem pencacahannya adalah dengan cara mengirim daftar pertanyaan kepada seluruh perusahaan air minum (pencacahan lengkap).
11. Kegiatan pembangunan perumahan dilaksanakan oleh pemerintah melalui Perusahaan Umum Perumnas dan perusahaan swasta baik yang tergabung pada Real Estate Indonesia (REI) maupun yang tidak. Perum Perumnas menyediakan rumah-rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah dalam ukuran kecil berupa rumah inti dengan ukuran 18 M^2 dan 21 M^2 yang dapat dikembangkan, dan rumah sederhana tipe 36 M^2 sampai dengan 70 M^2 . Perusahaan Real Estate menyediakan rumah bagi masyarakat berpenghasilan menengah dan ke atas.

TECHNICAL NOTES

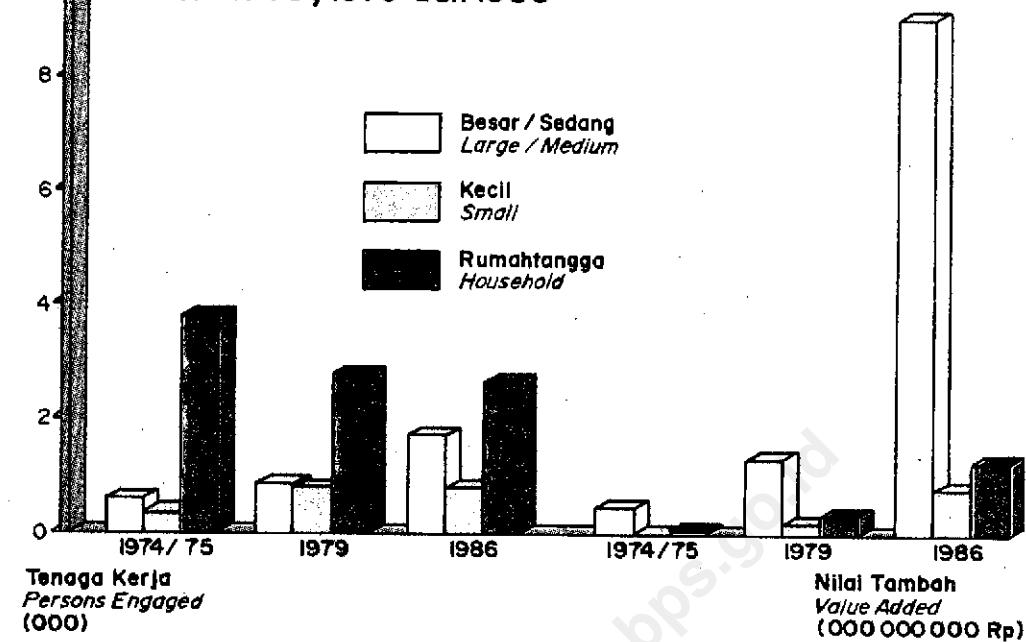
1. According to the number of employee, manufacturing industry is categorized into four groups:
 - a. Large manufacturing, a manufacturing establishment having at least 100 employees;
 - b. Medium manufacturing, a manufacturing establishment having 20-99 employees;
 - c. Small manufacturing, a manufacturing establishment having 5-19 employees;
 - d. Household and cottage industry, a manufacturing establishment having 1-4 employees.
2. Data for large and medium manufacturing industry is collected every year on a complete census basis. For 1975-1984, the 1974/1975 sampling frame from the Manufacturing Industry Census was used. Since 1985 the survey is based on the sampling frame from the 1986 Economic Census. The sampling frame is updated yearly.
3. Manufacturing industries which in the 1974/1975 census were found to be commercially operated with at least 20 employees, during the period of 1974-1984 had been consistently covered under the yearly large and medium manufacturing industry survey, regardless of the number of employees which might be lower than 20 persons. On the other hand, manufacturing industries which in the 1974/1975 census were found to be operated with less than 20 employees, during the period of 1974-1984 were consistently excluded from the yearly large and medium manufacturing industry survey. Manufacturing establishments which fall under the first category have been recorded in the Directory of Large and Medium Manufacturing Industry.
4. Table 6.1.9 presents the quarterly index of production of large and medium manufacturing industry which was estimated based on a sample of 483 establishments. The index is calculated using the Laspeyres formula.
5. Classification of Manufacturing Industry
 31. Manufacture of food, beverages and tobacco
 32. Manufacture textile, wearing apparel, and leather
 33. Manufacture of wood and wood products, including furniture
 34. Manufacture of paper and paper products, printing and publishing
 35. Manufacture of chemical, petroleum, coal, rubber, and plastic products
 36. Manufacture of non metallic mineral products, except products of petroleum and coal
 37. Manufacture of basic metals
 38. Manufacture of Fabricated metal products, machinery and equipment
 39. Other manufacturing industries
6. Data for small and household industry was collected through the 1974/1975 Industrial Census, the 1979 Industrial Survey, and the 1986 Economic Census.
7. Data for mining statistics comes from the Ministry of Mining and Energy.
8. The State owned Electricity Company (PLN) supplies a large portion of the demand for electricity. A small portion is supplied by other companies which are usually in the form of either a cooperative or a local government owned company or a private company. The PLN electricity production covers both the own-produced electricity and that purchased from non-PLN.
The non-PLN electricity data is limited to only the non-PLN Electricity companies with an

installed capacity of at least 1 KW and which have at least 10 customers.

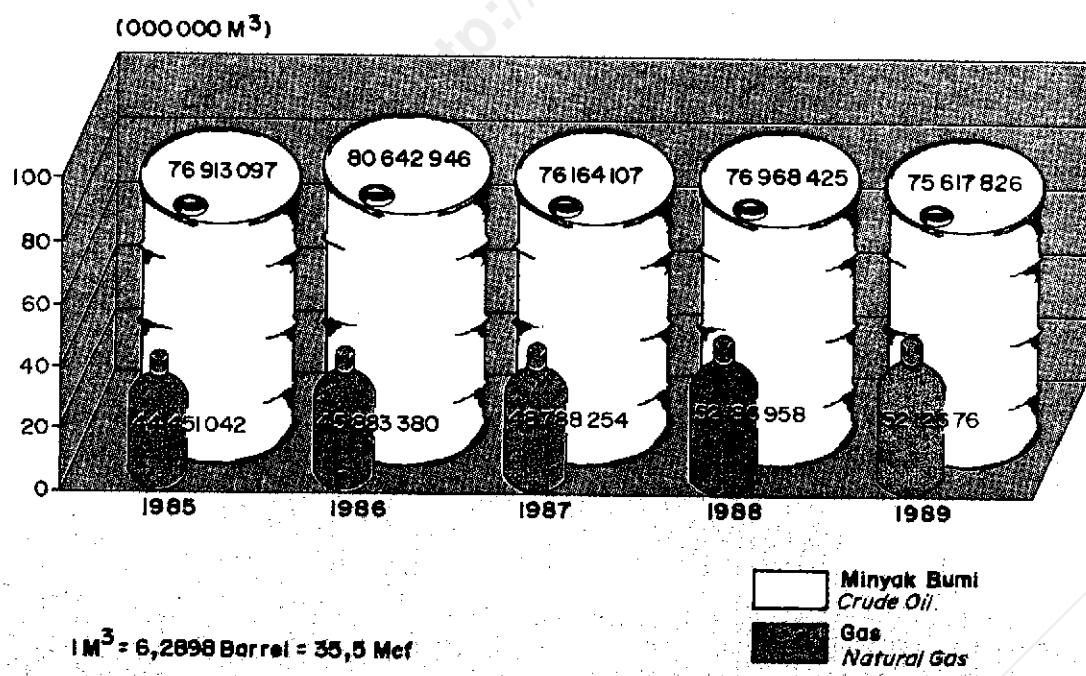
9. *There are nine city-gas companies, which are located in big cities of Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang and Ujung Pandang.*
10. *Data for drinking water supply is collected by the Central Bureau through a survey of water supply companies. In this case, the Central Bureau of Statistics uses a complete census method with a mailing system.*
11. *Housing development is performed by government through its Perumnas (National Housing State Corporation) and through private companies which fall under Real Estate Indonesia (REI) and those outside REI. The Perumnas State Corporation provides the low and medium income level society with nucleus housing of size 18 and 21 square meters, and modest as well as luxury housing of size 36 up to 70 square meters. The Real Estate Company provides housing for the medium and upper level society.*

<http://www.bps.go.id>

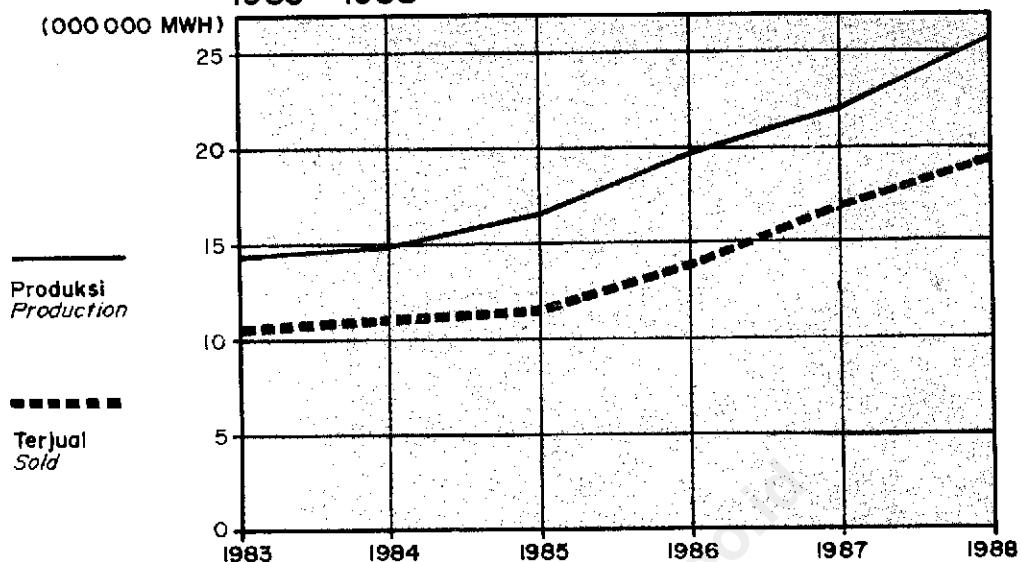
Gambar : 6.1 Perbandingan Tenaga Kerja dengan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumah tangga
 Figure : 6.1 Comparison of Persons Engaged with Value Added of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishment
 1974/75, 1979 dan 1986



Gambar : 6.2 Produksi Gas dan Minyak Bumi
 Figure : 6.2 Natural Gas and Crude Oil Production
 1985 - 1989

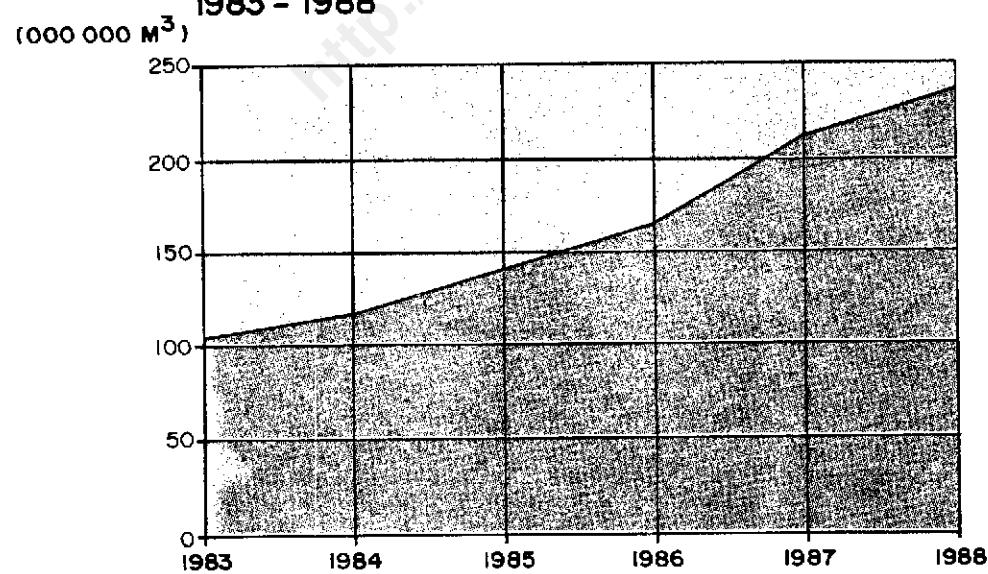


Gambar : 6.3 **Produksi^o dan Distribusi Listrik**
 Figure *Electricity Produced^o and Distributed
 1983 - 1988*



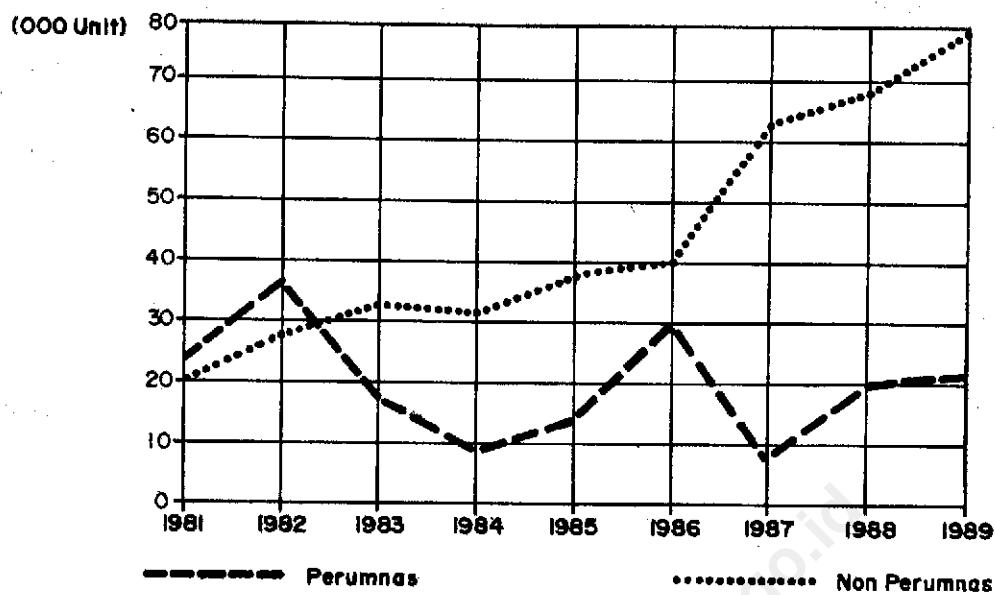
^o) Tenaga Listrik Yang dibangkitkan Sendiri dan Dibeli Dari Luar PLN
Electricity Generated and Purchased by PLN

Gambar : 6.4 **Produksi Gas Kota**
 Figure *Production of Gas
 1983 - 1988*



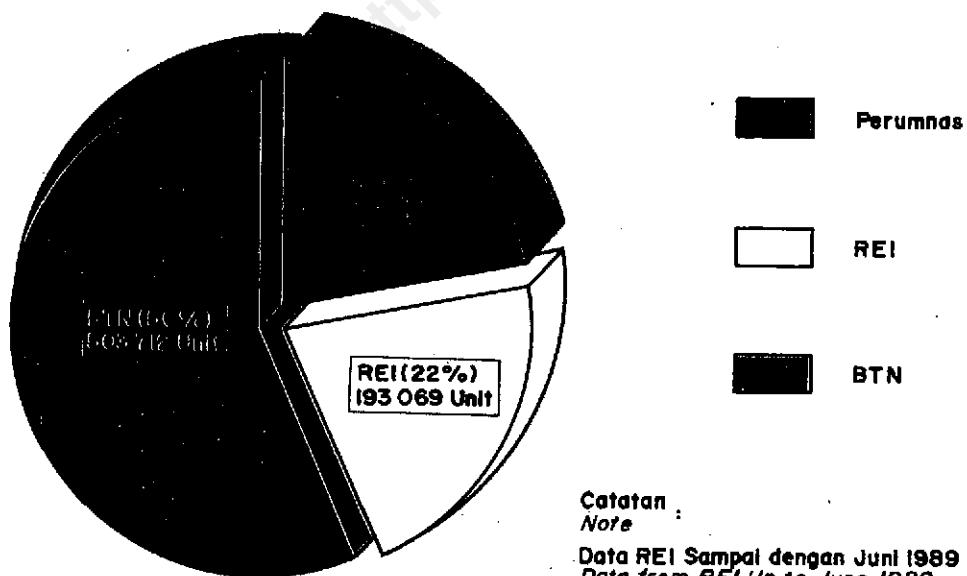
Termasuk Gas Yang Disalurkan PGN - Cirebon
Included Gas Distributed by PGN - Cirebon

Gambar : 6.5 Rumah yang Selesai Dibangun Melalui Bank Tabungan Negara
Figure : 6.5 Number of Houses Built by The State Saving Bank
1981 - 1989



Catatan : Data Bank Tabungan Negara Sampai dengan Juni 1989
Note : Data from The State Saving Bank Up to June 1989

Gambar : 6.6 Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, REI dan BTN Sampai dengan Juni 1989
Figure : 6.6 Number and Percentage of Houses Built by Perumnas, REI and BTN Up to June 1989



**6.1. PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING**

TABEL : 6.1.1 BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN UNTUK TENAGA
TABLE : 6.1.1 NUMBER OF ESTABLISHMENTS, PERSONS ENGAGED, AND LABOR COSTS OF
1974/1975, 1979, 1986

KODE INDUSTRI <i>INDUSTRY CODE</i>	Banyaknya Perusahaan / <i>Number of Establishments</i>					Tenaga Kerja/ <i>Persons Engaged</i>	
	Besar/Sedang <i>Large/Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Rumahtangga <i>Household</i>	Jumlah <i>Total</i>	Besar/Sedang <i>Large/Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
31 1974/1975 1979 1986	2 367	24 275	434 284	460 926	268 388	151 194	
	2 420	57 280	617 668	677 368	294 441	403 517	
	3 875	38 925	443 795	486 595	520 069	318 722	
32 1974/1975 1979 1986	2 066	5 792	139 680	147 538	174 246	55 375	
	2 147	9 692	177 246	189 085	227 787	91 402	
	2 852	15 068	149 124	167 044	389 072	132 718	
33 1974/1975 1979 1986	407	5 456	534 862	540 725	22 368	41 680	
	633	15 144	434 376	450 153	51 221	110 932	
	1 160	14 393	467 071	482 624	181 452	106 080	
34 1974/1975 1979 1986	289	867	2 628	3 784	21 982	8 067	
	358	1 263	-	1 621	29 876	11 931	
	602	2 348	7 130	10 080	62 531	21 476	
35 1974/1975 1979 1986	899	1 382	5 317	7 598	83 802	12 422	
	823	1 786	-	2 609	103 803	17 363	
	1 591	2 596	7 530	11 717	245 419	24 906	
36 1974/1975 1979 1986	480	6 749	80 599	87 828	24 597	46 916	
	675	19 814	104 997	125 486	43 000	133 687	
	1 208	13 582	105 789	120 576	80 980	106 063	
37 1974/1975 1979 1986	18	-	-	18	2 060	-	
	22	-	-	22	8 247	-	
	30	-	-	30	16 894	-	
38 1974/1975 1979 1986	500	2 957	15 432	18 889	55 867	22 113	
	796	6 814	32 009	39 619	105 686	49 527	
	1 272	5 018	34 403	40 693	181 641	39 577	
39 1974/1975 1979 1986	65	708	21 709	22 482	8 394	5 473	
	86	1 231	51 506	52 823	5 958	8 676	
	175	2 604	201 794	204 573	13 377	20 602	
JUM- LAH TO- TAL	1974/1975	7 091	48 186	1 234 511	1 289 788	661 704	343 240
	1979	7 960	113 024	1 417 802	1 538 786	870 019	827 035
	1986	12 765	94 534	1 416 636	1 523 935	1 691 435	770 144

KERJA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
LARGE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
 DAN 1986

Persons Engaged		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja / <i>Labor Costs</i> (000.000 Rp)			
Rumahtangga <i>Household</i>	Jumlah <i>Total</i>	Besar/Sedang <i>Large/Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Rumahtangga <i>Household</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 401 177	1 820 759	29 634	...	3 998	33 632
1 362 762	2 060 720	80 033	24 939	16 114	121 086
937 800	1 776 591	429 016	63 492	44 823	537 331
435 124	664 745	20 290	...	723	21 013
293 198	612 387	61 487	7 536	2 359	71 382
238 956	760 746	300 953	49 646	18 641	369 240
1 644 004	1 708 052	3 840	...	2 240	6 080
735 816	897 969	19 359	14 711	6 938	41 008
805 394	1 092 926	211 323	41 732	44 372	297 427
9 478	39 527	3 883	...	118	4 001
-	41 807	14 766	1 812	-	16 578
14 880	98 887	99 356	12 031	3 166	114 553
20 946	117 170	14 723	...	247	14 970
-	121 166	58 479	2 279	-	60 758
16 090	286 415	383 537	10 336	1 355	395 228
263 203	334 716	4 514	...	1 752	6 266
221 113	397 800	19 617	12 055	3 045	34 717
248 799	435 842	95 462	27 063	18 196	140 721
-	2 060	544	-	-	544
-	8 247	8 252	-	-	8 252
-	16 894	48 925	-	-	48 925
55 773	133 753	12 907	...	632	13 539
79 447	234 660	58 132	5 917	5 608	69 657
78 634	299 852	307 649	18 321	13 727	339 697
70 151	84 018	2 960	...	326	3 286
102 497	117 131	1 628	819	3 909	6 356
373 711	407 690	11 846	7 230	37 332	56 408
3 899 856	4 904 800	93 295	16 299	10 036	103 331
2 794 833	4 491 887	321 753	70 068	37 973	429 794
2 714 264	5 175 843	1 888 067	229 851	181 612	2 299 530

TABEL : 6.1.2

NILAI OUTPUT, BIAYA INPUT DAN NILAI TAMBAH (HARGA PASAR)
 VALUE OF GROSS OUTPUT, INPUT COST AND VALUE ADDED (AT MARKET PRICE)
 1974/1975, 1979
 (000)

KODE INDUSTRI INDUSTRY CODE	Nilai Output / Value of Gross Output					Biaya Input /	
	Besar/Sedang Large/Medium	Kecil Small	Rumahtangga Household	Jumlah Total	Besar/Sedang Large/Medium	Kecil Small	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1974/1975	543 872	86 019	114 093	743 984	317 118	60 382
	1979	1 614 688	344 684	440 637	2 400 009	940 579	262 195
	1986	7 511 173	1 044 243	1 547 957	10 103 373	4 747 677	756 743
32	1974/1975	232 881	21 113	18 191	272 185	160 668	14 850
	1979	669 277	73 930	50 989	794 196	462 173	46 246
	1986	3 595 882	386 441	284 230	4 266 553	2 255 823	254 583
33	1974/1975	28 691	16 514	38 872	84 077	16 157	9 522
	1979	189 274	71 395	105 861	366 530	126 570	42 137
	1986	2 452 260	247 764	494 628	3 195 652	1 495 085	136 629
34	1974/1975	30 142	3 728	862	34 732	18 652	2 029
	1979	127 813	11 082	-	138 895	78 536	6 422
	1986	895 776	84 269	31 343	1 011 388	588 618	36 009
35	1974/1975	214 007	9 579	3 043	226 629	151 513	6 239
	1979	890 898	22 864	-	913 762	626 417	14 108
	1986	4 648 445	113 076	24 646	4 786 167	3 267 361	61 359
36	1974/1975	32 245	9 991	15 823	58 059	15 612	5 489
	1979	207 536	37 648	44 754	289 938	92 499	19 099
	1986	1 235 537	144 402	198 249	1 578 188	753 201	72 397
37	1974/1975	18 805	-	-	18 805	14 807	-
	1979	215 154	-	-	215 154	156 009	-
	1986	1 418 705	-	-	1 418 705	631 774	-
38	1974/1975	173 780	9 039	5 915	188 734	113 500	5 165
	1979	696 257	34 918	42 724	773 899	472 569	20 767
	1986	4 008 379	108 542	113 874	4 230 795	2 718 584	56 403
39	1974/1975	19 363	1 575	4 028	24 966	8 812	855
	1979	19 717	4 410	62 577	86 704	14 803	2 634
	1986	110 183	54 084	821 705	985 972	70 734	33 394
JUM-LAH	1974/1975	1 293 786	157 558	200 827	1 652 171	816 839	104 531
	1979	4 630 614	600 931	747 542	5 979 087	2 970 155	413 608
TO-TAL	1986	25 877 340	2 182 821	3 516 632	31 576 793	16 528 857	1 407 517

PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
OF LARGE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENT
DAN 1986
000 Rp)

<i>Input Costs</i>		Nilai Tambah (Harga Pasar) <i>Value Added at Market Price</i>			
Rumahtangga <i>Household</i>	Jumlah <i>Total</i>	Besar/Sedang <i>Large/Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Rumahtangga <i>Household</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
76 793	454 293	226 754	25 637	37 300	289 691
307 465	1 510 239	674 109	82 489	133 172	889 770
1 178 720	6 683 140	2 763 496	287 500	369 237	3 420 233
11 058	186 576	72 213	6 263	7 133	85 609
30 366	538 785	207 104	27 684	20 623	255 411
183 423	2 693 829	1 340 058	131 857	100 808	1 572 723
16 923	42 602	12 534	6 992	21 949	41 475
47 841	216 548	62 704	29 258	58 020	149 982
266 230	1 897 944	958 175	111 135	228 398	1 297 708
380	21 061	11 490	1 699	482	13 671
-	84 958	49 277	4 660	-	53 937
18 488	643 115	307 158	48 260	7 722	363 140
1 903	159 655	62 494	3 340	1 140	66 974
-	640 525	264 481	8 756	-	273 237
15 994	3 344 714	1 381 084	51 717	8 652	1 441 453
6 288	27 389	16 633	4 502	9 535	30 670
17 806	129 404	115 037	18 549	26 948	160 534
71 831	897 429	482 336	72 006	126 418	680 760
-	14 807	3 998	-	-	3 998
-	156 009	59 145	-	-	59 145
-	631 774	786 931	-	-	786 931
2 955	121 620	60 280	3 874	2 960	67 114
19 645	512 981	223 688	14 151	23 079	260 918
62 304	2 837 291	1 289 796	52 139	51 570	1 393 505
1 962	11 629	10 551	720	2 066	13 337
32 977	50 414	4 914	1 776	29 600	36 290
460 090	564 218	39 449	20 690	361 614	421 753
118 262	1 039 632	476 947	53 027	82 565	612 539
456 100	3 839 863	1 660 459	187 323	291 442	2 139 224
2 257 080	20 193 454	9 348 483	775 304	1 254 419	11 378 206

TABEL : 6.1.3
TABLE

BEBERAPA INDIKATOR INDUSTRI
SOME INDICATORS FOR MANUFACTURING SECTOR
1974/75, 1979 dan 1986

KODE INDUSTRI <i>Industry Code</i>	TAHUN Year	<u>TK</u> <u>N</u>	<u>W</u> <u>TK</u> (000 Rp)	<u>VA</u> <u>TK</u> (000 Rp)	<u>IP</u> <u>OP</u>	<u>VA</u> <u>O</u> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1974/75	4	18.5	159.1	0.6106	38.94
	1979	3	58.7	431.8	0.6293	37.07
	1986	4	302.4	1 925.2	0.6615	33.85
32	1974/75	5	31.6	128.8	0.6855	31.45
	1979	3	116.6	417.1	0.6784	32.16
	1986	5	485.4	2 067.3	0.6314	36.86
33	1974/75	3	3.6	24.3	0.5067	49.33
	1979	2	45.7	167.0	0.5908	40.92
	1986	2	272.0	1 187.4	0.5939	40.61
34	1974/75	10	101.2	345.9	0.6064	39.36
	1979	26	396.5	1 290.1	0.6117	38.83
	1986	10	1 158.4	3 672.3	0.6359	35.91
35	1974/75	15	127.8	571.6	0.7045	29.55
	1979	46	501.4	2 255.1	0.7010	29.90
	1986	24	1 379.9	5 032.7	0.699	30.12
36	1974/75	4	18.7	91.6	0.4717	52.83
	1979	3	87.3	403.6	0.4463	55.37
	1986	7	322.9	1 561.9	0.5686	43.14
37	1974/75	114	264.1	1 940.8	0.7874	21.26
	1979	375	1 000.6	7 171.7	0.7251	27.49
	1986	563	2 896.0	46 580.5	0.4453	55.47
38	1974/75	7	101.2	501.8	0.6444	35.56
	1979	6	296.8	1 111.9	0.6629	33.71
	1986	7	1 132.9	4 647.3	0.6706	32.94
39	1974/75	4	39.1	158.7	0.4658	53.42
	1979	2	54.3	309.8	0.5814	41.86
	1986	2	138.4	1 034.5	0.5722	42.78
JUMLAH	1974/75	4	24.4	124.9	0.6293	37.07
TOTAL	1979	3	95.7	476.2	0.6422	35.78
	1986	3	444.3	2 198.3	0.6395	36.03

Catatan/*Note* : TK = Tenaga kerja - *Persons engaged*
 N = Banyaknya perusahaan - *Number of establishments*
 W = Upah dan gaji - *Wages and salaries*
 VA = Nilai tambah - *Value added*
 IP = Biaya input - *Input costs*
 OP = Nilai output - *Value of gross output*

TABEL : 6.1.4

BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, PENGELUARAN
UNTUK TENAGA KERJA DAN PERUBAHAN NILAI MODAL
TETAP INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
*NUMBER OF ESTABLISHMENT, PERSONS ENGAGED, LABOR
COSTS AND VALUE OF CHANGE IN FIXED CAPITAL OF LARGE
AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS*
1985 - 1987

NO. KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI <i>INDUSTRY DIVISION CODE</i>	Banyaknya Perusahaan <i>Number of Establish- ment</i>	Tenaga Kerja <i>Persons Engaged</i>	Pengeluaran untuk Tenaga <i>Labor Cost (000 000 Rp)</i>	Perubahan Modal Tetap <i>Change In Fixed Capital (000 000 Rp)</i>	
				<i>Penambahan Increase</i>	<i>Penurunan Decrease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1985	3 882	519 891	393 050	425 255
	1986	3 875	520 069	329 016	384 059
	1987	3 825	543 129	474 134	382 615
32	1985	2 874	381 609	271 669	264 869
	1986	2 852	389 072	300 953	122 139
	1987	2 873	418 907	351 264	229 425
33	1985	1 204	181 883	180 535	158 268
	1986	1 160	181 452	211 323	259 234
	1987	1 213	210 858	271 845	359 691
34	1985	604	56 680	78 403	136 875
	1986	602	62 531	99 356	71 947
	1987	596	61 963	110 836	84 581
35	1985	1 626	248 631	383 976	437 001
	1986	1 591	245 419	383 537	330 757
	1987	1 602	254 747	484 367	376 568
36	1985	1 249	88 995	93 682	293 378
	1986	1 208	80 980	95 462	138 105
	1987	1 176	82 492	108 776	76 305
37	1985	30	15 647	28 768	53 057
	1986	30	16 894	48 925	15 197
	1987	32	16 849	43 919	18 246
38	1985	1 283	179 375	271 438	306 429
	1986	1 272	181 641	307 650	283 591
	1987	1 280	185 748	320 992	352 989
39	1985	157	12 015	8 713	8 090
	1986	175	13 377	11 846	11 190
	1987	181	13 632	14 119	7 016
JUMLAH <i>TOTAL</i>		12 909	1 684 726	1 710 234	2 083 222
		12 765	1 691 435	1 888 067	1 616 219
		12 778	1 788 325	2 180 252	1 887 436
					100 795

TABEL : 6.1.5

BIAYA INPUT INDUSTRI
INPUT COSTS OF LARGE AND MEDIUM
 1987
 (000)

NO.KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI <i>INDUSTRY DIVISION CODE</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas <i>Fuel, Electricity and Gas</i>	Barang Lainnya (Diluar Bahan Baku/Penolong <i>Other Materials</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
31	5 239 872 (28.92)	190 054 (13.59)	452 786 (35.54)
32	2 642 145 (14.58)	225 284 (16.10)	117 521 (9.22)
33	2 003 749 (11.06)	115 209 (8.23)	124 766 (9.79)
34	724 131 (4.00)	111 408 (7.96)	40 896 (3.21)
35	3 672 084 (20.26)	213 161 (15.24)	314 188 (24.66)
36	411 188 (2.27)	341 436 (24.41)	84 759 (6.65)
37	565 328 (3.12)	110 091 (7.87)	49 175 (3.86)
38	2 787 623 (15.38)	89 056 (6.37)	86 924 (6.82)
39	73 743 (0.41)	3 250 (0.23)	3 139 (0.25)
JUMLAH <i>TOTAL</i>	18 119 861 (100.00)	1 398 949 (100.00)	1 274 154 (100.00)

Catatan/*Note* : (.....) = %

BESAR DAN SEDANG
MANUFACTURING ESTABLISHMENTS

000 Rp)

Jasa Industri <i>Industrial Services Received</i>	Sewa Gedung, Mesin dan alat-alat / <i>Rent of Building, Machinery and Equipment</i>	Jasa Non Industri Non Industri <i>Services Received</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
35 770 (14.12)	12 704 (16.65)	213 244 (17.92)	6 144 430 (27.54)
64 395 (25.41)	9 902 (12.98)	177 311 (14.90)	3 236 558 (14.51)
23 108 (9.12)	6 635 (8.70)	164 036 (13.79)	2 437 501 (10.92)
13 456 (5.31)	3 843 (5.04)	40 451 (3.40)	934 185 (4.19)
48 784 (19.25)	25 329 (33.20)	308 127 (25.89)	4 581 673 (20.53)
7 601 (3.00)	2 316 (3.03)	55 635 (4.68)	902 935 (4.05)
12 009 (4.74)	3 057 (4.01)	49 082 (4.12)	788 742 (3.53)
47 638 (18.80)	12 239 (16.04)	176 045 (14.79)	3 199 525 (14.34)
628 (0.25)	270 (0.35)	6 061 (0.51)	87 091 (0.39)
253 389 (100.00)	76 295 (100.00)	1 189 992 (100.00)	22 312 640 (100.00)

TABEL : 6.1.6 NILAI OUTPUT INDUSTRI
 TABLE : 6.1.6 VALUE OF GROSS OUTPUT OF LARGE AND
 1987
 (000)

NO.KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI <i>INDUSTRY DIVISION CODE</i>	Barang Yang Dihasilkan <i>Value of Goods Produced</i>	Tenaga Listrik Yang Dijual <i>Value of Electri- city Sold</i>	Jasa Industri Yang Diberikan Pada Pihak Lain <i>Value of Industrial Services Rendered</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
31	9 222 589 (28.50)	232 (3.48)	26 746 (3.92)
32	4 423 320 (13.67)	-	113 008 (16.58)
33	3 666 301 (11.33)	1 (0.02)	59 110 (8.67)
34	1 253 529 (3.87)	13 (0.19)	47 650 (6.99)
35	6 051 711 (18.70)	436 (6.54)	106 979 (15.69)
36	1 409 591 (4.35)	2 906 (43.60)	5 400 (0.79)
37	1 872 620 (5.79)	3 065 (45.99)	679 (0.10)
38	4 336 564 (13.40)	12 (0.18)	321 174 (47.12)
39	127 701 (0.39)	-	945 (0.14)
JUMLAH TOTAL	32 363 926 (100.00)	6 665 (100.00)	681 691 (100.00)

Catatan/*Note* : (.....) = %

BESAR DAN SEDANG
MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS

000 Rp)

Keuntungan Penjualan Dari Barang-Barang yang Di Jual Dalam Bentuk Yang Sama <i>Gross Income from Resale</i>	Selisih Nilai Stock Barang Setengah Jadi <i>Increase in Stock of Semi Finished Goods</i>	Penerimaan Lain Dari Jasa Non Industri <i>Receipt from Non Industrial Services Rendered</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
10 269 (13.23)	44 793 (13.15)	19 131 (15.83)	9 323 760 (27.76)
8 162 (10.51)	101 571 (29.83)	8 172 (6.76)	4 654 233 (13.85)
11 213 (14.45)	60 003 (17.62)	1 563 (1.29)	3 798 191 (11.31)
1 334 (1.72)	29 713 (8.73)	17 973 (14.87)	1 350 212 (4.02)
24 780 (31.93)	61 992 (18.21)	34 240 (28.33)	6 280 138 (18.70)
508 (0.65)	4 732 (1.39)	5 786 (4.79)	1 428 923 (4.25)
327 (0.42)	4 004 (1.18)	7 (0.01)	1 880 702 (5.60)
20 351 (26.22)	31 076 (9.13)	33 953 (28.10)	4 743 130 (14.12)
673 (0.87)	2 604 (0.76)	27 (0.02)	131 950 (0.39)
77 617 (100.00)	340 488 (100.00)	120 852 (100.00)	33 591 239 (100.00)

TABEL : 6.1.7

**NILAI TAMBAH INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
VALUE ADDED OF LARGE AND MEDIUM
MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
1985 - 1987
(000 000 Rp)**

NO. KODE GOLONGAN INDUSTRI <i>INDUSTRY DIVISION CODE</i>		Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak Tidak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
		<i>Value of Gross Output</i>	<i>Input Costs</i>	<i>Value Added at Market Price</i>	<i>Indirect Taxes</i>	<i>Value Added at Factor Cost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1985	7 293 413	4 825 960	2 467 453	593 426	1 874 027
	1986	7 511 173	4 747 677	2 763 496	572 180	2 191 316
	1987	9 323 760	6 144 430	3 179 330	528 727	2 596 603
32	1985	2 856 478	1 892 524	963 954	35 769	928 685
	1986	3 595 882	2 255 823	1 340 059	59 698	1 280 361
	1987	4 654 233	3 236 558	1 417 675	68 935	1 348 740
33	1985	1 969 853	1 258 458	711 395	11 342	700 053
	1986	2 453 260	1 495 085	958 175	18 844	939 331
	1987	3 798 191	2 437 501	1 360 690	25 564	1 335 126
34	1985	678 901	438 492	240 409	15 643	224 766
	1986	895 776	588 618	307 158	24 314	282 844
	1987	1 350 212	934 185	416 027	32 774	383 253
35	1985	4 506 663	2 960 449	1 546 214	81 771	1 464 443
	1986	4 648 445	3 267 361	1 381 084	101 745	1 279 339
	1987	6 280 138	4 581 673	1 698 465	122 821	1 575 644
36	1985	1 161 539	708 105	453 434	26 343	427 091
	1986	1 235 536	753 201	482 335	24 986	457 349
	1987	1 428 923	902 935	525 988	36 365	489 623
37	1985	1 151 651	622 588	529 063	8 344	520 719
	1986	1 418 705	631 774	786 931	77 048	709 883
	1987	1 880 702	788 742	1 091 960	63 101	1 028 859
38	1985	3 319 211	2 195 739	1 123 472	86 206	1 037 266
	1986	4 008 379	2 718 584	1 289 795	120 965	1 168 830
	1987	4 743 130	3 199 525	1 543 605	102 102	1 441 503
39	1985	89 613	58 288	31 325	4 683	26 642
	1986	110 183	70 734	39 449	5 306	34 143
	1987	131 950	87 091	44 857	5 899	38 960
JUMLAH <i>TOTAL</i>		23 027 322	14 960 603	8 066 719	863 027	7 203 692
	1986	25 877 339	16 528 857	9 348 482	1 005 086	8 343 396
	1987	33 591 239	22 312 640	11 278 599	1 040 288	10 238 311

TABEL : 6.1.8 BEBERAPA INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
SOME INDICATOR FOR LARGE AND MEDIUM
MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
1985 - 1987

NO. KODE GOLONGAN BESAR <i>INDUSTRI DIVISION CODE</i>	Tahun <i>Year</i>	RATIO				
		$\frac{TK}{n}$	$\frac{W}{TK}$ (000 Rp)	$\frac{VA}{TK}$ (000 Rp)	$\frac{IP}{OP}$	$\frac{VA}{OP}$ (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1985	134	756.0	4 746.1	0.6617	33.83
	1986	134	824.9	4 313.7	0.6320	36.79
	1987	142	873.0	5 853.7	0.6590	34.10
32	1985	133	711.9	2 526.0	0.6625	33.75
	1986	136	773.5	3 444.2	0.6273	37.27
	1987	146	838.5	3 384.2	0.6954	30.46
33	1985	151	992.6	3 911.3	0.6389	36.11
	1986	156	1 164.6	5 280.6	0.6094	39.06
	1987	174	1 289.2	6 453.1	0.6418	35.82
34	1985	94	1 383.3	4 241.5	0.6459	35.41
	1986	104	1 588.9	4 912.1	0.6571	34.29
	1987	104	1 788.7	6 714.1	0.6919	30.81
35	1985	153	1 544.4	6 218.9	0.6569	34.31
	1986	154	1 562.8	5 627.5	0.7029	29.71
	1987	159	1 901.4	6 667.3	0.7295	27.05
36	1985	71	1 052.7	5 095.1	0.6096	39.04
	1986	67	1 178.8	5 956.2	0.6096	39.04
	1987	70	1 318.6	6 376.2	0.6319	36.81
37	1985	522	1 838.6	33 812.4	0.5406	45.94
	1986	563	2 896.0	46 580.5	0.4453	55.47
	1987	527	2 606.6	64 808.6	0.4194	58.06
38	1985	140	1 513.2	6 263.3	0.6615	33.85
	1986	143	1 693.7	7 100.8	0.6782	32.18
	1987	145	1 728.1	8 310.2	0.6746	32.54
39	1985	77	725.2	2 607.2	0.6504	34.96
	1986	76	885.5	2 949.0	0.6420	35.80
	1987	75	1 035.7	3 290.7	0.6600	34.00
JUMLAH TOTAL	1985	131	1 046.2	4 934.6	0.6497	35.03
	1986	133	1 116.3	5 527.0	0.6387	36.13
	1987	140	1 219.2	6 306.8	0.6642	33.58

Catatan/*Note* : Tk = Tenaga kerja - *Person engaged*

W = Pengeluaran untuk tenaga kerja - *Employment costs*

IP = Biaya input - *Input costs*

OP = Nilai Output - *Value of gross output*

VA = Nilai tambah - *Value added*

% = Persentase - *Percentage*

n = Jumlah perusahaan - *Number of establishments*

TABEL : 6.1.9 ANGKA INDEKS TRIWULANAN PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN
TABLE : 6.1.9 QUARTERLY INDEX OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING
(RATA-RATA TRIWULANAN)

KODE INDUSTRI INDUSTRY CODE	Uraian Description
(1)	(2)
31121	Industri pengolahan susu dan mentega dari susu / <i>Manufacture of condensed and dried milk, creamery and processed butter, fresh and preserved cream.</i> (4)
31330	Industri malt dan minuman yang mengandung malt / <i>Manufacture of malt liquors and malt.</i> (4)
31420	Industri rokok kretek / <i>Manufacture of clove cigarettes.</i> (20)
31430	Industri rokok putih / <i>Cigarettes manufacturing.</i> (13)
32111	Industri pemintalan benang / <i>Yarn and thread manufacturing.</i> (20)
32112	Industri pertenunan, kecuali pertenunan yute dan pertenunan plastik / <i>Weaving mills except yute weaving products.</i> (193)
32114	Industri batik / <i>Manufacturing of batik.</i> (10)
32130	Industri perajutan / <i>Knitting mills.</i> (32)
32400	Industri barang-barang keperluan kaki / <i>Manufacture of footwear.</i> (14)
33113	Industri plywood / <i>Plywood manufacturing.</i> (6)
34111	Industri kertas, kertas pembungkus, H.V.S., Kertas merang / <i>Manufacture of paper (all kinds)</i> (8)
35110	Industri kimia pokok, kecuali pupuk / <i>Manufacture of basic chemical except fertilizer</i> (13)
35120	Industri pupuk / <i>Manufacture of fertilizer.</i> (5)
35210	Industri cat, vernis dan lak / <i>Manufacture of paint, varnisher, lacquers.</i> (7)
35232	Industri korek api / <i>Manufacture of matches.</i> (7)
35510	Industri ban luar dan ban dalam / <i>Manufacture of tyres and tubes.</i> (12)
36210	Industri gelas dan barang-barang dari gelas / <i>Manufacture of glass products.</i> (17)
36310	Industri semen/ <i>Manufacture of cement.</i> (9)
37100	Industri dasar besi dan baja / <i>Iron and steel basic industries.</i> (15)
38130	Industri barang-barang logam untuk bangunan / <i>Manufacture of structural metal products.</i> (24)
38312	Industri batu baterai/ <i>Manufacture of dry cell battery.</i> (12)
38320	Industri radio, T.V., Tape-recorder, Casette, Piringan hitam dan alat-alat Komunikasi lainnya <i>Manufacture of radio, T.V., Cassette and other communication equipment and apparatus.</i> (16)
38430	Industri & assembling kendaraan bermotor / <i>Motor vehicles assembling and manufacturing.</i> (17)
38440	Industri and assembling sepeda motor dan kendaraan bermotor beroda tiga / <i>Motor cycles and three wheel motor vehicles assembling and manufacturing.</i> (5)

INDEKS UMUM / GENERAL INDEX

Catatan : 1). Berdasarkan formula Laspeyres. Angka dalam tanda kurung () pada kolom uraian menunjukkan banyaknya perusahaan yang dicakup didalamnya.
Note *Based on Lapeyres formula. Figures within brackets () under column description indicate the number of establishments covered in that group.*

SEDANG DARI BEBERAPA KELOMPOK INDUSTRI TERPILIH 1)

PRODUCTION FROM SELECTED INDUSTRY GROUPS

QUARTERLY AVERAGE 1983 = 100)

Rata-rata Tahunan <i>Annual</i>			1988*)				1989*)		
			Triwulanan/ <i>Quarter</i>				Triwulanan/ <i>Quarter</i>		
1986	1987	1988	I (6)	II (7)	III (8)	IV (9)	I x) (10)	II xx) (11)	
(3)	(4)	(5)							
87,51	93,99	123,30	104,79	89,01	133,16	166,23	105,63	109,12	
94,41	113,15	116,42	114,55	128,67	104,66	117,81	127,02	96,94	
147,41	166,50	177,65	164,55	179,08	191,83	175,15	177,82	206,61	
78,79	81,93	79,21	79,35	73,05	80,79	83,67	88,17	75,34	
129,86	130,54	168,95	136,26	153,06	186,29	200,20	137,95	234,45	
130,67	140,33	172,86	182,12	177,10	168,48	163,74	215,54	190,05	
95,76	81,76	83,39	81,95	78,93	92,81	79,88	94,27	147,41	
219,21	233,28	239,83	263,34	275,84	222,98	197,17	369,52	369,52	
113,07	91,52	111,15	129,15	102,35	125,60	87,49	162,21	157,13	
139,31	192,67	242,06	211,68	239,98	190,92	325,65	241,21	281,94	
159,22	159,68	241,96	204,29	221,98	284,99	256,56	224,88	228,71	
118,99	156,35	139,03	142,16	125,66	149,26	139,02	149,52	149,70	
165,98	121,76	129,67	117,57	127,00	131,83	142,30	122,46	129,69	
135,61	126,51	91,21	92,31	99,64	112,14	60,74	117,27	218,72	
108,69	142,27	175,47	151,42	152,24	199,28	198,92	153,72	152,00	
109,48	79,18	109,67	110,61	125,48	107,81	94,78	143,45	213,51	
178,02	149,32	124,55	115,55	130,60	121,35	130,69	128,22	180,65	
144,40	150,85	149,75	141,45	132,92	169,37	155,25	176,83	187,90	
154,92	147,12	184,82	185,66	180,00	236,58	137,05	207,92	191,17	
110,15	118,67	125,71	123,59	120,60	128,99	129,66	156,53	201,04	
123,93	115,46	158,64	167,82	187,35	152,48	126,91	181,25	292,33	
90,58	86,91	118,08	93,23	67,75	179,46	131,87	102,34	144,77	
114,71	126,78	115,85	116,78	102,21	120,66	123,73	67,32	99,27	
97,98	81,33	76,78	73,13	57,21	86,89	89,87	64,16	100,80	
126,95	146,37	168,95	159,90	168,45	174,78	172,67	174,50	194,23	

**6.2. PERTAMBANGAN
MINING**

**TABEL : 6.2.1 PRODUKSI PERTAMBANGAN MENURUT JENIS BARANG
TABLE : 6.2.1 MINERAL PRODUCTION COMMODITY
1985 - 1989**

JENIS BARANG <i>COMMODITY</i>	Satuan <i>Unit</i>	1985	1986	1987	1988	1989e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak bumi 2) <i>Crude oil</i>	000 Brl	483 768	507 228	479 057	484 674	475 621
Gas bumi <i>Natural gas</i>	000 Mcf	1 578 012	1 628 860	1 731 983	1 852 637	1 850 500
Timah <i>Tin</i>	M.Ton	21 579	24 049	26 093	30 590	31 736
Batubara <i>Coal</i>	M.Ton	1 942 135r)	2 572 340r)	2 813 533	2 854 470 ¹⁾	3 068 150 ¹⁾
Bauksit <i>Bauxite</i>	M.Ton	830 471	649 881r)	635 309	505 804	835 085
Bijih Nikel <i>Nickel Ore</i>	M.Ton	961 876r)	1 533 094	1 825 716	1 733 208	1 904 315
Emas <i>Gold</i>	Kg	2 619	3 304	3 752	4 731	5 573
Perak <i>Silver</i>	Kg	38 327	46 596	50 485	61 538	65 470
Pasir Besi <i>Iron Sand</i>	M.Ton	130 930	153 371	193 986	202 778	137 205
Aspal <i>Asphalt</i>	M.Ton	450 633r)	242 056	84 889	-	-
Bijih Mangan <i>Manganese Ore</i>	M.Ton	33 295r)	7 985r)	9 360	9 640e)	9 076
Bijih Tembaga <i>Copper Ore</i>	M.Ton	233 446	251 229	243 446	294 711	328 155

Catatan/*Note* : 1) Tidak termasuk produksi perusahaan batu bara swasta
Excluded private coal enterprise
 2) Termasuk Kondensat/*Included Condensat*
 3) Termasuk perusahaan Swasta/*Included private enterprises*

Sumber/*Source* : Departemen Pertambangan dan Energi/*Department of Mining and Energy*

TABEL : 6.2.2 PRODUKSI MINYAK MENTAH MENURUT PERUSAHAAN PENGHASIL
TABLE : 6.2.2 CRUDE OIL PRODUCTION BY COMPANY
 1985 - 1989
 (000 BARRELS)

PERUSAHAAN/COMPANY	1985	1986	1987	1988	1989e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian & Kontraktor <i>Pertamina & the contractors</i>	477 092.7	499 708.0	469 093.9	469 809.0	459 339.9
2. Lemigas	169.8	192.9	198.2	48.2	33.6
3. Kontrak Karya 1) <i>Contract of Work</i>	6 505.6	7 327.3	9 764.9	14 817.0	16 247.4
JUMLAH / TOTAL	483 768.1	507 228.2	479 057.0	484 674.2	475 620.9

Catatan : 1) Mulai tahun 1983 kontrak Karya terdiri dari PT Caltex, PT Stanvac
 Note dan PT C&T
Since 1983 Contract of work Consist of Caltex, C&T and Stanvac.

Sumber : Departemen Pertambangan dan Energi
 Source *Department of Mining and Energy*

TABEL : 6.2.3

PEMASARAN HASIL-HASIL MINYAK BUMI DALAM NEGERI
DOMESTIC SALES OF PETROLEUM PRODUCTS
 1985 - 1989
 (000 BARRELS)

JENIS HASIL <i>KIND OF PRODUCTION</i>	1985 (1)	1986 (2)	1987 (3)	1988 (4)	1989e) (6)
A. BAHAN BAKAR MINYAK <i>PETROLEUM FUELS :</i>					
1. Avigas	65	62	56	60	57
2. Avtur	3 893	3 806	4 199r)	4 445	4 615
3. Super 98	736	1 024	1 838r)	1 431	1 842
4. Premium	25 143	27 084	29 048	30 855	32 573
5. Minyak Tanah/Kerosene	43 924	43 619	43 353	44 665	44 535
6. Minyak Solar/Solar	47 121	47 423	54 077	59 144	62 379
7. Minyak Diesel/Diesel Oil	10 141	8 856	8 320	8 809	8 531
8. Minyak Bakar/Fuel Oil	21 145	18 004	19 505	18 098	17 258
JUMLAH/TOTAL (A)	152 168	149 878	160 396	160 507	171 790
B. BAHAN PELUMAS <i>LUBRICANTS</i>					
1. Untuk mesin <i>For Machinery</i>	613	701	606	699	757
2. Untuk industri <i>For Industry</i>	1 100	1 321	1 151	1 135	1 166
3. Untuk penerbangan <i>For Aviation</i>	2	3	3	2	2
JUMLAH/TOTAL (B)	1 715	2 025	1 760	1 836	1 925
C. HASIL-HASIL KHUSUS <i>DARI BAHAN KIMIA</i> <i>CHEMICAL PRODUCTS :</i>					
1. Bitumen	1 880	1 860	1 703	-	-
2. Lilin/Waxes	63	72	136	129	157
3. Pelarut/Solvent	240	231	150	149	132
4. Bahan Kimia untuk industri/Industrial <i>Chemical preparation</i>	-	50	465	1 090	1 134
5. Bahan Kimia untuk pertanian/Agricul- tural chemical <i>preparation</i>	38	50	4	3	6
6. Plastik/Plastic	-	-	5	31	32
7. Elpiji/L P G	916	1 134	1 360	1 479	1 689
8. Metanol/Methanol	11	15	15	8	12
JUMLAH/TOTAL (C)	3 148	3 412	3 838	2 889	3 162

Sumber/Source : Departemen Pertambangan dan Energi/Department of Mining and Energy

6.3 LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

TABEL : 6.3.1.a

DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK
 PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA MENURUT
 WILAYAH PLN DAN PROVINSI
*INSTALLED CAPACITY, ELECTRICITY PRODUCED AND
 DISTRIBUTED BY STATE ELECTRIC COMPANY (PLN)
 ACCORDING TO PLN REGION AND PROVINCE*
 1987

WILAYAH PLN <i>PLN REGION</i>	Provinsi <i>Province</i>	Daya Terpasang Installed Capacity (MW)	Produksi Listrik Electricity Produced (000 MWH)	Listrik Terjual Electricity Sold (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	147	146	103
2. Wilayah II	Sumatera Utara	382	1 136	907
3. Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	285	566	420
4. Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	499	910	683
5. Wilayah V	Kalimantan Barat	118	172	129
6. Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	234	477	403
7. Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	159	234	174
8. Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	215	494	384
9. Wilayah IX	Maluku	68	85	63
10. Wilayah X	Irian Jaya	68	96	74
11. Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	158r)	197	337
12. Wilayah XII	Jawa Timur Tanpa Tuban, Lasem dan Bojonegoro	22	42	3 179
13. Pemb. Jatim	Jawa Timur 1)	923	2 833	-
14. Wilayah XIII	Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Tuban, Lasem dan Bojonegoro 1)	1	1	1 736
15. Pemb. Jawa Barat dan DKI Jaya (K)	Jawa Barat dan DKI Jakarta 1)	3 822	14 938	-
16. Distribusi Ja- wa Barat Tang- gerang (Da)	Jawa Barat kurang Tangerang 1)	4	8	3 207
17. Distribusi DKI. Jakarta	DKI Jakarta dan Tangerang 1)	-	-	5 274r)
INDONESIA		7 105r)	22 335	17 073r)

Catatan/*Note* : 1) Sistem saling berhubungan/*Interconnected system*.
 2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Electricity Generated and purchased by PLN.

TABEL : 6.3.1.b

DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK
 PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA MENURUT
 WILAYAH PLN DAN PROVINSI
 INSTALLED CAPACITY, ELECTRICITY PRODUCED AND
 DISTRIBUTED BY STATE ELECTRIC COMPANY (PLN)
 ACCORDING TO PLN REGION AND PROVINCE
 1988

WILAYAH PLN <i>PLN REGION</i>	Provinsi <i>Province</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (MW)	Produksi Listrik2) <i>Electricity Produced</i> (000 MWH)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	150	174	126
2. Wilayah II	Sumatera Utara	501	1 324	1 021
3. Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	285	633	479
4. Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	518	1 096	815
5. Wilayah V	Kalimantan Barat	119	209	159
6. Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	286	477	403
7. Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	159	252	191
8. Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	248	540	427
9. Wilayah IX	Maluku	68	94	71
10. Wilayah X	Irian Jaya	69	104	82
11. Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	153	176	396
12. Wilayah XII	Jawa Timur Tanpa Tuban, LASEM dan Bojonegoro	22	45	3 694
13. Pemb. Jatim	Jawa Timur 1)	1 177	4 029	
14. Wilayah XIII	Jawa tengah, D.I. Yogyakarta, Tuban, LASEM dan Bojonegoro 1)	1	0,5	2 058
15. Pemb.Jawa Barat dan DKI Jaya (K)	Jawa Barat dan DKI Jakarta 1)	4 631	16 309	-
16. Distribusi Ja wa Barat Tang gerang (Da)	Jawa Barat kurang Tangerang 1)	4	8	3 207
17. Distribusi DKI. Jakarta	DKI Jakarta dan Tangerang 1)	-	-	6 092
INDONESIA		7 391	25 470,5	19 221

Catatan/*Note* : 1) Sistem saling berhubungan/*Interconnected system*.

2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Electricity Generated and purchased by PLN.

TABEL: 6.3.2. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA (PLN)
TABLE DEVELOPMENT OF STATE ELECTRIC COMPANY
1984 - 1988

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1984	1985	1986	1987	1988x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pekerja <i>Workers</i>	-	39 492	39 467	42 331	43 662	45 089
2. Daya terpasang <i>Installed Capacity</i>	MW	4 490	5 299	6 074	7 105r)	8 391
3. Produksi Listrik 1) <i>Electricity produced</i>	000 MWH	14 775	16 245	19 465	22 335	25 471
4. Tenaga listrik yang di jual <i>Electricity sold</i>	000 MWH	11 052	12 088	14 783	17 073r)	19 221
5. Biaya input <i>Input costs</i>	000 000 Rp	860 213	926 761	824 331	1 053 642	1 122 772
6. Nilai output <i>Value of gross output</i>	000 000 Rp	1 080 112	1 185 579	1 394 363	1 593 063	1 804 502
7. Nilai tambah pada harga pasar <i>Value added at market price</i>	000 000 Rp	219 899	258 818	552 176	539 421	631 730

Catatan/*Note* : 1) Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Electricity generated and purchased by PLN.

TABEL : 6.3.3
TABLE

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN GAS NEGARA (PGN)
DEVELOPMENT OF STATE GAS COMPANY
1984 - 1988

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1984	1985	1986	1987	1988x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan/ <i>Total number of establishments</i>		9	9	9	9	9
2. Banyaknya pekerja/ <i>Number of workers</i>		865	912	939	992	1 088
3. Pengeluaran untuk pekerja <i>Employment costs</i>	000 000	1 439	2 249	3 030	3 625	4 435
4. Gas Kota yang dihasilkan 1) <i>Gas produced</i>	000 M3	104 013	131 235	163 110	207 052	237 297
5. Ter yang dihasilkan <i>Tar produced</i>	000 Ltr	1 246	2 427	1 279	1 140	2 107
6. Biaya input <i>Input costs</i>	000 000 Rp	6 690	15 124	19 774	25 309	28 700
7. Nilai output <i>Value of gross output</i>	000 000 Rp	12 768	22 526	27 891	37 786	47 726
8. Nilai tambah <i>Value added at market price</i>	000 000 Rp	6 078	7 402	8 117	12 477	19 026
9. Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri/ <i>Own generated electricity</i>	MWH	303	262	75	20	16

Catatan/*Note* : 1) Termasuk Gas yang disalurkan PGN Cirebon/*Included gas distributed by PGN Cirebon.*

TABEL : 6.3.4
TABLE

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN AIR MINUM (PAM)
DEVELOPMENT OF WATER SUPPLY ESTABLISHMENTS
1984 - 1988

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1984	1985	1986	1987	1988x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan <i>Total number of establishments</i>	-	254	315	316	317	332
2. Banyaknya pekerja <i>Total Number of Workers</i>	-	16 027	17 059	18 558	18 785	22 271
3. Pengeluaran untuk pekerja <i>Employment costs</i>	000 000 Rp	16 731	19 547	26 274	32 099	36 084
4. Air minum yang disalurkan <i>Quantity of sanitary water run to costumers</i>	000 000 M3	479	497	578	605	644
5. Biaya input <i>Input costs</i>	000 000 Rp	30 052	36 190	39 561	46 872	48 294
6. Nilai output <i>Value of gross output</i>	000 000 Rp	84 442	99 800	114 402	209 854	293 054
7. Nilai tambah pada harga pasar <i>Value added at market price</i>	000 000 Rp	54 390	63 610	74 841	162 982	244 760
8. Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri <i>Own generated electricity</i>	MWH	20 573	20 326	24 758r)	26 383	28 427

**6.4. KONSTRUKSI
CONSTRUCTION**

**TABEL : 6.4.1 REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUM PERUMNAS
TABLE : 6.4.1 NUMBER OF HOUSES BUILT BY PERUM PERUMNAS
1984/1985 - 1988/1989
(UNIT)**

PROVINSI PROVINCE	1984/ 1985	1985/ 1986	1986/ 1987	1987/ 1988	1988/ 1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	236	100	42
2. Sumatera Utara	-	-	4 018	1 483	1 428
3. Sumatera Barat	242	1 368	106	316	-
4. Riau	-	-	300	42	150
5. Jambi	518	-	6	56	47
6. Sumatera Selatan	214	3 426	245	457	417
7. Bengkulu	-	198	136	125	-
8. Lampung	-	-	7	285	16
9. DKI. Jakarta	1 280	-	-	103	-
10. Jawa Barat	1 668	6 754	2 680	12 880	2 450
11. Jawa Tengah	2 510	1 330	182	4 587	3 235
12. D.I. Yogyakarta	-	-	120	-	-
13. Jawa Timur	2 344	1 372	1 845	389	341
14. Bali	-	170	-	407	119
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	130	12	193
16. Nusa Tenggara Timur	180	-	120	20	21
17. Timor Timur	-	-	-	-	60
18. Kalimantan Barat	-	454	-	-	308
19. Kalimantan Tengah	-	-	114	21	100
20. Kalimantan Timur	-	-	25	18	-
21. Kalimantan Selatan	-	-	190	167	112
22. Sulawesi Utara	476	-	-	-	6
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	114
24. Sulawesi Selatan	400	-	2 266	90	509
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	123
26. Maluku	-	-	50	-	-
27. Irian Jaya	684	-	110	307	123
INDONESIA	10 516	15 072	12 886	21 865	9 914

Sumber/Source : Perum Perumnas/National Urban Development Corporation, Jakarta

**TABEL : 6.4.2 JUMLAH KUMULATIF REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERUM PERUMNAS MENURUT PROVINSI**
**CUMULATIVE NUMBER OF REALIZATION OF HOUSING CONSTRUCTION
BY PERUM PERUMNAS PER PROVINCE**
(1985 - 1989)
(UNIT)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	1985	1986	1987	1988	1989 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	764	864	1 100	1 142	1 142
2. Sumatera Utara	15 823	15 823	19 895	21 330	22 740
3. Sumatera Barat	3 378	3 378	3 564	3 800	3 800
4. Riau	1 212	1 212	1 554	1 704	1 866
5. Jambi	1 906	1 906	1 912	2 015	2 015
6. Sumatera Selatan	6 888	7 330	7 889	8 251	8 445
7. Bengkulu	826	1 024	1 160	1 292	1 316
8. Lampung	1 864	1 864	2 012	2 149	2 172
9. DKI. Jakarta	11 209	11 209	11 312	11 316	11 322
10. Jawa Barat	51 511	58 085	64 407	75 294	78 739
11. Jawa Tengah	13 629	14 405	14 924	21 988	23 077
12. D.I. Yogyakarta	2 948	2 948	3 135	3 135	3 135
13. Jawa Timur	17 088	17 640	19 148	19 674	19 840
14. Bali	2 172	2 270	2 749	2 868	2 902
15. Nusa Tenggara Barat	1 054	1 054	1 156	1 243	1 337
16. Nusa Tenggara Timur	1 228	1 228	1 368	1 389	1 472
17. Timor Timur	672	672	672	732	732
18. Kalimantan Barat	3 000	3 454	3 454	3 562	3 762
19. Kalimantan Tengah	216	330	330	330	686
20. Kalimantan Timur	1 520	1 520	1 563	1 563	1 563
21. Kalimantan Selatan	806	996	1 057	1 169	1 169
22. Sulawesi Utara	1 914	1 914	1 914	1 938	1 938
23. Sulawesi Tengah	400	400	400	514	575
24. Sulawesi Selatan	5 513	5 513	7 869	8 039	8 465
25. Sulawesi Tenggara	282	282	282	285	405
26. Maluku	500	500	500	648	648
27. Irian Jaya	684	734	844	1 224	1 256
INDONESIA	149 007	158 555	176 179	203 417	206 519

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan bulan Juni 1989/*Up to June 1989*

Sumber/*Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation, Jakarta*

**TABEL : 6.4.3 REALISASI KUMULATIF PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUM
TABLE : 6.4.3 REALISASI KUMULATIF PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUM**
PERUMNAS DIRINCI MENURUT KOTA DAN TIPE RUMAH
CUMULATIVE NUMBER AND TYPE OF HOUSES BUILT BY
PERUM PERUMNAS IN SEVERAL CITIES
SAMPAI DENGAN/UP TO JUNE 30, 1989
(UNIT)

KOTA <i>CITY</i>	Rumah Inti <i>Developing Houses</i>	Rumah Sederhana <i>Modest Houses</i>	Rumah Susun <i>Apartment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Janthoi	-	336	-	336
2. Langsa	284	92	-	376
3. Banda Aceh	-	430	-	430
4. Pematang Siantar	1 692	224	-	1 916
5. Tebing Tinggi	-	292	-	292
6. Medan	10 026	9 823	416	20 265
7. Gunung Sitoli	40	14	-	54
8. Tanjung Balai	2	2	-	4
9. Padang Sidempuan	52	157	-	209
10. Padang	1 238	1 978	-	3 216
11. Payakumbuh	78	28	-	106
12. Solok	168	74	-	242
13. Bukittinggi	156	80	-	236
14. Pekanbaru	600	612	-	1 212
15. Tanjung Pinang	382	272	-	654
16. Muara Bungo	436	82	-	518
17. Muara Bulian	392	210	-	602
18. Jambi	644	251	-	895
19. Lahat	223	117	-	340
20. Palembang	2 202	1 532	3 584	7 318
21. Sekayu	40	16	-	56
22. Pangkal Pinang	132	194	-	326
23. Tanjung Pandan	71	16	-	87
24. Lubuk Linggau	110	208	-	318
25. Curup	136	371	-	507
26. Bengkulu	166	455	-	611
27. Arga Makmur	78	129	-	198
28. Tanjung Karang	1 286	735	-	2 021
29. Bandar Lampung	8	8	-	16
30. Kalianda	109	26	-	135
31. D.K.I. Jakarta	7 145	1 337	2 840	11 322
32. Depok	8 349	12 122	-	20 471
33. Cianjur	258	211	-	469
34. Tasikmalaya	-	570	-	570
35. Kuningan	326	291	-	617

Lanjutan/*Continued*

KOTA CITY	Rumah Inti <i>Developing</i> <i>Houses</i>	Rumah Sederhana <i>Modest</i> <i>Houses</i>	Rumah Susun <i>Apartment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
36. Karawang	240	80	-	320
37. Bekasi	10 254	4 953	-	15 207
38. Tanggerang	10 309	6 356	-	16 665
39. Bogor	855	1 030	-	1 885
40. Bandung	10 443	4 186	864	15 493
41. Ciamis	98	39	-	137
42. Cirebon	1 292	3 265	-	4 557
43. Sukabumi	608	244	-	852
44. Subang	829	129	-	958
45. Serang	288	50	-	338
46. Purwakarta	152	48	-	200
47. Brebes	438	52	-	490
48. Magelang	674	707	-	1 381
49. Pemalang	128	200	-	328
50. Solo	3 252	901	-	4 153
51. Ungaran	352	131	-	483
52. Semarang	8 625	4 655	-	13 280
53. Pati	157	59	-	216
54. Purwokerto	400	65	-	465
55. Kudus	120	84	-	204
56. Pekalongan, Sleman	464	90	-	554
57. Blora	71	36	-	107
58. Tegal	1 040	90	-	1 130
59. Batang	102	2	-	104
60. Purbalingga	104	78	-	182
61. Yogyakarta	1 518	1 617	-	3 135
62. Jember	508	136	-	644
63. Lamongan	528	292	-	820
64. Kediri	360	292	-	652
65. Sumenep	80	26	-	106
66. Madiun	964	633	-	1 597
67. Kamal	-	1 332	-	1 332
68. Surabaya	8 438	2 437	656	11 531
69. Blitar	36	14	-	50
70. Malang	1 144	492	-	1 636
71. Mojokerto, Wates	1 388	84	-	1 472
72. Denpasar	1 953	682	-	2 635
73. Amplapura	69	-	-	69
74. Negara	94	104	-	198
75. Mataram	514	730	-	1 244
76. Selong	3	3	-	6
77. Praya	67	20	-	87

Lanjutan/*Continued*

KOTA CITY	Rumah Inti <i>Developing</i> <i>Houses</i>	Rumah Sederhana <i>Modest</i> <i>Houses</i>	Rumah Susun <i>Apartment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
78. Larantuka	250	-	-	250
79. Maumere	328	136	-	464
80. Kupang	-	534	-	534
81. Ende	138	86	-	224
82. Ermera	26	34	-	60
83. Dilli	216	456	-	672
84. Singkawang	820	150	-	970
85. Pontianak	952	1 840	-	2 792
86. Palangkaraya	156	430	-	586
87. Sampit	83	17	-	100
88. Banjarmasin	304	753	-	1 057
89. Banjar Baru	82	30	-	112
90. Balikpapan	340	261	-	601
91. Samarinda	722	240	-	962
92. Tomohon	188	24	-	212
93. Gorontalo	456	100	-	556
94. Bitung	154	325	-	479
95. Manado	-	691	-	691
96. Palu	-	414	-	414
97. Toli-Toli	79	82	-	161
98. Palopo	546	306	-	852
99. Maros	232	89	-	321
100. Ujung Pandang	2 502	4 699	-	7 201
101. Pare Pare	75	16	-	91
102. Kendari	-	285	-	285
103. Bau Bau	111	9	-	120
104. Ambon	200	300	-	500
105. Jaya Pura	760	308	-	1 068
106. Tual	-	148	-	148
107. Sorong	104	84	-	188
JUMLAH	115 612	82 547	8 360	206 519

Sumber/*Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation Jakarta*

TABEL : 6.4.4 REALISASI KUMULATIF PEMBANGUNAN PERUMAHAN REAL ESTATE 1)
TABLE CUMULATIVE REALIZATION OF REAL ESTATE HOUSING CONSTRUCTION 1)
 1984 - 1988
 (UNIT)

LOKASI/PROVINSI LOCATION/PROVINCE	1984	1985r)	1986r)	1987r)	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumatera Utara	69	71	71	71	71
2. Sumatera Barat	3 236	4 289	4 296	4 301	4 628
3. Riau	-	-	5	10	358
4. Sumatera Selatan	-	-	-	-	206
5. Lampung	568	583	583	583	583
6. D.K.I. Jakarta	116 852	123 632	124 544	126 258	129 689
7. Jawa Barat	12 607	12 942	14 741	16 467	18 383
8. Jawa Tengah	9 413	9 663	9 663	9 663	10 408
9. DI Yogyakarta	-	-	-	-	142
10. Jawa Timur	23 758	24 390	24 390	24 390	24 832
11. Kalimantan Timur	-	617	617	617	617
12. Sulawesi Utara	-	-	-	-	192
13. Sulawesi Selatan	1 286	2 866	2 900	2 960	2 960
JUMLAH/TOTAL	167 789	179 053	181 810	185 320	193 069

Catatan : 1) Tidak termasuk pembangunan perumahan yang dilakukan oleh developer BTN
Note *Excluding housing construction carried out by the State Saving Bank.*

Sumber : Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia (R.E.I.)
Source *Union of Indonesia Real Estate Enterprise, Jakarta*

TABEL : 6.4.5

REALISASI KREDIT PEMILIKAN RUMAH
MELALUI BANK TABUNGAN NEGARA
*REALIZATION OF HOUSING MORTAGE FINANCED
BY THE STATE SAVING BANK*
1976 - 1989

TAHUN YEAR	Perumnas		Non Perumnas		Jumlah/Total	
	Unit	Nilai/Value (000 000 Rp)	Unit	Nilai/Value (000 000 Rp)	Unit	Nilai/Value (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1976	-	-	17	37	17	37
1977	-	-	543	1 097	543	1 097
1978	-	-	1 652	3 479	1 652	3 479
1979	2 891	5 867	4 739	11 726	7 630	17 593
1980	6 334	10 923	12 223	38 183	18 557	49 109
1981	23 338	34 285	19 791	81 921	43 129	116 206
1982	36 020	47 422	27 942	135 750	63 962	183 172
1983	17 086	27 585	33 002r)	180 681	50 008r)	208 266
1984	9 214r)	19 252	31 944r)	192 104	41 158r)	211 356
1985	13 806r)	40 730	35 964r)	275 852	49 770r)	316 582
1986	30 355	84 110	39 795r)	249 585	70 150r)	333 695
1987	7 928	23 400	62 086r)	274 818	70 014r)	298 218
1988	19 840	68 413	67 205	331 159	87 045	399 572
1989 ¹⁾	20 752	83 476	77 542	396 219	98 294	479 695
JUMLAH/TOTAL	187 564r)	445 463	414 445	2 172 611	602 009	2 618 074

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan Juni 1986/*Up to June, 1986*

Sumber/*Source* : Bank Tabungan Negara/*The State Saving Bank, Jakarta.*

TABEL : 6.4.6
TABLE

REALISASI KUMULATIF PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI
BANK TABUNGAN NEGARA SAMPAI DENGAN 30 JUNI 1989
*CUMMULATIVE REALIZATION OF HOUSING CONSTRUCTION BY STATE
SAVING BANK, UP TO JUNE 30, 1989*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah Rumah Yang Selesai Dibangun <i>Number of Houses Built</i> (Unit)	Nilai <i>Value of Housing Mortage</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Daerah Istimewa Aceh	3 203	14 329 340
02. Sumatera Utara	24 904	58 476 150
03. Sumatera Barat	12 005	47 499 030
04. Riau	4 041	13 270 770
05. Jambi	1 417	4 508 290
06. Sumatera Selatan	11 837	47 846 803
07. Bengkulu	1 719	5 665 170
08. Lampung	6 473	27 685 650
09. D.K.I. Jakarta	24 132	94 840 250
10. Jawa Barat	301 940	1 386 251 575
11. Jawa Tengah	64 482	256 526 515
12. D.I. Yogyakarta	8 589	33 278 690
13. Jawa Timur	83 314	402 271 490
14. Bali	6 016	23 121 930
15. Nusa Tenggara Barat	3 168	12 021 970
16. Nusa Tenggara Timur	1 608	5 678 390
17. Timor Timur	619	2 311 250
18. Kalimantan Barat	4 227	11 409 870
19. Kalimantan Tengah	932	4 605 230
20. Kalimantan Timur	4 113	25 491 120
21. Kalimantan Selatan	4 113	20 596 560
22. Sulawesi Utara	4 117	16 440 790
23. Sulawesi Tengah	1 326	5 175 860
24. Sulawesi Selatan	20 435	83 842 110
25. Sulawesi Tenggara	677	2 741 260
26. Maluku	1 054	4 239 140
27. Irian Jaya	1 548	7 948 870
JUMLAH / TOTAL		602 009
		2 618 074 073

Sumber/*Source* : Bank Tabungan Negara, Jakarta/*The State Saving Bank, Jakarta*

TABEL : 6.4.7
TABLE

PEMBANGUNAN PERUMAHAN MENURUT PULAU
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 1988
*DISTRIBUTION OF HOUSING CONSTRUCTION BY ISLAND
UP TO DECEMBER 31, 1988*
(UNIT)

PULAU <i>ISLAND</i>	PERUMNAS		R.E.I		PEMBANGUNAN SWASTA <i>PRIVATE DEVELOPMENT</i>		JUMLAH <i>TOTAL</i> 1)	
	UNIT (1)	% (2)	UNIT (4)	% (5)	UNIT (6)	% (7)	UNIT (8)	% (9)
01. Sumatera	41 683	4.66	5 846	0.65	56 639	6.33	104 168	11.63
02. Jawa	131 486	14.69	183 454	20.49	401 416	44.83	716 356	80.01
03. Kalimantan	6 624	0.74	617	0.07	12 163	1.36	19 404	2.17
04. Sulawesi	10 697	1.19	3 152	0.35	21 978	2.45	35 827	4.00
05. Kepulauan Lainnya	8 104	0.91	-	0.00	11 516	1.29	19 620	2.19
JUMLAH/TOTAL	198 594	22.18	193 069	21.56	503 712	56.26	895 375	100.00

Catatan/*Note* : 1) Dibangun dengan bantuan kredit Bank Tabungan Negara (BTN)
Supported by State Saving Bank Credit.

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE



<http://www.bps.go.id>

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor

Untuk melihat peranan masing-masing, data perkembangan perdagangan luar negeri disajikan dalam dua kelompok yaitu termasuk dan tidak termasuk migas. Perkembangan ekspor Indonesia menunjukkan pola berfluktuasi sampai dengan sebelum Pelita dan terus menunjukkan perkembangan yang mantap setelah periode Pelita. Namun akibat pengaruh resesi dunia, ekspor Indonesia sejak tahun 1982 cenderung menurun hingga tahun 1986. Keadaan ini tak terlepas dari perkembangan ekspor migasnya. Sejak 1987, keberhasilan serangkaian paket kebijaksanaan deregulasi telah mampu mendorong peningkatan ekspor non migas yang pada gilirannya memantapkan kembali ekspor Indonesia.

Seperti negara berkembang lainnya, peranan komoditi primer dalam ekspor Indonesia semula cukup besar, namun tergeser oleh peranan migas terutama setelah adanya krisis energi pada akhir tahun 1973. Peranan migas ini terus meningkat namun sejak 1982 kontribusinya cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh merosotnya harga minyak di pasaran dunia, sebagai akibat banyak ditemukannya sumur minyak baru oleh negara-negara diluar OPEC.

Perkembangan impor Indonesia menunjukkan pola yang tidak jauh berbeda dengan perkembangan eksportnya. Meskipun demikian devisa yang diterima dari ekspor nampak masih selalu lebih tinggi dibandingkan pengeluaran untuk impor. Tercatat hanya pada tahun 1961, neraca perdagangan luar negeri Indonesia mengalami defisit, yaitu sebesar 8 juta US\$. Surplus perdagangan luar negeri Indonesia menunjukkan pola berfluktuasi. Nilai terbesar tercatat pada tahun 1980, yaitu mencapai 13 116,0 juta US\$. Tahun 1988, surplus perdagangan luar negeri sebesar 5 970,0 juta US\$, yang berarti meningkat 25,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk tahun 1989 diperkirakan meningkat menjadi 6 135 juta US\$.

Meskipun termasuk negara penghasil minyak, Indonesia masih harus melakukan impor minyak. Hal ini karena sebagian minyak Indonesia harus dikilang di luar negeri, terutama Singapura, yang kemudian sebagian di impor kembali untuk konsumsi dalam negeri. Disamping itu kilang minyak di dalam negeri (Cilacap) juga memerlukan umpan jenis minyak tertentu (Arabian Light Crude) yang terutama di impor dari Arab Saudi. Pada tahun 1987 impor minyak Indonesia mencapai sekitar 8,6 persen sedang tahun 1988 turun menjadi 6,8 persen dari total impor. Impor minyak ini diperkirakan terus menurun baik dalam nilai maupun persentasenya. Pada tahun 1989, impor minyak diperkirakan tinggal 855,1 juta US\$ atau sekitar 5,3 persen dari total impor.

Dalam perdagangan non migas, Indonesia hampir selalu mengalami defisit, meskipun nilai eksportnya terus meningkat. Pada tahun 1987 ekspor non-migas Indonesia mencapai 8 579,5 juta US\$, yang berarti meningkat 31,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ekspor non migas sejak tahun 1987 menujukkan perkembangan yang sangat menggembirakan. Tahun 1988 ekspor non migas Indonesia sudah mencapai 11 536,8. Dan pada tahun 1989 diperkirakan masih akan meningkat lagi menjadi 13 579,5 juta US\$. Kenaikan ini berkaitan erat dengan kebijaksanaan Pemerintah untuk selalu berupaya meningkatkan ekspor non migas sehingga mengurangi ketergantungan terhadap migas.

Perkembangan ekspor dan impor Indonesia, baik dengan maupun tanpa migas disajikan pada tabel 7.1 dan juga dapat dilihat pada gambar 7.1 dan 7.2. Pada tabel 7.2.1 dan 7.2.2 juga disajikan ekspor Indonesia menurut pelabuhan muat. Secara umum terlihat bahwa sebagian besar barang ekspor dari Indonesia diberangkatkan dari pelabuhan-pelabuhan di Sumatera.

7.2. Ekspor Menurut Negara Tujuan.

Dari tabel 7.2.4 terlihat bahwa negara-negara tujuan utama ekspor Indonesia adalah Jepang, Amerika Serikat, ASEAN dan MEE yang secara keseluruhan mencakup lebih dari 80 persen total ekspor setiap tahunnya.

Ekspor ke Jepang tahun 1988 menyumbang sekitar 43 persen, dimana sebagian besar diantaranya

berupa migas. Nilai ekspor ke Jepang tahun 1988 tercatat sebesar 8 018,3 juta US\$, yang berarti naik sekitar 8,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 1989 nilai ekspornya diperkirakan mencapai 9 535,2 juta US\$.

Nilai ekspor ke Amerika pada tahun 1987 meningkat sekitar 15 persen dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan untuk tahun 1988 menurun 8 persen. Tahun 1989 diperkirakan meningkat kembali, yaitu dari 3 073,7 juta US\$ pada tahun 1988 menjadi 3 420,6 juta US\$ pada tahun 1989.

Selama periode 1984 - 1986, ekspor Indonesia ke ASEAN mengalami penurunan. Namun sejak tahun 1987 nilai ekspornya terus meningkat. Pada tahun 1988 ekspor Indonesia ke ASEAN sudah mencapai 2 079,7 juta US\$ dan pada tahun 1989 diperkirakan meningkat lebih dari 15 persen.

Perkembangan ekspor Indonesia ke MEE cukup menggembirakan, yaitu terus meningkat sejak tahun 1984. Pada tahun 1987 nilai ekspornya mencapai 1 485,8 juta US\$ dan diperkirakan meningkat menjadi 2 151,6 juta US\$ pada tahun 1988. Pada tahun 1989 diperkirakan turun sedikit menjadi 2 143,6 juta US\$.

7.3. Ekspor Minyak Bumi dan Gas.

Volume ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya pada tahun 1987 mencapai 47 878,7 ribu ton atau meningkat 7,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan nilainya meningkat 11,9 persen, yaitu dari 5 501,0 menjadi 6 156,9 juta US\$. Tahun 1988 volume ekspornya menurun menjadi 45 731 ribu ton sedang nilainya menjadi 5 268,1 juta US\$. Untuk tahun 1989 volume ekspornya diperkirakan menurun menjadi 45 610 ribu ton sedang nilainya naik menjadi 5 980,7 juta US\$.

Negara konsumen utama minyak Indonesia adalah Jepang & Amerika Serikat. Tahun 1988 porsi ekspor minyak Indonesia ke dua negara tersebut mencapai 61 dan 24 persen. Ekspor ke Jepang mencapai 3 177,6 juta US\$ sedang ke Amerika Serikat tercatat sebesar 1 226,4 juta US\$. Tahun 1989 ekspor minyak ke Jepang dan Amerika Serikat diperkirakan meningkat menjadi 3 537,9 dan 1 388,5 juta US\$.

Perkembangan ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya dapat dilihat pada tabel 7.2.8 dan disajikan pula pada gambar 7.4 dan 7.5.

Kemudian untuk gas yang mempunyai peranan cukup tinggi setelah minyak, pada tahun 1987 volume ekspornya sudah mencapai 17 630,1 ribu ton dengan nilai sebesar 2 399,1 juta US\$. Dibandingkan tahun sebelumnya volume ekspor gas meningkat 2,9 persen sedang nilainya turun 13,6 persen. Pada tahun 1988 volume dan nilai ekspor gas mencapai 19 807,9 ribu ton dan 2 492,6 juta US\$, dimana lebih dari 88 persen diantaranya di ekspor ke Jepang. Volume ekspor gas pada tahun 1984 diperkirakan meningkat menjadi 21 613,6 ribu M.ton meskipun nilainya diduga sedikit turun menjadi 2 465,4 juta US\$.

7.4. Ekspor tanpa Minyak Bumi dan Gas.

Komoditi pertanian seperti karet, teh, kopi, tembakau dan udang mempunyai peranan cukup besar dalam menyumbang ekspor non migas. Pada tahun 1987 nilai ekspornya berjumlah 2 024,6 juta US\$, yang berarti sekitar 23,6 persen dari total nilai ekspor non migas. Dibandingkan tahun sebelumnya, nilainya meningkat 2,3 persen sedang perannya turun 6,7 persen. Pada tahun 1988, nilai ekspor hasil pertanian tersebut meningkat menjadi 2 463,3 juta US\$ dan pada tahun 1989 menurun menjadi 2 365,7 juta US\$. Nilai ekspor beberapa hasil pertanian disajikan pada Gambar 7.6.

Komoditi utama ekspor non migas dari sektor pertambangan adalah timah dan tembaga. Pada tahun 1987 nilai ekspor masing-masing mencapai 159,2 dan 171,8 juta US\$. Dibandingkan tahun sebelumnya, nilai ekspor timah meningkat meskipun volumenya menurun. Untuk tahun 1986 nilai ekspor timah dan tembaga meningkat menjadi 185,4 dan 277,5 juta US\$. Pada tahun 1989 nilai ekspor keduanya diperkirakan masih meningkat lagi meskipun volumenya menurun. Data perkembangan ekspor timah putih dan tembaga dapat dilihat pada tabel 7.2.19 dan 7.2.20 serta disajikan pula pada Gambar 7.7.

Ekspor hasil-hasil industri banyak mengalami kemajuan. Ekspor tekstil, pakaian jadi dan kayu lapis terus meningkat, sementara eksport minyak kelapa sawit akhir-akhir ini mengalami penurunan meskipun sampai dengan tahun 1987 total eksport untuk komoditi-komoditi tersebut berjumlah 2 967,4 juta US\$ atau sekitar 34,6 persen dari total eksport non migas. Tahun 1988, nilai eksport komoditi tersebut melonjak menjadi 3 826,3 juta US\$ dan pada tahun 1989 diperkirakan masih meningkat lagi menjadi 4 199,8 juta US\$. Meskipun demikian sumbangannya terhadap total eksport non migas ternyata sedikit menurun menjadi 33,2 dan 31,1 persen. Perkembangan nilai eksport beberapa komoditi hasil industri disajikan pada Gambar 7.8.

7.5. Impor Menurut Negara Asal.

Sama halnya dengan eksport, negara-negara utama barang impor adalah Jepang, ASEAN, MEE dan Amerika Serikat yang mencakup lebih dari 65 persen dari total impor Indonesia. Khusus untuk negara-negara ASEAN lebih dari 68 persen berasal dari Singapura, sedangkan impor Indonesia dari MEE sekitar 35 persen berasal dari Jerman Barat.

Impor dari Jepang pada tahun 1987 naik 15,0 persen dibandingkan tahun sebelumnya tetapi pada tahun 1988 menurun sekitar 6 persen, yaitu dari 3 596,1 juta menjadi 3 385,6 juta dollar Amerika. Tidak demikian halnya dengan impor dari negara-negara ASEAN yang dalam periode 1985-1988 terus meningkat. Impor dari MEE juga menunjukkan pola yang sama dengan impor dari negara-negara ASEAN. Sedang impor dari Amerika Serikat tampak berfluktuasi. Tercatat pada tahun 1988 impornya naik 23 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 1989, impor Indonesia dari ASEAN, Jepang dan Amerika Serikat diperkirakan terus meningkat, sedang impor dari MEE sedikit menurun. Perkembangan nilai impor menurut negeri asal disajikan pada tabel 7.3.2 dan gambar 7.10. Pada tabel 7.3.1, 7.3.3 dan 7.3.4 disajikan impor Indonesia menurut pelabuhan bongkar. Berlawanan halnya dengan eksport, impor Indonesia sebagian besar diantaranya didatangkan melalui pelabuhan-pelabuhan di Jawa.

7.6. Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi.

Impor menurut golongan barang ekonomi dibedakan atas tiga kelompok yaitu barang konsumsi, bahan baku dan barang modal. Usaha untuk meningkatkan peranan industri tercermin pula dari perkembangan impor bahan baku dan barang modal untuk menunjang industri dalam negeri. Sebaiknya impor barang-barang konsumsi berusaha dibatasi hanya untuk barang-barang yang belum dihasilkan di dalam negeri atau untuk memenuhi tambahan permintaan yang belum tercukupi dari produksi dalam negeri.

Nilai impor bahan baku industri setiap tahun meningkat hingga tahun 1982, akan tetapi sejak tahun 1983 sampai dengan 1985 mengalami penurunan. Pada tahun 1986 impor bahan baku hanya mencapai 8 363,9 juta dollar Amerika, kemudian pada tahun 1987 naik sebesar 13,27 persen menjadi 9 474,1 juta dollar Amerika. Kenaikan tersebut terjadi pada bahan baku untuk industri, dan suku cadang serta perlengkapan. Pada tahun 1988 nilai impor bahan baku dan penolong meningkat menjadi 10 222,9 juta US\$ dan pada tahun 1989 diperkirakan akan meningkat 15 persen.

Nilai impor barang modal menunjukkan pola yang sama dengan bahan baku, yaitu terus naik sampai dengan tahun 1982, menurun dalam periode 1983-1985 dan kembali meningkat lagi sejak 1986. 1988 impor barang modal naik 5 persen, yaitu dari 2 435,6 menjadi 2 556,2 juta US\$. Tahun 1989 diperkirakan melonjak menjadi 3 353,4 juta US\$.

Perkembangan impor barang konsumsi menunjukkan pola berfluktuasi. Dalam periode 1983-1985 nilai impornya menurun dan meningkat lagi dalam tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 1988 impor barang-barang konsumsi mencapai 464,4 juta US\$ dan tahun 1989 diperkirakan meningkat menjadi 783,9 juta US\$.

Perkembangan impor menurut golongan barang disajikan pada tabel 7.3.7 dan gambar 7.11. Disamping dibedakan menurut golongan barang ekonomi, impor menurut golongan SITC (Standard International Trade Classification) disajikan pula pada tabel 7.3.5 dan 7.3.6 lebih lanjut, impor beberapa komoditi terpilih juga dimuat pada tabel 7.3.11 s/d 7.3.17.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah pabean Indonesia kecuali Pulau Batam yang dianggap sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Pemasukan Barang Untuk Dipakai (PPUD) yang diisi oleh importir.
5. PPUD yang bernilai US\$ 5 000 atau kurang diterima dari Bea dan Cukai, dan yang bernilai di atas US\$ 5 000 diterima bersama Laporan Kebenaran Pemeriksaan (LKP) dari Bank Devisa.
6. Barang-barang yang diolah di luar negeri tetap dicatat sebagai ekspor meskipun barang-barang olahan tersebut akan kembali masuk ke Indonesia.
7. Barang-barang luar negeri yang diolah dan diperbaiki di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
8. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
 - a. pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
 - b. barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya
 - c. barang-barang untuk keperluan perwakilan/kedutaan suatu negara
 - d. barang-barang ekspedisi dan ekshibisi/pameran
 - e. barang-barang impor untuk keperluan angkatan bersenjata
 - f. pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
 - g. uang dan surat-surat berharga
 - h. barang-barang contoh
9. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, dan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.

TECHNICAL NOTES

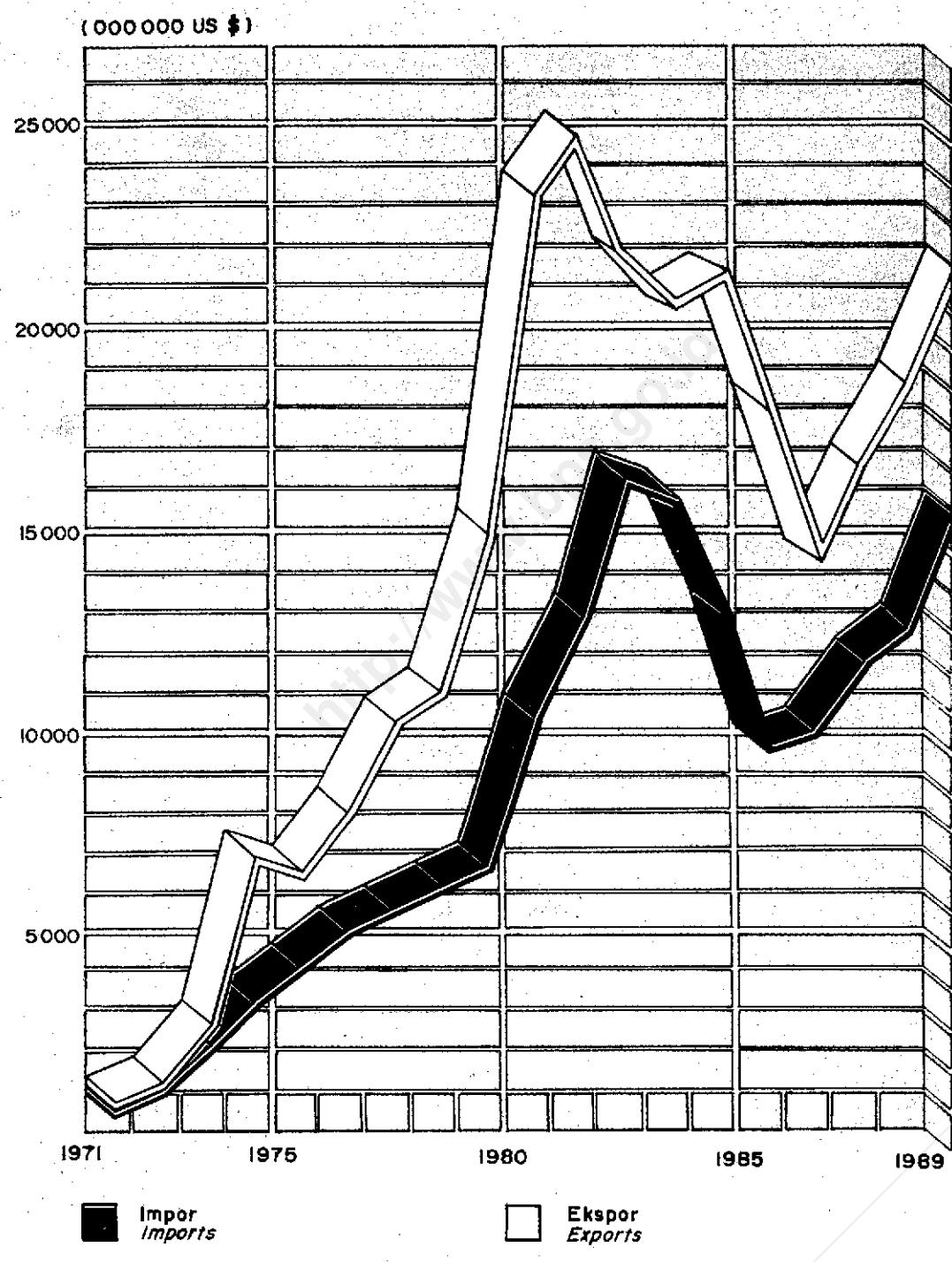
1. *The foreign trade data covers the entire custom area of the Republic of Indonesia except Batam island, which is regarded as "abroad".*
2. *The legalization of the import and export documents is conducted by the Customs and Excises based on Export/Import Declaration (PEB/PPUD).*
3. *The export statistical data is compiled based on export documents/Exports Declarations (PEB).*
4. *The import statistical data are compiled based on import document/Import Declarations of Homes Use (PPUD) filed by the Importers.*
5. *PPUD's valued at US\$ 5 000 or less are received from the Customs and Excises, and PPUD's which have value more than US\$ 5 000 are received from Reserve Bank.*
6. *Goods processed abroad are still recorded as export eventhough the results of this processing will return to, and enter the territory of the Republic of Indonesia.*
7. *Foreign goods processed or modified in the home country are still recorded as import although the results are sent abroad.*
8. *The following goods are not included in the import statistics :*
 - a. Cloth and passengers jewelry.
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
 - c. Goods imported for the use of foreign countries/embasies.
 - d. Goods for expeditions and exhibitions shows.
 - e. Goods which directly imported by armed forces.
 - f. Packings/containers to be refilled.
 - g. Bank Notes and securities.
 - h. Sample goods.
9. *The processing system of Indonesian export/import documents is the carry-over system. This means that the documents from the regions are waited for one month after the current month and the documents coming too late will be processed in the next month.*

Gambar
Figure : 7.1

Perkembangan Ekspor dan Impor, Termasuk Minyak Bumi dan Gas

Trend of Exports and Imports Including Petroleum and Gas

1971 – 1989

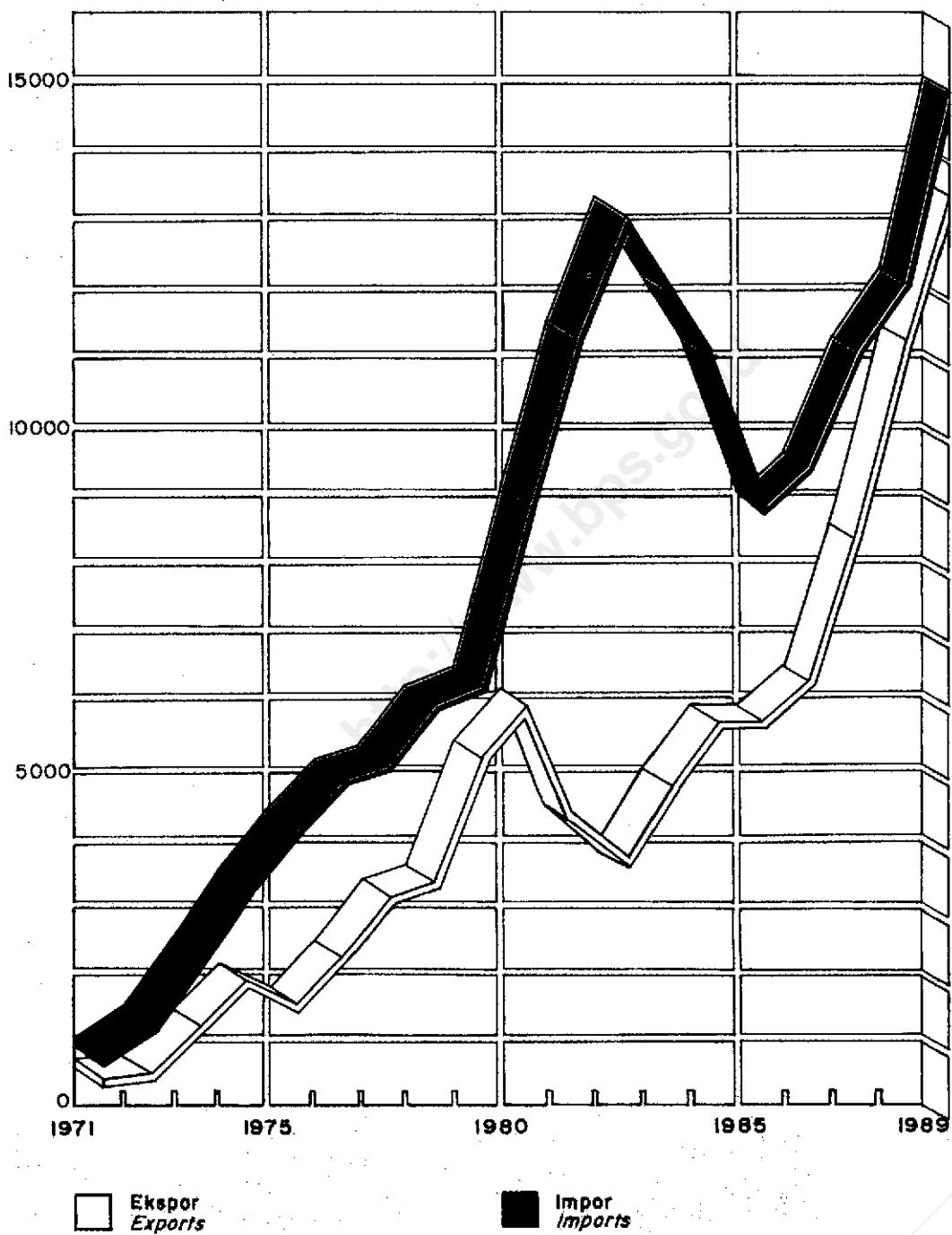


Gambar
Figure : 7.2

Perkembangan Ekspor dan Impor, Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas, 1971–1989

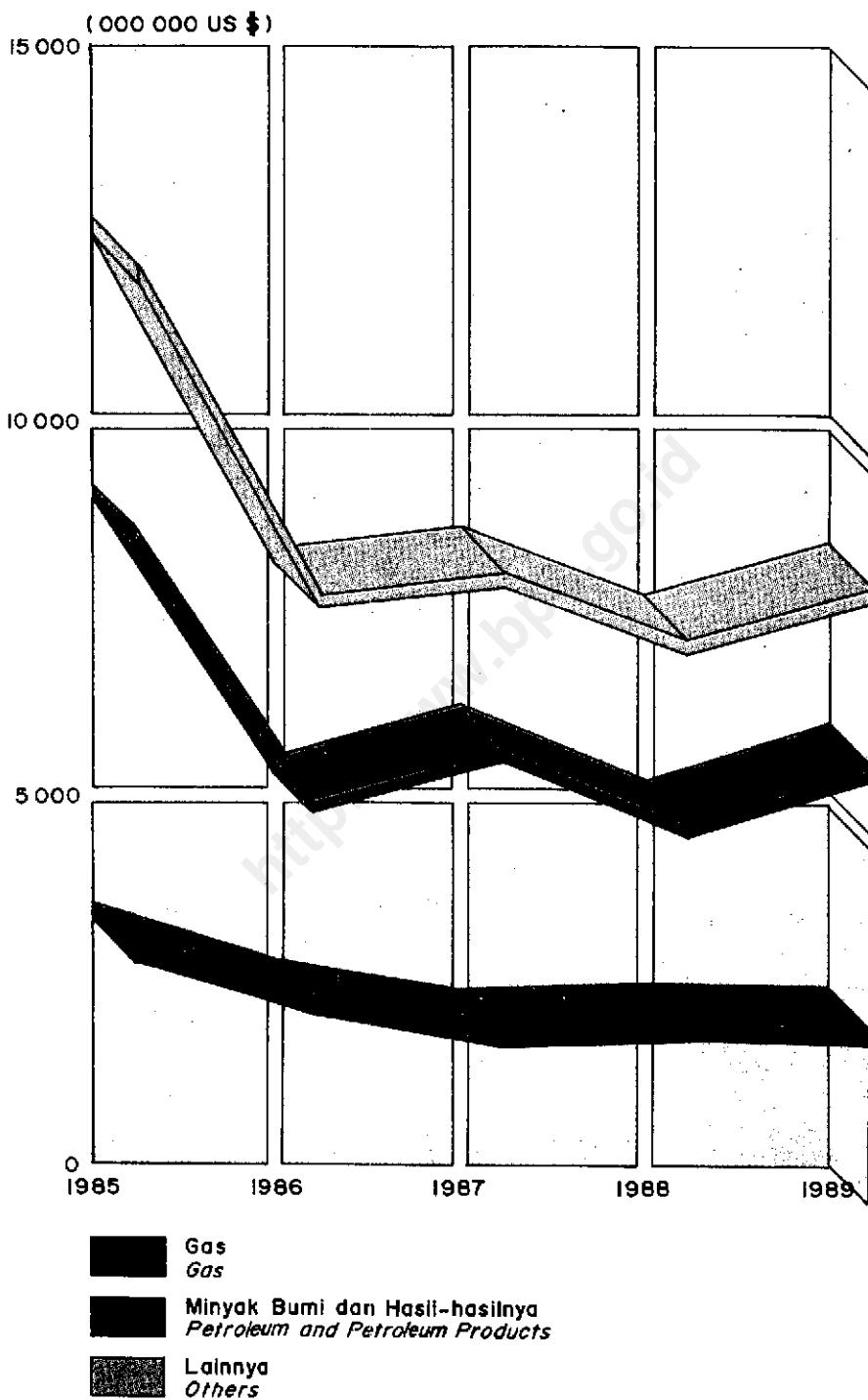
Trend of Exports and Imports Excluding Petroleum and Gas, 1971 – 1989

(000 000 US \$)



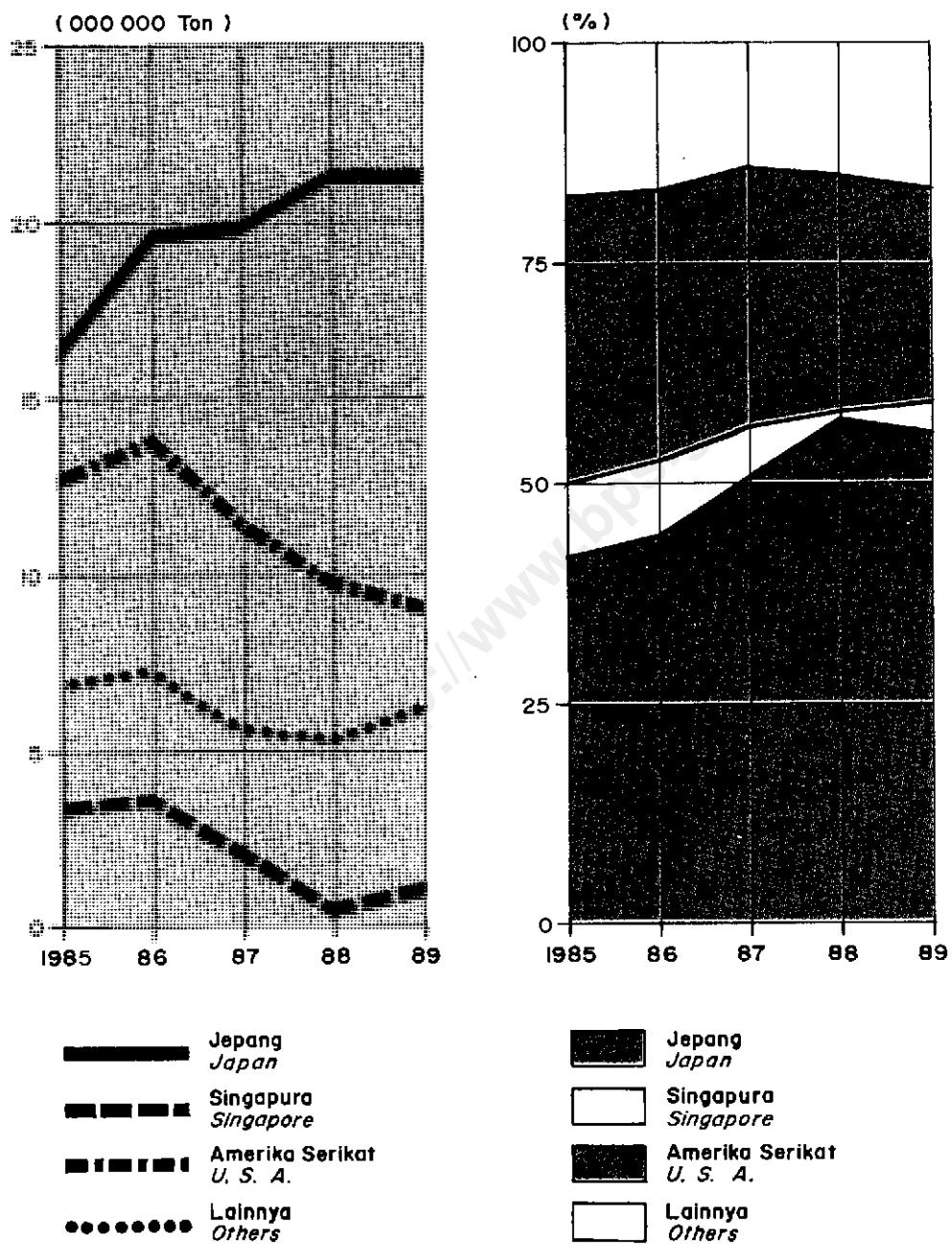
Gambar 7.3
Figure 7.3

Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia Menurut Komoditi Trend of Indonesian Export Values by Commodities 1985 – 1989



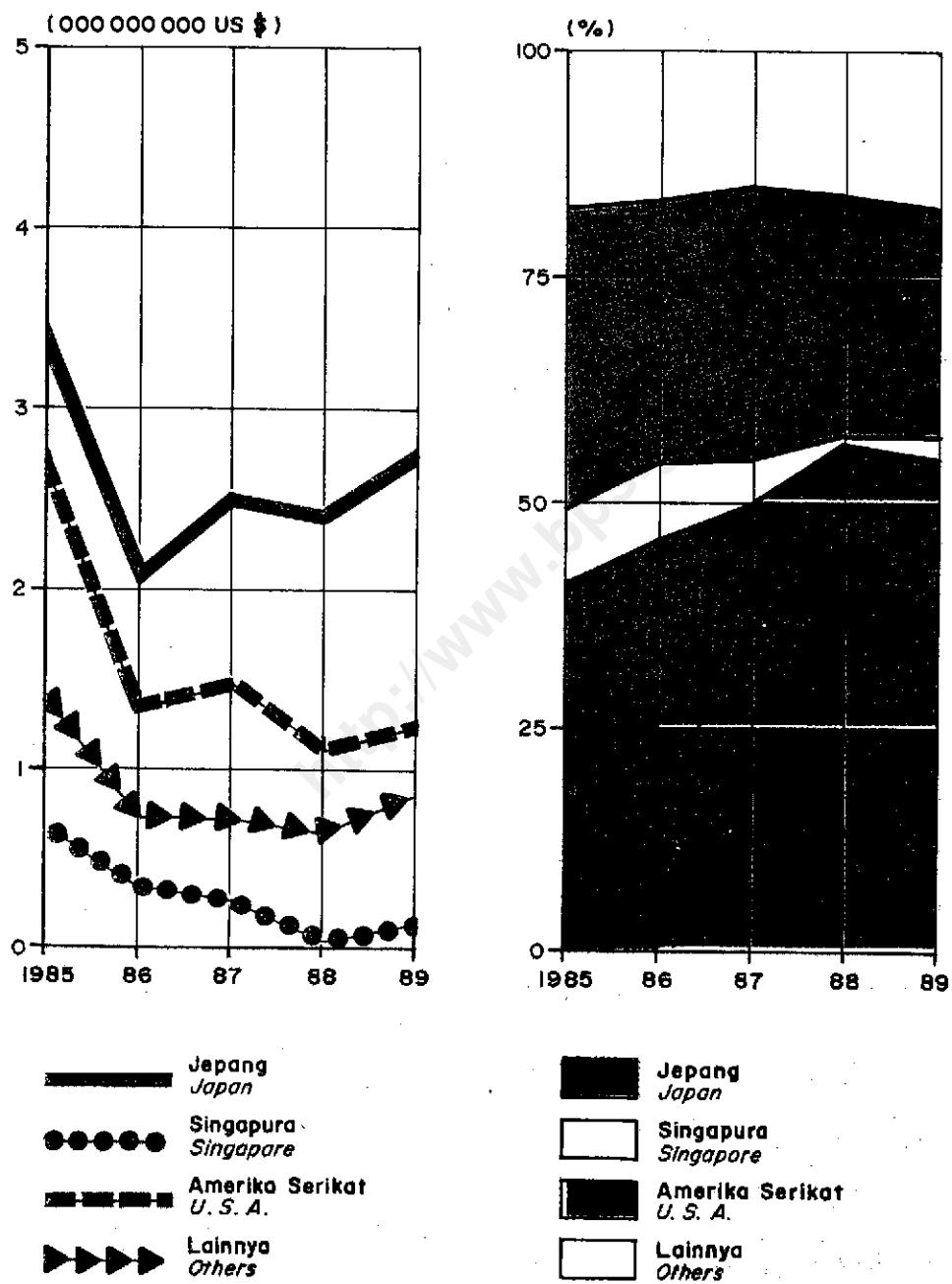
Gambar
Figure : 7.4

Volume Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negeri Tujuan
Volume of Exports of Crude Petroleum by Country of Destination
1985 — 1989

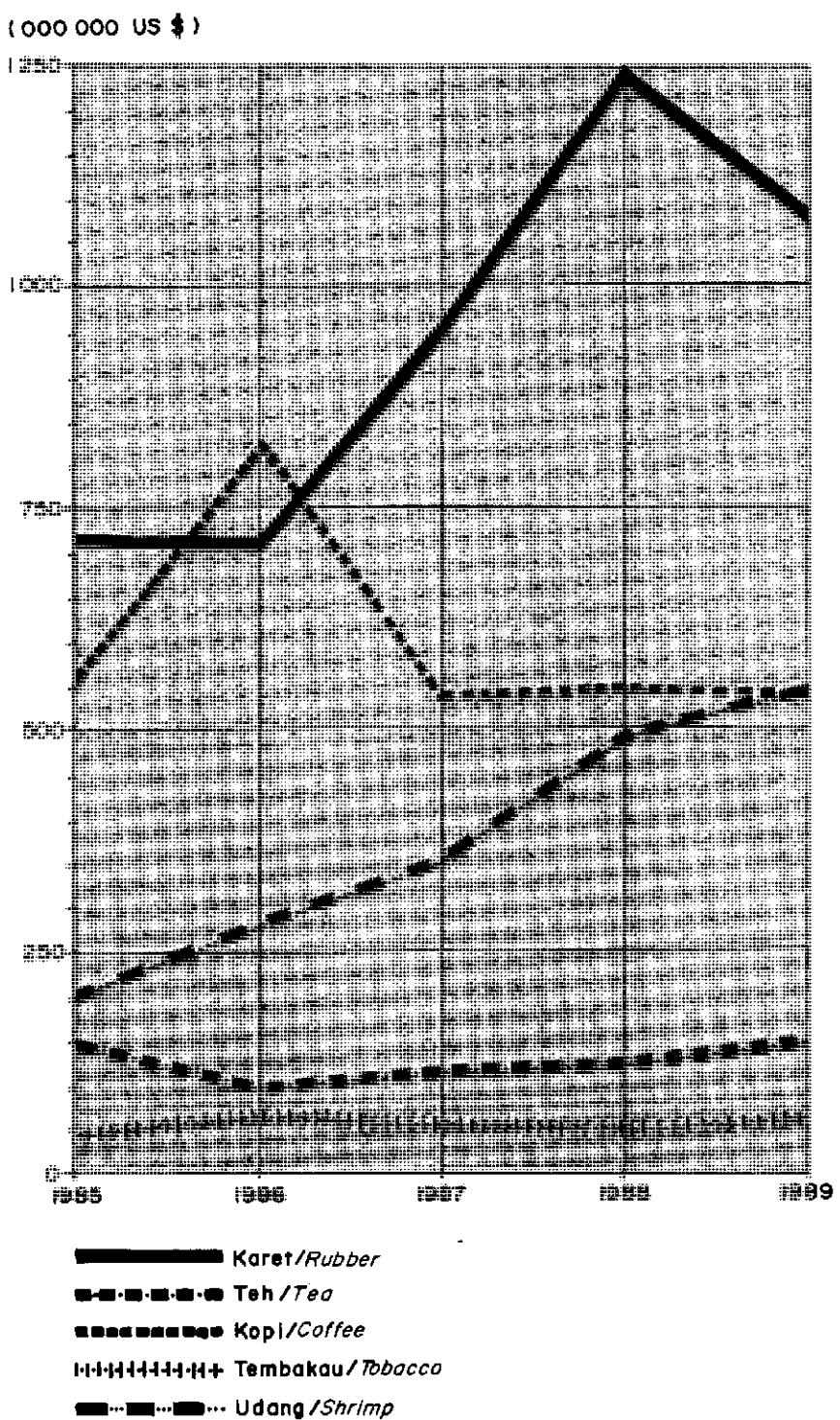


Gambar
Figure : 7.5

Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negeri Tujuan
Value of Exports of Crude Petroleum by Country of Destination
1985 – 1989



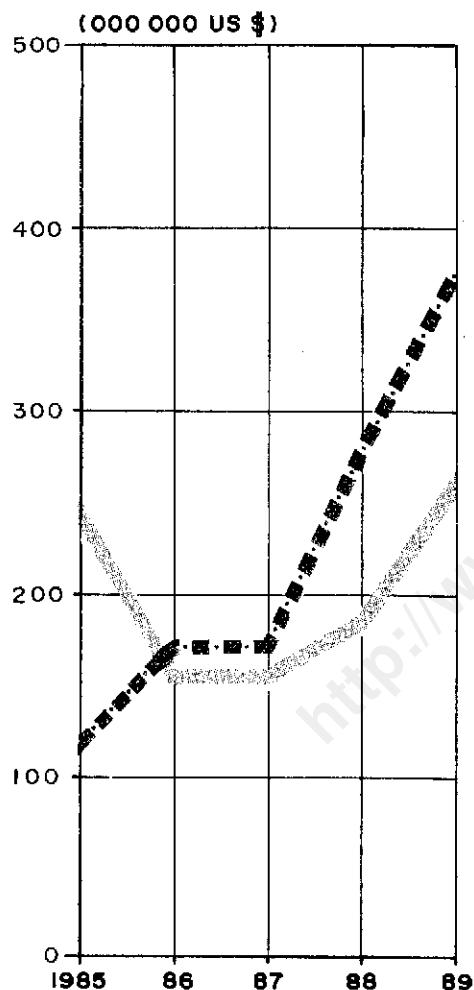
Gambar 7.6 Nilai Ekspor Beberapa Hasil Pertanian, 1985 - 1989
Figure 7.6 Value of Exports of Some Agricultural Products, 1985-1989



Gambar
Figure 7.7

Nilai Ekspor Timah Putih dan Tembaga, 1985-1989

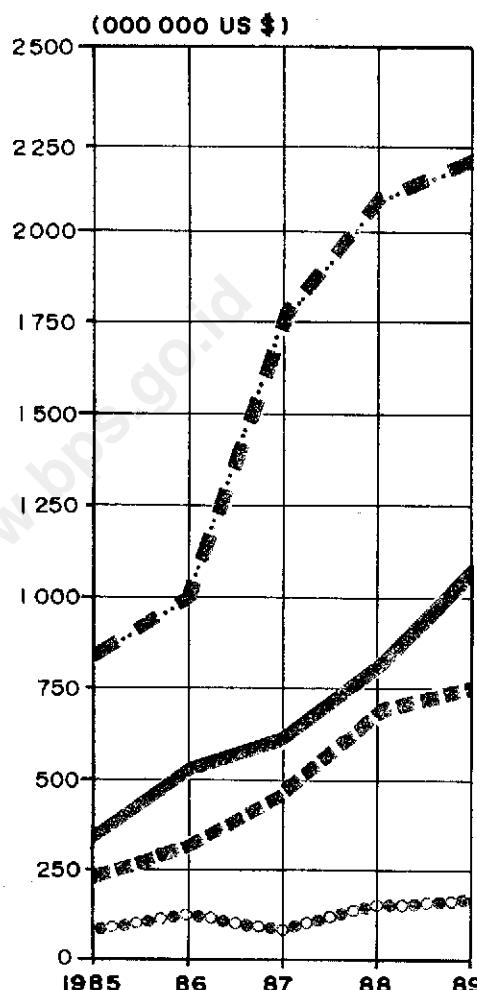
Value of Exports of Tin and Copper, 1985-1989



Gambar
Figure 7.8

Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri, 1985 - 1989

Value of Exports of Some Manufacturing Products, 1985 - 1989



■ ■ ■ ■ ■ Timah Putih

Tin

● ● ● ● ● Tembaga

Copper

■ ■ ■ ■ ■ Barang Tenun dan Tekstil

Weaving Yarn and Textile

■ ■ ■ ■ ■ Pakaian Jadi

Ready Made Clothes

■ ■ ■ ■ ■ Kayu Lapis

Plywood

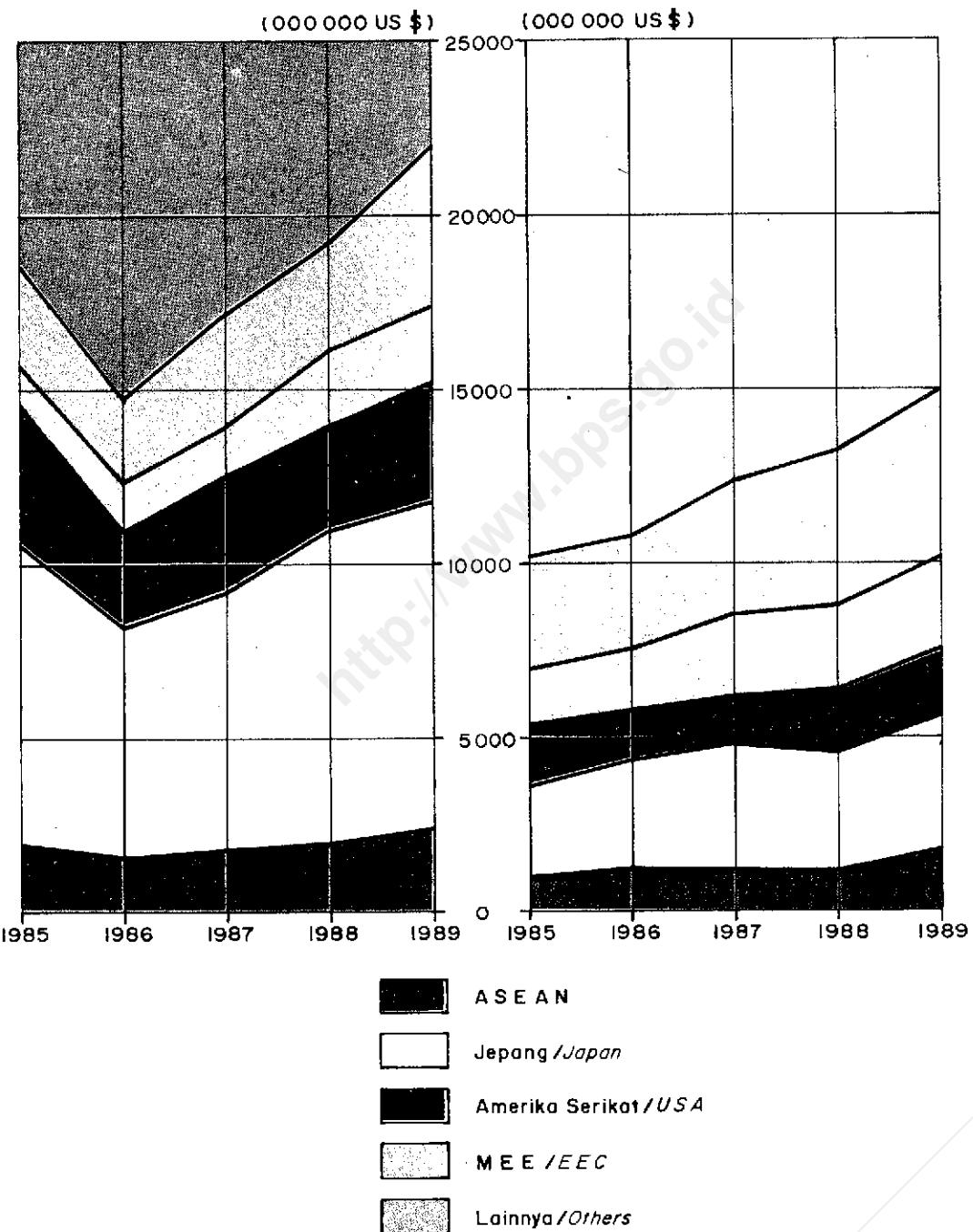
○ ○ ○ ○ ○ Fertilizer

Fertilizer

Gambar
Figure 7.9

Nilai Ekspor Menurut Negeri Tujuan, 1985 – 1989

Value of Exports by Main Country of Destination, 1985 – 1989



Gambar
Figure 7.10

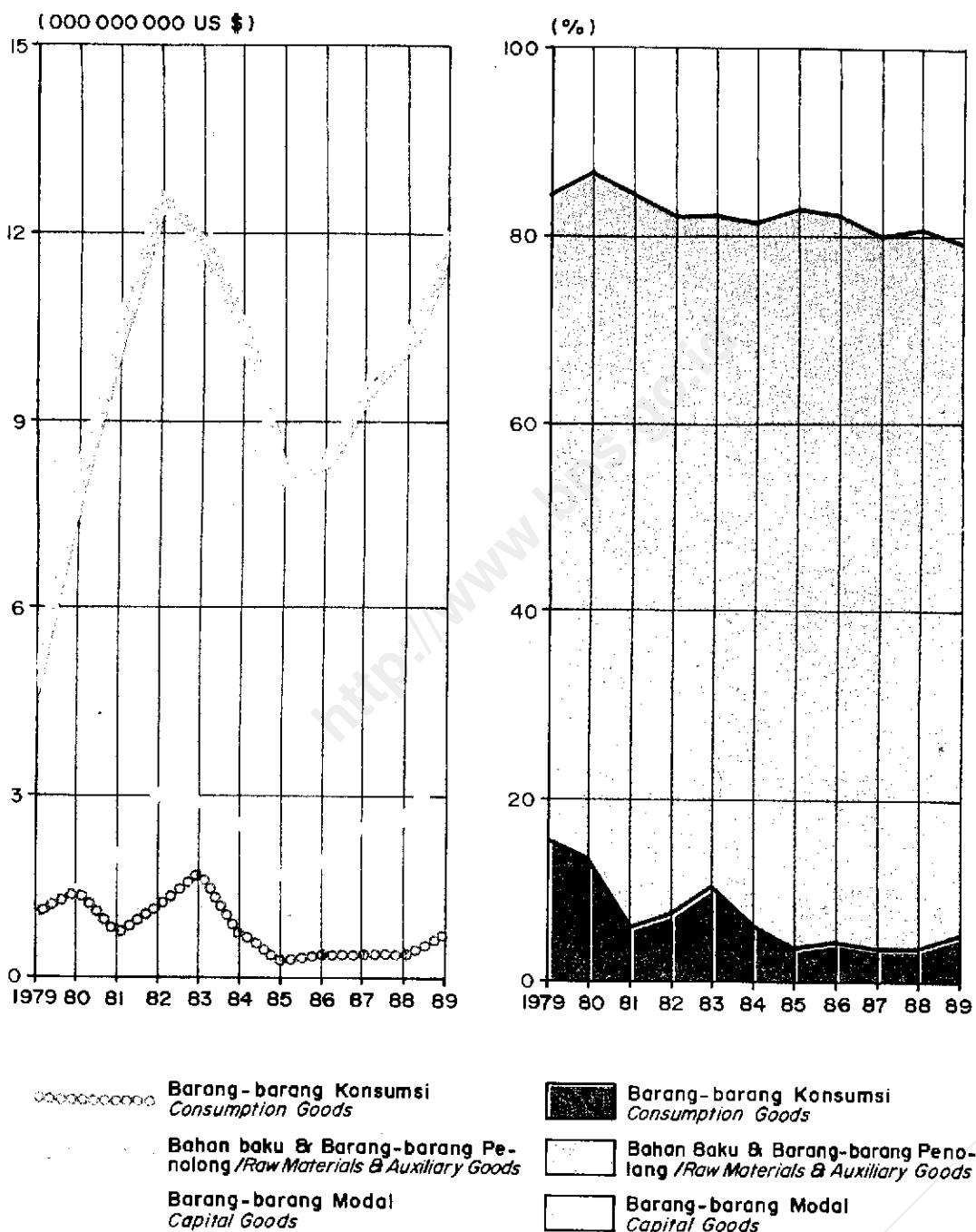
Nilai Impor Menurut Negeri Asal, 1985 – 1989

Value of Imports by Principal Country of Origin, 1985 – 1989

Gambar
Figure : 7.11

Nilai Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi, 1979 – 1989

Value of Imports by Broad of Economic Categories, 1979 – 1989



7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI
 FOREIGN TRADE

TABEL : 7.1

PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR
 TREND OF EXPORTS AND IMPORTS
 1954-1989
 (000 000 US \$)

Tahun Year	Termasuk Minyak Bumi dan Gas/Including Petroleum and Gas		Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas/Excluding Petroleum and Gas	
	Ekspor Exports	Impor Imports	Ekspor Exports	Impor Imports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1954	866.5	629.3	639.4	583.4
1955	945.5	631.1	729.7	571.0
1956	926.2	860.1	670.9	799.7
1957	954.4	803.3	651.6	720.2
1958	790.7	544.1	475.5	484.3
1959	931.0	481.9	645.3	436.6
1960	840.8	577.7	620.0	551.9
1961	788.2	796.2	527.3	746.6
1962	663.7	647.0	447.9	608.0
1963	697.8	521.4	429.1	489.8
1964	724.2	679.9	457.7	671.6
1965	707.7	694.7	435.7	682.1
1966	678.7	526.7	475.3	519.2
1967	665.4	649.2	425.8	636.6
1968	730.7	715.8	433.2	709.7
1969	853.7	780.7	470.8	769.8
1970	1 108.1	1 001.5	661.8	986.8
1971	1 233.6	1 102.8	755.7	1 082.4
1972	1 777.7	1 561.7	864.6	1 531.4
1973	3 210.8	2 729.1	1 602.1	2 685.3
1974	7 426.3	3 841.9	2 214.9	3 658.9
1975	7 102.5	4 769.8	1 791.7	4 516.3
1976	8 546.5	5 673.1	2 542.4	5 235.4
1977	10 852.6	6 230.3	3 474.5	5 497.9
1978	11 643.2	6 690.4	3 657.8	6 110.4
1979	15 590.1	7 202.3	5 426.4	6 408.8
1980	23 950.4	10 834.4	6 168.8	9 085.9
1981	25 164.5	13 272.1	4 501.3	11 550.4
1982	22 328.3	16 858.9	3 929.2	13 314.1
1983	21 145.9	16 351.8	5 005.3	12 207.0
1984	21 887.8	13 882.1	5 869.7	11 185.3
1985	18 586.7	10 259.1 r)	5 868.8	8 987.5
1986	14 805.0	10 718.4	6 528.4	9 632.0
1987	17 135.6	12 370.3	8 579.5	11 302.3
1988	19 218.5	13 248.5	11 536.9	12 339.4
1989 e)	22 025.6	15 921.5	13 579.5	15 066.4

**7.2. EKSPOR
EXPORT**

TABEL : 7.2.1

**VOLUME EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING
VOLUME OF EXPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1985 - 1989
(BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 M.TON)**

PELAHUAN EKSPOR PORT OF EXPORTATION	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	4 921.8	6 337.8	7 546.5	8 144.0	9 062.4
Cirebon	157.4	99.3	224.0	267.0	500.4
Arjuna	2 393.1	1 406.6	1 058.6	558.4	788.3
Cilacap	1 247.0	1 265.7	1 541.7	1 622.4	1 061.5
Semarang	223.2	224.7	277.4	425.8	465.1
Panarukan	5.9	7.4	2.8	-	-
Surabaya	1 335.6	1 514.1	1 655.8	1 615.2	1 796.0
Lainnya/Others	406.4	1 626.3	1 646.5	1 753.7	1 577.0
 JAWA & MADURA	 10 690.4	 12 481.9	 13 953.3	 14 386.5	 15 250.7
 Belawan	 1 737.9	 1 850.5	 1 891.2	 2 306.5	 2 017.8
Pakar Baru & Dumai	20 228.1	23 321.0	21 032.4	22 612.6	24 195.4
Pangkalan Susu	245.1	803.0	280.8	164.5	-
Pulau Sambu	519.4	3 753.7	4 239.0	4 361.2	4 904.6
Tanjung Pinang	3 317.5	1 539.2	880.5	637.7	824.8
Teluk Bayur	914.9	923.3	683.1	1 113.5	1 304.9
Palembang	958.2	1 218.1	995.5	1 007.3	916.1
Panjang	484.0	406.3	612.0	803.7	958.7
Lainnya/Others	73 657.0	80 455.0	69 278.0	46 630.7	25 363.9
 SUMATERA	 102 062.1	 114 270.1	 99 892.5	 79 637.6	 60 486.2
 Banjarmasin	 444.2	 484.8	 633.8	 722.8	 845.3
Balikpapan	1 204.2	1 039.6	1 146.3	1 026.9	895.2
Samarinda	919.1	1 035.0	1 188.9	1 443.4	1 677.4
Lingkas Tarakan	389.8	157.0	96.2	66.1	60.7
Pontianak	549.4	516.9	751.2	810.8	836.5
Bontang	7 644.4	7 607.1	7 380.8	8 708.3	9 664.9
Senipah	3 562.3	3 086.4	2 783.7	972.4	2 188.3
Lainnya/Others	3 546.0	3 842.7	2 726.0	3 552.8	3 620.8
 KALIMANTAN	 18 259.4	 17 769.5	 16 706.9	 17 303.5	 19 789.1

Lanjutan/*Continued* Tabel 7.2.1

PELABUHAN EKSPOR <i>PORT OF EXPORTATION</i>	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	182.1	212.1	305.6	292.8	251.9
Malili	14.0	33.8	37.0	36.8	37.6
Pomala	255.3	260.2	130.5	150.6	167.7
Donggala	9.3	17.4	41.0	13.6	13.4
Bitung	235.8	91.6	135.5	170.9	160.1
Lainnya/ <i>Others</i>	96.9	122.3	79.1	151.3	120.9
SULAWESI	793.4	737.4	728.7	816.0	751.6
Ngurah Rai	1.3	1.8	4.1	4.7	7.5
Reo	3.3	4.5	4.4	4.8	2.6
Kupang	0.0	-	0.2	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	1.9	0.8	5.8	3.2	15.1
BALI & NUSA TENGGARA	6.5	7.1	14.5	12.7	25.2
Ternate	469.9	724.0	958.1	1 070.2	481.2
Ambon	104.2	216.9	305.0	373.7	341.0
Sorong	125.4	24.1	8.2	10.8	11.7
Jayapura	1.8	2.6	0.3	3.5	2.0
Amamapare	204.4	298.6	250.8	299.7	308.1
Lelok Kasim	1 576.9	1 487.5	1 387.2	1 149.3	1 073.2
Lainnya/ <i>Others</i>	13.8	74.3	43.9	317.0	714.8
MALUKU & IRIAN JAYA	2 496.4	2 828.0	2 953.5	3 224.8	2 932.0
JUMLAH/TOTAL	134 308.2	148 094.0	134 249.4	115 381.1	99 234.8

TABEL : 7.2.2 NILAI EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING
TABLE : 7.2.2 VALUE OF EXPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1985 - 1989
(NILAI F.O.B./FOB VALUE : 000 000 US \$)

PELABUHAN EKSPOR PORT OF EXPORTATION	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	1 562.0	1 485.8	2 012.6	2 794.7	3 598.0
Cirebon	14.9	9.2	16.5	18.0	26.3
Arjuna	508.7	183.8	111.7	48.7	98.8
Cilacap	270.7	146.5	223.2	212.5	170.2
Semarang	123.6	156.7	198.2	277.7	352.4
Panarukan	15.2	22.9	10.2	-	-
Surabaya	677.0	785.0	775.3	935.6	1 070.9
Lainnya/Others	197.4	389.7	728.6	938.1	1 162.2
JAWA & MADURA	3 369.5	3 179.6	4 076.3	5 225.3	6 478.8
Belawan	848.1	824.7	999.0	1 418.5	1 287.1
Pakan Baru & Dumai	4 197.4	2 304.5	2 678.2	2 537.8	2 916.2
Pangkalan Susu	56.7	102.4	47.2	28.6	-
Pulau Sambu	96.8	467.3	513.3	419.8	561.4
Tanjung Pinang	36.7	45.9	49.3	55.6	37.5
Teluk Bayur	143.2	153.9	179.9	224.2	239.0
Palembang	359.1	468.7	466.0	520.5	502.8
Panjang	274.4	372.5	311.2	413.6	455.4
Lainnya/Others	4 026.5	3 066.5	3 538.0	3 577.8	4 083.3
SUMATERA	10 038.9	7 806.4	8 782.1	9 196.4	10 082.7
Banjarmasin	172.0	194.2	335.0	405.1	474.1
Balikpapan	263.4	166.1	238.6	209.0	208.8
Samarinda	186.1	221.7	369.5	448.5	497.3
Lingkas Tarakan	68.8	27.9	32.8	32.4	33.9
Pontianak	182.2	189.3	337.0	400.7	415.7
Bontang	1 773.5	1 299.1	1 022.7	1 124.5	1 277.3
Senipah	749.3	320.1	356.2	106.3	291.7
Lainnya/Others	827.6	569.8	524.0	626.6	634.9
KALIMANTAN	4 222.9	2 988.2	3 215.8	3 353.1	3 832.7

Lanjutan/*Continued* Tabel 7.2.2

PELABUHAN EKSPOR <i>PORT OF EXPORTATION</i>	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	103.0	129.0	167.4	181.6	185.8
Malili	94.4	83.4	108.7	303.7	340.6
Pomala	29.1	20.6	12.3	54.1	97.5
Donggala	4.4	6.8	27.6	9.1	8.6
Bitung	83.6	18.4	47.7	74.1	67.0
Lainnya/Others	23.7	34.0	34.7	48.4	34.3
 SULAWESI	 338.2	 292.2	 398.4	 671.0	 733.8
Ngurah Rai	25.6	37.0	55.5	68.6	109.9
Reo	6.6	11.2	7.7	8.9	5.0
Kupang	0.0	-	0.3	-	-
Lainnya/Others	2.2	1.6	2.6	8.4	2.3
 BALI & NUSA TENGGARA	 34.4	 49.8	 66.1	 85.9	 117.2
Ternate	28.2	33.7	47.6	73.0	76.8
Ambon	59.7	104.2	166.9	195.8	173.9
Sorong	45.4	27.4	26.6	29.5	27.3
Jayapura	0.9	1.0	0.8	1.8	2.0
Amamapare	114.5	170.8	159.2	231.1	298.1
Lelok Kasim	328.6	143.7	183.1	130.7	145.4
Lainnya/Others	5.5	8.0	12.7	24.9	55.9
 MALUKU & IRIAN JAYA	 582.8	 488.8	 596.9	 686.8	 779.4
 JUMLAH/TOTAL	 18 586.7	 14 805.0	 17 135.6	 19 218.5	 22 025.6

TABEL : 7.2.3

VOLUME EKSPOR MENURUT NEGERI TUJUAN UTAMA
VOLUME OF EXPORTS BY COUNTRY OF DESTINATION
 1985 - 1989
 (BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 M.TON)

NEGERI TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	67 542.7	70 910.5	54 393.1	30 535.6	11 228.8
Malaysia	778.6	570.9	443.3	733.2	982.6
Muangthai/ <i>Thailand</i>	383.9	392.0	377.2	557.6	818.2
Pilipina/ <i>Philippines</i>	971.1	1 087.3	611.6	557.8	1 341.9
Singapura/ <i>Singapore</i>	65 407.8	68 798.7	52 901.1	28 513.6	7 954.4
Brunai	1.3	61.6	59.9	173.4	131.7
Hongkong	876.8	791.7	851.9	1 198.7	833.5
Jepang/ <i>Japan</i>	38 206.1	44 074.8	47 281.8	51 325.1	54 026.5
Asia lainnya 1) <i>Others, Asia</i>	6 690.4	8 587.3	16 592.1	12 450.3	14 190.2
Afrika/ <i>Africa</i>	283.9	282.2	446.9	698.3	670.6
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	14 911.2	17 135.4	14 711.0	12 619.4	12 385.6
Kanada/ <i>Canada</i>	38.3	56.0	83.5	73.9	63.7
Amerika lainnya <i>Others America</i>	1 487.5	1 439.6	234.0	97.2	31.2
Australia	480.1	1 014.0	1 808.1	1 766.8	1 886.5
Oceania lainnya/ <i>Others Oceania</i>	325.4	592.2	163.6	137.1	427.6
MEE/ <i>EEC</i>	3 113.0	2 911.2	3 319.6	4 279.0	3 255.1
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	476.5	354.5	348.1	579.0	379.4
Belanda/ <i>Netherlands</i>	977.3	1 035.1	1 284.6	1 465.7	1 175.6
Perancis/ <i>France</i>	158.4	114.8	157.4	213.3	217.2
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	1 017.4	918.0	1 011.0	1 283.9	1 033.5
Belgia & Luxemburg <i>Belgia & Luxembourg</i>	108.7	179.2	203.9	215.6	178.6
Denmark	4.0	13.8	14.0	15.8	15.8
Irelandia/ <i>Eire</i>	0.7	1.6	3.1	45.6	4.5
Italia/ <i>Italy</i>	364.2	281.2	276.2	340.8	185.6
Junani/ <i>Greece</i>	0.9	3.9	1.6	0.8	1.2
Portugis/ <i>Portugal</i>	4.9	9.1	19.7	29.5	17.2
Spanyol/ <i>Spain</i>	-	-	-	89.0	46.5
Rusia/ <i>USSR</i>	113.7	90.3	139.8	62.1	105.0
Eropa Lainnya/ <i>Others Europe</i>	239.1	208.7	224.0	137.6	130.5
JUMLAH/TOTAL	134 308.2	148 093.9	134 249.4	115 381.1	99 234.8

Catatan/*Note* : 1) 1985 - 1988 termasuk Sabang/1985 - 1988 *including Sabang*
 1989 termasuk Batam/1989 *including Batam*.

TABEL : 7.2.4

NILAI EKSPOR MENURUT NEGERI TUJUAN UTAMA
 VALUE OF EXPORTS BY MAIN OF DESTINATION
 1985 - 1989
 (NILAI F.O.B/FOB VALUE : 000 000 US \$)

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	1 982.6	1 514.9	1 704.0	2 079.3	2 398.2
Malaysia	76.6	82.3	93.8	184.0	225.8
Muangthai/ <i>Thailand</i>	81.4	83.0	87.2	151.4	251.5
Pilipina/ <i>Philippines</i>	198.6	108.3	71.4	86.5	127.0
Singapura/ <i>Singapore</i>	1 625.6	1 238.9	1 449.2	1 653.2	1 786.8
Brunai	0.4	2.4	2.4	4.2	7.1
Hongkong	348.4	235.2	419.6	554.4	570.2
Jepang/ <i>Japan</i>	8 593.5	6 644.1	7 393.3	8 018.3	9 535.2
Asia lainnya 1) <i>Others, Asia</i>	1 474.2	1 170.3	1 867.8	2 414.8	2 828.4
Afrika/ <i>Africa</i>	160.4	179.3	150.4	272.0	242.4
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	4 040.2	2 901.5	3 348.7	3 073.7	3 420.6
Kanada/ <i>Canada</i>	46.2	59.9	94.4	100.6	102.9
Amerika lainnya <i>Others America</i>	326.2	182.1	47.8	47.2	45.5
Australia	149.2	158.6	309.9	293.3	386.9
Oceania lainnya/ <i>Others Oceania</i>	80.5	83.1	43.1	31.3	80.9
MEE/ <i>EEC</i>	1 115.4	1 339.7	1 485.8	2 151.6	2 143.6
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	191.4	196.6	212.4	348.8	348.1
Belanda/ <i>Netherlands</i>	392.0	452.6	493.4	646.3	594.3
Prancis/ <i>France</i>	70.6	92.9	101.8	164.4	196.3
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	254.9	334.2	361.1	455.5	495.5
Belgia & Luxemburg <i>Belgia & Luxembourg</i>	45.3	90.5	109.3	177.0	174.2
Denmark	2.6	5.8	12.9	20.4	29.6
Irlandia/ <i>Ire</i>	1.5	2.4	6.7	17.1	18.2
Italia/ <i>Italy</i>	152.0	151.8	174.8	220.5	202.9
Junani/ <i>Greece</i>	2.7	6.3	3.0	2.2	3.4
Portugis/ <i>Portugal</i>	2.4	6.6	10.4	21.8	13.0
Spanyol/ <i>Spain</i>	-	-	-	77.6	68.1
Rusia/ <i>USSR</i>	77.9	52.0	82.4	37.9	100.2
Eropa Lainnya/ <i>Others Europe</i>	192.0	174.3	188.4	144.1	170.6
JUMLAH/TOTAL	18 586.7	14 805.0	17 135.6	19 218.5	22 025.6

Catatan/*Note* : 1) - 1985-1988 termasuk Sabang/1985-1988 including Sabang
 - 1989 termasuk Batam/1989 including Batam

TABEL : 7.2.5

VOLUME EKSPOR MENURUT GOLONGAN SITC
 VOLUME OF EXPORTS BY SITC GROUPS
 1985 - 1989
 (BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 M.TON)

SITC	GOLONGAN BARANG COMMODITY GROUP	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup <i>Food Stuff & Live animals</i>	3 114.8	2 954.2	3 227.9	3 479.4	3 597.9
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	20.9	24.1	22.9	29.1	46.5
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan <i>Raw materials in edible</i>	64 709.3	67 688.7	53 534.6	31 175.3	8 469.4
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu <i>Mineral fuels, lubricants & related materials</i>	60 117.3	68 927.3	66 401.6	66 900.6	70 207.4
4	Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animals & vegetables oils & fats</i>	981.0	760.1	955.9	1 285.7	958.4
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	951.9	1 877.1	1 257.6	1 500.9	1 797.5
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	4 350.9	5 776.4	8 730.4	10 824.3	13 926.2
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan <i>Machinery & transport equipments</i>	6.9	9.7	24.6	42.8	55.3
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	51.3	76.3	93.9	142.7	175.2
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci <i>Commodities & transactions not classified according to kind</i>	3.9	0.1	0.0	0.3	1.0
JUMLAH/TOTAL		134 308.2	148 094.0	134 249.4	115 381.1	99 234.8

TABEL : 7.2.6 NILAI EKSPOR MENURUT GOLONGAN SITC
TABLE : 7.2.6 VALUE OF EXPORTS BY SITC GROUPS
 1985 - 1989
 (NILAI FOB/FOB VALUE : 000 000 US \$)

SITC	GOLONGAN BARANG COMMODITY GROUP	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup <i>Food stuff & live animals</i>	1 383.1	1 773.8	1 683.8	2 000.6	2 185.3
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	48.7	68.7	71.9	69.2	127.4
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan <i>Raw materials in edible</i>	1 403.1	1 473.1	1 925.9	2 660.9	2 440.0
,	Bahan bakar pelikan,bahan penyemir & bahan-bahan yang berkaitan dengan itu <i>Mineral fuels, lubricants & related materials</i>	12 757.3	8 309.6	8 581.9	7 723.2	7 879.3
4	Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animals & vegetables oils & fats</i>	414.1	165.7	290.2	539.4	963.4
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	210.0	260.3	251.0	345.7	617.5
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	1 804.4	1 984.4	3 267.2	4 281.0	5 733.5
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan <i>Machinery & transport equipment</i>	98.0	62.6	57.1	126.2	180.4
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	437.1	678.0	731.8	1 154.3	1 558.9
9	Barang-barang & transaksi tidak diperinci <i>Commodities & transactions not classified according to kind</i>	30.9	28.8	274.8	318.0	339.9
JUMLAH/TOTAL		18 586.7	14 805.0	17 135.6	19 218.5	22 025.6

TABEL : 7.2.7 EKSPOR MINYAK BUMI MENTAH MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORTS OF CRUDE PETROLEUM BY COUNTRY OF DESTINATION
1985 - 1989

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	16 249.2	19 661.2	19 825.0	21 184.1	21 242.1
Singapura/Singapore	3 269.4	3 642.0	2 175.1	388.9	1 089.2
Pilipina/Philippines	604.9	580.4	230.2	-	-
Australia	398.7	895.4	1 584.0	1 245.7	1 531.2
Trinidad & Tobago	1 441.1	556.8	-	-	-
Amerika Serikat/USA	12 790.2	13 825.5	11 448.7	9 767.0	9 206.1
Belanda/Netherlands	-	-	67.1	-	-
Lainnya/Others	4 372.6	5 292.7	3 803.4	4 068.1	4 805.3
JUMLAH/TOTAL	39 126.1	44 454.0	39 133.5	36 653.8	37 873.9
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	3 378.9	2 089.4	2 494.8	2 400.6	2 748.7
Singapura/Singapore	711.2	381.8	270.9	50.5	139.9
Pilipina/Philippines	126.2	63.3	29.1	-	-
Australia	90.1	96.6	215.5	158.3	218.3
Trinidad & Tobago	311.5	70.3	-	-	-
Amerika Serikat/USA	2 706.7	1 358.2	1 511.3	1 119.6	1 267.5
Belanda/Netherlands	-	-	8.9	-	-
Lainnya/Others	926.7	533.7	509.9	505.5	671.7
JUMLAH/TOTAL	8 251.3	4 593.3	5 040.4	4 234.5	5 046.1

TABEL : 7.2.8

**EKSPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA
MENURUT NEGERI TUJUAN**
**EXPORTS OF PETROLEUM AND PETROLEUM PRODUCTS
BY COUNTRY OF DESTINATION**
1985 - 1989

NEGERI TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/ <i>Japan</i>	19 166.7	24 470.8	26 652.4	28 380.8	27 594.8
Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	2 750.6	2 449.6	2 324.4	2 059.5	1 849.4
Singapura/ <i>Singapore</i>	3 458.6	4 054.5	2 455.4	766.1	1 088.6
Pilipina/ <i>Philippines</i>	604.9	600.9	230.2	-	64.3
Taiwan/ <i>Republic of China</i>	1 171.9	162.7	1 223.2	1 306.4	1 242.7
Australia	432.7	944.8	1 642.1	1 277.1	1 601.4
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	13 502.2	15 551.1	12 785.8	10 885.7	10 364.8
Belanda/ <i>Netherlands</i>	-	30.1	129.3	69.8	-
Trinidad & Tobago	1 441.1	556.8	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	666.3	2 836.6	435.9	985.9	1 804.3
JUMLAH/TOTAL	43 195.0	51 657.9	47 878.7	45 731.3	45 610.3
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 000 US \$					
Jepang/ <i>Japan</i>	3 963.8	2 703.7	3 366.5	3 177.6	3 537.9
Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	585.5	257.0	304.1	241.0	255.2
Singapura/ <i>Singapore</i>	755.9	427.0	312.8	87.0	139.5
Pilipina/ <i>Philippines</i>	126.2	65.0	29.1	-	12.0
Taiwan/ <i>Republic of China</i>	240.6	108.0	170.8	161.1	171.1
Australia	97.2	100.8	223.0	160.8	224.0
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	2 859.6	1 579.4	1 680.2	1 226.4	1 388.5
Belanda/ <i>Netherlands</i>	-	2.8	13.2	3.7	-
Trinidad & Tobago	311.5	70.3	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	143.1	187.0	57.2	131.4	252.5
JUMLAH/TOTAL	9 083.4	5 501.0	6 156.9	5 189.0	5 980.7

TABEL : 7.2.9

EKSPOR GAS MENURUT NEGERI TUJUAN
 EXPORTS OF GAS BY COUNTRY OF DESTINATION
 1985 - 1989

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	15 479.5	15 720.8	15 596.3	17 292.5	19 178.2
Korea Selatan/South Korea	-	152.8	1 716.3	2 190.7	2 148.3
Taiwan/Republic of China	-	-	-	-	-
Muangthai/Thailand	31.6	13.5	19.5	40.1	52.7
Singapura/Singapore	252.9	197.3	192.6	183.8	149.8
Pilipina/Philippines	4.6	1.3	-	-	32.6
Amerika Serikat/USA	-	155.9	59.6	60.5	-
Hongkong	17.4	6.7	12.2	20.9	39.6
Lainnya/Others	3.1	1.9	33.6	19.4	12.4
JUMLAH/TOTAL	15 789.1	16 250.2	17 630.1	19 807.9	21 613.6
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	3 570.3	2 687.0	2 144.5	2 195.3	2 222.0
Korea Selatan/South Korea	-	21.7	232.4	278.6	229.4
Taiwan/Republic of China	-	-	-	-	-
Muangthai/Thailand	5.7	1.6	1.9	3.8	3.5
Singapura/Singapore	54.0	38.0	9.3	6.5	4.5
Pilipina/Philippines	0.8	0.2	-	-	3.0
Amerika Serikat/USA	-	26.2	7.7	5.2	-
Hongkong	3.1	0.9	0.8	1.4	2.5
Lainnya/Others	0.6	0.0	2.5	1.8	0.5
JUMLAH/TOTAL	3 634.5	2 775.6	2 399.1	2 492.6	2 465.4

TABEL : 7.2.10 EKSPOR KARET MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE : 7.2.10 EXPORTS OF RUBBER BY COUNTRY OF DESTINATION
 1985 - 1989

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	26.8	28.4	33.4	42.7	40.4
Singapura/Singapore	225.8	200.1	226.7	265.9	255.9
Amerika Serikat/USA	468.6	448.6	498.3	548.1	482.9
Belgia & Luksemburg					
Belgia & Luxembourg	16.7	12.0	11.0	12.2	17.5
Inggris/United Kingdom	5.7	6.9	10.1	16.6	24.2
Perancis/France	7.9	13.0	7.8	11.9	15.8
Belanda/Netherlands	14.0	17.5	17.5	21.2	19.9
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	36.9	29.7	27.1	30.9	31.4
Italia/Italy	11.9	12.2	11.9	18.1	15.1
Polandia/Poland	10.1	6.7	12.8	7.4	6.5
Rusia/USSR	43.1	46.1	50.4	1.3	26.4
Cekoslovakia/Czechoslovakia	14.4	13.5	11.8	12.4	11.3
Yugoslavia/Yugoslavia	7.0	9.0	5.3	5.1	7.0
Lainnya/Others	112.0	115.0	168.4	138.1	173.0
JUMLAH/TOTAL	1 000.9	958.7	1 092.1	1 131.9	1 127.3
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	20.0	22.1	30.4	49.3	40.4
Singapura/Singapore	151.5	140.0	186.7	278.1	224.8
Amerika Serikat/USA	337.6	335.6	441.0	587.0	470.7
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	18.8	8.8	9.5	13.2	16.1
Inggris/United Kingdom	4.0	5.4	9.0	18.1	23.2
Perancis/France	5.9	10.3	7.0	13.8	14.4
Belanda/Netherlands	10.8	13.9	16.6	24.4	21.0
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	28.0	23.0	25.3	37.6	33.0
Italia/Italy	10.2	10.3	12.3	23.5	17.5
Polandia/Poland	7.3	5.0	10.9	8.1	6.5
Rusia/USSR	32.5	35.7	46.0	1.3	28.5
Cekoslovakia/Czechoslovakia	10.3	9.8	10.6	13.2	10.8
Yugoslavia/Yugoslavia	5.4	6.8	4.8	5.6	6.7
Lainnya/Others	74.3	84.8	147.7	169.9	157.9
JUMLAH/TOTAL	716.6	711.5	957.8	1 243.1	1 071.5

TABEL : 7.2.11

EKSPOR KOPI MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORTS OF COFFEE BY COUNTRY OF DESTINATION
1985 - 1989

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	45.5	45.5	64.0	49.7	58.0
Singapura/Singapore	1.1	2.7	5.4	6.1	7.0
Amerika Serikat/USA	69.4	67.6	55.1	30.3	19.0
Inggris/United Kingdom	0.2	1.0	2.2	1.7	6.3
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	2.0	2.9	1.8	2.6	2.1
Perancis/France	0.3	2.0	1.3	0.9	1.2
Belanda/Netherlands	4.6	45.9	20.2	9.3	6.8
Italia/Italy	9.1	13.4	10.4	7.7	7.7
Denmark	-	0.3	0.1	0.1	0.1
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	14.6	38.7	28.9	30.5	37.9
Marocco	12.8	7.2	8.3	10.4	10.5
Algeria	28.5	26.9	27.6	30.5	32.1
RRC/People Rep.of China	11.2	2.0	1.6	11.3	8.0
Lainnya/Others	86.6	42.4	59.8	107.8	124.0
JUMLAH/TOTAL	285.9	298.5	286.7	298.9	320.7
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	113.4	138.1	132.0	101.5	123.9
Singapura/Singapore	1.6	7.2	9.1	10.3	10.8
Amerika Serikat/USA	158.8	176.1	97.0	54.8	39.1
Inggris/United Kingdom	0.5	2.7	4.0	3.1	11.4
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	3.5	8.3	3.3	4.5	3.8
Perancis/France	0.5	5.1	2.2	1.6	1.7
Belanda/Netherlands	10.7	116.3	35.1	18.7	12.7
Italia/Italy	20.8	36.5	19.6	16.1	14.4
Denmark	-	0.8	0.2	0.2	0.2
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	29.3	106.2	50.9	54.7	62.1
Marocco	19.8	19.1	15.9	17.9	16.0
Algeria	49.2	84.9	56.9	53.3	43.7
RRC/People Rep.of China	17.6	4.8	3.0	19.6	12.4
Lainnya/Others	136.2	115.6	109.5	195.6	193.5
JUMLAH/TOTAL	561.9	821.7	538.7	551.9	545.7

TABEL : 7.2.12

**EKSPOR TEMBAKAU MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORTS OF TOBACCO BY COUNTRY OF DESTINATION
1985 - 1989**

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/Japan	15.5	17.4	2.0	14.2	1.8
Singapura/Singapore	3.4	-	-	-	28.4
Malaysia	13.1	33.3	66.6	24.7	123.2
Amerika Serikat/USA	3 043.7	2 216.2	2 910.7	4 106.7	4 474.2
Belgia & Luksemburg <i>Belgium & Luxembourg</i>	878.6	786.4	632.6	784.3	451.7
Belanda/Netherlands	1 996.8	1 986.7	2 540.6	2 846.0	2 757.5
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	10 929.7	12 411.9	10 217.0	5 919.7	5 384.4
Perancis/France	282.2	2 300.8	276.8	2 711.6	925.2
Spanyol/Spain	1 031.8	1 548.4	715.6	234.2	-
Lainnya/Others	2 031.8	1 790.9	1 382.7	1 597.9	3 793.3
JUMLAH/TOTAL	20 226.6	23 092.0	18 744.6	18 239.3	17 939.7
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Jepang/Japan	38.5	25.8	2.1	19.6	72.3
Singapura/Singapore	6.7	-	-	-	187.0
Malaysia	40.2	96.5	189.3	66.6	424.5
Amerika Serikat/USA	4 289.6	4 865.4	4 748.2	5 589.7	6 630.9
Belgia & Luksemburg <i>Belgium & Luxembourg</i>	816.9	1 042.0	662.4	1 502.7	1 179.2
Belanda/Netherlands	3 089.1	3 091.0	3 829.7	4 787.4	4 856.1
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	24 410.5	36 753.2	38 842.4	24 030.1	36 179.1
Perancis/France	297.8	2 702.3	267.9	2 655.6	906.8
Spanyol/Spain	7 311.5	11 688.2	6 645.8	1 962.1	-
Lainnya/Others	2 784.0	2 265.2	2 097.3	2 132.5	4 823.8
JUMLAH/TOTAL	43 084.8	62 529.7	57 285.1	42 746.3	55 259.7

TABEL : 7.2.11 EKSPOR KOPI MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE : 7.2.11 EXPORTS OF COFFEE BY COUNTRY OF DESTINATION
1985 - 1989

TABEL : 7.2.13 EKSPOR UDANG MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE : 7.2.13 EXPORTS OF SHRIMP BY COUNTRY OF DESTINATION
1985 - 1989

NEGERI TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1984	1985	1986	1987	1988 e)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/Japan	23 965.0	26 360.3	29 665.3	40 396.8	47 196.3
Hongkong	1 627.3	1 884.8	2 547.9	2 415.6	2 653.9
Singapura/Singapore	3 958.9	3 939.3	4 557.9	4 858.7	5 818.8
Malaysia	209.8	446.6	988.3	655.1	665.7
Australia	3.2	183.1	200.1	508.6	444.2
Amerika Serikat/USA	481.1	546.0	1 090.5	1 723.6	4 402.8
Inggris/United Kingdom	59.5	304.4	338.1	350.3	241.3
Belanda/Netherlands	188.6	798.0	1 327.1	1 885.7	1 602.6
Perancis/France	125.0	372.3	675.4	1 492.7	1 128.1
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	111.0	181.8	360.1	312.2	265.5
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	127.5	608.3	1 375.0	1 569.8	2 467.9
Lainnya/Others	122.7	476.1	814.7	382.7	4 276.7
<hr/>					
JUMLAH/TOTAL	30 979.6	36 101.0	43 940.4	56 551.8	71 163.8

	Nilai FOB/FOB value : 000 US \$				
	1984	1985	1986	1987	1988
Jepang/Japan	175 168.0	237 712.8	275 408.6	393 816.1	403 643.6
Hongkong	7 700.6	9 574.2	14 675.0	14 172.5	14 593.4
Singapura/Singapore	11 384.1	13 810.9	18 185.0	24 304.4	40 366.2
Malaysia	611.3	782.2	1 587.1	1 043.6	1 073.4
Australia	21.4	908.0	1 113.6	3 509.8	3 126.4
Amerika Serikat/USA	3 175.5	4 170.0	8 373.3	16 437.2	38 067.4
Inggris/United Kingdom	311.2	1 865.2	2 460.9	2 413.3	1 707.3
Belanda/Netherlands	1 287.3	6 041.3	8 212.9	11 718.2	9 304.3
Perancis/France	771.6	3 352.8	6 995.1	14 632.3	9 883.5
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	1 057.4	1 855.2	3 060.2	2 997.9	2 418.7
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	662.4	4 328.7	11 327.3	12 519.9	17 683.0
Lainnya/Others	556.7	474.2	687.3	2 275.3	3 811.9
<hr/>					
JUMLAH/TOTAL	202 707.5	284 875.5	352 086.3	499 840.5	545 679.1

TABEL : 7.2.14 EKSPOR LADA PUTIH MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE : 7.2.14 EXPORTS OF WHITE PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
1985 - 1989

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Hongkong	50.0	2 974.4	830.0	282.5	21.2
Singapura/Singapore	256.5	545.0	799.5	350.5	278.5
Inggris/United Kingdom	30.0	90.0	175.0	165.0	189.7
Belanda/Netherlands	5 380.0	4 283.0	6 490.0	5 249.2	3 356.4
Perancis/France	80.0	97.0	90.0	60.0	-
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	1 405.0	990.0	815.0	840.0	1 647.6
Belgia & Luksemburg <i>Belgium & Luxembourg</i>	96.0	240.0	90.0	275.0	327.5
Lainnya/Others	4 822.8	7 046.0	10 310.1	14 671.3	20 194.9
JUMLAH/TOTAL	12 120.3	16 265.4	19 599.6	21 893.3	26 015.8
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Hongkong	194.0	15 769.5	4 385.4	1 494.2	67.4
Singapura/Singapore	998.4	2 756.8	4 000.4	1 209.4	723.3
Inggris/United Kingdom	109.3	421.4	902.9	586.6	571.9
Belanda/Netherlands	17 931.9	21 651.8	33 914.3	20 151.9	10 345.9
Perancis/France	276.4	510.1	494.7	224.2	-
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	5 032.9	4 910.4	4 356.4	3 001.7	4 632.0
Belgia & Luksemburg <i>Belgium & Luxembourg</i>	358.4	1 222.2	442.3	1 330.2	1 021.1
Lainnya/Others	17 211.1	36 727.6	53 366.6	60 201.3	62 440.2
JUMLAH/TOTAL	41 395.6	83 969.8	102 863.0	88 199.5	79 801.8

TABEL : 7.2.15 EKSPOR LADA HITAM MENURUT NEGERI TUJUAN
 TABLE : 7.2.15 EXPORTS OF BLACK PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
 1985 - 1989

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Hongkong	2 273.0	2 951.9	945.0	216.0	180.2
Singapura/Singapore	1 549.5	1 476.9	1 281.9	1 016.7	1 289.7
Amerika Serikat/USA	8 079.8	6 847.5	5 591.2	10 398.0	12 266.7
Inggris/United Kingdom	60.0	-	30.0	97.6	108.5
Belanda/Netherlands	25.0	30.0	227.0	235.0	183.4
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	90.0	80.0	115.0	837.0	754.3
Rusia/USSR	800.0	-	-	-	-
Lainnya/Others	1 204.0	1 914.7	2 204.7	6 798.7	3 525.8
JUMLAH/TOTAL	14 081.3	13 301.0	10 394.8	19 599.0	18 308.6
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Hongkong	6 986.7	10 772.4	3 854.6	475.5	320.8
Singapura/Singapore	2 704.5	4 063.5	4 085.0	1 766.6	1 832.4
Amerika Serikat/USA	21 278.6	29 620.3	26 276.5	34 724.3	33 969.4
Inggris/United Kingdom	103.8	-	96.1	215.9	138.8
Belanda/Netherlands	59.5	123.9	969.3	520.4	379.8
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	211.7	307.4	380.7	1 750.7	937.9
Rusia/USSR	2 647.1	-	-	-	-
Lainnya/Others	2 983.9	8 076.9	9 661.2	16 845.9	8 621.4
JUMLAH/TOTAL	36 975.8	52 964.4	45 323.4	56 299.3	46 200.5

TABEL : 7.2.16

**EKSPOR KINA, KRUNDUM KINA DAN GARAM KINA
MENURUT NEGERI TUJUAN**
**EXPORTS OF QUININE, QUININE CRUNDUM AND QUININE SALT
BY COUNTRY OF DESTINATION**
1985 - 1989

NEGERI TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1985	1986	1987	1988	1989 e)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Hongkong	0.1	1.0	1.6	1.2	1.8
Muangthai/ <i>Thailand</i>	2.1	2.6	1.6	2.8	7.0
Singapura/ <i>Singapore</i>	16.2	13.2	3.0	6.3	8.8
Australia	3.4	9.3	8.2	2.6	3.1
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	22.6	34.0	34.2	27.9	27.6
Belanda/ <i>Netherlands</i>	11.2	0.2	0.2	1.0	-
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	97.3	51.5	74.4	61.0	74.2
Belgia & Luksemburg <i>Belgium & Luxembourg</i>	-	-	-	-	1.0
Lainnya/ <i>Others</i>	12.1	31.0	23.3	25.3	37.8
JUMLAH/TOTAL	165.0	142.8	146.5	128.1	161.3
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 US \$					
Hongkong	5.2	65.7	112.5	91.7	119.4
Muangthai/ <i>Thailand</i>	117.3	173.2	80.1	186.0	428.6
Singapura/ <i>Singapore</i>	872.1	828.6	203.1	392.3	487.4
Australia	172.5	500.0	495.6	165.9	181.8
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	1 333.9	2 026.4	2 054.3	1 751.5	1 796.7
Belanda/ <i>Netherlands</i>	569.1	20.5	14.8	80.0	-
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	5 119.1	3 532.0	5 006.8	3 443.2	3 676.2
Belgia & Luksemburg <i>Belgium & Luxembourg</i>	-	-	-	-	54.1
Lainnya/ <i>Others</i>	676.4	2 219.4	1 743.7	1 619.5	1 809.5
JUMLAH/TOTAL	8 865.6	9 365.8	9 710.9	7 730.1	8 553.7

TABEL : 7.2.17

EKSPOR KAYU JATI MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORTS OF TEAK WOOD BY COUNTRY OF DESTINATION
1984 - 1988

(17)

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/Japan	254.8	244.6	439.7	784.9	2 410.2
Hongkong	5 146.2	5 093.4	6 218.9	5 573.8	10 411.3
Singapura/Singapore	4 866.5	6 148.4	7 039.7	3 965.7	10 076.7
Taiwan/Republic of China	207.1	106.9	281.0	2 416.1	4 000.3
Inggris/United Kingdom	3 063.2	3 975.6	3 665.0	4 294.3	4 630.7
Amerika Serikat/USA	2 600.9	1 828.0	2 197.5	4 773.8	3 371.0
Belanda/Netherlands	831.9	1 955.8	1 033.7	293.1	359.4
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	5 864.8	6 752.6	2 966.3	1 186.7	1 357.2
Italia/Italy	2 021.2	2 872.1	2 940.0	4 368.2	2 931.7
Denmark	10.9	12.0	1 611.9	1 518.5	1 767.2
Norwegia/Norway	168.0	585.9	578.7	471.3	197.1
Swedia/Sweden	278.5	450.5	536.2	284.1	284.3
Australia	840.2	1 030.6	960.4	647.6	698.9
Lainnya/Others	202.1	1 050.9	1 781.4	810.7	2 098.1
JUMLAH/TOTAL	26 356.3	32 107.3	32 250.4	31 388.8	44 594.1
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Jepang/Japan	121.8	119.3	285.4	508.6	1 586.6
Hongkong	2 300.7	2 427.0	3 197.3	3 096.0	6 767.7
Singapura/Singapore	3 790.9	4 486.1	5 230.6	2 851.0	7 010.9
Taiwan/Republic of China	99.8	23.8	70.2	1 888.2	2 774.6
Inggris/United Kingdom	2 206.0	2 827.2	2 746.5	3 185.8	3 742.5
Amerika Serikat/USA	2 263.3	1 638.3	1 899.5	4 665.7	3 517.5
Belanda/Netherlands	663.4	1 227.8	775.4	250.7	369.8
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	3 302.6	3 966.1	2 087.0	1 267.6	1 454.9
Italia/Italy	933.7	1 399.2	1 507.1	2 391.7	1 666.6
Denmark	6.1	6.8	934.5	917.6	1 187.8
Norwegia/Norway	113.5	398.7	520.4	438.9	190.9
Swedia/Sweden	204.6	376.4	498.9	277.0	266.2
Australia	627.2	754.4	814.0	578.6	635.9
Lainnya/Others	200.4	593.9	1 067.8	580.3	1 422.1
JUMLAH/TOTAL	16 834.0	20 245.0	21 634.6	22 897.7	32 594.0

10

TABEL : 7.2.18

**EKSPOR KAYU MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORTS OF WOOD BY COUNTRY OF DESTINATION
1984 - 1988**

NEGERI TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1984	1985	1986	1987	1988
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	1 231.6	312.2	273.4	434.8	502.7
Hongkong	61.7	137.2	82.9	80.6	75.9
Singapura/Singapore	137.6	131.3	176.9	249.1	382.2
Taiwan/Republic of China	329.7	200.7	280.8	240.6	175.2
Korea Selatan/South Korea	169.1	54.7	73.9	135.8	231.3
Amerika Serikat/USA	43.5	25.5	15.5	25.7	36.1
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium & Luxembourg</i>	16.8	18.9	56.2	32.2	33.9
Belanda/Netherlands	44.8	51.7	71.9	74.7	92.3
Jerman Barat					
<i>Germany Fed.Rep.of</i>	12.1	9.5	6.4	12.6	10.7
Italia/Italy	119.4	109.3	99.2	123.4	90.6
Denmark	0.0	0.4	1.7	3.1	2.5
Norwegia/Norway	0.2	0.4	0.6	0.5	0.2
Swedia/Sweden	0.3	0.9	0.7	0.3	0.3
Lainnya/Others	309.9	241.9	232.4	264.9	505.7
JUMLAH/TOTAL	2 476.7	1 294.6	1 372.5	1 678.3	2 139.6
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	159.0	62.8	60.5	133.0	177.2
Hongkong	8.2	17.2	9.2	10.8	18.4
Singapura/Singapore	26.3	23.2	32.5	48.2	88.5
Taiwan/Republic of China	31.8	23.0	38.1	31.4	46.2
Korea Selatan/South Korea	20.4	9.1	11.1	24.1	38.0
Amerika Serikat/USA	8.6	6.6	4.9	9.7	11.8
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium & Luxembourg</i>	4.3	4.4	14.1	10.6	11.9
Belanda/Netherlands	10.2	11.8	20.3	22.3	29.4
Jerman Barat					
<i>Germany Fed.Rep.of</i>	4.9	4.7	3.1	4.5	4.5
Italia/Italy	30.7	25.2	26.5	42.0	46.3
Denmark	0.0	0.2	1.1	1.3	1.5
Norwegia/Norway	0.1	0.2	0.5	0.4	0.2
Swedia/Sweden	0.2	0.5	0.5	0.3	0.3
Lainnya/Others	53.5	46.1	48.7	60.8	102.1
JUMLAH/TOTAL	358.2	235.0	271.1	399.4	576.3

TABEL : 7.2.19
TABLE

EKSPOR TIMAH PUTIH MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORTS OF TIN BY COUNTRY OF DESTINATION
1985 - 1989

NEGERI TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/ <i>Japan</i>	-	-	-	-	-
Singapura/ <i>Singapore</i>	13.3	15.2	19.5	22.5	25.4
Malaysia	3.2	4.7	1.2	1.1	0.9
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	1.5	-	0.3	-	0.5
Belanda/ <i>Netherlands</i>	3.9	6.0	3.3	3.7	3.1
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	1.1	0.7	1.1	0.4	0.7
Italia/ <i>Italy</i>	1.0	0.9	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	4.0	1.0	0.5	0.8	1.5
JUMLAH/TOTAL	24.4	28.5	25.9	28.5	32.1
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 000 US \$					
Jepang/ <i>Japan</i>	-	-	-	-	-
Singapura/ <i>Singapore</i>	148.8	89.2	125.1	151.2	210.5
Malaysia	5.9	4.6	3.1	3.9	3.6
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	17.0	-	0.6	-	0.5
Belanda/ <i>Netherlands</i>	46.1	43.7	20.1	23.4	25.7
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	11.9	4.2	6.9	2.3	5.8
Italia/ <i>Italy</i>	10.9	6.7	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	5.9	4.9	3.4	4.6	12.2
JUMLAH/TOTAL	246.5	153.3	159.2	185.4	258.3

TABEL : 7.2.20

EKSPOR TEMBAGA MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORTS OF COPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
1985 - 1989

NEGERI TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1985	1986	1987	1988	1989 e)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 Kg					
Jepang/Japan	204 497.9	275 358.0	221 511.8	263 961.6	237 997.1
Korea Selatan <i>South Korea</i>	-	13 945.3	21.0	13 011.6	27 596.0
Muangthai/ <i>Thailand</i>	36.9	17.0	3 036.0	8 703.9	15 580.5
Singapura/ <i>Singapore</i>	261.2	102.9	50.3	472.7	812.6
Hongkong	30.0	-	67.0	817.7	1 746.1
Lainnya/ <i>Others</i>	-	9 597.6	33 264.4	31 066.1	42 264.5
JUMLAH/TOTAL	204 826.0	299 020.8	257 950.5	318 033.6	325 996.8
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 US \$					
Jepang/Japan	114 615.1	157 856.5	140 843.3	203 712.1	232 722.8
Korea Selatan <i>South Korea</i>	-	7 809.3	36.2	15 294.1	35 712.8
Muangthai/ <i>Thailand</i>	53.9	17.2	5 894.5	23 436.6	51 734.3
Singapura/ <i>Singapore</i>	382.5	123.4	82.3	853.3	1 747.1
Hongkong	38.4	-	110.1	790.9	4 620.4
Lainnya/ <i>Others</i>	-	5 523.1	24 883.5	33 394.4	47 680.4
JUMLAH/TOTAL	115 089.9	171 329.5	171 849.9	277 481.4	374 217.8

TABEL : 7.2.21
TABLE

EKSPOR BENANG TENUN, KAIN TEKSTIL DAN HASIL-HASILNYA
MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORTS OF WEAVING YARNS, TEXTILE AND ITS
PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1985 - 1989

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/Japan	3 678.8	4 065.3	8 431.4	15 718.2	11 891.3
Hongkong	4 677.9	3 962.6	6 234.3	8 452.5	7 191.9
Singapura/Singapore	5 635.8	11 998.0	11 725.5	18 254.7	19 026.7
Saudi Arabia	1 111.1	1 414.6	3 583.3	5 629.5	6 009.3
Kuwait	138.4	266.3	438.1	1 016.8	880.1
Australia	1 044.6	1 596.8	4 626.0	4 407.6	6 390.9
Amerika Serikat/USA	13 585.2	14 117.1	15 281.8	14 159.6	15 685.4
Kanada/Canada	794.8	1 795.9	2 538.7	2 016.3	1 578.5
Inggris/United Kingdom	3 557.2	3 490.7	5 415.8	5 501.0	6 190.3
Belanda/Netherlands	1 701.0	2 661.0	7 122.2	3 843.6	3 390.7
Perancis/France	1 380.3	2 835.6	2 683.9	3 000.7	2 902.1
Jerman Barat <i>Germany Ferd.Rep.of</i>	979.9	1 366.3	4 171.4	4 644.8	4 647.6
Belgia & Luksemburg <i>Belgium & Luxembourg</i>	474.2	545.4	1 659.1	6 315.4	8 165.6
Italia/Italy	2 923.9	4 734.9	9 376.8	7 971.5	7 586.9
Lainnya/Others	19 856.7	17 096.7	24 511.1	34 285.1	37 354.1
JUMLAH/TOTAL	61 539.8	71 947.2	107 799.4	135 217.3	138 891.4
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Jepang/Japan	18 257.7	21 403.2	47 912.8	91 486.3	54 002.6
Hongkong	16 641.6	23 479.1	29 244.2	46 536.2	56 804.1
Singapura/Singapore	24 707.3	50 218.1	53 336.3	97 640.9	122 611.2
Saudi Arabia	5 106.2	6 933.2	15 203.4	29 137.8	38 652.4
Kuwait	653.4	1 203.8	2 380.8	5 935.2	4 809.2
Australia	5 421.9	8 026.0	22 669.8	27 619.2	38 809.6
Amerika Serikat/USA	42 639.2	46 320.9	62 379.1	63 334.4	67 165.0
Kanada/Canada	3 061.0	6 002.8	9 877.1	9 775.9	10 341.6
Inggris/United Kingdom	11 571.3	13 486.4	23 675.8	29 066.7	32 684.8
Belanda/Netherlands	7 969.4	12 051.0	32 402.8	20 298.3	20 170.6
Perancis/France	4 653.1	10 999.1	12 480.9	13 884.1	14 064.4
Jerman Barat <i>Germany Ferd.Rep.of</i>	3 978.3	5 906.3	17 212.1	23 894.8	27 784.9
Belgia & Luksemburg <i>Belgium & Luxembourg</i>	1 674.5	2 021.2	4 881.0	20 923.3	26 782.1
Italia/Italy	10 552.7	17 629.1	38 442.2	35 354.9	32 165.7
Lainnya/Others	82 944.8	81 121.8	96 603.4	165 496.0	207 667.0
JUMLAH/TOTAL	239 832.4	306 802.0	468 701.7	680 384.0	754 515.2

TABEL : 7.2.22 EKSPOR PAKAIAN JADI MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE : 7.2.22 EXPORTS OF READY MADE CLOTHES BY COUNTRY OF DESTINATION
1985 - 1989

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1985 (1)	1986 (2)	1987 (3)	1988 (4)	1989 e) (5)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/Japan	71.0	84.8	159.0	690.8	2 011.7
Hongkong	410.9	3 655.0	1 098.4	840.1	336.1
Singapura/Singapore	2 466.8	6 715.5	1 830.4	3 836.2	4 046.2
Saudi Arabia	3 008.4	2 607.0	3 262.5	3 029.5	4 081.4
Australia	195.1	216.5	406.5	365.8	308.0
Amerika Serikat/USA	20 304.8	25 323.3	30 312.6	30 158.0	38 058.0
Inggris/United Kingdom	1 009.7	846.2	2 133.6	4 102.5	4 928.5
Belanda/Netherlands	1 106.3	1 740.1	3 433.7	4 015.1	4 899.0
Perancis/France	355.3	606.5	1 264.1	2 288.4	3 462.5
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	1 433.2	1 835.3	3 721.0	5 884.5	5 984.1
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	80.7	40.5	118.7	258.4	361.6
Denmark	72.6	77.8	325.7	512.1	952.6
Swedia/Sweden	541.5	1 165.1	1 316.5	1 305.7	1 024.5
Italia/Italy	48.9	159.2	591.2	1 212.0	1 416.9
Lainnya/Others	6 869.4	11 378.8	3 582.5	5 495.7	7 377.8
JUMLAH/TOTAL	37 974.6	56 451.6	53 556.4	63 994.8	79 248.9
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Jepang/Japan	1 773.4	2 456.0	3 681.8	11 631.5	37 026.8
Hongkong	5 135.8	29 321.0	5 277.1	33 943.5	29 192.8
Singapura/Singapore	17 132.9	56 095.9	20 712.0	32 773.6	49 751.7
Saudi Arabia	13 534.5	12 024.3	11 487.0	13 823.4	29 164.3
Australia	2 436.9	3 932.4	3 939.6	3 897.2	6 100.8
Amerika Serikat/USA	195 914.7	269 349.8	369 523.8	409 550.6	521 583.3
Inggris/United Kingdom	7 177.1	6 656.8	21 277.8	45 347.1	58 817.5
Belanda/Netherlands	9 727.3	15 136.9	35 277.8	46 070.8	63 159.2
Perancis/France	3 293.8	5 710.3	14 073.5	29 720.3	47 831.4
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	12 460.0	18 452.8	44 067.0	71 298.2	82 919.1
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	834.5	681.7	1 367.0	2 821.2	4 691.6
Denmark	698.5	755.4	3 710.8	6 023.1	11 697.0
Swedia/Sweden	5 992.4	9 072.2	16 020.6	16 545.6	14 573.1
Italia/Italy	632.4	2 429.1	8 452.8	16 452.2	18 120.3
Lainnya/Others	62 377.7	89 891.0	36 937.5	56 771.4	92 060.6
JUMLAH/TOTAL	339 121.9	521 965.6	595 806.1	796 669.7	1 066 689.5

TABEL : 7.2.23

**EKSPOR KAYU LAPIS (DUPLEKS, TRIPLEKS DAN MULTIPLEKS)
MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORTS OF PLYWOOD AND SIMILAR LAMINATED WOOD
PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1985 - 1989**

NEGERI TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1985	1986	1987	1988	1989 e)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 Kg					
Jepang/Japan	167 352.4	330 455.9	975 786.3	1 203 585.8	1 714 450.3
Hongkong	546 726.0	337 863.9	424 031.8	252 954.7	252 332.5
Korea Selatan/South Korea	8 236.4	5 266.4	17 478.5	237 578.0	389 167.4
Taiwan/Republic of China	78 344.8	175 677.8	208 907.4	188 011.9	277 193.2
Singapura/Singapore	306 674.7	283 773.5	226 390.3	193 383.1	157 473.3
Malaysia	2.0	4 050.9	-	-	8.1
Saudi Arabia	121 010.8	194 586.6	117 575.9	186 059.8	26 236.8
Amerika Serikat/USA	604 538.9	587 188.1	722 916.3	529 645.3	567 928.6
Inggris/United Kingdom	81 121.2	129 936.2	120 055.4	160 930.1	104 838.3
Belanda/Netherlands	29 370.7	33 730.6	49 099.0	72 558.3	38 694.7
Jerman Barat	-	-	-	-	-
Germany Fed.Rep.of	10 499.2	8 894.3	7 360.8	22 280.9	5 776.9
Belgia & Luksemburg	-	-	-	-	-
Belgium & Luxembourg	39 006.2	92 406.5	99 228.9	145 104.2	81 883.0
Italia/Italy	2 654.8	2 189.1	980.3	1 076.0	1 188.2
Lainnya/Others	236 144.8	396 103.5	590 368.5	784 129.9	836 801.3
<hr/>					
JUMLAH/TOTAL	2 231 682.9	2 582 123.3	3 560 179.4	4 037 298.0	4 453 972.6
<hr/>					
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 US \$					
Jepang/Japan	55 926.3	124 095.9	465 691.1	517 610.7	750 659.3
Hongkong	207 808.0	140 960.3	195 409.8	125 735.4	132 285.8
Korea Selatan/South Korea	2 259.0	1 328.0	8 408.1	113 183.4	169 988.4
Taiwan/Republic of China	24 604.9	59 982.9	101 796.9	95 456.8	126 390.4
Singapura/Singapore	99 293.6	100 373.0	101 134.2	95 594.7	75 027.6
Malaysia	1.0	1 454.3	-	-	8.4
Saudi Arabia	41 325.6	65 935.8	46 227.6	84 725.1	11 867.1
Amerika Serikat/USA	260 287.5	262 917.6	384 346.7	308 893.6	328 369.1
Inggris/United Kingdom	30 355.2	58 244.2	65 171.2	104 408.1	72 632.3
Belanda/Netherlands	11 383.2	13 663.8	25 581.6	44 283.6	25 453.9
Jerman Barat	-	-	-	-	-
Germany Fed.Rep.of	4 212.6	4 000.9	4 683.5	12 126.7	3 964.4
Belgia & Luksemburg	-	-	-	-	-
Belgium & Luxembourg	14 339.5	38 002.7	50 965.0	86 442.2	51 786.7
Italia/Italy	1 126.5	992.8	489.0	747.8	878.6
Lainnya/Others	71 795.9	130 427.3	309 421.1	484 508.7	429 029.3
<hr/>					
JUMLAH/TOTAL	824 718.8	1 002 379.5	1 759 325.8	2 073 716.8	2 178 341.3

TABEL : 7.2.24

EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORTS OF PALM OIL BY COUNTRY OF DESTINATION
1985 - 1989

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	4.5	22.9	6.5	8.2	6.0
Perancis/France	8.7	10.1	9.9	16.2	8.0
Pakistan	50.3	22.4	-	-	-
Iraq	-	-	-	-	-
Kenya	10.5	26.5	55.6	102.7	42.6
Amerika Serikat/USA	10.0	15.5	5.0	1.0	0.9
Kanada/Canada	-	-	-	-	-
Inggris/United Kingdom	64.6	69.6	48.2	71.5	45.3
Belanda/Netherlands	201.6	210.8	184.8	302.5	313.7
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	47.7	73.0	53.9	41.8	40.3
Italia/Italy	36.4	55.4	54.9	59.6	39.8
Lainnya/Others	84.5	60.7	132.3	127.6	73.5
JUMLAH/TOTAL	518.8	566.9	551.1	731.1	570.1
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	1.9	5.8	1.8	3.0	2.1
Perancis/France	3.4	2.2	2.6	5.8	2.8
Pakistan	19.2	6.5	-	-	-
Iraq	-	-	-	-	-
Kenya	5.5	4.7	12.7	39.0	15.5
Amerika Serikat/USA	3.8	3.5	1.3	0.4	0.7
Kanada/Canada	-	-	-	-	-
Inggris/United Kingdom	21.9	13.1	12.1	28.0	16.2
Belanda/Netherlands	74.1	39.1	48.3	113.8	109.9
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	15.6	13.9	14.0	15.5	25.7
Italia/Italy	13.1	10.9	13.9	22.7	14.2
Lainnya/Others	30.9	13.2	36.9	47.3	13.2
JUMLAH/TOTAL	189.4	112.9	143.6	275.5	200.3

TABEL : 7.2.25 EKSPOR PUPUK MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE : 7.2.25 EXPORTS OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF DESTINATION
1985 - 1989

NEGERI TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Singapura/Singapore	25.4	105.6	25.6	38.6	85.7
Pilipina/Philippines	116.4	223.4	89.6	171.6	148.3
Malaysia	186.4	40.4	51.5	172.5	143.3
Hongkong	13.5	122.2	36.5	35.7	9.5
Muangthai/Thailand	54.5	178.1	151.2	110.8	126.4
Lainnya/Others	288.3	867.3	553.4	507.1	653.0
JUMLAH/TOTAL	684.5	1 537.0	907.8	1 038.3	1 166.1
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 000 US \$					
Singapura/Singapore	3.5	8.0	2.6	5.1	11.4
Pilipina/Philippines	14.9	20.3	8.7	23.6	19.8
Malaysia	22.7	3.0	4.4	21.9	19.3
Hongkong	1.8	9.0	2.8	4.2	1.2
Muangthai/Thailand	6.3	16.4	13.2	13.6	16.4
Lainnya/Others	30.8	70.6	53.9	63.4	89.2
JUMLAH/TOTAL	80.0	127.3	85.6	131.8	157.3

169

TABEL TABLE : 7.2.26 EKSPOR TEH MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORTS OF TEA BY COUNTRY OF DESTINATION
1985 -1989

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Singapura/Singapore	6.3	5.2	9.3	4.3	3.6
Pakistan	11.4	9.6	12.5	13.9	21.0
Australia	8.1	7.9	6.7	7.1	42.4
Amerika Serikat/USA	13.3	15.6	9.9	14.7	11.4
Inggris/United Kingdom	7.9	12.4	7.7	4.6	27.5
Belanda/Netherlands	7.1	6.6	5.0	5.3	3.4
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	1.2	2.7	2.9	2.9	1.9
Lainnya/Others	34.8	19.0	36.4	39.8	53.2
JUMLAH/TOTAL	90.1	79.0	90.4	92.6	164.4
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Singapura/Singapore	9.4	6.2	11.9	6.6	4.6
Pakistan	19.2	11.6	13.9	16.2	25.0
Australia	13.0	10.1	9.3	10.4	9.8
Amerika Serikat/USA	19.3	18.3	11.3	16.6	12.0
Inggris/United Kingdom	14.0	16.3	9.8	5.4	8.4
Belanda/Netherlands	12.8	8.7	7.3	7.6	5.1
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	2.1	3.9	4.3	4.4	2.7
Lainnya/Others	59.3	24.0	50.9	58.1	80.0
JUMLAH/TOTAL	149.1	99.1	118.7	125.7	147.6

**7.3. IMPOR
IMPORT**

**TABEL
TABLE : 7.3.1**

**VOLUME IMPOR MENURUT NEGERI ASAL YANG UTAMA
VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN
1985 - 1989
(BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 000 KG)**

NEGERI ASAL <i>COUNTRY OF ORIGIN</i>	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	2 141.3	3 045.3	4 400.7	3 735.6	4 909.8
- Malaysia	86.7	167.7	391.4	734.1	867.7
- Muangthai/ <i>Thailand</i>	255.7	330.6	366.9	459.5	838.5
- Pilipina/ <i>Philippines</i>	71.0	77.0	311.0	143.9	124.0
- Singapura/ <i>Singapore</i>	1 724.8	2 464.8	3 330.8	2 393.8	3 071.1
- Brunei Darussalam	3.1	5.2	0.6	4.3	8.5
Hongkong	98.3	133.9	116.2	164.0	148.7
Jepang/ <i>Japan</i>	1 740.2	1 909.8	1 700.4	1 538.0	1 367.6
Asia lainnya/ <i>Others Asia</i>	5 437.6	5 888.8	7 028.1	6 929.2	7 262.2
Afrika/ <i>Africa</i>	601.5	538.1	882.4	961.8	706.6
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	1 583.7	1 761.8	1 557.4	1 460.9	1 492.2
Kanada/ <i>Canada</i>	764.1	680.7	915.1	898.9	770.2
Amerika lainnya/ <i>Others America</i>	556.9	1 264.0	917.8	831.9	1 181.9
Australia	1 399.2	1 935.4	3 336.5	2 795.8	3 271.2
Oceania lainnya/ <i>Others Oceania</i>	149.6	148.0	136.9	136.6	164.4
MEE - <i>EEC</i>	865.1	871.9	1 127.9	1 144.1	1 197.2
- Inggris/ <i>United Kingdom</i>	133.0	177.0	146.2	156.3	215.1
- Belanda/ <i>Netherlands</i>	105.7	114.3	174.7	241.5	205.8
- Perancis/ <i>France</i>	138.8	134.9	141.4	143.7	124.7
- Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	358.3	282.8	290.3	295.2	247.5
- Belgia & Luksemburg <i>Belgium & Luxembourg</i>	78.0	90.3	180.3	133.5	63.6
- Denmark	7.1	10.5	5.3	3.4	5.7
- Irlandia/ <i>Ire</i>	2.5	0.7	1.6	1.6	1.2
- Italia/ <i>Italy</i>	41.7	58.8	65.6	86.5	126.8
- Yunani/ <i>Greece</i>	0.0	0.1	2.2	1.7	1.6
- Portugis/ <i>Portugal</i>	0.0	2.5	6.8	6.1	3.1
- Spanyol/ <i>Spain</i>	-	-	113.5	74.4	202.1
Rusia/ <i>USSR</i>	11.9	16.7	45.6	191.4	119.1
Eropa lainnya/ <i>Others Europe</i>	1 480.9	1 055.8	916.0	729.6	1 547.3
JUMLAH/TOTAL	16 830.3	19 250.2	23 081.0	21 517.8	24 138.4

Catatan/*Note* : 1) Januari-Agustus/*January-August*.

TABEL : 7.3.2 NILAI IMPOR MENURUT NEGERI ASAL YANG UTAMA
TABLE : 7.3.2 VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN
1985 - 1989
(NILAI CIF/CIF. VALUE : 000 000 US \$)

NEGERI ASAL COUNTRY OF ORIGIN	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	963.0	1 120.9	1 243.8	1 305.1	1 787.4
- Malaysia	52.4	50.4	138.9	276.1	370.1
- Muangthai/Thailand	47.9	72.1	75.4	96.0	254.6
- Pilipina/Philippines	23.0	28.2	82.4	36.4	55.2
- Singapura/Singapore	839.1	968.8	946.8	895.5	1 106.1
- Brunei Darussalam	0.6	1.4	0.3	1.1	1.4
Hongkong	52.3	94.3	104.1	133.2	163.4
Jepang/Japan	2 644.4	3 128.2	3 596.1	3 385.6	3 722.0
Asia lainnya/Others Asia	1 726.0	1 680.9	1 923.6	2 265.9	3 020.0
Afrika/Africa	160.3	102.9	153.1	201.1	205.2
Amerika Serikat/USA	1 720.9	1 482.4	1 415.1	1 735.7	2 066.4
Kanada/Canada	198.1	214.3	303.0	274.1	324.8
Amerika lainnya/Others America	190.5	174.3	210.7	223.6	497.4
Australia	460.5	413.4	462.7	578.4	842.3
Oceania lainnya/Others Oceania	68.8	71.3	79.7	96.2	115.9
MEE - EEC	1 706.2	1 795.5	2 352.5	2 509.7	2 481.8
- Inggris/United Kingdom	300.4	341.7	324.8	339.9	346.0
- Belanda/Netherlands	215.1	189.3	316.1	258.4	280.1
- Perancis/France	284.4	280.7	392.0	464.8	361.4
- Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	677.1	719.1	836.0	886.6	854.9
- Belgia & Luksemburg <i>Belgium & Luxembourg</i>	100.7	88.5	142.0	158.5	155.5
- Denmark	18.1	25.7	25.6	22.0	28.2
- Irlandia/Eire	8.8	4.2	6.2	6.2	5.8
- Italia/Italy	101.4	143.7	236.7	247.6	355.9
- Yunani/Greece	0.1	0.3	1.8	2.5	3.0
- Portugis/Portugal	0.1	2.3	5.7	2.8	2.7
- Spanyol/Spain	-	-	65.6	120.4	88.3
Rusia/USSR	3.3	5.2	15.5	45.4	42.7
Eropa lainnya/Others Europe	364.8	434.8	510.4	494.5	652.2
JUMLAH/TOTAL	10 259.1	10 718.4	12 370.3	13 248.5	15 921.5

Catatan/*Note* : 1) Januari-Agustus/*January-August*.

TABEL : 7.3.3 VOLUME IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
TABLE : 7.3.3 VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS
 1985 - 1989
 (BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 M.TON)

PELABUHAN IMPOR PORT OF IMPORTATION	1985	1986	1987	1988	1989 c)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	4 582.5	5 566.1	6 199.4	6 196.5	6 954.0
2. Cirebon	44.5	52.1	24.8	67.2	151.1
3. Semarang	270.6	272.3	306.3	306.6	337.3
4. Surabaya	2 184.9	3 024.9	2 677.4	2 248.4	2 801.2
5. Lainnya/Others	6 477.5	6 724.6	6 761.7	4 976.2	6 519.8
JAWA & MADURA	13 560.0	15 640.0	15 969.6	13 794.9	16 763.4
6. Belawan	893.4	702.0	809.7	701.8	945.2
7. Pakanbaru & Dumai	18.9	44.2	39.9	44.8	99.5
8. Pangkalan Susu	2.3	2.0	15.0	11.6	6.1
9. Pulau Sambu	-	14.4	7.6	0.0	0.0
10. Tanjung Pinang	13.8	6.6	2.3	1.5	3.3
11. Teluk Bayur	32.7	44.6	56.4	31.2	52.9
12. Palembang	94.3	70.0	57.4	30.7	36.6
13. Panjang	452.9	442.0	4 476.7	5 016.3	4 532.5
14. Lainnya/Others	866.6	1 356.1	808.9	792.3	892.5
SUMATERA	2 374.9	2 681.9	6 273.9	6 630.2	6 568.6
15. Banjarmasin	28.1	35.7	30.4	26.8	25.1
16. Balikpapan	108.4	33.1	26.6	338.3	147.6
17. Samarinda	52.4	41.8	18.2	25.6	34.0
18. Lingkas/Tarakan	0.1	0.4	0.4	1.4	0.4
19. Pontianak	49.8	40.6	39.0	33.5	29.2
20. Lainnya/Others	42.1	22.5	46.6	33.0	28.8
KALIMANTAN	280.9	174.1	161.2	458.6	265.1
21. Ujung Pandang	378.5	293.9	297.4	319.7	238.4
22. Malili	96.4	7.0	179.5	107.0	158.1
23. Pomala	0.1	1.1	1.9	0.2	0.1
24. Donggala	18.1	79.0	39.4	22.5	4.6
25. Bitung	12.3	37.7	33.5	20.1	29.3
26. Lainnya/Others	56.5	281.8	71.3	112.2	48.6
SULAWESI	561.9	700.5	623.0	581.7	479.1
27. Kupang	0.0	3.8	2.7	3.0	7.3
28. Lainnya/Others	17.3	3.1	34.0	33.1	44.7
BALI & NUSA TENGGARA	17.3	6.9	36.7	36.1	52.0
29. Ternate	-	2.0	1.6	3.5	3.3
30. Ambon	7.4	4.0	7.7	5.8	2.7
31. Sorong	25.0	1.6	0.8	5.0	0.9
32. Jayapura	1.3	0.6	2.9	0.1	0.2
33. Amamapare	-	4.6	0.1	0.0	0.0
34. Lainnya/Others	1.6	34.0	3.8	1.9	3.1
MALUKU & IRIAN JAYA	35.3	46.8	16.9	16.3	10.2
JUMLAH/TOTAL	16 830.3	19 250.2	23 081.3	21 517.8	24 138.4

Catatan>Note : 1) Januari-Agustus/January-August.

TABEL
TABLE : 7.3.4

NILAI IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1985 - 1989
(NILAI CIF/CIF. VALUE :000 000 US \$)

PELABUHAN IMPOR PORT OF IMPORTATION	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	4 026.3	5 000.2	5 895.3	6 526.7	8 164.6
2. Cirebon	82.2	163.7	104.3	72.7	34.7
3. Semarang	201.6	211.9	272.3	262.6	326.0
4. Surabaya	1 219.0	1 639.5	1 593.6	1 493.4	1 904.3
5. Lainnya/Others	1 966.1	1 644.2	1 615.2	1 663.3	1 940.9
JAWA & MADURA	7 495.2	8 659.5	9 480.7	10 018.7	12 370.5
6. Belawan	371.2	325.9	472.4	485.6	482.7
7. Pekanbaru & Dumai	74.6	85.7	80.9	88.1	265.3
8. Pangkalan Susu	4.3	4.7	47.8	68.9	17.1
9. Pulau Sambu	-	4.1	0.6	0.0	0.0
10. Tanjung Pinang	42.2	30.1	1.8	1.7	3.0
11. Teluk Bayur	74.6	20.2	39.7	21.7	34.2
12. Palembang	242.8	76.2	73.8	56.3	55.5
13. Panjang	144.8	103.7	658.1	641.5	584.9
14. Lainnya/Others	966.7	807.6	925.6	991.3	1 339.5
SUMATERA	1 921.2	1 458.2	2 300.7	2 355.1	2 782.2
15. Banjarmasin	27.2	20.8	30.1	57.1	31.7
16. Balikpapan	163.3	74.4	64.5	134.8	88.6
17. Samarinda	191.2	79.9	27.0	95.8	94.7
18. Lingkas/Tarakan	1.3	1.8	4.4	2.8	2.4
19. Pontianak	32.1	24.4	55.5	63.1	50.0
20. Lainnya/Others	76.3	48.6	194.5	200.8	187.7
KALIMANTAN	491.4	249.9	376.0	554.4	455.1
21. Ujung Pandang	100.3	55.2	74.4	117.1	82.9
22. Malili	35.7	3.1	33.2	34.2	66.2
23. Pomala	0.2	2.4	7.6	1.3	0.0
24. Donggala	54.2	74.0	18.2	11.8	2.4
25. Bitung	5.4	14.0	18.8	10.9	10.1
26. Lainnya/Others	24.1	114.3	11.3	27.9	57.6
SULAWESI	219.9	263.0	163.5	203.2	219.2
27. Kupang	0.2	0.5	1.8	0.8	1.4
28. Lainnya/Others	50.9	16.1	20.2	33.9	42.2
BALI & NUSA TENGGARA	51.1	16.6	22.0	34.7	43.6
29. Ternate	-	1.8	2.6	11.2	22.4
30. Amboin	11.3	8.5	8.3	7.9	7.6
31. Sorong	66.4	11.4	6.3	48.7	5.6
32. Jayapura	0.7	0.4	1.0	0.8	0.3
33. Amamapare	-	44.2	0.6	2.6	-
34. Lainnya/Others	1.9	4.9	8.6	11.2	15.0
MALUKU & IRIAN JAYA	80.3	71.2	27.4	82.4	50.9
JUMLAH/TOTAL	10 259.1	10 718.4	12 370.3	13 248.5	15 921.5

Catatan/*Note* : 1) Januari-Agustus/*January-August*.

TABEL : 7.3.5 VOLUME IMPOR MENURUT GOLONGAN SITC
TABLE : 7.3.5 VOLUME OF IMPORTS BY SITC GROUPS
1985 - 1989
(BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 M.TON)

SITC <i>COMMODITY GROUP</i>	1985	1986	1987	1988	1989 e)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0. Bahan makanan & Binatang hidup <i>Food & Live Animals</i>	1 993.5	2 573.9	2 871.1	2 677.7	3 407.7	
1. Minuman & Tembakau <i>Beverage & Tobacco</i>	12.6	12.6	13.4	12.3	15.6	
2. Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/ <i>Crude materials inedible</i>	3 992.1	4 823.5	4 496.9	4 515.1	5 818.7	
3. Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu <i>Minerals fuels, lubricants & related materials</i>	5 275.6	6 191.9	9 316.4	7 616.5	7 650.9	
4. Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animals & vegetables oils & fats</i>	52.3	32.0	237.9	432.6	620.3	
5. Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	2 857.0	2 768.1	3 358.9	3 328.0	3 416.1	
6. Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	1 979.5	2 046.6	1 928.0	2 218.1	2 248.8	
7. Perlengkapan mesin & pengangkutan/ <i>Machinery & transport equipments</i>	612.6	726.7	794.1	663.1	782.9	
8. Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	52.4	70.5	58.5	50.4	177.4	
9. Barang-barang transaksi tidak dirinci/ <i>Commodities & transactions not classified according to kind</i>	2.7	4.4	5.8	4.0	0.0	
JUMLAH/TOTAL	16 830.3	19 250.2	23 081.0	21 517.8	24 138.4	

TABEL : 7.3.6 NILAI IMPOR MENURUT GOLONGAN SITC
 TABLE : 7.3.6 VALUE OF IMPORTS BY SITC GROUPS
 1985 - 1989
 (NILAI CIF/CIF VALUE : 000 000 US \$)

SITC	GOLONGAN BARANG COMMODITY GROUP	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0.	Bahan makanan & Binatang hidup <i>Food & Live Animals</i>	556.1	610.0	623.8	642.0	1 007.7
1.	Minuman & Tembakau <i>Beverage & Tobacco</i>	20.9	28.1	32.6	34.4	45.2
2.	Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/ <i>Crude materials inedible</i>	729.0	830.1	990.6	1 205.0	1 628.5
3.	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ <i>Minerals fuels, lubricants & related materials</i>	1 287.7	1 106.9	1 144.0	959.0	976.1
4.	Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animals & vegetables oils & fats</i>	35.5	17.9	96.9	176.7	218.6
5.	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	1 916.6	1 909.7	2 325.9	2 541.2	2 908.4
6.	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	1 717.9	1 668.3	1 784.9	2 061.8	2 669.0
7.	Perlengkapan mesin & Alat pengangkutan <i>Machinery & transport equipments</i>	3 617.0	4 117.5	4 818.7	5 096.0	5 788.7
8.	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	331.9	389.3	469.6	451.4	679.2
9.	Barang-barang transaksi tidak dirinci/ <i>Commodities & transactions not classified according to kind</i>	46.5	40.6	83.3	81.0	0.1
JUMLAH/TOTAL		10 259.1	10 718.4	12 370.3	13 248.5	15 921.5

TABEL : 7.3.7 IMPOR MENURUT GOLONGAN BARANG EKONOMI
TABLE : 7.3.7 IMPORTS BY BROAD ECONOMIC CATEGORIES
1977 - 1989

Tahun Year	Barang-barang Konsumsi <i>Consumption Goods</i>	Bahan baku dan Barang-barang Penolong <i>Raw Materials & Auxiliary Goods</i>	Barang-barang Modal <i>Capital Goods</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton				
1977	3 517.7	10 144.4	262.5	13 924.6
1978	3 225.6	9 890.3	232.8	13 348.6
1979	3 379.7	10 874.0	254.9	14 508.6
1980	3 379.4	15 286.0	342.8	19 008.2
1981	1 326.3	16 913.2	392.2	18 631.7
1982	2 319.9	20 656.6	491.5	23 468.0
1983	3 909.7	21 975.0	478.0	26 362.7
1984	1 585.0	21 673.2	493.0	23 751.2
1985	490.7	16 035.9	303.7	16 830.3
1986	508.3	18 405.8	336.1	19 250.2
1987	719.3	21 967.3	394.4	23 081.0
1988	575.3	20 599.4	343.1	21 517.8
1989 e)	819.2	22 741.1	578.1	24 138.4
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$				
1977	1 171.4	3 805.0	1 253.9	6 230.3
1978	1 147.2	4 508.4	1 034.8	6 690.4
1979	1 116.2	4 952.3	1 133.8	7 202.3
1980	1 414.4	7 931.6	1 488.4	10 834.4
1981	807.1	10 445.8	2 019.2	13 272.1
1982	1 236.3	12 590.7	3 031.9	16 858.9
1983	1 726.2	11 732.0	2 893.6	16 351.8
1984	825.3	10 482.3	2 574.5	13 882.1
1985	380.5	8 159.9	1 718.7	10 259.1
1986	448.2	8 363.9	1 906.3	10 718.4
1987	460.6	9 474.1	2 435.6	12 370.3
1988	469.4	10 222.9	2 556.2	13 248.5
1989 c)	783.9	11 784.2	3 353.4	15 921.5

TABEL : 7.3.8
IMPOR BARANG-BARANG KONSUMSI
IMPORTS OF CONSUMPTION GOODS
1977 - 1989

Tahun Year	Jumlah Barang Konsumsi Total	Makanan & Minuman Untuk Rumah Tangga <i>Food and Beverages Mainly for Household</i>		Bahan Bakar & Pelumas Olahan	Alat Angkut- an Bukan Untuk In- dustri	Barang Konsumsi <i>Consumption Goods</i>			Lainnya <i>Others</i>
		Utama <i>Primary</i>	Olahan <i>Processed</i>	Processed fuel and Lubri- cants	Transport Equipment not for Industry	Tahan Lama <i>Dura- ble</i>	1/2 Tahan Lama <i>Semi- Durable</i>	Tidak Tahan Lama <i>Non- Durable</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton									
1977	3 517.7	29.7	2 259.8	1 142.1	1.1	14.5	40.3	28.6	1.6
1978	3 225.6	31.7	2 333.3	778.2	1.1	12.6	36.1	28.1	4.5
1979	3 379.7	36.1	2 269.6	996.4	1.2	11.8	30.1	30.8	3.7
1980	3 379.4	42.8	2 477.0	775.1	1.4	17.4	32.2	30.6	2.9
1981	1 326.3	38.8	631.9	564.0	0.6	23.4	35.4	28.1	4.1
1982	2 319.9	64.6	406.4	1 764.0	0.9	21.4	34.1	25.6	2.9
1983	3 909.7	34.2	1 235.8	2 566.4	1.2	19.6	26.4	23.7	2.4
1984	1 585.0	20.1	479.5	1 018.3	1.3	14.7	24.9	22.4	3.8
1985	490.7	42.7	78.5	304.9	1.8	10.9	20.8	28.0	3.1
1986	508.3	59.4	108.5	248.5	2.7	15.8	33.1	35.8	4.5
1987	719.3	56.2	229.1	367.6	0.5	10.6	19.3	29.9	6.0
1988	575.3	109.7	191.0	216.2	0.3	11.2	16.6	26.2	4.1
1989 e)	819.2	86.0	433.8	219.6	0.7	11.8	26.5	27.8	13.0
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$									
1977	1 171.4	12.1	836.5	156.0	4.0	36.6	50.4	67.6	8.2
1978	1 147.2	15.0	830.5	115.9	3.2	29.7	59.1	63.4	30.4
1979	1 116.2	18.8	778.3	145.6	3.8	31.3	44.8	62.8	30.8
1980	1 414.4	20.7	918.1	236.8	5.9	55.8	57.9	72.9	46.3
1981	807.1	21.8	307.9	178.8	2.1	69.9	74.0	80.0	72.6
1982	1 236.3	35.8	212.6	686.1	2.6	70.7	71.0	88.3	69.2
1983	1 726.2	20.5	472.8	961.7	8.7	59.3	62.0	79.8	61.4
1984	825.3	11.5	210.2	324.6	12.1	51.8	55.6	73.7	85.8
1985	380.5	21.2	70.3	91.1	4.7	37.6	44.8	63.9	46.9
1986	448.2	25.3	79.1	74.3	6.8	57.5	67.1	95.7	42.4
1987	460.6	24.2	93.6	79.5	2.2	48.8	45.7	79.9	86.7
1988	469.4	42.6	98.7	43.1	1.2	58.7	52.7	97.4	75.0
1989 e)	783.9	49.7	197.5	42.2	7.2	79.7	176.6	101.4	129.6

TABEL : 7.3.9 IMPOR BAHAN BAKU DAN PENOLONG
TABLE : 7.3.9 IMPORTS OF RAW MATERIAL AND AUXILIARY GOODS
1977 - 1989

Tahun Year	Jumlah Bahan Baku & Peno long Total	Makanan & Minu- man untuk Industri <i>Food and Bevera- ges Mainly Industry</i>		Bahan Baku untuk Industri <i>Raw Material for Industry</i>		Bahan Bakar & Pelumas <i>Fuel and Lubricants</i>		Suku Cadang & Perlengkapan <i>Spare part & Acessories</i>	
		Utama Prima- ry	Olahan Pro- cessed	Utama Prima- ry	Olahan Pro- cessed	Utama Prima- ry	Olahan Pro- cessed	Untuk Barang Modal <i>For Capi- tal Goods</i>	Untuk alat Angkutan <i>For Trans- port Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton									
1977	10 144.4	868.1	131.9	378.1	3 769.7	2 941.7	1 772.3	71.1	211.5
1978	9 890.3	985.1	212.8	619.9	4 246.8	2 183.3	1 293.5	114.6	234.4
1979	10 874.0	1 051.5	121.3	752.6	4 180.0	3 073.8	1 433.0	103.0	158.8
1980	15 286.0	1 641.6	109.7	1 095.9	5 380.4	4 908.0	1 736.5	144.8	269.1
1981	16 913.2	1 452.4	841.0	1 842.1	7 243.0	2 681.5	2 349.6	173.0	330.6
1982	20 656.6	1 672.5	848.1	1 592.4	7 559.4	4 186.0	4 265.3	271.0	261.9
1983	21 975.0	2 071.8	323.5	1 639.8	7 798.9	3 212.2	6 495.5	241.1	192.2
1984	21 673.2	1 929.3	160.2	3 251.5	7 111.4	5 533.9	3 305.8	206.3	174.8
1985	16 035.9	1 728.4	158.3	3 286.5	5 935.7	3 700.3	913.9	192.9	119.9
1986	18 405.8	2 144.9	160.8	3 820.4	6 242.7	4 128.8	1 516.6	191.0	200.6
1987	21 967.3	2 347.7	358.1	3 594.2	6 668.6	6 004.7	2 584.2	258.6	151.2
1988	20 599.4	2 414.8	592.7	3 452.2	6 644.2	5 153.9	1 994.7	202.9	144.0
1989 e)	22 741.1	2 195.7	1 147.5	4 750.9	7 207.1	4 805.7	2 316.0	180.4	137.8
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$									
1977	3 805.0	80.5	62.0	145.1	2 021.2	291.3	261.7	339.1	604.1
1978	4 508.4	174.3	121.6	185.3	2 237.4	229.4	216.9	557.2	786.4
1979	4 952.3	235.1	81.6	200.1	2 642.0	355.9	278.6	539.3	619.6
1980	7 931.6	276.3	79.8	317.0	3 666.0	963.4	514.0	1 053.8	1 061.3
1981	10 445.8	288.7	675.3	367.0	4 990.4	671.6	817.6	1 215.6	1 419.6
1982	12 590.7	293.9	517.5	368.4	5 399.9	1 133.8	1 645.7	1 979.6	1 251.9
1983	11 732.0	445.1	218.1	350.7	4 786.3	894.3	2 200.6	1 826.9	1 010.0
1984	10 482.3	439.2	98.6	477.0	4 629.3	1 320.9	984.3	1 509.5	1 023.5
1985	8 159.9	411.5	88.3	462.2	4 056.1	853.0	261.3	1 372.0	655.5
1986	8 363.9	412.1	81.9	499.8	4 056.6	579.6	384.4	1 254.8	1 094.7
1987	9 474.1	392.9	174.7	628.7	4 632.4	575.3	408.0	1 565.3	1 096.9
1988	10 222.9	420.0	276.6	740.3	5 127.3	512.9	353.6	1 666.8	1 125.4
1989 e)	11 784.2	457.4	439.4	963.5	6 489.8	468.1	417.8	1 549.0	999.2

TABEL : 7.3.10

IMPOR BARANG-BARANG MODAL
IMPORTS OF CAPITAL GOODS
1977 - 1989

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Barang Modal <i>Total</i>	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan <i>Capital Goods Excluding Transport Equipment</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>	Alat Angkutan Untuk Industri <i>Transport Equipment For Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton				
1977	262.5	236.1	0.5	25.9
1978	232.8	192.1	0.7	40.0
1979	254.9	225.3	0.4	29.2
1980	342.8	303.3	1.4	38.1
1981	392.2	362.2	0.8	29.2
1982	491.5	421.1	0.3	70.1
1983	478.0	425.5	0.4	52.1
1984	493.0	342.8	0.1	150.1
1985	303.7	247.3	0.0	56.4
1986	336.1	297.6	0.0	38.5
1987	394.4	365.9	0.2	28.3
1988	343.1	323.6	0.1	19.4
1989 e)	578.1	530.9	11.1	36.1
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$				
1977	1 253.9	1 167.8	1.6	84.5
1978	1 034.8	898.2	3.3	133.3
1979	1 133.8	1 039.4	2.7	91.7
1980	1 488.4	1 297.9	9.5	181.0
1981	2 019.2	1 836.2	4.4	178.6
1982	3 031.9	2 337.4	1.5	693.0
1983	2 893.6	2 475.6	2.1	415.9
1984	2 574.3	1 989.5	0.4	584.6
1985	1 718.7	1 539.8	0.3	178.6
1986	1 906.3	1 718.0	0.5	187.8
1987	2 435.6	2 299.0	1.3	135.3
1988	2 556.2	2 443.0	0.7	112.5
1989 e)	3 353.4	3 140.3	80.1	133.0

TABEL : 7.3.11 IMPOR BERAS MENURUT NEGERI ASAL
 TABLE : 7.3.11 IMPORTS OF RICE BY COUNTRY OF ORIGIN
 1985 - 1989

NEGERI ASAL COUNTRY OF ORIGIN	1985	1986	1987	1988	1989 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	0.0	0.0	0.0	-	-
Taiwan/Republic of China	-	-	0.8	0.5	-
Muangthai/Thailand	24.3	25.9	0.2	31.5	241.1
Pilipina/Philippines	0.0	-	52.0	-	16.0
Birma/Burma	-	0.4	-	-	-
Amerika Serikat/USA	2.8	1.3	2.0	0.7	4.8
Lainnya/Others	6.7	0.2	-	0.0	0.1
JUMLAH/TOTAL	33.8	27.8	55.0	32.7	262.0
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	0.0	0.0	0.0	-	-
Taiwan/Republic of China	-	-	0.2	0.1	-
Muangthai/Thailand	3.8	5.2	0.0	8.2	67.1
Pilipina/Philippines	0.0	-	1.3	-	4.5
Birma/Burma	-	0.1	-	-	-
Amerika Serikat/USA	1.5	0.5	0.8	0.3	2.3
Lainnya/Others	3.5	0.1	-	0.0	0.0
JUMLAH/TOTAL	8.8	5.9	2.3	8.6	73.9

Catatan>Note : 1) Januari - Agustus/January - August.

TABEL : 7.3.12 IMPOR PUPUK MENURUT NEGERI ASAL
 TABLE : 7.3.12 IMPORTS OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF ORIGIN
 1985 - 1989

NEGERI ASAL COUNTRY OF ORIGIN	1985	1986	1987	1988	1989 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	2.1	0.2	0.1	0.1	0.0
Korea Selatan/South Korea	7.5	10.6	13.8	7.5	10.1
Singapura/Singapore	1.1	0.5	0.0	0.0	0.1
Amerika Serikat/USA	38.4	0.3	0.7	9.3	0.4
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	10.4	11.1	7.1	8.9	3.6
Belanda/Netherlands	0.0	0.8	0.8	1.2	0.1
Perancis/France	-	0.0	0.2	0.0	0.0
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	70.2	17.0	12.5	14.2	2.4
Italia/Italy	2.5	0.0	0.0	-	-
Rusia/USSR	10.5	-	-	154.4	30.2
Lainnya/Others	286.6	93.1	211.6	301.0	336.4
JUMLAH/TOTAL	429.3	133.6	246.8	566.6	383.3
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	0.6	0.2	0.0	0.1	0.1
Korea Selatan/South Korea	1.4	1.8	2.7	1.3	2.1
Singapura/Singapore	0.4	0.1	0.0	0.0	0.0
Amerika Serikat/USA	8.9	0.9	5.3	3.5	0.3
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	2.7	3.3	2.6	2.3	0.9
Belanda/Netherlands	0.0	0.4	0.5	0.5	0.1
Perancis/France	-	0.0	0.0	0.0	0.0
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	11.2	4.5	4.3	4.4	1.2
Italia/Italy	0.4	0.0	0.2	-	-
Rusia/USSR	1.0	-	-	25.6	3.9
Lainnya/Others	33.8	12.0	33.3	43.7	56.3
JUMLAH/TOTAL	60.4	23.2	48.9	81.4	64.9

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus/January - August.

TABEL : 7.3.13 IMPOR SEMEN MENURUT NEGERI ASAL
TABLE : 7.3.13 IMPORTS OF CEMENT BY COUNTRY OF ORIGIN
1985 - 1989

NEGERI ASAL <i>COUNTRY OF ORIGIN</i>	1985	1986	1987	1988	1989 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	0.2	0.1	0.0	0.0	0.0
Korea Selatan/South Korea	-	-	-	-	-
Taiwan/Republic of China	-	-	-	0.0	-
Muangthai/Thailand	-	1.4	-	-	-
Singapura/Singapore	3.9	1.4	0.1	0.1	-
Pilipina/Philippines	-	-	-	-	-
Malaysia	2.0	0.9	2.0	0.9	-
Australia	0.0	0.1	0.0	0.1	-
Amerika Serikat/USA	1.8	0.2	0.0	0.0	0.0
Jerman Barat	-	-	-	-	-
Germany Fed.Rep.of	0.6	0.0	0.1	0.0	0.0
Lainnya/Others	6.4	2.2	1.0	1.0	0.1
JUMLAH/TOTAL	14.9	6.3	3.2	2.1	0.1
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	0.1	0.1	0.0	0.0	0.0
Korea Selatan/South Korea	-	-	-	-	-
Taiwan/Republic of China	-	-	-	0.0	-
Muangthai/Thailand	-	0.2	-	-	-
Singapura/Singapore	0.7	0.2	0.0	0.0	-
Pilipina/Philippines	-	-	-	-	-
Malaysia	0.5	0.2	0.4	0.1	-
Australia	0.0	0.0	-	0.1	-
Amerika Serikat/USA	0.9	0.3	0.6	0.0	0.1
Jerman Barat	-	-	-	-	-
Germany Fed.Rep.of	0.1	0.1	0.4	0.1	0.0
Lainnya/Others	2.0	0.7	0.4	0.1	0.0
JUMLAH/TOTAL	4.3	1.8	1.8	0.4	0.1

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus/*January - August*.

**TABEL : 7.3.14 IMPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA
TABLE : 7.3.14 IMPORTS OF CRUDE PETROLEUM AND ITS
PRODUCTS BY COUNTRY OF ORIGIN
1985 - 1989**

NEGERI ASAL <i>COUNTRY OF ORIGIN</i>	1985	1986	1987	1988	1989 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	55.1	35.5	40.3	45.6	22.7
Singapura/Singapore	1 288.4	1 816.3	2 705.9	1 755.7	1 558.5
Korea Selatan/South Korea	0.2	5.3	234.7	4.1	4.7
Taiwan/Republic of China	43.4	53.9	18.6	23.8	1.7
Malaysia	0.0	0.0	66.5	325.4	72.1
Saudi Arabia/Arab Saudi	3 656.1	3 793.5	3 861.4	3 436.6	525.5
Australia	0.2	0.3	7.4	145.6	0.9
Amerika Serikat/USA	129.8	86.0	158.2	97.3	45.7
Inggris/United Kingdom	1.9	3.0	2.9	3.3	1.1
Belanda/Netherlands	7.7	3.3	27.4	2.6	6.7
RRC/People Rep.of China	8.0	10.1	5.7	8.3	4.4
Lainnya/Others	8.9	18.4	80.2	700.1	1 848.2
JUMLAH/TOTAL	5 199.7	5 825.6	7 209.2	6 548.4	4 092.2
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	16.4	13.6	8.1	16.9	6.4
Singapura/Singapore	357.6	448.4	433.1	272.5	244.5
Korea Selatan/South Korea	0.1	1.9	5.1	1.7	1.1
Taiwan/Republic of China	10.0	11.6	3.9	4.8	1.0
Malaysia	0.1	0.1	9.1	48.2	10.6
Saudi Arabia/Arab Saudi	847.3	566.0	496.1	424.4	60.8
Australia	0.2	0.5	3.4	16.8	0.6
Amerika Serikat/USA	28.5	24.7	55.1	35.0	19.2
Inggris/United Kingdom	1.6	1.4	2.8	3.9	1.7
Belanda/Netherlands	4.1	2.1	1.2	1.7	3.8
RRC/People Rep.of China	4.0	4.3	3.1	4.1	2.3
Lainnya/Others	5.6	11.7	46.7	79.0	245.5
JUMLAH/TOTAL	1 275.5	1 086.3	1 067.7	909.0	597.5

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus/*January - August*

TABEL : 7.3.15

IMPOR PIPA BESI DAN BAJA MENURUT NEGERI ASAL
IMPORTS OF IRON AND STEEL TUBES BY COUNTRY OF ORIGIN
1985 - 1989

NEGERI ASAL <i>COUNTRY OF ORIGIN</i>	1985	1986	1987	1988	1989 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	129.4	131.0	89.7	71.3	49.6
Hongkong	-	0.2	0.0	0.0	0.1
Singapura/Singapore	6.6	4.9	4.6	4.5	1.3
India	0.0	0.0	0.0	-	0.0
Australia & Tasmania	0.0	4.6	0.3	0.8	0.7
Amerika Serikat/USA	13.0	5.3	5.2	4.1	4.1
Inggris/United Kingdom	0.9	1.9	0.3	0.3	0.2
Perancis/France	4.4	1.8	5.5	5.8	4.1
Belanda/Netherlands	0.2	0.0	0.2	0.4	0.5
Jerman Barat					
<i>Germany Fed.Rep.of</i>	2.1	2.7	4.8	3.9	11.8
Italia/Italy	0.2	0.3	0.6	1.2	0.5
Lainnya/Others	8.1	14.8	19.1	30.2	34.3
JUMLAH/TOTAL	164.9	167.5	130.3	122.5	107.2
Nilai C1F/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	117.4	96.5	92.6	90.8	110.2
Hongkong	-	0.1	0.0	0.0	0.1
Singapura/Singapore	12.2	6.2	6.9	8.0	4.0
India	0.0	0.0	0.0	-	0.0
Australia & Tasmania	0.1	2.1	0.5	1.3	1.6
Amerika Serikat/USA	34.4	12.8	9.0	12.3	12.4
Inggris/United Kingdom	1.8	1.4	1.2	1.5	0.6
Perancis/France	7.1	5.6	7.2	13.1	12.5
Belanda/Netherlands	0.4	0.2	0.7	1.2	1.0
Jerman Barat					
<i>Germany Fed.Rep.of</i>	8.6	3.2	8.4	5.8	17.1
Italia/Italy	0.4	0.7	1.4	4.7	2.1
Lainnya/Others	4.7	7.8	16.8	34.1	36.2
JUMLAH/TOTAL	187.1	136.6	144.7	172.8	197.8

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus/*January - August*

TABEL : 7.3.16 IMPOR KENDARAAN BERMOTOR 1) MENURUT NEGERI ASAL
TABLE : 7.3.16 IMPORTS OF MOTOR VEHICLES BY COUNTRY OF ORIGIN
1985 - 1989

NEGERI ASAL COUNTRY OF ORIGIN	1985	1986	1987	1988	1989 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Buah/Unit</i>					
Jepang/Japan	75 277	29 376	27 628	26 935	17 447
Hongkong	-	-	-	-	-
Singapura/Singapore	-	-	11	7	4
Australia	30	92	264	70	61
Amerika Serikat/USA	555	12	5	35	30
Inggris/United Kingdom	184	10	90	37	6
Perancis/France	1 099	1 468	1 154	579	318
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	1 388	2 541	5 691	5 745	3 455
Italia/Italy	-	2	2	339	97
Lainnya/Others	1 337	723	304	576	815
JUMLAH/TOTAL	79 870	34 224	35 149	34 323	22 233
<i>Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$</i>					
Jepang/Japan	185.8	127.9	119.9	139.4	83.9
Hongkong	-	-	-	-	-
Singapura/Singapore	-	-	1.2	0.1	0.2
Australia	0.1	0.3	1.4	0.2	0.2
Amerika Serikat/USA	3.9	0.9	0.9	4.2	1.3
Inggris/United Kingdom	1.2	0.1	1.1	1.0	0.1
Perancis/France	5.0	7.3	6.8	4.3	1.7
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	13.7	30.3	36.0	41.2	17.0
Italia/Italy	-	0.0	0.0	1.0	0.3
Lainnya/Others	6.4	4.6	2.1	9.4	7.5
JUMLAH/TOTAL	216.1	171.4	169.4	200.8	112.2

Catatan/*Note* : 1). Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles*.
 2). Januari - Agustus/*January - August*.

TABEL : 7.3.17

**IMPOR MESIN KEPERLUAN INDUSTRI DAN PERNIAGAAN
MENURUT NEGERI ASAL**
**IMPORTS OF MACHINERIES FOR INDUSTRY AND COMMERCIAL
PURPOSES BY COUNTRY OF ORIGIN**
1985 - 1989

NEGERI ASAL COUNTRY OF ORIGIN	1985	1986	1987	1988	1989 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	37.5	41.5	75.6	45.9	44.4
Hongkong	1.2	1.7	1.8	1.9	3.1
Singapura/Singapore	7.7	5.6	8.6	13.6	7.1
Amerika Serikat/USA	25.8	36.1	29.2	25.5	22.3
Inggris/United Kingdom	4.7	2.3	7.5	3.1	3.1
Belanda/Netherlands	0.6	0.8	0.7	0.8	0.4
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	15.8	7.7	7.8	9.1	8.5
Australia	0.7	1.0	0.8	2.0	0.9
Italia/Italy	5.9	4.3	4.9	12.5	6.1
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	1.2	1.0	0.7	1.5	0.9
Yugoslavia/Yugoslavia	0.0	0.3	0.0	0.1	0.0
Cekoslowakia/Czechoslovakia	0.2	0.4	0.6	0.4	0.9
Lainnya/Others	36.7	49.3	54.2	62.0	52.0
 JUMLAH/TOTAL	 138.0	 152.0	 192.4	 178.4	 149.7
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	186.4	226.8	456.7	370.9	343.2
Hongkong	3.9	6.5	5.5	8.2	12.9
Singapura/Singapore	62.5	33.9	34.6	57.1	34.1
Amerika Serikat/USA	238.5	210.7	176.0	241.1	199.2
Inggris/United Kingdom	22.4	23.6	29.8	36.7	29.8
Belanda/Netherlands	7.3	6.6	8.6	12.3	6.3
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	99.7	118.0	101.0	140.3	105.1
Australia	4.3	6.4	6.1	11.0	6.4
Italia/Italy	35.5	34.6	57.6	73.3	53.1
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	4.7	8.0	4.7	22.9	25.7
Yugoslavia/Yugoslavia	0.0	1.5	0.0	0.4	0.2
Cekoslowakia/Czechoslovakia	0.7	5.8	2.4	1.9	3.8
Lainnya/Others	146.9	169.9	247.5	322.6	326.7
 JUMLAH/TOTAL	 812.8	 852.3	 1 130.5	 1 298.7	 1 146.5

Catatan>Note : 1) Januari - Agustus/January - August.

8. TRANSPORTASI dan KOMUNIKASI

TRANSPORTATION and COMMUNICATION



<http://www.bps.go.id>

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

8.1. Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Panjang jalan di seluruh Wilayah Indonesia pada tahun 1987 mencapai 222,9 ribu kilometer, berarti ada peningkatan 4,2 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1986 (data tahun 1987 belum tersedia) proporsi panjang jalan ialah : 41,8 persen diaspal, 53,0 persen tidak diaspal dan 5,2 persen lainnya.

Kondisi jalan pada dua tahun terakhir tidak jauh berbeda. Pada tahun 1986 jalan yang baik ada 31,5 persen, sedang 32,5 persen, rusak 19,2 persen dan rusak berat 16,8 persen. Sedangkan pada tahun sebelumnya persentase masing-masing adalah 30,9 persen baik, 33,7 persen sedang, 19,3 persen rusak dan 16,1 persen rusak berat. Perkembangan panjang jalan beserta kondisinya disajikan pada gambar 8.1 dan 8.2.

8.2. Angkutan Darat

Dua jenis kendaraan angkutan darat utama adalah kendaraan bermotor dan kereta api. Pada tahun 1987 jumlah kendaraan bermotor tercatat sebanyak 8,0 juta, atau meningkat sebesar 9,0 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komposisinya pada tahun 1987 terdiri atas : 14,7 persen mobil penumpang, 3,8 persen bis, 11,9 persen truk, dan 69,6 persen sepeda motor.

Kendaraan bermotor rakitan dalam negeri, pada tahun 1987 tercatat sebanyak 411,9 ribu buah, dengan komposisi 61,0 persen sepeda motor, 0,9 jeep, 7,2 persen sedan, 27,0 persen pick up, 0,4 persen bis, dan 3,5 persen truk. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kendaraan bermotor rakitan dalam negeri tersebut menurun 13,4 persen. Perkembangan kendaraan bermotor rakitan dalam negeri disajikan pada gambar 8.3.

Kereta api penumpang di Indonesia pada tahun 1986 tercatat sebanyak 917 buah, berarti mengalami peningkatan sebesar 1,8 persen dari tahun sebelumnya. Komposisi jenis kereta yang mengalami peningkatan paling besar adalah jenis kereta penumpang dan bagasi yang meningkat sebesar 91,7 persen dan yang paling kecil adalah jenis kereta penumpang dan kereta makan sebesar 1,5 persen. Untuk jenis kereta bagasi dan kereta makan mengalami penurunan masing-masing sebesar 20,0 dan 17,6 persen. Sedangkan untuk jenis kereta penumpang mengalami peningkatan 2,7 persen.

Angkutan kereta api di Indonesia hanya terdapat di daerah Jawa-Madura dan Sumatera, sedangkan di daerah lainnya belum ada jaringan kereta api. Angkutan penumpang kereta api yang berangkat pada tahun 1986, di daerah Jawa-Madura sebesar 46 juta orang berarti meningkat 4,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 44 juta orang. Untuk daerah Sumatera Utara dan Sumatera Barat, menurun sebesar 2,0 dan 30,3 persen, sebaliknya untuk daerah Sumatera Selatan meningkat sebesar 0,9 persen. Bila dilihat rata-rata jarak perjalanan penumpang ternyata di daerah Jawa-Madura mengalami kenaikan dari 141 kilometer pada tahun 1985 menjadi 146 kilometer pada tahun 1986. Dalam waktu yang sama, di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan terjadi penurunan rata-rata jarak perjalanan penumpang dari 127 dan 284 kilometer menjadi 118 dan 282 kilometer. Sedangkan di Sumatera Barat mengalami peningkatan dari 41 menjadi 42 kilometer.

Gerobak kereta api pada tahun 1986 berjumlah 10 805 buah yang berarti adanya peningkatan sebesar 11,9 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut sebesar 74,2 persen terdapat di daerah Jawa-Madura, sedangkan sisanya sebesar 25,8 persen di daerah Sumatera. Bila dilihat dari pemilikannya, jumlah gerobak kereta api yang ada pada tahun 1986 sebesar 74,2 persen milik PJKA, 8,4 persen milik PJKA dan bukan PJKA, serta 17,4 persen bukan milik PJKA.

Dalam kurun waktu 1981-1986 jumlah lokomotif menunjukkan peningkatan kecuali tahun 1986. Pada tahun 1986 terdapat 790 buah lokomotif, 78,6 persen diantaranya berada di daerah Jawa-Madura dan 21,4 persen berada di daerah Sumatera. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah lokomotif yang ada di daerah Jawa-Madura meningkat 0,2 persen, dan di daerah Sumatera mengalami penurunan 5,6 persen.

Pada tahun 1986, lalulintas angkutan barang kereta api di Jawa-Madura tercatat sebesar 3,6 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 230 kilometer per ton, di Sumatera mencapai 4,0 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 160 kilometer per ton, sehingga seluruh angkutan barang kereta api mencapai 7,6 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 193 kilometer per ton. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya angkutan barang di Jawa-Madura meningkat sebesar 12,7 persen, sedangkan rata-rata jarak angkutnya meningkat sebesar 11,9 persen.

8.3. Angkutan Udara

Jumlah seluruh pesawat udara yang dimiliki pemerintah dan swasta pada tahun 1986 adalah 773 unit, yang terdiri atas 571 unit pesawat bersayap dan 202 unit jenis helikopter. Jenis pesawat bersayap baik yang dimiliki pemerintah maupun swasta pada tahun 1986 tidak mengalami perubahan. Untuk jenis helikopter milik pemerintah pada tahun 1986 mengalami peningkatan 68,8 persen, sedangkan milik swasta menurun 5,4 persen.

Operasi pesawat udara dikategorikan dalam penerbangan berjadwal, penerbangan tidak berjadwal, penerbangan suplemen (taksi udara), pemotretan dan penyemprotan dari udara, serta penerbangan instansi. Pada tahun 1986 jumlah pesawat yang dioperasikan berjumlah 773 buah atau naik sebesar 0,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Bila dilihat menurut jenis penerbangannya, pada tahun 1986 pesawat yang dioperasikan oleh penerbangan berjadwal, penerbangan suplemen dan penerbangan instansi masing-masing meningkat 2,7, 1,8 dan 2,2 persen. Sedangkan klasifikasi pemotretan dan penyemprotan dari udara jumlah pesawatnya tidak mengalami perubahan.

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan pemerintah untuk penerbangan dalam negeri dan luar negeri yang tercatat hanya meliputi penerbangan berjadwal saja. Jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1986 tercatat 151 ribu buah, atau mengalami kenaikan 5,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Weight Load Factor yang pada tahun 1985 tercatat sebesar 42,2 persen telah meningkat pada tahun 1986 menjadi 44,8 persen. Sedangkan Pax Load Factor meningkat dari 52,5 persen pada tahun 1985 menjadi 52,8 pada tahun 1986. Pax Load Factor adalah indikator yang menunjukkan kilometer-penumpang yang tercapai dibandingkan dengan kilometer tempat duduk yang tersedia. Sedangkan Weight Load Factor adalah indikator yang menunjukkan muatan yang dicapai (ton-km) dibandingkan dengan daya angkut (ton-km) yang tersedia.

Untuk penerbangan swasta dalam negeri, dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1986 menurun sebesar 3,7 persen. Weight Load Factor yang pada tahun 1985 tercatat sebesar 55,1 persen, pada tahun 1986 meningkat menjadi 57,3 persen, sedangkan Pax Load Factor meningkat dari 66,7 persen menjadi 69,7 persen.

Produksi pelayanan angkutan barang penerbangan nasional (ton-kilometers performed) untuk penerbangan dalam dan luar negeri pada tahun 1986 tercatat sebesar 1.164,6 juta ton kilometer, terdiri atas pax and baggage sebesar 943,5 juta ton-kilometer, freight sebesar 211,5 juta ton-kilometer, dan mail sebesar 9,5 juta ton-km. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pax and baggage meningkat 15,5 persen dan freight meningkat 44,7 persen, sedangkan mail mengalami penurunan 3,9 persen, sehingga secara keseluruhan pelayanan angkutan penerbangan nasional menurun sebesar 19,7 persen.

Lalulintas penerbangan dibedakan atas : lalulintas penerbangan dalam negeri dan lalulintas penerbangan luar negeri. Dalam lalulintas penerbangan dalam negeri pada tahun 1986 tercatat 261,0 ribu buah pesawat yang berangkat dan 261,4 ribu buah pesawat yang datang, berarti masing-masing meningkat sebesar 6,5 dan 6,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun tersebut baik penumpang yang berangkat, datang maupun transit juga mengalami peningkatan dibanding tahun 1985 masing-masing sebesar 12,5, 10,6 dan 11,3 persen.

Selanjutnya untuk lalulintas penerbangan luar negeri pada tahun 1986 pesawat yang berangkat hampir tidak mengalami perubahan, sedangkan pesawat yang datang menurun 4,3 persen. Pada saat yang sama penumpang yang berangkat dan datang terjadi penurunan sebesar 3,6 persen.

8.4. Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting bagi Indonesia sebagai negara kepulauan. Untuk itu pemerintah telah berusaha meningkatkan pengadaan kapal dengan membeli, sewa beli atau menyewa.

Jumlah kapal yang beroperasi untuk pelayaran dalam negeri pada periode tahun 1984-1988 pada umumnya mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 1985. Pada periode tersebut jumlah kapal yang beroperasi rata-rata meningkat 3,7 persen setiap tahunnya. Keadaan sebaliknya terjadi untuk jenis pelayaran luar negeri. Pada periode tersebut jumlah kapal yang beroperasi selalu menurun dengan tingkat penurunan sebesar 4,6 persen setiap tahunnya. Kecuali pada tahun 1988, angkanya sama dengan tahun 1987 (tidak turun).

Angkutan barang antar negara yang dimuat pada tahun 1987 mencapai 74,9 juta ton. Dari jumlah tersebut, 36,6 persen dimuat di Provinsi Riau, dan 34,8 persen dimuat di Provinsi Daerah Istimewa Aceh, selebihnya dimuat di provinsi-provinsi lain di Indonesia. Sedangkan angkutan barang antar negara yang dibongkar pada tahun 1986 mencapai 20,4 juta ton. Dari jumlah tersebut 28,5 persen dibongkar di DKI Jakarta, 20,3 persen di Provinsi Jawa Timur, 20,5 persen di Provinsi Jawa Tengah, 18,2 persen di Provinsi Jawa Barat, dan selebihnya dibongkar di provinsi-provinsi lain di Indonesia.

8.5. Pos dan Telekomunikasi

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk memperbaiki pelayanan berkenaan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos. Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu, dan rumah pos. Pada tahun 1988 kantor pelayanan pos mencapai 4.702 buah atau meningkat sebesar 6,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kantor pelayanan pos pada tahun 1988 tersebut terdiri atas 7,0 persen kantor pos, 12,0 persen kantor pos tambahan, 44,0 persen kantor pos pembantu dan 37,0 persen rumah pos.

Pengiriman benda pos di dalam negeri, dan dari luar negeri menunjukkan peningkatan. Pengiriman benda pos di dalam negeri pada tahun 1987 mencapai 4.222 juta buah atau meningkat 5,2 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama benda pos yang dikirim dari luar negeri meningkat 24,9 persen dan yang ke luar negeri sebesar 29,2 juta atau menurun sebesar 0,8 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1988 benda pos yang dikirimkan di dalam negeri, ke luar negeri dan dari luar negeri berturut-turut diperkirakan mencapai 430,0 juta; 30,1 juta dan 53,0 juta buah.

Dari tahun 1983-1987 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di seluruh Indonesia mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 1985 yang mengalami penurunan sebesar 8,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sekitar 70,0 persen dari pemegang surat izin penerima pesawat telepon berlokasi di pulau Jawa dan selebihnya tersebar di provinsi-provinsi di luar Pulau Jawa. Pada tahun 1987 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di Indonesia diperkirakan mencapai 864,4 ribu buah. Perkembangan pemegang surat izin penerima pesawat telepon disajikan pada gambar 8.4.

Perkembangan produksi pemakaian telepon menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1986 pemakaian telepon lokal dan SLJJ mencapai 5,9 miliar pulsa, meningkat 7,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama interlokal mencapai 10,7 juta call dengan lama percakapan 65,2 juta menit, berarti masing-masing meningkat 9,3 dan 13,6 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Telepon internasional pada tahun 1986 mencapai 5,3 juta call atau meningkat sebesar 25,3 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan lamanya percakapan mencapai 26,7 juta menit atau meningkat 16,4 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 1987 telepon lokal dan SLJJ, mencapai 6,8 miliar pulsa. Sedangkan telepon interlokal dan internasional mencapai 11,9 juta dan 8,1 juta call.

Pada tahun 1988 jumlah pemakai telegram dalam negeri di Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 9,6 persen dan untuk jumlah kata juga mengalami peningkatan sebesar 8,2 persen. Sedangkan pemakaian telegram luar negeri di Indonesia diperkirakan menurun sebesar 10,9 persen. Jumlah pemakaian telex/inteleks dalam negeri di Indonesia pada tahun 1988 diperkirakan mengalami peningkatan 8,8 persen dibanding tahun 1987.

Data mengenai jumlah pesawat televisi yang terdaftar untuk kurun waktu 1985-1986 meningkat. Pada tahun 1987 hanya mencapai 5,8 juta atau menurun 4,3 persen. Pada tahun 1988 jumlah pesawat televisi menurun sebesar 0,5 persen menjadi 5,8 juta buah.

8.6. Perhotelan dan Pariwisata

Program pengembangan kepariwisataan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Pada tahun 1988 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia 1 301 049 orang yang berarti meningkat sebesar 22,7 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 1989 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 10,7 persen menjadi 1 440 000 orang. Perkembangan banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia disajikan pada Gambar 8.5.

Meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia memerlukan peningkatan dalam bidang akomodasi, kamar dan tempat tidur. Pada tahun 1989 jumlah akomodasi diperkirakan meningkat menjadi 6 226 buah, jumlah kamar 121 515 buah dan jumlah tempat tidur 228 128 buah, yang berarti masing-masing mengalami peningkatan sebesar 7,0; 6,9 dan 6,8 persen.

Tingkat pen hunian kamar hotel berbintang pada tahun 1988 tercatat 53,8 persen pada tahun 1989 diperkirakan menjadi 55,4 persen yang berarti mengalami kenaikan 1,6 persen. Untuk hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya diperkirakan meningkat sebesar 0,7 persen, dimana pada tahun 1988 tingkat peng hunian kamarnya tercatat 31,6 persen dan tahun 1989 diperkirakan menjadi 32,3 persen.

Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 1989 untuk hotel berbintang maupun hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya, diperkirakan mengalami kenaikan masing-masing 0,1 malam.

PENJELASAN TEKNIS

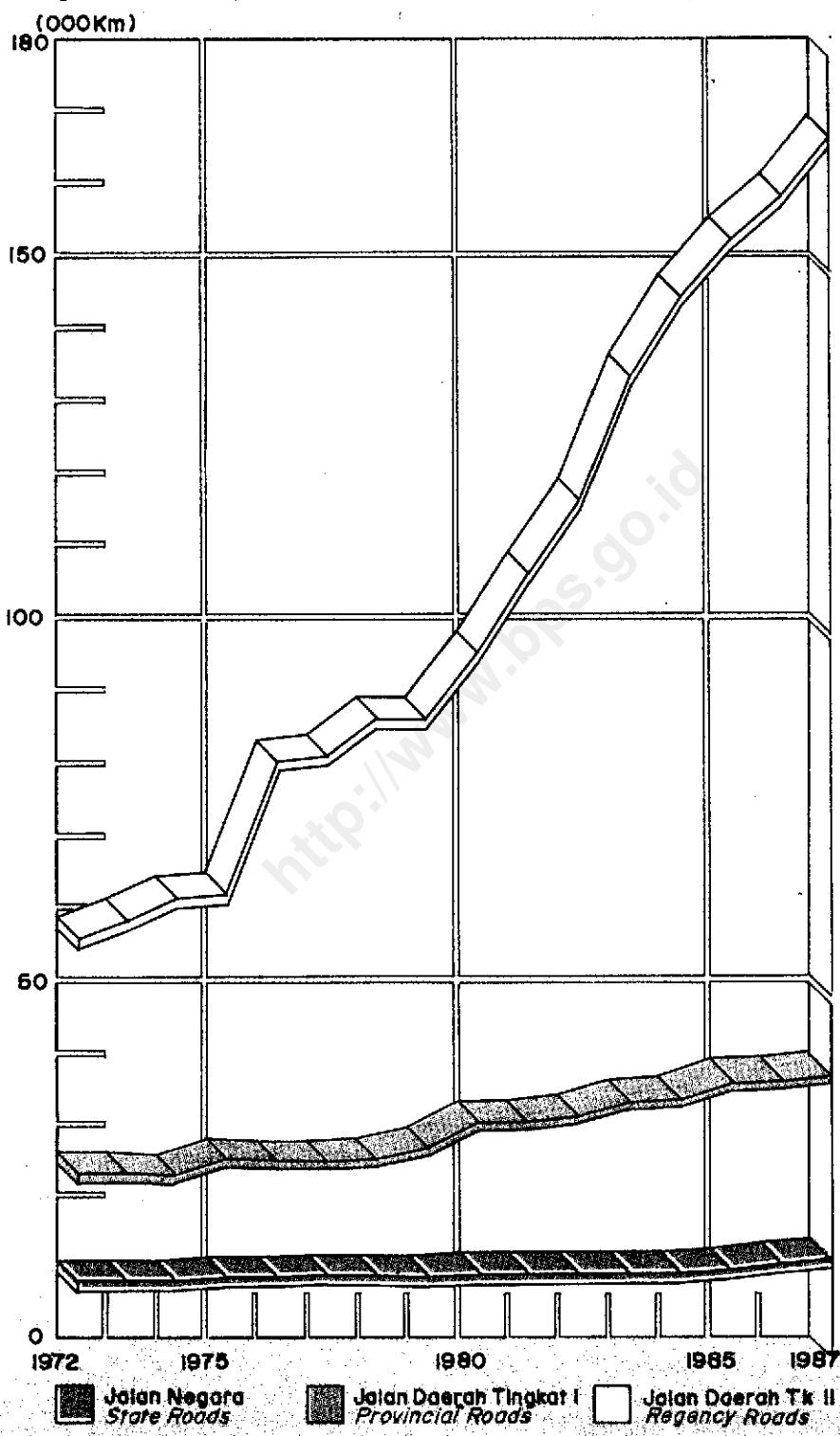
1. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Udara
 - d. Angkutan Laut
 - e. Angkutan Antar Pulau
 - f. Pos dan Telekomunikasi
2. Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik setiap bulan/tahun.
3. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
4. Tamu asing ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.
Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu :
 - a. Wisatawan (touris) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionis ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.
5. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Dinamakan hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedang akomodasi lainnya apabila tidak mempunyai restoran.
6. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

TECHNICAL NOTES

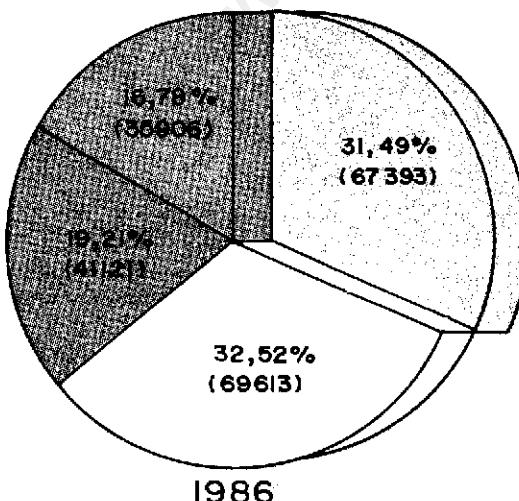
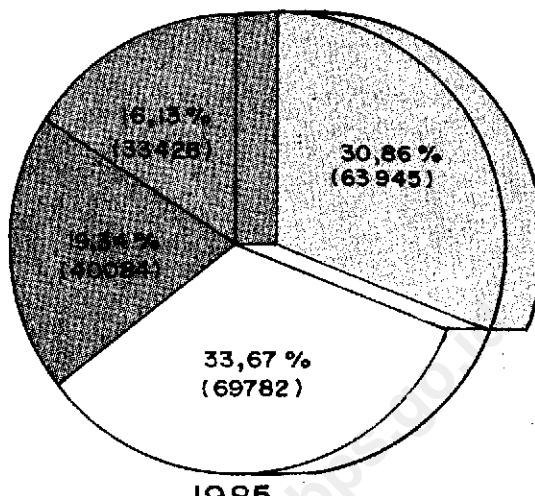
1. *Data for transportation and communication covers :*
 - a. Length of Road
 - b. Land Transportation
 - c. Air Transportation
 - d. Sea Transportation
 - e. Inter-Islands Transportation
 - f. Post and Telecommunication
2. *Data for transportation and communication are compiled by the Central Bureau of Statistics. These data are obtained from relevant institutions.*
3. *The concept and definition of hotel and tourism used follow the recommendations of World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
4. *Foreign visitor is any person visiting a country other than that in which he has his usual place of residence for any reason without intending to get any procreation in the visited country, and the length of staying is no more than one year.*
This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. *Tourist is any visitor according to the definition above, staying at least for 24 hours, but not more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, for the purpose of many others:*
 - Pleasure, recreation and sport,
 - Business, visiting friends and families, missions, attending meeting, conferences, visit for health reason and study.
 - b. *Excursionist is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the visited country including, "Cruise Passengers", that is any visitor arriving in the country by ship or train, not staying in an accomodation, available in Indonesia.*
5. *Accomodation is an establishment used as a building or a part thereof especially provided where any person can stay and obtain food as well as services and other facilities against payment. Accomodation is distinguished into hotel and other accomodations. Hotel is an accomodation having a restaurant under management, while other accomodations are accomodations without having a restaurant.*
6. *Classified hotel is an accomodation which already meet stimulated requirements, such as physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. Unclassified hotel is an accomodation which does not yet meet the requirements mentioned above.*
7. *Room Occupancy Rate is the number-night occupied divided by the number of room-nights available, presented in percentage term.*
8. *Average length of stay is the number of bed-night used divided by number of guests coming to stay at the accomodation.*

Gambar 8.1
Figure

Panjang Jalan Menurut Pemerintah Yang Berwenang, 1972–1987
Length of Roads by Level of Government Responsibility, 1972–1987



Gb. 8.2 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan 1985 dan 1986
Fig 8.2 Percentage of Length of Roads by Condition of Road 1985 and 1986



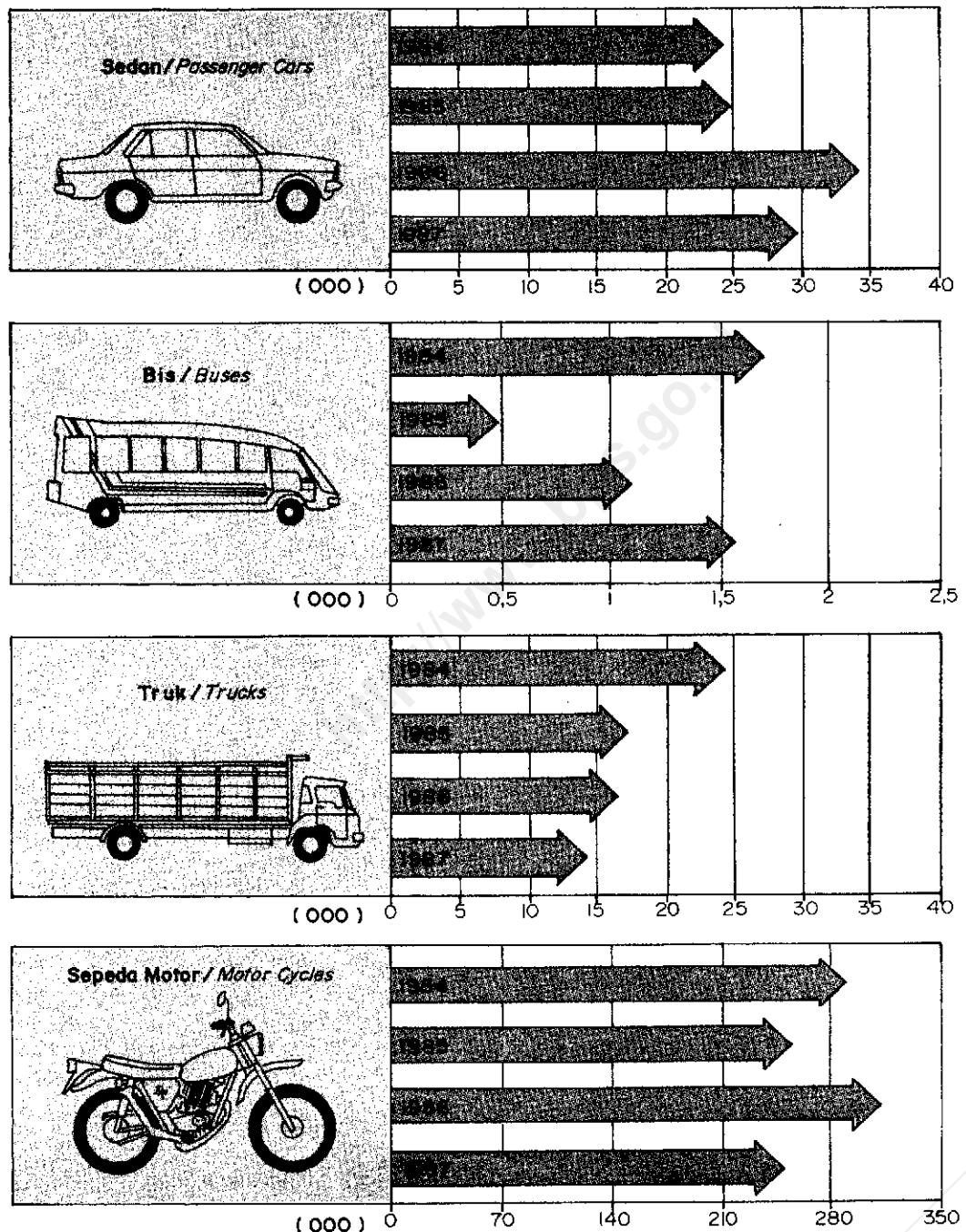
- Baik / Good
- Sedang / Moderate
- Rusak / Damage
- Rusak Berat / Heavy Damage

KETERANGAN: Angka Dalam Kurung Menunjukkan Panjang Jalan Dalam Km.
Note Figures In Bracket Denote Length Of Road In Km

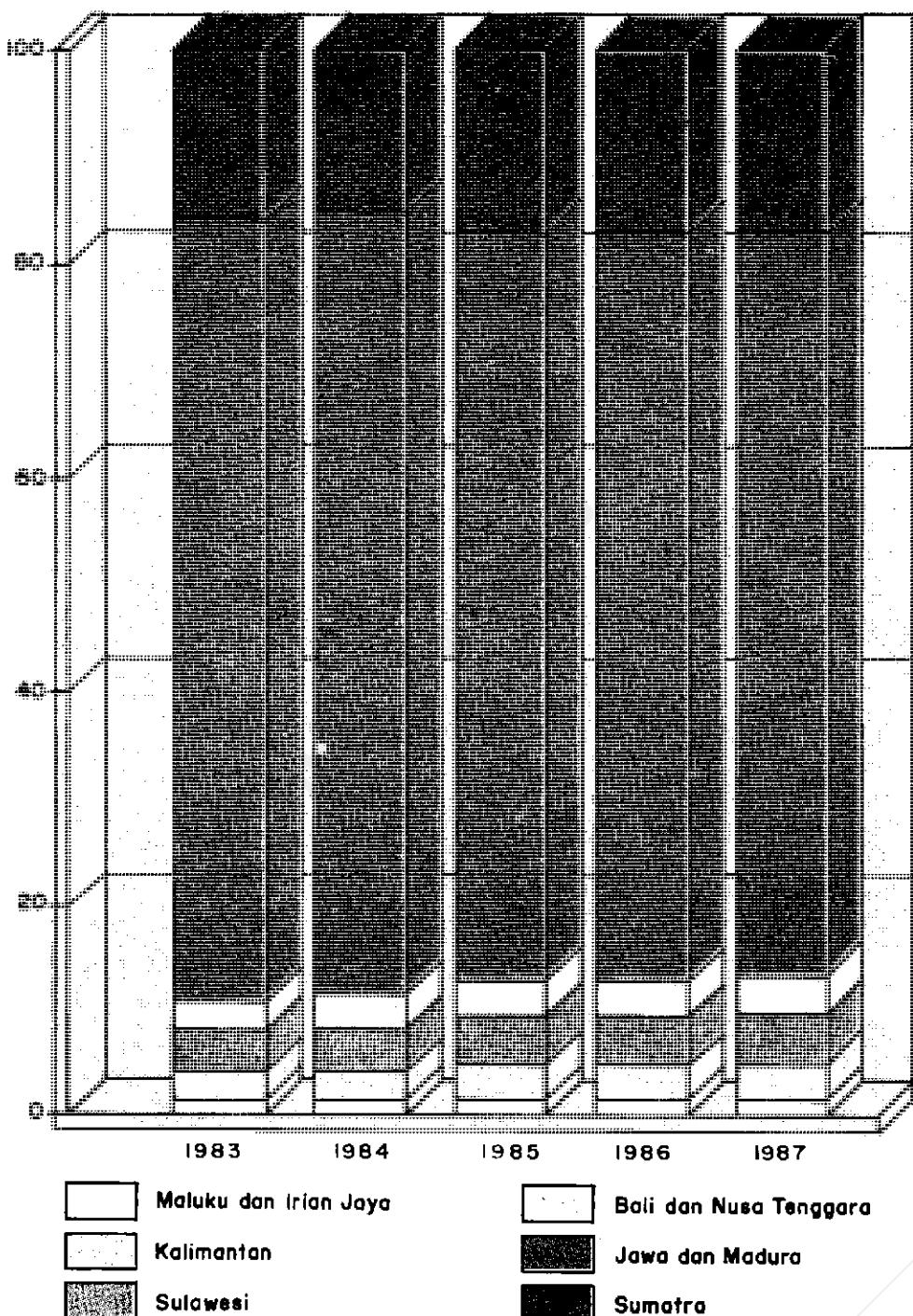
Gambar: 8.3
Figure

Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri, 1984 - 1987

Number of Motorized Vehicles Domestically Assembled, 1984 - 1987



**Gambar 8.4 Persentase Banyaknya Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat
Telepon Menurut Pulau 1983 –1987**
Figure 8.4 Percentage of Licenses Issued for Telephone Set by Island 1983 –1987

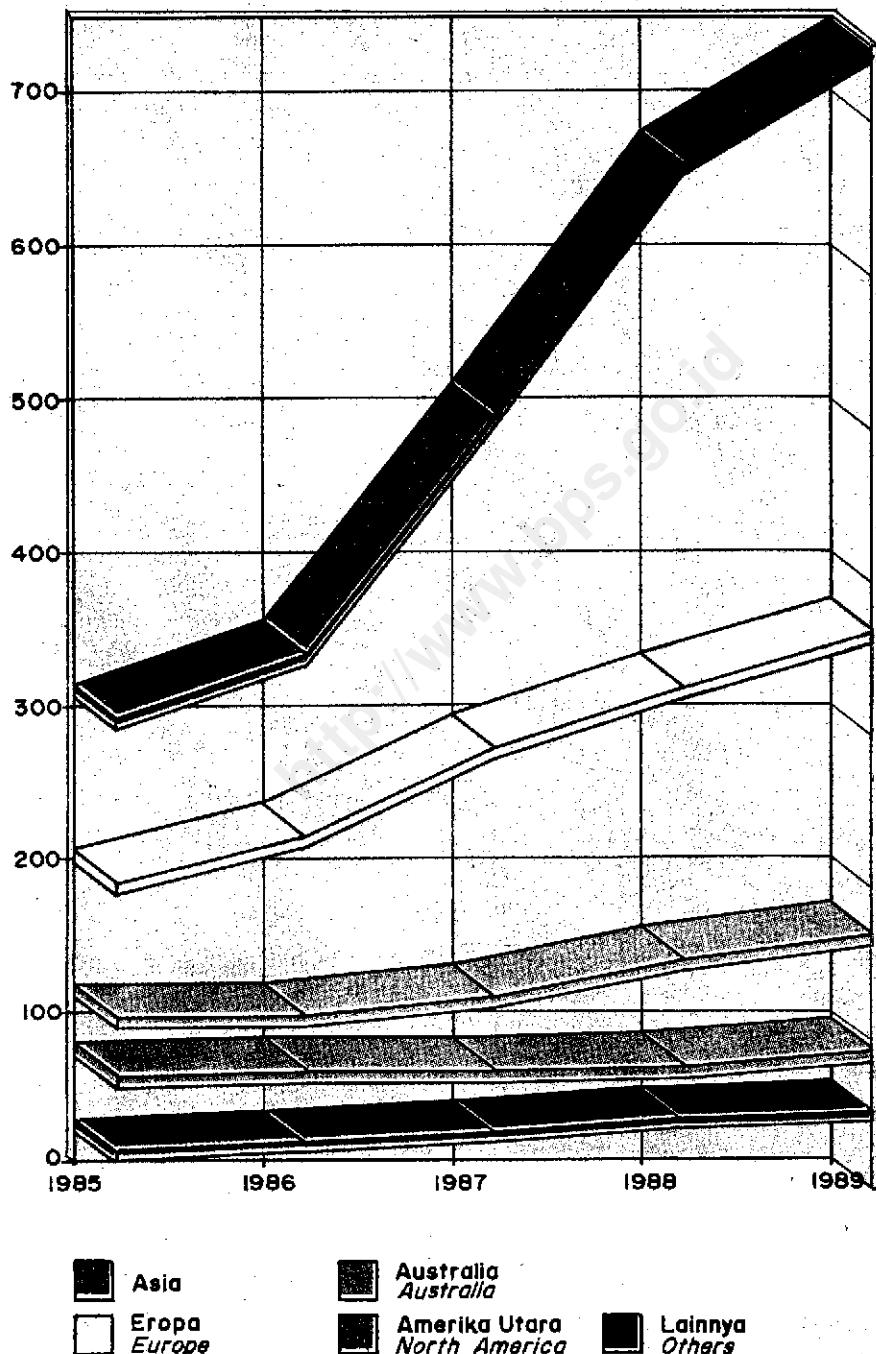


Gambar 8.5
Figure

**Wisatawan Asing Yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan
1985 – 1989**

Foreign Tourists Arrived to Indonesia by Nationality, 1985 – 1989

(1000 Wisatawan/Tourists)



■ Asia ■ Australia
■ Europa ■ Amerika Utara
■ ■ North America
■ ■ Lainnya
■ ■ Others

8.1 JALAN RAYA
ROADS

TABEL : 8.1.1 PANJANG JALAN MENURUT PEMERINTAHAN YANG BERWENANG
TABLE : 8.1.1 LENGTH OF ROADS BY LEVEL OF GOVERNMENT
RESPONSIBILITY
1972 - 1987
(KM)

AKHIR TAHUN <i>YEAR END</i>	Negara <i>State</i>	Daerah Tingkat I <i>Provincial</i>	Daerah Tingkat II <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1972	10 980	25 966	58 517	95 463
1973	10 847	26 235	60 914	97 996
1974	10 945	25 878	64 435	101 258
1975	11 267	28 196	65 218	104 681
1976	11 335	27 486	82 978	121 799
1977	11 436	27 410	83 948	122 794
1978	11 572	27 911	89 232	128 715
1979	11 573	28 772	88 717	129 062
1980	12 152	33 164	98 225	143 541
1981	11 857	33 182	109 142	154 181
1982	11 935	33 973	119 230	165 138
1983	11 988	35 892	136 768	184 648
1984	11 938	36 310	146 696	194 944
1985	12 486	38 939	155 812	207 237
1986	13 015	39 261	161 757	214 033
1987 r)	13 863	40 277	168 784	222 924

Sumber : Direktorat Jenderal Bina Marga
Source : Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Work Offices

TABEL : 8.1.2 PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN
TABLE : 8.1.2 LENGTH OF ROADS BY TYPE OF SURFACE
1970 - 1986
(KM)

AKHIR TAHUN YEAR END	Diaspal Asphalted	Tidak Diaspal Non Asphalted	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1970	20 444	43 320	20 533	84 297
1971	23 347	39 497	26 534	89 378
1972	26 712	43 037	25 714	95 463
1973	29 089	42 912	25 995	97 996
1974	29 583	43 937	27 738	101 258
1975	33 051	44 856	26 774	104 681
1976	48 369	65 619	7 811	121 799
1977	49 319	65 017	8 458	122 794
1978	59 029	62 086	7 600	128 715
1979	57 746	62 889	8 427	129 062
1980	56 665	75 316	11 560	143 541
1981	62 741	79 860	11 580	154 181
1982	66 319	88 272	10 547	165 138
1983	72 568	98 266	13 814	184 648
1984	77 825	103 062	14 057	194 944
1985	83 566	111 622	12 049	207 237
1986 r)	89 533	113 437	11 063	214 033

Sumber : Direktorat jenderal Bina Marga
Source : Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Work Offices

TABEL : 8.1.3 PANJANG JALAN MENURUT DAERAH UTAMA PADA AKHIR TAHUN
TABLE : 8.1.3 LENGTH OF ROADS BY PRINCIPAL REGION AT THE END OF THE YEAR
1981 - 1986
(KM)

DAERAH/REGION	1981	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa dan Madura	41 667	42 919	47 046 r)	49 192	55 097	57 490
Sumatera	49 342 r)	52 405	58 450	61 924	63 628	65 025
Kalimantan	11 260	12 632	14 810	17 270	20 245	21 571
Sulawesi	28 081	30 044	30 870	33 740	34 640	34 845
Daerah Lainnya <i>Other Regions</i>	24 121	27 138	32 472	32 818	33 627	35 102
JUMLAH/TOTAL	154 471 r)	165 138	184 648	194 944	207 237	214 033

Sumber : Direktorat jenderal Bina Marga
Source : Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Work Offices

TABEL : 8.1.4a PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROVINSI DAN JENIS PERMUKAAN PADA AKHIR TAHUN
LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE AND TYPE OF SURFACE AT THE END OF THE YEAR
**1985
(KM)**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal <i>Asphal- ted</i>	Krikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	492	-	-	-	492
	Prov / Prov	1 101	489	206	205	2 001
	Kab/Regency	611	1 994	1 927	939	5 471
	Kodya/Mun	241	23	75	-	339
	Sub Jumlah/Sub Total	2 445	2 506	2 208	1 144	8 303
2. Sumatera Utara	Negara/State	793	-	-	-	793
	Prov / Prov	2 048	267	229	-	2 544
	Kab/Regency	3 081	2 345	5 041	430	10 897
	Kodya/Mun	875	100	42	740	1 757
	Sub Jumlah/Sub Total	6 797	2 712	5 312	1 170	15 991
3. Sumatera Barat	Negara/State	643	46	-	-	689
	Prov / Prov	1 022	131	-	-	1 153
	Kab/Regency	1 897	1 423	1 460	356	5 136
	Kodya/Mun	499	246	139	2	886
	Sub Jumlah/Sub Total	4 061	1 846	1 599	358	7 864
4. Riau	Negara/State	108	-	-	-	108
	Prov / Prov	808	587	1 150	-	2 545
	Kab/Regency	356	1 612	1 779	1 057	4 804
	Kodya/Mun	151	-	5	-	156
	Sub Jumlah/Sub Total	1 423	2 199	2 934	1 057	7 613
5. Jambi	Negara/State	91	366	38	-	495
	Prov / Prov	539	572	213	-	1 324
	Kab/Regency	688	942	1 168	19	2 817
	Kodya/Mun	156	31	46	-	233
	Sub Jumlah/Sub Total	1 474	1 911	1 465	19	4 869
6. Sumatera Selatan	Negara/State	633	-	-	-	663
	Prov / Prov	1 626	256	819	56	2 757 r)
	Kab/Regency	1 720	1 703	2 767	170	6 360
	Kodya/Mun	339	-	70	-	409 r)
	Sub Jumlah/Sub Total	4 348	1 959	3 656	226	10 189
7. Bengkulu	Negara/State	134	-	-	-	134
	Prov / Prov	791	128	-	-	919
	Kab/Regency	338	611	674	190	1 813
	Kodya/Mun	95	19	45	10	169
	Sub Jumlah/Sub Total	1 358	758	719	200	3 035

Lanjutan tabel / Continued table 8.1.4a

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal <i>Asphal- ted</i>	Krikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/ <i>State</i>	344	-	-	-	344
	Prov / <i>Prov</i>	1 413	141	102	-	1 656
	Kab/ <i>Regency</i>	821	1 211	1 261	153	3 446
	Kodya/ <i>Mun</i>	193	18	107	-	318
	Sub Jumlah/Sub Total	2 771	1 370	1 470	153	5 764
9. DKI Jakarta	Negara/ <i>State</i>	-	-	-	-	-
	Prov / <i>Prov</i>	-	-	-	-	-
	Kab/ <i>Regency</i>	-	-	-	-	-
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/ <i>State</i>	664	-	-	-	664
	Prov / <i>Prov</i>	1 989	22	-	-	2 011
	Kab/ <i>Regency</i>	6 591	2 667	1 883	43	11 184
	Kodya/ <i>Mun</i>	836	3	13	25	877
	Sub Jumlah/Sub Total	10 080	2 692	1 896	68	14 736
11. Jawa Tengah	Negara/ <i>State</i>	415	-	-	-	415
	Prov / <i>Prov</i>	1 791	16	-	-	1 807
	Kab/ <i>Regency</i>	7 784	1 654	1 428	409	11 275
	Kodya/ <i>Mun</i>	1 025	130	247	310	1 712
	Sub Jumlah/Sub Total	11 015	1 800	1 675	719	15 209
12. D.I. Yogyakarta	Negara/ <i>State</i>	32	-	-	-	32
	Prov / <i>Prov</i>	326	7	9	-	342
	Kab/ <i>Regency</i>	1 014	424	3 635	145	5 218
	Kodya/ <i>Mun</i>	164	-	35	11	210
	Sub Jumlah/Sub Total	1 536	431	3 679	156	5 802
13. Jawa Timur	Negara/ <i>State</i>	565	-	-	-	565
	Prov / <i>Prov</i>	2 884	3	-	-	2 887
	Kab/ <i>Regency</i>	8 432	2 936	2 822	1	14 191
	Kodya/ <i>Mun</i>	1 193	159	336	19	1 707
	Sub Jumlah/Sub Total	13 074	3 098	3 158	20	19 350
14. Bali	Negara/ <i>State</i>	418	-	-	-	418
	Prov / <i>Prov</i>	340	-	-	-	340
	Kab/ <i>Regency</i>	2 045	901	1 031	1 055	5 032
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 803	901	1 031	1 055	5 790
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/ <i>State</i>	486	-	-	-	486
	Prov / <i>Prov</i>	405	24	-	-	429
	Kab/ <i>Regency</i>	932	869	1 099	-	2 900
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	1 823	893	1 099	-	3 815

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.4a

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal	Krikil	Tanah	Lainnya	Jumlah
		<i>Asphal- ted</i>	<i>Gravel</i>	<i>Earth</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/ <i>State</i>	890	218	11	-	1 119
	Prov / <i>Prov</i>	763	757	254	-	1 774
	Kab/ <i>Regency</i>	568	2 751	5 719	678	9 716
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 221	3 726	5 984	678	12 609
17. Timor Timur	Negara/ <i>State</i>	178	483	-	-	661
	Prov / <i>Prov</i>	209	775	-	-	984
	Kab/ <i>Regency</i>	-	-	-	-	-
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	387	1 258	-	-	1 645
18. Kalimantan Barat	Negara/ <i>State</i>	268	13	71	-	452
	Prov / <i>Prov</i>	517	334	720	-	1 571
	Kab/ <i>Regency</i>	501	695	2 063	207	3 466
	Kodya/ <i>Mun</i>	80	1	36	-	117
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 366	1 043	2 990	207	5 606
19. Kalimantan Tengah	Negara/ <i>State</i>	134	8	-	-	142
	Prov / <i>Prov</i>	60	462	187	-	709
	Kab/ <i>Regency</i>	292	359	3 112	503	4 266
	Kodya/ <i>Mun</i>	131	23	71	-	225
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	617	852	3 370	503	5 342
20. Kalimantan Selatan	Negara/ <i>State</i>	236	62	-	-	298
	Prov / <i>Prov</i>	442	241	118	-	801
	Kab/ <i>Regency</i>	555	1 446	1 759	218	3 978
	Kodya/ <i>Mun</i>	150	3	2	-	155
	Sub Jumlah/Sub <i>Jumlah</i>	1 383	1 752	1 879	218	5 232
21. Kalimantan Timur	Negara/ <i>State</i>	265	46	25	-	336
	Prov / <i>Prov</i>	216	117	1 541	-	1 874
	Kab/ <i>Regency</i>	193	505	700	94	1 492
	Kodya/ <i>Mun</i>	222	132	9	-	363
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	896	800	2 275	94	4 065
22. Sulawesi Utara	Negara/ <i>State</i>	514	310	-	-	824
	Prov / <i>Prov</i>	552	699	71	-	1 322
	Kab/ <i>Regency</i>	853	587	1 585	298	3 323
	Kodya/ <i>Mun</i>	211	10	81	16	318
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 130	1 606	1 737	314	5 787

Lanjutan tabel / Continued table 8.1.4a

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal	Krikil	Tanah	Lainnya	Jumlah
		<i>Asphal- ted</i>	<i>Gravel</i>	<i>Earth</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/State	396	440	25	-	861
	Prov / Prov	494	754	640	-	1 888
	Kab/Regency	342	1 134	676	1 205	3 357
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	1 232	2 328	676	1 205	6 106
24. Sulawesi Selatan	Negara/State	528	55	-	-	583
	Prov / Prov	1 735	114	-	-	1 849
	Kab/Regency	2 021	4 185	7 100	1 043	14 349
	Kodya/Mun	759	67	66	10	902
	Sub Jumlah/Sub Total	5 043	4 421	7 166	1 053	17 683
25. Sulawesi Tenggara	Negara/State	197	-	-	-	197
	Prov / Prov	364	687	35	5	1 091
	Kab/Regency	549	1 434	1 570	223	3 776
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	1 110	2 121	1 605	228	5 064
26. Maluku	Negara/State	335	314	66	-	715
	Prov / Prov	316	150	228	595	1 289
	Kab/Regency	546	878	345	106	1 875
	Kodya/Mun	115	66	46	-	227
	Sub Jumlah/Sub Total	1 312	1 408	685	701	4 106
27. Irian Jaya	Negara/State	-	-	-	-	-
	Prov / Prov	367	247	458	-	1 072
	Kab/Regency	494	707	2 886	503	4 590
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	861	954	3 344	503	5 662
INDONESIA	Negara/State	9 789	2 361	336	-	12 486
	Prov / Prov	23 118	7 980	6 980	861	38 939
	Kab/Regency	43 224	35 973	55 490	10 045	144 732
	Kodya/Mun	7 435	1 031	1 471	1 143	11 080
	Sub Jumlah/Sub Total	83 566	47 345	64 277	12 049	207 237

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Work Offices

TABEL : 8.1.4b

PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN
DAN KOTAMADYA MENURUT PROVINSI
DAN JENIS PERMUKAAN PADA AKHIR TAHUN
*LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY
AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE
AND TYPE OF SURFACE AT THE END OF THE YEAR*

1986
(KM)

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal <i>Asphal- ted</i>	Krikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/ <i>State</i>	492	-	-	-	492
	Prov / <i>Prov</i>	1 002	627	151	249	2 029
	Kab/ <i>Regency</i>	802	2 100	1 688	879	5 469
	Kodya/ <i>Mun</i>	254	24	96	-	364
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 550	2 751	1 925	1 128	8 354
2. Sumatera Utara	Negara/ <i>State</i>	846	-	-	-	846
	Prov / <i>Prov</i>	2 353	-	-	258	2 611
	Kab/ <i>Regency</i>	3 459	2 533	5 007	660	11 659
	Kodya/ <i>Mun</i>	890	93	23	751	1 757
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	7 548	2 626	5 030	1 669	16 873
3. Sumatera Barat	Negara/ <i>State</i>	644	46	-	-	690
	Prov / <i>Prov</i>	1 242	107	-	-	1 131
	Kab/ <i>Regency</i>	1 935	1 621	1 758	84	5 398
	Kodya/ <i>Mun</i>	550	230	145	1	926
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	4 153	2 004	1 903	85	8 145
4. Riau	Negara/ <i>State</i>	103	-	-	-	103
	Prov / <i>Prov</i>	922	532	1 091	-	2 545
	Kab/ <i>Regency</i>	560	482	2 079	1 006	5 127
	Kodya/ <i>Mun</i>	150	3	50	-	203
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 735	2 017	3 220	1 006	7 978
5. Jambi	Negara/ <i>State</i>	423	50	-	-	473
	Prov / <i>Prov</i>	593	519	212	-	1 324
	Kab/ <i>Regency</i>	812	1 002	1 345	-	3 159
	Kodya/ <i>Mun</i>	183	16	17	42	258
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 011	1 587	1 574	42	5 214
6. Sumatera Selatan	Negara/ <i>State</i>	631	-	-	-	631
	Prov / <i>Prov</i>	1 760	391	607	-	2 758
	Kab/ <i>Regency</i>	1 563	1 428	2 629	66	5 686
	Kodya/ <i>Mun</i>	342	-	80	-	422
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	4 296	1 819	3 316	66	9 497
7. Bengkulu	Negara/ <i>State</i>	277	-	-	-	277
	Prov / <i>Prov</i>	791	128	-	-	919
	Kab/ <i>Regency</i>	338	611	674	190	1 813
	Kodya/ <i>Mun</i>	95	19	45	10	169
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 501	758	719	200	3 178

Lanjutan tabel / Continued table 8.1.4b

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal	Krikil	Tanah	Lainnya	Jumlah
		<i>Asphal- ted</i>	<i>Gravel</i>	<i>Earth</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/ <i>State</i>	344	-	-	-	344
	Prov / <i>Prov</i>	1 425	118	71	-	1 614
	Kab/ <i>Regency</i>	913	1 499	1 097	-	3 509
	Kodya/ <i>Mun</i>	209	21	11	78	319
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 891	1 638	1 179	78	5 786
9. DKI Jakarta	Negara/ <i>State</i>	-	-	-	-	-
	Prov / <i>Prov</i>	-	-	-	-	-
	Kab/ <i>Regency</i>	-	-	-	-	-
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/ <i>State</i>	677	-	-	-	677
	Prov / <i>Prov</i>	1 943	21	-	-	1 964
	Kab/ <i>Regency</i>	7 014	2 733	1 906	69	11 722
	Kodya/ <i>Mun</i>	838	7	19	21	885
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	10 472	2 761	1 925	90	15 248
11. Jawa Tengah	Negara/ <i>State</i>	383	-	-	-	383
	Prov / <i>Prov</i>	1 864	17	-	-	1 881
	Kab/ <i>Regency</i>	8 315	1 798	1 372	359	11 844
	Kodya/ <i>Mun</i>	1 377	102	219	304	2 002
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	11 939	1 917	1 591	663	16 110
12. D.I. Yogyakarta	Negara/ <i>State</i>	32	-	-	-	32
	Prov / <i>Prov</i>	333	-	9	-	342
	Kab/ <i>Regency</i>	1 082	541	3 600	-	5 223
	Kodya/ <i>Mun</i>	176	4	5	25	210
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 623	545	3 614	25	5 807
13. Jawa Timur	Negara/ <i>State</i>	527	-	-	-	527
	Prov / <i>Prov</i>	2 887	-	-	-	2 887
	Kab/ <i>Regency</i>	9 130	2 998	2 864	142	16 134
	Kodya/ <i>Mun</i>	1 283	133	357	4	1 777
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	13 827	3 131	3 221	146	20 325
14. Bali	Negara/ <i>State</i>	430	-	-	-	430
	Prov / <i>Prov</i>	338	-	-	-	338
	Kab/ <i>Regency</i>	2 039	868	854	879	4 640
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 807	868	854	879	5 408
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/ <i>State</i>	485	-	-	-	485
	Prov / <i>Prov</i>	419	10	-	-	429
	Kab/ <i>Regency</i>	1 119	824	1 001	-	2 944
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 023	834	1 001	-	3 858

Lanjutan tabel / Continued table 8.1.4b

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal <i>Asphal- ted</i>	Krikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/ <i>State</i> Prov / <i>Prov</i> Kab/ <i>Regency</i> Kodya/ <i>Mun</i> Sub Jumlah/Sub Total	1 004 611 838 -	107 679 3 139 -	11 478 6 573 -	- 13 154 -	1 122 1 781 10 704 -
17. Timor Timur	Negara/ <i>State</i> Prov / <i>Prov</i> Kab/ <i>Regency</i> Kodya/ <i>Mun</i> Sub Jumlah/Sub Total	178 209 -	483 775 -	- -	- -	661 984 -
18. Kalimantan Barat	Negara/ <i>State</i> Prov / <i>Prov</i> Kab/ <i>Regency</i> Kodya/ <i>Mun</i> Sub Jumlah/Sub Total	272 499 592 107 1 470	13 322 238 1 574	173 694 2 387 26 3 280	- - - - -	458 1 515 3 217 134 5 324
19. Kalimantan Tengah	Negara/ <i>State</i> Prov / <i>Prov</i> Kab/ <i>Regency</i> Kodya/ <i>Mun</i> Sub Jumlah/Sub Total	141 122 351 167 781	1 93 374 14 482	- 1 147 4 504 46 5 697	- 644 644 - 644	142 1 362 5 873 227 7 604
20. Kalimantan Selatan	Negara/ <i>State</i> Prov / <i>Prov</i> Kab/ <i>Regency</i> Kodya/ <i>Mun</i> Sub Jumlah/Sub Total	252 521 651 169 1 593	46 194 1 460 2 1 702	- 86 1 849 5 1 940	- 313 313 - 313	298 801 4 237 176 5 548
21. Kalimantan Timur	Negara/ <i>State</i> Prov / <i>Prov</i> Kab/ <i>Regency</i> Kodya/ <i>Mun</i> Sub Jumlah/Sub Total	304 125 216 242 887	53 67 281 112 513	29 890 674 8 1 601	- - 94 - 94	386 1 082 1 265 362 3 095
22. Sulawesi Utara	Negara/ <i>State</i> Prov / <i>Prov</i> Kab/ <i>Regency</i> Kodya/ <i>Mun</i> Sub Jumlah/Sub Total	513 552 895 220 2 180	310 699 437 8 1 454	- 71 2 353 80 2 504	- - 298 10 308	823 1 322 3 983 318 6 446

Lanjutan tabel / *Continued table 8.1.4b*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal <i>Asphal ted</i>	Krikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah
						(1)
23. Sulawesi Tengah	Negara/ <i>State</i>	419	416	-	-	835
	Prov / <i>Prov</i>	567	1 320	535	-	2 422
	Kab/ <i>Regency</i>	523	937	640	598	2 698
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 509	2 673	1 175	598	5 955
	Negara/ <i>State</i>	982	36	-	-	1 018
	Prov / <i>Prov</i>	1 369	30	-	-	1 399
	Kab/ <i>Regency</i>	2 299	4 355	6 302	1 678	14 634
25. Sulawesi Tenggara	Kodya/ <i>Mun</i>	771	72	52	10	905
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	5 421	4 493	6 354	1 688	17 956
	Negara/ <i>State</i>	197	-	-	-	197
	Prov / <i>Prov</i>	364	697	25	5	1 091
26. Maluku	Kab/ <i>Regency</i>	468	1 655	812	265	3 200
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 029	2 352	837	270	4 488
	Negara/ <i>State</i>	406	9	270	-	685
27. Irian Jaya	Prov / <i>Prov</i>	342	125	755	-	1 222
	Kab/ <i>Regency</i>	559	564	458	396	1 977
	Kodya/ <i>Mun</i>	115	66	46	-	227
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 422	764	1 529	396	4 111
INDONESIA	Negara/ <i>State</i>	-	-	-	-	-
	Prov / <i>Prov</i>	516	348	644	-	1 508
	Kab/ <i>Regency</i>	509	755	3 193	508	4 965
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
INDONESIA	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 025	1 103	3 837	508	6 473
	Negara/ <i>State</i>	10 962	1 570	483	-	13 015
	Prov / <i>Prov</i>	23 451	7 819	7 466	525	39 261
	Kab/ <i>Regency</i>	46 982	36 233	57 619	9 282	150 116
INDONESIA	Kodya/ <i>Mun</i>	8 138	927	1 320	1 256	11 641
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	89 533	46 549	66 888	11 063	214 033

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Work Offices

TABEL : 8.1.5a

PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA
 MENURUT PROVINSI DAN KONDISI JALAN PADA AKHIR TAHUN
*LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY
 AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE
 AND CONDITION OF ROAD AT THE END OF THE YEAR*
 1985
 (KM)

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat <i>Heavy Damage</i>	Jumlah
		<i>Good</i>	<i>Moderate</i>	<i>Damage</i>	<i>Heavy Damage</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	492	-	-	-	492
	Prov / Prov	709	662	385	245	2 001
	Kab/Regency	1 549	1 598	1 337	987	5 471
	Kodya/Mun	206	93	13	27	339
	Sub Jumlah/Sub Total	2 956	2 353	1 735	1 259	8 303
2. Sumatera Utara	Negara/State	414	379	-	-	793
	Prov / Prov	630	1 780	134	-	2 544
	Kab/Regency	2 694	2 743	3 087	2 373	10 897
	Kodya/Mun	911	467	313	66	1 757
	Sub Jumlah/Sub Total	4 649	5 369	3 534	2 439	15 991
3. Sumatera Barat	Negara/State	450	239	-	-	689
	Prov / Prov	493	660	-	-	1 153
	Kab/Regency	1 448	971	1 006	1 711	5 136
	Kodya/Mun	271	319	71	225	886
	Sub Jumlah/Sub Total	2 662	2 189	1 077	1 936	7 864
4. Riau	Negara/State	-	108	-	-	108
	Prov / Prov	933	1 412	91	109	2 545
	Kab/Regency	1 330	1 692	638	1 144	4 804
	Kodya/Mun	-	156	-	-	156
	Sub Jumlah/Sub Total	2 263	3 368	729	1 253	7 613
5. Jambi	Negara/State	62	373	37	23	495
	Prov / Prov	188	1 030	74	32	1 324
	Kab/Regency	626	885	852	454	2 817
	Kodya/Mun	68	23	68	74	233
	Sub Jumlah/Sub Total	944	2 311	1 031	583	4 869
6. Sumatera Selatan	Negara/State	511	66	86	-	663
	Prov / Prov	1 138	1 406	184	29	2 757
	Kab/Regency	1 960	2 432	950	1 018	6 360
	Kodya/Mun	50	325	34	-	409
	Sub Jumlah/Sub Total	3 659	4 229	1 254	1 047	10 189
7. Bengkulu	Negara/State	92	42	-	-	134
	Prov / Prov	82	740	57	40	919
	Kab/Regency	317	750	217	529	1 813
	Kodya/Mun	81	33	33	22	169
	Sub Jumlah/Sub Total	572	1 565	307	591	3 035

Lanjutan tabel / Continued table 8.1.5a

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat <i>Heavy Damage</i>	Jumlah
		Good	Moderate	Damage	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/State	344	-	-	-	344
	Prov / Prov	275	1 183	64	134	1 656
	Kab/Regency	897	1 171	761	617	3 446
	Kodya/Mun	67	114	19	118	318
	Sub Jumlah/Sub Total	1 583	2 468	844	869	5 764
9. DKI Jakarta	Negara/State	-	-	-	-	-
	Prov / Prov	-	-	-	-	-
	Kab/Regency	-	-	-	-	-
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/State	380	276	8	-	664
	Prov / Prov	580	1 303	111	17	2 011
	Kab/Regency	3 419	3 629	2 570	1 566	11 184
	Kodya/Mun	424	343	88	22	877
	Sub Jumlah/Sub Total	4 803	5 551	2 777	1 605	14 736
11. Jawa Tengah	Negara/State	372	43	-	-	415
	Prov / Prov	844	868	60	35	1 807
	Kab/Regency	4 276	3 886	1 919	1 194	11 275
	Kodya/Mun	768	681	215	48	1 712
	Sub Jumlah/Sub Total	6 260	5 478	2 194	1 277	15 209
12. D.I. Yogyakarta	Negara/State	32	-	-	-	32
	Prov / Prov	131	195	7	9	342
	Kab/Regency	837	819	3 461	101	5 218
	Kodya/Mun	72	89	35	14	210
	Sub Jumlah/Sub Total	1 072	1 103	3 503	124	5 802
13. Jawa Timur	Negara/State	109	442	14	-	565
	Prov / Prov	566	2 181	129	11	2 887
	Kab/Regency	4 619	4 682	2 871	2 019	14 191
	Kodya/Mun	700	485	230	292	1 707
	Sub Jumlah/Sub Total	5 994	7 790	3 244	2 322	19 350
14. Bali	Negara/State	284	130	4	-	418
	Prov / Prov	170	143	27	-	340
	Kab/Regency	1 059	1 150	1 209	1 614	5 032
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	1 513	1 423	1 240	1 614	5 790
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/State	418	68	-	-	486
	Prov / Prov	264	146	19	-	429
	Kab/Regency	587	1 031	597	685	2 900
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	1 269	1 245	616	685	3 815

Lanjutan tabel / *Continued table 8.1.5a*

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat <i>Heavy Damage</i>	Jumlah
		<i>Good</i>	<i>Modarate</i>	<i>Damage</i>	<i>Heavy Damage</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/ <i>State</i>	513	421	170	15	1 119
	Prov / <i>Prov</i>	737	572	337	128	1 774
	Kab/ <i>Regency</i>	942	2 804	1 636	4 334	9 716
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 192	3 797	2 143	4 477	12 609
17. Timor Timur	Negara/ <i>State</i>	113	340	208	-	661
	Prov / <i>Prov</i>	209	225	550	-	984
	Kab/ <i>Regency</i>	-	-	-	-	-
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	322	565	758	-	1 645
18. Kalimantan Barat	Negara/ <i>State</i>	-	410	42	-	452
	Prov / <i>Prov</i>	-	1 309	262	-	1 571
	Kab/ <i>Regency</i>	1 259	397	660	1 150	3 466
	Kodya/ <i>Mun</i>	51	45	14	7	117
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 310	2 161	978	1 157	5 606
19. Kalimantan Tengah	Negara/ <i>State</i>	134	8	-	-	142
	Prov / <i>Prov</i>	60	462	152	35	709
	Kab/ <i>Regency</i>	1 581	996	764	925	4 266
	Kodya/ <i>Mun</i>	67	85	49	24	225
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 842	1 551	965	984	5 342
20. Kalimantan Selatan	Negara/ <i>State</i>	86	212	-	-	298
	Prov / <i>Prov</i>	118	662	21	-	801
	Kab/ <i>Regency</i>	1 037	1 364	1 067	510	3 978
	Kodya/ <i>Mun</i>	98	43	6	8	155
	Sub Jumlah/Sub <i>Jumlah</i>	1 339	2 281	1 094	518	5 232
21. Kalimantan Timur	Negara/ <i>State</i>	286	50	-	-	336
	Prov / <i>Prov</i>	571	447	118	738	1 874
	Kab/ <i>Regency</i>	237	775	150	330	1 492
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	325	30	8	363
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 094	1 597	298	1 076	4 065
22. Sulawesi Utara	Negara/ <i>State</i>	514	268	42	-	824
	Prov / <i>Prov</i>	416	634	197	75	1 322
	Kab/ <i>Regency</i>	871	660	676	1 116	3 323
	Kodya/ <i>Mun</i>	123	56	20	119	318
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 924	1 618	935	1 310	5 787

Lanjutan tabel / *Continued table 8.1.5a*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
		<i>Good</i>	<i>Moderate</i>	<i>Damage</i>	<i>Heavy</i> <i>Damage</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/ <i>State</i>	560	214	60	27	861
	Prov / <i>Prov</i>	325	840	83	640	1 888
	Kab/ <i>Regency</i>	912	848	619	978	3 357
	Kodya/ <i>Mun</i>					
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 797	1 902	762	1 645	6 106
24. Sulawesi Selatan	Negara/ <i>State</i>	380	77	106	20	583
	Prov / <i>Prov</i>	904	492	453	-	1 849
	Kab/ <i>Regency</i>	3 789	3 727	4 099	2 734	14 349
	Kodya/ <i>Mun</i>	765	98	28	11	902
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	5 838	4 394	4 686	2 765	17 683
25. Sulawesi Tenggara	Negara/ <i>State</i>	179	17	1	-	197
	Prov / <i>Prov</i>	323	199	451	118	1 091
	Kab/ <i>Regency</i>	1 253	934	1 224	365	3 776
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 755	1 150	1 676	483	5 064
26. Maluku	Negara/ <i>State</i>	707	8	-	-	715
	Prov / <i>Prov</i>	247	528	240	274	1 289
	Kab/ <i>Regency</i>	493	776	195	411	1 875
	Kodya/ <i>Mun</i>	84	45	72	26	227
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 531	1 357	507	711	4 106
27. Irian Jaya	Negara/ <i>State</i>	-	-	-	-	-
	Prov / <i>Prov</i>	1 072	-	-	-	1 072
	Kab/ <i>Regency</i>	1 730	967	1 197	696	4 590
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 802	967	1 197	696	5 662
INDONESIA	Negara/ <i>State</i>	7 432	4 191	778	85	12 486
	Prov / <i>Prov</i>	11 985	20 079	4 206	2 669	38 939
	Kab/ <i>Regency</i>	39 722	41 687	33 762	29 561	144 732
	Kodya/ <i>Mun</i>	4 806	3 825	1 338	1 111	11 080
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	63 945	69 782	40 084	33 426	207 237

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Work Offices

**TABEL : 8.1.5b PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA
TABLE : 8.1.5b LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY
AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE
AND CONDITION OF ROAD AT THE END OF THE YEAR**

**1986
(KM)**

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat <i>Heavy Damage</i>	Jumlah
		<i>Good</i>	<i>Moderate</i>	<i>Damage</i>	<i>Heavy Damage</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	492	-	-	-	492
	Prov / Prov	468	1 066	208	287	2 029
	Kab/Regency	1 362	2 145	1 275	687	5 469
	Kodya/Mun	219	97	14	34	364
	Sub Jumlah/Sub Total	2 541	3 308	1 497	1 008	8 354
2. Sumatera Utara	Negara/State	692	154	-	-	846
	Prov / Prov	393	2 033	21	164	2 611
	Kab/Regency	2 979	2 756	1 579	4 345	11 659
	Kodya/Mun	920	456	329	52	1 757
	Sub Jumlah/Sub Total	4 984	5 399	1 929	4 561	16 873
3. Sumatera Barat	Negara/State	547	97	46	-	690
	Prov / Prov	486	538	107	-	1 131
	Kab/Regency	1 276	1 211	1 264	1 647	5 398
	Kodya/Mun	426	399	83	18	926
	Sub Jumlah/Sub Total	2 735	2 245	1 500	1 665	8 145
4. Riau	Negara/State	103	-	-	-	103
	Prov / Prov	1 368	856	86	235	2 545
	Kab/Regency	1 538	1 339	452	1 798	5 127
	Kodya/Mun	81	61	61	-	203
	Sub Jumlah/Sub Total	3 090	2 256	599	2 033	7 978
5. Jambi	Negara/State	403	20	50	-	473
	Prov / Prov	419	309	366	230	1 324
	Kab/Regency	932	781	958	488	3 159
	Kodya/Mun	64	53	100	41	258
	Sub Jumlah/Sub Total	1 818	1 163	1 474	759	5 214
6. Sumatera Selatan	Negara/State	594	37	-	-	631
	Prov / Prov	1 008	1 413	286	51	2 758
	Kab/Regency	2 168	1 417	782	1 319	5 686
	Kodya/Mun	41	299	82	-	422
	Sub Jumlah/Sub Total	3 811	3 166	1 150	1 370	9 497
7. Bengkulu	Negara/State	190	87	-	-	277
	Prov / Prov	82	740	57	40	919
	Kab/Regency	317	750	217	529	1 813
	Kodya/Mun	81	33	33	22	169
	Sub Jumlah/Sub Total	670	1 610	307	591	3 178

Lanjutan tabel / *Continued table 8.1.5b*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
		<i>Good</i>	<i>Moderate</i>	<i>Damage</i>	<i>Heavy Damage</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/ <i>State</i>	254	24	66	-	344
	Prov / <i>Prov</i>	203	872	539	-	1 614
	Kab/ <i>Regency</i>	755	1 138	868	748	3 509
	Kodya/ <i>Mun</i>	96	102	41	80	319
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 308	2 136	1 514	828	5 786
9. DKI Jakarta	Negara/ <i>State</i>	-	-	-	-	-
	Prov / <i>Prov</i>	-	-	-	-	-
	Kab/ <i>Regency</i>	-	-	-	-	-
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/ <i>State</i>	388	281	8	-	677
	Prov / <i>Prov</i>	566	1 273	108	17	1 964
	Kab/ <i>Regency</i>	3 533	3 555	3 060	1 574	11 722
	Kodya/ <i>Mun</i>	435	324	99	27	885
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	4 922	5 433	3 275	1 618	15 248
11. Jawa Tengah	Negara/ <i>State</i>	343	40	-	-	383
	Prov / <i>Prov</i>	879	904	62	36	1 881
	Kab/ <i>Regency</i>	4 881	3 741	2 069	1 153	11 844
	Kodya/ <i>Mun</i>	911	801	232	58	2 002
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	7 014	5 486	2 363	1 247	16 110
12. D.I. Yogyakarta	Negara/ <i>State</i>	15	17	-	-	32
	Prov / <i>Prov</i>	211	115	7	9	342
	Kab/ <i>Regency</i>	822	873	3 463	65	5 223
	Kodya/ <i>Mun</i>	82	94	34	-	210
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 130	1 099	3 504	74	5 807
13. Jawa Timur	Negara/ <i>State</i>	422	100	5	-	527
	Prov / <i>Prov</i>	780	2 023	82	2	2 887
	Kab/ <i>Regency</i>	5 767	4 421	2 716	2 230	15 134
	Kodya/ <i>Mun</i>	683	702	316	76	1 777
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	7 652	7 246	3 119	2 308	20 325
14. Bali	Negara/ <i>State</i>	298	130	2	-	430
	Prov / <i>Prov</i>	125	170	43	-	338
	Kab/ <i>Regency</i>	1 169	1 073	1 059	1 339	4 640
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 592	1 373	1 104	1 339	5 408
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/ <i>State</i>	446	39	-	-	485
	Prov / <i>Prov</i>	272	141	12	4	429
	Kab/ <i>Regency</i>	1 018	814	495	617	2 944
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 736	994	507	621	3 858

Lanjutan tabel / *Continued table 8.1.5b*

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
		<i>Good</i>	<i>Modarate</i>	<i>Damage</i>	<i>Heavy Damage</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/ <i>State</i>	549	423	103	47	1 122
	Prov / <i>Prov</i>	640	679	399	63	1 781
	Kab/ <i>Regency</i>	1 216	3 329	2 483	3 676	10 704
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 405	4 431	2 985	3 786	13 607
17. Timor Timur	Negara/ <i>State</i>	113	340	208	-	661
	Prov / <i>Prov</i>	209	225	550	-	984
	Kab/ <i>Regency</i>	-	-	-	-	-
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	322	565	758	-	1 645
18. Kalimantan Barat	Negara/ <i>State</i>	-	415	43	-	458
	Prov / <i>Prov</i>	-	1 262	253	-	1 515
	Kab/ <i>Regency</i>	715	606	1 013	883	3 217
	Kodya/ <i>Mun</i>	105	15	7	7	134
	Sub Jumlah/Sub Total	820	2 298	1 316	890	5 324
19. Kalimantan Tengah	Negara/ <i>State</i>	48	94	-	-	142
	Prov / <i>Prov</i>	-	949	413	-	1 362
	Kab/ <i>Regency</i>	2 324	1 541	1 123	885	5 873
	Kodya/ <i>Mun</i>	128	54	31	14	227
	Sub Jumlah/Sub Total	2 500	2 638	1 567	899	7 604
20. Kalimantan Selatan	Negara/ <i>State</i>	156	142	-	-	298
	Prov / <i>Prov</i>	118	672	11	-	801
	Kab/ <i>Regency</i>	657	1 468	1 460	688	4 273
	Kodya/ <i>Mun</i>	127	37	5	7	176
	Sub Jumlah/Sub Jumlah	1 058	2 319	1 476	695	5 548
21. Kalimantan Timur	Negara/ <i>State</i>	329	57	-	-	386
	Prov / <i>Prov</i>	330	258	68	426	1 082
	Kab/ <i>Regency</i>	604	336	161	164	1 265
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	344	10	8	362
	Sub Jumlah/Sub Total	1 263	995	239	598	3 095
22. Sulawesi Utara	Negara/ <i>State</i>	513	268	42	-	823
	Prov / <i>Prov</i>	416	634	197	75	1 322
	Kab/ <i>Regency</i>	983	764	813	1 423	3 983
	Kodya/ <i>Mun</i>	129	53	22	114	318
	Sub Jumlah/Sub Total	2 041	1 719	1 074	1 612	6 446

Lanjutan tabel / Continued table 8.1.5b

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat <i>Heavys</i>	Jumlah
		Good	Moderate	Damage	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/State	187	643	5	-	835
	Prov / Prov	29	1 497	896	-	2 422
	Kab/Regency	563	1 005	366	764	2 698
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	Sub Jumlah/Sub Total	779	3 145	1 267	764	5 955
	Negara/State	768	214	36	-	1 018
	Prov / Prov	1 041	273	85	-	1 399
	Kab/Regency	3 386	3 529	3 719	4 000	14 634
25. Sulawesi Tenggara	Kodya/Mun	767	90	36	12	905
	Sub Jumlah/Sub Total	5 962	4 106	3 876	4 012	17 956
	Negara/State	10	187	-	-	197
	Prov / Prov	-	1 051	40	-	1 091
26. Maluku	Kab/Regency	553	1 267	623	757	3 200
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	563	2 505	663	757	4 488
	Negara/State	145	229	42	269	685
27. Irian Jaya	Prov / Prov	248	83	200	691	1 222
	Kab/Regency	618	445	620	294	1 977
	Kodya/Mun	84	45	72	26	227
	Sub Jumlah/Sub Total	1 095	802	934	1 280	4 111
INDONESIA	Negara/State	-	-	-	-	-
	Prov / Prov	1 508	-	-	-	1 508
	Kab/Regency	2 074	1 176	1 124	591	4 965
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
INDONESIA	Sub Jumlah/Sub Total	3 582	1 176	1 124	591	6 473
	Negara/State	8 005	4 038	656	316	13 015
	Prov / Prov	11 799	20 036	5 096	2 330	39 261
	Kab/Regency	42 210	41 480	33 762	32 664	150 116
INDONESIA	Kodya/Mun	5 379	4 059	1 607	596	11 641
	Sub Jumlah/Sub Total	67 393	69 613	41 121	35 906	214 033

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Work Offices

8.2 ANGKUTAN DARAT
LANDWAYS TRANSPORTATION

TABEL : 8.2.1 BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR RAKITAN DALAM NEGERI
TABLE : 8.2.1 NUMBER OF MOTORIZED VEHICLES DOMESTICALLY ASSEMBLED
1984 - 1987
(UNIT)

JENIS KENDARAAN KIND OF MOTOR VEHICLES	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jeep/Jeeps	9 138	10 406	7 575	3 686
2. Sedan/Passenger cars	24 047	24 955	34 305	29 738
3. Pick Up	94 411	90 432	102 898	111 082
4. Bis/Buses	1 703	495	1 104	1 570
5. Truk/Trucks	24 437	17 346	16 660	14 388
6. Kendaraan Lainnya/Other Vehicles	-	-	-	-
7. Sepeda Motor/Motor Cycles	290 000	256 644	312 982	251 390
JUMLAH/TOTAL	443 736	400 278	475 624	411 854

Sumber/Source : Departemen Perindustrian/Department of Industry

TABEL : 8.2.2 BANYAKNYA IMPOR KENDARAAN BERMOTOR
TABLE : 8.2.2 NUMBER OF IMPORTED MOTOR VEHICLES
1984 - 1987
(UNIT)

JENIS KENDARAAN KIND OF MOTOR VEHICLES	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mobil Penumpang/Passenger Cars	33 061	27 818	32 323	35 395
- Terpasang/Built-up	192	63	78	545
- Terurai/CKD	32 869	27 755	32 245	34 850
Kendaraan Niaga/Commercial Vehicles	135 515	56 460	2 296	693
- Terpasang/Built-up	910	2 708	379	371
- Terurai/CKD	134 605	53 758	1 917	322
Sepeda Motor	135	210	315	17
- Terpasang/Built-up	135	19	315	17
- Terurai/CKD	-	191	-	-
Semua Jenis/All Vehicles	168 711	84 494	34 934	36 105
- Terpasang/Built-up	1 237	2 790	772	933
- Terurai/CKD	167 474	81 704	34 162	35 172

Sumber/Source : Dokumen Bea & Cukai PPUD/Customs Document (Import Declaration)

TABEL : 8.2.3 BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR MENURUT PROVINSI DAN JENIS
TABLE : 8.2.3 TYPE AND NUMBER OF REGISTERED MOTOR VEHICLES BY PROVINCE
1984 - 1987
(UNIT)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Akhir Tahun <i>Year End</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bis <i>Buses</i>	Mobil Gerobak <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor Cycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1984	6 477	3 514	11 847	97 360	119 198
	1985	6 715	3 632	12 403	99 506	122 256
	1986	7 340	4 093	12 826	107 136	131 395
	1987	10 598	4 093	14 432	112 724	141 847
2. Sumatera Utara	1984	43 959	20 305	59 442	362 944	486 650
	1985	46 775	24 647	62 537	380 242	514 201
	1986	50 424	27 974	65 501	398 688	542 587
	1987	54 758	29 988	67 352	423 781	575 879
3. Sumatera Barat	1984	13 083	5 735	18 727	95 997	133 542
	1985	14 174	6 148	20 124	100 321	140 767
	1986	15 776	6 794	21 417	106 529	150 516
	1987	17 285	7 701	23 209	110 593	158 788
4. Riau	1984	9 545	1 665	13 904	97 208	122 322
	1985	11 452	1 823	15 007	104 620	132 902
	1986	13 009	2 103	16 304	111 328	142 744
	1987	15 507	2 750	17 720	119 990	155 967
5. Jambi	1984	4 265	1 521	6 851	47 187	59 824
	1985	4 669	1 894	7 294	49 000	62 857
	1986	5 338	1 955	7 453	54 164	68 910
	1987	6 772	4 132	9 066	59 538	79 508
6. Sumatera Selatan	1984	27 693	7 359	34 874	194 000	263 926
	1985	30 319	9 164	37 132	201 454	278 069
	1986	34 659	9 459	37 939	222 686	304 743
	1987	43 967	19 992	46 149	244 782	354 890
7. Bengkulu	1984	1 501	664	7 373	19 803	29 341
	1985	1 643	827	7 850	20 564	30 884
	1986	1 878	853	8 021	22 731	33 483
	1987	2 382	1 803	9 757	24 987	38 929
8. Lampung	1984	11 070	1 365	18 689	68 468	99 592
	1985	12 119	1 700	19 899	71 099	104 817
	1986	13 854	1 755	20 332	78 592	114 533
	1987	17 574	3 709	24 732	86 390	132 405
9. D.K.I. Jakarta	1984	321 837	81 047	140 562	669 906	1 213 352
	1985	340 177	99 078	149 781	697 572	1 286 608
	1986	356 188	111 147	154 498	713 063	1 334 896
	1987	376 907	123 740	159 344	720 024	1 380 015

Lanjutan tabel / *Continued table 8.2.3*

PROVINSI <i>PORVINCE</i>	Akhir Tahun <i>Year End</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bis <i>Buses</i>	Mobil Gerobak <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor Cycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10. Jawa Barat	1984	152 443	22 904	128 703	501 756	805 806
	1985	160 147	25 797	137 293	524 165	847 402
	1986	169 281	28 672	140 216	547 817	885 986
	1987	190 305	37 430	160 111	597 908	985 754
11. Jawa Tengah	1984	72 337	11 553	85 951	575 983	745 824
	1985	78 941	12 751	88 480	628 076	808 248
	1986	85 170	13 804	93 576	674 365	866 915
	1987	92 364	14 776	97 618	723 384	928 142
12. D.I. Yogyakarta	1984	12 231	1 437	9 740	120 960	144 368
	1985	13 348	1 586	10 027	131 900	156 861
	1986	14 401	1 717	10 604	141 621	168 343
	1987	15 617	1 838	11 062	151 915	180 432
13. Jawa Timur	1984	154 636	7 211	130 351	969 362	1 261 560
	1985	164 155	7 875	138 122	1 010 275	1 320 427
	1986	184 218	11 440	145 002	1 098 581	1 439 241
	1987	202 368	11 596	155 241	1 256 150	1 625 355
14. Bali	1984	11 394	1 688	17 923	132 932	163 937
	1985	12 844	1 802	18 254	134 383	167 283
	1986	13 114	1 995	19 735	147 990	182 834
15. Nusa Tenggara Barat	1984	3 514	917	7 106	32 120	43 657
	1985	3 962	978	7 237	32 471	44 648
	1986	4 045	1 083	7 824	35 759	48 711
	1987	4 907	1 227	8 681	40 224	55 039
16. Nusa Tenggara Timur	1984	3 447	2 368	3 566	18 448	24 829
	1985	3 885	2 528	3 631	18 650	28 694
	1986	3 967	2 799	3 926	20 538	31 230
	1987	4 812	3 172	4 356	23 102	35 442
17. Timor Timur	1984	1 828	813	951	10 773	14 365
	1985	2 061	861	696	10 891	14 782
	1986	2 104	958	1 048	11 996	16 103
	1987	2 553	1 085	1 163	13 490	18 291
18. Kalimantan Barat	1984	4 170	1 920	5 298	55 342	66 730
	1985	4 685	2 346	5 856	60 994	73 881
	1986	5 274	2 874	6 471	67 128	81 747
	1987	5 973	3 114	7 467	71 075	87 629
19. Kalimantan Tengah	1984	1 160	52	2 380	19 170	22 771
	1985	1 349	54	4 496	20 097	20 996
	1986	1 363	55	4 541	21 694	27 653
	1987	1 577	59	4 541	23 350	29 527

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.2.3

PROVINSI <i>PORVINCE</i>	Akhir Tahun <i>Year End</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bis <i>Buses</i>	Mobil Gerobak <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor Cycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
20. Kalimantan Selatan	1984	9 336	678	5 798	82 946	98 758
	1985	10 858	692	10 955	86 920	109 425
	1986	10 966	702	11 065	93 825	116 558
	1987	12 689	750	11 065	100 988	125 492
21. Kalimantan Timur	1984	11 649	4 795	14 844	73 146	104 434
	1985	12 635	5 058	15 755	78 385	111 833
	1986	12 829	5 221	16 065	79 918	114 033
	1987	12 829	5 824	16 228	80 262	115 143
22. Sulawesi Utara	1984	11 422	3 822	9 871	32 703	57 818
	1985	11 708	4 153	10 221	34 707	60 789
	1986	13 938	5 505	11 371	39 068	69 882
	1987	16 132	6 986	13 427	55 745	92 290
23. Sulawesi Tengah	1984	2 478	747	4 649	33 822	41 696
	1985	2 540	812	4 776	35 895	44 023
	1986	3 023	1 076	5 341	40 405	49 845
	1987	3 499	1 366	6 307	57 653	68 825
24. Sulawesi Selatan	1984	22 438	5 199	38 825	189 094	255 556
	1985	25 963	7 928	43 619	201 847	279 357
	1986	27 872	8 793	46 351	216 200	299 216
	1987	28 809	9 793	47 382	220 897	306 881
25. Sulawesi Tenggara	1984	1 352	354	3 483	16 111	21 300
	1985	1 607	559	3 913	17 197	23 276
	1986	1 697	609	4 158	18 420	24 884
	1987	1 754	678	4 251	18 820	25 503
26. Maluku	1984	5 302 r)	435	5 148	15 530	26 415 r)
	1985	3 795 r)	854	5 495	18 611	28 755 r)
	1986	5 302	921	6 290	21 604	34 117
	1987	5 302	978	653	22 409	35 242
27. Irian Jaya	1984	6 581	1 586	4 025	23 015	35 207
	1985	6 632	1 757	4 212	24 675	37 276
	1986	6 929	2 217	4 456	27 064	40 666
	1987	6 955	2 538	4 583	27 656	41 732
IMDONESIA	1984	927 149 r)	191 654	790 881	4 556 095	6 465 778 r)
	1985	989 158 r)	227 304	845 338	4 794 517	6 856 317 r)
	1986	1 063 959	256 574	882 331	5 118 907	7 321 771
	1987	1 170 103	303 378	953 694	5 554 305	7 981 480

Sumber : Kepolisian Republik Indonesia
Source : State Police of Indonesia

TABEL : 8.2.4

BANYAKNYA LOKOMOTIF MENURUT DAERAH
EKSPLOITASI PADA AKHIR TAHUN
*NUMBER OF LOCOMOTIVES BY EXPLOITATION
REGION AT THE END OF THE YEAR 1)*
1981-1986
(UNIT)

DAERAH EKSPLOITASI <i>EXPLOITATION REGION</i>	1981	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. JAWA - MADURA	535	551	613	614	620	621
2. SUMATERA	132 r)	141	147	184	179	169
Selatan/South	55	53	57	70	70 r)	77
Barat/West	27 r)	30	32	40	40	31
Utara/North	50 r)	58	58	74	69 r)	61
JUMLAH/TOTAL	667 r)	692	760	798	799	790

Catatan/*Note* : 1) Lebar sepur/*Gauge of tracks* 1.067 mSumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

TABEL : 8.2.5 BANYAKNYA KERETA PENUMPANG MENURUT JENIS PADA AKHIR TAHUN
NUMBER OF PASSENGER COACHES AT THE END OF THE YEAR
1982 - 1986
(UNIT)

JENIS KERETA / <i>TYPE OF CARS</i>	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kereta Penumpang / <i>Passenger Coaches</i>	571	571	642	697	716
- Kelas / <i>Class I & II</i>	29	29	53	45	45
- Kelas / <i>Class III</i>	151	151	143	135	190
- Kelas / <i>Class III & III</i>	4	4	1	-	-
- Kelas / <i>Class III</i>	387	387	445	517	481
Kereta Penumpang dan Makan/ <i>Coach and dining cars</i>	62	62	59	65	66
Penumpang dan Bagasi/ <i>Coach and baggage</i>	37	37	13	12	23
Kereta Makan/ <i>Dining cars</i>	27	27	20	17	14
Kereta Bagasi/ <i>Baggage cars</i>	121	121	88	90	72
Lain-lain/ <i>Other</i>	22	22	12	20	26
JUMLAH/TOTAL	840	840	834	901	917

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

TABEL : 8.2.6 LALU LINTAS ANGKUTAN PENUMPANG KERETA API
TABLE : 8.2.6 RAILWAY PASSENGER TRAFFIC
1983 - 1986

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA DAN MADURA / JAVA & MADURA					
1. Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	43	44	44	46
2. Kilometer penumpang <i>Pax-Km</i>	000 000	5 573	5 855	6 274	6 844
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/Average journey <i>per passenger</i>	km	128	132	141	146
SUMATERA UTARA / NORTH SUMATERA					
1. Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000	1 392	1 525	1 630	1 597
2. Kilometer penumpang <i>Pax-Km</i>	000 000	193	195	206	189
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/Average journey <i>per passenger</i>	km	138	128	127	118
SUMATERA BARAT / WEST SUMATERA					
1. Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000	86	22	33	23
2. Kilometer penumpang <i>Pax-km</i>	000 000	3	1	1	1
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/Average journey <i>per passenger</i>	km	37	37	41	42
SUMATERA SELATAN / SOUTH SUMATERA					
1. Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000	1 219	1 195	1 030	1 039
2. Kilometer penumpang <i>Pax-km</i>	000 000	336	329	292	293
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/Average journey <i>per passenger</i>	km	276	275	284	282

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/Indonesian State Railways

TABEL : 8.2.7

BANYAKNYA GEROBAK MENURUT PEMILIK, DAN DAERAH
EKSPLOITASI PADA AKHIR TAHUN
*NUMBER OF FREIGHT TRAIN CARS BY OWNERSHIP AND
EXPLOITATION REGION AT THE END OF THE YEAR*
1983 - 1986
(UNIT)

PEMILIK & DAERAH EKSPLOITASI <i>OWNER & EXPLOITATION REGION</i>	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. GEROBAK MILIK PJKA <i>CARS OWNED PJKA</i>	5 475	6 314	6 892	8 014
1. Jawa - Madura	4 171	4 634	5 222	6 160
2. Sumatera	1 304	1 680	1 670	1 854
a. Utara/North	378	571	361	344
b. Barat/West	264	219	258	225
c. Selatan/South	662	890	1 051	1 285
II. GEROBAK MILIK PJKA & BUKAN PJKA <i>CARS OWNED JOINTLY WITH NON STATE RAILWAYS ENTERPRISES</i>	1 142	1 174	941	904
1. Jawa - Madura	87	202	94	94
2. Sumatera	1 055	972	847	810
a. Utara/North	1 003	853	747	728
b. Barat/West	28	77	76	72
c. Selatan/South	24	42	24	10
III. GEROBAK MILIK BUKAN PJKA <i>CARS OWNED BY NON RAILWAYS ENTERPRISES</i>	2 182	1 856	1 822	1 887
1. Jawa - Madura	1 912	1 549	1 534	1 763
2. Sumatera	270	307	288	124
a. Utara/North	68	66	37	37
b. Barat/West	-	-	-	-
c. Selatan/South	202	241	251	87
IV. JUMLAH GEROBAK SELURUHNYA <i>TOTAL ALL CARS</i>	8 799	9 344	9 655	10 805
1. Jawa - Madura	6 170	6 385	6 850	8 017
2. Sumatera	2 629	2 959	2 805	2 788
a. Utara/North	1 449	1 490	1 145	1 109
b. Barat/West	292	296	334	297
c. Selatan/South	888	1 173	1 326	1 382

Sumber/Source : Perusahaan Jawatan Kereta Api/Indonesian State Railways

TABEL : 8.2.8

ANGKUTAN BARANG KERETA API
RAILWAY FREIGHT TRANSPORTATION
1983 - 1986

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA & MADURA					
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	2 676	3 314	3 204 r)	3 612 r)
- Kilometer ton <i>Ton - km</i>	000 000	553	737 r)	836 r)	830
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/Average haul	km	207	223	261	230
SUMATERA					
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	2 390	3 109	3 548	3 977
- Kilometer ton <i>Ton - km</i>	000 000	363	436	497	634
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/Average haul	km	152	140	140	160
JUMLAH/TOTAL					
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	5 066	6 423	6 752	7 589 r)
- Kilometer ton <i>Ton - Km</i>	000 000	916	1 173	1 333	1 465 r)
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/Average haul	km	181	183	197	193

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/Indonesian State Railways

8.3 ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

TABEL : 8.3.1

BANYAKNYA PESAWAT TERBANG
NUMBER OF AIRCRAFT
1983
(LBS)

M.T.O.W (LBS)	AKHIR TAHUN Year End	Pemerintah / Government			
		Fixed Wing		Helikopter	
		Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kurang dari 5000 <i>Less than</i>	1983	57	128 363	30	84 820
	1984	54	127 883	3	9 750
	1985	54	127 883	3	9 750
	1986	54	127 883	3	9 750
5000 - 9 999	1983	16	103 900	9	45 630
	1984	15	100 650	10	53 116
	1985	15	100 650	13	68 326
	1986	15	100 650	21	108 886
10 000 - 14 999	1983	63	786 809	23	319 702
	1984	51	673 003	2	28 104
	1985	50	660 503	-	-
	1986	54	716 059	2	23 000
15 000 - 19 999	1983	-	-	-	-
	1984	-	-	3	51 570
	1985	-	-	-	-
	1986	-	-	1	17 190
20 000 - 24 999	1983	3	68 400	-	-
	1984	-	-	-	-
	1985	-	-	-	-
	1986	-	-	-	-
25 000 - 29 999	1983	15	411 729	-	-
	1984	2	55 560	-	-
	1985	2	55 560	-	-
	1986	2	55 560	-	-
30 000 - Keatas <i>Above</i>	1983	172	23 138 840	-	-
	1984	102	18 763 658	-	-
	1985	103	18 808 658	-	-
	1986	99	17 934 058	-	-
JUMLAH / TOTAL	1983	326	24 638 041	62	450 152
	1984	224	19 720 754	18	142 540
	1985	224 r)	19 753 254	16	78 076
	1986	224	18 934 210	27	158 826

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara / Directorate General of Air Communication

MENURUT MTOW, PEMILIKAN DAN JENIS
 BY MTOW, OWNERSHIP AND KIND
 986

Swasta / Private					Pemerintah & Swasta / Government & Private				
Fixed Wing		Helikopter		Fixed Wing		Helikopter		Fixed Wing & Helikopter Rotary Wing	
Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
109	350 419	39	137 608	166	478 782	69	222 428	235	701 210
112	327 791	66	212 670	166	455 674	69	222 420	235	678 094
107	311 091	61	193 450	161	438 974	64	203 200	225	642 174
105	303 891	56	178 600	159	431 774	59	188 350	218	520 124
85	544 170	45	324 820	101	648 070	54	370 450	155	1 018 520
82	571 700	60	407 148	97	672 350	70	460 264	167	1 132 614
80	553 550	59	385 358	95	654 200	72	453 684	167	1 107 884
79	546 100	55	347 358	94	646 750	76	456 244	170	1 102 994
36	451 388	37	450 260	99	1 238 197	60	769 962	159	2 008 159
51	658 414	59	733 888	102	1 331 417	61	761 992	163	2 093 409
51	658 414	61	756 888	101	1 318 917	61	756 888	162	2 075 805
50	646 714	60	745 688	104	1 362 773	62	768 688	166	2 131 461
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	3	51 570	-	-	6	103 140	6	103 140
-	-	4	68 760	-	-	4	68 760	4	68 760
-	-	4	68 760	-	-	5	85 950	5	85 950
-	-	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
3	68 400	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
3	68 400	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
3	68 400	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
13	349 825	-	-	28	761 554	-	-	28	761 654
27	728 185	-	-	29	783 745	-	-	29	783 745
27	728 185	-	-	29	783 745	-	-	29	783 745
28	756 845	-	-	30	812 405	-	-	30	812 405
25	2 457 900	4	168 000	197	25 596 740	4	168 000	201	25 764 740
83	5 916 980	-	-	185	24 680 638	-	-	185	24 680 638
79	5 749 380	-	-	182	24 558 038	-	-	182	24 558 038
82	5 769 507	-	-	181	23 703 565	-	-	181	23 703 565
268	4 153 702	125	1 080 688	594	28 791 743	187	1 530 840	781	30 322 583
358	8 271 470	188	1 405 276	582	27 992 224	206	1 547 816	788	29 540 040
347	8 069 020	185	1 404 456	571	27 822 274	201	1 482 532	772	29 304 806
347	8 091 457	175	1 340 406	571	27 025 667	202	1 499 232	773	28 524 899

TABEL : 8.3.2

BANYAKNYA PESAWAT TERBANG, PEMILIK DAN MTOW
MENURUT KLASIFIKASI OPERASI
NUMBER OF AIRCRAFTS, OWNERS AND MTOW
CLASSIFICATION OF OPERATION
1983 - 1986

KLASIFIKASI OPERASI <i>CLASSIFICATION OF OPERATION</i>	Akhir Tahun <i>Year End</i>	Jumlah Pemilik <i>Number of Owner</i>	Jumlah Pesawat <i>Number of Aircraft</i>	M.T.O.W <i>(LBS)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Operasi penerbangan Berjadwal/ <i>Scheduled Operation</i>	1983	6	193	22 217 339 r)
	1984	6	184	21 661 331
	1985	6	183	21 621 331
	1986	6	188	20 995 565
2. Operasi penerbangan tidak berjadwal/ <i>Non scheduled operation</i>	1983	14	182	3 547 232
	1984	14	176	3 001 682
	1985	14	169	2 920 682
	1986	14	156	2 797 782
3. Operasi penerbangan suplemen (taksi udara) <i>Supplementary airline operation (air taxi)</i>	1983	5	60	406 335
	1984	5	58	432 085
	1985	5	56	423 485
	1986	5	57	462 195
4. Pemotretan dan pe - nyemprotan dari udara <i>Aerial work</i>	1983	3	10	33 881
	1984	3	10	33 881
	1985	3	10	33 881
	1986	3	10	33 881
5. Penerbangan instansi <i>General aviation</i>	1983	50	336	4 117 906
	1984	50	360	4 411 061
	1985	50	354	4 305 427
	1986	49	362	4 235 476
JUMLAH/TOTAL	1983	78	781	30 322 583
	1984	78	788	29 540 040 r)
	1985	78	772	29 304 806 r)
	1986	77	773	28 524 899

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Source : Directorate general of Air Communication.

TABEL : 8.3.3 PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN PEMERINTAH UNTUK PENERBANGAN DALAM DAN LUAR NEGERI
PRODUCTION OF GOVERNMENT AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHT 1)
 1983 - 1986

URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aircraft - km	000	114 989	122 886	98 523	169 114
2. Aircraft departure	number	142 963	146 223	142 423	150 647
3. Aircraft hours flown	hours	214 609	216 052	218 844	229 878
4. Pax carried	number	5 560 987	5 530 678	5 502 026	6 047 518
5. Pax - km	000	7 867 350	8 687 000	8 871 713	10 509 807
6. Available seat - km	000	14 997 489	16 749 674	16 902 170	19 896 247
7. Pax load factor	%	52.5	51.9	52.5	52.8
8. Freight	Ton	72 432	74 745	73 656	78 886
9. Performed ton - km	000	860 400	922 658	918 921	1 114 448
10. Available ton - km	000	1 872 440	2 114 926	2 178 345	2 486 499
11. Weight load factor	%	46.0	43.6	42.2	44.8

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Directorate General of Air Communication.

TABEL : 8.3.4 PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN SWASTA UNTUK PENERBANGAN DALAM NEGERI
PRODUCTION OF PRIVATE AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC FLIGHTS 1)
 1983 - 1986

URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aircraft - km	000	14 674	19 155	21 691	20 237
2. Aircraft departure	number	29 833	36 784	34 308	33 054
3. Aircraft hours flown	hours	41 261	53 360	52 756	47 369
4. Pax carried	number	644 270	1 162 917	782 540	716 834
5. Pax - km	000	552 094	715 030	657 655	625 694
6. Available seat - km	000	789 948	1 090 522	984 830	897 237
7. Pax load factor	%	69.9	65.6	66.8	69.7
8. Freight	Ton	5 174	5 521	4 782	4 769
9. Performed ton - km	000	49 004	62 836	54 062	50 121
10. Available ton - km	000	74 114	95 818	97 966	87 512
11. Weight load factor	%	66.1	65.6	55.1	57.3

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Directorate General of Air Communication.

TABEL : 8.3.5

**PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN BARANG PERUSAHAAN
PENERBANGAN NASIONAL UNTUK PENERBANGAN
DALAM DAN LUAR NEGERI**
**PRODUCTION OF NATIONAL AIRLINES SERVICES
FOR DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHTS 1)**
1983 - 1986
(000 TON - KM PERFORMED)

URAIAN / DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pemerintah/Government	860 329 r)	922 658	918 921	1 114 448
- Pax + Baggage	692 061	749 763	767 927	898 778
- Freight	161 494	164 826	141 844	206 852
- Mail	6 774 r)	8 069	9 150	8 818
2. Swasta/Private	49 004	62 836	54 062	50 121
- Pax + baggage	42 399	56 824	48 933	44 753
- Freight	5 693	4 986	4 368	4 663
- Mail	912	1 026	761	705
3. Pemerintah & Swasta/ Government & Private	909 333 r)	985 494	972 983	1 164 569
- Pax + baggage	734 460	806 587	816 860	943 531
- Freight	167 187	169 812	146 212	211 515
- Mail	7 686 r)	9 095	9 911	9 523

Catatan>Note : 1) Hanya penerbangan berjadwal/Schuduled flights only

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/Directorate General of Air Communication.

TABEL : 8.3.6

LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA PENERBANGAN DALAM NEGERI
DOMESTIC AIR TRAFFIC
1983-1986

URAIAN / DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pesawat terbang/Aircraft				
Berangkat/Departure	263 379	266 411	245 170	261 043
Datang/Arrival	262 502	265 600	245 649	261 364
2. Penumpang/Passenger				
Berangkat/Departure	6 440 837	6 451 793	6 325 733	7 116 905
Datang/Arrival	6 126 769	6 234 672	6 149 998	6 804 077
Transit	788 415	852 226	847 647	943 616
3. Barang/Cargo				
Dimuat/Loaded	66 763 839	65 366 188	69 436 883	81 294 641
Dibongkar/Unloaded	58 034 375	51 686 694	60 448 891	72 154 380
4. Bagasi/Baggage				
Dimuat/Loaded	62 113 304	60 254 240	54 752 491	64 433 915
Dibongkar/Unloaded	53 481 245	51 781 630	51 115 749	55 951 844
5. Pospaket/Mail				
Dimuat/Loaded	7 123 735	6 642 568	7 121 308	7 837 073
Dibongkar/Unloaded	6 837 910	5 811 323	6 246 798	7 236 977

Sumber/Source : Laporan dari pelabuhan udara/Report from airport authority

TABEL : 8.3.7

LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA PENERBANGAN LUAR NEGERI
INTERNATIONAL AIR TRAFFIC
1983 - 1986

URAIAN / DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pesawat terbang/Aircraft				
Berangkat/Departure	13 056	11 368	12 818	12 843
Datang/Arrival	13 270	11 699	12 020	11 502
2. Penumpang/Passenger				
Berangkat/Departure	1 042 412	1 067 247	1 209 677	1 229 644
Datang/Arrival	1 055 440	1 073 114	1 070 151	1 084 157
Transit	218 007	172 073	192 750	185 893
3. Barang/Cargo				
Dimuat/Loaded	23 260 692	22 734 741	19 525 733	21 291 044
Dibongkar/Unloaded	24 245 045	23 226 477	20 086 586	14 144 801
4. Bagasi/Baggage				
Dimuat/Loaded	19 733 356	20 663 430	17 169 689	18 022 226
Dibongkar/Unloaded	18 581 741	17 635 516	18 843 460	14 651 480
5. Pospaket/Mail				
Dimuat/Loaded	533 692	598 320	590 941	803 099
Dibongkar/Unloaded	2 546 199	3 034 107	3 447 527	3 610 884

Sumber/Source : Laporan dari pelabuhan udara/Report from airport authority

TABEL : 8.4.1

POTENSI ARMADA NASIONAL
NATIONAL POTENSIAL SHIPEEET
1984 -

SISTEM PELATARAN <i>SHIPPING SECTORS</i>	1984		1985	
	UNIT (1)	DWT (2)	UNIT (4)	DWT (5)
DALAM NEGERI/DOMESTIC				
1. Nusantara / <i>Inter Insular</i>	356	498 576	275	412 404
2. Lokal / <i>Local</i>	982	121 855	1 036	131 876 *) 29 967**)
3. Rakyat	3 759	202 417 *)	3 490	198 304 *)
4. Perintis / <i>Pioneer</i>	26	12 270	23	10 483
5. Angkutan Bandar / <i>Port Carrier</i>	-	-	-	-
6. KHUSUS / <i>SPECIAL</i>				
a. Kh. Dlm Negeri/ <i>Domestic</i>	9	25 512	10	36 608
4	2 691 *)	3	2 566 *)	
8	4 020**)	8	4 020**)	
b. Muatan Cair / <i>Liquid Container</i>	88	194 642	95	227 808
35	19 476 *)	44	25 119 *)	
18	15 225**)	24	18 510**)	
c. Lepas Pantai / <i>Off Shore</i>	295	178 493 *)	310	166 843 *)
159	136 097**)	174	146 354**)	
INDUSTRI / INDUSTRY				
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	6	24 450	5	27 819
361	135 943 *)	398	148 983 *)	
331	70 456**)	342	75 368**)	
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	350	48 725 *)	365	51 264 *)
f. Pertambangan (Non Migas) <i>Mining (Non Oil)</i>	198	40 137 *)	198	40 137 *)
128	35 418**)	128	35 418**)	
g. Pertamina (Migas) <i>State Oil Company</i>	273	1124 409	273	1 124 409
280	178 561 *)	280	178 561 *)	
h. Aneka Industri <i>Miscellaneous Industry</i>	20	167 389	20	167 389
15	4 025 *)	15	4 025 *)	
10	3 043**)	10	3 043**)	
SUB JUMLAH	778	2047 248	701	2 006 920
SUB TOTAL	6 279	883 598 *)	6 139	896 414 *)
		264 259**)	686	312 680**)
LUAR NEGERI (FOREIGN)				
.8. Khusus Luar Negeri <i>Special Foreign Line</i>	88	688 617	78	507 938
9. Samudera Umum / <i>Ocean Going</i>	33	433 780	35	446 980
SUB JUMLAH / SUB TOTAL	121	1122 357	113	954 918
JUMLAH / TOTAL		3169 645		2 961 838
		883 598 *)		896 414 *)
		264 259**)		312 680**)

Keterangan/*Note* : *) = BRT/GRT

**) = HP

Satuan = Ton/M3

MENURUT JENIS PELAYARAN
BY TYPE OF SHIPPING SECTORS
1988

1986		1987		1988	
UNIT	DWT	UNIT	DWT	UNIT	DWT
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
259	391 031	225	434 919	259	465 567
969	144 196 *)	994	148 726 *)	1 097	158 385 *)
22	11 979**) {	61	26 286**) {	121	37 286**) {
3 641	194 448 *) } 3	701	197 362 *) } 3	721	199 234 *) }
21	9 066	14	7 150	16	8 650
529	138 791 *)	384	157 156 *)	384	157 156 *)
	17 160**) {	327	23 356**) {	327	23 356**) {
10	36 608	5	15 400	5	15 400
6	18 466 *)	5	9 748 *)	24	34 351 *)
10	10 420**) {	10	10 420**) {	25	29 750**) {
101	248 817	105	260 635	100	253 890
53	30 982 *)	64	44 538 *)	71	56 160 *)
27	21 550 *)	31	26 057**) {	38	35 587**) {
288	223 862 *)	281	193 629 *)	277	193 629**) {
239	199 700**) {	255	225 439**) {	253	220 789**) {
5	27 819	5	27 819	5	27 819
432	155 855 *)	435	188 822 *)	435	188 822 *)
352	78 714**) {	371	81 736**) {	371	81 736**) {
386	53 432 *) } 449		67 860 *) } 449		67 860 *) } 449
198	40 137 *)	195	35 856 *)	195	35 856 *)
128	35 418**) {	130	36 198**) {	130	36 198**) {
273	1124 409	95	1 039 195	95	1 039 195
280	178 561**) {	185	100 991	185	100 991 *)
20	167 389	23	167 385	23	167 385
18	4 829 *)	20	5 731 *)	20	5 731 *)
10	3 043**) {	12	3 593**) {	12	3 593**) {
689	2005 139	502	1 952 503	503	1 977 906
6 800	1183 559 *)	6 713	1 150 419 *)	6 858	1 198 175 *)
788	366 016**) {	1 477	611 646**) {	1 559	646 856**) {
68	444 857	65	423 323	65	432 323
35	446 980	35	446 980	35	446 980
103	891 837	100	870 203	100	870 203
8380	2 896 976	8 792	2 822 806	9 020	2 848 109
	1 183 559 *)		1 150 419 *)		1 198 175 *)
	366 016**) {		611 646**) {		646 856**) {

TABEL : 8.4.2a

**BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU
DAN LUAR NEGERI MENURUT PROVINSI**
**CARGO LOADING AND UNLOADING OF INTERINSULAR
AND INTERNATIONAL SEA BORNE BY PROVINCE**
1985
(000 TON)

PROVINSI PROVINCE	Muat/Loading		Bongkar/Unloading		Jumlah/Total	
	Antar Pulau Inter Insular	Antar Negara Foreign	Antar Pulau Inter Insular	Antar Negara Foreign	Antar Pulau Inter Insular	Antar Negara Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Aceh	1 427.5	14 018.7	564.4	126.8	1 991.9	14 145.5
Sumatera Utara	1 090.1	1 630.9	2 006.5	632.8	3 096.5	2 263.7
Sumatera Barat	598.4	753.9	640.7	64.4	1 239.1	818.3
Riau	5 972.2	23 877.9	1 724.9	199.5	7 697.1	24 077.4
Jambi	95.4	569.0	350.4	15.1	445.8	584.0
Sumatera Selatan	2 241.2	836.5	1 012.0	220.2	3 253.2	1 056.7
Bengkulu	87.0	11.8	197.0	-	284.0	11.8
Lampung	181.0	457.1	636.2	99.1	817.2	556.2
SUMATERA	11 692.8	42 155.8	7 132.0	1 357.9	18 824.8	43 513.8
DKI Jakarta	1 819.9	1 808.3	8 105.8	4 763.6	9 925.6	6 581.9
Jawa Barat	1 190.7	352.4	1 633.5	2 697.9	2 824.3	3 050.2
Jawa Tengah	6 508.4	1 531.6	10 587.5	3 281.2	17 096.0	4 812.9
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	3 025.3	1 308.1	5 934.1	3 105.1	8 959.3	4 413.2
JAWA & MADURA	12 544.3	5 000.4	26 260.9	13 847.7	38 805.2	18 848.1
Bali	332.2	1.6	1 073.4	5.7	1 405.7	7.3
Nusa Tenggara Barat	147.6	-	390.3	-	537.9	-
Nusa Tenggara Timur	63.8	0.4	208.5	-	272.2	0.4
Timor Timur	7.6	1.1	91.0	17.2	98.6	18.3
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	551.2	3.1	1 763.2	22.9	2 314.4	26.0
Kalimantan Barat	166.3	426.8	647.3	30.8	813.6	457.6
Kalimantan Tengah	471.8	437.1	170.8	119.2	642.6	556.4
Kalimantan Selatan	992.0	559.7	1 280.1	44.3	2 272.1	604.0
Kalimantan Timur	8 066.1	3 391.8	6 039.4	72.2	14 105.5	3 464.0
KALIMANTAN	9 696.2	4 815.4	8 137.6	266.5	17 833.8	5 082.0
Sulawesi Utara	250.7	222.6	927.2	9.6	1 178.0	232.1
Sulawesi Tengah	301.6	16.6	346.5	-	648.1	16.6
Sulawesi Selatan	797.6	140.4	1 425.1	353.6	2 222.7	493.9
Sulawesi Tenggara	423.2	92.8	352.1	0.8	775.3	93.6
SULAWESI	1 773.2	473.4	3 050.9	364.0	4 824.1	836.3
Maluku	544.2	606.7	673.1	3.9	1 217.3	610.6
Irian Jaya	165.6	1 759.9	513.2	23.1	678.8	1 783.0
MALUKU & IRIAN JAYA	709.8	2 366.6	1 186.3	27.0	1 896.1	2 393.6
INDONESIA	36 967.4	54 813.7	47 531.0	15 886.1	84 498.4	70 699.7

TABEL : 8.4.2b

**BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU
DAN LUAR NEGERI MENURUT PROVINSI**
**CARGO LOADING AND UNLOADING OF INTERINSULAR
AND INTERNATIONAL SEA BORNE BY PROVINCE**
1986
(000 TON)

PROVINSI PROVINCE	Muat/Loading		Bongkar/Unloading		Jumlah/Total	
	Antar Pulau Inter Insular	Antar Negara Foreign	Antar Pulau Inter Insular	Antar Negara Foreign	Antar Pulau Inter Insular	Antar Negara Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Aceh	4 912.2	18 808.3	2 430.4	100.3	7 342.7	18 908.6
Sumatera Utara	1 237.5	2 419.1	2 626.3	1 159.0	3 863.8	3 578.0
Sumatera Barat	417.2	579.6	316.9	53.1	734.1	632.7
Riau	9 124.1	25 474.9	4 378.1	82.6	13 502.2	25 557.5
Jambi	192.1	363.3	343.0	45.4	535.0	408.7
Sumatera Selatan	1 818.9	1 234.8	1 060.9	108.5	2 879.9	1 343.4
Bengkulu	84.7	113.3	167.8	5.7	252.5	119.0
Lampung	535.8	422.1	753.0	94.7	1 288.7	516.8
SUMATERA	18 322.5	49 415.4	12 076.4	1 649.3	30 398.9	51 064.7
D.K.I. Jakarta	1 917.5	2 424.6	7 815.8	5 541.8	9 733.3	7 966.4
Jawa Barat	1 582.0	362.6	2 202.7	4 118.8	3 784.8	4 481.4
Jawa Tengah	6 910.2	1 474.5	9 393.8	4 183.2	16 304.0	5 657.7
D.I. Yogyakarta	3 714.6	1 626.6	6 516.7	4 065.3	10 231.4	5 691.8
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
JAWA & MADURA	14 124.4	5 888.3	25 929.1	17 909.0	40 053.5	23 797.3
Bali	297.1	-	1 294.9	-	1 592.0	-
Nusa Tenggara Barat	171.1	-	477.5	-	648.6	-
Nusa Tenggara Timur	89.4	-	481.1	-	570.6	-
Timor Timur	5.5	1.2	152.4	44.3	157.9	45.5
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	563.1	1.2	2 406.0	44.3	2 969.1	45.5
Kalimantan Barat	582.5	1 059.0	1 120.6	86.1	1 703.1	1 145.1
Kalimantan Tengah	513.0	451.2	197.6	5.8	710.6	456.9
Kalimantan Selatan	555.4	680.0	1 470.8	47.7	2 026.2	727.7
Kalimantan Timur	8 354.9	2 895.2	8 212.8	46.8	16 567.8	2 942.0
KALIMANTAN	10 005.8	5 085.4	11 001.8	186.4	21 007.7	5 271.7
Sulawesi Utara	340.5	49.3	640.7	29.6	981.2	78.9
Sulawesi Tengah	323.4	107.9	363.3	2.2	686.7	110.2
Sulawesi Selatan	1 005.7	327.0	2 051.8	429.9	3 057.5	756.9
Sulawesi Tenggara	241.8	332.6	451.8	4.8	693.6	337.3
SULAWESI	1 911.4	816.8	3 507.6	466.5	5 419.0	1 283.3
Maluku	502.1	927.0	688.7	38.8	1 190.8	965.8
Irian Jaya	387.1	1 454.5	680.8	8.1	1 067.9	1 462.7
MALUKU & IRIAN JAYA	889.2	2 381.5	1 369.5	46.9	2 258.7	2 428.5
INDONESIA	45 816.4	63 588.6	56 290.5	20 302.4	102 106.9	83 891.1

TABEL
TABLE : 8.4.2c

**BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU
DAN LUAR NEGERI MENURUT PROVINSI
CARGO LOADING AND UNLOADING OF INTERINSULAR
AND INTERNATIONAL SEA BORNE BY PROVINCE
1987
(000 TON)**

PROVINSI PROVINCE	Muat/Loading		Bongkar/Unloading		Jumlah/Total	
	Antar Pulau <i>Inter Insular</i>	Antar Negara <i>Foreign</i>	Antar Pulau <i>Inter Insular</i>	Antar Negara <i>Foreign</i>	Antar Pulau <i>Inter Insular</i>	Antar Negara <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Aceh	1 612.1	26 107.7	749.5	109.3	2 361.6	26 217.0
Sumatera Utara	1 270.1	1 938.4	2 648.3	879.2	3 918.4	2 817.6
Sumatera Barat	746.6	729.1	474.5	52.0	1 221.1	781.1
Riau	12 927.9	27 398.8	6 916.5	464.8	19 844.4	27 863.6
Jambi	288.6	508.3	489.5	29.7	778.1	538.0
Sumatera Selatan	1 996.6	1 268.8	1 259.3	111.1	3 255.9	1 379.9
Bengkulu	128.9	199.8	165.6	0.4	294.5	200.2
Lampung	918.3	707.1	918.6	70.2	1 836.9	777.3
SUMATERA	19 889.1	58 858.0	13 621.8	1 716.7	33 510.9	60 574.7
D.K.I. Jakarta	2 492.6	3 159.4	8 246.2	5 825.9	10 738.8	8 985.3
Jawa Barat	887.5	777.1	3 016.0	3 723.0	3 903.5	4 500.1
Jawa Tengah	7 237.7	1 885.9	10 505.3	4 185.2	17 743.0	6 071.1
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	3 510.9	2 047.2	8 458.2	4 135.4	11 969.1	6 182.6
JAWA & MADURA	14 128.7	7 869.6	30 225.7	17 869.5	44 354.4	25 739.1
Bali	343.5	1.5	1 366.7	7.1	1 710.2	8.6
Nusa Tenggara Barat	217.3	-	391.7	-	609.0	-
Nusa Tenggara Timur	24.9	5.1	425.6	-	520.5	5.1
Timor Timur	8.2	2.0	153.7	20.7	161.9	22.7
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	593.9	8.6	2 337.7	27.8	3 001.6	36.4
Kalimantan Barat	535.9	1 041.2	1 345.3	55.6	1 881.2	1 096.8
Kalimantan Tengah	964.1	437.3	275.4	10.0	1 239.5	447.3
Kalimantan Selatan	587.0	1 023.7	1 350.3	97.7	1 937.3	1 121.4
Kalimantan Timur	9 159.5	3 456.6	8 055.3	48.7	17 214.8	3 505.3
KALIMANTAN	11 246.5	5 958.8	11 026.3	212.0	22 272.8	6 170.8
Sulawesi Utara	528.9	141.3	1 072.7	32.5	1 601.6	173.8
Sulawesi Tengah	478.7	62.9	353.7	-	832.4	62.9
Sulawesi Selatan	1 512.4	370.6	2 576.1	542.1	4 088.5	912.7
Sulawesi Tenggara	91.4	210.3	295.0	3.6	386.4	213.9
SULAWESI	2 611.4	785.1	4 297.5	578.2	6 908.9	1 363.3
Maluku	333.1	72.7	315.0	-	648.1	72.7
Irian Jaya	354.2	1 393.0	1 410.8	4.3	1 765.0	1 397.3
Maluku & Irian Jaya	687.3	1 465.7	1 725.8	4.3	2 413.1	1 470.0
INDONESIA	49 156.9	74 945.8	63 234.8	20 408.5	112 461.7	95 354.3

8.5 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMUNICATION

TABEL : 8.5.1

BANYAKNYA KANTOR POS
NUMBER OF POST OFFICES
1977 - 1988

TAHUN YEAR	Jumlah Total	Kantor Pos <i>General Post Office</i>	Kantor Pos Tambahan <i>Supplementary Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Auxiliary Post Office</i>	Rumah Pos <i>Mailling House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1977	2 667	184	169	922	1 392
1978	2 723	192	180	977	1 374
1979	2 796	194	197	1 023	1 382
1980	2 838	198	208	1 041	1 391
1981	2 928	198	231	1 085	1 414
1982	3 007	200	253	1 163	1 391
1983	3 170	211	284	1 218	1 457
1984	3 479	234	328	1 351	1 566
1985	3 833	264	390	1 635	1 544
1986	4 122	287	458	1 780	1 597
1987	4 413	311	514	1 912	1 667
1988 e)	4 702	322	570	2 072	1 738

Sumber : Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung
Source : Head Office of State Enterprise of Post and Clearing Bandung

TABEL : 8.5.2

BENDA - BENDA POS TERKIRIM
POSTAL MATERIAL BY
1985 -

JENIS KIRIMAN <i>KIND OF MAILING</i>	Di Dalam Negeri / <i>In the Country</i>			
	1985	1986	1987	1988 e)
	(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kirimman Biasa / Ordinary Letters</i>				
- Surat / <i>Letters</i>	188 819	196 601	184 182	196 675
- <i>Aerogrammers</i>	-	-	-	-
- Warkat Pos / <i>Post Letters Paper</i>	1 557	1 663	1 220	1 303
- Kartu Pos / <i>Post Card</i>	6 129	6 546	3 315	3 540
- Surat Kabar / <i>News Papers</i>	40 614	43 379 r)	60 266	64 354
- Barang Cetakan / <i>Printed Matter</i>	45 203	48 282	63 173	67 458
- Lainnya / <i>Others</i>	1 479 r)	1 578	4 081	4 358
<i>Kirimman Dinas Pos / Post Office Mailling Service</i>	57 182	67 401	67 973	72 584
<i>Kirimman Tercatat / Registered Mailing</i>				
- Surat Tercatat Berbayar / <i>Payable Registered Letter</i>	3 326 r)	3 422	3 483	3 719
- Surat Dinas Tercatat / <i>Official Registered Letter</i>	5 950	6 715	6 809	7 271
- Pos Wesel / <i>Money Order</i>	6 317 r)	5 948	6 955	7 948 r)
- Pos Paket / <i>Parcels</i>	724 r)	776	758	842 r)
<i>JUMLAH / TOTAL</i>	357 300 r)	382 311 r)	402 215	430 052 r)

MENURUT JENIS PENGIRIMAN
 KIND OF MAILING
 1988
 (000)

Ke Luar Negeri / Abroad				Dari Luar Negeri / From Abroad			
1985	1986	1987r)	1988e)	1985	1986	1987r)	1988e)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
17 129	20 407	16 155	16 674	47 787	22 382	18 375	31 869 r)
1 963	2 339	3 635	3 752	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
2 725	3 246	3 734	3 854	2 568	2 721	2 987	5 000 r)
972	1 158	1 069	1 103	8 048	2 816	2 970	2 124 r)
1 147	1 367	2 800	2 890	14 594	12 221	26 324	12 506 r)
7	9	793	818	375	243	218	247 r)
0	0	0	0	1	1	2	2
805	811	908	938	931 r)	1 045	1 052	837 r)
9	0	0	0	3 r)	1	10	17 r)
1	1	1	1	57 r)	58	62	68 r)
55 r)	55	74	93 r)	421	399	303	304 r)
24 813 r)	29 393	29 169	30 123 r)	74 785 r)	41 887	52 303	52 974 r)

TABEL : 8.5.3

**BANYAKNYA PEMEGANG SURAT IZIN PENERIMA
PESAWAT TELEPON MENURUT PROVINSI
NUMBER OF LICENSES ISSUED FOR
TELEPHONE SETS BY PROVINCE
1983 - 1987**

PROVINSI/PROVINCE	1983	1984	1985	1986	1987 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	10 331	12 129	10 165	10 978	11 666
Sumatera Utara	51 582	54 555	59 109	61 676	64 356
Sumatera Barat	9 892	11 620	12 745	13 772	14 452
Riau	9 820	10 169	9 285	11 257	13 326
Jambi	4 064	4 339	5 135	6 247	6 466
Sumatera Selatan	19 130	19 119	17 705	19 061	19 873
Bengkulu	1 816	1 863	2 070	2 575	3 232
Lampung	7 141	7 422	9 200	11 814	12 288
SUMATERA	113 776	121 216	125 414	137 381	145 659
D.K.I Jakarta	280 431	329 271	230 551	265 288	294 995
Jawa Barat	76 771	76 402	85 401	90 203	107 744
Jawa Tengah	48 873	52 755	57 785	61 065	63 663
D.I. Yogyakarta	7 581	8 838	7 156	8 169	9 135
Jawa Timur	106 855	112 178	119 238	123 835	128 977
JAWA & MADURA	520 511	579 444	-	548 560	604 514
Kalimantan Barat	3 615	4 429	4 146	5 190	5 705
Kalimantan Tengah	1 661	1 728	1 833	1 943	2 251
Kalimantan Selatan	5 405	5 936	7 194	7 466	8 124
Kalimantan Timur	11 211	11 734	7 169	8 661	9 487
KALIMANTAN	21 892	23 827	520 473	23 260	25 567
Sulawesi Utara	7 092	7 332	7 934	7 836	10 968
Sulawesi Tengah	2 847	3 097	3 565	9 488	5 265
Sulawesi Selatan	19 933	19 881	21 752	21 980	23 325
Sulawesi Tenggara	1 225	1 423	1 753	2 191	2 506
SULAWESI	31 097	31 733	35 004	36 495	42 064
B a l i	10 308	10 162	12 946	13 827	19 770
Nusa Tenggara Barat	5 814	6 427	6 711	6 924	7 104
Nusa Tenggara Timur	3 331	3 501	4 225	4 580	5 288
Timor Timur	358	447	555	540	563
BALI & NUSA TENGGARA	19 811	20 537	24 437	25 871	32 725
Maluku	4 467	5 059	5 798	6 065	6 200
Irian Jaya	6 106	6 549	6 864	7 204	7 643
Maluku & Irian Jaya	10 573	11 608	12 662	13 269	13 843
INDONESIA	717 660	788 365	717 990	784 836	864 372

Sumber : Lalu Lintas Operasi Telekomunikasi
Source : *Telecommunication Operation Traffic*

TABEL : 8.5.4

PERKEMBANGAN PRODUKSI PEMAKAIAN TELEPON
TREND OF TELEPHONE CALL PRODUCTION
1978 - 1987

TAHUN YEAR	Lokal dan SLJJ <i>Local & Direct Long Distance Call</i> (000 Pulsa)	Interlokal/ <i>Long Distance Call</i>		Internasional/ <i>International</i>	
		Call (000)	Lamanya Percakapan <i>Duration of Conversation</i> (000 Menit Minutes)	Call (000)	Lamanya Percakapan <i>Duration of Conversation</i> (000 Menit Minutes)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1978	2 065 941	14 830	75 753	946	6 617
1979	2 524 897	12 115	70 316	1 094	7 446
1980	3 353 442	10 868	64 158	1 354	8 864
1981	4 315 920	10 212	63 774	2 323	12 495
1982	4 962 409	10 632	67 621	2 640	16 907
1983	5 147 835	10 038	53 552	3 120	18 793
1984	5 365 554	9 884	57 028	3 645	20 901
1985	5 504 145	9 815	57 422	4 211	22 959
1986	5 898 044	10 726	65 222	5 276	26 713
1987 e)	6 781 270	11 905	72 445	8 057	34 068

TABEL : 8.5.5 BANYAKNYA PEMAKAIAN
TABLE : 8.5.5 NUMBER OF TELEGRAMS
1986 -

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Dalam Negeri / <i>Domestic</i>			
	Telegram / <i>Telegrams</i> (000)			Kata / (000)
	1986	1987	1988 ^{e)}	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	194.5	210.7	231.0	6 125.5
Sumatera Utara	272.9	318.5	349.1	8 959.3
Sumatera Barat	218.8 r)	248.0	271.9	6 304.4
Riau	448.6	515.7	565.3	13 936.8
Jambi	121.7	133.0	145.8	3 775.1
Sumatera Selatan	322.3	363.5	398.5	10 257.0
Bengkulu	100.5	107.6	118.0	3 297.2 r)
Lampung	128.6	128.8	141.2	3 775.7
Jawa Barat	707.4	705.1	772.9	21 051.6
D.K.I. Jakarta	1 182.0	1 142.7	1 252.7	42 045.7
Jawa Tengah	1 004.4	1 110.7	1 217.6	30 012.6
D.I. Yogyakarta	380.3	398.9	437.3	10 893.8
Jawa Timur	1 631.2	1 759.1	1 928.4	44 671.1
Kalimantan Barat	102.7	136.5	149.6	3 466.1
Kalimantan Tengah	75.6	88.1	96.6	2 807.6
Kalimantan Selatan	206.9	202.3	221.8	6 886.8 r)
Kalimantan Timur	346.1	351.3	385.1	11 991.8
Sulawesi Utara	251.5	279.3	306.2	7 697.4
Sulawesi Tengah	256.3	271.8	298.0	7 414.1
Sulawesi Selatan	545.7	557.2	610.8	15 136.6
Sulawesi Tenggara	152.7	148.3	162.6	4 781.0
Bali	217.0	236.2	258.9	6 999.8
Nusa Tenggara Barat	220.9	235.1	257.6	6 407.0 r)
Nusa Tenggara Timur	388.0	366.6	401.8	13 414.4
Timor Timur	-	118.3	129.6	-
Maluku	460.9 r)	487.1	534.0	13 212.3
Irian Jaya	439.7	469.8	515.0	15 666.5
INDONESIA	10 377.2	11 090.2	12 157.3	320 987.8

TELEGRAM MENURUT PROVINSI
 PRODUCED BY PROVINCE
 1988

Luar Negeri / International

Words		Telegram / Telegrams (000)			Kata / Words (000)		
1987	1988 ^{e)}	1986	1987	1988 ^{e)}	1986	1987	1988 ^{e)}
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6 392.2	6 918.7	346	278	248	11 307	9 487	8 542
10 186.6	11 025.7	1 579	1 665	1 483	39 326	40 753	36 694
6 880.4	7 447.1	964	829	738	22 060	19 223	17 308
16 475.7	17 832.8	1 252	1 042	928	33 897	28 177	25 371
4 048.3	4 381.8	248	261	232	8 252	8 969	8 076
10 268.0	11 113.8	944	869	774	26 587	22 287	20 067
3 465.4	3 750.8	84	59	53	3 226	2 077	1 870
3 576.4	3 871.0	296	203	181	10 487	7 350	6 618
21 822.8	23 620.3	4 399	4 416	3 933	119 317	114 338	102 951
39 426.6	42 674.2	27 376	23 900	21 286	1 114 728	1 019 693	918 137
32 779.9	35 480.0	2 613	2 352	2 095	70 095	60 750	54 700
10 659.6	11 537.6	1 198	1 322	1 174	28 209	29 096	26 198
47 216.1	51 105.6	6 251	5 875	5 232	167 059	150 579	135 582
4 431.5	4 796.5	436	426	379	15 578	13 038	11 739
3 215.8	3 480.7	135	135	120	4 140	4 092	3 684
6 760.3	7 317.1	475	380	338	15 228	12 220	11 003
11 854.9	12 831.4	953	817	728	32 911	25 984	23 396
8 239.6	8 918.3	475	460	410	11 800	12 427	11 189
8 284.5	8 966.9	245	240	214	8 156	6 969	6 275
15 831.0	17 135.0	1 547	1 393	1 241	40 924	31 895	28 718
4 550.2	4 925.0	89	83	74	3 026	2 727	2 455
7 510.2	8 128.8	6 153	8 503	7 573	132 967	156 847	141 226
6 824.6	7 386.7	217	254	227	5 662	6 946	6 254
12 751.5	13 801.8	432	465	415	13 114	14 456	13 016
4 492.1	4 862.1	-	11	10	-	384	347
13 860.3	15 002.0	682	655	584	13 313	11 715	10 549
15 086.7	16 329.4	706	517	461	20 555	15 146	13 639
336 891.2	364 640.8	60 095	57 410	51 131	1 971 924	1 827 625	1 645 604

TABEL : 8.5.6 BANYAKNYA PEMAKAIAN TELEKS / INTELEKS MENURUT PROVINSI
 TABLE : 8.5.6 NUMBER OF TELEX / INTELEX USED BY PROVINCE
 1987-1988
 (000)

PROVINSI PROVINCE	Dalam Negeri / Domestic			Keluar Negeri / Abroad		
	Pulsa		Percakapan (Call)	Lamanya Percakapan Duration of Conversation (Menit/Minute)		
	1987	1988	1987	1988	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dacrah Istimewa Aceh	4 094.6	4 456.1	3.6	3.6	10.0	10.0
Sumatera Utara	36 653.6	39 889.9	162.0	164.1	381.7	383.1
Sumatera Barat	9 833.1	10 701.3	29.2	29.6	68.1	68.4
Riau	15 892.9	17 227.6	32.0	32.4	105.4	105.8
Jambi	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	19 832.2	21 583.3	51.0	51.7	136.8	137.3
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Lampung	5 368.3	5 842.3	14.4	14.6	36.9	37.0
D.K.I. Jakarta	179 875.5	195 757.5	2 691.2	2 726.2	8 109.8	8 140.3
Jawa Barat	18 287.6	19 902.3	144.1	146.0	419.6	421.2
Jawa Tengah	16 794.8	18 277.7	51.9	52.6	130.3	130.8
D.I. Yogyakarta	9 363.6	10 190.4	30.9	31.3	92.5	92.8
Jawa Timur	41 643.7	45 320.6	281.9	285.6	768.5	771.4
Bali	15 546.9	16 919.6	169.2	171.4	348.5 r)	249.8
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Timor Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	7 543.0	8 209.0	30.1	30.5	71.9	72.2
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	12 089.4	12 156.8	34.8	35.5	97.4	97.8
Kalimantan Timur	28 731.0	31 156.8	78.9	79.9	287.7	288.8
Sulawesi Utara	9 483.2	10 320.5	3.6	3.6	10.9	10.9
Sulawesi Tengah	4 963.0	5 401.2	2.7	2.7	7.0	7.0
Sulawesi Selatan	18 518.3	20 153.4	26.7	27.0	63.6	63.8
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
Maluku	6 993.1	7 610.5	5.9	6.0	16.4	16.5
Irian Jaya	10 444.9	11 367.0	6.1	6.2	17.4	17.6
INDONESIA	471 889.7	513 554.8	3 850.2	3 900.3	11 180.4	11 222.5

TABEL : 8.5.7 JUMLAH PESAWAT TELEVISI YANG TERDAFTAR MENURUT PROVINSI
TABLE : 8.5.7 NUMBER OF TELEVISION SETS REGISTERED BY PROVINCE
1985 - 1988

PROVINSI/PROVINCE	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	72 699	78 982	67 902	69 389
Sumatera Utara	434 686	434 818	386 595	345 226
Sumatera Barat	116 216	113 982	118 927	106 129
Riau	124 569	129 878	107 724	99 685
Jambi	55 565	61 924	56 645	57 371
Sumatera Selatan	178 286	172 549	169 662	189 348
Bengkulu	25 800	28 753	32 870	40 056
Lampung	124 310	133 180	92 750	110 110
SUMATERA	1 132 131	1 154 066	1 033 075	1 017 314
D.K.I. Jakarta	1 183 400	1 209 215	1 215 312	1 267 241
Jawa Barat	1 001 296	1 056 929	982 542	1 014 726
Jawa Tengah	696 269	676 530	691 974	698 197
D.I. Yogyakarta	111 433	123 455	132 045	108 247
Jawa Timur	959 514	994 541	910 103	898 502
JAWA & MADURA	3 951 912	4 060 670	3 931 976	3 986 913
Bali	93 947	103 557	107 859	105 550
Nusa Tenggara Barat	33 414	37 081	41 825	40 811
Nusa Tenggara Timur	20 110	20 599	24 733	26 685
Timor Timur	-	-	2 461	3 062
BALI & NUSA TENGGARA	147 471	161 237	176 878	176 108
Kalimantan Barat	90 263	95 574	75 910	62 020
Kalimantan Tengah	31 526	34 803	35 043	27 767
Kalimantan Selatan	125 849	101 061	109 944	128 683
Kalimantan Timur	114 533	112 929	98 272	98 143
KALIMANTAN	362 171	344 367	319 169	316 613
Sulawesi Utara	102 203	86 198	84 404	46 145
Sulawesi Tengah	23 079	25 237	22 967	13 632
Sulawesi Selatan	170 679	179 649	172 936	160 580
Sulawesi Tenggara	18 448	21 207	28 100	29 643
SULAWESI	314 409	312 291	308 407	250 000
Maluku	32 290	37 141	39 084	43 658
Irian Jaya	31 340	33 807	34 134	23 656
MALUKU & IRIAN JAYA	63 630	70 948	73 218	67 314
INDONESIA	5 971 724	6 103 579	5 842 723	5 814 262

Sumber, Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung
Source : Head office of State Enterprise of Post & Clearing - Bandung

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 8.6.1

**WISATAWAN ASING YANG DATANG KE INDONESIA
MENURUT KEBANGSAAN**
**NUMBER OF FOREIGN TOURISTS COMING TO INDONESIA
BY NATIONALITY**
1985 - 1989

KEBANGSAAN NATIONALITY	1985	1986	1987	1988	1989 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. ASIA	315 730	351 401	511 729	676 070	748 274
1. Jepang/Japan	92 821	106 997	137 722	160 816	177 991
2. India	6 064	6 324	5 807	7 093	7 851
3. Korea Selatan/South Korea	12 616	14 155	13 685	21 006	23 249
4. Malaysia	68 355	69 147	91 215	110 433	122 227
5. Pakistan, Banglades & Srilanka	4 452	4 752	4 144	4 478	4 956
6. Pilipina/Philippines	8 166	8 959	9 305	10 254	11 349
7. Singapore/Singapore	108 466	125 717 r)	218 144	319 914	354 081
8. Taiwan/Republic of China	8 436	8 321	24 361	34 181	37 832
9. Thailand	6 354	7 029	7 346	7 895	8 738
II. AUSTRALIA	118 193	118 179	128 945	155 912	172 563
1. Australia	110 000	109 767	120 672	145 960	161 548
2. Selandia Baru/New Zealand	8 193	8 412	8 273	9 952	11 015
III. AMERIKA UTARA/ NORTH AMERICA	80 414	83 538	83 575	85 939	95 117
1. Amerika Serikat/U.S.A	69 086	72 706	71 077	71 590	79 236
2. Kanada/Canada	11 328	10 832	12 498	14 349	15 881
IV. EROPA/EUROPE	207 303	238 113	295 295	334 908	370 676
1. Austria	3 859	4 379	8 192	9 338	10 335
2. Belanda, Belgia & Luksemburg <i>Netherland, Belgium & Luxembourg</i>	40 543	44 685	57 739	70 010	77 487
3. Denmark	2 701	3 267	4 033	5 581	6 177
4. Inggris/United Kingdom	57 862	67 013	77 183	77 412	85 680
5. Italia/Italy	20 284	22 723	28 568	33 315	36 873
6. Norwegia, Swedia & Finlandia <i>Norway, Sweden & Finland</i>	7 842	9 589	13 646	16 023	17 734
7. Perancis/France	26 287	30 792	36 379	39 745	43 990
8. Jerman/Germany	34 208	40 342	52 281	61 167	67 700
9. Swiss/Switzerland	13 717	15 323	17 274	22 317	24 700
V. LAINNYA/OTHERS	27 711	33 804	40 803	48 220	53 370
JUMLAH/TOTAL	749 351	825 035	1 060 347	1 301 049	1 440 000

TABEL : 8.6.2 JUMLAH AKOMODASI, KAMAR DAN TEMPAT
 TABLE : 8.6.2 NUMBER OF ACCOMMODATIONS, ROOMS
 1985 -

PROVINSI PROVINCE	1985			1986		
	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	133	2 073	4 571	131	2 141	4 586
2. Sumatera Utara	495	8 318	15 867	511	8 675	16 265
3. Sumatera Barat	108	1 911	3 975	113	2 083	4 342
4. Riau	120	2 074	4 007	142	2 935	5 687
5. Jambi	71	1 267	2 297	79	1 524	2 629
6. Sumatera Selatan	144	2 769	4 571	151	2 825	4 600
7. Bengkulu	52	777	1 403	56	883	1 557
8. Lampung	69	1 352	2 497	71	1 409	2 390
SUMATERA	1 192	20 541	39 188	1 254	22 475	42 056
9. D.K.I. Jakarta	178	12 541	22 061	160	11 650	20 956
10. Jawa Barat	560	12 199	22 300	579	12 549	25 007
11. Jawa Tengah	642	10 225	18 626	651	10 462	19 046
12. D.J. Yogyakarta	292	3 717	6 310	312	4 115	7 733
13. Jawa Timur	552	11 291	20 353	560	11 921	21 440
JAWA	2 224	49 973	89 650	2 262	50 697	94 182
14. Bali	548	10 142	19 800	619	11 544	22 171
15. Nusa Tenggara Barat	77	1 102	2 433	84	1 206	2 638
16. Nusa Tenggara Timur	101	1 189	2 160	106	1 365	2 758
17. Timor Timur	5	89	217	5	92	217
BALI & NUSA TENGGARA	731	12 522	24 610	814	14 207	27 784
18. Kalimantan Barat	51	1 068	2 593	64	1 331	3 133
19. Kalimantan Selatan	115	2 305	3 723	114	2 322	3 782
20. Kalimantan Tengah	92	1 419	2 681	92	1 352	2 603
21. Kalimantan Timur	144	2 790	4 630	155	2 948	4 906
KALIMANTAN	402	7 582	13 627	425	7 953	14 424
22. Sulawesi Utara	70	828	1 624	68	917	1 584
23. Sulawesi Tengah	69	917	1 741	69	903	1 658
24. Sulawesi Selatan	200	3 150	5 938	245	3 653	7 113
25. Sulawesi Tenggara	49	405	848	48	426	887
SULAWESI	388	5 300	10 151	419	5 899	11 242
26. Maluku	54	723	1 769	65	788	1 908
27. Irian Jaya	27	413	805	35	623	1 199
MALUKU & IRIAN JAYA	81	1 136	2 574	100	1 411	3 107
INDONESIA	5 018	97 054	179 800	5 274	102 642	192 795

TIDUR YANG TERSEDIA MENURUT PROVINSI
 AND BEDS AVAILABLE BY PROVINCE
 1989

1987			1988			1989 e)		
Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
133	2 254	4 754	132	2 252	4 903	132	2 315	5 064
516	8 920	16 008	529	9 303	16 705	549	9 719	17 369
119	2 170	4 603	122	2 173	4 548	128	2 262	4 673
134	2 942	5 361	150	3 475	6 786	162	4 067	7 993
83	1 567	2 972	81	1 417	2 819	84	1 455	2 977
151	2 851	4 499	160	3 150	5 127	169	3 349	5 416
51	836	1 453	61	932	1 705	66	987	1 829
72	1 435	2 335	87	1 767	3 225	97	1 986	3 638
1 259	22 875	41 985	1 322	24 469	45 818	1 387	26 140	48 959
169	12 311	23 212	176	12 433	24 040	181	12 872	25 285
613	18 131	26 753	689	14 501	28 119	733	15 697	29 670
663	10 935	20 039	675	11 352	21 109	686	11 770	22 037
333	4 227	7 795	401	4 596	8 411	436	4 905	8 918
567	12 279	21 580	572	12 525	21 970	678	13 045	22 833
2 345	57 883	99 379	2 513	55 407	103 649	2 714	58 289	108 743
665	12 772	22 687	738	13 957	26 437	803	15 557	29 301
96	1 441	3 081	108	1 610	3 281	119	1 810	3 608
111	1 483	3 128	109	1 451	3 104	113	1 583	3 394
5	101	211	5	100	207	6	109	243
877	15 797	29 107	960	17 118	33 029	1 041	19 059	36 546
69	1 551	3 562	76	1 777	3 938	86	2 142	4 806
98	2 110	3 334	110	2 307	3 904	111	2 350	4 063
94	1 388	2 516	101	1 507	2 685	108	1 581	2 779
158	3 044	4 954	169	3 182	5 303	179	3 311	5 506
419	8 093	14 366	456	8 773	15 830	484	9 384	17 154
72	959	1 639	73	1 149	2 019 r)	75	1 254	2 206
74	919	1 767	78	952	1 756	81	970	1 838
245	3 737	7 342	252	3 819	7 800	266	4 035	8 353
45	408	883	50	426	851	51	441	879
436	6 023	11 631	453	6 346	12 426	473	6 700	13 276
76	883	2 043	66	770	1 409	69	795	1 364
23	288	560	47	817	1 521	58	1 148	2 086
99	1 171	2 603	113	1 587	2 930	127	1 943	3 450
5 435	111 842	199 071	5 817	113 640	213 682	6 226	121 515	228 128

TABEL : 8.6.3 PERSENTASE TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL
TABLE : 8.6.3 ROOM OCCUPANCY RATE OF HOTELS AND
1985 -

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	1985		1986	
	Hotel Ber bintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classi- fied Hotel & Others Accom'n</i>	Hotel Ber bintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classi- fied Hotel & Others Accom'n</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Acch	9.5	27.1	6.7	30.7
2. Sumatera Utara	40.3	23.2	44.4	21.7
3. Sumatera Barat	38.0	39.6	34.4	42.1
4. Riau	38.2	24.5	36.0	21.0
5. Jambi	43.5	35.8	11.1	28.0
6. Bengkulu	47.9	32.3	46.6	26.7
7. Sumatera Selatan	51.6	26.0	46.0	28.1
8. Lampung	43.0	39.8	56.0	32.4
9. D.K.I. Jakarta	58.1	46.6	57.1	42.4
10. Jawa Barat	35.2	27.9	36.3	27.0
11. Jawa Tengah	40.2	24.9	44.3	26.9
12. D.I. Yogyakarta	36.9	30.3	45.7	27.8
13. Jawa Timur	46.2	29.2	49.0	28.5
14. Bali	49.6	17.6	53.8	22.2
15. Nusa Tenggara Barat	30.9	24.1	42.4	24.1
16. Nusa Tenggara Timur	52.4	26.7	40.2	25.2
17. Kalimantan Barat	46.8	23.0	53.4	26.3
18. Kalimantan Tengah	-	25.7	-	36.1
19. Kalimantan Selatan	20.0	36.8	11.2	34.8
20. Kalimantan Timur	56.4	37.6	53.0	37.5
21. Sulawesi Utara	37.9	22.4	38.5	32.5 r)
22. Sulawesi Tengah	14.7	23.8	9.2	22.3
23. Sulawesi Selatan	29.8	25.0	26.0	21.6
24. Sulawesi Selatan	37.1	27.3	43.3	18.5
25. Maluku	26.1	25.0	28.4	21.4
26. Irian Jaya	-	39.5	-	38.0
INDONESIA	46.4	28.4	47.3	28.3

DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROVINSI
 OTHERS ACCOMMODATIONS BY PROVINCE
 1989

1987		1988		1989 e)	
Hotel Ber bintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classified Hotel & Others Accom'n</i>	Hotel Ber bintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classified Hotel & Others Accom'n</i>	Hotel Ber bintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classified Hotel & Others Accom'n</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
-	33.6	35.8	40.0	25.1	43.3
46.4	20.3	43.1	27.8	42.5	29.7
37.4	45.2	41.8	38.4	42.8	37.0
42.1	23.5	38.8	32.0	38.5	33.9
33.2	26.1	45.4	30.1	63.4	30.0
39.5	23.9	42.8	34.4	41.4	38.5
37.3	28.9	32.4	26.2	28.3	26.5
48.7	34.9	48.8	35.8	48.9	35.8
54.9	43.5	64.1	43.2	54.7	42.8
31.3	26.3	36.9	27.0	37.0	27.2
43.6	29.2	41.0	28.3	40.8	28.3
43.0	28.4	52.4	27.7	56.2	27.3
51.3	31.3	56.7	36.7	59.5	38.9
61.9	25.2	70.8	29.4	76.8	33.4
34.7	24.6	40.8	27.4	42.2	27.3
41.9	31.0	40.0	42.6	36.9	46.7
49.2	31.2	35.6	24.7	47.7	25.1
-	37.0	-	29.9	-	30.5
12.2	32.6	41.7	38.0	59.2	38.5
62.0	36.0	60.2	38.0	63.9	37.4
41.6 r)	26.1	52.9	27.3	55.5	27.3
10.4	25.8	35.4	30.4	52.1	31.5
26.5	21.2	40.9	23.2	45.8	22.5
33.2	16.3	42.4	16.3	46.5	14.1
29.4	14.6	33.6	32.4	44.8	35.7
-	28.5	29.9	37.3	29.9	39.0
48.4	29.6	53.8	31.6	55.4	32.3

TABEL : 8.6.4

RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN
AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN AND
1985.

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	1985		1986	
	Hotel Ber bintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classi- fied Hotel & Others Accom'n</i>	Hotel Ber bintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classi- fied Hotel & Others Accom'n</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	1.9	2.0	3.0	2.7
2. Sumatera Utara	1.6	1.7	1.6	1.5
3. Sumatera Barat	1.8	1.9	2.1	2.0
4. Riau	2.0	2.4	2.1	2.7
5. Jambi	7.3	5.4	6.3	3.6
6. Bengkulu	2.2	2.2	2.3	1.9
7. Sumatera Selatan	2.3	2.3	2.3	2.0
8. Lampung	1.8	2.5	1.7	1.6
9. D.K.I. Jakarta	2.4	1.9	2.3	2.1
10. Jawa Barat	1.8	1.3	2.0	1.4
11. Jawa Tengah	1.6	1.3	1.6	1.4
12. D.I. Yogyakarta	1.8	1.8	2.3	1.6
13. Jawa Timur	1.7	1.5	1.7	1.6
14. Bali	3.8	2.4	4.4	2.9
15. Nusa Tenggara Barat	2.7	2.6	2.5	2.5
16. Nusa Tenggara Timur	-	3.2	3.7	3.7
17. Kalimantan Barat	1.4	1.5	1.8	1.4
18. Kalimantan Tengah	-	3.1	-	4.1
19. Kalimantan Selatan	2.0	3.0	1.4	3.0
20. Kalimantan Timur	2.4	3.0	2.2	3.6
21. Sulawesi Utara	2.5	2.6	2.4	2.8
22. Sulawesi Tengah	2.2	3.3	1.7	3.0
23. Sulawesi Selatan	3.4	2.6	3.6	2.2
24. Sulawesi Tenggara	2.3	4.4	3.9	2.7
25. Maluku	3.7	5.0	3.1	3.8
26. Irian Jaya	-	3.3	-	3.1
INDONESIA	2.2	1.8	2.3	1.8

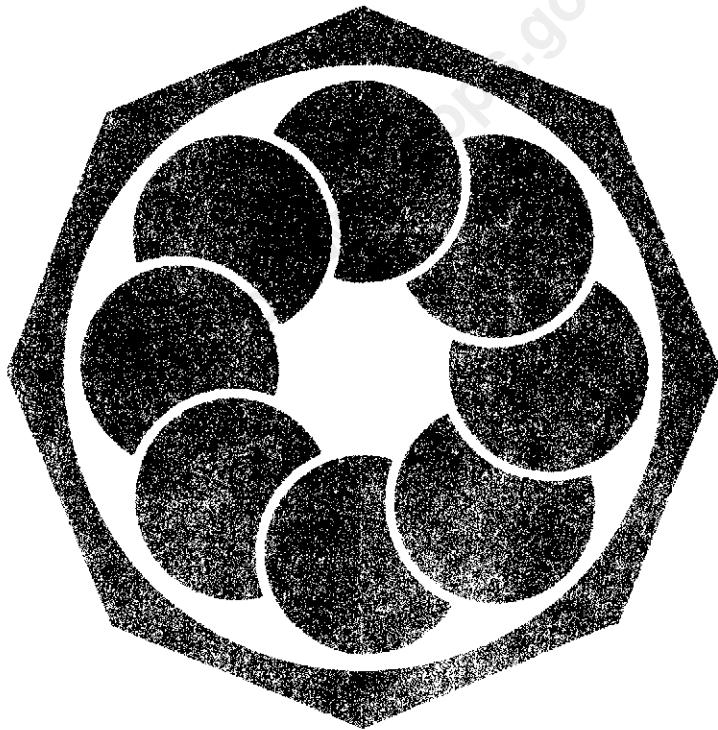
TAMU DALAM NEGERI MENURUT PROVINSI
 DOMESTIC GUEST BY PROVINCE
 1989

	1987		1988		1989 e)
	Hotel Ber bintang	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya	Hotel Ber bintang	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya	Hotel Ber bintang
	Classified Hotel	Non Classified Hotel & Others Accom'n	Classified Hotel	Non Classified Hotel & Others Accom'n	Non Classified Hotel & Others Accom'n
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					(11)
-		2.5	2.2	2.0	2.0
2.1		1.9	1.9	1.8	2.0
1.8		2.1	2.3	1.8	2.5
2.1		2.6	2.8	2.1	3.0
7.7		2.9	4.6	3.6	4.6
2.7		2.5	2.5	2.7	2.6
2.1		2.0	2.2	2.1	2.1
1.8		1.7	1.8	1.8	1.7
2.3		1.8	2.5	1.6	2.6
2.0		1.2	2.0	1.4	2.1
1.7		1.6	1.8	1.6	1.8
2.3		1.6	2.1	1.7	2.2
1.7		2.0	2.2	1.8	2.3
4.1		2.6	4.2	2.9	4.3
2.2		2.3	2.8	3.0	2.9
1.3		3.3	3.1	3.1	4.2
2.3		1.4	1.8	1.5	2.1
		4.0	-	2.7	-
1.4		2.8	5.7	2.8	9.5
2.6		3.2	2.2	2.9	2.3
3.3		2.3	3.8	3.4	4.2
1.6		3.6	2.4	3.8	4.2
2.8		1.7	2.5	1.8	2.4
2.7		2.4	2.7	2.5	2.8
1.3		1.8	3.7	2.7	4.7
3.1		2.3	2.0	3.2	1.3
	2.4	1.9	2.5	1.9	2.6
					2.0

<http://www.bps.go.id>

9. KEUANGAN dan HARGA HARGA

PUBLIC FINANCE and PRICES



<http://www.bps.go.id>

9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

9.1. Keuangan Negara

Dalam perencanaan Anggaran dan Belanja Negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakannya keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam negeri bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar negeri semakin berkurang.

Pada tahun anggaran 1988/1989 surplus realisasi anggaran rutin (tabungan pemerintah) tercatat 2.265 miliar rupiah, yang berarti turun sebesar 31,8 persen dari surplus tahun anggaran sebelumnya. Surplus tahun tersebut telah menyumbangkan sebanyak 18,5 persen terhadap seluruh pengeluaran pembangunan, yang besarnya 12.251 miliar rupiah.

Realisasi penerimaan rutin, pada tahun 1988/1989 tercatat sebesar 23.004 miliar rupiah, yang terdiri atas penerimaan dari minyak bumi dan gas sebesar 9.527 miliar rupiah dan penerimaan di luar minyak bumi dan gas sebesar 13.477 miliar rupiah. Sumbangan terbesar dari penerimaan di luar minyak bumi dan gas adalah pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah (PPN), yaitu sebesar 4.505 miliar rupiah atau sebesar 19,58 persen terhadap seluruh anggaran rutin. Adapun realisasi pengeluaran rutin pada tahun tersebut adalah 20.739 miliar rupiah. Pengeluaran terbanyak tercatat sebesar 10.863 miliar rupiah untuk pembayaran hutang luar negeri, yang berarti 52,38 persen dari seluruh pengeluaran rutin.

Sementara itu Anggaran Pendapatan Negara pada tahun 1989/1990 tercatat sebesar 36.575 miliar rupiah, yang terdiri dari penerimaan rutin 25.250 miliar rupiah dan penerimaan pembangunan 11.325 miliar rupiah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penerimaan rutin meningkat sebesar 15,8 persen dan penerimaan pembangunan meningkat sebesar 58,1 persen. Penerimaan rutin yang berasal dari minyak bumi dan gas sebesar 7.950 miliar rupiah dan penerimaan yang berasal dari luar minyak bumi dan gas sebesar 17.350 miliar rupiah. Sedangkan penerimaan pembangunan yang berasal dari bantuan program tercatat sebesar 1.799 miliar rupiah dan bantuan proyek sebesar 9.526 miliar rupiah.

Perkembangan realisasi penerimaan dan pengeluaran negara, disajikan pada gambar 9.1 dan 9.2.

9.2. Perbankan

Sampai dengan bulan maret 1988 di Indonesia terdapat 7.423 buah lembaga keuangan berbentuk kantor Bank. Lembaga ini dapat dibagi menjadi beberapa jenis Kantor Bank, yaitu :

1. Bank Umum Pemerintah 798, Bank Swasta Nasional 512 dan Bank Umum Asing 21.
2. Bank Pembangunan Indonesia 22 Bank Pembangunan Daerah 238, dan 6 Bank Pembangunan Swasta.
3. Bank Tabungan Negara 15, dan 28 Bank Tabungan Swasta.
4. Bank-bank Pedesaan; Bank Desa 3.542 Lumbung Desa 2.063, dan Bank Pasar 177.

Dari seluruh lembaga keuangan tersebut, dana yang tersedia pada September 1988 sebesar 35.323,6 miliar rupiah, yang terdiri atas 8.981,5 miliar rupiah berupa giro 24.504,3 miliar rupiah berupa deposito, dan 1.837,8 miliar rupiah berupa tabungan. Adapun dana yang ada pada Bank-bank Pemerintah berjumlah 20.836,1 miliar rupiah, atau 58,99 persen dari dana yang tersedia. Sisa dana berada pada bank-bank Swasta Nasional dan cabang-cabang bank asing.

Jumlah uang beredar pada akhir tahun 1987 tercatat sebesar 12.685 miliar rupiah, atau meningkat sebesar 8,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya; dengan komposisi 45,6 persen uang kartal dan 54,4 persen uang giral. Jumlah uang beredar selama tahun 1988 meningkat sebesar 1.707 miliar rupiah atau 13,5 persen dibandingkan keadaan akhir tahun sebelumnya. Namun persentase uang kartal yang beredar tercatat lebih rendah dari tahun 1986 yakni sebesar 43,4 persen.

Selama tahun 1987 dan 1988 dua faktor utama penyebab perubahan peredaran uang adalah Aktiva Luar Negeri dan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan dan Perorangan. Selama dua tahun tersebut, berturut-turut tercatat ekspansi moneter pada Aktiva Luar Negeri sebesar 2 444 miliar dan 549 miliar rupiah. Sedangkan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan dan Perorangan sebesar 6 245 miliar dan 11 069 miliar rupiah. Perkembangan peredaran uang disajikan pada Gambar 9.3.

Kredit Bank Indonesia pada tahun 1988 tercatat sebesar 15 019 miliar rupiah, atau kenaikan sebesar 29,4 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 11 608 miliar. Kredit tersebut berupa kredit likuiditas sebesar 13 472 miliar rupiah, dan kredit langsung 1 547 miliar rupiah.

Jumlah permohonan Kredit Investasi Kecil (KIK) yang disetujui pada tahun 1988 sebesar 306 146 permohonan dengan nilai 1 419 miliar rupiah. Adapun jumlah permohonan Kredit Modal Kerja Permanen yang disetujui adalah 2 281 371 permohonan dengan nilai 4 212 miliar rupiah.

Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dimulai sejak tahun 1968, dalam tahun 1988 sudah berkembang menjadi 5 321 proyek dengan besar modal 57 104 miliar rupiah lebih. Sedangkan Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang disetujui selama periode 1967 hingga 1988 tercatat sebanyak 22 180 juta dollar AS yang ditanamkan untuk sejumlah 1 004 proyek.

9.3. Perasuransian

Perkembangan jumlah perusahaan asuransi dan perusahaan lain sejenisnya di Indonesia terlihat lambat sekali. Pada tahun 1984, jumlah perusahaan adalah 133 hanya meningkat menjadi 173 perusahaan pada tahun 1987, atau tumbuh dengan 9,2 persen per tahun. Sebagian besar dari perusahaan tersebut adalah perusahaan swasta.

Jumlah perusahaan asuransi pada tahun 1986 sebesar 95 perusahaan meningkat menjadi 98 perusahaan pada tahun 1987 atau tumbuh dengan 3,2 persen. Perusahaan Re-asuransi pada tahun 1987 hanya bertambah 1 perusahaan dari 3 perusahaan pada tahun sebelumnya. Empat perusahaan ini terdiri dari 2 buah perusahaan milik Swasta dan 2 buah perusahaan milik Negara. Perusahaan Broker menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Pada tahun 1984 jumlah perusahaan adalah 29 meningkat menjadi 46 perusahaan pada tahun 1987. Selain itu perusahaan yang menunjukkan peningkatan adalah konsultan. Seluruh perusahaan adalah milik Asing.

9.4. Koperasi

Pada tahun 1989 jumlah koperasi primer dan sekunder tercatat sebanyak 33 969 unit yang berarti mengalami kenaikan sebesar 3,0 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah koperasi tersebut terdiri atas 23,4 persen KUD dan 76,6 persen Non KUD yang masing-masing jumlah anggotanya sebanyak 17 627 dan 7 633 ribu orang. Sedangkan jumlah karyawan dari koperasi primer dan sekunder pada tahun tersebut tercatat sebanyak 75 130 orang.

9.5. Harga-harga

Indeks Harga Konsumen rata-rata pada tahun 1989 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1989 tercatat sebesar 330,29, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 310,37. Adapun laju inflasi yang terjadi, berdasarkan akumulasi perubahan IHK per bulan, tercatat sebesar 5,5 persen pada tahun 1988, dan 6,0 persen tahun 1989. Apabila dihitung menurut tahun anggaran 1987/1988 dan 1988/1989 tercatat berturut-turut sebesar 8,3 persen dan 6,6 persen. Besarnya inflasi sampai dengan Desember pada tahun anggaran 1988/1989 telah mencapai 4,0 persen. Perkembangan dari tahun ke tahun disajikan pada Gambar 9.4

Dengan adanya peningkatan kegiatan ekonomi, harga-harga perdagangan besar juga mengalami perubahan. Harga perdagangan besar mencakup harga barang konsumsi, bahan baku dan barang modal, baik yang berasal dari produksi dalam negeri maupun impor. Dengan demikian perkembangan harga dari arus konsumsi dalam negeri, maupun barang produksi dalam negeri untuk tujuan ekspor, bisa dilihat dari data harga maupun angka indeks harga perdagangan besar ini. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum, dan juga sektoral, yang meliputi

pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor. Sebagai tahun dasar dari angka indeks ini, baik dalam bentuk umum ataupun sektoral adalah tahun 1983=100. Sebelumnya perkembangan IHPB ini menggunakan tahun dasar 1975=100.

Angka indeks umum HPB setiap tahunnya mengalami kenaikan. Dalam tahun 1988 rata-rata IHPB meningkat sebesar 51,0 persen dibandingkan dengan tahun dasar 1983. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya indeks harga sektor impor sebesar 64,0 persen, sektor Pertanian 63,0 persen, sektor Industri 56,0 persen, sektor Pertambangan dan Penggalian 43,0 persen, dan sektor Ekspor 25,0 persen.

Pada tahun 1989, Indeks umum HPB meningkat sebesar 6,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 151 pada tahun 1988 menjadi 161. IHPB tiap sektor pada tahun 1989, masing-masing tercatat sebesar 175 untuk sektor Pertanian, 155 untuk sektor Pertambangan dan Penggalian, 165 untuk sektor Industri, 176 untuk sektor impor, serta 131 untuk sektor Ekspor yang dibedakan atas IHPB Ekspor tanpa minyak bumi sebesar 195 dan IHPB Ekspor minyak bumi sebesar 112.

Indeks umum HPB bahan bangunan pada tahun 1988 mengalami kenaikan sebesar 44,0 persen dibandingkan dengan tahun dasar 1983. Indeks HPB bahan bangunan tertinggi pada tahun tersebut adalah jenis bahan bangunan listrik dan transmisi (148) dan terendah adalah bahan bangunan untuk pertanian (142). Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 1989 mencatat kenaikan sebesar 9,7 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 144 menjadi 158.

Indikator yang secara tidak langsung dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani yang merupakan perbandingan antara Indeks yang diterima (I_p) dan yang dibayar petani (I_b). Sejak Maret 1989, indeks harga yang diterima dan yang dibayar petani serta nilai tukarnya menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasarnya. Sebelumnya menggunakan 1975=100. Nilai tukar petani untuk empat provinsi di Jawa menunjukkan keadaan yang cukup baik dibandingkan dengan tahun dasarnya (1983), yang pada tahun 1987/1988 tercatat angka yang lebih besar dari 100.

Nilai tukar petani pada tahun 1988 di Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur meningkat masing-masing sebesar 2,2 persen, 3,8 persen, 2,4 persen dan 1,8 persen. Adapun nilai tukar petani yang terjadi pada tahun 1989 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tercatat penurunan sebesar 2,2 persen di Jawa Barat, 4,6 persen di Jawa Tengah, 7,3 persen di DI Yogyakarta dan 8,0 persen di Jawa Timur.

PENJELASAN TEKNIS

1. Cakupan Statistik Keuangan Negara meliputi :
 - a. Keuangan Pemerintah Pusat
 - b. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I
 - c. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat II
 - d. Keuangan Pemerintah Desa.
2. Keuangan Pemerintah Pusat bersumber dari Departemen Keuangan, sedang Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I dan II dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik melalui masing-masing Kantor Gubernur dan Bupati. Sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun fiskal dengan tahun berakhir pada bulan Maret.
3. Khusus untuk Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survey Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel dari 10 % desa rural di setiap kabupaten dan 10 % desa urban di setiap provinsi.
4. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia
5. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai proyek-proyek penanaman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya.
6. Data asuransi dan perusahaan semacamnya bersumber dari Departemen Keuangan. Karena keterbatasan informasi data yang disajikan hanya mencakup Tabungan Asuransi Pensiun (TASPEN), Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ASABRI) dan Jasa Raharja.
7. Koperasi terdiri dari Koperasi Unit Desa (KUD) dan non KUD. Data mengenai koperasi bersumber dari Departemen Koperasi. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri (Inpres No.2 TH 1978). Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.
8. Data harga yang disajikan meliputi :
 - a. Harga eceran beras di beberapa kota
 - b. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
 - c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - d. Indeks Harga Perdagangan Besar
 - e. Indeks Harga yang diterima dan dibayar Petani.
9. Harga eceran beras diolah dari survei mingguan Biro Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah harga beras sedang.
10. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta diolah dari hasil survei bulanan Biro Pusat Statistik di Jakarta dan terbatas hanya 16 komoditi.
11. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia, yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga di 17 ibukota provinsi di Indonesia, yaitu : Medan, Padang, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Mataram, Ujung Pandang, Ambon, Manado, Kupang, Pontianak, dan Jayapura. Tahun dasar yang dipergunakan adalah April 1977 - Maret 1978 dan mencakup data harga dari 115 sampai 150 jenis barang dan jasa. IHK di ibukota provinsi lainnya menggunakan tahun dasar April 1978 - Maret 1979.

12. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum dan juga sektoral yang meliputi : pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor. Angka indeks ini menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar.
13. Nilai Tukar Petani (NT) adalah perbandingan antara indeks yang diterima (It) dan dibayar (Ib), yang menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar. Data yang disajikan baru mencakup provinsi-provinsi di Pulau Jawa.
14. Metoda yang digunakan dalam penghitungan indeks harga adalah : Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$I_n = \frac{\frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} Q_o}{P_o Q_o} \times 100$$

dimana :

I_n = Indeks bulanan
 P_n = Harga pada bulan ke n
 P_{n-1} = Harga pada bulan ke n-1
 P_o = Harga Pada tahun dasar
 Q_o = Kuantitas pada tahun dasar

TECHNICAL NOTES

1. *The Public Finance Statistics Consists of :*
 - a. Central Government Finance
 - b. Provincial Government Finance
 - c. District-Level Government Finance
 - d. Village-Level Government Finance
2. *Statistics of central government finance comes from the Ministry of Finance, while that of provincial and district level are collected by the CBS through the provincial and district level. State financial sector is defined by fiscal year ended on March.*
3. *At village level, the financial statistics is obtained through a Village Financial Survey, which is conducted on a sample basis, in which 10 percent of rural village in each district and 10 percent of urban village in each province are to be enumerated.*
4. *Banking statistics comes from Bank of Indonesia*
5. *Investment approved by government, both foreign and domestic investment, comes from the BKPM (Investment Coordinating Board). The data excludes those investment on petroleum, insurance and banking sectors. Changes on the status of the projects have been taken into account.*
6. *Data for Insurance Company and the like comes from the Ministry of Finance. Due to the data shortage, only the data for Taspen (Retirement Savings Insurance), ASABRI (Insurance for the Armed Forces) and Jasa Raharja are presented.*
7. *Cooperatives consists of KUD (Village Cooperatives and Non KUD (Non Village Cooperatives). Data for cooperatives come from the Ministry of Cooperatives. Village Cooperatives is an economic organization operated under a community goal oriented, and which serves as a medium for developing the economic activities of the village community, and is run by and for the sake of the community (Presidential Instruction No. 2, 1978). Non Village Cooperative is an economic organization operated under a community goal oriented, with persons or establishment as its members.*
8. *Price statistics covers :*
 - a. Retail prices of rice in several cities
 - b. Retail prices of several commodities in Jakarta
 - c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
 - d. Wholesale Price Index (WPI)
 - e. Indexes of prices received and paid by farmers.
9. *The retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by CBS in several cities. Due to various different quality of rice in each cities, the medium quality is used.*
10. *The retail price of several commodities in Jakarta is compiled through the monthly price survey conducted by CBS in Jakarta, and is limited to 16 commodities only.*
11. *Consumer price index is an indicator for inflation, and is calculated every month based on the price movement of goods and services consumed by household in 17 provincial capital cities, Medan, Padang, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Mataram, Ujung Pandang, Manado, Kupang, Pontianak, Banjarmasin, Ambon, and Jayapura. As the base year, The April 1977-March 1978 figures consists of 120 to 150 items of goods and servives. Consumer Price Index for other provincial capital cities uses the April 1978-March 1979 as the base year.*
12. *Wholesale Price index is presented in terms of both general index and sectoral indexes, for agriculture, manufacturing, industry, mining and quarrying, import and export. The index uses 1983 as the base year.*
13. *Terms of trade farmers is computed as the ratio of indexes of price received and paid by farmers, using 1983 as the base year. The published data covers all the provicies in Java Island.*

14. The following modified Laspeyres formula is used :

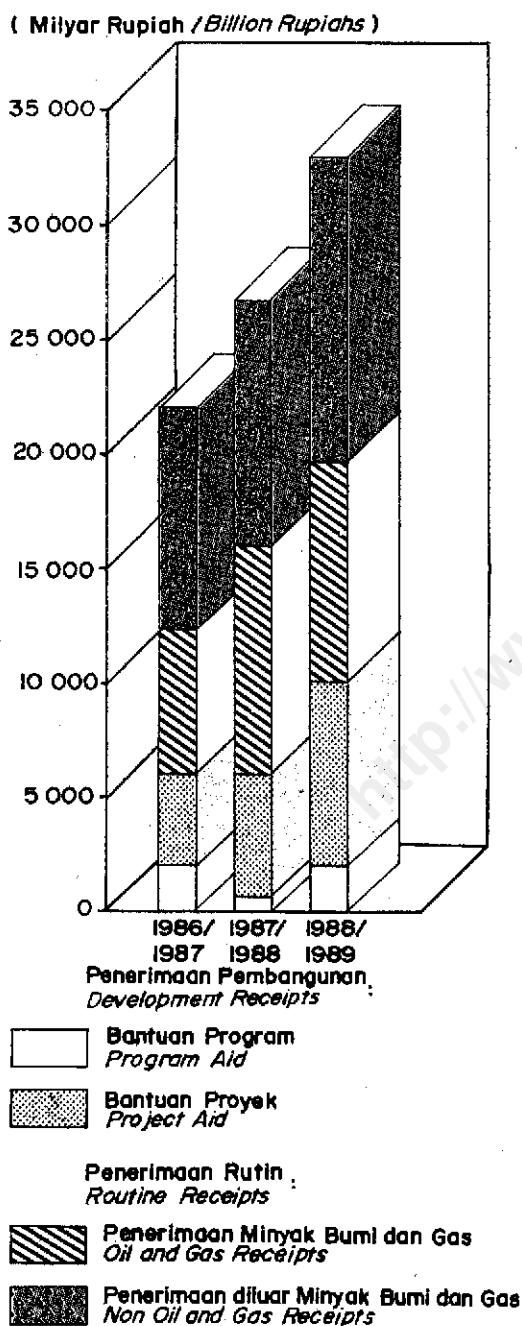
$$I_n = \frac{\frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} Q_o}{P_o Q_o} \times 100$$

in which :

- I_n = Monthly Index
- P_n = Price in month n
- P_{n-1} = Price in month (n-1)
- P_o = Price in the base year
- Q_o = Quantity in the base year

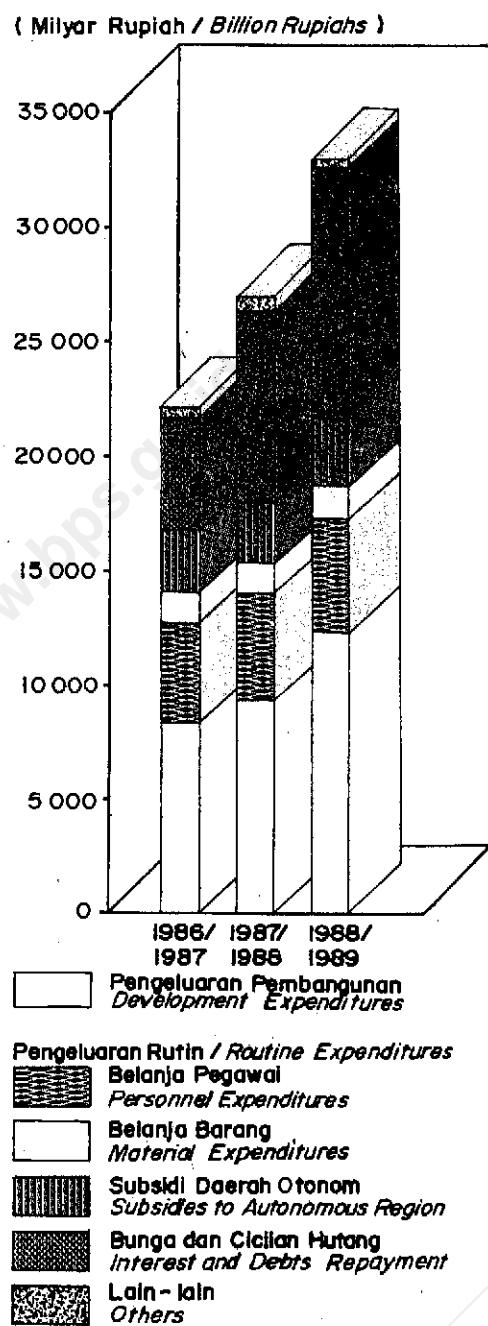
Gambar
Figure : 9.1

Realisasi Penerimaan Negara
Actual Government Receipts
1986/1987 – 1988/1989



Gambar
Figure : 9.2

Realisasi Pengeluaran Negara
Actual Government Expenditures
1986/1987 – 1988/1989



Peredaran Uang, 1984-1988

Gambar 9.3
Figure 9.3

Money Supply, 1984-1988

(Miliar Rupiah / Billion Rupiahs)

15.000

14.000

13.000

12.000

11.000

10.000

9.000

8.000

7.000

6.000

5.000

4.000

3.000

2.000

1.000

0

1984 1985 1986 1987 1988

(Miliar Rupiah / Billion Rupiahs)

15.000

14.000

13.000

12.000

11.000

10.000

9.000

8.000

7.000

6.000

5.000

4.000

3.000

2.000

1.000

0

1984 1985 1986 1987 1988

Uang Kartal
Currency

Uang Giral
Demand Deposit

Uang Kartal
Currency

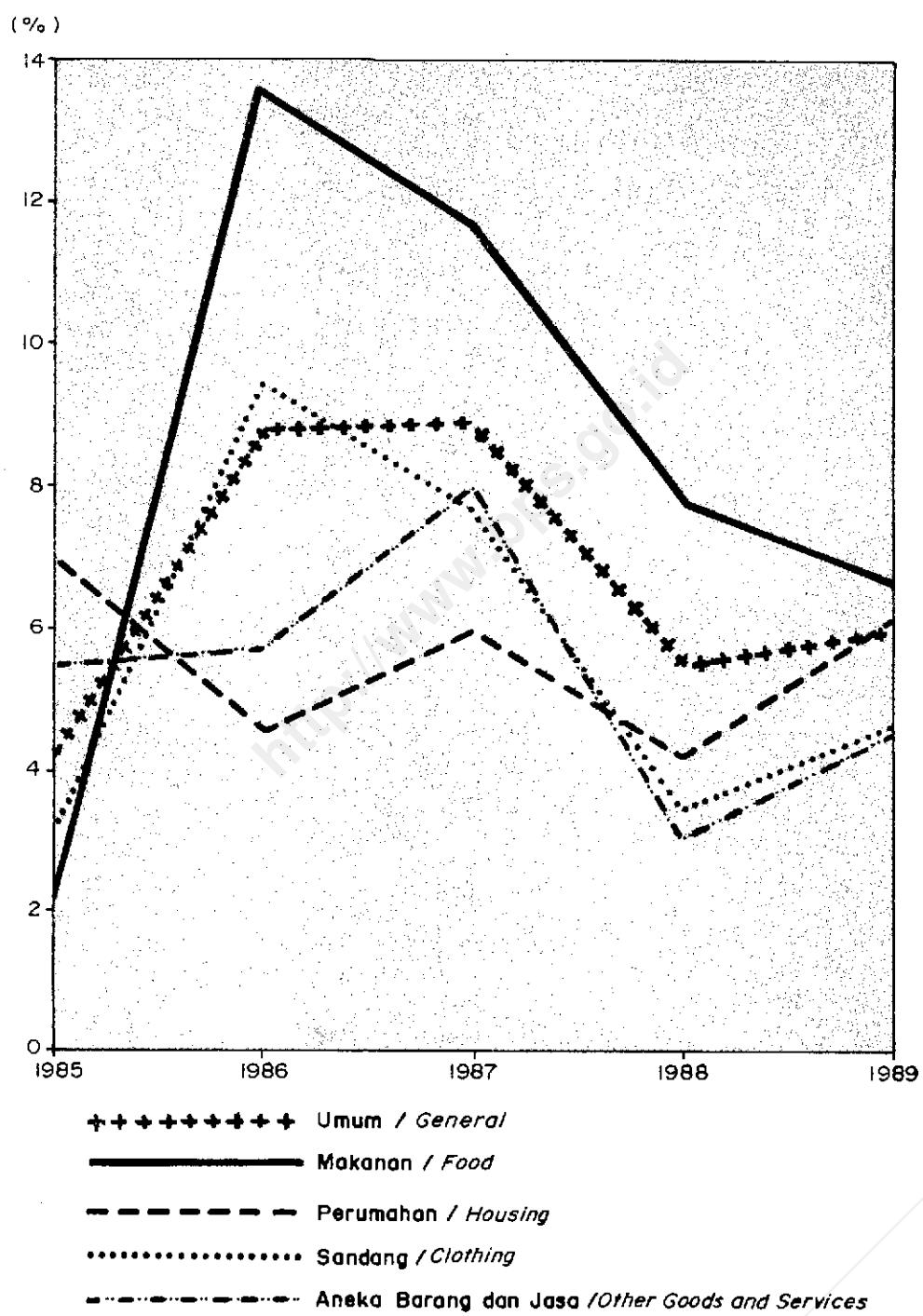
Uang Giral
Demand Deposit

Gambar 9.4
Figure

Laju Inflasi Gabungan 17 Kota Di Indonesia, 1985-1989

Inflation Rate Grouped of 17 Cities In Indonesia, 1985-1989

(April/April 1977 - Maret/March 1978 = 100)



(20)

9.1. KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

TABEL : 9.1.1 ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA
BUDGETED THE GOVERNMENT RECEIPTS
1986/1987 - 1989/1990
(000.000.000 RP)

JENIS PENERIMAAN / <i>KIND OF RECEIPTS</i>	1986/1987	1987/1988	1988/1989	1989/1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Penerimaan Dalam Negeri <i>Routine Receipts</i>	17 833	17 236	21 803	25 250
A. Penerimaan Minyak Bumi dan Gas <i>Oil and Gas Receipts</i>	9 738	6 939	8 856	7 900
B. Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas/ <i>Non Oil and Gas Receipts</i>	8 095	10 297	12 947	17 350
1. Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	2 881	3 316	3 762	4 947
2. Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN)/ <i>Value added tax on goods and Services and tax on the sale of luxuries goods (VAT)</i>	2 143	3 546	4 788	5 831
3. Bea Masuk/ <i>Imports Duties</i>	580	662	1 068	1 421
4. Cukai/ <i>Excises Duties</i>	1 055	1 076	1 332	1 487
5. Pajak Ekspor/ <i>Exports Tax</i>	79	71	144	160
6. Pajak Lainnya/ <i>Others Tax</i>	119	189	272	638
7. Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) <i>Land Tax/Taxes on Land and Building</i>	284	274	322	425
8. Penerimaan Bukan Pajak/ <i>Non Tax Receipts</i>	954	1 049	1 259	2 048
9. Penerimaan Penjualan BBM <i>Other Oil Receipts</i>	-	114	-	393
II. Penerimaan Pembangunan <i>Development Receipts</i>	3 589	5 547	7 161	11 325
1. Bantuan Program/ <i>Program Aid</i>	81	1 121	1 163	1 799
2. Bantuan Proyek/ <i>Proyek Aid</i>	3 508	5 426	5 998	9 526
JUMLAH / TOTAL	21 422	22 783	28 964	36 575

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Department of Finance

TABEL : 9.1.2 REALISASI PENERIMAAN NEGARA
TABLE : 9.1.2 ACTUAL GOVERNMENT RECEIPTS
1985/1986 - 1988/1989
(000.000.000 RP)

JENIS PENERIMAAN / <i>KIND OF RECEIPTS</i>	(1)	1985/1986	1986/1987	1987/1988	1988/1989
		(2)	(3)	(4)	(5)
I. Penerimaan Dalam Negeri <i>Oil and Gas Receipts</i>		19 252	16 141	20 803	23 004
A. Penerimaan Minyak Bumi dan Gas <i>Oil and Gas Receipts</i>	11 144	6 338	10 047	9 527	
B. Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas/ <i>Non Oil and Gas Receipts</i>	8 108	9 803	10 756	13 477	
1. Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	2 313	2 271	2 663	3 949	
2. Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN)/ <i>Value added tax on the sale of luxuries goods (VAT)</i>	2 227	2 900	3 390	4 505	
3. Bea Masuk/ <i>Imports Duties</i>	607	960	938	1 192	
4. Cukai/ <i>Excises Duties</i>	944	1 056	1 106	1 390	
5. Pajak Eksport/ <i>Exports Tax</i>	51	79	184	156	
6. Pajak Lainnya/ <i>Others Tax</i>	207	190	223	292	
7. Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) <i>Land Tax/Taxes on Land and Building</i>	167	190	275	424	
8. Penerimaan Bukan Pajak/ <i>Non Tax Receipts</i>	1 492	1 147	1 977	1 569	
9. Penerimaan Penjualan BBM <i>Other Oil Receipts</i>	-	1 010	-	-	
II. Penerimaan Pembangunan <i>Development Receipts</i>	3 572	5 751	6 158	9 991	
1. Bantuan Program/ <i>Program Aid</i>	69	1 957	728	2 041	
2. Bantuan Proyek/ <i>Project Aid</i>	3 503	3 794	5 430	7 950	
JUMLAH / TOTAL	22 825	21 892	26 961	32 995	

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Department of Finance

TABEL : 9.1.3

ANGGARAN BELANJA NEGARA
BUDGETED THE GOVERNMENT EXPENDITURES
1987/1988 - 1989/1990
(000.000.000 RP)

JENIS PENGELOUARAN / KIND OF EXPENDITURES	1987/1988	1988/1989	1989/1990
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PENGELOUARAN RUTIN <i>OPERATING EXPENDITURES</i>	15 026	20 066	23 445
1. Belanja pegawai dan pensiun <i>Expenditures on personnel and pensioners</i>	4 317	4 816	5 966
2. Belanja barang <i>Material expenditures</i>	1 175	1 333	1 477
3. Subsidi daerah otonom <i>Subsidies for autonomous regions</i>	2 649	2 839	3 594
4. Bunga dan cicilan hutang <i>Interest and debt repayment</i>	6 805	10 648	12 237
5. Lain-lain pengeluaran rutin <i>Other operating expenditures</i>	'80	376 ^{r)}	171
B. PENGELOUARAN PEMBANGUNAN <i>DEVELOPMENT EXPENDITURES</i>	7 757	8 898	13 130
1. Bidang ekonomi) <i>Economic field</i>)			
2. Bidang sosial) <i>Social field</i>)	2 331	2 900	3 604
3. Bidang umum) <i>General field</i>)			
4. Bantuan Proyek <i>Project Aids</i>	5 426	5 998	9 526
JUMLAH / TOTAL	22 783	28 964	36 575

Sumber/Source : Departemen Kewangan/Department of Finance

TABEL : 9.1.4
TABLE

REALISASI PENGELOUARAN RUTIN DAN
PEMBANGUNAN NEGARA
*ACTUAL GOVERNMENT ROUTINE AND
DEVELOPMENT EXPENDITURES*
1986/1987 - 1989/1990
(000.000.000 RP)

I. PENGELOUARAN RUTIN / ROUTINE EXPENDITURES

JENIS PENGELOUARAN <i>KIND OF EXPENDITURES</i>	1986/1987	1987/1988	1988/1989	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. BELANJA PEGAWAI <i>PERSONNEL EXPENDITURES</i>	4 311	4 617	4 998	
a. Tunjangan beras/ <i>Rice allowances</i>	406	451	518	
b. Gaji dan pensiun/ <i>Salaries and pension</i>	3 330	3 561	3 833	
c. Uang makan (lauk pauk)/ <i>Food allowances</i>	288	299	327	
d. Belanja pegawai dalam negeri lainnya <i>Other internal personnel expenditures</i>	177	176	185	
e. Belanja pegawai luar negeri/ <i>External personnel expenditures</i>	110	130	135	
2. BELANJA BARANG <i>MATERIAL EXPENDITURES</i>	1 367	1 329	1 492	
a. Belanja barang dalam negeri/ <i>Domestic material expenditures</i>	1 294	1 239	1 378	
b. Belanja barang luar negeri/ <i>External material expenditures</i>	73	90	114	
3. SUBSIDI DAERAH OTONOM <i>SUBSIDIES TO OUTONOMOUS REGION</i>	2 649	2 816 r)	3 038	
a. Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	2 410	2 592	2 779	
b. Belanja Non Pegawai/ <i>Non Personnel Expenditures</i>	239	224 r)	259	
4. BUNGA DAN CICILAN HUTANG <i>INTEREST AND DEBTS REPAYMENT</i>	5 058	8 205 r)	10 940	
a. Hutang dalam negeri/ <i>Internal debt</i>	-	39	77	
b. Hutang luar negeri/ <i>External debt</i>	5 058	8 166 r)	10 863	
5. LAIN-LAIN/OTHERS	174	515	271	
JUMLAH / TOTAL	(1)	13 559	17 482 r)	20 739

II. PENGELUARAN PEMBANGUNAN / DEVELOPMENT EXPENDITURES

Lanjutan/*Continued*

JENIS PENGELUARAN/KIND OF EXPENDITURES	1986/1987	1987/1988	1988/1989
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Departemen-Lembaga ¹⁾ / <i>Department-Institutions</i>	2 003	1 385	1 856
2. Bantuan pembangunan desa/ <i>Development subsidy to village</i>	86	102	112
3. Bantuan pembangunan Kabupaten/ <i>Development subsidy to regencies</i>	188	263	267
4. Irian Jaya	-	-	-
5. Sumbangan pembangunan D.T.I/ <i>Development subsidy to province</i>	293	291	334
6. Penyertaan modal pemerintah/ <i>Investment through the banking system</i>	86	57	125
7. Subsidi pupuk/ <i>Fertilizer subsidy</i>	467	756	200
8. Pembangunan sekolah dasar/ <i>Construction of primary school</i>	496	193	130
9. Ipeda/ <i>Regional Development Construction</i>	171	223	344
10. Pelayanan Kesehatan/Puskesmas/ <i>Sanitary Facilities/Public healths Centre</i>	108	74	99
11. Bantuan pembangunan dan pemugaran pasar/ <i>Construction and rehabilitation of market</i>	12	3	3
12. Bantuan penghijauan dan reboisasi/ <i>Replanting and afforestation</i>	31	16	16
13. Timor Timur	7	5	6
14. Prasarana Jalan/ <i>Road Facilities</i>	75	164	180
15. Lain-lain/ <i>Others</i>	514	515	629
16. Bantuan proyek/ <i>Projects Aids</i>	3 795	5 430	7 950
JUMLAH / TOTAL	(II)	8 332	9 477
JUMLAH / TOTAL	I + II	21 891	26 959 r)

Catatan>Note : 1) Termasuk Hankam/*Including Armed Forces*
Sumber/Source : Departemen Keuangan/*Departmen of Finance*

TABEL : 9.1.5
TABLE

**PENGELUARAN PEMBANGUNAN DILUAR BANTUAN
PROYEK MENURUT SEKTOR**
DEVELOPMENT EXPENDITURES EXCLUDING PROJECT
AIDS BY SECTOR
1986/1987 - 1988/1989
(000.000.000 RP)

SEKTOR / SECTOR			
	1986/1987 (1)	1987/1988 (2)	1988/1989 (3)
1. Pertanian dan Pengairan <i>Agriculture and Irrigation</i>	653	1 361	527
2. Industri dan Pertambangan <i>Industry and Mining</i>	49	37	232
3. Tenaga Listrik/ <i>Electric power</i>	169	348	177
4. Perhubungan dan Pariwisata <i>Communication and Tourism</i>	403	753	586
5. Perdagangan dan Koperasi <i>Trade and Cooperative</i>	127	156	179
6. Tenaga Kerja dan Transmigrasi <i>Manpower and Transmigration</i>	169	138	168
7. Pembangunan Regional dan Daerah <i>Regional and Local Development</i>	914	926	1 092
8. Agama/Kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa <i>Religions affair</i>	39	17	16
9. Pendidikan, Kebudayaan Nasional dan Pembinaan Generasi Muda <i>Education, Culture and Youth</i>	839	463	370
10. Kesehatan, Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial/ <i>Health, Family planning and Social Welfare</i>	226	188	240
11. Perumahan Rakyat dan Penyediaan Air Minum <i>People dwelling and sanitary facilities</i>	197	159	82
12. Tertib Hukum dan Pembinaan Hukum <i>Law enforcement</i>	25	20	27
13. Pertahanan dan Keamanan <i>Defence and Security</i>	306	169	175
14. Penerangan dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	24	15	14
15. Pengembangan Ilmu dan Teknologi, Penelitian dan Statistik/ <i>Science and Technology Development research and Statistics</i>	96	76	149
16. Aparatur Negara/ <i>Civil servants and Armed Forces</i>	181	113	149
17. Penyertaan Modal Pemerintah <i>Investment through Banking system</i>	26	51	25
18. Sumber Alam dan Lingkungan Hidup <i>Natural Resources and Living Condition</i>	94	64	93
JUMLAH / TOTAL	4 537	5 054	4 301

TABEL : 9.1.6 RINGKASAN ANGGARAN DAN HASIL-HASIL REALISASI
TABLE : THE BUDGET AND ITS REALIZATION
1986/1987 - 1988/1989
(000.000.000 RP)

PERINCIAN/DESCRIPTION	1986/1987	1987/1988	1988/1989
(1)	(2)	(3)	(4)
I. ANGGARAN BUDGET			
1.Penerimaan <i>Receipt</i>	21 422	22 783	28 964
- Rutin <i>Routine</i>	17 833	17 236	21 803
- Pembangunan <i>Development</i>	3 589	5 547	7 161
2.Pengeluaran <i>Expenditures</i>	21 422	22 783 r)	28 964
- Rutin <i>Routine</i>	13 126	15 026 r)	20 066
- Pembangunan <i>Development</i>	8 296	7 757 r)	8 898
II. REALISASI REALIZATION			
1.Penerimaan <i>Receipt</i>	21 893	26 961	32 995
- Rutin <i>Routine</i>	16 141	20 803	23 004
- Pembangunan <i>Development</i>	5 752	6 158	9 991
2.Pengeluaran <i>Expenditures</i>	21 891	26 959 r)	32 990
- Rutin <i>Routine</i>	13 559	17 482 r)	20 739
- Pembangunan <i>Development</i>	8 332	9 477	12 251
3.Surplus (+)/Defisit (-)	+ 2 r)	+ 2 r)	+ 5
III. SELISIH (I - II) DIFFERENCE			
1.Penerimaan <i>Receipt</i>	- 471 r)	- 4 178	- 4 031
2.Pengeluaran <i>Expenditures</i>	- 469	- 4 176	- 4 026

Catatan/*Note* : 1) Tahun berakhir bulan Maret/*Fiscal Year ended in March*

TABEL : 9.1.7
TABLEREALISASI PENERIMAAN DAN PENGELOUARAN
ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES OF
1985/1986 -
(000)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1985/1986 1986/1987 1987/1988	55 254 59 383 62 797
2. Sumatera Utara	1985/1986 1986/1987 1987/1988	169 015 180 030 199 140
3. Sumatera Barat	1985/1986 1986/1987 1987/1988	24 062 29 101 29 220
4. Riau	1985/1986 1986/1987 1987/1988	21 158 29 026 37 545
5. Jambi	1985/1986 1986/1987 1987/1988	10 614 12 355 12 966
6. Sumatera Selatan	1985/1986 1986/1987 1987/1988	39 767 45 269 43 200
7. Bengkulu	1985/1986 1986/1987 1987/1988	9 358 10 732 11 977
8. Lampung	1985/1986 1986/1987 1987/1988	69 617 84 013 88 222
9. D.K.I. Jakarta	1985/1986 1986/1987 1987/1988	312 206 359 480 362 872
10. Jawa Barat	1985/1986 1986/1987 1987/1988	351 975 385 723 422 062
11. Jawa Tengah	1985/1986 1986/1987 1987/1988	376 625 396 974 425 377
12. D.I. Yogyakarta	1985/1986 1986/1987 1987/1988	76 816 76 739 72 683

DAERAH OTONOM TINGKAT I
 FIRST STAGE AUTONOMOUS REGIONS
 1987/1988
 (000 RP)

Penerimaan/Receipts		Pengeluaran/Expenditures		
Pembangunan Development	Jumlah Total	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15 098	70 352	46 683	15 888	62 571
13 258	72 641	50 712	18 344	69 056
12 466	75 263	55 296	14 972	70 268
14 463	183 478	147 014	26 220	173 234
16 691	196 721	155 427	31 037	186 464
18 935	218 075	168 853	36 348	205 201
14 397	38 459	23 604	14 375	37 979
11 351	39 452	25 592	12 694	38 286
11 878	41 098	26 433	11 819	38 252
31 899	53 057	21 138	25 874	47 012
20 663	49 689	26 073	21 161	47 234
15 920	53 465	26 988	17 017	44 095
16 519	27 133	10 786	13 478	24 264
14 041	26 396	11 265	13 394	24 659
12 928	25 894	12 449	12 074	24 523
25 704	65 471	33 415	22 349	55 764
23 805	69 074	32 807	27 791	60 598
27 062	70 262	35 124	25 457	60 581
13 208	22 566	9 145	12 155	21 300
11 201	21 933	10 172	11 433	21 605
10 493	22 470	11 371	10 110	21 481
13 275	82 892	58 754	13 263	72 017
10 345	94 358	67 449	13 457	80 906
10 807	99 031	70 818	13 137	83 955
97 684	409 890	177 832	200 861	378 693
50 399	409 879	194 615	207 910	402 525
91 499	454 371	217 271	237 100	454 371
12 384	364 359	334 913	29 197	364 110
14 866	400 589	355 828	39 317	395 145
23 155	445 217	374 020	47 731	421 751
14 772	391 397	332 114	44 063	376 177
15 164	412 138	351 162	44 281	395 443
18 888	444 265	372 451	55 670	428 121
14 224	91 040	64 611	14 422	79 033
11 034	87 773	60 928	19 408	80 336
11 672	84 355	62 709	14 953	77 662

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>
(1)	(2)	(3)
13. Jawa Timur	1985/1986	390 026
	1986/1987	433 394
	1987/1988	496 707
14. Bali	1985/1986	58 786
	1986/1987	64 783
	1987/1988	68 497
15. Nusa Tenggara Barat	1985/1986	12 280
	1986/1987	13 167
	1987/1988	13 922
16. Nusa Tenggara Timur	1985/1986	12 938
	1986/1987	15 241
	1987/1988	15 922
17. Kalimantan Barat	1985/1986	42 842
	1986/1987	46 667
	1987/1988	52 604
18. Kalimantan Selatan	1985/1986	47 738
	1986/1987	54 526
	1987/1988	56 196
19. Kalimantan Tengah	1985/1986	24 792
	1986/1987	26 751
	1987/1988	27 902
20. Kalimantan Timur	1985/1986	43 614
	1986/1987	39 768
	1987/1988	43 255
21. Sulawesi Utara	1985/1986	61 077
	1986/1987	64 327
	1987/1988	65 902
22. Sulawesi Tengah	1985/1986	29 568
	1986/1987	33 211
	1987/1988	35 103
23. Sulawesi Tenggara	1985/1986	8 346
	1986/1987	8 668
	1987/1988	9 756
24. Sulawesi Selatan	1985/1986	32 085
	1986/1987	39 882
	1987/1988	37 403
25. Maluku	1985/1986	9 631
	1986/1987	10 541
	1987/1988	11 585
26. Irian Jaya	1985/1986	30 782
	1986/1987	34 892
	1987/1988	37 802
27. Timor Timur	1986/1987	11 489
	1987/1988	12 476
INDONESIA	1985/1986	2 320 972
	1986/1987	2 565 134
	1987/1988	2 753 093

Catatan/*Note* : 1). Termasuk Timor Timur/*Including Timor Timur*

Penerimaan/ <i>Receipts</i>		Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>		
Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
22 056	412 082	348 988	46 664	395 652
17 830	451 224	370 223	52 272	422 495
15 263	511 970	407 955	65 827	473 782
12 168	70 954	51 764	14 595	66 359
10 805	75 588	57 052	13 454	70 506
11 464	79 961	58 011	12 627	70 638
12 643	24 923	11 791	11 294	23 085
12 089	25 256	12 324	11 771	24 045
10 807	24 729	12 953	10 305	23 258
17 934	30 872	12 856	11 323	24 179
16 984	32 225	14 026	16 215	30 241
11 167	27 089	14 749	11 237	25 986
20 785	63 627	41 824	15 239	57 063
18 010	64 677	45 084	17 600	62 684
15 220	67 824	49 009	13 823	62 832
15 736	63 474	45 545	13 444	58 989
13 260	67 786	51 798	14 069	65 867
13 100	69 296	54 541	12 471	67 012
25 972	50 764	26 846	17 629	44 475
19 927	46 678	28 670	16 190	44 860
19 535	47 437	31 356	14 482	45 838
28 291	71 905	42 689	17 990	60 679
24 470	64 238	39 583	20 797	60 380
21 143	64 398	42 640	15 040	57 680
17 654	78 731	58 135	16 104	74 239
16 336	80 663	62 838	16 767	79 605
20 640	86 542	63 732	15 687	79 419
15 129	44 697	29 685	13 028	42 713
13 406	46 617	33 263	12 537	45 800
15 801	50 904	35 312	14 863	50 175
17 866	26 212	10 429	9 693	20 122
18 813	27 481	10 454	16 989	27 443
11 652	21 408	10 473	10 403	20 876
20 389	52 474	26 647	18 899	45 546
13 288	53 170	31 051	19 519	50 570
15 593	52 996	29 894	18 289	48 183
23 602	33 233	10 320	12 380	22 700
22 344	32 885	11 089	20 524	31 613
15 204	26 789	11 413	11 707	23 120
15 187	45 696	28 649	11 045	39 694
13 941	48 833	33 427	12 108	45 535
12 498	50 300	33 847	12 053	45 900
20 626	32 115	10 445	17 788	28 233
13 687	26 163	11 229	12 527	23 756
549 039	2 870 011	2 006 177	661 472	2 667 649
464 948	3 030 082	2 153 359	738 829	2 892 188
488 479	3 241 572	2 300 897	747 819	3 048 716

Catatan/*Note* : 1). Termasuk Timor Timur/*Including Timor Timur*

TABEL : 9.1.8
TABLE

REKAPITULASI REALISASI PENERIMAAN DAN
SUMMARY OF ACTUAL RECEIPTS AND
1985/1986 ·
(000)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1985/1986 1986/1987 1987/1988	19 005 29 315 40 899
2. Sumatera Utara	1985/1986 1986/1987 1987/1988	51 341 107 705 128 399
3. Sumatera barat	1985/1986 1986/1987 1987/1988	65 887 80 280 88 041
4. Riau	1985/1986 1986/1987 1987/1988	37 379 46 102 49 347
5. Jambi	1985/1986 1986/1987 1987/1988	27 261 38 685 43 348
6. Sumatera Selatan	1985/1986 1986/1987 1987/1988	60 994 86 012 100 171
7. Bengkulu	1985/1986 1986/1987 1987/1988	17 186 19 808 21 316
8. Lampung	1985/1986 1986/1987 1987/1988	15 062 23 978 30 955
9. Jawa Barat	1985/1986*) 1986/1987*) 1987/1988*)	125 321 167 848 187 072
10. Jawa Tengah	1985/1986*) 1986/1987*) 1987/1988*)	128 947 167 021 185 929
11. Daerah Istimewa Yogyakarta	1985/1986 1986/1987 1987/1988	15 271 21 010 21 871
12. Jawa Timur	1985/1986*) 1986/1987*) 1987/1988*)	150 472 338 803 371 850

Catatan : *) Tanpa urusan Kas dan perhitungan

Note : *) Excluding UKP

PENGELUARAN DAERAH OTONOM TINGKAT II
 EXPENDITURES OF SECOND STAGE AUTONOMOUS REGIONS
 1987/1988
 000 RP)

Penerimaan/Receipts		Pengeluaran/Expenditures		
Pembangunan Development	Jumlah Total	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16 277	35 282	18 805	13 005	31 810
18 323	47 638	24 481	20 289	44 770
11 791	52 690	28 681	15 320	44 001
67 523	118 864	49 484	61 807	111 291
68 557	176 262	93 308	77 792	171 100
60 954	189 353	109 352	74 036	183 388
20 779	86 666	64 840	19 868	84 708
29 818	110 098	77 198	29 980	107 178
26 285	114 326	84 560	28 862	113 422
36 190	73 569	36 367	31 547	68 914
24 090	70 169	43 633	23 367	67 000
15 548	64 895	46 926	13 866	60 792
19 154	46 415	27 138	17 731	44 869
20 176	58 801	36 013	22 568	58 581
18 061	61 409	39 884	18 021	57 905
21 607	82 601	61 402	16 965	78 367
39 656	125 668	83 351	40 214	123 565
31 920	132 091	91 075	31 181	122 256
8 303	25 489	15 592	7 461	23 053
10 783	30 591	19 160	11 115	30 275
7 474	28 790	20 653	7 922	28 575
19 632	34 694	13 010	21 013	34 023
25 386	49 364	18 218	30 823	49 041
19 518	50 473	22 611	27 118	49 729
72 568	197 889	113 869	76 957	190 826
71 558	239 406	136 873	93 884	230 757
57 440	244 512	152 080	84 813	236 893
45 725	174 672	112 723	54 318	167 041
74 716	241 737	135 554	85 091	220 645
53 369	239 298	151 912	77 903	229 815
8 576	23 847	13 825	9 072	22 897
12 888	33 898	17 408	5 793	33 201
8 790	30 661	18 300	12 157	30 457
54 980	205 452	138 568	60 360	198 928
67 393	406 196	299 166	91 291	390 457
54 818	426 667	322 806	91 104	413 910

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>
(1)	(2)	(3)
13. Kalimantan Barat	1985/1986	15 893
	1986/1987	17 006
	1987/1988	19 916
14. Kalimantan Selatan	1985/1986	11 379
	1986/1987	16 893
	1987/1988	20 622
15. Kalimantan Tengah	1985/1986	9 632
	1986/1987	12 806
	1987/1988	15 798
16. Kalimantan Timur	1985/1986	14 815
	1986/1987	26 447
	1987/1988	35 619
17. Sulawesi Utara	1985/1986	18 283
	1986/1987	22 783
	1987/1988	24 587
18. Sulawesi Tengah	1985/1986	9 887
	1986/1987	12 476
	1987/1988	12 619
19. Sulawesi Tenggara	1985/1986	22 371
	1986/1987	28 192
	1987/1988	31 889
20. Sulawesi Selatan	1985/1986	110 815
	1986/1987	143 530
	1987/1988	153 950
21. Bali	1985/1986	17 071
	1986/1987	23 104
	1987/1988	26 400
22. Nusa Tenggara Barat	1985/1986	42 377
	1986/1987	48 594
	1987/1988	56 053
23. Nusa Tenggara Timur	1985/1986	63 831
	1986/1987	70 776
	1987/1988	79 966
24. Maluku	1985/1986	21 852
	1986/1987	33 352
	1987/1988	43 552
25. Irian Jaya	1985/1986	47 452
	1986/1987	56 427
	1987/1988	72 593
26. Timor Timur	1987/1988	12 168
INDONESIA	1985/1986	1 119 784
	1986/1987	1 638 955 r)
	1987/1988	1 874 930

(Lanjutan/Continued)

Penerimaan/Receipts		Pengeluaran/Expenditures		
Pembangunan Development	Jumlah Total	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7 518	23 411	15 936	6 633	22 569
32 467	49 473	16 127	32 707	48 834
21 415	41 331	18 666	19 262	37 928
12 990	24 369	9 645	12 349	21 994
22 579	39 472	13 276	24 784	38 060
14 252	34 875	14 686	18 313	32 999
3 700	13 332	10 780	2 289	13 069
17 734	30 540	12 850	16 897	29 747
11 798	27 596	14 954	10 172	25 126
26 842	41 657	18 758	18 615	37 373
26 826	53 273	24 358	26 784	51 142
18 186	53 805	27 738	21 246	48 984
8 994	27 277	18 297	8 497	26 794
21 404	44 187	21 808	21 883	43 691
8 085	32 672	22 861	8 704	31 565
6 175	16 062	10 061	5 340	15 401
17 593	30 069	12 195	17 403	29 598
20 891	33 510	12 680	19 881	32 561
3 767	26 138	22 401	3 120	25 521
6 691	34 883	28 591	6 183	34 774
6 893	38 782	31 906	6 741	38 647
15 631	126 446	105 222	10 766	115 988
43 178	186 708	138 660	45 348	184 008
30 604	184 554	147 341	34 857	182 198
13 431	30 502	13 258	14 100	27 358
12 770	35 874	15 155	18 702	33 857
11 143	37 543	16 445	17 438	33 883
11 944	54 321	41 894	12 177	54 071
9 298	57 892	47 298	10 363	57 681
10 695	66 748	54 645	11 498	66 143
16 800	80 631	63 096	12 821	75 917
19 650	90 426	69 221	18 233	87 454
8 992	88 958	77 308	12 144	89 452
12 394	34 246	19 290	9 671	28 961
15 894	49 246	30 165	14 582	44 747
13 962	57 514	41 883	11 702	53 885
6 916	54 368	44 928	3 940	48 868
26 137	82 564	52 609	25 032	77 641
9 785	82 378	60 383	16 783	77 166
2 313	14 481	12 181	2 298	14 479
538 416	1 658 200	1 059 189	511 422	1 570 661
735 565 r)	2 374 520 r)	1 466 676 r)	821 128 r)	2 287 304 r)
554 982	2 429 912	1 642 517	693 342	2 335 859

TABEL : 9.1.9
TABLE

REKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERIMAAN
SUMMARY OF ESTIMATED URBAN VILLAGE
1985/1986 -
(000 RP)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>
		(1) (2) (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1985/1986	46 474
	1986/1987	65 544
	1987/1988	21 323
2. Sumatera Utara	1985/1986	270 194
	1986/1987	256 914
	1987/1988	321 818
3. Sumatera barat	1985/1986	55 077
	1986/1987	24 305
	1987/1988	135 426
4. Riau	1985/1986	93 893
	1986/1987	94 053
	1987/1988	93 042
5. Jambi	1985/1986	7 886
	1986/1987	8 100
	1987/1988	23 488
6. Sumatera Selatan	1985/1986	75 383
	1986/1987	82 138
	1987/1988	157 620
7. Bengkulu	1985/1986	34 335
	1986/1987	35 249
	1987/1988	44 138
8. Lampung	1985/1986	25 802
	1986/1987	176 796
	1987/1988	163 712
9. D.K.I. Jakarta	1985/1986	1 313 732
	1986/1987	1 165 388
	1987/1988	1 120 819
10. Jawa Barat	1985/1986	1 653 619
	1986/1987	2 435 846
	1987/1988	2 718 238
11. Jawa Tengah	1985/1986	2 607 447
	1986/1987	2 595 977
	1987/1988	2 666 307
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1985/1986	887 462
	1986/1987	546 618
	1987/1988	785 868
13. Jawa Timur	1985/1986	3 456 223
	1986/1987	3 033 507
	1987/1988	3 550 642

DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DESA URBAN
 GOVERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURE
 1987/1988
 RP)

Penerimaan/Receipts		Pengeluaran/Expenditures		
Pembangunan Development	Jumlah Total	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
412 595	459 069	46 474	412 595	459 069
413 954	479 498	65 544	413 954	479 498
423 016	444 339	21 323	423 016	444 339
625 229	895 423	268 438	625 229	893 667
601 057	857 971	256 914	601 057	857 971
955 670	1 277 488	272 013	987 338	1 259 351
966 595	1 021 672	49 857	970 622	1 020 479
1 198 719	1 223 024	24 305	1 198 719	1 223 024
1 088 574	1 224 000	135 426	1 087 118	1 222 544
160 695	254 588	93 893	160 695	254 588
170 445	264 498	94 053	170 445	264 498
338 030	431 072	93 042	338 030	431 072
119 141	127 027	7 886	119 141	127 027
1 190 089	127 189	8 100	119 089	127 189
110 586	134 074	23 488	110 586	134 074
275 219	350 602	75 383	275 219	350 602
355 598	437 736	80 677	355 598	436 275
444 705	602 325	157 620	444 705	602 325
57 644	91 979	34 335	57 644	91 979
79 890	115 139	35 249	79 890	115 139
71 240	115 378	44 138	71 240	115 378
487 925	513 727	25 802	487 925	513 727
336 980	513 776	176 796	336 980	513 776
350 148	513 860	163 712	350 148	513 860
4 879 299	6 193 031	1 313 732	4 879 299	6 193 031
5 102 652	6 268 040	1 165 388	4 665 726	5 831 114
5 628 416	6 749 235	1 120 819	5 628 416	6 749 235
4 432 273	6 085 892	1 653 619	4 425 633	6 079 252
5 692 502	8 128 348	2 412 834	5 674 239	8 087 073
8 207 165	10 925 403	2 712 644	8 207 103	10 919 747
5 662 646	8 270 093	2 537 587	5 693 594	8 231 181
5 988 365	8 584 342	2 513 323	5 965 805	8 479 128
6 018 978	8 685 285	2 610 273	5 909 495	8 519 768
795 868	1 683 330	770 489	694 121	1 464 610
1 371 964	1 918 582	520 342	1 282 633	1 802 975
863 464	1 649 332	682 180	880 830	1 563 010
3 440 728	6 896 951	3 454 925	3 435 698	6 890 623
3 863 548	6 897 055	3 027 959	3 855 752	6 883 711
3 768 733	7 319 375	3 546 840	3 768 733	7 315 573

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>
(1)	(2)	(3)
14. Kalimantan Barat	1985/1986	4 937
	1986/1987	10 430
	1987/1988	31 953
15. Kalimantan Selatan	1985/1986	13 240
	1986/1987	13 000
	1987/1988	6 000
16. Kalimantan Tengah	1985/1986	80 267
	1986/1987	116 166
	1987/1988	123 361
17. Kalimantan Timur	1985/1986	58 041
	1986/1987	64 497
	1987/1988	61 848
18. Sulawesi Utara	1985/1986	35 138
	1986/1987	65 037
	1987/1988	44 456
19. Sulawesi Tengah	1985/1986	14 028
	1986/1987	19 482
	1987/1988	23 848
20. Sulawesi Tenggara	1985/1986	15 714
	1986/1987	11 290
	1987/1988	14 851
21. Sulawesi Selatan	1985/1986	74 778
	1986/1987	67 867
	1987/1988	92 783
22. Bali	1985/1986	262 979
	1986/1987	277 003
	1987/1988	273 814
23. Nusa Tenggara Barat	1985/1986	151 319
	1986/1987	114 193
	1987/1988	112 335
24. Nusa Tenggara Timur	1985/1986	65 481
	1986/1987	77 202
	1987/1988	64 848
25. Timor Timur	1985/1986	-
	1986/1987	-
	1987/1988	-
26. Maluku	1985/1986	12 367
	1986/1987	24 938
	1987/1988	52 395
27. Irian Jaya	1985/1986	-
	1986/1987	-
	1987/1988	-
INDONESIA	1985/1986	11 315 816
	1986/1987	11 381 537
	1987/1988	12 704 933

Penerimaan/*Receipts* Pengeluaran/*Expenditures*

Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
191 134	196 071	4 937	191 134	196 071
195 358	205 788	10 430	195 358	205 788
325 110	357 063	31 953	325 110	357 063
34 510	47 750	10 840	34 510	45 350
34 800	47 800	13 000	34 800	47 800
42 770	48 770	6 000	42 770	48 770
540 748	621 015	80 267	540 748	621 015
504 867	621 033	116 166	504 867	621 033
497 726	621 087	123 361	497 726	621 087
420 005	478 046	50 709	420 005	470 714
413 935	478 432	64 497	411 002	475 499
482 297	544 145	61 848	482 297	544 145
538 360	573 498	35 138	538 360	573 498
508 511	573 548	64 944	508 511	573 455
531 595	576 051	43 417	531 502	574 919
162 201	176 229	13 374	154 867	168 241
156 788	176 270	19 482	156 788	176 270
158 297	182 145	23 848	158 297	182 145
56 721	72 435	15 714	56 721	72 435
61 165	72 455	11 290	61 165	72 455
57 648	72 499	13 384	57 648	71 032
567 716	642 494	74 778	567 716	642 494
574 927	642 791	67 864	574 927	642 791
664 543	757 326	92 783	664 543	757 326
361 356	624 355	262 979	361 356	624 335
341 057	618 060	274 407	340 614	615 021
332 099	605 913	273 553	332 099	605 652
329 404	480 723	151 319	329 404	480 723
291 969	406 162	114 193	291 969	406 162
249 565	361 900	112 335	249 565	361 900
168 798	234 279	65 481	157 701	223 182
157 085	234 287	77 202	156 680	233 882
144 000	208 848	64 848	144 000	208 848
-	-	-	-	-
149 687	162 054	12 367	149 687	162 054
142 311	167 249	24 938	142 311	167 249
114 920	167 315	52 395	114 920	167 315
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
25 836 497	37 152 313	11 110 323	25 739 624	36 849 947
28 677 536	40 059 073	11 239 897	28 098 879	39 338 776
31 869 295	44 574 228	12 483 243	31 807 235	44 290 478

TABEL : 9.1.10 REKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERIMAAN
TABLE : 9.1.10 SUMMARY OF ESTIMATED RURAL VILLAGE
 1985/1986 ·
 (000)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>
		(1) (2) (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1985/1986	1 952 067
	1986/1987	1 770 436
	1987/1988	1 883 054
2. Sumatera Utara	1985/1986	2 762 208
	1986/1987	3 092 913
	1987/1988	3 560 612
3. Sumatera Barat	1985/1986	2 844 979
	1986/1987	3 012 864
	1987/1988	3 864 147
4. Riau	1985/1986	805 758
	1986/1987	783 897
	1987/1988	861 222
5. Jambi	1985/1986	825 766
	1986/1987	855 804
	1987/1988	1 020 266
6. Sumatera Selatan	1985/1986	1 431 453
	1986/1987	1 247 409
	1987/1988	1 585 602
7. Bengkulu	1985/1986	320 441
	1986/1987	337 141
	1987/1988	401 157
8. Lampung	1985/1986	1 220 751
	1986/1987	1 505 537
	1987/1988	1 611 757
9. D.K.I. Jakarta	1985/1986	77 136
	1986/1987	299 917
	1987/1988	307 156
10. Jawa Barat	1985/1986	21 893 174
	1986/1987	23 153 363
	1987/1988	26 731 264
11. Jawa Tengah	1985/1986	40 348 179
	1986/1987	38 290 619
	1987/1988	40 203 347
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1985/1986	5 585 832
	1986/1987	5 472 104
	1987/1988	6 285 946
13. Jawa Timur	1985/1986	45 821 289
	1986/1987	46 570 440
	1987/1988	51 172 800

DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DESA RURAL
 GOVERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES
 1987/1988
 RP)

Penerimaan/*Receipts* Pengeluaran/*Expenditures*

Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10 710 813	12 662 880	1 938 219	10 689 178	12 627 397
11 275 326	13 045 762	1 753 133	11 270 365	13 023 498
11 817 743	13 700 797	1 872 772	11 817 273	13 690 045
9 794 709	12 556 917	2 755 398	9 794 789	12 550 187
10 980 880	14 073 793	3 092 913	10 980 864	14 073 777
11 511 848	15 072 460	3 559 770	11 505 240	15 065 010
11 459 314	14 304 293	2 831 236	11 466 192	14 297 428
11 724 175	14 737 039	2 988 489	11 724 226	14 712 715
11 655 426	15 517 573	3 806 276	11 631 307	15 437 583
4 677 182	5 482 940	805 305	4 673 956	5 479 261
4 258 434	5 042 331	783 821	4 255 655	5 039 476
4 133 588	4 994 810	861 222	4 133 588	4 994 810
3 518 357	4 344 123	824 963	3 518 352	4 343 315
3 592 899	4 448 703	813 249	3 582 374	4 395 623
3 809 142	4 829 408	1 020 266	3 809 142	4 829 408
4 426 090	5 857 543	1 425 676	4 425 857	5 851 533
4 804 297	6 051 706	1 240 690	4 781 421	6 022 111
4 998 997	6 584 599	1 573 585	4 998 965	6 572 550
1 854 107	2 174 548	317 206	1 849 159	2 166 365
1 942 078	2 279 219	335 439	1 934 874	2 270 313
2 039 536	2 440 693	395 946	2 039 027	2 434 973
5 823 905	7 044 656	1 203 086	5 819 475	7 022 561
5 540 932	7 046 469	1 420 734	5 540 940	6 961 674
5 507 624	7 119 381	1 607 605	5 493 054	7 100 659
1 939 560	2 016 696	77 136	1 928 502	2 005 638
1 061 283	1 361 200	299 917	1 057 883	1 357 800
1 246 539	1 553 695	307 156	1 246 539	1 553 695
38 930 671	60 823 845	21 671 952	39 043 645	60 715 597
39 144 941	62 298 304	22 954 455	39 195 778	62 150 233
43 403 316	70 134 580	26 650 243	43 458 980	70 109 223
42 955 916	83 304 095	33 626 722	37 191 741	70 818 463
40 885 826	79 176 445	41 458 412	37 425 982	78 884 394
42 340 106	82 543 453	39 082 763	42 926 636	82 009 399
4 736 830	10 322 662	4 868 021	5 142 416	10 010 437
5 481 237	10 953 341	5 065 806	5 729 106	10 794 992
5 564 973	11 850 919	5 986 709	5 745 078	11 731 787
33 434 110	79 255 399	45 407 902	33 734 727	79 142 629
33 428 401	79 998 841	46 350 593	33 477 897	79 828 490
31 766 780	82 939 580	51 039 419	31 731 183	82 770 602

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>
		(3)
(1)	(2)	
14. Kalimantan Barat	1985/1986	1 907 780
	1986/1987	2 025 234
	1987/1988	2 323 468
15. Kalimantan Tengah	1985/1986	457 118
	1986/1987	465 475
	1987/1988	442 206
16. Kalimantan Selatan	1985/1986	971 489
	1986/1987	952 143
	1987/1988	983 210
17. Kalimantan Timur	1985/1986	658 379
	1986/1987	836 432
	1987/1988	1 006 511
18. Sulawesi Utara	1985/1986	893 382
	1986/1987	1 047 547
	1987/1988	1 328 020
19. Sulawesi Tengah	1985/1986	738 386
	1986/1987	843 536
	1987/1988	733 910
20. Sulawesi Tenggara	1985/1986	295 602
	1986/1987	393 443
	1987/1988	501 383
21. Sulawesi Selatan	1985/1986	1 674 355
	1986/1987	2 061 475
	1987/1988	2 208 006
22. Bali	1985/1986	2 054 046
	1986/1987	2 410 685
	1987/1988	2 785 295
23. Nusa Tenggara Barat	1985/1986	870 212
	1986/1987	1 096 179
	1987/1988	1 359 877
24. Nusa Tenggara Timur	1985/1986	1 244 624
	1986/1987	1 518 818
	1987/1988	1 513 932
25. Timor Timur	1985/1986	-
	1986/1987	-
	1987/1988	-
26. Maluku	1985/1986	467 776
	1986/1987	365 989
	1987/1988	465 378
27. Irian Jaya	1985/1986	-
	1986/1987	-
	1987/1988	-
INDONESIA	1985/1986	138 122 182
	1986/1987	140 409 400
	1987/1988	155 139 526

(Lanjutan/*Continued*)

Penerimaan/ <i>Receipts</i>		Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>		
Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8 572 453	10 480 233	1 896 250	8 569 786	10 466 036
8 822 657	10 847 891	2 022 523	8 825 368	10 847 891
9 052 384	11 375 852	2 323 468	9 052 384	11 375 852
2 478 484	2 935 602	454 278	2 469 563	2 923 841
2 471 180	2 936 655	455 068	2 466 403	2 921 471
2 585 148	3 027 354	441 786	2 575 556	3 017 342
4 827 576	5 799 065	971 047	4 823 016	5 794 063
4 891 355	5 843 498	948 914	4 885 376	5 834 290
4 893 579	5 876 789	982 481	4 887 581	5 870 062
2 440 725	3 099 104	657 005	2 376 409	3 033 414
2 286 725	3 123 157	836 432	2 282 738	3 119 170
2 269 945	3 276 456	1 006 511	2 269 946	3 276 457
6 539 587	7 432 969	885 463	6 538 712	7 424 175
6 418 417	7 465 964	1 026 970	6 424 611	7 451 581
6 358 554	7 686 574	1 283 969	6 391 453	7 675 422
3 726 585	4 464 971	707 492	3 707 135	4 414 627
3 566 956	4 410 492	791 187	3 534 931	4 326 118
3 470 487	4 204 397	733 910	3 470 487	4 204 397
2 061 157	2 356 759	295 602	2 061 157	2 356 759
2 094 349	2 487 792	393 443	2 094 349	2 487 792
2 046 477	2 547 860	501 378	2 046 477	2 547 855
8 593 809	10 268 164	1 634 241	8 540 030	10 174 271
8 378 509	10 439 984	2 038 454	8 359 365	10 397 819
8 457 911	10 665 917	2 208 005	8 488 190	10 696 195
5 263 189	7 317 235	1 961 960	5 309 803	7 271 763
5 069 740	7 480 425	2 376 522	5 057 228	7 433 750
4 368 346	7 153 641	2 250 712	4 850 066	7 100 778
2 405 170	3 275 382	865 510	2 409 432	3 274 942
2 619 585	3 715 764	1 095 004	2 620 749	3 715 753
2 590 786	3 949 663	1 359 877	2 589 222	3 949 099
7 359 778	8 604 402	1 213 577	7 256 033	8 469 610
7 315 847	8 834 665	1 469 807	7 223 258	8 693 065
6 428 230	7 942 162	1 509 061	6 428 229	7 937 290
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
5 102 758	5 570 534	463 643	5 080 055	5 543 698
5 461 633	5 827 622	345 067	5 397 361	5 742 428
5 748 870	6 214 248	459 416	5 721 654	6 181 070
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
233 632 835	371 755 017	129 753 687	228 419 120	358 172 807
233 517 662	373 927 062	138 324 692	234 161 532	372 486 224
238 063 335	393 202 861	152 824 306	239 307 257	392 131 563

**9.2. PERBANKAN
BANKING**

**TABEL : 9.2.1. JUMLAH BANK DAN KANTOR BANK 1)
TABLE : 9.2.1. NUMBER OF BANKS AND BANKS OFFICES
1984-1988**

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Maret <i>March</i> 1984	Maret <i>March</i> 1985	Maret <i>March</i> 1986	Maret <i>March</i> 1987	Maret <i>March</i> 1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Bank-Bank Umum/General Banks</i>					
<i>Pemerintah/Government</i>					
- Jumlah Bank/Number of Banks	5	5	5	5	5
- Jumlah Kantor/Number of Offices	739	749	764	780	798
<i>Swasta Nasional/National Private Enterprise</i>					
- Jumlah Bank/Number of Banks	69	69	68	65	64
- Jumlah Kantor/Number of Offices	351	390	431	464	512
<i>Bank Asing/Campuran/Foreign Banks/Joints Enterprise</i>					
- Jumlah Bank/Number of Banks	11	11	11	11	11
- Jumlah Kantor/Number of Offices	21	21	21	21	21
<i>Bank Pembangunan/Development Banks</i>					
- Jumlah Bank/Number of Banks	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/Number of Offices	22	22	22	22	22
<i>Bank Pembangunan Daerah/Regional Development Banks</i>					
- Jumlah Bank/Number of Banks	27	27	27	27	27
- Jumlah Kantor/Number of Offices	194	201	215	228	238
<i>Bank Pembangunan Swasta/Private Development Bank</i>					
- Jumlah Bank/Number of Banks	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/Number of Offices	1	1	3	3	6
<i>Bank-Bank Tabungan/Saving Banks</i>					
<i>Bank Tabungan Negara/State Saving Banks</i>					
- Jumlah Bank/Number of Banks	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/Number of Offices	12	12	12	15	15
<i>Bank Tabungan Swasta/Private Saving Banks</i>					
- Jumlah Bank/Number of Banks	2	1	1	2	2
- Jumlah Kantor/Number of Offices	2	1	1	28	28
<i>Bank-Bank Pedesaan/Rural Banks :</i>					
Bank Desa : Jumlah Kantor/Number of Offices	3 574	3 581	3 566	3 550	3 542
Lumbung Desa : Jumlah Kantor/Number of Offices	2 079	2 078	2 078	2 063	2 063
Bank Pasar : Jumlah Kantor/Number of Offices	169	172	175	175	177
Bank Pegawai : Jumlah Kantor/Number of Offices	1	1	1	1	1
<i>Jumlah/Total</i>					
- Bank/Banks	5 940	5 948	5 935	5 902	5 895
- Kantor/Offices	7 165	7 229	7 289	7 350	7 423

Catatan/*Note* : 1) Tidak termasuk Kantor Perwakilan/*Excluding Agency Offices*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

TABEL : 9.2.2
TABLE

PEREDARAN UANG DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN
MONEY SUPPLY AND DETERMINING FACTORS
1984 - 1988
(000 000 000 RUPIAH)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Uang kartal/ <i>Currency</i>	3 712	4 440	5 338	5 782	6 246
2. Uang giral/ <i>Demand deposits</i>	4 869	5 664	6 339	6 903	8 146
3. Jumlah uang beredar/ <i>Money supply</i>	8 581	10 104	11 677	12 685	14 392
SEBAB-SEBAB PERUBAHAN FACTOR AFFECTING CHANGES					
Aktiva Luar Negeri (bersih) <i>Foreign Assets (net)</i>	3 531	1 751	1 870	2 444	-549
Tagihan pada sektor Pemerintah <i>Claims on Public Sector</i>					
Pemerintah Pusat/ <i>Central Government</i>	-3 359	-278	498	1 541	229
Tagihan pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan Pemerintah/ <i>Claims on Official Entities and Public Enter Prices</i>	190	511	252	720	659
Rekening Khusus Pemerintah <i>Government Blocked Account</i>	124	64	- 29	- 3	18
Tagihan pada perusahaan-perusahaan & Perorangan <i>Claims on Private Enterprises and Individuals</i>	3 646	3 333	4 547	6 245	11 069
Jaminan Import/ <i>Import Deposits</i>	24	-50	-134	- 22	-260
Lainnya (bersih)/ <i>Others (net)</i>	882	-115	-2 496	-4 710	3 053

Sumber/Source : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

TABEL : 9.2.3
TABLE

JUMLAH UANG YANG BEREDAR
MONEY SUPPLY
1984-1988
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Uang kertas Bank dan Uang logam yang diperedarkan/ <i>Currency in circulation</i>	4 220	5 136	6 124	6 608	7 117
2. Kas dalam Bank-Bank dan Kas Negara <i>Cash in Vaults of Banks and Government</i>	508	696	786	894	871
3. Uang kertas dan logam yang beredar (1) - (2) / <i>Currency out side deposit money on Banks (1) - (2)</i>	3 712	4 440	5 338	5 782	6 246
4. Uang giral pada Bank/ <i>Money of Bank</i>	4 869	5 664	6 339	6 903	8 146
5. Jumlah uang beredar (3 + 4) <i>Total money Balance 1)</i>	8 581	10 104	11 677	12 685	14 392
6. Jumlah uang beredar dalam arti Riil <i>Actual Money Balance</i>	3 551	4 006	4 242	4 218	4 532

Catatan>Note: 1)Dihitung dengan dasar index harga bulan Maret 1979
Calculated based on price indexes of March 1979

Sumber/Source: Bank Indonesia/*Banks of Indonesia*.

TABEL : 9.2.4 POSISI LIKUIDITAS RUPIAH DAN VALUTA ASING SELURUH BANK
RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE LIQUIDITY POSITION OF ALL BANKS
1985 - 1988
(000 000 000 RP)

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Mata Uang <i>Currency</i>	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alat likuid <i>Liquid Assets</i>	Rupiah Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	1 871 1 562	2 216 2 289	2 692 2 628	1 758 201
Kewajiban yang dapat dibayar <i>Current Liabilities</i>	Rupiah Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	12 489 3 735	14 055 5 710	16 917 5 938	28 773 8 156
Percentase Likuiditas <i>Percentage of Liquidity</i>	Rupiah Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	15 42	16 40	16 44	6 3
Alat-alat likuid minimum harus dipelihara <i>Minimum reserve requirement</i>	Rupiah Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	1 873 560	2 108 857	2 538 891	575 163
Kelebihan alat-alat likuid <i>Excess liquid assets</i>	Rupiah Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	- 2 1 002	1 108 1 432	1 154 1 738	1 183 38
Saldo R/K yang diwajibkan pada Bank Indonesia <i>Required reserves with Bank Indonesia</i>	Rupiah Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	625 199	703 -	846 350	- -
Jumlah saldo R/K pada Bank Indonesia <i>Total reserves with Bank Indonesia</i>	Rupiah Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	1 359 210	1 629 356	2 047 348	1 484 159

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

TABEL : 9.2.5.1

PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN MENURUT JENISNYA
DEVELOPMENT OF FUND OF BANK BY TYPE
1986 - 1988
(000 000 000 RP)

JENIS DANA / <i>TYPE OF FUNDS</i>	1986 Des	1987 Des	1988 Sept
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Giro / <i>Demand deposits</i>	8 156,6	8 796,1	8 981,5
Rupiah	6 753,1	7 440,8	7 666,9
Valuta Asing / <i>Foreign exchange</i>	1 403,5	1 355,3	1 314,6
2. Deposito / <i>Time Deposits</i>	13 967,5	18 907,3	24 504,3
Rupiah	10 525,2	15 366,1	19 873,2
Valuta Asing / <i>Foreign exchange</i>	3 442,3	3 541,2	4 631,1
3. Tabungan / <i>Saving Deposits</i>	1 386,8	1 627,4	1 837,8
Tabanas / Taska	1 218,3	1 331,3	1 388,0
Lainnya / Others	168,5	296,1	449,8
Jumlah / <i>Total</i>	23 510,9	29 330,8	35 323,6

Sumber / Source : Departemen Keuangan / *Department of Finance*

TABEL : 9.2.7

NERACA BANK-BANK UMUM YANG DIKONSOLIDASIKAN
CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF DEPOSIT MONEY BANKS
1984 - 1988
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (2)	1985 (3)	1986 (4)	1987 (5)	1988 (6)
Kas dan R/K pada Bank Indonesia <i>Reserves at Bank Indonesia</i>	2 046	2 691	2 259	2 820	1 830
Aktiva Luar Negeri/ <i>Foreign Assets</i>	5 107	6 239	8 193	7 806	8 397
Tagihan pada sektor Pemerintah <i>Claims on Public Sector</i>					
Pemerintah Pusat/ <i>Central Government</i>	440	530	683	1 093	1 069
Tagihan Pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan-perusahaan Pemerintah/ <i>Claims on official Entities and Public Enterprises</i>	4 543	5 273	5 092	5 711	6 372
Tagihan pada Perusahaan-perusahaan Perorangan/ <i>Claims on private Enterprises and Individual</i> :					
- Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	13 401	15 817	20 133	25 740 r)	35 963
- Tagihan lainnya/ <i>Other Claims</i>	695	1 109	1 634	2 293	2 936
- Aktiva lainnya/ <i>Other Assets</i>	1 536	1 999	2 808	2 739 r)	6 717
AKTIVA = PASSIVA ASSETS = LIABILITIES	27 768	33 658	40 802	48 202 r)	63 284
Saldo R/K/ <i>Demand Deposits</i>	4 817	5 560	6 128	6 676	8 032
Simpanan berjangka dan tabungan/ <i>Time and Savings Deposits</i>	6 387	9 607	11 355	16 230	20 939
Rekening Valuta Asing/ <i>Foreign Currency Deposits</i>	2 944	3 378	4 587	4 663	6 524
Passiva Luar Negeri/ <i>Foreign Liabilities</i>	762	588	541	752	1 159
Rekening Pemerintah <i>Government Deposits</i>	1 397	1 884	1 687	1 779	2 227
Jaminan Impor/ <i>Import Deposits</i>	218	268	402	424	684
Hutang pada Bank Indonesia <i>Borrowings from Bank Indonesia</i>	7 045	7 039	7 747	8 100	10 812
Modal Cadangan dan Rugi & Laba <i>Capital Accounts and Loss Profit</i>	2 211	2 541	3 049	3 949	4 464
Passiva lainnya/ <i>Liabilities</i>	1 987	2 793	5 306	5 629	8 443

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

TABEL : 9.2.8 NERACA PEMBAYARAN
TABLE : 9.2.8 BALANCE OF PAYMENT
1984 - 1988
(000 000 US \$)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 (5)	
A. Jumlah barang-barang dan jasa-jasa <i>Goods and Service (Net)2)</i>	- 1 970	- 1 950	- 4 099	- 2 468	- 1 552	
1. Ekspor f.o.b/ <i>Export f.o.b</i> Diantaranya : Perusahaan-perusahaan minyak/ <i>Of which : Oil Companies</i>	20 754 (14 979)	18 527 (12 549)	14 396 (7 740)	17 206 (8 571)	19 509 (7 832)	
2. Import f.o.b/ <i>Import f.o.b. 1)</i> Diantaranya : Perusahaan minyak <i>Of which : Oil Companies</i>	- 15 047 (- 2 937)	- 12 705 (- 2 553)	- 11 938 (- 2 181)	- 12 710 (- 2 227)	- 13 831 (- 2 130)	
3. Pengangkutan dan Perjalanan <i>Transportation and Travel (Net)</i>	- 2 015	- 1 717	- 1 454	- 1 177	- 1 081	
4. Pendapatan Modal dan bunga <i>Investment income and interest</i> Diantaranya : Perusahaan minyak asing/ <i>Of which Foreign owned oil companies</i>	- 4 061 (- 2 299)	- 3 542 (- 1 936)	- 3 211 (- 1 321)	- 3 654 (- 1 248)	- 4 092 (- 1 158)	
5. Pemerintah t.t.b.l. <i>Government n.i.e. (net)</i>	- 136	- 125	- 125	- 128	- 137	
6. Jasa-jasa lainnya <i>Other services (net)</i>	- 1 465	- 2 388	- 1 767	- 2 005	- 1 920	
B. <i>Special Drawing right (S.D.S.R.)</i>	-	-	-	-	-	
C. Lalu lintas Modal Swasta <i>Of Private Capital (net)</i>	757	68	1 291	1 548	407	

Lanjutan/*Continued*

PERINCIAN / <i>DESCRIPTION</i>	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 (5)	
D. Lalu lintas Modal Pemerintah <i>Transfer of Government Capital</i>	2 865	1 739	3 074	2 104	1 965	
1. Kredit-kredit/Bantuan-bantuan <i>Loans, Grant (net)</i>	2 819	1 695	3 026	2 081	1 951	
2. P.L. 480	46	44	48	23	- 14	
E. Jumlah A sampai dengan D <i>Total A through D</i>	1 652	- 143	266	1 184	820	
F. Selisih Perhitungan <i>Errors and commissions (net)</i>	- 709	238	- 810	26	- 741	
G. Lalu lintas moneter <i>Monetary movement 3)</i>	- 943	- 95	544	- 711	321	
1. Mutasi dalam hubungan IMF <i>Net IMF Position</i>	- 6	- 7	- 10	- 12	5	
2. Passiva luar negeri <i>(Tambah)/Short term Liabilities</i>	1	-	-	-	-	
3. Aktiva luar negeri <i>(Tambah)/Short term Assets (increase)</i>	- 938	- 88	554	- 1 196	316	

Catatan/*Note* :

- 1) Sejak tahun 1972 dasar pencatatan dirubah dari pembukuan L/C menjadi pengeluaran KPP oleh Bank untuk Importir sebelum pengeluaran barang dari pelabuhan/*Since 1972 the base import compilation was changed from letters of credit opened to records of documents issued by bank to importers.*
- 2) Sejak triwulan III 1977 termasuk transaksi perusahaan-perusahaan Gas Alam Cair/*Since the third quarter of 1977 includes transaction relating to LNG companies.*
- 3) Sejak tahun 1971 dirubah dari dasar/Extra Comptable menjadi intra comptable/*Since 1971 the base was changed from the extra comptable to intra comptable.*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

TABEL : 9.2.9
TABLE : 9.2.9 POSISI INDONESIA DENGAN IMF
INDONESIA'S FUND POSITION IN IMF
1984 - 1988
(000 000 SDR)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1987 (5)	1988 (6)
1. Kuota/ <i>Quota</i>	1 009.7	1 009.7	1 009.7	1 009.7	1 009.7	1 009.7
2. Iuran/ <i>Subscription</i>						
a. Emas/ <i>Gold</i>						
b. VA & SDR/ <i>FX & SDR</i>	72.4	72.4	72.4	72.4	72.4	72.4
c. Rupiah/ <i>Rupiah</i>	973.3	973.3	973.3	973.3	973.3	973.3
3. Drawing/ <i>Drawings</i>	421.4 r)	41.9 r)	41.9 r)	4.9 r)	462.9	
4. Jumlah Rp. pada Rekening I.M.F. <i>Funds Holding of Rp. (2c + 3)</i>	2 358.7 r)	979.2	979.2 r)	1 442.2 r)	1 400.2	
5. Posisi Netto I.M.F./ <i>Net I.M.F.</i> <i>Position (3 - 2a - 2b)</i>	349.0	- 30.5	- 30.5	432.5 r)	390.5	
6. Posisi cadangan pada I.M.F. <i>Reserve Position in the fund</i> <i>(RPF) (2a + 2b)</i>	72.4	72.4	72.4	72.4	72.4	
7. SDR/ <i>SDR</i>						
a. Alokasi/ <i>Allocation</i>	238.9 r)	238.9 r)	238.9 r)	238.9 r)	238.9	
b. Penggunaan Netto/ <i>Net Use</i>	238.4	187.7	203.4	234.6 r)	237.0	
c. Saldo/ <i>Holdings</i>	0.5	51.2	35.5 R)	4.3	1.9	

Catatan / Note :

- 1) Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972.
Pursuant to an Executive Board Decision "All accounts of the General Account shall be summarized in special Drawing Right" with effect from March 20, 1972.

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

TABEL : 9.2.10 KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING
 TABLE KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING
 MENURUT KELOMPOK BANK 1)
BANK CREDITS IN RUPIAHS AND FOREIGN EXCHANGE
BY GROUP OF BANK
 1984 - 1988
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 (5)
1. Bank Indonesia (Kredit langsung) <i>Bank Indonesia</i> (<i>Direct Credit</i>) 2)	870	964	1 144	1 347	1 547
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiah</i>	870	964	1 144	1 347	1 547
- Dalam valuta asing <i>in foreign exchange</i>	-	-	-	-	-
2. Bank-Bank Umum Pemerintah <i>State Commercial Bank</i> 3)	13 345	15 374	17 782	21 676	28 631
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	12 959	14 925	17 711	21 225	27 614
- Dalam Valuta Asing <i>in foreign exchange</i>	386	449	71	451	1 017
3. Bank-Bank Swasta Nasional <i>National Private Banks</i> 4)	3 042	4 106	5 506	7 462	10 714
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	2 970	3 991	5 295	7 214	10 340
- Dalam Valuta Asing <i>in foreign exchange</i>	72	155	211	248	374
4. Bank Pembangunan Daerah <i>Local Development Bank</i>	510	640	766	961	1 196
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	510	640	766	961	1 196
- Dalam Valuta Asing <i>in foreign exchange</i>	-	-	-	-	-
5. Bank-Bank Asing/ <i>Foreign</i>	1 046	1 073	1 204	1 406	1 913
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	914	934	1 029	1 122	1 559
- Dalam Valuta Asing <i>in foreign exchange</i>	132	139	175	284	354
JUMLAH/TOTAL 5)	18 813	22 157	26 402	32 852	44 001
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	18 223	21 454	25 945	31 869	42 256
- Dalam Valuta Asing <i>in foreign exchange</i>	590	703	457	983	1 745

TABEL : 9.2.5.1 PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN MENURUT JENISNYA
TABLE : 9.2.5.1 DEVELOPMENT OF FUND OF BANK BY TYPE
 1986 - 1988
 (000 000 000 RP)

JENIS DANA / TYPE OF FUNDS	1986 Des	1987 Des	1988 Sept
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Giro / Demand deposits	8 156,6	8 796,1	8 981,5
Rupiah	6 753,1	7 440,8	7 666,9
Valuta Asing / Foreign exchange	1 403,5	1 355,3	1 314,6
2. Deposito / Time Deposits	13 967,5	18 907,3	24 504,3
Rupiah	10 525,2	15 366,1	19 873,2
Valuta Asing / Foreign exchange	3 442,3	3 541,2	4 631,1
3. Tabungan / Saving Deposits	1 386,8	1 627,4	1 837,8
Tabanas / Taska	1 218,3	1 331,3	1 388,0
Lainnya / Others	168,5	296,1	449,8
Jumlah / Total	23 510,9	29 330,8	35 323,6

Sumber / Source : Departemen Keuangan / Department of Finance

TABEL : 9.2.5.2 PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN MENURUT KELOMPOK BANK
TABLE : 9.2.5.2 DEVELOPMENT OF FUND OF BANK BY GROUPS OF BANKS
1986 - 1988
(000 000 000 RP)

TABEL : 9.2.7 NERACA BANK-BANK UMUM YANG DIKONSOLIDASIKAN
TABLE : 9.2.7 CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF DEPOSIT MONEY BANKS
1984 - 1988
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 (5)	
Kas dan R/K pada Bank Indonesia <i>Reserves at Bank Indonesia</i>	2 046	2 691	2 259	2 820	1 830	
Aktiva Luar Negeri/ <i>Foreign Assets</i>	5 107	6 239	8 193	7 806	8 397	
Tagihan pada sektor Pemerintah <i>Claims on Public Sector</i>						
Pemerintah Pusat/ <i>Central Government</i>	440	530	683	1 093	1 069	
Tagihan Pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan-perusahaan Pemerintah/ <i>Claims on official Entities and Public Enterprises</i>	4 543	5 273	5 092	5 711	6 372	
Tagihan pada Perusahaan-perusahaan Perorangan/ <i>Claims on private Enter- prises and Individual</i> :						
- Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	13 401	15 817	20 133	25 740 r)	35 963	
- Tagihan lainnya/ <i>Other Claims</i>	695	1 109	1 634	2 293	2 936	
- Aktiva lainnya/ <i>Other Assets</i>	1 536	1 999	2 808	2 739 r)	6 717	
AKTIVA = PASSIVA ASSETS = LIABILITIES	27 768	33 658	40 802	48 202 r)	63 284	
Saldo R/K/ <i>Demand Deposits</i>	4 817	5 560	6 128	6 676	8 032	
Simpanan berjangka dan tabungan/ <i>Time and Savings Deposits</i>	6 387	9 607	11 355	16 230	20 939	
Rekening Valuta Asing/ <i>Foreign Currency Deposits</i>	2 944	3 378	4 587	4 663	6 524	
Passiva Luar Negeri/ <i>Foreign liabilities</i>	762	588	541	752	1 159	
Rekening Pemerintah <i>Government Deposits</i>	1 397	1 884	1 687	1 779	2 227	
Jaminan Impor/ <i>Import Deposits</i>	218	268	402	424	684	
Hutang pada Bank Indonesia <i>Borrowings from Bank Indonesia</i>	7 045	7 039	7 747	8 100	10 812	
Modal Cadangan dan Rugi & Laba <i>Capital Accounts and Loss Profit</i>	2 211	2 541	3 049	3 949	4 464	
Passiva lainnya/ <i>Liabilities</i>	1 987	2 793	5 306	5 629	8 443	

TABEL : 9.2.5.1 PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN MENURUT JENISNYA
TABLE : 9.2.5.1 DEVELOPMENT OF FUND OF BANK BY TYPE
 1986 - 1988
 (000 000 000 RP)

JENIS DANA / <i>TYPE OF FUNDS</i>	1986 Des	1987 Des	1988 Sept
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Giro / <i>Demand deposits</i>	8 156,6	8 796,1	8 981,5
Rupiah	6 753,1	7 440,8	7 666,9
Valuta Asing / <i>Foreign exchange</i>	1 403,5	1 355,3	1 314,6
2. Deposito / <i>Time Deposits</i>	13 967,5	18 907,3	24 504,3
Rupiah	10 525,2	15 366,1	19 873,2
Valuta Asing / <i>Foreign exchange</i>	3 442,3	3 541,2	4 631,1
3. Tabungan / <i>Saving Deposits</i>	1 386,8	1 627,4	1 837,8
Tabanas / Taska	1 218,3	1 331,3	1 388,0
Lainnya / Others	168,5	296,1	449,8
Jumlah / <i>Total</i>	23 510,9	29 330,8	35 323,6

Sumber / Source : Departemen Keuangan / Department of Finance

TABEL : 9.2.5.2

**PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN MENURUT KELOMPOK BANK
DEVELOPMENT OF FUND OF BANK BY GROUPS OF BANKS
1986 - 1988
(000 000 000 RP)**

KELOMPOK BANK / GROUP OF BANKS	1986 Des	1987 Des	1988 Sept
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bank-Bank Pemerintah <i>Government Banks</i>			
Rupiah	15 193,0	18 110,7	20 836,1
Valuta Asing/ <i>Foreign exchange</i>	12 412,7	15 315,4	17 742,9
	2 780,3	2 795,3	3 093,2
2. Bank-Bank Swasta Nasional <i>National Private Banks</i>			
Rupiah	5 435,3	8 040,3	10 659,8
Valuta Asing/ <i>Foreign exchange</i>	4 682,5	7 189,0	9 307,0
	752,8	851,3	1 352,8
3. Bank-Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Development Banks</i>			
Rupiah	796,5	954,3	1 212,0
Valuta Asing/ <i>Foreign exchange</i>	796,5	954,3	1 212,0
	-	-	-
4. Bank-Bank Asing <i>Foreign Banks</i>			
Rupiah	2 086,1	2 225,5	2 615,7
Valuta Asing/ <i>Foreign exchange</i>	773,4	975,6	1 116,0
	1 312,7	1 249,9	1 499,7
 Jumlah / Total	 23 510,9	 29 330,8	 35 323,6
Rupiah	18 665,1	24 434,3	29 377,9
Valuta Asing/ <i>Foreign exchange</i>	4 845,8	4 896,5	5 945,7

Sumber / Source : Departemen Keuangan / Department of Finance

TABEL : 9.2.6 NERACA SISTIM MONETER YANG DI KONSOLIDASI
TABLE CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF MONETARY SYSTEM
1984 - 1988
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 (5)	
Aktiva Luar Negeri (bersih) <i>Foreign Assets (Netto)</i>	12 368	14 119	15 989	18 433	17 884	
Pinjaman Dalam Negeri/Domestic Credit	10 345	13 975	19 245	27 755	39 730	
Tagihan pada sektor Pemerintah <i>Claims on Public Sector</i>						
- Pemerintah Pusat/Central Government	- 9 098	- 9 376	- 8 878	- 7 337	- 7 108	
- Tagihan pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan-Perusahaan Pemerintah/ <i>Claims on Official Entities and Public</i>	5 230	5 741	5 993	6 772	7 381	
- Rekening Khusus Pemerintah <i>Government Blocked Account</i>	- 116	- 52	- 81	- 84	- 66	
Tagihan pada Perusahaan-perusahaan dan perorangan/ <i>Claims on Private enterprises and individuals</i>						
- Pinjaman yang diberikan/Loans	13 550	16 392	20 409	26 072	36 502	
- Tagihan lainnya/Other Claims	779	1 270	1 800 r)	2 382	3 021	
AKTIVA = PASSIVA <i>ASSETS = LIABILITIES</i>	22 713	28 094	35 232 r)	46 188	57 614	
Jaminan Import / Import Deposits	218	268	402	424	684	
Lainnya (bersih) / Other Item (Net)	4 558	4 673	7 169	11 879	14 932	
Uang / Money	8 581	10 104	11 677	12 685	14 392	
Uang Kartal / Currency	3 712	4 440	5 338	5 782	6 246	
Uang Giral / Demand Deposits	4 869	5 664	6 339	6 903	8 146	
Uang Kwasi / Quasi Money	9 356	13 049	15 984	21 200	27 606	

Sumber/Source : Bank Indonesia / Bank of Indonesia

TABEL : 9.2.7

NERACA BANK-BANK UMUM YANG DIKONSOLIDASIKAN
CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF DEPOSIT MONEY BANKS
1984 - 1988
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 (5)
Kas dan R/K pada Bank Indonesia <i>Reserves at Bank Indonesia</i>	2 046	2 691	2 259	2 820	1 830
Aktiva Luar Negeri/ <i>Foreign Assets</i>	5 107	6 239	8 193	7 806	8 397
Tagihan pada sektor Pemerintah <i>Claims on Public Sector</i>					
Pemerintah Pusat/ <i>Central Government</i>	440	530	683	1 093	1 069
Tagihan Pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan-perusahaan Pemerintah/ <i>Claims on official Entities and Public Enterprises</i>	4 543	5 273	5 092	5 711	6 372
Tagihan pada Perusahaan-perusahaan Perorangan/ <i>Claims on private Enterprises and Individual</i> :					
- Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	13 401	15 817	20 133	25 740 r)	35 963
- Tagihan lainnya/ <i>Other Claims</i>	695	1 109	1 634	2 293	2 936
- Aktiva lainnya/ <i>Other Assets</i>	1 536	1 999	2 808	2 739 r)	6 717
AKTIVA = PASSIVA ASSETS = LIABILITIES	27 768	33 658	40 802	48 202 r)	63 284
Saldo R/K/ <i>Demand Deposits</i>	4 817	5 560	6 128	6 676	8 032
Simpanan berjangka dan tabungan/ <i>Time and Savings Deposits</i>	6 387	9 607	11 355	16 230	20 939
Rekening Valuta Asing/ <i>Foreign Currency Deposits</i>	2 944	3 378	4 587	4 663	6 524
Passiva Luar Negeri/ <i>Foreign Liabilities</i>	762	588	541	752	1 159
Rekening Pemerintah <i>Government Deposits</i>	1 397	1 884	1 687	1 779	2 227
Jaminan Impor/ <i>Import Deposits</i>	218	268	402	424	684
Hutang pada Bank Indonesia <i>Borrowings from Bank Indonesia</i>	7 045	7 039	7 747	8 100	10 812
Modal Cadangan dan Rugi & Laba <i>Capital Accounts and Loss Profit</i>	2 211	2 541	3 049	3 949	4 464
Passiva lainnya/ <i>Liabilities</i>	1 987	2 793	5 306	5 629	8 443

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Catatan/Note : 1). Posisi pinjaman adalah Bank debt dari penggunaan pinjaman netto oleh asasah yang
pinjaman selelah dikurangi dengan pembaruan kembalinya. Temasuk pinjaman investasi,
kredit investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kewirausahaan (KMKP). Tidak temasuk
pinjaman atau bank, pinjaman kepada pemeringkat dan bukan penduduk, serta nilai
outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of
credits that have been repaid. Includes investments credits, small Scale Investments credits,
(KIK) and Permanent Working Capital Credits (KMKP). Excludes inter Bank credits,
Banks. Includes credits to Permaina for repayment of foreign borrowing.
2). Tidak temasuk pinjaman investasi yaitu pinjaman Bank Indonesia ke peda Bank-Bank,
Temasuk pinjaman kepada Permaina dalam rangka pembayarannya hingga luar negeri
perusahaan miliknya tersebut. / Excludes liquidity credits i.e. Bank Indonesia credits to
included State Development Bank (BAPINDO) and liquidity credits.
3). Temasuk Bank Pembangunan Indonesia dan pinjaman likuiditas.

4). Temasuk pinjaman likuiditas.
Includes liquidity credits.
5). Mulai akhir Maret 1983 temasuk kenalkan karena deva Luisi sebesar Rp. 251 miliar.
Since March 1983 includes increase caused by foreign exchange devaluation amounting
to Rp. 251 billion.

Number/Source : Bank Indonesia / Bank of Indonesia.

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (6)	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANK CREDITS IN RUPIAH DAN VALUTA ASING BY ECONOMIC SECTORS TABLE : 9.2.11 KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENTRURUT SEKTOR EKONOMI (1)					
1984 - 1988 (000 000 000 RP)					
1. Pertanian/Agriculture -Dalam Rupee/-In Rupees -Dalam Valuta Asing In Foreign Exchange					
1 318 1 656 2 097 2 656 3 610 3 572					
2. Perambangan/Mining (3) -Dalam Rupee/-In Rupees -Dalam Valuta Asing In Foreign Exchange					
384 384 258 394 385 444					
3. Perindustrian/Manufacturing (2) -Dalam Rupee/-In Rupees -Dalam Valuta Asing In Foreign Exchange					
6 667 7 592 9 005 10 917 14 956 13 994					
4. Perdagangan/Trade (4) -Dalam Rupee/-In Rupees -Dalam Valuta Asing In Foreign Exchange					
6 344 6 299 7 255 8 399 10 247 13 888 13 682					
5. Jasa-Jasa/Services (5) -Dalam Rupee/-In Rupees -Dalam Valuta Asing In Foreign Exchange					
3 169 3 088 4 183 4 345 5 460 7 382 6 917					
6. Lainnya/Others -Dalam Rupee/-In Rupees -Dalam Valuta Asing In Foreign Exchange					
931 929 1 213 2 162 3 187 3 721 3 667					
7. SUMLAH / TOTAL -Dalam Rupee/-In Rupees -Dalam Valuta Asing In Foreign Exchange					
18 813 18 223 22 157 26 402 32 852 44 001 42 256					

TABLE : 9.2.11 KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING
MENTRURUT SEKTOR EKONOMI (1)
BY ECONOMIC SECTORS
BANK CREDITS IN RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE
1984 - 1988
(000 000 000 RP)

- Catatan/Note : 1). Posisi pinjaman adalah baki debt di lau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman selelah diturunkan dengan pembaruan kembali. Tercemasuk pinjaman hibah yang selain Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman atau bank, pinjaman kepada pemohon pustak buku dan pendidikan, serta utilitas lainnya seiring pinjaman investasi dala ranjka Bantuan Projek. Qusitandig credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes investments credits, Small Scale Investments Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits KMKP). Excludes inter bank credits to Central Government and non residents and foreign exchange component of Project Aid.
- 2). Kredit untuk pengolahan barang-barang sektor pertanian dimasukkan ke sektor pertanian sesuai dengan internasional standard industrial classification (ISIC) 1968. Kredit untuk jasa Konsultasi yang semula termasuk sektor pertindustrian dimasukkan ke sektor jasa-jasa. Credits for consultation of commodities in agricultural sector classified into "manufacturing industry", is now included to service rendering industry sectors.
- 3). Temasuk kredit untuk Peramita dalam rangka pembayaran hutang luar negeri penushaan tersebut. Includes credits to Peramita for repayment of foreign borrowing.
- 4). Temasuk kredit untuk pengadaan dan perbaikan. Includes credits for food procurement and hotel projects.
- 5). Kredit untuk listrik, gas dan air dimasukkan ke sektor jasa-jasa.
- 6). Mulai akhir Maret 1983 termasuk kendalian karena devaluasi sebesar Rp. 251 miliar. Since March 1983 includes increase caused by foreign exchange devaluation amounturing to Rp. 251 billion.
- Number/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KREDIT LIKUIDITAS LIQUIDITY CREDITS TO BANKS 1)					
1). Gula/Sugar	80	210	173	221	207
b). Produksi/Production	80	210	173	221	207
2). Distribusi/Distribution	-	-	-	-	-
3). Perkebunan/Estates	23	30	29	33	28
4). Peternakan/Agriculture	474	390	381	418	518
5). Bimasa/Maritime	117	137	58	127	213
6). Eksport/Exports	248	208	247	214	16
7). Kapsus dalam benang tebu	550	666	1 167	1 843	3 225
8). Cotton and Woolen yarns and wheat cereals	8	8	8	8	6
9). Tehgu & gandum/Wheat flour	15	15	13	11	7
10). Kapsus dalam benang tebu	15	15	13	11	7
11). Panganan/Grains	-	-	-	-	-
12). Pengetahuan/Food stock	1 609	1 671	1 588	1 551	1 351
13). Lain-lain/Others	1 195	1 351	1 842	2 356	3 468
FASILITAS DISKONTO & KREDIT KHUSUS DISCOUNT WINDOW & SPECIAL CREDIT FACILITY	290	4	67	-	-
1). Diskonto/Discounnt window facility	1	289	4	67	-
2). Kredit khusus/Special credits	-	-	-	-	-
KREDIT LANGSUNG/DIRECT CREDITS	870	964	1 144	1 347	1 547
1). Pertanian/Agriculture	-	-	-	-	-
2). Perambangan/Mining	819	826	801	856	913
3). Perindustrian	2 165	2 466	2 670	2 964	3 749
4). Perdagangan/Trade 3)	-	-	-	-	-
5). Jasaja/Gervice rendering	-	-	-	-	-
6). Lain-lain/Others	163	536	212	243	341
JUMLAH/TOTAL	8 098	8 601	9 883	11 608	15 019

TABLE : 9.2.12.

KREDIT LIKUIDITAS DAN KREDIT LANGSUNG DARI BANK INDONESIA MENURUT SEKTOR EKONOMI 1) LIQUIDITY AND DIRECT CREDITS BY SECTOR ECONOMIC 1)

INDONESIA GRANTED BY ECONOMIC SECTOR

1984 - 1988 (000 000 000 RP)

Note : Liquidity credits known as Bank Indonesia Credits to Banks

Callan: 1. Kredit likuiditas adalah kredit Bank Indonesia kepada Bank-Bank

3. Terlama untuk pembiayaan pengadaan perangkat/Unit for financing of Food supply

2. Termasuk kredit likuiditas kepada BDN dalam rangka pembiayaan PT. Krakatau Steel

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984	1985	1986	1987	1988	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANK DEVISAS/VILLAGE AND RURAL BANKS											
LUMBUING DESA VILLAGE AND RURAL BANKS											
- Jumlah Bank yang aktif	3 328	3 338	3 238	3 324	3 324	*	16.1	19.0	22.0	25.1	26.4
- Nomber of active Bank							Kredit/Credit	outstanding			
- Dibekalkan/Granted	52.7	58.4	67.4	76.8	58.8	*	50.2	55.5	64.3	73.7	57.6 *
- Dibayar kembali							Repaid				
PADDY BANKS VILLAGE AND RURAL											
- Jumlah lumbing	2 065	2 065	2 065	2 065	2 058		desa yang aktif	Nomber of active Bank			
- Posisi Pemeringkat	1.8	2.3	2.9	3.5	3.9 *		Kredit/Credit	outstanding			
- Dibekalkan	4.3	5.8	6.6	8.1	6.5 *		Repaid				
- Dibayar kembali	3.8	5.4	6.2	7.5	6.1 *		Grantried				
PENGADAIAN NEGARA GOVERNMENT PAWNSHOP											
- Jumlah rumah gadai	474	479	479	480	483		Number of Pawnshops				
- Posisi Pemeringkat	62.0	64.8	70.1	80.9	89.6		Kredit/Credit	outstanding			
- Dibekalkan	246.6	273.7	285.0	330.2	356.6		Repaid				
- Dibayar kembali	238.9	270.9	302.1	319.4	347.9		Grantried				
Catatan/Note : *) Sampai dengan September 1988 / Up to September 1988											
Sumbar/Soucre: Bank Indonesia/Bank of Indonesia											

TABLE : 9.2.13. PEMERITAH KREDIT OLEH LEMBAGA-LEMBAGA KEUANGAN LATINNA
1984 - 1988 (000 000 000 RP)

Number/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

Central Government and Foreign exchange component of project aid, amounts of credits to the that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the 3). Outstanding credits are defined as total investments credits extended less the amounts of credits component of project aid.

maximum of investment credits approved to Central Government and foreign exchange approved over the credit outstanding does not represent unused credits line. Does not include excluding credits which have been marred and have been fully repaid. The excess of the credit excluded Note : 1). Includes State Development Bank and Local Development Banks.

dan nilai tukar asing pinjaman investasi dalam rangka bentuk proyek.
selelah dikurangi dengan pembaruan kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada pemertah pusat 3). Posisi pinjaman adalah baki debt atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman banuan proyek.
KI kepada pemertah pusat dan nilai tukar asing pinjaman investasi dalam rangka
pinjaman yang telah waktunya ditutup. Tidak termasuk pajak dan KIK,
2). Pialond pinjaman adalah jumlah maksimum yang dikenai oleh Bank tidak termasuk pajak dan
Catatan: 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Deraah (BPD).

PERSETUJUAN OLEH BANK	4 661	6 460	7 966	9 814	13 500	CREDITS APPROVED (2)
PERGGUNAN OLEH NASAWAH	4 140	5 207	6 167	7 338	9 770	CREDITS OUTSTANDING (3)
Perdagangan/Trade	237	277	369	1 638	2 900	3 788
Industri	866	1 173	1 638	2 900	3 555	536
Perdagangan/Mining	179	229	363	3 253	3 540	5 182
Perdagangan/Manufacturing	809	1 402	2 274	2 584	3 393	495
Perdagangan/Agriculture	179	229	327	3 253	3 540	5 182
Industri	2926	3 327	3 253	3 540	5 182	495
Perdagangan/Mining	179	229	363	382	3 540	5 182
Perdagangan/Manufacturing	809	1 402	2 274	2 584	3 393	495
Industri	237	277	369	1 638	2 900	3 788
Perdagangan/Trade	866	1 173	1 638	2 900	3 555	536
Industri	44	52	69	53	106	106
Lain-lain/Others						
Perdagangan/Mining	555	877	1 233	1 644	2 193	363
Perdagangan/Manufacturing	178	224	367	3 061	3 531	4 683
Industri	2440	2 828	3 061	3 531	4 683	1 993
Perdagangan/Trade	168	281	332	325	476	476
Industri	770	975	1 108	1 460	1 993	1 993
Lain-lain/Others	29	22	66	36	62	62

TABLE : 9.2.14. PINJAMAN INVESTASI BANK UMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI (1) INVESTMENT CREDIT OF DEPOSIT MONEY BANKS IN RUPIAH BY ECONOMIC SECTORS
(000 000 000 Rp)
1984 - 1988

Number/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

- Note : 1). Includes State Development Bank and Local Development Banks.
- 2). The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved over the credit available and have been fully repaid. Does not include excluding credits which have been fully repaid. The excess of the credits approved maximum of investment credits approved to Central Government and foreign exchange component of project aid.
- 3). Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and Foreign exchange component of project aid.

dan nilai tawar sajuta atau pinjaman investasi dalam rangka bantuan projek.
selelah dikurangi dengan pembiayaan kembalii. Tidak termasuk Klik, KI kepada pemenuhan posisi pinjaman adalah baki debt atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah dalam rangka bantuan projek.
KI kepada pemertah putar dan nilai tawar sajuta atau pinjaman investasi dalam rangka pinjaman yang telah waktu dari dilihat sebelumnya. Tidak termasuk plafond Klik, pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dibutuhkan oleh Bank tidak termasuk plafond
2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang ditetapkan oleh Bank tidak termasuk plafond
Catatan: 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).

PERSETUJUAN OLEH BANK	CREDITS APPROVED (2)	PENGUNAAN OLEH NASABAH						CREDITS OUTSTANDING (3)
		1	2	3	4	5	6	
PERSETUJUAN OLEH BANK	4 509	5 898	7 966	9 814	13 500			
PERENCANA / DESCRIPTION	1984	1985	1986	1987	1988			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		

TABLE : 9.2.15. PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMMU DALAM RUPIAH
MENURUT SEKTOR EKONOMI (1)
INVESTMENT CREDIT OF DEPOSIT MONEY BANKS IN
RUPIAH BY ECONOMIC SECTORS
1984 - 1988
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984	1985	1986	1987	1987	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TABLE : 9.2.16. KREDIT INVESTASI KECIL DAN KREDIT MODAL KERJA PERMANENT											
1984 - 1988											
KREDIT INVESTASI KECIL DAN KREDIT MODAL KERJA PERMANENT											
SCALE INVESTMENT CREDITS											
KECIL/SMALL											
KREDIT INVESTASI											
CRDTS											
PERMANENT INVESTMENT											
APPLICATION APPROVED											
Jumlah / Number	250 259	266 138	284 547	295 341	306 146	921	1 015	1 142	1 269	1 419	366
Nilai / Value	2 806 589	1 996 148	2 153 976	2 277 754	2 281 371	2 309	2 768	3 253	3 781	4 212	928
Posisi / Outstanding	984	1985	1986	1987	1987	903	884	885	885	1 020	928

(000 000 000 RP)

1984 - 1988

TABLE : 9.2.16. KREDIT INVESTASI KECIL DAN KREDIT MODAL KERJA PERMANENT

PERINCIAN / DESCRIPTION	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Pemerintah/Government I)	273.7 ¹⁾	216.8	287.5	354.0	495.0	
b. Badan-badan/Lembaga Pemerintah Official Entities	300.9	348.6	528.2	355.5	413.9	
c. Lembaga Kewangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	19.4	57.6	54.9	52.3	100.4	
d. Perusahaan Asuransi Insurance Companies	493.4	829.8	1 419.41	1 873.3	2 232.8	
e. Perusahaan Negara/ State Enterprises	499.2	819.5	972.8	1 875.1	2 280.1	
f. Perusahaan-perusahaan swasta Private Enterprises	108.7	158.2	218.0	625.3	1 076.6	
g. Yayasan & Badan Sosial Social Foundations	590.6	832.9	1 037.9	1 221.1	1 425.3	
h. Kooperasi/Cooperative	1.6	4.8	18.3	13.7	7.8	
i. Perorangan/Individuals	949.6	1 740.8	1 815.8	2 711.1	2 869.0	
j. Lainnya/Others	204.4	257.7	326.6	169.7	909.2	
II. Bukan Penduduk/Non Resident	0.5	1.4	0.8	0.8	2.7	
III. Tidak terinci/Unclassified	54.9	68.8	49.5	30.8	22.3	
JUMLAH/TOTAL	3 441.5	5 266.7	6 679.4	9 251.1	11 810.1	

TABLE : 9.2.17 POSISI DEPOSITO BERJANGKA BANK-BANK PEMERINTAH MENURUT OWNERSHIP OUTSTANDING TIME DEPOSITS WITH STATE BANKS BY GOLONGAN PEMERINTAH
 1984 - 1988 (000 000 000 RP)
 TABLE : 9.2.17 POSISI DEPOSITO BERJANGKA BANK-BANK PEMERINTAH MENURUT OWNERSHIP OUTSTANDING TIME DEPOSITS WITH STATE BANKS BY GOLONGAN PEMERINTAH
 1984 - 1988 (000 000 000 RP)

Caluan/Note : 1) Terdiri atas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
 Consists of Central and Local Government.
 Number/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

JENIS VALUTA ASING / KIND OF FOREIGN EXCHANGE						Number/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
U.S. Dollar	1.076	1.131	1.655	1.652	1.729	
English Pound	1.305	1.663	2.384	3.035	3.168	
Australian Dollar	1.305	1.663	2.384	3.035	3.168	
Malaysian Dollar	447	779	1.093	1.177	1.492	
Netherlands Guilder	309	402	741	902	977	
Hongkong Dollar	140	148	216	216	225	
Emaas/Gold	11.263	11.820	21.110	25.865	23.481	

TABLE : 9.2.20 CATATAN BEBERPADA KURS VALUTA ASING DAN HARGA EMAAS
OF GOLD IN THE JAKARTA MARKET
SOME FOREIGN EXCHANGE RATES AND PRICES
DI JAKARTA
1984 - 1988

PERINCIAN / DESCRIPTION						Number/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
AKTIVA Bruto/Gross Foreign Assets	5.751	5.846.4	5.302.4	6.512.4	6.191.1	
Passiiva Bruto/Gross Liabilitites	5.751	5.846.4	5.302.4	6.512.4	6.191.1	
Cadangan Devisa Berisih	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	
Net International Reserves	5.751.4	5.846.2	5.302.2	6.512.3	6.191.0	

TABLE : 9.2.19 CADANGAN DEVISA
FORIEIGN EXCHANGE RESERVES
1984 - 1988

TABANAS/National Development Savings Scheme						Number/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A. Pendapatan/Number of Accounts (000)	12.441	14.730	16.395	17.806	20.406	JUMLAH / TOTAL
B. Posisi/Outstanding	670.1	936.0	1.218.3	1.331.3	1.569.2	
A. Pendapatan/Number of Accounts (000)	12.425	14.712	16.379	17.795	20.387	Saving scheme
B. Posisi/Outstanding	669.6	935.6	1.217.8	1.330.8	1.566.6	
A. Pendapatan/Number of Accounts (000)	12.425	14.712	16.379	17.795	20.387	Saving scheme
B. Posisi/Outstanding	669.6	935.6	1.217.8	1.330.8	1.566.6	
A. Pendapatan/Number of Accounts (000)	12.425	14.712	16.379	17.795	20.387	TABANAS/National Development
B. Posisi/Outstanding	669.6	935.6	1.217.8	1.330.8	1.566.6	
A. Pendapatan/Number of Accounts (000)	12.425	14.712	16.379	17.795	20.387	SAVING SCHEME
B. Posisi/Outstanding	669.6	935.6	1.217.8	1.330.8	1.566.6	

TABLE : 9.2.18 TABUNGAN PEMBANGUNAN NASIONAL DAN TABUNGAN ASURANSI BERJANGKA
NATIONAL DEVELOPMENT SAVING AND INSURANCE SAVING SCHEME
1984 - 1988

TABEL : 9.2.5.1 PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN MENURUT JENISNYA
TABLE : 9.2.5.1 DEVELOPMENT OF FUND OF BANK BY TYPE
 1986 - 1988
 (000 000 000 RP)

JENIS DANA / <i>TYPE OF FUNDS</i>	1986 Des	1987 Des	1988 Sept
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Giro / <i>Demand deposits</i>	8 156,6	8 796,1	8 981,5
Rupiah	6 753,1	7 440,8	7 666,9
Valuta Asing / <i>Foreign exchange</i>	1 403,5	1 355,3	1 314,6
2. Deposito / <i>Time Deposits</i>	13 967,5	18 907,3	24 504,3
Rupiah	10 525,2	15 366,1	19 873,2
Valuta Asing / <i>Foreign exchange</i>	3 442,3	3 541,2	4 631,1
3. Tabungan / <i>Saving Deposits</i>	1 386,8	1 627,4	1 837,8
Tabanas / Taska	1 218,3	1 331,3	1 388,0
Lainnya / Others	168,5	296,1	449,8
Jumlah / <i>Total</i>	23 510,9	29 330,8	35 323,6

Sumber / Source : Departemen Keuangan / Department of Finance

TABEL : 9.2.5.2 PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN MENURUT KELOMPOK BANK
 TABLE DEVELOPMENT OF FUND OF BANK BY GROUPS OF BANKS
 1986 - 1988
 (000 000 000 RP)

KELOMPOK BANK / GROUP OF BANKS	1986 Des	1987 Des	1988 Sept
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bank-Bank Pemerintah <i>Government Banks</i>			
Rupiah	15 193,0	18 110,7	20 836,1
Valuta Asing/ <i>Foreign exchange</i>	2 780,3	2 795,3	3 093,2
2. Bank-Bank Swasta Nasional <i>National Private Banks</i>			
Rupiah	5 435,3	8 040,3	10 659,8
Valuta Asing/ <i>Foreign exchange</i>	4 682,5	7 189,0	9 307,0
3. Bank-Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Development Banks</i>			
Rupiah	796,5	954,3	1 212,0
Valuta Asing/ <i>Foreign exchange</i>	-	-	-
4. Bank-Bank Asing <i>Foreign Banks</i>			
Rupiah	2 086,1	2 225,5	2 615,7
Valuta Asing/ <i>Foreign exchange</i>	773,4	975,6	1 116,0
Jumlah / Total	1 312,7	1 249,9	1 499,7
Rupiah	23 510,9	29 330,8	35 323,6
Valuta Asing/ <i>Foreign exchange</i>	18 665,1	24 434,3	29 377,9
	4 845,8	4 896,5	5 945,7

Sumber / Source : Departemen Keuangan / Department of Finance

**TABEL : 9.2.6 NERACA SISTIM MONETER YANG DI KONSOLIDASI
TABLE CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF MONETARY SYSTEM
1984 - 1988
(000 000 000 RP)**

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (1) (2)	1985 (3) (4)	1986 (4) (5)	1987 (5) (6)	1988 (6)
Aktiva Luar Negeri (bersih) <i>Foreign Assets (Netto)</i>	12 368	14 119	15 989	18 433	17 884
Pinjaman Dalam Negeri/Domestic <i>Credit</i>	10 345	13 975	19 245	27 755	39 730
Tagihan pada sektor Pemerintah <i>Claims on Public Sector</i>					
- Pemerintah Pusat/ <i>Central Government</i>	- 9 098	- 9 376	- 8 878	- 7 337	- 7 108
- Tagihan pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan-Perusahaan Pemerintah/ <i>Claims on Official Entities and Public</i>	5 230	5 741	5 993	6 772	7 381
- Rekening Khusus Pemerintah <i>Government Blocked Account</i>	- 116	- 52	- 81	- 84	- 66
Tagihan pada Perusahaan-perusahaan dan perorangan/ <i>Claims on Private enterprises and individuals</i>					
- Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	13 550	16 392	20 409	26 072	36 502
- Tagihan lainnya/ <i>Other Claims</i>	779	1 270	1 800 r)	2 382	3 021
AKTIVA = PASSIVA <i>ASSETS = LIABILITIES</i>	22 713	28 094	35 232 r)	46 188	57 614
Jaminan Impor / <i>Import Deposits</i>	218	268	402	424	684
Lainnya (bersih) / <i>Other Item (Net)</i>	4 558	4 673	7 169	11 879	14 932
Uang / <i>Money</i>	8 581	10 104	11 677	12 685	14 392
Uang Kartal / <i>Currency</i>	3 712	4 440	5 338	5 782	6 246
Uang Giral / <i>Demand Deposits</i>	4 869	5 664	6 339	6 903	8 146
Uang Kwasi / <i>Quasi Money</i>	9 356	13 049	15 984	21 200	27 606

Sumber/Source : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

TABEL : 9.2.7 NERACA BANK-BANK UMUM YANG DIKONSOLIDASIKAN
 TABLE CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF DEPOSIT MONEY BANKS
 1984 - 1988
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kas dan R/K pada Bank Indonesia <i>Reserves at Bank Indonesia</i>	2 046	2 691	2 259	2 820	1 830
Aktiva Luar Negeri/ <i>Foreign Assets</i>	5 107	6 239	8 193	7 806	8 397
Tagihan pada sektor Pemerintah <i>Claims on Public Sector</i>					
Pemerintah Pusat/ <i>Central Government</i>	440	530	683	1 093	1 069
Tagihan Pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan-perusahaan Pemerintah/ <i>Claims on official Entities and Public Enterprises</i>	4 543	5 273	5 092	5 711	6 372
Tagihan pada Perusahaan-perusahaan Perorangan/ <i>Claims on private Enterprises and Individual</i> :					
- Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	13 401	15 817	20 133	25 740 r)	35 963
- Tagihan lainnya/ <i>Other Claims</i>	695	1 109	1 634	2 293	2 936
- Aktiva lainnya/ <i>Other Assets</i>	1 536	1 999	2 808	2 739 r)	6 717
AKTIVA = PASSIVA <i>ASSETS = LIABILITIES</i>	27 768	33 658	40 802	48 202 r)	63 284
Saldo R/K/ <i>Demand Deposits</i>	4 817	5 560	6 128	6 676	8 032
Simpanan berjangka dan tabungan/ <i>Time and Savings Deposits</i>	6 387	9 607	11 355	16 230	20 939
Rekening Valuta Asing/ <i>Foreign Currency Deposits</i>	2 944	3 378	4 587	4 663	6 524
Passiva Luar Negeri/ <i>Foreign Liabilities</i>	762	588	541	752	1 159
Rekening Pemerintah <i>Government Deposits</i>	1 397	1 884	1 687	1 779	2 227
Jaminan Impor/ <i>Import Deposits</i>	218	268	402	424	684
Hutang pada Bank Indonesia <i>Borrowings from Bank Indonesia</i>	7 045	7 039	7 747	8 100	10 812
Modal Cadangan dan Rugi & Laba <i>Capital Accounts and Loss Profit</i>	2 211	2 541	3 049	3 949	4 464
Passiva lainnya/ <i>Liabilities</i>	1 987	2 793	5 306	5 629	8 443

Sumber/Source : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

TABEL : 9.2.8 NERACA PEMBAYARAN
 TABLE BALANCE OF PAYMENT
 1984 - 1988
 (000 000 US \$)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Jumlah barang-barang dan jasa-jasa <i>Goods and Service (Net)2)</i>	- 1 970	- 1 950	- 4 099	- 2 468	- 1 552
1. Ekspor f.o.b/ <i>Export f.o.b</i> <i>Diantaranya : Perusahaan-perusa-</i> <i>haan minyak/Of which :</i> <i>Oil Companies</i>	20 754	18 527	14 396	17 206	19 509
	(14 979)	(12 549)	(7 740)	(8 571)	(7 832)
2. Import f.o.b/ <i>Import f.o.b.</i> 1) <i>Diantaranya : Perusahaan minyak</i> <i>Of which : Oil Companies</i>	- 15 047	- 12 705	- 11 938	- 12 710	- 13 831
	(- 2 937)	(- 2 553)	(- 2 181)	(- 2 227)	(- 2 130)
3. Pengangkutan dan Perjalanan <i>Transportation and Travel (Net)</i>	- 2 015	- 1 717	- 1 454	- 1 177	- 1 081
4. Pendapatan Modal dan bunga <i>Investment income and interest</i> <i>Diantaranya : Perusahaan minyak</i> <i>asing/Of which Foreign owned</i> <i>oil companies</i>	- 4 061	- 3 542	- 3 211	- 3 654	- 4 092
	(- 2 299)	(- 1 936)	(- 1 321)	(- 1 248)	(- 1 158)
5. Pemerintah t.t.b.l. <i>Government n.i.e. (net)</i>	- 136	- 125	- 125	- 128	- 137
6. Jasa-jasa lainnya <i>Other services (net)</i>	- 1 465	- 2 388	- 1 767	- 2 005	- 1 920
B. <i>Special Drawing right</i> <i>(S.D.S.R.)</i>	-	-	-	-	-
C. Lalu lintas Modal Swasta <i>Of Private Capital (net)</i>	757	68	1 291	1 548	407

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 (5)	
D. Lalu lintas Modal Pemerintah <i>Transfer of Government Capital</i>	2 865	1 739	3 074	2 104	1 965	
1. Kredit-kredit/Bantuan-bantuan <i>Loans, Grant (net)</i>	2 819	1 695	3 026	2 081	1 951	
2. P.L. 480	46	44	48	23	- 14	
E. Jumlah A sampai dengan D <i>Total A through D</i>	1 652	- 143	266	1 184	820	
F. Selisih Perhitungan <i>Errors and commissions (net)</i>	- 709	238	- 810	26	- 741	
G. Lalu lintas moneter <i>Monetary movement 3)</i>	- 943	- 95	544	- 711	321	
1. Mutasi dalam hubungan IMF <i>Net IMF Position</i>	- 6	- 7	- 10	- 12	5	
2. Passiva luar negeri <i>(Tambah)/Short term Liabilities</i>	1	-	-	-	-	
3. Aktiva luar negeri <i>(Tambah)/Short term Assets (increase)</i>	- 938	- 88	554	-1 196	316	

Catatan/Note :

- 1) Sejak tahun 1972 dasar pencatatan dirubah dari pembukuan L/C menjadi pengeluaran KPP oleh Bank untuk Importir sebelum pengeluaran barang dari pelabuhan/Since 1972 the base import compilation was changed from letters of credit opened to records of documents issued by bank to importers.
- 2) Sejak triwulan III 1977 termasuk transaksi perusahaan-perusahaan Gas Alam Cair/Since the third quarter of 1977 includes transaction relating to LNG companies.
- 3) Sejak tahun 1971 dirubah dari dasar/Extra Comptable menjadi intra comptable/Since 1971 the base was changed from the extra comptable to intra comptable.

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

TABEL : 9.2.9 POSISI INDONESIA DENGAN IMF
TABLE : 9.2.9 INDONESIA'S FUND POSITION IN IMF
 1984 - 1988
 (000 000 SDR)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 (5)	
1. Kuota/ <i>Quota</i>	1 009.7	1 009.7	1 009.7	1 009.7	1 009.7	
2. Iuran/ <i>Subscription</i>						
a. Emas/ <i>Gold</i>						
b. VA & SDR/FX & SDR	72.4	72.4	72.4	72.4	72.4	
c. Rupiah/ <i>Rupiah</i>	973.3	973.3	973.3	973.3	973.3	
3. Drawing/ <i>Drawings</i>	421.4 r)	41.9 r)	41.9 r)	4.9 r)	462.9	
4. Jumlah Rp. pada Rekening I.M.F. <i>Funds Holding of Rp. (2c + 3)</i>	2 358.7 r)	979.2	979.2 r)	1 442.2 r)	1 400.2	
5. Posisi Netto I.M.F./ <i>Net I.M.F.</i> <i>Position (3 - 2a - 2b)</i>	349.0	- 30.5	- 30.5	432.5 r)	390.5	
6. Posisi cadangan pada I.M.F. <i>Reserve Position in the fund</i> <i>(RPF) (2a + 2b)</i>	72.4	72.4	72.4	72.4	72.4	
7. SDR/SDR						
a. Alokasi/ <i>Allocation</i>	238.9 r)	238.9 r)	238.9 r)	238.9 r)	238.9	
b. Penggunaan Netto/ <i>Net Use</i>	238.4	187.7	203.4	234.6 r)	237.0	
c. Saldo/ <i>Holdings</i>	0.5	51.2	35.5 R)	4.3	1.9	

Catatan / Note :

- 1) Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972.
Pursuant to an Executive Board Decision "All accounts of the General Account shall be summarized in special Drawing Right" with effect from March 20, 1972.

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

TABEL : 9.2.10 KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING
 TABLE : 9.2.10 BANK CREDITS IN RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE
 MENURUT KELOMPOK BANK 1)
 BY GROUP OF BANK
 1984 - 1988
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bank Indonesia (Kredit langsung) <i>Bank Indonesia</i> (Direct Credit) 2)	870	964	1 144	1 347	1 547
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiah</i>	870	964	1 144	1 347	1 547
- Dalam valuta asing <i>in foreign exchange</i>	-	-	-	-	-
2. Bank-Bank Umum Pemerintah <i>State Commercial Bank</i> 3)	13 345	15 374	17 782	21 676	28 631
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	12 959	14 925	17 711	21 225	27 614
- Dalam Valuta Asing <i>in foreign exchange</i>	386	449	71	451	1 017
3. Bank-Bank Swasta Nasional <i>National Private Banks</i> 4)	3 042	4 106	5 506	7 462	10 714
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	2 970	3 991	5 295	7 214	10 340
- Dalam Valuta Asing <i>in foreign exchange</i>	72	155	211	248	374
4. Bank Pembangunan Daerah <i>Local Development Bank</i>	510	640	766	961	1 196
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	510	640	766	961	1 196
- Dalam Valuta Asing <i>in foreign exchange</i>	-	-	-	-	-
5. Bank-Bank Asing/ <i>Foreign</i>	1 046	1 073	1 204	1 406	1 913
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	914	934	1 029	1 122	1 559
- Dalam Valuta Asing <i>in foreign exchange</i>	132	139	175	284	354
JUMLAH/TOTAL 5)	18 813	22 157	26 402	32 852	44 001
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	18 223	21 454	25 945	31 869	42 256
- Dalam Valuta Asing <i>in foreign exchange</i>	590	703	457	983	1 745

**TABEL : 9.2.11 KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING
TABLE : 9.2.11 BANK CREDITS IN RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE
MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
BY ECONOMIC SECTORS**
1984 - 1988
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (6)	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/Agriculture	1 318	1 656	2 097	2 656	3 610
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	1 318	1 656	2 097	2 630	3 572
- Dalam Valuta Asing	-	-	-	26	38
<i>In Foreign Exchange</i>					
2. Pertambangan/Mining 3)	384	258	394	385	444
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	384	258	394	372	424
- Dalam Valuta Asing	-	-	-	13	20
<i>In Foreign Exchange</i>					
3. Perindustrian/Manufacturing 2)	6 667	7 592	9 005	10 917	14 956
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	6 205	7 069	8 839	10 508	13 994
- Dalam Valuta Asing	462	523	166	409	962
<i>In Foreign Exchange</i>					
4. Perdagangan/Trade 4)	6 344	7 255	8 399	10 247	13 888
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	6 299	7 214	8 329	10 065 r)	13 682
- Dalam Valuta Asing	45	41	70	182 r)	206
<i>In Foreign Exchange</i>					
5. Jasa-Jasa/Services 5)	3 169	4 183	4 345	5 460	7 382
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	3 088	4 047	5 130	5 151	6 917
- Dalam Valuta Asing	81	136	215	309	465
<i>In Foreign Exchange</i>					
6. Lainnya/Others	931	1 213	2 162	3 187	3 721
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	929	1 210	2 156	3 143	3 667
- Dalam Valuta Asing	2	3	6	44	54
<i>In Foreign Exchange</i>					
JUMLAH / TOTAL	18 813	22 157	26 402	32 852	44 001
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	18 223	21 454	25 945	31 869 r)	42 256
- Dalam Valuta Asing	590	703	457	983 r)	1 745
<i>In Foreign Exchange</i>					

Catatan/*Note* : 1). Posisi pinjaman adalah Baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada Pemerintah Pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek.

Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credit that have been repaid. Includes investment credits, small Scale Investment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits (KMKP). Excludes inter Bank credits, credits to Central Government and non residents and foreign exchange component of Project Aid.

- 2). Tidak termasuk pinjaman likuiditas yaitu pinjaman Bank Indonesia ke pada Bank-Bank. Termasuk pinjaman kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negeri perusahaan minyak tersebut. / *Excludes liquidity credits i.e. Bank Indonesia credits to Banks. Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing.*
- 3). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia dan pinjaman likuiditas.
Included State Development Bank (BAPINDO) and liquiditas credits.
- 4). Termasuk pinjaman likuiditas.
Includes liquidity credits.
- 5). Mulai akhir Maret 1983 termasuk kenaikan karena devaluasi sebesar Rp. 251 miliar.
Since March 1983 includes increase caused by foreign exchange devaluation amounting to Rp. 251 billion.

Sumber/*Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia.*

TABEL : 9.2.12.
TABLE

KREDIT LIKUIDITAS DAN KREDIT LANGSUNG DARI
BANK INDONESIA MENURUT SEKTOR EKONOMI I)
*LIQUIDITY AND DIRECT GIVEN BY CREDITS BANK OF
INDONESIA GRANTED BY ECONOMIC SECTOR*
1984 - 1988
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KREDIT LIKUIDITAS LIQUIDITY CREDITS TO BANKS 1)	6 938	7 633	8 672	10 261	13 472
1.Gula/Sugar	80	210	173	221	207
a). Produksi/Production	80	210	173	221	207
b). Distribusi/Distribution	-	-	-	-	-
2.Perkebunan/Estates	23	30	29	33	28
3.Pertanian/Agriculture	474	390	381	418	518
a). Pupuk/Fertilizers	117	137	58	127	213
b). Bimas/Mas guidance	109	45	76	77	16
c). Lain-lain/Others	248	208	247	214	289
4.Ekspor/Exports	550	666	1 167	1 843	3.225
5.Kapas dan benang tenun <i>Cotton and Weaving yarns</i>	8	8	8	8	6
6.Terigu & gandum/Wheat flour <i>and wheat cereals</i>	15	15	13	11	7
7.Devisa Kredit <i>Aid Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-
8.Credit investasi <i>Investment credits</i>	2 165	2 466	2 670	2 964	3 749
9.Perindustrian <i>Manufacturing Industry 2)</i>	819	826	801	856	913
10.Pengangkutan/Transportation	-	-	-	-	-
11.Irian Jaya/Irian Jaya	-	-	-	-	-
12.Pengadaan pangan/Food stock	1 609	1 671	1 588	1 551	1 351
13.Lain-lain/Others	1 195	1 351	1 842	2 356	3 468
FASILITAS DISKONTO & KREDIT KHUSUS DISCOUNT WINDOW AND SPECIAL CREDIT FACILITY	290	4	67	-	-
1.Diskonto/Discount window	1	-	67	-	-
2.Kredit khusus/Special credit facility	289	4	-	-	-
KREDIT LANGSUNG/DIRECT CREDITS	870	964	1 144	1 347	1 547
1.Pertanian/Agriculture	-	-	-	-	-
2.Pertambangan/Mining	169	-	-	-	-
3.Perindustrian <i>Manufacturing Industry</i>	-	-	-	-	-
4.Perdagangan/Trade 3)	-	-	-	-	-
5.Jasa-jasa/Service rendering	163	212	243	341	563
6.Lain-lain/Others	536	752	901	1 006	984
JUMLAH/TOTAL	8 098	8 601	9 883	11 608	15 019

Catatan: 1. Kredit likuiditas adalah kredit Bank Indonesia kepada Bank-Bank
Note *Liquidity credits known as Bank Indonesia Credits to Banks*
2. Termasuk kredit likuiditas kepada BDN dalam rangka pembiayaan PT. Krakatau
Steel/Includes liquidity credits to BDN for budgeting PT. Krakatau Steel
3. Terutama untuk pembiayaan pengadaan pangan/*Mainly for financing of Food supply*
Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Catatan/*Note* : 1). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman Investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek.

Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes investment credits, Small Scale Investment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits KMKP). Excludes inter bank credits to Central Government and to non residents and foreign exchange component of Project Aid.

- 2). Kredit untuk pengolahan barang-barang sektor pertanian dimasukkan ke sektor perindustrian sesuai dengan internasional standard Industrial classification (ISIC) 1968. Kredit untuk jasa Konstruksi yang semula termasuk sektor perindustrian dimasukkan ke sektor jasa-jasa. *Credits for processing of commodities in agriculture sector classified into manufacturing industry according to international standard industrial Classification (ISIC) 1968. Credit for construction which previously was included in the category "manufacturing industry", is now included to service rendering industry sectors.*
- 3). Termasuk kredit kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negeri perusahaan tersebut.
Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing.
- 4). Termasuk kredit untuk pengadaan pangan dan perhotelan.
Includes credits for food procurement and hotel projects.
- 5). Kredit untuk listrik, gas dan air dimasukkan ke sektor jasa-jasa.
Credits for electricity, gas and water supply is included service rendering industry sectors.
- 6). Mulai akhir Maret 1983 termasuk kenaikan karena devaluasi sebesar Rp. 251 miliar.
Since March 1983 includes increase caused by foreign exchange devaluation amounting to Rp. 251 billion.

Sumber/*Source* : Bank Indnesia/*Bank of Indonesia*.

TABEL : 9.2.14.
TABLE

PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH
DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
INVESTMENT CREDIT OF DEPOSIT MONEY BANKS IN
RUPIAH BY ECONOMIC SECTORS
1984 - 1988
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 (5)
Persetujuan oleh bank <i>CREDITS APPROVED 2)</i>	5 061	6 460	7 966	9 814	13 500
Pertanian/Agriculture	809	1 402	2 274	2 584	3 393
Pertambangan/Mining	179	229	363	382	495
Perindustrian/Manufacturing	2 926	3 327	3 253	3 540	5 182
<i>Industry</i>					
Perdagangan/Trade	237	277	369	355	536
Jasa-jasa/Service rendering	866	1 173	1 638	2 900	3 788
<i>Industry</i>					
Lain-lain/Others	44	52	69	53	106
Penggunaan oleh nasabah <i>CREDITS OUTSTANDING 3)</i>	4 140	5 207	6 167	7 338	9 770
Pertanian/Agriculture	555	877	1 233	1 644	2 193
Pertambangan/Mining	178	224	367	342	363
Perindustrian/Manufacturing	2 440	2 828	3 061	3 531	4 683
<i>Industry</i>					
Perdagangan/Trade	168	281	332	325	476
Jasa-jasa/Service rendering	770	975	1 108	1 460	1 993
<i>industry</i>					
Lain-lain/Others	29	22	66	36	62

Catatan: 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).
2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh Bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.
3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.

Note : 1). *Includes State Development Bank and Local Development Banks.*
2). *The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which have matured and have been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credits line. Does not include maximum of investment credits approved to Central Government and foreign exchange component of project aid.*
3). *Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and Foreign exchange component of project aid.*

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

TABEL : 9.2.13. PEMBERIAN KREDIT OLEH LEMBAGA-LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
TABLE : CREDITS GRANTED BY NON MONETARY FINANCIAL INSTITUTIONS
1984 - 1988
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 (5)	1988 *) (6)
BANK DEVISA/VILLAGE AND RURAL BANKS						
- Jumlah Bank yang aktif <i>Number of active Bank</i>	3 328	3 338	3 238	3 324	3 324	*)
- Posisi Pemberian Kredit/ <i>Credit outstanding</i>	16.1	19.0	22.0	25.1	26.4	
- Diberikan/ <i>Granted</i>	52.7	58.4	67.4	76.8	58.8 *)	
- Dibayar kembali <i>Repaid</i>	50.2	55.5	64.3	73.7	57.6 *)	
LUMBUNG DESA VILLAGE AND RURAL PADDY BANKS						
- Jumlah lumbung desa yang aktif <i>Number of active Bank</i>	2 065	2 065	2 065	2 065	2 058	
- Posisi Pemberian Kredit/ <i>Credit outstanding</i>	1.8	2.3	2.9	3.5	3.9 *)	
- Diberikan <i>Granted</i>	4.3	5.8	6.6	8.1	6.5 *)	
- Dibayar Kembali <i>Repaid</i>	3.8	5.4	6.2	7.5	6.1 *)	
PENGGADAIAN NEGARA GOVERNMENT PAWNSHOP						
- Jumlah rumah gadai <i>Number of Pawnshops</i>	474	479	479	480	483	
- Posisi Pemberian Kredit/ <i>Credit outstanding</i>	62.0	64.8	70.1	80.9	89.6	
- Diberikan <i>Granted</i>	246.6	273.7	285.0	330.2	356.6	
- Dibayar Kembali <i>Repaid</i>	238.9	270.9	302.1	319.4	347.9	

Catatan/*Note* : *) Sampai dengan September 1988 / Up to September 1988
 Sumber/*Source*: Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

TABEL : 9.2.16. KREDIT INVESTASI KECIL DAN KREDIT MODAL KERJA PERMANENT
TABLE : 9.2.16. SMALL INVESTMENT CREDITS AND PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS
1984 - 1988
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 (5)
KREDIT INVESTASI KECIL/SMALL SCALE INVESTMENT CREDITS					
Permohonan yang disetujui <i>Application Approved</i>					
Jumlah / Number	250 259	266 138	284 547	295 341	306 146
Nilai / Value	921	1 015	1 142	1 269	1 419
Posisi / Outstanding	366	328	310	297	346
KREDIT MODAL KERJA PERMANEN PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS					
Permohonan yang disetujui <i>Application Approved</i>					
Jumlah / Number	1 806 589	1 996 148	2 153 976	2 277 754	2 281 371
Nilai / Value	2 309	2 768	3 253	3 781	4 212
Posisi / Outstanding	928	885	884	903	1 020

**TABEL : 9.2.15. PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH
TABLE : 9.2.15. INVESTMENT CREDIT OF DEPOSIT MONEY BANKS IN
MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
RUPIAH BY ECONOMIC SECTORS
1984 - 1988
(000 000 000 RP)**

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 (5)
PERSETUJUAN OLEH BANK <i>CREDITS APPROVED 2)</i>	4 509	5 898	7 966	9 814	13 500
Pertanian/Agriculture	809	1 402	2 274	2 584	3 393
Pertambangan/Mining	179	229	363	382	495
Perindustrian/Manufacturing <i>Industry</i>	2 374	2 765	3 253	3 540	5 182
Perdagangan/Trade	237	277	369	355	536
Jasa-jasa/Service rendering <i>Industry</i>	866	1 173	1 638	2 900	3 788
Lain-lain/Others	44	52	69	53	106
PENGGUNAAN OLEH NASABAH <i>CREDITS OUTSTANDING 3)</i>	3 802	4 802	6 167	7 338	9 770
Pertanian/Agriculture	555	877	1 233	1 644	2 193
Pertambangan/Mining	178	224	367	342	363
Perindustrian/Manufacturing <i>Industry</i>	2 102	2 423	3 061	3 531	4 683
Perdagangan/Trade	168	281	332	325	476
Jasa-jasa/Service rendering <i>industry</i>	770	975	1 108	1 460	1 993
Lain-lain/Others	29	22	66	36	62

Catatan: 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).
 2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh Bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.
 3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.

Note : 1). *Includes State Development Bank and Local Development Banks.*
 2). *The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which have matured and have been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credits line. Does not include maximum of investment credits approved to Central Government and foreign exchange component of project aid.*
 3). *Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and Foreign exchange component of project aid.*

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

TABEL : 9.2.18
TABLE

**TABUNGAN PEMBANGUNAN NASIONAL DAN TABUNGAN
ASURANSI BERJANGKA**
NATIONAL DEVELOPMENT SAVING AND INSURANCE SAVING SCHEME
1984 - 1988
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TABANAS/National Development Saving scheme					
A. Penabung/Number of Accounts (000)					
A. Posisi/ <i>Outstanding</i>	12 425 669.6	14 712 935.6	16 379 1 217.8	17 795 1 330.8	20 387 1 566.6
TASKA/Insurance Saving Scheme					
A. Penabung/Number of Accounts (000)					
B. Posisi/ <i>Outstanding</i>	16 0.5	18 0.4	16 0.5	11 0.5	19 2.6
JUMLAH / TOTAL					
A. Penabung/Number of Accounts (000)	12 441 670.1	14 730 936.0	16 395 1 218.3	17 806 1 331.3	20 406 1 569.2

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

TABEL : 9.2.19
TABLE CADANGAN DEVISA
FOREIGN EXCHANGE RESERVES
1984 - 1988
(000 000 US\$)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aktiva Bruto/Gross Foreign Assets	5 751	5 846.4	5 302.4	6 512.4	6 191.1
Passiva Bruto/Gross Liabilities	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1
Cadangan Devisa Bersih	5 751.4	5 846.2	5 302.2	6 512.3	6 191.0
<i>Net International Reserves</i>					

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

TABEL : 9.2.20
TABLE CATATAN BEBERAPA KURS VALUTA ASING DAN HARGA EMAS
DI JAKARTA
SOME FOREIGN EXCHANGE RATES AND PRICES
OF GOLD IN THE JAKARTA MARKET
1984 - 1988
(RP)

JENIS VALUTA ASING/ KIND OF FOREIGN EXCHANGE	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U.S. Dollar	1 076	1 131	1 655	1 652	1 729
English Pound	1 305	1 663	2 384	3 035	3 168
Australian Dollar	912	779	1 093	1 177	1 492
Malaysia Dollar	447	473	639	662	642
Netherlands Guilder	309	402	741	902	877
Hongkong Dollar	140	148	216	216	225
Emas/Gold	11 263	11 820	21 110	25 865	23 481

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

TABEL : 9.2.17

**POSISI DEPOSITO BERJANGKA BANK-BANK PEMERINTAH MENURUT
GOLONGAN PEMILIKAN**
**OUTSTANDING TIME DEPOSITS WITH STATE BANKS BY
OWNERSHIP**
1984 - 1988
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 (5)
I. Penduduk/ <i>Resident</i>	3 441.5	5 266.7	6 679.4	9 251.1	11 810.1
a. Pemerintah/ <i>Government</i> 1)	273.7 r)	216.8	287.5	354.0	495.0
b. Badan-badan/Lembaga Pemerintah <i>Official Entities</i>	300.9	348.6	528.2	355.5	413.9
c. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ <i>Non Bank Financial Institution</i>	19.4	57.6	54.9	52.3	100.4
d. Perusahaan Asuransi <i>Insurance Companies</i>	493.4	829.8	1 419.41	1 873.3	2 232.8
e. Perusahaan Negara/ <i>State Enterprises</i>	499.2	819.5	972.8	1 875.1	2 280.1
f. Perusahaan-perusahaan swasta <i>Private Enterprises</i>	108.7	158.2	218.0	625.3	1 076.6
g. Yayasan & Badan Sosial <i>Social Foundations</i>	590.6	832.9	1 037.9	1 221.1	1 425.3
h. Koperasi/ <i>Cooperative</i>	1.6	4.8	18.3	13.7	7.8
i. Perorangan/ <i>Individuals</i>	949.6	1 740.8	1 815.8	2 711.1	2 869.0
j. Lainnya/ <i>Others</i>	204.4	257.7	326.6	169.7	909.2
II. Bukan Penduduk/ <i>Non Resident</i>	0.5	1.4	0.8	0.8	2.7
III. Tidak terinci/ <i>Unclassified</i>	54.9	68.8	49.5	30.8	22.3
JUMLAH/TOTAL	3 496.9	5 336.9	6 729.7	9 282.7	11 835.1

Catatan/*Note* : 1) Terdiri atas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
Consists of Central and Local Government.

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*.

**TABEL : 9.2.21. PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG TELAH
TABLE DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI
APPROVED DOMESTIC INVESTMENT PROJECTS BY ECONOMIC SECTOR
1968 - 1988
(000 000 000 Rp)**

SEKTOR EKONOMI <i>ECONOMIC SECTOR</i>	1987		1988		1968 s/d 1988 <i>1968 up to 1988</i>	
	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, perburuan kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, hunting, forestry and fishery</i> Diantaranya/of Which :	159	3 553 982	200	4 774 375	1 165	14 211 728
a.Pertanian/Agriculture	83	2 389 080	98	3 368 721	444	9 449 812
b. Kehutanan/Forestry	12	649 548	8	658 440	461	2 789 400
c. Perikanan/Fishery	64	515 354	94	717 214	260	1 972 516
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	20	298 733	19	156 421	98	1772 192
3. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i>	268	6 328 214	486	8 922 211	3 387	34 026 471
4. Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	-	-	-	-	-	-
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	3	49 365	3	31 001	60	770 143
6. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel. <i>Wholesale and retail trade, restaurants and hotels.</i> Diantaranya / Of which	15	344 061	28	516 660	196	1955 661
a. Perdagangan / Trade	-	-	-	-	145	502 244
b. Restoran dan hotel <i>Restourants and hotel</i>	15	344 061	28	516 660	51	1 453 417
7. Transport, Pergudangan dan perhubungan/ <i>Transport, storage, and communication</i>	12	432 902	25	165 833	179	1 263 714
8. Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real estate dan jasa Perusahaan/ <i>Financing, insurance, estate and business service</i>	12	182 503	15	784 147	98	1 769 192
9. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan <i>Community social and personal services</i>	21	214 211	30	360 297	138	1 335 197
JUMLAH / TOTAL	510	11 404 051	806	15 680 945	5 321	57 104 298

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

TABEL : 9.2.22 PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG
TABLE TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI
 APPROVED DOMESTIC INVESTMENT PROJECTS BY LOCATION
 1968 - 1988
 (000 000 Rp)

LOKASI <i>LOCATION</i>	1987		1988		1968 s/d 1988	
	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA	271	6 352 699	519	9 064 103	3 441	34 428 287
D.K.I. Jakarta	41	1 127 679	54	1 040 807	832	6 196 302
Jawa Barat	160	4 063 536	311	6 043 491	1 458	18 728 724
Jawa Tengah	19	586 568	39	751 221	400	3 951 970
D.I. Yogyakarta	8	6 295	19	189 871	93	361 119
Jawa Timur	43	568 621	96	1 038 713	658	5 190 172
SUMATERA	114	2 471 308	141	3 905 351	873	12 218 961
Daerah Istimewa Aceh	7	40 039	13	314 010	64	1 257 916
Sumatera Utara	27	790 414	43	736 848	265	2 906 738
Sumatera Barat	8	46 005	5	129 328	77	669 212
Riau	13	677 435	26	1 280 179	144	3 240 634
Jambi	8	321 459	3	308 186	60	799 987
Bengkulu	5	82 008	6	36 833	27	249 770
Lampung	16	166 467	13	326 316	109	925 867
Sumatera Selatan	30	347 481	32	773 651	127	2 168 837
KALIMANTAN	56	1 062 797	58	1 490 676	567	5 566 678
Kalimantan Barat	19	481 598	25	745 753	125	1 727 720
Kalimantan Timur	21	461 366	17	541 439	252	2 936 427
Kalimantan Tengah	3	33 457	2	25 066	96	252 990
Kalimantan Selatan	13	86 376	14	178 418	94	649 541
SULAWESI	41	507 328	35	316 447	256	1 905 158
Sulawesi Utara	6	108 096	9	73 817	56	542 312
Sulawesi Tengah	17	272 729	6	109 330	47	525 671
Sulawesi Tenggara	-	16 025	-	4 592	15	82 699
Sulawesi Selatan	18	110 478	20	128 708	138	754 476
BALI & NUSA TENGGARA	18	928 854	32	354 503	120	1 749 729
MALUKU, IRIAN JAYA & TIMOR TIMUR	23	81 065	29	468 261	130	962 661
GABUNGAN DAERAH/VARIOUS AREA -	13	0	8	81 604	- 66	272 824
JUMLAH / TOTAL	510	11 404 051	806	15 680 945	5 321	57 104 298

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*.

**TABEL : 9.2.23. PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH
TABLE DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI
APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY ECONOMIC SECTOR
1967 - 1988
(000 000 US \$)**

SEKTOR EKONOMI <i>ECONOMIC SECTOR</i>	1987		1988		1967 s/d 1988 <i>1967 up to 1988</i>	
	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, perburuan kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, hunting, forestry and fishery</i> Diantaranya/of Which :	- 3	117.6	13	177.4	126	964.3
a. Pertanian/Agriculture	-	117.7	1	10.3	53	527.5
b. Kehutanan/Forestry	- 4	14.3	- 2	9.6	31	103.3
c. Perikanan/Fishery	- 1	14.2	14	176.7	42	333.5
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-	20.0	-	292.0	19	1 885.8
3. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i>	34	703.0	89	3 468.0	654	16 919.0
4. Konstruksi/ <i>Construction</i>	6	23.9	6	2.9	98	407.0
5. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel. <i>Wholesale and retail trade, restaurants and hotels.</i> Diantaranya / Of which	4	143.0	10	318.5	20	855.1
a. Perdagangan / <i>Trade</i>	-	-	-	-	-	-
b. Restoran dan hotel <i>Restaurants and hotel</i>	- 4	143.0	10	318.5	29	855.1
6. Transport, Pergudangan dan perhubungan/ <i>Transport, storage, and communication</i>	-	213.6	-	2.5	12	385.7
7. Lembaga Keuangan, Pemasaran, Real estate dan jasa Perusahaan/ <i>Financing, insurance, estate and business service</i>	-	- 4.5	-	80.4	28	544.6
8. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan <i>Community social and personal services</i>	10	23.1	11	84.2	38	218.3
JUMLAH / TOTAL	51	1239.7	129	4 425.9	1 004	22 179.8

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

TABEL : 9.2.24 PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG
TABLE TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI
 APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY LOCATION
 1968 - 1988
 (000 000 US \$)

LOKASI LOCATION	1987		1988		1968 s/d 1988 1968 up to 1988		
	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
JAWA	51	1 122.4	99	1 705.4	783	13 811.2	
D.K.I. Jakarta	21	325.3	34	241.6	370	4 365.5	
Jawa Barat	20	525.3	54	1 187.8	294	7 589.9	
Jawa Tengah	2	32.3	2	23.7	28	513.5	
D.I. Yogyakarta	1	0.7	-	-	1	7.0	
Jawa Timur	9	240.2	9	252.3	90	1 335.3	
SUMATERA	-	1	51.1	10	1 505.5	102	4 967.1
Daerah Istimewa Aceh	-	1	42.6	1	966.0	6	1 573.4
Sumatera Utara	-	1	105.6	2	193.5	40	2 375.6
Sumatera Barat	-	-	1.5	-	25.4	5	19.7
Riau	-	-	-	7	370.3	33	836.9
Jambi	-	2	8.5	-	-	2	26.5
Lampung	-	1	2.0	1	2.8	6	73.7
Sumatera Selatan	-	-	6.9	1	3.9	10	61.3
KALIMANTAN	-	1	26.8	-	129.0	52	572.7
Kalimantan Barat	-	-	-	1	45.3	7	71.3
Kalimantan Timur	-	1	9.4	3	9.2	17	205.9
Kalimantan Tengah	-	-	9.1	-	80.3	18	212.2
Kalimantan Selatan	-	-	8.3	-	12.6	10	83.3
SULAWESI	2	26.0	7	43.8	25	1 446.3	
Sulawesi Utara	1	25.0	-	-	-	5	100.2
Sulawesi Tengah	-	-	2	24.3	-	5	95.0
Sulawesi Tenggara	-	-	4	19.5	-	5	33.8
Sulawesi Selatan	1	1.0	1	0	10	1	217.3
BALI & NUSA TENGGARA	1	97	14	361.8	21	447.6	
MALUKU, IRIAN JAYA & TIMOR TIMUR	-	3.7	3	680.4	22	894.3	
GABUNGAN DAERAH/VARIOUS AREA -	1	0	1	2	0	1	40.6
JUMLAH / TOTAL	51	1 239.7	129	4 425.9	1 004	22 179.8	

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board.

TABEL : 9.2.25 PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH
 TABLE DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT NEGARA ASAL
 APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY
 COUNTRIES OF ORIGIN
 1967 - 1988
 (000 000 US \$)

NEGARA ASAL COUNTRY OF ORIGIN	1987		1988		1968 s/d 1988	
	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
AMERIKA/AMERICA	12	- 28.4	1	604.2	130	1 883.3
U.S.A/ <i>United State</i>	8	- 62.0	2	534.1	113	1 556.0
Kanada/ <i>Canada</i>	2	6.9	- 1	- 5.3	3	18.6
Amerika Lainnya/ <i>Others America</i>	2	26.7	-	75.4	14	308.7
EROPAH/EUROPE	14	531.0	24	1 357.2	239	3 903.4
Belgia/ <i>Belgium</i>	1	6.4	-	-	16	158.7
Denmark	2	3.9	-	0.3	6	75.2
Perancis/ <i>France</i>	1	76.3	3	8.5	21	246.1
Italia/ <i>Italy</i>	1	15.0	-	-	2	23.2
Nederland/ <i>Netherlands</i>	4	123.0	8	271.0	63	916.4
Norwegia/ <i>Norway</i>	-	-	1	14.0	4	37.8
Jerman Barat/ <i>West Germany</i>	5	322.4	5	955.7	39	1 765.0
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	2	15.6	4	89.4	61	460.2
Swiss/ <i>Switzerland</i>	- 1	- 1.2	2	17.3	20	179.3
Eropah Lainnya/ <i>Others Europe</i>	- 1	- 30.3	1	1.0	7	41.5
ASIA	24	661.1	94	1 845.2	541	10 053.3
Jepang/ <i>Japan</i>	15	512.1	23	224.7	241	5 691.8
Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	4	15.5	26	209.1	47	338.3
Hongkong	1	122.1	12	232.0	137	2 063.9
Taiwan/ <i>Republic of China</i>	3	7.9	15	923.0	21	1 080.3
Singapura/ <i>Singapore</i>	1	12.9	18	254.9	48	519.6
India	- 1	- 10	-	-	14	263.0
Asia Lainnya/ <i>Others Asia</i>	1	1.3	-	1.5	33	96.4
AUSTRALIA	- 1	21.0	7	362.0	45	543.2
Australia	- 1	21.0	7	356.9	41	534.7
Selanda Baru/ <i>New Zeland</i>	-	-	-	5.1	4	8.5
GABUNGAN NEGARA/VARIOUS COUNTRY2	55.0	3	257.3	49	5 796.6	
JUMLAH / TOTAL	51	1 239.7	129	4 425.9	1 004	22 179.8

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*.

**9.3.ASURANSI
INSURANCE**

TABEL : 9.3.1. JUMLAH PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN LAINNYA
TABLE : 9.3.1. NUMBER OF INSURANCE AND OTHER RELATED COMPANIES
1984 - 1987

PERUSAHAAN COMPANY	Tahun Year	Negara State	Swasta Private	Patungan Joint	Asing Foreign Company	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Asuransi/ <i>Insurance</i>	1984	7	67	12	-	86
	1985	7	72	12 r)	-	91
	1986	8	74	13	-	95
	1987	8	77	13	-	98
2. Re-Asuransi/ <i>Re-Insurance</i>	1984	2	1	-	-	3
	1985	2	1	-	-	3
	1986	2	1	-	-	3
	1987	2	2	-	-	4
3. Broker/ <i>Commision Agent</i>	1984	-	29	-	-	29
	1985	-	35	-	-	35
	1986	-	40	-	-	40
	1987	-	48	-	-	48
4. Adjuster/ <i>Adjuster</i>	1984	-	8	-	-	8
	1985	-	8	-	-	8
	1986	-	10	-	-	10
	1987	-	12	-	-	12
5. Konsultan/ <i>Consultant</i>	1984	-	-	-	1	1
	1985	-	-	-	1	1
	1986	-	-	4	4	4
	1987	-	-	-	5	5
6. Kantor Perwakilan/ <i>Agency Offices</i>	1984	-	-	-	6	6
	1985	-	-	-	6	6
	1986	-	-	-	6	6
	1987	-	-	-	6	6
JUMLAH/TOTAL	1984	9	105	12	7	133
	1985	9	116	12	7	144
	1986	10	125	13	10	158
	1987	10	139	13	11	173

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Departemen of Finance

TABEL : 9.3.2
TABLE

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL : PERUM TASPEN
PROGRESS OF SOCIAL INSURANCE COMPANY : PERUM TASPEN
(INSURANCE SAVING FOR CIVIL SERVANTS)
1984 - 1987
(000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Peserta/ <i>Number of participants</i> 1)	2 704.1	3 228.8	3 675.3	3 801.9
2. Jumlah uang pertanggungan/ <i>Sum assured</i>	2 328 855.4	-	-	-
3. Premi/ <i>Premium</i>	68 640.7	113 872.6	112 000.0	123 672.0
4. Klaim/ <i>Claims</i>	24 049.3	32 307.3	43 800.0	653.0
5. Cadangan premi/ <i>Premium Reserve</i>	403 538.1	559 125.3	714 376.3	64 651.0
6. Cadangan Kalim/ <i>Claim Reserve</i>	-	-	-	-

AKTIVA / ASSETS :

1. Tetap/ <i>Fixed</i>	5 561.1	5 661.8	9 485.6	12 651.9
2. Lancar (likwiditas)/ <i>Current (liquidity)</i>	6 576.1	20 411.3	24 235.9	28 611.4
3. Dana Investasi/ <i>Investment Fund</i>				
a. Saham/ <i>Shares</i>	16 443.5	16 453.5	24 048.4	28 481.1
b. Deposito/ <i>Deposits</i>	343 569.0	497 269.0	646 241.9	678 044.5
c. Tanah & Bangunan/ <i>Real Estate</i>	5 474.2	5 365.1	132.7 r)	5 279.8
d. Obligasi/ <i>Obligation</i>	1.0	1.0	38 773.9	34 975.5
e. Lain-Lain/ <i>Other Bank Certificates</i>	59 138.0 r)	52 773.9 r)	5 123.2	124 101.0
4. Akuiva lain-lain/ <i>Other assets</i>	2 272.2	2 303.3	3 707.9	7 425.8
JUMLAH/TOTAL	439 125.1	600 238.9	751 749.5	919 571.0
Kewajiban-kewajiban/ <i>Liabilities</i>	409 994.4	569 070.6	721 091.6	919 571.0

Catatan/Note : 1). Ribuan orang / *People*

TABEL : 9.3.3
TABLE

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL : PERUM ASABRI
PROGRESS OF SOCIAL INSURANCE COMPANY : PERUM ASABRI
(ARMY FORCE)
1984 - 1987
(000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jumlah Peserta <i>Number of participant</i>	597.5	627.7	554.0	568.2
2. Jumlah Uang pertanggungan <i>Sum assured</i>	248 499.0	322 345.8	334 098.2	344 237.5
3. Premi/Premium	14 144.7	17 605.3	27 305.8	22 573.6
4. Klaim/Claims	5 949.4	10 229.8	12 951.2	13 740.7
5. Cadangan Premi <i>Premium Reserve</i>	74 192.4	88 187.6	110 110.3	135 115.5
6. Cadangan Klaim <i>Claim Reserve</i>	2 641.0	3 783.0	4 251.9	-
I. Aktiva / Assets :				
1. Tetap/ <i>Fixed</i>	1 345.6	1 253.7	2 813.6	3 659.6
2. Lancar (likwiditas) <i>Current (liquidity)</i>	2 076.4	5 992.2	10 777.0	8 258.8
3. Dana Investasi <i>Investment Funds</i>	87 153.0	104 248.0	125 974.9	148 451.0
Jumlah/ <i>Total</i>	90 575.0	111 493.8	139 565.5	160 369.4
II. Perincian Dana Investasi <i>Specification of Investment Fund</i>				
1. Saham-saham/ <i>Shares</i>	10 194.7	10 194.7	1 124.9	1.0
2. Deposito/ <i>Deposits</i>	67 200.0	85 000.0	119 950.0	144 450.0
3. Tanah dan Bangunan <i>Real Estate</i>	137.7	137.7	-	-
4. Promes/ <i>Promissary Note</i>	3 200.0	3 700.0	4 900.0	3 000.0
5. Hipotek/ <i>Mortgage</i>	4 615.6	4 615.6	-	1 000.0
6. Lain-lain/ <i>Other</i> <i>Bank Certificates</i>	1 805.0	600.0	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	87 153.0	104 248.0	125 974.9	148 451.0
III. Kewajiban-kewajiban <i>Liabilities</i>				
1. Jangka Panjang <i>Long Term</i>	76 833.4	137.7	114 362.2	135 115.4
2. Jangka Pendek <i>Short Term</i>	1 906.7	104 110.3	6 554.9	3 733.2
Jumlah / <i>Total</i>	78 740.1	104 248.0	120 917.2	138 848.6

Catatan/*Note* : 1) Orang/*People*

TABEL : 9.3.4
TABLE

PERKEMBANGAN PERUM ASURANSI KERUGIAN :
JASA RAHARJA
PROGRESS OF LOSSES INSURANCE COMPANY :
PERUM JASA RAHARJA
1984 - 1987
(000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)
I. AKTIVA/ASSETS :				
1. Tetap/ <i>Fixed</i>	6 466.0	12 581.4	23 563.4	16 934.5
2. Lancar (liiquiditas) <i>Current (liquidity)</i>	15 645.3	7 563.4	4 822.4	22 987.2
3. Dana Investasi <i>Investment Funds :</i>				
a. Saham/ <i>Shares</i>	411.0	411.0	411.0	411.0
b. Deposito/ <i>Deposits</i>	46 990.9	56 225.6	71 154.0	63 108.7
JUMLAH/TOTAL	69 513.2	76 781.4	99 950.8	103 441.4
II. KEWAJIBAN/LIABILITIES				
1. Jangka Panjang <i>Long Term</i>	15 227.3	21 344.9	27 295.4	33 498.6
2. Jangka Pendek <i>Short Term</i>	24 219.9	17 935.8	17 752.7	7 071.3
JUMLAH/TOTAL	39 447.2	39 280.7	40 048.1	40 569.9
III. PREMI, KLAIM & CADANGAN TEKNIS <i>PREMIUM, CLAIM & TECHNICAL RESERVES</i>				
1. Premi/ <i>Premium</i>	48 260.6	62 435.0	67 322.5	68 598.0
2. Klaim/ <i>Claim</i>	19 413.9	17 622.6	21 043.3	10 453.4
3. Cadangan Teknis <i>Technical Reserves</i>	10 590.6	21 344.9	27 295.4	33 498.6
Jumlah / Total	78 265.1	101 402.5	115 661.2	112 550.0

**9.4. KOPERASI
COOPERATIVE**

TABEL : 9.4
TABLE

**PERKEMBANGAN KOPERASI INDONESIA MENURUT JUMLAH
KOPERASI, JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH KARYAWAN**
**NUMBER OF COOPERATIVES, MEMBER
AND WORKERS IN INDONESIA**
1985 - 1989
(000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1985	1986	1987	1988	1989 2)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah koperasi primer dan sekunder <i>Number of primary and secondary Coops</i>	28 103	30 446	30 993	32 990	33 969
KUD <i>Village Unit Coops</i>	6 979	7 350	7 430	7 834	7 955
Non KUD <i>Non Village unit coops</i>	21 124	23 096	23 563	25 156	26 014
2. Jumlah anggota koperasi 1) <i>Number of primary cooperatives member</i>	20 285	21 578	25 538	26 363	25 260
Anggota KUD <i>Member of Village Unit Coops</i>	14 916	15 733	16 680	16 995	17 627
Anggota Non KUD <i>Member of Non Village Unit Coops</i>	5 370	5 845	8 858	9 368	7 633
3. Jumlah Karyawan <i>Number of workers</i>	26 908	39 777	69 357	75 130	75 130

Catatan/*Note*: 1) Ribu orang/*Thousand people*.

2) Sampai dengan Agustus 1989/*Up to August 1989*.

Sumber/*Source*: Badan Litbang Koperasi/*Research and Development Board, Department of Cooperatives*.

9.5. HARGA HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDEXES

TABEL : 9.5.1

HARGA ECERAN BERAS DI PASAR BEBAS DI BERBAGAI KOTA 1)
RETAIL PRICES OF RICE AT FREE MARKET IN SOME CITIES
 1985 - 1989
(RUPIAH/LITER - RUPIAHS/LITER)

KOTA / CITY	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jakarta 2)	227.50	257.63	288.32	386.88	403.98
2. Bandung	275.86	310.58	333.13	409.69	417.94
3. Semarang	218.86	246.99	276.21	336.26	348.68
4. Yogyakarta	216.55	244.85	277.27	357.29	379.10
5. Surabaya	219.81	238.42	268.68	331.98	333.30
6. Malang	235.95	275.88	313.14	392.97	366.00 2)
7. Banda Aceh	229.24	243.34	284.62	334.32	331.7 2)
8. Medan	270.00	301.91	351.02	407.54	437.00
9. Padang	298.97	316.33	354.39	415.88	447.36
10. Pekanbaru	359.48	385.00	412.92	515.97	500.29 2)
11. Jambi	249.18	280.90	327.68	395.78	380.06 2)
12. Palembang	246.14	268.33	297.72	405.16	435.33
13. Tanjung Karang	285.08	315.65	366.00	464.25	417.75 2)
14. Pontianak	256.99	292.58	312.52	372.81	412.54
15. Palangkaraya	281.34	316.52	338.42	408.75	401.00 2)
16. Banjarmasin	281.47	283.16	318.52	469.38	417.29
17. Samarinda	276.00	269.17	299.22	372.50	366.67 2)
18. Balikpapan	280.00	289.60	325.73	400.00	372.83 2)
19. Ujung Pandang	221.99	240.75	289.72	347.08	353.07
20. Kendari	260.08	268.75	312.81	376.36	358.91 2)
21. Palu	263.98	264.86	312.51	378.33	332.81 2)
22. Manado 2)	280.00	280.00	317.98	394.23	400.00
23. Denpasar	286.52	310.42	330.83	395.66	400.00
24. Mataram	283.83	330.92	365.75	428.40	463.33
25. Kupang	320.00	401.88	416.50	451.66	480.00
26. Ambon	296.00	293.66	299.60	367.83	408.00
27. Bengkulu	249.13	300.21	350.10	429.43	420.63 2)
28. Jaya Pura	320.00	360.00	360.00	384.83	445.00
29. Dilli	300.00	315.00	343.00	395.02	403.35 2)

Catatan/*Note* : 1) Harga dihitung dari laporan mingguan bahan pokok.

Annual Prices were derived from weekly reports.

2) Rata-rata Harga Beras sampai dengan bulan November 1989

Average figures up to November 1989.

TABEL : 9.5.2
TABLE

HARGA ECERAN BEBERAPA JENIS
RETAIL PRICES OF SOME SELECT-
1984 -
(RUPIAH /

JENIS BARANG COMMODITY	Satuan Unit	1984
(1)	(2)	(3)
1. Daging Sapi/ <i>Beef</i>	Kg	3 396.64
2. Daging Kornet/ <i>Corned Beef</i> 1)	Kaleng/Tin	1 228.57
3. Ikan bawal/ <i>Fish (bawal)</i>	Kg	1 671.43
4. Telur ayam/ <i>Hen's eggs</i>	Kg1)	1 226.87
5. Telur itik/ <i>Duck eggs</i>	Butir/Pcs	122.97
6. Minyak Kelapa/ <i>Coconut oil</i>	Botol/Bottle	800.61 6)
7. Sardencis/ <i>Sardines</i> 2)	Kaleng/Tin	1 394.64
8. Susu kental/ <i>Condensed milk</i> 3)	Kaleng/Tin	555.11
9. Susu bubuk/ <i>Powder milk</i> 4)	Kaleng/Tin	3 250.00
10. Sigaret kretek/ <i>Creteck Cigarettes</i>	10 batang/Pieces	400.00
11. Rokok putih/ <i>White Cigarettes</i>	20 batang/Pieces	246.43
12. Kemeja tangan pendek serat katun <i>Sport Shirt of Cotton</i>	Helai/Pcs	3 071.43 5)
13. Kaos kutang/ <i>Singlet</i>	Helai/Pcs	777.98
14. Kain blacu/ <i>Unbleached cotton</i>	Meter	500.00
15. Kain putih/ <i>White cloth</i> <i>Shirting of cotton 90 cm</i>	Meter	575.00
16. Paku besi/ <i>Nail 2" - 5"</i>	Kg	647.45

- Catatan/*Note* : 1) Isi 12 OZ / 1 tin of 12 OZ
 2) Sardencis AI - isi 15 OZ / *Sardines AI - 15 OZ*
 3) Susu kental manis cap Nona - isi 14 OZ / *Condensed milk Nona brand of 14 OZ*
 4) Susu bubuk Camelpo No.2 - isi 7 bl/Milk powder, brand No.2 - of 7 lb
 5) Kemeja tangan panjang/*Shirt of cotton*
 6) Minyak goreng/*Cooking oil*
 7) Ikan tongkol/*Fish (tongkol)*
 8) Susu bubuk cap Bendera isi 7 lb/Milk powder, *Frisian Flag*
 9) Tetonon polos/*Plain tetoron*
 10) Susu Kental manis cap Bendera/*Condensed milk, Frisian Flag*

Sumber/*Source* : Dari Pengolahan DKI Jakarta/DKI, Jakarta.

BARANG DIPASAR JAKARTA
 ED GOODS IN JAKARTA MARKET
 1989
 RUPIAH\$)

1985 (4)	1986 (5)	1987 (6)	1988 (7)	1989 (8)
3 626.70	4 043.51	4 598.57	4 880.86	5 227.23
1 355.83	1 629.91	1 933.59	2 092.32	2 285.85
1 404.70 7)	1 523.81	1 771.57	2 026.19	2 163.35
1 164.26	1 219.92	1 302.02	1 461.66	1 701.46
127.01	130.37	143.19	158.38	179.20
741.43	660.55	687.58	863.71	888.89
1 505.21	1 716.64	2 023.23	2 329.02	2 500.00
640.03	706.96 10)	809.45	982.20	1 179.05
2 124.50 8)	2 377.20	2 922.47	3 346.67	4 008.05
400.00	413.10	441.97	442.86	447.39
248.81	266.67	303.57	303.57	330.17
3 107.14	3 175.60	3 445.00	3 542.50	3 624.29
799.41	998.81	1 278.54	1 334.81	1 636.36
-	-	-	-	-
728.84 9)	782.82	826.92	1 256.66	1 575.28
676.54	716.00	774.83	900.00	1 292.00

TABEL : 9.5.3
TABLE

**ANGKA INDEKS HARGA KONSUMEN DI IBUKOTA PROVINSI
CONSUMER PRICE INDEXES OF PROVINCIAL CAPITAL CITIES
1985 - 1989
(APRIL/APRIL 1977 - MARET/MARCH 1978 = 100)**

K O T A C I T Y	Sektor Sector	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banda Aceh 1)	Makanan/ <i>Food</i>	250.99	272.23	313.54	351.55	376.80 4)
	Perumahan/ <i>Housing</i>	250.60	252.96	263.51	275.88	289.57 4)
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	200.22	218.15	261.27	272.07	303.68 4)
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	244.97	252.75	273.52	283.45	314.74 4)
	Umum/ <i>General</i>	244.22	257.42	286.71	309.32	333.57 4)
		(-0.48)	(14.47)	(8.95)	(4.85)	(8.02) 4)
2. Medan	Makanan/ <i>Food</i>	213.46	237.52	268.06	312.76	346.01 3)
	Perumahan/ <i>Housing</i>	273.57	283.69	301.92	321.11	355.72 3)
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	233.65	242.53	254.34	268.73	282.47 3)
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	262.91	272.64	293.71	307.49	328.36 3)
	Umum/ <i>General</i>	240.53	256.66	289.38	309.33	338.36 3)
		(2.79)	(11.29)	(7.32)	(11.24)	(6.64) 3)
3. Padang	Makanan/ <i>Food</i>	229.34	246.23	266.11	292.16	309.44 3)
	Perumahan/ <i>Housing</i>	294.71	302.41	312.15	327.78	338.62 3)
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	236.32	241.08	258.18	281.32	291.78 3)
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	238.81	244.22	259.01	269.52	281.54 3)
	Umum/ <i>General</i>	244.84	256.51	273.17	294.01	308.39 3)
		(3.27)	(7.84)	(7.78)	(3.77)	(3.56) 3)
4. Pekanbaru 1)	Makanan/ <i>Food</i>	258.18	271.28	304.92	334.09	366.65 4)
	Perumahan/ <i>Housing</i>	301.80	314.40	331.41	342.36	363.59 4)
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	226.22	248.31	298.88	314.14	317.54 4)
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	225.14	234.44	250.40	271.79	280.69 4)
	Umum/ <i>General</i>	255.77	269.98	298.98	319.69	343.65 4)
		(4.82)	(11.20)	(10.46)	(3.10)	(8.51) 4)
5. Jambi 1)	Makanan/ <i>Food</i>	244.70	265.04	299.65	349.06	371.23 4)
	Perumahan/ <i>Housing</i>	229.10	233.97	251.50	288.91	321.31 4)
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	226.89	292.62	365.04	399.15	426.51 4)
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	267.62	273.66	339.07	358.28	364.64 4)
	Umum/ <i>General</i>	248.87	263.71	305.51	344.57	366.15 4)
		(0.42)	(12.46)	(14.50)	(7.41)	(7.70) 4)
6. Palembang 3)	Makanan/ <i>Food</i>	256.30	271.60	293.43	316.15	324.37 3)
	Perumahan/ <i>Housing</i>	321.49	334.69	353.59	375.58	397.68 3)
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	235.20	250.44	270.20	293.09	315.42 3)
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	252.72	263.59	274.57	286.52	298.88 3)
	Umum/ <i>General</i>	266.45	280.48	299.42	319.94	333.18 3)
		(3.04)	(8.17)	(5.81)	(4.45)	(5.08) 3)
7. Bengkulu 1)	Makanan/ <i>Food</i>	218.97	255.19	297.71	318.17	349.61 4)
	Perumahan/ <i>Housing</i>	260.90	272.28	294.23	303.59	329.49 4)
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	216.42	256.08	321.80	348.31	361.40 4)
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	212.05	217.57	227.25	235.17	242.82 4)
	Umum/ <i>General</i>	226.21	251.40	285.47	301.72	325.27 4)
		(0.65)	(20.40)	(6.85)	(6.33)	(2.83) 4)

(Lanjutan/Continuous)

K O T A C I T Y	Sektor Sector	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Tanjung Karang 1)	Makanan/Food	230.40	260.85	294.41	331.25	354.88 4)
	Perumahan/Housing	280.08	292.40	320.60	335.34	363.85 4)
	Pakaian/Clothing	276.23	303.87	371.38	392.14	411.00 4)
	Lain2/Miscellaneous	250.00	255.89	284.91	303.91	310.58 4)
	Umum/General	249.68	271.16	306.55	333.45	354.11 4)
9. Jakarta		(1.23)	(15.63)	(11.84)	(3.97)	(7.62) 4)
	Makanan/Food	206.22	224.01	246.32	277.27	300.94 3)
	Perumahan/Housing	268.74	278.46	293.16	308.12	324.20 3)
	Pakaian/Clothing	193.34	201.17	221.67	229.64	239.95 3)
	Lain2/Miscellaneous	240.10	248.96	279.74	289.53	299.63 3)
10. Bandung	Umum/General	229.90	242.46	264.34	283.84	301.02 3)
		(3.94)	(8.18)	(9.02)	(4.44)	(5.56) 3)
	Makanan/Food	243.88	267.50	296.06	331.11	356.88 3)
	Perumahan/Housing	282.46	297.86	312.65	328.23	341.54 3)
	Pakaian/Clothing	282.41	303.51	339.51	351.99	361.42 3)
11. Semarang	Lain2/Miscellaneous	256.08	267.43	299.54	317.79	327.39 3)
	Umum/General	259.96	279.10	305.23	330.74	347.31 3)
		(5.50)	(10.19)	(8.63)	(4.50)	(5.07) 3)
	Makanan/Food	215.60	263.13	263.54	289.02	327.42 3)
	Perumahan/Housing	292.55	306.95	322.02	337.79	357.34 3)
12. Yogyakarta	Pakaian/Clothing	284.05	303.35	344.36	367.78	388.05 3)
	Lain2/Miscellaneous	271.32	280.63	306.18	318.13	328.30 3)
	Umum/General	253.86	270.39	295.66	321.05	341.55 3)
		(4.49)	(9.73)	(9.59)	(5.30)	(4.83) 3)
	Makanan/Food	239.86	259.48	293.40	337.29	365.36 3)
13. Surabaya	Perumahan/Housing	332.96	352.05	372.49	390.97	402.33 3)
	Pakaian/Clothing	223.38	238.32	271.73	284.80	297.55 3)
	Lain2/Miscellaneous	280.86	294.24	320.88	330.88	338.81 3)
	Umum/General	271.26	288.81	317.56	344.00	363.00 3)
		(5.76)	(9.23)	(10.37)	(4.43)	
14. Denpasar	Makanan/Food	254.59	276.41	309.05	343.91	373.43 3)
	Perumahan/Housing	293.66	302.93	322.14	338.66	369.97 3)
	Pakaian/Clothing	238.89	248.78	287.47	304.85	320.95 3)
	Lain2/Miscellaneous	296.04	307.82	338.48	352.52	373.94 3)
	Umum/General	273.28	288.31	317.13	342.50	367.99 3)
		(4.53)	(8.48)	(9.26)	(6.46)	(6.73) 3)
	Makanan/Food	302.67	349.74	401.77	480.04	535.78 3)
	Perumahan/Housing	280.62	294.09	314.60	324.62	339.80 3)
	Pakaian/Clothing	234.64	259.06	322.52	331.69	340.28 3)
	Lain2/Miscellaneous	265.13	279.12	294.67	299.79	313.91 3)
	Umum/General	284.25	314.60	352.83	394.07	427.62 3)
		(6.70)	(13.52)	(11.07)	(7.92)	(7.37) 3)

(Lanjutan/Continuous)

K O T A C I T Y	Sektor Sector	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Mataram	Makanan/Food	227.56	249.36	283.64	323.40	355.03 3)
	Perumahan/Housing	264.27	270.47	292.40	307.94	337.14 3)
	Pakaian/Clothing	245.72	261.18	298.82	324.74	337.58 3)
	Lain2/Miscellaneous	273.58	287.19	317.82	336.89	352.96 3)
	Umum/General	246.13	262.15	293.40	321.55	348.40 3)
16. Kupang	(7.80)	(9.54)	(10.28)	(8.21)	(8.82)	(8.82) 3)
	Makanan/Food	244.94	274.77	310.98	334.94	364.91 3)
	Perumahan/Housing	239.59	252.79	264.98	267.25	284.86 3)
	Pakaian/Clothing	190.01	212.75	243.22	250.91	249.51 3)
	Lain2/Miscellaneous	222.09	234.93	267.76	286.33	297.76 3)
17. Pontianak	Umum/General	233.11	255.17	283.85	300.11	319.20 3)
	(4.79)	(11.32)	(7.61)	(5.39)	(6.95)	(6.95) 3)
	Makanan/Food	232.64	258.92	288.27	327.86	357.42 3)
	Perumahan/Housing	276.54	285.71	314.39	336.42	347.77 3)
	Pakaian/Clothing	238.85	252.39	272.76	277.62	283.60 3)
18. Banjarmasin	Lain2/Miscellaneous	197.50	206.18	220.23	231.44	248.48 3)
	Umum/General	236.88	254.84	280.36	307.36	327.98 3)
	(5.62)	(8.56)	(10.68)	(7.75)	(6.55)	(6.55) 3)
	Makanan/Food	276.24	289.68	320.89	363.24	377.68 3)
	Perumahan/Housing	284.77	296.88	315.40	341.77	370.15 3)
19. Palangka- raya 1)	Pakaian/Clothing	254.93	269.43	295.62	303.30	308.28 3)
	Lain2/Miscellaneous	234.40	251.43	273.89	279.81	294.53 3)
	Umum/General	268.29	282.19	308.52	337.07	353.48 3)
	(4.04)	(8.03)	(10.45)	(3.10)	(8.00)	(8.00) 3)
	Makanan/Food	270.92	290.42	331.31	386.29	415.43 4)
20. Samarinda 1)	Perumahan/Housing	264.41	273.27	315.26	333.17	381.17 4)
	Pakaian/Clothing	194.78	198.27	229.30	255.60	276.31 4)
	Lain2/Miscellaneous	231.57	238.54	257.02	272.12	303.46 4)
	Umum/General	254.34	267.74	303.92	338.95	373.89 4)
	(4.93)	(9.78)	(13.09)	(7.38)	(9.17)	(9.17) 4)
21. Ujung Pandang	Makanan/Food	222.56	222.21	252.31	305.86	331.70 4)
	Perumahan/Housing	252.52	272.90	269.00	291.55	332.49 4)
	Pakaian/Clothing	234.22	249.69	302.93	323.62	336.73 4)
	Lain2/Miscellaneous	207.51	214.44	231.27	251.89	272.51 4)
	Umum/General	229.43	237.90	257.99	293.37	321.32 4)
	(-1.07)	(8.76)	(11.55)	(11.43)	(6.43)	(6.43) 4)
	Makanan/Food	236.53	248.49	278.70	306.12	333.74 3)
	Perumahan/Housing	318.63	327.11	343.50	354.79	364.67 3)
	Pakaian/Clothing	172.19	178.98	202.34	206.62	203.69 3)
	Lain2/Miscellaneous	196.17	200.34	205.75	208.13	211.89 3)
	Umum/General	239.84	248.77	269.86	285.59	300.57 3)
	(5.59)	(6.05)	(8.72)	(3.08)		

(Lanjutan/Continuous)

K O T A C I T Y	Sektor Sector	1985	1986	1987	1988	1989
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22. Palu	Makanan/Food	241.48	252.39	285.59	320.68	332.66 4)
	Perumahan/Housing	311.82	314.58	354.55	374.33	387.88 4)
	Pakaian/Clothing	229.56	254.66	331.08	336.40	336.82 4)
	Lain2/Miscellaneous	194.52	197.75	228.60	243.55	245.64 4)
	Umum/General	247.01	255.89	295.93	321.11	330.44 4)
23. Kendari		(-0.62)	(11.69)	(16.41)	(-0.50)	(4.97) 4)
	Makanan/Food	230.69	247.85	278.49	315.94	345.65 4)
	Perumahan/Housing	270.67	276.66	285.35	295.44	301.05 4)
	Pakaian/Clothing	214.50	229.89	267.63	289.50	282.34 4)
	Lain2/Miscellaneous	226.71	234.02	246.15	256.75	277.26 4)
24. Manado	Umum/General	236.99	249.72	272.92	279.35	314.75 4)
		(2.91)	(8.67)	(14.09)	(3.38)	(2.57) 4)
	Makanan/Food	210.85	241.11	282.39	313.01	336.36 3)
	Perumahan/Housing	344.21	358.49	359.48	366.68	393.90 3)
	Pakaian/Clothing	222.39	241.22	278.01	283.46	289.99 3)
25. Ambon	Lain2/Miscellaneous	252.06	259.75	295.27	301.89	317.10 3)
	Umum/General	252.90	273.76	303.33	320.74	341.18 3)
		(6.59)	(13.29)	(8.79)	(2.86)	(5.74) 3)
	Makanan/Food	235.23	223.42	256.48	341.33	420.62 3)
	Perumahan/Housing	252.36	260.29	266.72	277.65	282.53 3)
26. Jayapura	Pakaian/Clothing	176.18	183.10	204.80	215.15	230.34 3)
	Lain2/Miscellaneous	190.09	195.00	208.25	220.20	228.17 3)
	Umum/General	225.86	222.77	245.68	295.14	340.84 3)
		(4.51)	(3.56)	(16.63)	(17.23)	(26.05) 3)
	Makanan/Food	261.92	269.21	288.75	344.31	392.07 3)
27. Dilli 2)	Perumahan/Housing	199.80	207.38	215.38	227.59	239.83 3)
	Pakaian/Clothing	192.43	200.71	222.64	225.80	238.34 3)
	Lain2/Miscellaneous	276.19	282.17	326.70	336.57	350.97 3)
	Umum/General	240.06	247.29	268.90	299.15	325.92 3)
		(-0.74)	(7.08)	(6.24)	(11.40)	(8.54) 3)

Catatan>Note : () Kumulatif Persentase perubahan indeks Umum selama setahun/
Cummulative percentage change of general index during one year

(1) Dasar April 1978 - Maret 1979 = 100 (sejak tahun 1980)/Based
period April 1978 - March 1979 = 100 (Since 1980)

(2) Dasar April 1982 - Maret 83 = 100
Period April 1982 - March 1983 = 100

(3) Rata-rata 11 bulan/Average 11 months.

TABEL : 9.5.4.
TABLE

INDEKS HARGA KONSUMEN GABUNGAN 17 KOTA
COMBINED CONSUMER PRICE INDEX OF 17 CITIES
1985 - 1989
(APRIL/APRIL 1977 - MARET/MARCH 1978 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK GROUPS/SUB GROUPS	1985 (1)	1986 (2)	1987 (3)	1988 (4)	1989 (5)

INDEKS UMUM/GENERAL INDEX :

Rata-rata/Average	248.40	262.88	287.27	310.37	330.29
I. MAKANAN/FOOD	228.16	247.81	275.12	310.70	335.60
A. Padi-padian, Ubi-ubian dan hasil-hasilnya/Cereal and their products	179.09	195.79	212.87	257.58	264.42
B. Daging dan hasil-hasilnya Meats and meat products	267.59	301.11	343.74	372.26	397.00
C. Ikan segar/Fresh fish	232.74	257.16	295.12	305.81	358.53
D. Ikan diawetkan/Fish preserved	271.12	295.62	325.00	344.00	390.37
E. Telur, susu dan hasil-hasilnya/Eggs, milk and dairy products	242.64	262.32	308.65	342.89	402.40
F. Sayur-sayuran/Vegetables	233.98	262.19	294.42	333.60	348.05
G. Kacang-kacangan Legumes and nuts	249.85	282.34	309.98	354.71	363.34
H. Buah-buahan/Fruits	245.69	249.25	263.43	293.32	302.72
I. Bumbu-bumbuan/Spices	282.77	297.09	339.46	351.89	408.26
J. Lemak dan minyak Fat and cooking oil	249.91	224.53	242.69	290.30	309.07
K. Minuman yang tidak beralkohol/Non alcoholic beverages	216.67	251.48	268.54	286.37	314.21
L. Makanan jadi dan makanan lainnya/Prepared food & other food	253.09	273.03	306.12	336.07	368.06

(Lanjutan/*Continued*)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK <i>GROUPS/SUB GROUPS</i>	1985 (1)	1986 (2)	1987 (3)	1988 (4)	1989 (5)
II. PERUMAHAN/HOUSING	284.29	295.31	311.53	327.72	348.21
A. Biaya tempat tinggal <i>Dwelling cost</i>	248.44	258.32	278.04	297.97	317.84
B. Bahan bakar, penerangan dan air/ <i>Fuel, electricity & water</i>	458.11	472.25	479.44	488.57	515.10
C. Perlengkapan rumah tangga <i>Household equipments</i>	180.74	188.44	211.13	218.81	241.64
D. Penyelenggaraan rumah tangga/ <i>Household operations</i>	245.52	257.98	271.29	287.33	302.62
III. SANDANG/CLOTHING	225.00	236.41	263.70	276.25	288.28
A. Sandang laki-laki <i>Men's Clothing</i>	198.94	208.71	236.92	248.48	262.65
B. Sandang wanita <i>Women's clothing</i>	194.00	203.39	223.72	234.37	243.71
C. Sandang anak-anak <i>Children's Clothing</i>	187.39	196.77	221.07	232.79	248.35
D. Barang-barang pribadi dan sandang lainnya/ <i>Personnel goods and other clothing</i>	344.43	362.91	401.07	418.67	427.34
IV. ANEKA BARANG & JASA/ <i>OTHER GOODS AND SERVICE</i>	254.87	264.81	291.76	303.32	316.35
A. Kesehatan/ <i>Medical care</i>	210.92	221.84	240.77	250.08	261.70
B. Perawatan jasmani dan kosmetik/ <i>Personal care & cosmetics</i>	197.04	203.73	220.20	233.08	261.98
C. Pendidikan/ <i>Education</i>	201.69	214.38	225.89	247.03	262.25
D. Rekreasi dan olahraga <i>Recreation & Sport</i>	201.28	215.38	243.25	255.00	271.72
E. Transport/ <i>Transportation</i>	344.03	351.77	395.53	406.49	413.36
F. Tembakau dan minuman beralkohol/ <i>Tobacco and alcoholic beverages</i>	231.85	240.75	254.48	258.09	270.91

TABLE : 9.5.5
TABLE

LAJU INFLASI GABUNGAN 17 KOTA DI INDONESIA MENURUT TAHUN
KALENDER DAN TAHUN ANGGARAN
*INFLATION RATE GROUPED OF 17 CITIES IN
INDONESIA BY CALENDAR AND FISCAL YEAR
(APRIL/APRIL 1977 - MARET/MARCH 1978 = 100)
1985 - 1989*

KELOMPOK/GROUP	Tahun Kalender/ <i>Calendar Year</i> 1)					Tahun Anggaran/ <i>Fiscal Year</i> 2)					
	1985	1986	1987	1988	1989	1984/ 1985/ 1986/ 1987/ 1988/ 1989/	1985	1986	1987	1988	1989
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Umum/ <i>General</i>	4.31	8.83	8.90	5.47	5.97	3.64	5.66	8.83	8.29	6.55	3.97
I. Makanan/ <i>Food</i>	2.05	13.59	11.68	7.81	6.66	1.77	6.12	9.61	13.93	9.30	3.70
II. Perumahan/ <i>Housing</i>	7.03	4.58	5.99	4.25	6.13	3.58	6.36	5.72	4.09	5.34	4.59
III. Sandang/ <i>Clothing</i>	3.32	9.47	7.73	3.52	4.71	2.72	3.38	11.43	5.80	3.60	4.22
IV. Aneka barang & jasa	5.52	5.77	8.07	3.14	4.62	7.78	4.95	10.59	3.58	3.65	3.43
<i>Other goods and service</i>											

Catatan/*Note* :

- 1) Januari-Desember / *January-December*
- 2) April-Maret / *April-March*
- 3) Kumulatif persentase perubahan indeks selama 9 bulan
Cumulative percentage change of index during nine months.

TABEL : 9.5.6.

HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA JENIS BARANG PENTING
WHOLESALE PRICES OF SELECTED COMMODITIES
1985 - 1989

JENIS BARANG/COMMODITY (1)	Satuan Unit (2)	1985 (3)	1986 (4)	1987 (5)	1988 (6)	1989 (7)
Kayu meranti bulat/Meranti <i>lubber logs, FOB Balikpapan4)</i>						
Kwalitas/ <i>Quality</i> 4)						
PF	US.\$/m ³	142.50	135.00 3)	121.25	130.00	-
S	US.\$/m ³	125.00	125.00 3)	116.25	125.00	-
T	US.\$/m ³	125.00	125.00 3)	116.25 1)	125.00	-
Karet/Rubber, FOB Tanjung Priok						
Kwalitas/ <i>Quality</i>						
RSS I	US Cents/Kg	76.52	79.76	96.79	113.48	97.55
RSS II	US Cents/Kg	73.49	78.39 2)	93.65 2)	112.13 1)	93.65
RSS III	US Cents/Kg	71.21	73.90 1)	91.42 1)	109.86 2)	90.93
Tch/Tea FOB, FOB. Tanjung Priok						
Kwalitas/ <i>Quality</i>						
BOP	US.Cents/Kg	187.77	127.41	142.07	165.05	165.01
PF	US.Cents/Kg	178.61	132.74 3)	135.10	147.22	151.31
DUST	US.Cents/Kg	176.59	128.26	128.27	131.49	128.74

Catatan/*Note* :

- 1) Rata-rata 10 bulan/Average of 10 months
- 2) Rata-rata 8 bulan/Average of 8 months
- 3) Rata-rata kurang dari 8 bulan/Average of less than 8 months
- 4) FOB Palangkaraya mulai tahun 1987/FOB, Palangkaraya since 1987

TABEL : 9.5.7. HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA HASIL PERTANIAN DI JAKARTA
 TABLE : 9.5.7. WHOLESALE PRICES OF SEVERAL FARM CROPS IN JAKARTA
 1985 - 1989
 (Rp./100 Kg)

JENIS BARANG COMMODITY	1985	1986	1987	1988	1989 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beras/Rice - Saigon Bandung	36 085	43 115	48 220	50 468 2)	49 453
Jagung kuning/Maize, Yellow	20 834	20 654	26 756	31 207	29 693
Kacang kedele/Soyabeans	50 835	64 166	75 668	87 737	81 161
Kacang hijau/Green grams	62 861	78 208	82 822	106 296	96 071
Kacang tanah/Peanuts	118 190	114 100	125 451	167 368	149 978
Ketela pohon/Cassava	5 993	6 428	7 653	10 121	10 882
Ketela rambat/Sweet potatoes	7 053	7 096	8 248	11 901	12 043
Kentang/Potatoes	29 411	35 381	36 570	42 437	40 964

Catatan/*Note* :

- 1). Rata-rata 7 bulan/Average of 7 months
- 2). Mulai tahun 1988 beras Cisadane I/Since 1988, Rice Cisadane I

TABEL : 9.5.8. HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR UTAMA DI JAKARTA
 TABLE : 9.5.8. WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORTS COMMODITIES IN JAKARTA
 1985 - 1989
 (Rp./100 Kg)

JENIS BARANG COMMODITY	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/Rubber					
R.S.S. I	74 170	97 050	147 896	163 412	158 783
R.S.S. II	72 245	95 373	145 946	174 308	156 383
R.S.S. III	69 854	93 651	143 812	171 371	153 056
R.S.S. IV 1)	63 259	87 844	136 800	163 358	145 344
R.S.S. V 1)	60 420	81 924	133 875	157 917	140 278
2. Kopi/Coffee (Robusta)	168 750	281 875 r)	242 500	232 083	157 778
3. Minyak screh <i>Citronella oil</i>	406 754	518 046	1 315 262	1 357 700	735 694 3)
4. Lada/Pepper					
Putih/White	392 387	619 417	775 117	629 708	444 594
Hitam/Black	361 333	523 292	724 583	500 417	426 389
5. Tapioka AAA <i>Tapioca AAA</i>	39 492	54 729	57 748	60 034	54 684 3)
6. Tch BOP/Tea BOP	131 667	110 833	130 000	136 250	132 000 4)
7. Kopra/Copra	33 333	32 589	43 344	55 246	55 967
8. Kapok C-Min <i>Capok C-Min</i>	111 433	130 367	144 108	133 475	152 878

Catatan/*Note* :

- 1). Karet rakyat/Smallholder
- 2). Rata-rata 9 bulan/Average of 9 months
- 3). Rata-rata 8 bulan/Average of 8 months
- 4). Rata-rata 10 bulan/Average of 10 months

TABEL : 9.5.9. HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR UTAMA DI PASAR NEW YORK
TABLE : WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORTS COMMODITIES IN NEW YORK MARKET
 1985 - 1989
 (Rp./100 Kg)

BARANG EKSPOR <i>EXPORTS COMMODITY</i>	Satuan <i>Unit</i>	1985	1986	1987	1988	1989 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karet RSS I/ <i>Rubber RSS I</i> *)	US.Cents/KG	92.41	94.46	111.26	128.66	114.08
2. Kopi/ <i>Coffee</i> (Santos)	US.Cents/Lb	148.72	201.26 **)r)	116.11	130.64	...
3. Gula/ <i>Sugar</i>	US.Cents/Lb	4.08	6.35 **)r)	6.86	9.75	...
4. Jagung/ <i>Maize</i> 2)	US.Cents Bushel	248.83	227.00 1)
5. Aluminium	US.Cents/Lb	81.00	81.00
6. Kuningan/ <i>Cooper</i>	US.Cents/Lb	60.10	58.1

Catatan/*Note* :

- 1). Rata-rata 9 bulan/*Average of 9 months*
- 2). Harga di Chicago/*Price in Chicago* (F.A.O)

Sumber/*Source* :

- *Monthly Bulletin of Statistics*

*) *Rubber Statistical Bulletin*

**) Antara

TABEL : 9.5.10. HARGA PERDAGANGAN BESAR BARANG-BARANG EKSPOR UTAMA
 TABLE DI PASAR LONDON
 WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORTS COMMODITIES IN LONDON MARKET
 1984 - 1988

BARANG EKSPOR EXPORT COMMODITY	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
US.\$ / M.TON					
1. Kopra/Copra (Philippines/ Indonesia)	713	384	197	288.26 **)	402.32 **)
2. Minyak kelapa sawit/Palm Oil (5%)	726	503	257 **) 348.88 **)	436.97 **)	
<i>L</i> / LONG TON					
3. Gula/Sugar	103.7	88.6	104.6
<i>L</i> / M.TON					
4. Aluminium <i>Noitched bars</i>	1 112	828	784
5. Timah putih <i>Tin</i> (Kassa)	9 278	9 465 1) 3 893 1)	
6. Tembaga <i>Cooper</i>	1 032	1 104	937
7. Timah hitam <i>Lead</i>	332.1	303.6	277.0
NEW PENCE / KG					
8. Teh/Tea (Northern India)	274 1)	170 1)	145.3 1)
9. Karet/Rubber *) (RSSI)	76.49	64.20	59.32	64.95	70.98

Catatan/*Note*:

1) Rata-rata kurang 12 bulan/Average of less than 12 months

Sumber/*Source* :

UN - Monthly Bulletin of Statistics

*) Rubber Statistical Bulletin

**) Bulletin Statistical Trade (Departemen Perdagangan)

TABEL : 9.5.11
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR MENURUT SEKTOR
WHOLESALE PRICE INDEXES BY SECTOR
1985 - 1989
(1983 = 100)

SEKTOR/SUB SECTOR	1985	1986	1987	1988	1989 1)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	(42)	118	128	145	163	175
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	(5)	117	125	132	143	155
3. Industri/ <i>Manufacturing</i>	(94)	115	124 r)	143	156	165
4. Import/ <i>Imports</i>	(61)	119	129	158	164	176
5. a). Ekspor seluruhnya <i>Export as a whole</i>	(39)	113	85	118	125	131
b) Ekspor tanpa minyak bumi/ <i>Exports excluding petroleum</i>	(34)	115	130	170	183	195
c) Ekspor minyak bumi <i>Ekspor of petroleum</i>	(5)	113	72 r)	103	108	112
Indeks Umum/ <i>General Index</i>	(241)	116	116	142	151	161
Indeks Umum Tanpa Sektor Ekspor/ <i>General Index Excluding Export</i>	(202)	117	127	149	160	171
Indeks Umum Tanpa Ekspor Minyak Bumi/ <i>General Index Excluding Export of Petroleum</i>	(236)	117	127	151	162	173
Indeks Umum Tanpa Impor <i>General Index Excluding Imports</i>	(180)	115	110	134	146	154
Indeks Umum Tanpa Impor & Ekspor Minyak Bumi/ <i>General Index Excluding Imports and Exports Of Petroleum</i>	(175)	116	125	146	161	170
Indeks Umum Tanpa Impor dan Ekspor/ <i>General Index Excluding Imports and Exports</i>	(141)	116	125	143	158	167

Catatan/*Note* : Angka dalam tanda kurung () pada kolom sub sektor menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya.

Figures within brackets under column sub sector indicate the number of items included in that sub sector.

1) Rata-rata 8 bulan/Average of 8 months.

TABEL : 9.5.12
TABLE

**ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR
BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI**
WHOLESALE PRICE INDEXES OF CONSTRUCTION MATERIALS 1)
1985 - 1989
(1983 = 100)

KELOMPOK BARANG <i>GROUPS</i>	1985	1986	1987	1988	1989 2)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayu gelondongan/ <i>Logs</i>	(2)	110	117	138	158 r)
2. Kayu gergajian/ <i>Sawn timber</i>	(2)	113	117	124	134 r)
3. Bambu/ <i>Bamboo</i>	(1)	108	112	121	127 r)
4. Hasil-2 penggalian/ <i>Quarrying</i>	(4)	118	124	133	143 r)
5. Aspal/ <i>Asphalt</i>	(1)	120	131	151	143
6. a.Permadani/ <i>Carpets, Rugs</i>	(1)	113	115	123	131 r)
b. Serat tali keras <i>Ropes, Gunny bag, other</i>	(1)	112	118	142	154
7. Hasil-hasil olahan kayu <i>Wood processing products</i>	(1)	107	112	121	131 r)
8. Cat & sejenisnya/ <i>Paints</i>	(1)	121	135	171	193 r)
9. Barang-barang tembikar <i>Ceramics</i>	(1)	105	109	119	121
10. Kaca/ <i>Glass</i>	(1)	112	118	126	130
11. Barang-barang dari tanah liat/ <i>Structural Clay Products</i>	(3)	111	116	121	126
12. Semen/ <i>Cement</i>	(1)	118	122	125	131 r)
13. Barang-barang mineral bukan logam/ <i>Other Non Metallic Mineral products</i>	(3)	106	112	118	125 r)
14. Barang-barang dari logam besi/ <i>Iron & Steel basic Industries</i>	(4)	111	118	134	157 r)
15. Barang-barang dari logam bukan besi/ <i>Non Ferrous basic metal Industries</i>	(3)	121	139	181	201 r)
16. Barang-barang konstruksi logam <i>Structural Metal Products</i>	(2)	109	117	133	143 r)
17. Barang logam lainnya/ <i>Other Fabricated Metal Products</i>	(2)	105	108	122	156 r)
18. Mesin-mesin kecuali listrik <i>Non Electrical Machineries</i>	(2)	116	124	142	147
19. Mesin-mesin listrik <i>Electrical Machineries</i>	(2)	117	133	168	177 r)
20. Mesin-mesin lainnya <i>Other Machineries</i>	(2)	132	141	181	191 r)
21. Alat-alat listrik <i>Electrical Apparatus</i>	(1)	113	117	136	140 r)

Catatan/*Note* :

- Angka dalam tanda kurung () pada kelompok barang menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya / Figures within brackets () under column group indicate the number of items included in that group

1) Berdasarkan Indeks tak tertimbang (rata-rata relatif harga)

Based on Unweighted price index (price relative average)

2) Rata-rata 8 bulan/Average 8 months

TABEL : 9.5.13
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR
BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI MENURUT
JENIS BANGUNAN/KONSTRUKSI
*WHOLESALE PRICE INDEXES OF CONSTRUCTION
MATERIALS BY TYPE OF CONSTRUCTION*
1985 - 1989
(1983 = 100)

JENIS BANGUNAN <i>TYPE OF CONSTRUCTION</i>	1985 (1)	1986 (2)	1987 (3)	1988 (4)	1989 1) (6)
1. Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal <i>Residential and Non Residential Building (21)</i>	112	119	131	144	157
2. Pekerjaan Umum untuk Pertanian <i>Public work, in the Agriculture Sector (17)</i>	115	121	130	142	155
3. Pekerjaan Umum untuk Jalan-jalan dan Jembatan/ <i>Public work, in Road and Bridge (16)</i>	114	120	132	147	160
4. Bangunan Listrik dan Transmisinya <i>Instalation of Electricity (19)</i>	111	117	134	148	160
5. Bangunan Lainnya <i>Other Building (21)</i>	113	119	133	147	160
Umum/ <i>General (21)</i>	113	119	132	144	158

Catatan/*Note* :

- Angka dalam tanda kurung () pada kolom jenis bangunan menunjukkan banyaknya kelompok barang yang mewakili di dalamnya
Figures within brackets () under column type of construction indicate the number of groups represented in that type of construction.

1)Rata-rata 8 bulan/*Average of 8 months*

TABEL : 9.5.14
TABLE

RATA-RATA INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA
AVERAGE OF PRODUCER PRICE RECEIVED INDEX AND CONSUMER
1985 -
(1983 =

PERINCIAN DESCRIPTION		Jawa Barat/West Java					
		1985	1986	1987	1988		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Indeks harga yang diterima Petani/Producer price indexes received by farmers	Tanaman bahan makanan Food Crops	Padi/Paddy	101.49	121.44	139.84	177.53	
		Palawija Horticulture	106.21	119.57	135.56	160.25	
		Sayur-sayuran Vegetables	112.48	118.93	140.55	153.41	
		Buah-buahan Fruits	121.92	113.11	144.50	154.79	
		Indeks sektor Sector Index	108.41	123.45	140.03	165.42	
	Tanaman perdagangan/Commercial crops	Indeks sektor Sector index	121.85	122.40	119.49	110.35	
		Indeks Umum/General Index	109.30	123.38	138.67	161.77	
		Makanan/Food	100.31	113.77	130.35	155.77	
		Perumahan Housing	132.21	137.86	143.98	152.27	
		Konsumsi rumah tangga Household Consumption	110.07	121.24	138.98	154.01	
Indeks harga yang dibayar petani/consumer price index paid by farmers	Aneka barang dan jasa/Miscellaneous	Aneka barang dan jasa/Miscellaneous	109.24	115.22	123.03	130.21	
		Indeks sektor Sector index	106.70	117.75	131.54	151.02	
		Biaya produksi dan penambahan barang modal/Cost of production and capital formation	Non faktor produksi/Non factor cost	114.42	130.47	145.13	167.50
		Faktor produksi factor costs	119.53	128.95	145.72	159.88	
		Penambahan barang modal Capital formation	121.96	135.01	152.14	165.48	
	Indeks Umum / General Index	Indeks sektor Sector index	118.14	129.39	145.59	162.01	
		Indeks Umum / General Index	108.37	119.45	133.59	152.63	
		Nilai Tukar / Terms of Trade	100.83	103.26	103.70	105.95	

YANG DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI
PRICE PAID INDEX BY FARMERS AND FARMER TERM OF TRADE
1988
(100)

Jawa Tengah/Central Java				Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur/East Java			
1985	1986	1987	1988	1985	1986	1987	1988	1985	1986	1987	1988
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
101.99	115.28	134.83	168.52	109.98	132.39	151.60	193.06	103.53	119.71	141.96	169.59
115.62	130.75	153.79	186.90	113.52	137.50	152.77	171.66	105.34	120.99	141.23	166.20
289.11	306.75	380.14	335.00	194.15	213.25	303.85	194.61	130.99	140.33	165.23	152.08
120.86	120.70	128.99	138.37	100.31	103.44	108.07	116.74	109.02	122.77	135.58	144.48
122.69	135.11	157.00	182.67	122.26	133.43	151.97	175.22	107.31	122.39	143.03	163.74
127.01	131.92	135.47	141.60	88.15	89.54	94.24	95.89	127.84	168.44	181.38	182.30
123.06	134.84	156.42	179.21	110.64	130.47	148.08	169.88	109.69	127.72	147.53	165.89
110.34	123.44	142.04	160.69	106.96	117.12	133.54	153.53	104.07	114.98	132.72	149.17
136.77	145.65	156.79	164.73	129.91	133.36	144.43	158.16	123.24	130.12	139.68	150.61
115.66	126.38	146.65	162.09	114.02	123.50	144.61	156.14	106.05	117.51	139.66	158.72
115.17	125.23	139.42	151.48	116.80	124.38	134.49	145.67	107.08	111.42	119.68	126.00
116.18	127.92	144.58	160.03	113.30	121.75	136.13	152.61	108.28	125.51	132.27	146.15
111.46	128.55	142.49	166.56	113.76	127.29	137.54	158.69	110.22	118.51	138.09	158.69
121.20	133.39	149.15	160.57	129.40	164.37	177.84	198.58	113.23	118.12	128.57	143.17
118.84	129.86	142.34	152.55	115.34	119.87	129.08	144.38	120.78	131.22	147.70	163.68
118.04	131.85	147.02	162.38	123.65	150.62	162.84	183.73	112.28	120.79	132.03	148.70
116.62	128.63	145.02	160.62	114.34	124.65	138.81	155.74	108.93	118.00	132.23	146.59
105.64	105.10	107.53	111.58	96.68	104.58	106.47	109.08	100.62	108.15	111.31	113.26

TABEL : 9.5.15
TABLE

INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
INDEX NUMBER OF PRICE RECEIVED AND PAID BY
1986 -
(1983 =

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>		Jawa Barat/West Java Des/Dec				
		1986	1987	1988	1989	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
	Padi/Paddy	144.42	170.86	200.53	189.72	
	Palawija/ <i>Horticulture</i>	128.95	151.69	162.12	160.09	
Indeks harga yang diterima Petani/Pro- ducer price indexes re- ceived by farmers	Tanaman bahan makanan <i>Food Crops</i>	Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	123.13	170.14	149.44	160.85
		Buah-buahan <i>Fruits</i>	139.68	150.20	170.11	163.19
		Indeks sektor <i>Sector Index</i>	136.81	162.61	178.12	173.53
	Tanaman perda- gangan/Com- mercial crops	Indeks sektor <i>Sector index</i>	125.77	119.29	101.60	113.22
	Indeks Umum/ <i>General Index</i>		136.08	159.74	173.05	169.53
		Makanan/ <i>Food</i>	126.32	149.09	162.48	166.52
		Perumahan <i>Housing</i>	142.10	147.45	155.29	161.77
	Konsumsi ru- mah tangga <i>Household Consumption</i>	Pakaian <i>Clothing</i>	132.30	145.41	158.65	172.30
		Aneka barang dan jasa/ <i>Miscellaneous</i>	119.51	126.78	133.01	141.24
Indeks harga yang di bayar petani/con- sumer price index paid by farmers		Indeks sektor <i>Sector index</i>	127.74	145.07	156.54	162.13
	Biaya produk- si dan penam- bahana barang modal/ <i>Cost of production and capital formation</i>	Non faktor pro- duksi/ <i>Non fac- tor cost</i>	139.01	155.63	186.90	197.58
		Faktor produksi <i>factor costs</i>	137.96	153.39	165.25	176.70
		Penambahan barang modal <i>Capital for- mation</i>	144.46	158.64	173.26	170.71
		Indeks sektor <i>Sector index</i>	138.28	154.03	171.25	208.89
	Indeks Umum / <i>General Index</i>		129.28	146.38	158.68	168.91
	Nilai Tukar / <i>Terms of Trade</i>		105.28	109.13	109.06	105.49

DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI
 FARMERS (BY GROUPS), AND FARMER TERMS OF TRADE
 1989
 100)

Jawa Tengah/Central Java Des/Dec				Daerah Istimewa Yogyakarta Des/Dec				Jawa Timur/East Java Des/Dec			
1986	1987	1988	1989	1986	1987	1988	1989	1986	1987	1988	1989
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
136.40	177.93	184.60	175.00	156.45	212.57	201.04	206.43	136.50	179.74	179.45	176.32
138.84	182.29	174.41	173.95	142.81	168.14	150.59	171.81	128.43	163.48	148.92	155.14
314.17	529.80	315.68	477.81	236.35	281.64	147.01	351.93	135.51	249.46	137.21	189.33
125.11	137.20	136.62	145.92	105.62	114.48	118.66	124.26	130.58	139.90	140.47	148.18
149.35	201.06	185.66	194.32	146.32	182.79	167.68	184.35	133.01	175.74	160.68	167.01
136.81	138.01	137.33	119.46	96.61	92.43	114.89	92.81	179.88	178.34	168.60	192.63
148.29	195.75	181.59	188.02	142.97	176.71	164.13	178.18	138.44	176.04	161.60	169.98
134.85	166.24	164.44	175.37	125.18	155.28	154.60	161.75	123.26	154.24	153.03	164.27
151.84	160.02	168.15	181.64	138.47	150.08	161.70	177.27	135.38	144.30	155.98	165.78
136.80	154.09	168.15	182.00	136.15	149.09	163.33	173.09	130.31	148.21	164.82	177.04
132.40	145.27	156.84	166.64	129.05	140.64	153.90	159.88	116.37	122.29	129.69	136.24
137.70	161.34	164.17	175.55	128.82	150.73	156.07	164.45	124.81	146.60	150.41	160.66
137.55	153.18	190.02	198.49	132.87	146.53	178.79	182.13	133.21	148.20	178.52	184.23
141.51	153.99	169.18	...	173.12	183.49	208.84	...	123.50	133.40	149.97	...
134.65	147.16	160.01	169.30	124.38	132.47	155.56	170.71	138.96	156.36	170.39	180.03
140.22	153.69	175.68	187.33	158.19	169.69	197.50	208.89	126.99	138.71	159.97	167.47
138.15	159.95	166.25	177.68	131.77	152.63	160.23	168.91	125.19	145.25	152.52	161.83
107.34	122.38	100.23	105.81	108.50	115.78	102.44	105.49	110.58	121.20	106.28	105.04

TABEL : 9.5.16
TABLE

INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI
INDEX NUMBERS OF PRICE PAID BY FARMERS
1985 -
(1983 =

PERINCIAN DESCRIPTION	Jawa Barat/West Java			
	1986 (1)	1987 (2)	1988 (3)	1989 (4)
A. KONSUMSI RUMAH TANGGA HOUSEHOLD CONSUMPTION				
INDEKS UMUM / GENERAL INDEX	106.70	117.75	132.67	151.02
I. MAKANAN / FOOD	100.31	113.77	130.35	155.77
1. Padi-padian dan penggantinya <i>Cereals and its substitutes</i>	81.09	97.97	119.03	156.05
2. Daging, ikan dan unggas <i>Meat, fish and poultry</i>	111.06	127.11	147.27	156.95
3. Susu, telur, minyak dan lemak <i>Milk, eggs, oil and fats</i>	127.65	128.18	139.92	164.94
4. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	107.09	131.05	151.03	166.38
5. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	104.12	110.80	121.06	133.72
6. Kacang-kacangan/ <i>Nuts and others</i>	112.74	121.07	131.51	153.48
7. Lain-lain barang makanan dan minuman/ <i>Others foods and drinks</i>	110.07	119.02	130.16	149.99
II. PERUMAHAN / HOUSING	132.21	137.86	143.98	152.27
1. Biaya tempat tinggal <i>Rent and owner costs</i>	107.73	113.42	123.59	138.04
2. Bahan bakar/ <i>Fuel</i>	139.52	145.19	150.15	157.53
3. Alat-alat rumah tangga <i>Household equipments</i>	109.77	116.63	125.49	137.56
4. Lain-lain keperluan rumah tangga <i>Others household operation</i>	109.31	113.64	124.11	132.55
III. PAKAIAN/CLOTHING	110.07	121.24	138.98	154.01
1. Pakaian jadi, alas kaki <i>Wearing apparel & foot wear</i>	110.79	120.97	135.03	147.52
2. Barang-barang pribadi <i>Personal effects</i>	103.30	119.40	153.78	178.94
3. Bahan pakaian/ <i>Textiles</i>	115.81	127.62	151.17	172.87
IV. ANEKA BARANG DAN JASA MISCELLANEOUS	109.24	115.22	123.03	130.21
1. Perawatan kesehatan/ <i>Medical care</i>	119.83	139.48	153.26	168.53
2. Perawatan pribadi/ <i>Personal care</i>	112.02	117.87	129.34	141.61
3. Pendidikan/ <i>Education</i>	115.56	127.83	143.87	170.06
4. Tembakau dan rokok <i>Tobacco and cigarettes</i>	106.50	110.04	115.48	115.95
5. Lain-lain/ <i>Others</i>	107.96	112.52	118.53	126.14
B. BIAYA PRODUKSI & PENAMBAHAN BARANG MODAL/COST OF PRODUCTION AND CAPITAL FORMATION				
I. FAKTOR PRODUKSI/FACTOR COST	119.53	128.95	145.72	159.88
1. Upah/Wages/Salaries	120.78	130.56	147.53	162.17
2. Lainnya/Others	103.13	107.59	121.86	129.72
II. NON FAKTOR PRODUKSI/NON FACTOR COST	114.42	130.47	145.13	167.50
1. Bibit/Seed	115.90	127.39	142.31	181.24
2. Obat & Pupuk/Pesticide & Fertilizer	112.32	133.04	149.43	169.91
3. Sewa Tenaga & Hewan/Hire animal & equipment	117.88	126.98	137.94	154.38
III. PENAMBAHAN BARANG MODAL/ CHANGE IN CAPITAL	121.96	135.01	152.14	165.48
INDEKS UMUM/GENERAL INDECES	108.37	119.45	133.59	152.63

MENURUT SEKTOR KONSUMSI RUMAH TANGGA
 ACCORDING TO HOUSEHOLD CONSUMPTION SECTOR
 1988
 (100)

Jawa Tengah / Central Java				Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur/East Java			
1985	1986	1987	1988	1985	1986	1987	1988	1985	1986	1987	1988
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
116.18	127.92	144.58	160.03	113.30	121.75	136.13	152.61	108.28	117.42	132.27	146.15
110.34	123.44	142.04	160.69	106.96	117.12	133.54	153.53	104.07	114.98	132.72	149.17
93.44	114.91	134.76	163.06	96.82	111.18	131.98	163.50	92.31	106.79	127.92	145.71
119.85	134.08	151.93	167.73	116.17	127.05	143.99	158.68	113.42	126.36	145.27	160.66
133.75	126.38	138.51	164.89	122.73	116.91	130.84	156.70	126.49	122.80	135.42	163.43
127.20	151.32	184.20	177.36	106.08	135.59	167.58	160.12	103.92	134.22	169.64	166.55
104.44	108.40	116.29	125.53	96.75	107.60	112.45	129.17	96.08	102.45	113.00	126.02
121.93	138.26	156.92	176.53	109.46	120.94	134.87	152.71	108.27	119.44	137.82	165.22
113.19	118.58	133.75	148.00	108.42	115.51	127.62	145.63	106.39	113.12	125.04	139.57
136.77	145.65	156.79	164.73	129.91	133.36	144.43	158.16	123.24	130.12	139.68	150.61
115.15	123.06	138.05	153.43	111.76	111.86	123.32	133.68	110.75	116.55	129.10	142.48
143.68	152.54	162.84	168.64	139.19	142.26	151.08	167.39	128.50	135.43	143.85	153.76
120.22	132.74	148.56	162.27	112.73	119.19	141.17	149.05	109.70	119.45	135.78	153.78
112.05	118.66	129.40	138.31	106.45	111.21	121.36	127.31	105.57	109.49	116.74	124.56
115.66	126.38	146.65	162.09	114.02	123.50	144.61	156.14	106.05	117.51	139.66	158.72
119.69	129.64	147.18	163.51	116.94	124.93	140.64	151.86	107.04	118.15	136.15	155.39
102.40	115.17	144.14	174.22	106.10	119.77	155.85	163.48	100.97	112.08	140.74	158.92
113.62	126.24	153.23	152.75	113.68	122.95	143.74	167.91	114.10	128.74	158.68	179.10
115.17	125.23	139.42	151.48	116.80	124.38	134.49	145.67	107.08	111.74	119.68	126.00
124.19	142.50	169.83	196.48	120.06	128.80	146.08	171.88	113.80	123.59	137.42	144.46
111.96	118.74	129.87	144.29	107.01	110.60	117.33	127.55	106.47	111.91	124.18	136.44
123.48	144.85	166.29	193.56	123.15	125.79	133.87	154.90	108.52	116.52	129.74	144.87
110.09	118.03	129.68	136.43	108.38	121.50	141.08	143.72	105.77	109.42	113.81	117.98
117.40	124.11	136.35	143.93	118.84	127.08	133.30	140.34	106.55	109.67	117.27	121.28
121.20	133.39	149.15	160.57	129.40	164.37	121.66	198.58	113.23	118.20	128.57	143.17
122.84	134.23	148.74	160.10	130.85	103.34	181.97	203.88	114.29	119.39	129.90	145.23
101.81	124.37	153.50	165.56	103.48	119.39	103.96	103.96	103.22	106.03	115.95	123.63
111.46	128.55	142.49	166.56	113.76	127.29	137.54	158.69	110.22	125.51	138.09	158.69
113.18	120.39	132.92	157.00	117.99	120.91	131.19	158.91	112.05	119.47	131.55	159.89
109.97	132.16	146.29	172.45	111.64	133.92	145.72	170.36	108.12	127.77	140.93	160.79
115.10	125.02	140.06	155.89	115.56	115.50	121.66	127.34	115.13	124.52	135.75	150.58
118.84	129.86	142.34	152.55	115.34	119.50	129.08	144.38	120.78	131.22	156.36	163.68
118.84	129.86	142.34	152.55	114.34	124.65	138.81	155.74	108.93	118.00	132.23	146.59

TABEL : 9.5.17

INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS HARGA YANG DIBAYAR
DAN NILAI TUKAR PETANI, JAWA-MADURA
*PRODUCER PRICE RECEIVED, INDEX CONSUMER PRICE PAID INDEX
BY FARMERS AND FARMER TERMS OF TRADE, JAVA - MADURA*
1984 - 1989
(1983 = 100)

PROVINSI / PROVINCE							1)
	1984	1985	1986	1987	1988	1989	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
JAWA BARAT / WEST JAVA	It	107.68	109.30	123.38	138.67	161.77	168.17
	Jb	107.17	108.37	119.45	133.59	152.63	162.38
	- NT	100.47	100.83	103.26	103.70	105.95	103.58
JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA	It	116.83	123.06	134.84	156.42	179.21	184.24
	Ib	112.29	116.52	128.63	145.02	160.62	173.04
	NT	104.05	105.64	105.10	107.53	111.58	106.45
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	It	111.86	110.64	130.47	148.08	169.88	169.03
	Ib	111.67	114.34	124.65	138.81	155.74	167.14
	NT	100.17	96.68	104.58	106.47	109.08	101.12
JAWA TIMUR / EAST JAVA	It	110.77	109.69	127.72	147.53	165.89	163.88
	Ib	109.32	108.93	118.0	132.23	146.59	157.35
	NT	101.33	100.62	108.15	111.31	113.26	104.15

Catatan/*Note*:

It = Indeks harga yang diterima petani
Producer price received index by farmers

Ib = Indeks harga yang dibayar petani
Consumer price paid index by farmers

NT = Nilai tukar petani/Farmer terms of trade

NT = $\frac{It}{Ib} \times 100$

1) = Rata-rata 9 bulan/Average of 9 months

10. KONSUMSI dan PENGELUARAN

CONSUMPTION EXPENDITURE



<http://www.bps.go.id>

10. KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

10.1. Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita

Secara umum konsumsi kalori, protein dan lemak, pada tahun 1987, menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 1986. Pada tahun 1986 konsumsi kalori mencapai 2.660 per kapita per hari, sedangkan pada tahun 1987 tercatat sebesar 2.557 per kapita per hari atau sekitar 3,12 persen. Sumber kalori terbesar dari kelompok padi-padian, yang pada tahun 1987 menyumbang sekitar 66 persen.

Konsumsi protein per kapita per hari pada tahun 1987 mencapai 55,06 gram, sedangkan pada tahun 1986 sebanyak 58,23 gram. Dengan demikian telah terjadi penurunan sekitar 5,44 persen. Sumber utama dari konsumsi protein ini adalah padi-padian, yang pada tahun 1987 menyumbang sekitar 61,2 persen. Konsumsi protein hewani hanya sekitar 6,42 gram per kapita per hari, atau hanya merupakan 11,03 persen dari seluruh konsumsi protein.

Konsumsi lemak pada tahun 1987 adalah 49,96 gram per kapita per hari. Dibandingkan tahun 1986 berarti ada penurunan sekitar 0,08 persen, sebab pada tahun 1987 konsumsinya sebanyak 49,96 gram per kapita per hari. Sumber utama dari lemak yang dikonsumsi adalah buah/biji berminyak dan minyak yang berasal dari kacang dan kelapa serta kelapa sawit. Pada tahun 1987, sumbangan lemak dari komoditi tersebut mencapai 39,41 gram per kapita per hari, atau sekitar 79 persen dari seluruh lemak yang dikonsumsi. Lemak hewani yang dikonsumsi hanya 4,11 gram per kapita per hari, atau 8 persen saja.

10.2. Pengeluaran Penduduk.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 1987 dapat dilihat pada Tabel 10.2.1 s/d 10.2.6. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Indonesia di daerah kota pada tahun 1987 telah mencapai 33.413 rupiah sedangkan di daerah pedesaan baru sekitar 18.073 rupiah yaitu hanya sebesar 54 persennya saja. Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia telah mencapai 22.125 rupiah.

Tabel 10.2.8 memperlihatkan perubahan pola konsumsi terjadi penurunan persentase pengeluaran untuk makanan selama kurun waktu 1984-1987. Perubahan ini berlaku baik di kota maupun di pedesaan. Pada tahun 1987 persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makanan mengalami penurunan dari 63,2 persen pada tahun 1984 menjadi 61,3 persen pada tahun 1987. Hal ini berkaitan dengan kenaikan pendapatan karena pendapatan disamping digunakan untuk mencukupi kebutuhan makanan tetapi juga untuk kebutuhan diluar makanan.

Pada tahun 1987 persentase pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran masih cukup tinggi, yaitu sekitar 61 persen. Terdapat pula perbedaan besar antara pola kota dan pola pedesaan. Persentase pengeluaran untuk makanan ini lebih rendah di daerah kota dibandingkan dengan di daerah pedesaan. Pada tahun 1987 persentase pengeluaran untuk makanan di daerah kota hanya sekitar 52,4 persen, sedang di daerah pedesaan masih 67,2 persen. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat kehidupan antara penduduk kota dan pedesaan.

Lebih lanjut apabila dilihat komposisi kelompok makanan, ternyata pengeluaran untuk makanan berpati (padi-padian dan ubi-ubian) mengalami penurunan persentase yaitu dari 32,6 persen pada tahun 1984 menjadi 30,4 persen pada tahun 1987 untuk seluruh penduduk kota dan pedesaan. Di pihak lain pengeluaran untuk jenis makanan yang mengandung protein (ikan, daging, telur dan susu) serta sayur-sayuran dan buah-buahan menunjukkan peningkatan dari 30,2 persen pada tahun 1984 menjadi 31,9 persen pada tahun 1987. Perubahan pola ini secara terinci dapat dilihat pada Tabel 10.2.7 dan 10.2.8 sedangkan pengeluaran menurut kelompok disajikan pada Gambar 10.1.

Pada Tabel 10.2.12 sampai dengan 10.2.14 disajikan data mengenai perkiraan pembagian pengeluaran menurut 10 kelompok lapisan masyarakat selama periode 1978-1987.

Pada tahun 1987, 40 persen kelompok masyarakat yang berpengeluaran rendah di daerah kota menerima pembagian sekitar 21,48 persen dari seluruh jumlah pengeluaran masyarakat. Jika dibandingkan dengan tahun 1984, ternyata persentase pembagian yang diterima oleh 40 persen kelompok bawah di daerah kota pada tahun 1987 mengalami kenaikan. Begitu juga persentase pembagian yang diterima oleh 10 persen kelompok atas (dari 25,92 persen menjadi 26,17 persen). Angka Gini Rasio distribusi pengeluaran di daerah kota pada tahun 1987 tidak mengalami perubahan, yaitu tetap 0,32.

Di daerah pedesaan, 40 persen kelompok masyarakat yang berpengeluaran rendah menerima bagian sekitar 24,28 persen. Bagian pendapatan yang diterima ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 1984. Angka Gini Rasio di daerah pedesaan juga lebih kecil dibandingkan daerah kota. Pada tahun 1987 Gini Rasionalya 0,28 sedang tahun 1987 turun menjadi 0,26.

Secara keseluruhan, 40 persen kelompok penduduk yang berpengeluaran di Indonesia pada tahun 1987 menerima sekitar 20,87 persen dari seluruh pengeluaran. Penerimaan ini sedikit meningkat jika dibandingkan dengan tahun 1984 (20,75 persen). Angka Gini Rasio menurun dari 0,33 pada tahun 1984 menjadi 0,32 pada tahun 1987.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data persediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan, hasil kerja sama antara Biro Pusat Statistik dengan Departemen Pertanian.
2. Metoda yang dipakai untuk penyusunan berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh Organisasi Pangan Sedunia (FAO).
3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stock dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Penyediaan pangan untuk dikonsumsi manusia terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri non pangan dan yang tercccer.
5. Konversi yang digunakan untuk Neraca Bahan Makanan 1985 adalah sebagai berikut :

Padi:

- Dari Gabah kering panen ke gabah kering giling adalah 76,5 persen
- Gabah kering giling ke beras adalah 68 persen.
- Untuk bibit adalah 39,24 Kg gabah kering giling per hektar luas tanam
- Gabah untuk makanan ternak 2,0 persen
- Gabah tercecer 5,4 persen
- Beras tercecer 2,5 persen

Jagung:

- Bibit 25,25 Kg/Ha dari luas panen
- Makanan ternak 6 persen
- Tercecer 5 persen

Ubu Kayu:

- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 13 persen

Ubi Jalar:

- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 10 persen

Sago:

- Dari sagu ke tepung sagu 40 persen

Kacang Tanah:

- Bibit 62,20 Kg/Ha dari luas panen
- Tercecer 5 persen
- Konsumsi kacang tanah berkulit kering ke lepas kulit adalah 60 persen
- Dari kacang lepas kulit ke minyak kacang 52 persen

Kedele:

- Bibit 37,72 Kg/Ha dari luas panen
- Tercecer 5 persen

Kacang Hijau:

- Bibit 25 Kg/Ha dari luas panen
- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 5 persen

Kelapa:

- Berat 1 butir kelapa kering (berkulit) adalah antara 1,5 - 2,0 Kg
- 450 butir kelapa = 100 Kg kopra
- Dari kopra ke minyak adalah 60 persen

Buah-buahan:

- Tercecer diperkirakan 10 persen

Sayur-sayuran:

- Kentang untuk bibit 700 Kg/Ha dari luas tanam, dan tercecer 5 persen
- Bawang merah untuk bibit 1 200 Kg/Ha dari luas tanaman, tercecer 10 persen
- Bawang putih untuk bibit 800 Kg/Ha, tercecer 10 persen
- Sayuran lainnya, tercecer 10 persen

Daging:

- Jeroan sapi, kerbau, kambing/domba 25 persen dari berat karkas
- Jeroan babi, ayam, itik adalah 10 persen dari berat karkas
- Kuda, 20 persen dari berat karkas

Telur:

- a. Telur ayam kampung
 - Bibit 25,0 persen
 - Tercecer 25,0 persen
- b. Telur ayam Ras
 - Bibit 1,0 persen
 - Tercecer 1,0 persen
- c. Telur Bebek
 - Bibit 15,0 persen
 - Tercecer 15,0 persen

Susu:

- Yang tercecer 2 persen

Ikan:

Produksi adalah ikan segar

- Tercecer 15 persen

6. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), BPS, yang mencakup semua provinsi di Indonesia. Khusus untuk Irian Jaya dan Timor Timur terbatas pada daerah yang mudah di capai.
7. Jumlah sampel Susenas 1984 dan 1987 masing-masing sekitar 50 dan 55 ribu rumah tangga
8. Metode pengumpulan datanya adalah dengan cara wawancara langsung terhadap responden (Kepala rumah tangga dan atau anggota rumah tangga). Periode rujukan yang digunakan adalah satu minggu yang lalu untuk makanan, sebulan dan setahun yang lalu untuk pengeluaran bukan makanan.
9. Periode survei untuk SUSENAS 1984 dan 1987 masing-masing adalah bulan Februari dan Januari

TECHNICAL NOTES

1. Data for per capita consumption of food is calculated from the Food Balance Sheet; compiled by the Central Bureau of Statistics in collaboration with the Ministry of Agriculture.
2. The method used for compilation of the Food Balance Sheet is the FAO method.
3. Domestic food utilization is domestic production plus changes in stock plus import minus export.
4. In compiling domestic products utilization, the production used for seed, waste, residual, animal feed, and industrial use, are first taken into account.
5. Conversion factor used are :

Paddy:

- 76.5 percent from dry stalk paddy to ordinary paddy (unhusked rice)
- 68 percent from ordinary paddy to milled rice.
- Seed rate is 39.24 Kg unhusked rice per hectare of planted area
- Gabah for animal food is 2 percent and waste 5.4 percent
- Waste 2.5 percent at milled rice

Maize:

- Seed rate allowed 24.37 Kg/Ha of harvested area
- 6 percent for feed and 5 percent waste

Cassava:

- 2 percent for feed and 13 percent waste

Sweet Potatoes:

- 2 percent for feed and 10 percent waste

Sago:

- Conversion rate of sago is about 40 percent of sago pith.

Peanut/Groundnuts :

- Waste has been taken as 5 percent and seed rate of 67.14 Kg/Ha of harvested area.
- Conversion rate of 60 percent from unhusked to shelled and 52 percent oil from shelled.

Soyabeans:

- Seed rate allowed is 43.01 Kg/Ha of harvested area and 5 percent waste.

Green Peas:

- Seed rate allowed is 25 Kg/Ha harvested area
- 2 percent for feed and 5 percent waste.

Coconuts:

- The weight of a coconut (in husk) is about 1.5 Kg - 2.0 Kg
- 100 Kg copra has been assumed to be equal to 450 coconuts
- Conversion of 60 percent from copra to oil.

Fruits:

- Wastage of 10 percent has been assumed.

Vegetables:

- Wastage of 10 percent has been assumed, except potatoes seed has been taken as equal to 700 Kg/Ha and 5 percent for waste, and onion has been taken as equal to 1 200 Kg/Ha.

Milk: Offal has been estimated for.

- *Cattle, Buffaloes, Goats and Sheeps as 25 percent of carcass weight.*
- *Pig, Hen, Ducks as 10 percent of carcass weight.*
- *Horse, as 20 percent of carcass weight.*

Eggs: Eggs have been classified into:

- *Local hen eggs, hatching rate had been assumed as 25 percent and 25 percent waste*
- *Improved hen eggs, hatching rate had been assumed as 1 percent and 1 percent waste*
- *Ducks eggs, hatching rate had been assumed as 15 percent waste*

Milk:

- *2 percent waste*

Fish:

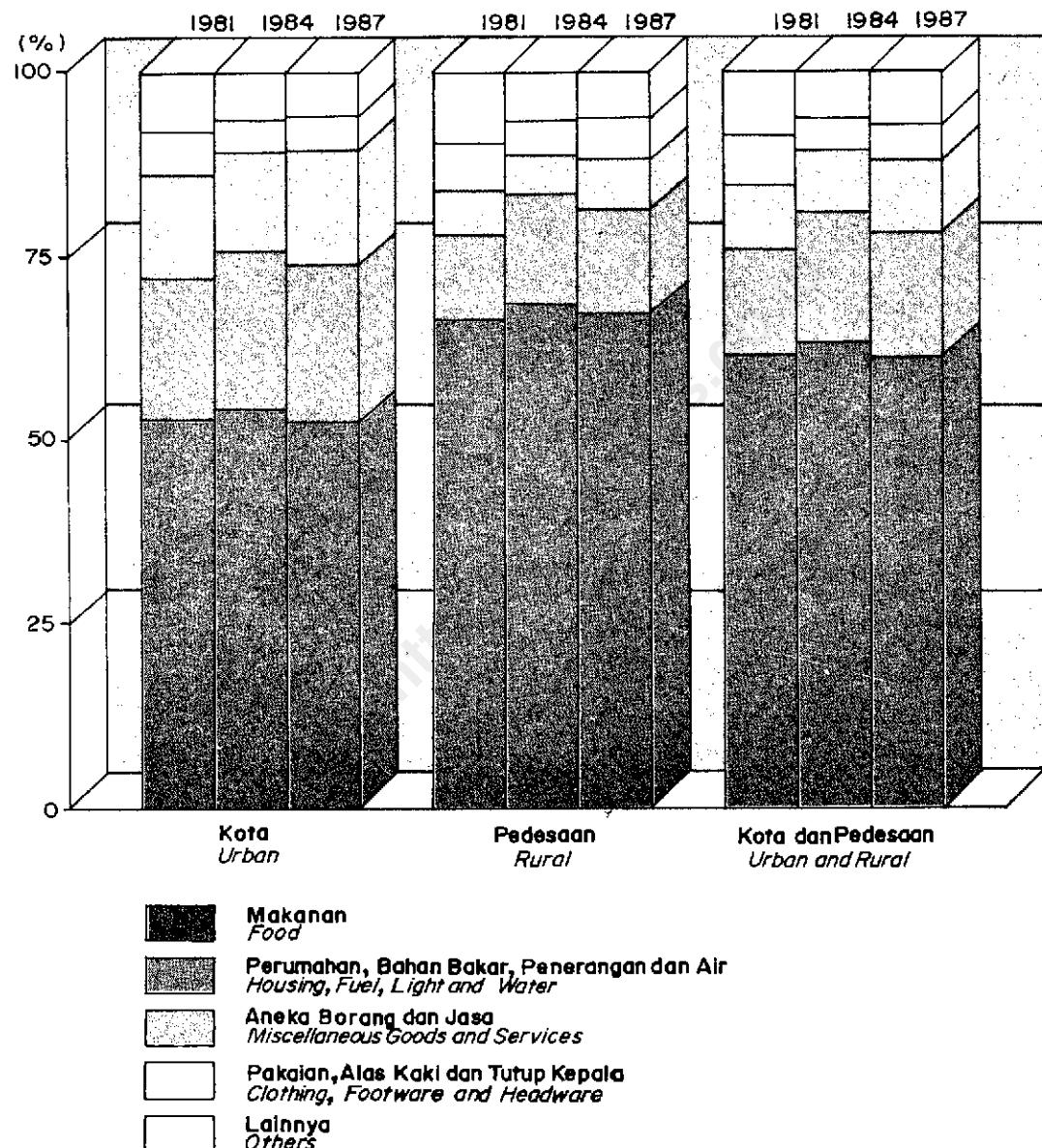
- *Production is given as fresh fish. For inland fishery and marine fishery waste has been taken as 15 percent and 85 percent*

6. *Data for consumer expenditure according to type of expenditures is obtained from the Social Economic National Survey (SUSENAS) of the Central Bureau of Statistics covering all the provinces in Indonesia. For Irian Jaya and Timor Timur the areas are limited to which are easy to be accessed.*
7. *Total size of sample in the 1984 and 1987 SUSENAS are 50 and 55 thousand households, respectively.*
8. *The data collection method is direct interview with respondents (head of household and or member of households). Time reference period used is one week ago for food, and one month and one year ago for non-food expenditures.*
9. *The survey period for the 1984 and 1987 SUSENAS was February and January, respectively.*

Persentase Pengeluaran Rata - rata Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, 1981, 1984, 1987

Gambar 10.1

*Percentage Average Per Capita of Monthly Expenditure
by Expenditure Items, 1981, 1984, 1987*



10.1 KONSUMSI
CONSUMPTION

TABEL : 10.1.1 PERSEDIAAN KONSUMSI PANGAN PERKAPITA 1)
TABLE AVAILABLE OF FOOD CONSUMPTION PER CAPITA
1986

JENIS BAHAN COMMODITY	Kg/Tahun Kg/Year	Gram/Hari Grams/Day	Kalori/Hari Cal/Day	Protein Gram/Hari Gram/Day	Lemak Gram/Hari Fats Grams/Day Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-Padian/Cereals					
- Tepung Gandum <i>Wheat flour</i>	5.96	16.33	60	1.45	0.21
- Gabah/Beras <i>Unhusked rice/Rice</i>	147.36	403.73	1 453	27.45	2.83
- Jagung/ Maize	29.25	80.14	256	6.64	2.81
- Jagung Basah (Muda) <i>Fresh Maize</i>	0.97	2.66	3	0.11	0.03
Sub Jumlah	-	-	1 772	35.65	5.88
Sub Total					
II. Makanan Berpati <i>Starchy Food</i>					
- Ubi Jalar <i>Sweet Potatoe</i>	11.05	30.27	32	0.47	0.18
- Ubi Kayu/Cassava	51.49	141.07	154	1.27	0.32
- Ubi kayu/Tapioka <i>Cassava/Tapioca</i>	1.35	3.70	13	0.02	0.01
- Sagu/Tepung Sagu <i>Sago Pith/Sago flour</i>	0.78	2.14	8	0.01	0.00
Sub Jumlah	-	-	207	1.77	0.51
Sub Total					
III. Gula/Sugar					
- Gula pasir <i>Refined Sugar</i>	11.66	31.95	116	-	-
- Gula Mangkok/Lain2 <i>Other Sugar</i>	1.62	4.44	16	0.05	0.15
Sub Jumlah	-	-	132	0.05	0.15
Sub Total					
IV. Buah/Biji berminyak <i>Pulses nut and oil seed</i>					
- Kacang tanah lepas kulit/Groundnut <i>Shelled</i>	3.63	9.95	45	2.52	4.26
- Kedele/Soyabean	8.80	24.11	80	8.41	4.36
- Kacang Hijau <i>Green Peas</i>	1.15	3.15	11	0.70	0.04
- Kelapa berkulit/daging <i>Coconut in husk/Coconut meat</i>	11.86	32.49	117	1.10	11.27
Sub Jumlah	-	-	253	12.73	19.93
Sub Total					

Catatan/*Note* : 1) Menurut neraca bahan makanan di Indonesia, 1986
According to food balance sheet in Indonesia, 1986

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein	Lemak
				Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Fats <i>Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

V. Buah-Buahan /*Fruits*

- Advokat / <i>Avocado</i>	0.39	1.07	1	0.01	0.04
- Jeruk / <i>Orange</i>	2.90	7.95	2	0.04	0.01
- Duku Langsat/ <i>Lanzon</i>	0.41	1.12	0	0.01	0.00
- Durian / <i>Durian</i>	1.09	2.99	1	0.02	0.02
- Jambu / <i>Waterapple</i>	1.35	3.70	2	0.02	0.01
- Mangga/ <i>Mango</i>	2.24	6.14	2	0.02	0.01
- Nanas/ <i>Pineapple</i>	9.09	24.90	7	0.05	0.03
- Pepaya / <i>Papaya</i>	1.70	4.66	2	0.02	0.00
- Pisang / <i>Banana</i>	11.24	30.79	23	0.28	0.05
- Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1.09	2.99	1	0.01	0.00
- Salak/ <i>Salacia</i>	0.47	1.29	0	0.00	0.00
- Sawo / <i>Sapodila</i>	0.28	0.77	1	0.00	0.01
- Lainnya/ <i>Others</i>	0.29	0.79	0	0.00	0.00
- Sub Jumlah/Sub Total	-	-	42	0.48	0.18

VI. Sayur-Sayuran
Vegetables

- Bawang Merah/ <i>Onion (Shallot)</i>	1.61	4.41	2	0.06	0.01
- Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1.59	4.36	0	0.02	0.00
- Kacang-kacangan <i>Beans</i>	1.96	5.37	2	0.11	0.01
- Kentang/ <i>Potatoe</i>	2.18	5.97	4	0.10	0.01
- Kubis/ <i>Cabbage</i>	4.30	11.78	2	0.12	0.02
- Tomat/ <i>Tomatoe</i>	1.02	2.79	0	0.03	0.01
- Wortel/ <i>Carrot</i>	0.58	1.59	1	0.02	0.00
- Cabe/ <i>Chilli</i>	2.55	6.99	6	0.28	0.14
- Terong/ <i>Eggplant</i>	0.99	2.71	1	0.03	0.00
- Petsai/ <i>Mustard greens</i>	1.15	3.15	1	0.06	0.01
- Bawang daun/ <i>Shallot (Spring Onion)</i>	0.83	2.27	0	0.03	0.01

(Lanjutan/Continued)

JENIS BAHAN COMMODITY	Kg/Tahun Kg/Year	Gram/Hari Grams/Day	Kalori/Hari Cal/Day	Protein	Lemak
				Gram/Hari Gram/Day	Fats Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	0.70	1.92	0	0.04	0.00
- Lobak/Radish	0.14	0.36	0	0.00	0.00
- Labu Siam/ <i>Chayotte</i>	0.86	2.36	0	0.02	0.00
- Buncis/ <i>Green beans</i>	0.60	1.64	1	0.04	0.00
- Bayam/ <i>Spinach</i>	0.44	1.21	0	0.03	0.00
- Bawang putih/ <i>Garlic</i>	0.32	0.88	1	0.03	0.00
- Lainnya/ <i>Others</i>	0.48	1.32	0	0.02	0.00
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	21	1.04	0.22
VII. Daging/Meat					
- Daging sapi/ <i>Beef</i>	0.85	2.33	5	0.44	0.33
- Daging kerbau <i>Buffalo meat</i>	0.17	0.47	0	0.09	0.00
- Daging kambing <i>Mutton</i>	0.21	0.58	1	0.10	0.05
- Daging domba <i>Lamb meat</i>	0.10	0.27	1	0.05	0.04
- Daging kuda/Lainnya <i>Horse meat/others</i>	0.01	0.03	0	0.01	0.00
- Daging babi/ <i>Pork</i>	0.68	1.86	8	0.23	0.79
- Daging Ayam Kampung <i>Local chicken meat</i>	0.53	1.45	4	0.26	0.36
- Daging ayam ras <i>Improved chicken meat</i>	0.47	1.29	4	0.23	0.32
- Daging Itik <i>Duck meat</i>	0.03	0.08	0	0.01	0.02
- Jeroan semua jenis <i>Offal all kinds</i>	0.72	1.97	2	0.31	0.13
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	25	1.73	2.04

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>Protein Grams/Day</i>	Lemak Gram/Hari <i>Fats Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VIII. Telur/Egg					
- Telur ayam kampung <i>Local hen egg</i>	0.19	0.52	1	0.07	0.06
- Telur ayam ras <i>Improved hen egg</i>	1.35	3.70	6	0.47	0.43
- Telur itik <i>Duck egg</i>	0.52	1.42	2	0.17	0.18
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	9	0.71	0.67
IX. Susu/Milk					
- Susu sapi <i>Cow milk</i>	1.08	2.96	2	0.09	0.10
- Susu Impor <i>Imported milk</i>	2.36	6.47	4	0.21	0.23
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	6	0.30	0.33
X. Ikan/Fish					
- Ikan tawar & tambak <i>Inland water fish</i>	3.03	8.30	5	0.91	0.17
- Ikan laut <i>Marine fish</i>	8.44	23.12	15	2.77	0.46
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	20	3.68	0.63
XI. Minyak & Lemak <i>Oils & Fats</i>					
- Kacang tanah/minyak <i>Groundnut oil</i>	-	-	-	-	-
- Kopra/minyak goreng <i>Copra/Cooking oil</i>	3.24	8.88	77	0.09	8.70
- Minyak sawit/Minyak goreng <i>Palm oil/Cooking oil</i>	3.09	8.47	76	0.00	8.47
- Inti sawit/Minyak goreng <i>Palm kernel/Cooking oil</i>	0.67	1.84	17	-	1.84
- Sub Jumlah/Sub Total	-	-	170	0.09	19.01

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein	Lemak
				Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Gram/Hari <i>Fats Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Lemak sapi <i>Cattle fat</i>	0.03.	0.08	1	0.00	0.07
- Lemat kerbau <i>Buffalo fat</i>	0.01	0.03	0	0.00	0.03
- Lemak domba + kambing <i>Goat + sheep fat</i>	0.02	0.06	0	0.00	0.06
- Lemak babi <i>Pig fat</i>	0.09	0.25	2	0.00	0.25
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	3	0.00	0.41
JUMLAH BESAR <i>GRAND TOTAL</i>	-	-	2 660	58.22	49.96
- Nabati <i>Vegetable</i>	-	-	2 597	51.80	45.88
- Hewani <i>Animal</i>	-	-	63	6.42	4.08

TABEL : 10.1.2 PERSEDIAAN KONSUMSI PANGAN PERKAPITA 1)
TABLE AVAILABILITY OF FOOD CONSUMPTION PER CAPITA
1987

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Lemak Gram/Hari <i>Fats Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-Padian/Cereals					
- Tepung Gandum <i>Wheat flour</i>	6.86	18.79	69	1.67	0.24
- Gabah/Beras <i>Unhusked rice/Rice</i>	143.17	392.25	1 412	26.67	2.75
- Jagung/ Maize	24.71	67.70	216	5.61	2.38
- Jagung Basah (Muda) <i>Fresh Maize</i>	0.97	2.66	3	0.11	0.03
Sub Jumlah	-	-	1 700	34.06	5.40
Sub Total					
II. Makanan Berpati <i>Starchy Food</i>					
- Ubi Jalar <i>Sweet Potatoe</i>	10.41	28.52	30	0.44	0.17
- Ubi Kayu/Cassava	51.72	141.70	155	1.28	0.32
- Ubi kayu/Tapioka <i>Cassava/Tapioca</i>	-	-	-	-	-
- Sagu/Tepung Sagu <i>Sago Pith/Sago flour</i>	0.62	1.70	6	0.01	0.00
Sub Jumlah	-	-	191	1.73	0.49
Sub Total					
III. Gula/Sugar					
- Gula pasir <i>Refined Sugar</i>	12.26	33.59	122	0.00	0.00
- Gula Mangkok/Lain2 <i>Other Sugar</i>	1.65	4.52	17	0.05	0.16
Sub Jumlah	-	-	139	0.05	0.16
Sub Total					
IV. Buah/Biji berminyak <i>Pulses nut and oil seed</i>					
- Kacang tanah lepas kulit/Groundnut <i>Shelled</i>	3.00	8.22	37	2.08	3.52
- Kedele/Soyabean	7.67	21.01	70	7.33	3.80
- Kacang Hijau <i>Green Peas</i>	1.08	2.96	10	0.66	0.04
- Kelapa berkulit/daging <i>Coconut in husk/Coconut meat</i>	12.10	33.15	119	1.13	11.50
Sub Jumlah	-	-	236	11.20	18.82
Sub Total					

Catatan/*Note* : 1) Menurut neraca bahan makanan di Indonesia, 1987
According to food balance sheet in Indonesia, 1987

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein	Lemak
				Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Fats <i>Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

V. Buah-Buahan /*Fruits*

- Advokat / <i>Avocado</i>	0.38	1.04	1	0.01	0.04
- Jeruk / <i>Orange</i>	2.96	8.11	3	0.04	0.01
- Duku Langsat/ <i>Lanzon</i>	0.33	0.90	0	0.01	0.00
- Durian / <i>Durian</i>	1.05	2.88	1	0.02	0.02
- Jambu / <i>Waterapple</i>	1.57	4.30	2	0.02	0.01
- Mangga/ <i>Mango</i>	2.73	7.48	2	0.02	0.01
- Nanas/ <i>Pineapple</i>	1.84	5.04	1	0.01	0.01
- Pepaya / <i>Papaya</i>	1.70	4.66	2	0.02	0.00
- Pisang / <i>Banana</i>	11.59	31.75	24	0.29	0.05
- Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0.98	2.68	1	0.01	0.00
- Salak/ <i>Salacia</i>	0.85	2.33	1	0.00	0.00
- Sawo / <i>Sapodilla</i>	0.28	0.77	1	0.00	0.01
- Lainnya/ <i>Others</i>	1.08	2.96	1	0.01	0.02
- Sub Jumlah/Sub Total	-	-	40	0.46	0.18

VI. Sayur-Sayuran
Vegetables

- Bawang Merah/ <i>Onion (Shallot)</i>	1.03	2.82	1	0.04	0.01
- Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1.42	3.89	0	0.02	0.00
- Kacang-kacangan <i>Beans</i>	1.68	4.60	2	0.09	0.01
- Kentang/ <i>Potatoe</i>	1.74	4.77	3	0.08	0.00
- Kubis/ <i>Cabbage</i>	4.34	11.89	2	0.12	0.02
- Tomat/ <i>Tomatoe</i>	0.99	2.71	1	0.03	0.01
- Wortel/ <i>Carrot</i>	0.70	1.92	1	0.02	0.01
- Cabe/ <i>Chilli</i>	2.45	6.71	6	0.27	0.14
- Terong/ <i>Eggplant</i>	0.83	2.27	0	0.02	0.00
- Petasai/ <i>Mustard greens</i>	1.14	3.12	1	0.06	0.01
- Bawang daun/ <i>Shallot (Spring Onion)</i>	0.91	2.49	0	0.03	0.01

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein	Lemak
				Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Fats <i>Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	0.76-	2.08	0	0.04	0.00
- Lobak/Radish	0.18	0.49	0	0.00	0.00
- Labu Siam/ <i>Chayotte</i>	1.01	2.77	1	0.02	0.00
- Buncis/ <i>Green beans</i>	0.61	1.67	1	0.04	0.00
- Bayam/ <i>Spinach</i>	0.48	1.32	0	0.03	0.00
- Bawang putih/ <i>Garlic</i>	0.32	0.88	1	0.03	0.00
- Lainnya/ <i>Others</i>	0.22	0.60	0	0.01	0.00
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	20	0.95	0.22
VII. Daging/Meat					
- Daging sapi/ <i>Beef</i>	0.85	2.33	5	0.44	0.33
- Daging kerbau <i>Buffalo meat</i>	0.15	0.41	0	0.08	0.00
- Daging kambing <i>Mutton</i>	0.21	0.58	1	0.10	0.05
- Daging domba <i>Lamb meat</i>	0.10	0.27	1	0.05	0.04
- Daging kuda/Lainnya <i>Horse meat/others</i>	0.01	0.03	0	0.01	0.00
- Daging babi/ <i>Pork</i>	0.57	1.56	7	0.20	0.62
- Daging Ayam Kampung <i>Local chicken meat</i>	0.53	1.45	4	0.26	0.36
- Daging ayam ras <i>Improved chicken meat</i>	0.56	1.53	5	0.28	0.38
- Daging Itik <i>Duck meat</i>	0.04	0.11	0	0.02	0.03
- Jeroan semua jenis <i>Offal all kinds</i>	0.72	1.97	3	0.31	0.13
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	26	1.75	1.94

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein	Lemak
				Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Fats <i>Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VIII. Telur/Egg					
- Telur ayam kampung <i>Local hen egg</i>	0.19	0.52	1	0.07	0.06
- Telur ayam ras <i>Improved hen egg</i>	1.36	3.73	6	0.48	0.43
- Telur itik <i>Duck egg</i>	0.53	1.45	3	0.19	0.21
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	10	0.74	0.70
IX. Susu/Milk					
- Susu sapi <i>Cow milk</i>	1.20	3.29	2	0.11	0.12
- Susu Impor <i>Imported milk</i>	2.66	7.29	4	0.23	0.26
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	6	0.34	0.38
X. Ikan/Fish					
- Ikan tawar & tambak <i>Inland water fish</i>	3.21	8.05	5	0.89	0.16
- Ikan laut <i>Marine fish</i>	8.57	23.48	16	2.82	0.47
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	21	3.71	0.63
XI. Minyak & Lemak <i>Oils & Fats</i>					
- Kacang tanah/minyak <i>Groundnut oil</i>	-	-	-	-	-
- Kopra/minyak goreng <i>Copra/Cooking oil</i>	2.68	7.34	64	0.07	7.19
- Minyak sawit/Minyak goreng <i>Palm oil/Cooking oil</i>	4.26	11.67	105	0.00	11.67
- Inti sawit/Minyak goreng <i>Palm kernel/Cooking oil</i>	0.63	1.73	16	0.00	1.73
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	185	0.07	20.59

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>Protein Grams/Day</i>	Lemak Gram/Hari <i>Fats Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Lemak sapi <i>Cattle fat</i>	0.04	0.11	1	0.00	0.10
- Lemak kerbau <i>Buffalo fat</i>	0.01	0.03	0	0.00	0.03
- Lemak domba + kambing <i>Goat + sheep fat</i>	0.02	0.06	0	0.00	0.06
- Lemak babi <i>Pig fat</i>	0.08	0.22	2	0.00	0.22
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	3	0.00	0.41
JUMLAH BESAR <i>GRAND TOTAL</i>	-	-	2 577	55.06	49.92
- Nabati <i>Vegetable</i>	-	-	2 512	48.48	45.89
- Hewani <i>Animal</i>	-	-	68	6.78	4.11

10.2 PENGELUARAN
EXPENDITURE

TABEL : 10.2.1.

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
MENURUT JENIS DAN
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE
CONSUMPTION AND

JENIS PENGELUARAN EXPENDITURE ITEMS	Kurang dari/less than 6 000	6 000	8 000
(1)	(2)	(3)	(4)
A MAKANAN /FOOD			
1. Padi-padian / Cereals	2 218	2 843	3 121
2. Ubi-ubian / Cassava	55	96	121
3. Ikan / Fish	158	140	338
4. Daging / Meats	-	-	34
5. Telur,susu / Eggs and milk	-	52	104
6. Sayur-sayuran / Vegetables	354	576	534
7. Kacang-kacangan / Nuts	123	143	307
8. Buah-buahan / Fruits	26	51	148
9. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	592	680	834
10. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	340	361	521
11. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverage</i>	-	-	0
12. Tembakau, sirih <i>Tobacco, betelnuts</i>	164	217	368
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	4 030	5 159	6 430
B BUKAN MAKANAN /NON FOOD			
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	660	1 135	1 553
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	421	276	416
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footware and headware</i>	337	283	464
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	27	68	29
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	12	41	30
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	94	193	174
JUMLAH BUKAN MAKANAN TOTAL OF NON FOOD	1 551	1 996	2 666
JUMLAH / TOTAL	5 581	7 155	9 096

TIAP BULAN DIDAERAH KOTA
GOLONGAN PENGELOUARAN
*IN URBAN AREAS BY ITEMS OF
EXPENDITURE CLASSES*
1987

10 000	15 000	20 000	30 000	40 000	60 000	80 000 dan lebih <i>and over</i>	Rata-rata Per Kapita <i>Average Per Capita (Rp.)</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3 293	3 467	3 602	3 817	4 019	4 123	8 986	3 703
126	148	179	210	260	290	730	199
544	893	1 303	1 739	2 065	2 466	6 642	1 476
151	357	791	1 304	2 215	3 421	10 981	1 281
298	469	841	1 255	1 820	2 577	6 299	1 118
748	998	1 313	1 687	1 979	2 280	5 526	1 467
445	553	714	849	992	1 180	2 505	764
270	431	710	1 071	1 598	2 260	6 256	989
1 226	1 639	2 142	2 723	3 279	4 071	9 943	2 433
948	1 343	1 884	2 801	3 971	5 774	14 857	2 583
6	6	17	25	61	62	402	32
573	885	1 301	1 737	2 157	2 311	5 034	1 449
8 628	11 189	14 797	19 218	24 416	30 815	78 161	17 494
2 228	3 261	4 818	6 991	10 108	15 467	64 995	7 160
867	1 505	2 856	4 933	7 890	13 624	54 471	5 111
707	927	1 241	1 708	2 304	3 126	9 045	1 598
112	180	371	639	1 296	2 835	10 983	840
68	132	271	464	845	1 515	6 735	541
243	314	432	627	1 035	1 412	5 757	669
4 225	6 319	9 989	15 362	23 478	37 979	151 986	15 919
12 853	17 508	24 786	34 580	47 984	68 794	230 147	33 413

TABEL : 10.2.2.
TABLE

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
MENURUT JENIS DAN
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE
CONSUMPTION AND
1987

JENIS PENGELUARAN EXPENDITURE ITEMS	Kurang dari/less than 6 000	6 000	8 000
		7 999	9 999
(1)	(2)	(3)	(4)
A MAKANAN /FOOD			
1. Padi-padian / Cereals	1 861	2 529	2 980
2. Ubi-ubian / Cassava	468	295	282
3. Ikan / Fish	195	295	429
4. Daging / Meats	18	29	61
5. Telur,susu / Eggs and milk	25	42	87
6. Sayur-sayuran / Vegetables	398	542	642
7. Kacang-kacangan / Nuts	113	160	229
8. Buah-buahan / Fruits	102	128	203
9. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	572	795	1 032
10. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	97	187	319
11. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	2	3	7
12. Tembakau, sirih <i>Tobacco, betelnuts</i>	192	262	370
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	4 043	5 267	6 641
B BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	789	1 054	1 317
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	154	218	308
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footware and headware</i>	216	353	456
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	30	47	78
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	25	39	42
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	115	188	223
JUMLAH BUKAN MAKANAN TOTAL OF NON FOOD	1 329	1 899	2 424
JUMLAH / TOTAL	5 372	7 166	9 065

TIAP BULAN DI DAERAH PEDESAAN
 GOLONGAN PENGETAHUAN
*IN RURAL AREAS BY ITEMS OF
 EXPENDITURE CLASSES*

10 000	15 000	20 000	30 000	40 000	60 000	80 000 dan lebih <i>and over</i>	Rata-rata Per Kapita <i>Average Per Capita</i> (Rp.)
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3 603	4 141	4 633	4 857	5 104	5 090	9 785	3 935
253	255	271	313	377	309	894	271
695	1 102	1 598	2 212	2 805	3 146	6 887	1 085
135	301	621	1 231	2 016	3 213	8 064	399
182	351	622	1 125	1 682	2 679	7 245	410
842	1 111	1 442	1 895	2 228	2 723	6 066	1 101
349	460	582	811	1 039	1 275	3 017	453
333	575	913	1 403	2 130	2 576	8 580	614
1 404	1 897	2 491	3 187	3 831	4 707	11 803	1 862
589	967	1 527	2 381	3 110	4 545	13 670	1 025
11	22	30	48	84	187	377	22
606	964	1 435	2 025	2 661	2 939	8 013	970
9 002	12 146	16 165	21 488	27 067	33 389	84 401	12 147
1 768	2 422	3 384	4 963	6 845	10 037	29 119	2 560
539	897	1 532	3 047	5 227	10 055	42 183	1 166
653	931	1 278	1 836	2 521	3 703	10 599	954
150	330	682	1 479	3 408	6 775	65 543	588
63	97	173	326	618	1 229	4 273	132
320	444	695	1 041	1 623	2 559	20 719	526
3 493	5 121	7 744	12 692	20 242	34 358	172 436	5 926
12 495	17 267	23 909	34 180	47 309	67 747	256 837	18 073

TABEL : 10.2.3.

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
MENURUT JENIS DAN
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE
OF CONSUMPTION AND

JENIS PENGELUARAN EXPENDITURE ITEMS	Kurang dari/less than 6 000	6 000	8 000
(1)	(2)	(3)	(4)
A MAKANAN /FOOD			
1. Padi-padian / Cereals	1 873	2 540	2 988
2. Ubi-ubian / Cassava	454	288	273
3. Ikan / Fish	194	289	424
4. Daging / Meats	18	28	60
5. Tetur,susu / Eggs and milk	24	42	88
6. Sayur-sayuran / Vegetables	396	543	636
7. Kacang-kacangan / Nuts	113	159	233
8. Buah-buahan / Fruits	100	125	200
9. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	572	790	1 023
10. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	105	193	330
11. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	2	3	6
12. Tembakau, sirih <i>Tobacco, betelnuts</i>	191	260	370
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	4 042	5 260	6 631
B BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	784	1 057	1 330
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	163	220	313
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footware and headware</i>	220	350	456
4. Barang yang tahan lama / <i>Durable goods</i>	30	48	75
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	25	39	41
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	114	189	220
JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON FOOD</i>	1 336	1 903	2 435
JUMLAH / TOTAL	5 378	7 163	9 066

BULAN DI DAERAH KOTA + PEDESAAN
 GOLONGAN PENGELUARAN
IN URBAN + RURAL AREAS BY ITEMS
EXPENDITURE CLASSES
 1987

10 000	15 000	20 000	30 000	40 000	60 000	80 000 dan lebih <i>and over</i>	Rata-rata Per Kapita <i>Average Per Capita</i> (Rp.)
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3 571	4 014	4 267	4 301	4 376	4 378	9 123	3 873
240	235	238	258	299	295	759	252
680	1 062	1 493	1 959	2 308	2 646	6 691	1 188
137	312	681	1 270	2 149	3 366	10 512	632
194	373	700	1 194	1 775	2 604	6 459	597
832	1 090	1 396	1 784	2 061	2 397	5 622	1 197
359	477	629	832	1 008	1 205	2 591	535
327	548	841	1 225	1 773	2 344	6 650	713
1 386	1 847	2 368	2 938	3 461	4 239	10 251	2 013
627	1 038	1 654	2 606	3 688	5 449	14 653	1 437
10	19	25	36	68	95	399	25
602	949	1 387	1 871	2 322	2 477	5 532	1 097
8 965	11 964	15 679	20 274	25 288	31 495	79 242	13 559
1 816	2 581	3 894	6 047	9 035	14 033	59 036	3 775
573	1 012	2 003	4 055	7 014	12 682	52 413	2 208
659	930	1 265	1 767	2 375	3 278	9 308	1 124
146	302	571	1 030	1 991	3 875	19 928	655
64	104	208	400	770	1 439	6 321	240
312	420	602	820	1 229	1 715	8 177	564
3 570	5 349	8 543	14 119	22 414	37 022	155 183	8 566
12 535	17 313	24 222	34 393	47 702	68 517	234 425	22 125

TABEL : 10.2.4.
TABLE

PERSENTASE PENGELOUARAN RATA-RATA
MENURUT JENIS DAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA
BY ITEMS OF CONSUMPTION

JENIS PENGELOUARAN <i>EXPENDITURE ITEMS</i>	Kurang dari/less <i>than</i> 6 000	6 000	8 000
		7 999	9 999
(1)	(2)	(3)	(4)
A MAKANAN /FOOD			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	39.74	39.73	34.31
2. Ubi-ubian / <i>Cassava</i>	0.99	1.34	1.33
3. Ikan / <i>Fish</i>	2.83	1.96	3.72
4. Daging / <i>Meats</i>	-	-	0.37
5. Telur,susu / <i>Eggs and milk</i>	-	0.73	1.14
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	6.34	8.05	5.87
7. Kacang-kacangan / <i>Nuts</i>	2.20	2.00	3.38
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0.47	0.71	1.63
9. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	10.61	9.50	9.17
10. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	6.09	5.05	5.73
11. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	-	-	-
12. Tembakau, sirih <i>Tobacco, betelnuts</i>	2.94	3.03	4.05
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>			
	72.21	72.10	70.69
B BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	11.83	15.86	17.07
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	7.54	3.86	4.57
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footware and headware</i>	6.04	3.96	5.10
4. Barang yang tahan lama / <i>Durable goods</i>	0.48	0.95	0.32
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	0.22	0.57	0.33
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	1.68	2.70	1.91
JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON FOOD</i>			
	27.79	27.90	29.31
JUMLAH / TOTAL			
	100.00	100.00	100.00

**PER KAPITA SEBULAN DI DAERAH KOTA
GOLONGAN PENGELUARAN
MONTHLY EXPENDITURE IN URBAN AREAS
AND EXPENDITURE CLASSES
1987**

10 000	15 000	20 000	30 000	40 000	60 000	80 000 dan lebih <i>and over</i>	Rata-rata Per Kapita <i>Average Per Capita</i> (Rp.)
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
25.62	19.80	14.53	11.04	8.39	5.99	3.90	11.08
0.98	0.85	0.72	0.61	0.54	0.42	0.32	0.60
4.23	5.10	5.26	5.03	4.31	3.58	2.89	4.42
1.17	2.04	3.19	3.77	4.62	4.97	4.77	3.83
2.32	2.68	3.39	3.63	3.80	3.75	2.74	3.35
5.82	5.70	5.30	4.88	4.13	3.31	2.40	4.39
3.46	3.16	2.88	2.46	2.07	1.72	1.09	2.29
2.10	2.46	2.86	3.10	3.34	3.29	2.72	2.96
9.53	9.36	8.65	7.88	6.84	5.92	4.32	7.28
7.38	7.67	7.60	8.10	8.29	8.39	6.46	7.73
0.05	0.03	0.07	0.07	0.13	0.09	0.17	0.10
4.46	5.05	5.25	5.02	4.50	3.36	2.19	4.34
67.13	63.91	59.70	55.58	50.98	44.79	33.96	52.36
17.33	18.63	19.44	20.22	21.10	22.48	28.24	21.43
6.75	8.60	11.52	14.27	16.47	19.80	23.67	15.30
5.50	5.29	5.01	4.94	4.81	4.54	3.93	4.78
0.87	1.03	1.50	1.85	2.71	4.12	4.77	2.51
0.53	0.75	1.09	1.34	1.76	2.20	2.93	1.62
1.89	1.79	1.74	1.81	2.16	2.05	2.50	2.00
32.87	36.09	40.30	44.42	49.02	55.21	66.04	47.64
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

TABEL : 10.2.5.
TABLE

PERSENTASE PENGELOUARAN RATA-RATA PER
MENURUT JENIS DAN GOLONGAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY
OF CONSUMPTION AND MONTHLY

JENIS PENGELOUARAN EXPENDITURE ITEMS	Kurang dari/less than 6 000	6 000	8 000
		7 999	9 999
(I)	(2)	(3)	(4)
A MAKANAN /FOOD			
1. Padi-padian / Cereals	34.64	35.29	32.87
2. Ubi-ubian / Cassava	8.71	4.12	3.11
3. Ikan / Fish	3.63	4.12	4.73
4. Daging / Meats	0.34	0.40	0.67
5. Telur,susu / Eggs and milk	0.47	0.59	0.96
6. Sayur-sayuran / Vegetables	7.41	7.56	7.08
7. Kacang-kacangan / Nuts	2.10	2.23	2.53
8. Buah-buahan / Fruits	1.90	1.79	2.24
9. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	10.65	11.10	11.39
10. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	1.81	2.61	3.52
11. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0.04	0.04	0.08
12. Tembakau, sirih <i>Tobacco, betelnuts</i>	3.57	3.66	4.08
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	75.26	73.50	73.26
B BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	14.69	14.71	14.53
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	2.87	3.04	3.40
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footware and headware</i>	4.02	4.93	5.03
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	0.56	0.66	0.86
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	0.47	0.54	0.46
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	2.14	2.62	2.46
JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON FOOD</i>	24.74	26.50	26.74
JUMLAH / TOTAL	100.00	100.00	100.00

KAPITA SEBULAN DI DAERAH PEDESAAN
PENGELUARAN SEBULAN
EXPENDITURE IN RURAL AREAS BY ITEMS
PER CAPITA EXPENDITURE CLASSES
1987

10 000	15 000	20 000	30 000	40 000	60 000	80 000 dan lebih <i>and over</i>	Rata-rata Per Kapita <i>Average Per Capita</i> (Rp.)
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
28.84	23.98	19.38	14.21	10.79	7.51	3.81	21.77
2.02	1.48	1.13	0.92	0.80	0.46	0.35	1.50
5.56	6.38	6.68	6.47	5.93	4.64	2.68	6.00
1.08	1.74	2.60	3.60	4.26	4.74	3.14	2.21
1.46	2.03	2.60	3.29	3.56	3.95	2.82	2.27
6.74	6.43	6.03	5.54	4.71	4.02	2.36	6.09
2.79	2.66	2.43	2.37	2.20	1.88	1.17	2.51
2.67	3.33	3.82	4.10	4.50	3.80	3.34	3.40
11.24	10.99	10.41	9.32	8.09	6.94	4.60	10.30
4.71	5.60	6.39	6.97	6.57	6.71	5.32	5.67
0.09	0.13	0.13	0.14	0.18	0.28	0.15	0.12
4.85	5.58	6.00	5.92	5.62	4.34	3.12	5.37
72.04	70.34	67.61	62.87	57.21	49.28	32.86	67.21
14.15	14.03	14.15	14.52	14.47	14.82	11.34	14.16
4.31	5.19	6.41	8.91	11.05	14.84	16.42	6.45
5.23	5.39	5.35	5.37	5.33	5.47	4.13	5.28
1.20	1.91	2.85	4.33	7.20	10.00	25.52	3.25
0.50	0.56	0.72	0.95	1.31	1.81	1.66	0.73
2.56	2.57	2.91	3.05	3.43	3.78	8.07	2.91
27.96	29.66	32.39	37.13	42.79	50.72	67.14	32.79
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

TABEL : 10.2.6.

PERSENTASE PENGELOUARAN RATA-RATA PER KAPITA
MENURUT JENIS DAN GOLONGAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY
BY ITEMS OF CONSUMPTION

JENIS PENGELOUARAN EXPENDITURE ITEMS	Kurang dari/less than 6 000	6 000	8 000	
		(1)	(2)	(3)
A MAKANAN /FOOD				
1. Padi-padian / Cereals	34.83	35.46	32.96	
2. Ubi-ubian / Cassava	8.44	4.02	3.01	
3. Ikan / Fish	3.61	4.03	4.68	
4. Daging / Meats	0.33	0.39	0.66	
5. Telur,susu / Eggs and milk	0.45	0.59	0.97	
6. Sayur-sayuran / Vegetables	7.36	7.58	7.02	
7. Kacang-kacangan / Nuts	2.10	2.22	2.57	
8. Buah-buahan / Fruits	1.86	1.75	2.21	
9. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	10.64	11.03	11.28	
10. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	1.95	2.69	3.64	
11. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0.04	0.04	0.07	
12. Tembakau, sirih <i>Tobacco, betelnuts</i>	3.55	3.63	4.08	
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	75.16	73.43	73.14	
B BUKAN MAKANAN /NON FOOD				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	14.58	14.76	14.67	
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	3.03	3.07	3.45	
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footware and headware</i>	4.09	4.89	5.03	
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	0.56	0.67	0.83	
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	0.46	0.54	0.45	
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	2.12	2.64	2.43	
JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON FOOD</i>	24.84	26.57	26.86	
JUMLAH / TOTAL	100.00	100.00	100.00	

**SEBULAN DI DAERAH KOTA + PEDESAAN
PENGELUARAN
*EXPENDITURE IN URBAN + RURAL AREAS
AND EXPENDITURE CLASSES***
1987

10 000	15 000	20 000	30 000	40 000	60 000	80 000 dan lebih <i>and over</i>	Rata-rata Per Kapita <i>Average Per Capita</i> (Rp.)
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
28.49	23.18	17.62	12.51	9.17	6.39	3.89	17.51
1.91	1.36	0.98	0.75	0.63	0.43	0.32	1.14
5.42	6.13	6.16	5.70	4.84	3.86	2.85	5.37
1.09	1.80	2.81	3.69	4.51	4.91	4.48	2.86
1.55	2.15	2.89	3.47	3.72	3.80	2.76	2.70
6.64	6.30	5.76	5.19	4.32	3.50	2.40	5.41
2.86	2.76	2.60	2.42	2.11	1.76	1.11	2.42
2.61	3.17	3.47	3.56	3.72	3.42	2.84	3.22
11.05	10.66	9.77	8.53	7.26	6.19	4.37	9.10
5.00	6.00	6.83	7.58	7.73	7.95	6.25	6.49
0.08	0.11	0.10	0.10	0.14	0.14	0.17	0.11
4.80	5.48	5.73	5.44	4.87	3.62	2.36	4.96
71.52	69.10	64.73	58.95	53.01	45.97	33.80	61.28
14.49	14.91	16.08	17.58	18.94	20.48	25.18	17.06
4.57	5.85	8.27	11.79	14.70	18.51	22.36	9.98
5.26	5.37	5.22	5.14	4.98	4.78	3.97	5.08
1.16	1.74	2.36	2.99	4.17	5.66	8.50	2.96
0.51	0.60	0.86	1.16	1.61	2.10	2.70	1.08
2.49	2.43	2.49	2.38	2.58	2.50	3.49	2.55
28.48	30.90	35.27	41.05	46.99	54.03	66.20	38.72
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

TABEL : 10.2.7.

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SE-
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPEN-
1980-
(RUPIAH /

JENIS PENGELUARAN <i>EXPENDITURE ITEMS</i>	Daerah Kota / Urban			
	1980	1981	1984	1987
	(1)	(2)	(3)	(4)
A MAKANAN /FOOD				
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	1 922	2 338	3 007	3 703
2. Ubi-ubian / <i>Cassava</i>	101	81	168	199
3. Ikan / <i>Fish</i>	632	928	1 161	1 476
4. Daging / <i>Meats</i>	505	621	905	1 281
5. Telur,susu / <i>Eggs and milk</i>	448	375	785	1 118
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	558	863	1 188	1 467
7. Kacang-kacangan / <i>Nuts</i>	374	406	546	764
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	377	390	651	989
9. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	965	1 421	2 013	2 433
10. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	801	724	1 987	2 583
11. Minuman yang mengandung alkohol/ <i>Alcoholic beverages</i>	11	7	47	32
12. Tembakau, sirih <i>Tobacco, betelnuts</i>	611	744	1 174	1 449
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	7 305	8 898	13 632	17 494
B BUKAN MAKANAN <i>NON FOOD</i>				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	2 124	3 229	5 526	7 160
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	1 367	2 329	3 403	5 111
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footware and headware</i>	652	1 013	1 112	1 598
4. Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	433	713	720	840
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	118	241	333	541
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	209	392	471	669
JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON FOOD</i>	4 903	7 917	11 565	15 919
JUMLAH / TOTAL	12 208	16 815	25 197	33 413

BULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN
 EXPENDITURE BY EXPENDITURE ITEMS
 1987
 RUPIAHS)

Daerah Pedesaan / <i>Urban and Rural</i>				Daerah Kota dan Pedesaan / <i>Rural</i>			
1980	1981	1984	1987	1980	1981	1984	1987
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2 014	2 305	3 154	3 935	1 993	2 312	3 119	3 873
155	120	213	217	142	111	203	252
503	682	838	1 085	532	738	914	1 188
216	168	285	399	281	271	431	632
135	117	245	410	206	176	372	597
413	583	840	1 101	446	647	922	1 197
195	209	310	453	235	254	365	535
223	199	372	614	258	243	437	713
744	1 032	1 454	1 862	817	1 121	1 585	2 013
260	275	695	1 025	382	377	998	1 437
12	7	25	22	12	7	30	25
436	513	715	970	476	566	823	1 097
<hr/>				<hr/>			
5 336	6 210	9 146	12 147	5 780	6 823	10 199	13 559
<hr/>							
691	1 116	1 965	2 560	1 015	1 597	2 801	3 775
323	540	696	1 166	559	948	1 332	2 208
363	639	626	954	429	724	740	1 124
283	452	422	588	317	511	492	655
44	92	83	132	61	126	142	240
172	349	405	526	180	359	421	564
<hr/>							
1 876	3 188	4 197	5 926	2 561	4 265	5 928	8 566
7 212	9 398	13 343	18 073	8 341	11 088	16 127	22 125

TABEL : 10.2.8.

PERSENTASE PENGELOUARAN RATA-RATA PER KAPITA
 PERCENTAGE AVERAGE PER CAPITA MONTHLY
 1980 -

JENIS PENGELOUARAN EXPENDITURE ITEMS	Daerah Kota / Urban			
	1980 (1)	1981 (2)	1984 (3)	1987 (4)
A MAKANAN /FOOD				
1. Padi-padian / Cereals	15.74	13.90	11.93	11.08
2. Ubi-ubian / Cassava	0.83	0.48	0.67	0.60
3. Ikan / Fish	5.18	5.52	4.61	4.42
4. Daging / Meats	4.14	3.69	3.59	3.83
5. Telur,susu / Eggs and milk	3.67	2.23	3.12	3.35
6. Sayur-sayuran / Vegetables	4.57	5.13	4.71	4.39
7. Kacang-kacangan / Nuts	3.06	2.41	2.17	2.29
8. Buah-buahan / Fruits	3.09	2.32	2.58	2.96
9. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	7.91	8.45	7.99	7.28
10. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	6.56	4.31	7.89	7.73
11. Minuman yang mengandung alkohol/ <i>Alcoholic beverages</i>	0.09	0.04	0.19	0.10
12. Tembakau, sirih <i>Tobacco, betelnuts</i>	5.00	4.42	4.66	4.34
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	59.84	52.92	54.00	52.36
B BUKAN MAKANAN/NON FOOD				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	17.40	19.20	21.93	21.43
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	11.20	13.85	13.51	15.30
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footware and headware</i>	5.34	6.02	4.41	4.78
4. Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	3.55	4.24	2.86	2.51
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	0.97	1.43	1.32	1.62
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	1.70	2.33	1.87	2.00
JUMLAH BUKAN MAKANAN TOTAL OF NON FOOD	40.16	47.08	45.90	47.64
JUMLAH / TOTAL	100.00	100.00	100.00	100.00

**SEBULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN
EXPENDITURE BY EXPENDITURE ITEMS
1987**

Daerah Pedesaan / <i>Urban and Rural</i>				Daerah Kota dan Pedesaan / <i>Rural</i>			
1980	1981	1984	1987	1980	1981	1984	1987
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
27.93	24.53	23.64	21.77	23.89	20.85	19.34	17.51
2.15	1.28	1.60	1.50	1.70	1.00	1.26	1.14
6.97	7.26	6.28	6.00	6.38	6.66	5.67	5.37
3.00	1.79	2.14	2.21	3.37	2.44	2.67	2.86
1.87	1.24	1.84	2.27	2.47	1.59	2.31	2.70
5.73	6.20	6.30	6.09	5.35	5.84	5.72	5.41
2.70	2.22	2.32	2.51	2.82	2.29	2.26	2.42
3.09	2.12	2.79	3.40	3.09	2.19	2.71	3.22
10.73	10.98	10.90	10.30	9.80	10.11	9.83	9.10
3.60	2.93	5.21	5.67	4.58	3.40	6.19	6.49
0.17	0.07	0.19	0.12	0.14	0.06	0.19	0.11
6.05	5.46	5.36	5.37	5.71	5.10	5.10	4.96
73.99	66.08	68.55	67.21	69.30	61.53	63.24	61.28
9.58	11.87	14.73	14.16	12.17	14.40	17.37	17.06
4.48	5.75	5.22	6.45	6.70	8.55	8.26	9.98
5.03	6.80	4.69	5.28	5.14	6.53	4.59	5.08
3.93	4.81	3.16	3.25	380	4.61	3.05	2.96
0.61	0.98	0.62	0.73	0.73	1.14	0.88	1.08
2.38	3.71	3.04	2.91	2.16	3.24	2.61	2.55
26.01	33.92	31.45	32.79	30.70	38.47	36.76	38.72
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

TABEL : 10.2.9
TABLE

PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH KOTA SETIAP
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URBAN
1987

PROVINSI PROVINCE	Kurang dari/less than 6000	6 000	8 000	10 000
	(1)	(2)	(3)	(4)
D.K.I. Jakarta	-	-	-	0.22
Jawa Barat	0.12	-	1.78	14.27
Jawa Tengah	0.21	1.10	2.57	19.23
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	0.17	1.79	16.09
Jawa Timur	0.08	0.67	2.10	12.12
JAWA	0.10	0.41	1.61	11.55
Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	6.39
Sumatera Utara	-	0.45	0.75	7.57
Sumatera Barat	-	-	-	2.29
Riau	-	-	-	3.27
Jambi	-	-	-	3.80
Sumatera Selatan	-	-	0.13	8.01
Bengkulu	-	-	-	7.63
Lampung	-	0.89	1.13	9.57
Bali	-	0.88	0.24	12.94
Nusa Tenggara Barat	0.41	4.85	6.92	29.27
Nusa Tenggara Timur	0.05	0.66	2.85	14.44
Timor Timur	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	0.71	-	8.09
Kalimantan Tengah	-	-	-	5.30
Kalimantan Selatan	-	-	-	3.78
Kalimantan Timur	-	-	1.01	4.03
Sulawesi Utara	-	0.86	0.76	8.69
Sulawesi Tengah	-	-	0.50	5.61
Sulawesi Selatan	-	0.21	2.74	16.02
Sulawesi Tenggara	-	-	-	14.21
Maluku	-	-	0.60	2.90
Irian Jaya	0.21	0.14	1.92	8.01
LUAR JAWA	0.02	0.50	1.03	8.94
INDONESIA	0.08	0.44	1.43	10.78

PROVINSI MENURUT GOLONGAN PENGELOUARAN
AREAS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

	15 000	20 000	30 000	40 000	60 000	80 000 dan lebih <i>and over</i>	Jumlah <i>Total</i>
	19 999	29 000	39 999	59 999	79 999		
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3.66	22.55	25.48	26.69	9.53	11.88	100.00	
19.19	29.40	14.62	13.91	3.31	3.40	100.00	
22.25	30.95	12.02	8.53	2.09	1.06	100.00	
20.20	30.09	13.14	11.75	4.34	2.43	100.00	
15.28	31.21	17.09	12.89	4.75	3.79	100.00	
15.25	28.55	17.19	15.47	4.89	4.98	100.00	
8.82	27.77	26.56	18.48	6.81	5.18	100.00	
14.03	31.72	22.03	16.30	4.73	2.41	100.00	
10.50	36.07	19.18	22.22	5.91	3.83	100.00	
13.23	29.29	28.20	18.64	4.56	2.82	100.00	
15.80	45.35	20.41	12.07	2.27	0.29	100.00	
19.27	36.52	15.50	14.66	2.46	3.45	100.00	
14.57	32.72	19.65	17.69	5.78	1.96	100.00	
18.02	32.61	21.16	10.61	4.13	1.87	100.00	
18.65	24.59	15.65	19.41	4.00	3.65	100.00	
23.18	19.72	8.72	4.28	1.45	1.18	100.00	
16.63	29.35	16.49	11.17	4.88	3.79	100.00	
17.00	33.81	17.55	16.96	4.18	1.70	100.00	
12.55	30.41	25.65	20.13	4.33	1.62	100.00	
13.26	31.19	21.86	20.78	4.32	4.81	100.00	
10.80	30.56	19.40	20.95	8.78	4.48	100.00	
20.30	29.37	19.06	11.88	5.40	3.67	100.00	
18.32	27.93	25.03	17.52	2.80	2.30	100.00	
24.44	30.42	14.13	8.50	1.81	1.73	100.00	
21.97	26.64	16.50	15.51	3.78	1.39	100.00	
7.21	36.34	24.02	20.72	3.10	5.10	100.00	
9.48	22.99	19.31	22.85	9.28	5.81	100.00	
16.33	31.36	19.34	15.37	4.24	2.86	100.00	
15.57	29.39	17.83	15.44	4.70	4.35	100.00	

TABEL : 10.2.10
TABLE

PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH PEDESAAN
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN RURAL
1987

PROVINSI PROVINCE	Kurang dari/less than 6000	6 000	8 000	10 000
		7 999	9 999	14 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	-	1.51	5.90	32.43
Jawa Tengah	1.13	6.59	13.42	37.71
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	3.38	5.70	33.07
Jawa Timur	1.22	6.51	12.36	37.48
JAWA	0.75	4.78	10.33	35.74
Daerah Istimewa Aceh	-	0.57	3.38	25.12
Sumatera Utara	0.59	3.38	5.41	26.91
Sumatera Barat	-	0.17	1.98	17.90
Riau	-	0.23	2.10	20.89
Jambi	-	0.19	1.26	24.56
Sumatera Selatan	1.49	1.60	3.60	21.73
Bengkulu	-	-	1.38	25.52
Lampung	0.52	3.31	9.48	36.52
Bali	0.56	4.07	8.42	31.71
Nusa Tenggara Barat	2.33	9.50	15.94	35.82
Nusa Tenggara Timur	1.34	8.43	18.27	38.54
Timor Timur	0.85	4.95	18.11	34.37
Kalimantan Barat	0.21	1.97	9.44	35.70
Kalimantan Tengah	-	-	6.86	28.47
Kalimantan Selatan	-	0.47	4.07	29.12
Kalimantan Timur	0.33	0.83	1.84	20.06
Sulawesi Utara	0.30	2.87	4.73	25.84
Sulawesi Tengah	-	5.30	8.67	29.63
Sulawesi Selatan	0.95	7.14	13.74	37.88
Sulawesi Tenggara	4.70	13.52	17.24	34.53
Maluku	-	2.76	12.90	33.48
Irian Jaya	6.15	9.18	13.08	28.88
LUAR JAWA	0.80	3.71	8.15	29.79
INDONESIA	0.77	4.32	9.39	33.18

SETIAP PROPINSI MENURUT GOLONGAN PENGELOUARAN
 AREAS OF PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

15 000	20 000	30 000	40 000	60 000	80 000 dan lebih <i>and over</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
24.87	21.33	8.24	4.16	0.89	0.66	100.00
23.36	12.44	3.42	1.44	0.24	0.24	100.00
23.95	20.34	6.67	5.15	1.17	0.58	100.00
20.99	15.51	3.61	1.64	0.57	0.13	100.00
23.05	16.69	5.18	2.52	0.60	0.35	100.00
24.26	32.51	8.43	4.71	0.89	0.13	100.00
29.44	23.82	6.98	2.74	0.55	0.18	100.00
26.56	33.34	12.06	6.27	1.30	0.41	100.00
30.92	34.69	7.18	3.64	0.26	0.09	100.00
27.43	33.35	7.47	4.40	0.97	0.35	100.00
26.30	31.37	8.71	4.06	0.90	0.24	100.00
32.10	30.19	7.76	2.33	0.29	0.43	100.00
25.47	17.44	3.59	2.43	0.67	0.56	100.00
24.67	20.34	5.74	2.99	0.83	0.67	100.00
18.63	12.28	3.26	1.21	0.74	0.28	100.00
17.41	12.31	2.51	0.89	0.10	0.18	100.00
26.01	10.91	3.41	1.39	-	-	100.00
27.42	20.04	3.96	1.17	0.07	0.01	100.00
29.17	26.61	5.90	2.60	0.26	0.13	100.00
28.54	23.64	8.82	4.30	0.73	0.30	100.00
24.73	27.70	14.79	7.34	1.60	0.77	100.00
23.98	26.78	7.47	6.36	1.26	0.42	100.00
24.03	22.35	6.48	3.03	0.46	0.04	100.00
23.04	13.25	2.92	0.90	0.18	-	100.00
17.60	9.58	2.19	0.36	0.27	-	100.00
23.59	17.57	5.97	2.71	0.35	0.65	100.00
22.41	13.78	2.97	2.33	0.64	0.58	100.00
25.25	22.34	6.10	2.97	0.61	0.27	100.00
24.00	19.12	5.58	2.72	0.61	0.32	100.00

TABEL : 10.2.11
TABLEPERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH KOTA DAN PEDESAAN
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URBAN AND
1987

PROVINSI PROVINCE	Kurang dari/less than 6000	6 000 7 999	8 000 9 999	10 000 14 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	-	0.22
Jawa Barat	0.03	1.10	4.79	27.55
Jawa Tengah	0.90	5.19	10.65	32.99
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	2.55	4.68	28.64
Jawa Timur	0.96	5.15	9.97	31.59
JAWA	0.55	3.44	7.65	28.30
Daerah Istimewa Aceh	-	0.52	3.04	23.27
Sumatera Utara	0.42	2.51	4.03	21.17
Sumatera Barat	-	0.15	1.70	15.71
Riau	-	0.17	1.49	15.79
Jambi	-	0.16	1.05	21.05
Sumatera Selatan	1.06	1.15	2.62	17.84
Bengkulu	-	-	1.23	23.57
Lampung	0.44	2.97	8.28	32.63
Bali	0.46	3.48	6.91	28.24
Nusa Tenggara Barat	1.98	8.66	14.31	34.64
Nusa Tenggara Timur	1.23	7.75	16.91	36.38
Timor Timur	0.85	4.95	18.11	34.37
Kalimantan Barat	0.17	1.72	7.58	30.28
Kalimantan Tengah	-	-	5.89	25.21
Kalimantan Selatan	-	0.37	3.16	23.49
Kalimantan Timur	0.19	0.49	1.49	13.35
Sulawesi Utara	0.24	2.50	3.99	22.67
Sulawesi Tengah	-	4.81	7.91	27.39
Sulawesi Selatan	0.77	5.82	11.65	33.72
Sulawesi Tenggara	4.24	12.21	15.56	32.55
Maluku	-	2.41	11.35	29.62
Irian Jaya	4.80	7.12	10.55	24.13
LUAR JAWA	0.65	3.07	6.74	25.66
INDONESIA	0.59	3.29	7.29	27.26

SETIAP PROVINSI MENURUT GOLONGAN PENGELOUARAN
 RURAL AREAS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

15 000 19 999	20 000 29 000	30 000 39 999	40 000 59 999	60 000 79 999	80 000 dan lebih <i>and over</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3.66	22.55	25.48	26.69	9.53	11.88	100.00
23.35	23.50	9.96	6.78	1.54	1.40	100.00
23.08	17.16	5.61	3.25	0.71	0.45	100.00
22.97	22.89	8.36	6.87	2.00	1.05	100.00
19.66	19.15	6.74	4.25	1.54	0.98	100.00
20.65	20.34	8.87	6.50	1.92	1.77	100.00
22.73	32.04	10.22	6.08	1.48	0.63	100.00
24.87	26.16	11.44	6.76	1.79	0.85	100.00
24.30	33.72	13.06	8.51	1.95	0.89	100.00
25.79	33.13	13.27	7.98	1.50	0.89	100.00
25.47	35.38	9.66	5.69	1.19	0.34	100.00
24.30	32.83	10.64	7.07	1.34	1.16	100.00
30.18	30.47	9.06	4.01	0.89	0.60	100.00
24.40	19.63	6.13	3.61	1.17	0.75	100.00
23.56	21.12	7.57	6.02	1.41	1.22	100.00
19.45	13.63	4.25	1.77	0.87	0.45	100.00
17.34	13.82	3.75	1.80	0.52	0.49	100.00
26.01	10.91	3.41	1.39	-	-	100.00
25.38	22.74	6.63	4.27	0.88	0.34	100.00
26.83	27.14	8.68	5.07	0.83	0.34	100.00
25.15	25.32	11.72	7.97	1.53	1.30	100.00
18.90	28.90	16.72	13.04	4.61	2.32	100.00
23.30	27.26	9.62	7.38	2.03	1.02	100.00
23.50	22.87	8.21	4.38	0.68	0.26	100.00
23.30	16.52	5.06	2.34	0.49	0.33	100.00
18.03	11.25	3.59	1.84	0.61	0.14	100.00
21.52	19.94	8.26	4.99	0.70	1.21	100.00
19.47	15.87	6.69	6.99	2.60	1.77	100.00
23.48	24.12	8.73	5.43	1.33	0.78	100.00
21.77	21.83	8.81	6.08	1.69	1.38	100.00

TABEL : 10.2.12
TABLE

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, KOTA
PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, URBAN
1978 - 1987

DECILE	1978	1980	1981	1984	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/Lowest	2.85	3.08	3.48	3.34	3.59
Kedua/Second	3.85	4.23	4.56	4.99	4.86
Ketiga/Third	4.89	5.51	5.44	5.37	5.61
Keempat/Fourth	5.81	5.84	7.35	6.93	7.42
Kelima/Fifth	7.16	7.33	7.35	7.39	7.42
Keenam/Sixth	7.54	9.04	7.81	9.69	8.10
Ketujuh/Seventh	9.43	9.95	10.23	9.70	10.35
Kedelapan/Eighth	12.26	11.47	11.82	11.47	12.14
Kesembilan/Ninth	17.49	11.59	14.29	15.20	14.33
Kesepuluh/Tenth	28.72	27.96	27.66	25.92	26.17
GINI RATIO	0.38	0.36	0.33	0.32	0.32

TABEL : 10.2.13
TABLE

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, PEDESAAN
PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, RURAL
1978 - 1987

DECILE	1978	1980	1981	1984	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/Lowest	3.30	3.55	3.99	3.86	4.40
Kedua/Second	4.86	4.89	5.24	5.29	6.06
Ketiga/Third	5.30	6.00	6.17	6.31	6.91
Keempat/Fourth	6.42	6.73	7.42	6.89	6.91
Kelima/Fifth	7.34	7.61	7.42	9.20	7.53
Keenam/Sixth	8.67	9.52	9.27	9.20	9.55
Ketujuh/Seventh	9.90	9.61	9.95	9.20	9.55
Kedelapan/Eighth	12.32	12.26	12.77	12.23	12.62
Kesembilan/Ninth	15.14	15.71	13.33	14.59	13.23
Kesepuluh/Tenth	26.75	24.12	24.46	23.23	23.22
GINI RATIO	0.34	0.31	0.29	0.28	0.26

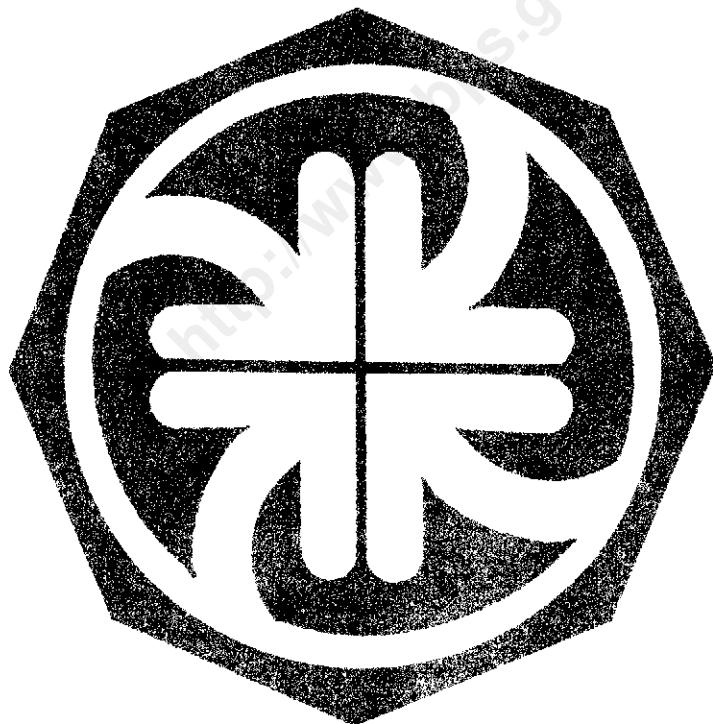
TABEL : 10.2.14
TABLE

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, KOTA + PEDESAAN
PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, URBAN + RURAL
1978 - 1987

DECILE	1978	1980	1981	1984	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/Lowest	2.81	3.28	3.53	3.43	3.72
Kedua/Second	4.48	4.44	4.72	4.56	5.48
Ketiga/Third	4.59	5.40	5.90	5.58	5.67
Keempat/Fourth	6.25	6.43	6.29	7.18	6.00
Kelima/Fifth	6.71	7.63	7.48	7.64	7.82
Keenam/Sixth	8.05	8.32	8.14	7.64	7.82
Ketujuh/Seventh	9.63	9.91	10.92	10.26	10.88
Kedelapan/Eighth	12.14	12.32	10.92	11.74	10.95
Kesembilan/Ninth	14.86	14.44	14.55	14.91	14.61
Kesepuluh/Tenth	30.48	27.83	27.56	27.06	27.04
GINI RATIO	0.38	0.34	0.33	0.33	0.32

II. PENDAPATAN NASIONAL dan REGIONAL

NATIONAL and REGIONAL INCOME



<http://www.bps.go.id>

11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

11.1. Produk Domestik Bruto

Pertambahan Produk Domestik Bruto sebagai dasar pengukuran pertumbuhan ekonomi Indonesia, mulai dari data tahun 1983 disajikan berdasarkan seri baru dengan memakai tahun dasar 1983. Dari segi cukupan sektoral dan metode penghitungannya seri ini mengalami penyempurnaan di bandingkan dengan seri lama dengan tahun dasar 1973. Untuk Tabel 11.1 sampai dengan 11.10 disajikan dari tahun 1986 - 1988, sedangkan untuk Produk Domestik Regional Bruto (tabel 11.11 sampai dengan 11.12) disajikan dari tahun 1983 - 1987. Di ukur dengan seri yang baru, Produk Domestik Bruto pada tahun 1986 atas dasar harga berlaku tercatat sebesar 102 545,9 miliar rupiah sedangkan atas dasar harga konstan 1983, tercatat sebesar 90 013,6 miliar rupiah. Pada tahun 1988 Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku mencapai 139 452,1 miliar rupiah, sedangkan berdasarkan harga konstan 1983 sebesar 99 696,9 miliar rupiah. Hal ini berarti pertambahan ekonomi pada tahun terakhir Pelita IV sebesar 5,7 persen.

Berdasarkan harga konstan 1983 Sektor Pertanian secara keseluruhan tumbuh 4,3 persen selama tahun 1988. Sub sektor yang mendukung pertumbuhan sektor pertanian adalah sub sektor Tanaman bahan makanan, sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat, sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya, sub sektor kehutanan dan sub sektor perikanan. Sub sektor Tanaman Perkebunan Besar naik sebesar 2,2 persen selama periode tersebut.

Sektor-sektor lain, kecuali Sektor Pertambangan dan Penggalian, umumnya juga mengalami laju pertumbuhan yang cukup menggembirakan. Sektor Industri Pengolahan meningkat dengan 13 persen, terutama disebabkan oleh meningkatnya sub sektor gas alam cair sebesar 11,4 persen. Sub sektor pengilangan minyak bumi dan sub sektor industri pengolahan non migas meningkat dengan 4,6 dan 14,0 persen. Sektor Listrik, Gas dan Air Minum pada tahun yang sama meningkat dengan 10,7 persen, sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 5,8 persen dan sektor Bank dan Lembaga Keuangan lainnya sebesar 1,9 persen. Sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami penurunan pada tahun 1988, yaitu dengan pertumbuhan minus 2,6 persen. Data yang lebih terinci mengenai perkembangan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.1

Berdasarkan harga berlaku Sektor Pertanian secara keseluruhan, pada tahun 1988 masih merupakan sektor yang terbesar sumbangannya terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto, yaitu 24,1 persen. Selanjutnya, sektor Industri Pengolahan, Sektor perdagangan, dan sektor Pertambangan dan Penggalian menempati urutan berikutnya dengan sumbangannya terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto masing-masing sebesar 18,5 persen 17,3 persen dan 11,6 persen. Sumbangan sektor Bangunan serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi masing-masing sebesar 5,0 persen dan 5,8 persen. Data mengenai Distribusi Persentase Produksi Domestik Bruto disajikan pada Tabel 11.3. dan Gambar 11.1.

Dilihat dari komponen penggunaan Produksi Domestik Bruto atas dasar harga konstan 1983 ternyata Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga pada tahun 1988 mengalami peningkatan sebesar 3,9 persen. Dan pengeluaran konsumsi pemerintah mengalami peningkatan sebesar 7,6 persen. Selanjutnya Pembentukan Modal tetap naik sebesar 2,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Ekspor Barang dan Jasa mengalami kenaikan sebesar 0,9 Persen. Data yang lebih terinci mengenai Penggunaan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.2.

Dari Tabel 11.4. terlihat bahwa peranan masing-masing penggunaan Produk Domestik Bruto pada tahun 1988 mengalami perubahan. Peranan Pembentukan Modal Tetap jika dihitung atas dasar harga berlaku peranannya menurun dari 24,9 persen menjadi 24,3 persen, dan bila dihitung berdasarkan harga konstan 1983 peranannya juga menurun dari 24,0 persen menjadi 23,3 persen. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang dalam tahun 1987 menggunakan 9,4 persen dari Produk Domestik Bruto menurun menjadi 9,2 persen jika dihitung berdasarkan harga yang berlaku. Bila dilihat menurun harga konstan 1983, ternyata penggunaan PDB untuk konsumsi pemerintah naik proporsinya, yaitu dari 9,8 persen menjadi 10,0 persen. Peranan konsumsi rumahtangga tampak meningkat bila dihitung berdasarkan harga berlaku, tapi terlihat turun bila dilihat berdasarkan harga konstan 1983.

11.2. Produk Domestik Regional Bruto

Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto telah mengalami penyempurnaan. Sebelumnya penghitungan Produk Domestik Regional Bruto menggunakan tahun dasar 1975, tetapi saat ini penghitungan Produk Domestik Regional Bruto telah menggunakan tahun dasar 1983.

Pada umumnya Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-provinsi di Indonesia pada tahun 1987 atas dasar harga konstan 1983 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan tertinggi dicapai oleh Riau dengan tingkat kenaikan sebesar 20,7 persen. Selanjutnya provinsi Kalimantan Barat, diikuti Kalimantan Timur, Maluku, Lampung, dan Kalimantan Tengah dengan kenaikan antara 9-10 persen.

Pendapatan per kapita provinsi-provinsi di Indonesia atas dasar harga konstan 1983 pada umumnya meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Provinsi yang menunjukkan peningkatan pendapatan per kapita tertinggi adalah Provinsi Riau yang mencapai 17,0 persen. Provinsi yang juga menunjukkan tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita yang cukup tinggi (kenaikan diatas 5 persen) adalah Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, Bali, Kalimantan Tengah dan Timor Timur yang masing-masing sebesar 7,4 persen 6,9 persen 6,5 persen 6,1 persen dan 5,5 persen.

Secara absolut pendapatan perkapita atas dasar harga konstan 1983 yang tertinggi dicapai oleh Provinsi Riau sedangkan yang terrendah adalah Provinsi Timor Timur.

PENJELASAN TEKNIS

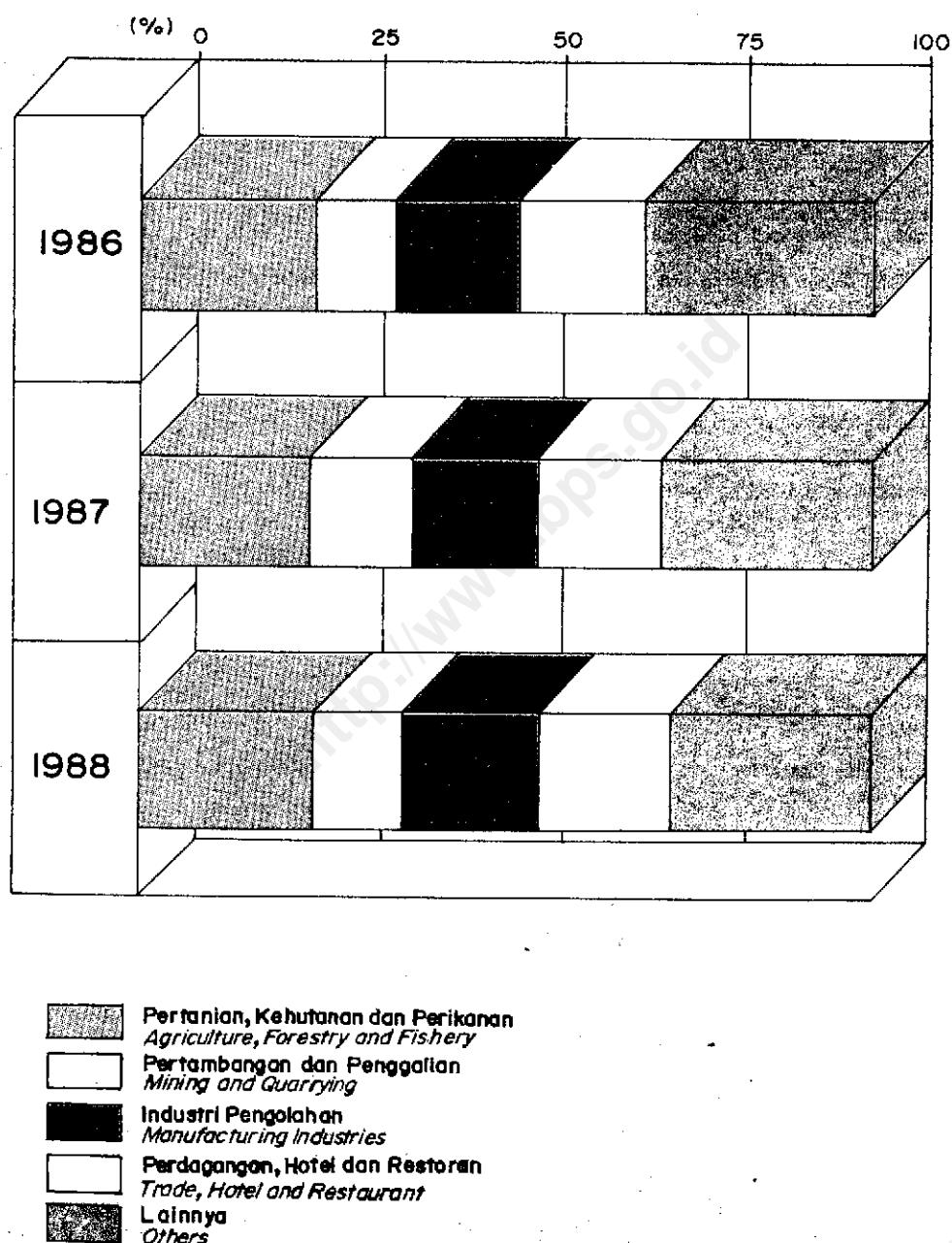
1. Metodologi penghitungan pendapatan nasional yang dipakai mengikuti buku petunjuk United Nations yang diselesaikan dengan kondisi Indonesia.
2. Pengertian Produk Domestik Bruto (PDB) bisa dilihat dari tiga sisi yaitu : produksi, pendapatan dan pengeluaran.
Perhitungan PDB dengan pendekatan produksi dan pengeluaran telah disajikan dalam publikasi ini, namun perhitungan melalui pendekatan pendapatan belum tersedia.
3. Produksi Nasional Bruto, adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar negeri.
4. Produk Nasional Neto, adalah Produk Nasional Bruto dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
5. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dinamakan Pendapatan Nasional.
6. Pendapatan Nasional per kapita adalah Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
7. Penyajian pendapatan nasional dibedakan atas harga yang berlaku dan harga konstan. Pada penyajian atas harga yang berlaku semua agregat pendapatan dinilai atas harga berlaku pada tahun perhitungan. Pada penyajian atas harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar.
8. Indeks Perkembangan diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun terhadap tahun dasarnya.
9. Indeks berantai diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
10. Indek implisit diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga yang berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahunnya, dikalikan 100. Indeks ini menggambarkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar.

TECHNICAL NOTES

1. The methodology for estimating the national income follows the United Nation Guidance Book, adjusted to the Indonesian condition.
2. There are three approaches for measuring gross domestic product. They are : production, income, and expenditure approaches.
The value of gross domestic product using production and expenditure approaches are presented in this publication. However, the income approach is not yet employed.
3. Gross national product is gross domestic product plus net factor income from abroad.
4. Net national product is gross national product minus total depreciation of fixed capital goods utilized during one year.
5. Net national product at factor cost is net national product at market prices minus net indirect taxes. The net national product at factor cost is often called national income.
6. Per capita national income is national income divided by mid-year population.
7. The presentation of national income is distinguished into two forms ; that is, at current market prices and at constant base year market prices. In the presentation at current market prices, all product aggregates are valued at yearly current prices.
In the presentation at base year constant market prices, all product aggregates are valued at fixed base year prices.
8. Ordinary index is obtained by dividing the value corresponding to a certain year by year value, multiplied by 100. This index shows year to year shifts in the level of product aggregates relative to base year value.
9. Link index is obtained by dividing the value corresponding to a certain year by similar value in the preceding year, multiplied by 100. This index shows the growth rate of a product aggregate from one year to the next.
10. Implicit index is obtained by dividing the value at current market prices in a certain year by the value at constant market prices of the same year, multiplied by 100. This index would show yearly prices levels of an income aggregate relative to base year level.

Gambar : 11.1
Figure :

**Persentase Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku**
*Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin
At Current Market Prices*
1986 - 1988



11. PENDAPATAN NASIONAL
NATIONAL INCOME

TABEL : 11.1

PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
GROSS DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN
1986 - 1988
(000 000 000 Rp)

LAPANGAN USAHA INDUSTRIAL ORIGIN	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1986 r)	1987 r)	1988 x)	1986 r)	1987 r)	1988 x)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	24 750.5	29 016.0	33 597.8	19 698.7	20 136.3	21 007.6
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	14 964.5	17 386.6	20 681.0	12 186.2	12 306.3	12 796.9
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Farm non Food Crops</i>	3 534.3	4 140.4	4 402.5	2 580.5	2 693.1	2 832.9
1.3. Tanaman Perkebunan Besar <i>Estate Crops</i>	690.4	978.4	1 010.7	561.8	564.5	576.8
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	2 639.6	3 014.6	3 544.8	2 063.7	2 110.8	2 211.7
1.5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1 000.6	1 246.8	1 370.3	888.7	967.9	1 013.0
1.6. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1 921.1	2 249.2	2 588.6	1 417.8	1 493.8	1 576.4
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	11 502.8	17 266.8	16 184.9	16 308.6	16 365.5	15 934.0
2.1. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	10 501.8	15 979.4	14 442.3	15 237.0	15 219.3	14 691.2
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/ <i>Other mining and Quarrying</i>	1 001.0	1 287.4	1 742.6	1 071.6	1 146.2	1 242.8
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	17 184.7	21 150.4	25 821.0	14 678.1	16 235.3	18 339.9
3.1. Industri Pengolahan non Migas/ <i>Manufacturing Without petroleum and Gas</i>	13 300.8	17 233.4	21 410.2	10 828.1	12 064.4	13 758.2
3.2. Pengilangan Minyak Bumi <i>Petroleum Refinery</i>	1 915.4	1 819.7	1 824.3	927.2	937.7	980.4
3.3. Gas Alam Cair <i>Liquid Natural Gas</i>	1 968.6	2 097.3	2 586.5	2 922.8	3 233.2	3 601.3

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA INDUSTRIAL ORIGIN	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1986 r)	1987 r)	1988 x)	1986 r)	1987 r)	1988 x)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	647.1	746.9	836.9	429.8	494.6	547.5
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	5 313.8	6 087.4	6 988.4	4 609.0	4 802.9	5 119.1
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	17 083.4	20 870.2	24 167.2	13 450.3	14 357.8	15 662.3
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	14 116.3	17 383.1	20 144.1	11 229.0	12 006.5	12 998.5
6.2. Hotel dan Restoran <i>Hotel and Restaurant</i>	2 967.1	3 487.1	4 023.1	2 221.3	2 351.3	2 663.8
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	6 406.9	7 414.1	8 059.3	4 668.4	4 937.3	5 225.2
7.1. Pengangkutan <i>Transportation</i>	5 769.7	6 638.8	7 237.3	4 178.1	4 393.7	4 637.5
7.2. Komunikasi <i>Communication</i>	637.2	775.3	822.0	490.3	543.5	587.7
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya <i>Banking and Other Financial Intermediaries</i>	4 058.8	4 823.7	5 263.4	3 464.9	3 530.5	3 597.2
9. Sewa Rumah/ <i>Ownership of Dwelling</i>	2 976.0	3 349.1	3 736.0	2 545.1	2 653.9	2 762.2
10. Pemerintahan dan Pertahanan <i>Public Administration and Defense</i>	8 307.3	8 911.8	9 446.2	6 862.1	7 366.1	7 932.1
11. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	4 314.6	4 902.5	5 351.0	3 298.6	3 422.1	3 569.8
12. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	102 545.9	124 538.9	139 452.1	90 013.6	94 302.2	99 696.9

TABEL : 11.2

PENGGUNAAN PRODUK DOMESTIK BRUTO
 EXPENDITURES ON GROSS DOMESTIC PRODUCT
 1986 - 1988
 (000 000 000 Rp)

LAPANGAN USAHA INDUSTRIAL ORIGIN	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1986 r)	1987 r)	1988 x)	1986 r)	1987 r)	1988 x)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga/Private Consumption Expenditure	63 355.3	71 988.9	80 995.9	50 530.0	52 200.4	54 212.3
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah General Government Consumption Expenditure	11 328.7	- 11 763.5	12 755.8	9 241.3	9 225.7	9 924.3
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto Gross Domestic Fixed Capital Formation	24 781.9	30 980.2	33 907.0	21 421.7	22 576.8	23 246.0
4. Perubahan Stock 1) Change in Stock	4 106.3	7 850.9	8 180.6	6 256.1	4 832.7	2 749.5
5. Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa Export of Goods and Services	20 009.9	29 894.7	34 621.9	22 460.3	25 742.4	25 982.7
6. Dikurangi : Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Less : Import of Goods and Services</i>	21 036.2	27 939.3	31 009.1	19 905.6	20 298.8	16 418.2
7. Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	102 545.9	124 538.9	139 452.2	90 013.6	94 302.2	99 696.6
8. Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi/Net Factor Income From Abroad	- 4 192.5	- 6 017.3	- 6 737.6	- 3 997.0	- 4 368.7	- 3 377.9
9. Produk Nasional Bruto Gross National Product	98 353.4	118 521.6	132 714.5	86 211.4	90 054.4	96 318.7
10. Dikurangi : Pajak Tak Langsung Neto <i>Less : Net Indirect Taxes</i>	6 528.7	7 183.2	8 110.9	3 445.4	4 550.1	6 364.5
11. Dikurangi : Penyusutan <i>Less : Depreciation</i>	5 127.3	6 226.9	6 972.6	4 500.7	4 715.2	4 984.8
12. Pendapatan Nasional National Income	86 697.4	105 111.5	117 631.0	78 265.3	80 789.2	84 969.4

Catatan/Note : 1) Sisa/Residual

TABEL : 11.3

DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK
BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
*PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC
PRODUCT BY EXPENDITURE*
1986 - 1988
(%)

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1986 r)	1987 r)	1988 x)	1986 r)	1987 r)	1988 x)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	24.13	23.30	24.09	21.89	21.36	21.07
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	14.59	13.96	14.83	13.54	13.05	12.84
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Farm non Food Crops</i>	3.45	3.32	3.16	2.87	2.86	2.84
1.3. Tanaman Perkebunan Besar <i>Estate Crops</i>	0.67	0.79	0.72	0.62	0.60	0.58
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	2.57	2.42	2.54	2.29	2.24	2.22
1.5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0.98	1.00	0.98	0.99	1.03	1.02
1.6. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1.87	1.81	1.86	1.58	1.58	1.58
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	11.22	13.86	11.61	18.12	17.36	15.98
2.1. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	10.24	12.83	10.36	16.93	16.14	14.74
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/ <i>Other mining and Quarrying</i>	0.98	1.02	1.25	1.19	1.22	1.25
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	16.76	16.98	18.52	16.31	17.21	18.40
3.1. Industri Pengolahan non Migas/ <i>Manufacturing Without petroleum and Gas</i>	12.97	13.84	15.35	12.03	12.79	13.80
3.2. Pengilangan Minyak Bumi <i>Petroleum Refinery</i>	1.87	1.46	1.31	1.03	0.99	0.98
3.3. Gas Alam Cair <i>Liquid Natural Gas</i>	1.92	1.68	1.85	3.25	3.43	3.61

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1986 r)	1987 r)	1988 x)	1986 r)	1987 r)	1988 x)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	0.63	0.60	0.60	0.48	0.52	0.55
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	5.18	4.89	5.01	5.12	5.09	5.13
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	16.66	16.76	17.33	14.94	15.22	15.71
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	13.77	13.96	14.45	12.47	12.73	13.04
6.2. Hotel dan Restoran <i>Hotel and Restaurant</i>	2.89	2.80	2.88	2.47	2.49	2.67
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	6.25	5.95	5.78	5.18	5.24	5.24
7.1. Pengangkutan <i>Transportation</i>	5.63	5.33	5.19	4.64	4.66	4.65
7.2. Komunikasi <i>Communication</i>	0.62	0.62	0.59	0.54	0.58	0.59
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya <i>Banking and Other Financial Intermediaries</i>	3.96	3.87	3.77	3.85	3.74	3.61
9. Sewa Rumah/ <i>Ownership of Dwelling</i>	2.90	2.69	2.68	2.83	2.81	2.77
10. Pemerintahan dan Pertahanan <i>Public Administration and Defense</i>	8.10	7.16	6.77	7.62	7.81	7.96
11. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	4.21	3.94	3.84	3.66	3.63	3.58
12. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

TABEL
TABLE : 11.4

DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK
BRUTO MENURUT PENGGUNAAN
*PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC
PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE*
1986 - 1988
(%)

JENIS PENGGUNAAN <i>TYPE OF EXPENDITURE</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harda Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1986 r)	1987 r)	1988 x)	1986 r)	1987 r)	1988 x)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga/ <i>Private Consumption Expenditure</i>	61.78	57.80	58.08	56.13	55.36	54.38
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	11.05	9.45	9.15	10.27	9.78	9.95
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	24.17	24.88	24.31	23.80	23.96	23.32
4. Perubahan Stock <i>Change in Stock</i> 1)	4.00	6.30	5.87	6.96	5.13	2.76
5. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	19.51	24.00	24.83	24.95	27.30	26.06
6. Dikurangi : Impor Barang- Barang dan Jasa-Jasa <i>Less : Import of Goods & Services</i>	20.51	22.43	22.24	22.11	21.53	16.47
7. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

TABEL : 11.5

INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS
DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT LAPANGAN USAHA
INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT
AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN
(1983 = 100,00)
1986 - 1988

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	1986 r)	1987 r)	1988 x)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery</i>	111.32	113.79	118.71
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	110.21	111.29	115.73
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Farm non Food Crops</i>	112.45	117.35	123.44
1.3. Tanaman Perkebunan Besar <i>Estate Crops</i>	149.69	150.41	153.70
1.4. Peternakan dan Hasil-Hasilnya <i>Livestock and Products</i>	117.63	120.32	126.07
1.5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	89.39	97.36	101.89
1.6. Perikanan/ <i>Fishery</i>	116.21	122.43	101.89
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	101.25	101.60	98.92
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	148.32	164.05	185.32
4. Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>Elec- tricity, Gas and Water Supply</i>	136.92	157.57	174.42
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	100.26	104.47	111.35
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	116.55	124.41	135.71
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	113.92	120.48	127.50
8. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ <i>Banking and Other Financial Intermediaries</i>	146.90	149.69	152.51
9. Sewa rumah/ <i>Ownership of Dwelling</i>	108.05	112.67	117.27
10. Pemerintahan dan Pertahanan <i>Public Administration and Defense</i>	120.15	128.97	138.88
11. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	109.92	114.04	118.96
12. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	115.88	121.40	128.35

TABEL : 11.6 INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO
INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE
1986 - 1988

JENIS PENGGUNAAN <i>TYPE OF EXPENDITURE</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>			
	1986 r)	1987 r)	1988 x)	1986 r)	1987 r)	1988 x)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga/ <i>Private Consumption Expenditure</i>	134.62	152.96	172.10	107.37	110.92	115.19	
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>General Government Consumption Expenditure</i>	140.15	145.64	157.92	114.41	114.22	122.87	
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	127.30	159.13	174.17	110.04	116.07	119.41	
4. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	100.85	150.63	174.45	113.17	129.71	130.92	
5. Dikurangi : Impor Barang- Barang dan Jasa-Jasa <i>Less : Import of Goods & Services</i>	107.19	142.37	158.01	101.43	103.43	83.66	
6. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	132.02	160.33	179.53	115.88	121.40	128.35	

TABEL : 11.7 PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT DAN PENDAPATAN PERKAPITA ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU
TREND OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME AT CURRENT MARKET PRICES
1986 - 1988

PERINCIAN / DESCRIPTION	1986 ^{r)} (1)	1987 ^{r)} (2)	1988 ^{x)} (4)
1. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> (Milyar Rp/Billion Rps)	102 545.9	124 538.9	139 452.1
2. Produk Domestik Bruto perkapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	616 417	733 229	804 152
3. Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i> (Milyar Rp/Billion Rps)	98 353.4	118 521.6	132 714.5
4. Produk Nasional Bruto perkapita <i>Per capita Gross National Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	591 215	697 802	765 300
5. Pendapatan Nasional <i>National Income</i> (Milyar Rp/Billion Rps)	86 697.4	105 111.5	117 631.0
6. Pendapatan Nasional percapita <i>Per capita Income</i> (Rupiah/Rupiahs)	521 150	618 849	678 321
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya <i>Gross Domestic Product Without</i> <i>Petroleum, gas and its products</i> (Milyar Rp/Billion Rps)	88 160.2	104 642.5	120 559
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun <i>Mid year population</i> (Ribuan orang/ <i>In thousand</i>)	166 358	169 850	173 415

Catatan : 1). Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan hasil pengilangan minyak
Note *Petroleum, gas and its products consist : crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum.*

**TABEL : 11.8 PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN
TABLE : 11.8 PENDAPATAN PERKAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983
TREND OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME
AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES
1986 - 1988**

PERINCIAN / DESCRIPTION	1986 r)	1987 t)	1988 x)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> (Miliar Rp/Billion Rps)	90 013.6	94 302.2	99 696.6
2. Produk Domestik Bruto perkapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	541 032	555 209	574 902
3. Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i> (Miliar Rp/Billion Rps)	86 211.4	90 054.4	96 318.7
4. Produk Nasional Bruto perkapita <i>Per capita Gross National Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	518 228	530 200	555 423
5. Pendapatan Nasional <i>National Income</i> (Miliar Rp/Billion Rps)	78 265.3	80 789.2	84 969.4
6. Pendapatan Nasional percapita <i>Per capita Income</i> (Rupiah/Rupiahs)	470 418	475 538	489 977
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya <i>Gross Domestic Product Without Petroleum, gas and its products</i> (Miliar Rp/Billion Rps)	70 926.6	74 912.0	80 424.0
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun <i>Mid year population</i> (Ribuan orang/In thousand)	166 358	169 850	173 415

Catatan : 1). Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan hasil pengilangan minyak
Note *Petroleum, gas and its products consist : crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum.*

**TABEL : 11.9 INDEKS BERANTAI BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN
TABLE : 11.9 PENDAPATAN PERKAPITA ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU
LINK INDEX OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME
AT CURRENT MARKET PRICES
1985 - 1988**

PERINCIAN / DESCRIPTION	1985 r)	1986 r)	1987 r)	1988 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	107.91	105.88	121.45	111.97
2. Produk Domestik Bruto perkapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i>	106.52	103.68	118.95	109.67
3. Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i>	109.53	105.86	120.51	111.97
4. Produk Nasional Bruto perkapita <i>Per capita Gross National Product</i>	107.24	103.65	118.03	109.67
5. Pendapatan Nasional <i>National Income</i>	107.70	102.64	121.24	111.91
6. Pendapatan Nasional percapita <i>Per capita Income</i>	105.44	100.50	118.75	109.61
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya <i>Gross Domestic Product Without Petroleum, gas and its products 1)</i>	110.80	110.23	118.70	115.21
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun <i>Mid year population</i>	102.15	102.12	102.10	102.10

Catatan : 1). Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas
Note alam cair dan hasil pengilangan minyak
*Petroleum, gas and its products consist : crude petroleum, natural
gas, LNG and refined petroleum.*

**TABEL : 11.10 INDEKS BERANTAI BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN
TABLE : 11.10 INDEX OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME
PENDAPATAN PERKAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983
AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES
(TAHUN SEBELUMNYA = 100,00/PREVIOUS YEAR = 100.00)
1985 - 1988**

PERINCIAN / DESCRIPTION	1985 r)	1986 r)	1987 r)	1988 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	102.53	105.95	104.76	105.72
2. Produk Domestik Bruto perkapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i>	100.38	103.74	102.60	103.55
3. Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i>	102.82	106.28	104.46	106.96
4. Produk Nasional Bruto perkapita <i>Per capita Gross National Product</i>	100.66	104.07	102.30	104.76
5. Pendapatan Nasional <i>National Income</i>	100.05	105.99	103.22	105.17
6. Pendapatan Nasional percapita <i>Per capita Income</i>	98.93	103.78	101.09	103.03
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya <i>Gross Domestic Product Without Petroleum, gas and its products 1)</i>	103.80	106.24	105.62	101.70
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun <i>Mid year population</i>	102.15	102.12	102.10	102.10

Catatan : 1). Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan hasil pengilangan minyak
Note *Petroleum, gas and its products consist : crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum.*

**TABEL : 11.11 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI-PROVINSI
DI INDONESIA ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU
DAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983**
**GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY PROVINCE
IN INDONESIA AT CURRENT MARKET PRICES AND
AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES**
1984 - 1987
(000 000 000 Rp.)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Atas Dasar Harga yang Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			
	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)
1. Daerah Istimewa Aceh	5 204.1	5 338.0	5 760.0	6 244.9
2. Sumatera Utara	4 362.0	4 701.8	5 182.1	6 369.5
3. Sumatera Barat	1 439.2	1 612.8	1 844.1	2 148.7
4. Riau	7 632.8	7 453.1	7 567.9	10 205.1
5. Jambi	623.6	703.5	771.4	881.2
6. Sumatera Selatan	3 635.2	4 088.2	4 343.4	4 933.4
7. Bengkulu	304.2	362.5	447.8	529.6
8. Lampung	1 206.6	1 345.4	1 794.4	2 169.6
9. D.K.I. Jakarta	9 610.5	10 519.4	11 745.0	13 836.6
10. Jawa Barat	13 144.2	14 635.1	15 715.5	18 688.0
11. Jawa Tengah	8 111.4	9 176.7	10 465.0	11 976.7
12. D.I. Yogyakarta	894.2	993.7	1 162.1	1 300.1
13. Jawa Timur	12 694.5	14 052.0	15 824.5	18 457.7
14. Kalimantan Barat	977.8	1 094.5	1 326.3	1 617.9
15. Kalimantan Tengah	548.4	621.1	741.2	912.0
16. Kalimantan Selatan	983.6	1 080.9	1 203.6	1 455.5
17. Kalimantan Timur	5 250.9	5 528.0	5 504.0	6 791.0
18. Sulawesi Utara	745.3	815.1	874.9	1 018.3
19. Sulawesi Tengah	426.0	480.0	542.4	617.9
20. Sulawesi Selatan	2 002.1	2 312.1	2 627.0	2 855.3
21. Sulawesi Tenggara	360.5	372.8	418.9	482.9
22. Bali	1 091.7	1 440.5	1 693.1	1 954.4
23. Nusa Tenggara Barat	635.3	709.0	770.6	852.1
24. Nusa Tenggara Timur	594.5	659.4	737.1	830.5
25. Maluku	580.9	636.6	728.3	899.8
26. Irian Jaya	887.3	934.1	1 088.6	1 142.6
27. Timor Timur	96.9	112.3	132.5	167.3

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>			
	1984	1985	1986	1987
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	5 007.6	5 266.3	5 406.4	5 683.9
2. Sumatra Utara	3 734.7	3 886.5	4 131.7	4 435.7
3. Sumatera Barat	1 297.9	1 352.9	1 421.8	1 487.8
4. Riau	6 797.1	6 513.2	7 350.7	8 874.8
5. Jambi	559.9	600.0	639.0	671.5
6. Sumatera Selatan	3 415.9	3 653.1	3 899.7	4 102.2
7. Bengkulu	283.5	302.2	330.0	355.5
8. Lampung	1 152.2	1 247.0	1 375.0	1 505.5
9. D.K.I. Jakarta	8 648.3	9 012.7	9 444.6	10 061.9
10. Jawa Barat	11 940.2	12 671.2	13 504.7	14 041.2
11. Jawa Tengah	7 514.9	8 034.0	8 494.8	8 904.8
12. D.I. Yogyakarta	809.9	821.4	885.1	921.3
13. Jawa Timur	11 506.7	12 131.0	12 894.1	13 514.2
14. Kalimantan Barat	896.0	943.3	1 044.1	1 148.5
15. Kalimantan Tengah	505.0	525.7	550.0	601.7
16. Kalimantan Selatan	901.3	934.8	989.5	1 062.6
17. Kalimantan Timur	4 808.7	4 315.0	4 735.4	4 627.8
18. Sulawesi Utara	681.3	704.6	730.0	770.3
19. Sulawesi Tengah	374.3	392.6	420.1	446.7
20. Sulawesi Selatan	1 819.4	1 946.6	2 121.0	2 188.8
21. Sulawesi Tenggara	322.1	334.8	366.4	386.3
22. Bali	988.2	1 072.7	1 152.8	1 244.1
23. Nusa Tenggara Barat	574.6	592.9	629.0	647.1
24. Nusa Tenggara Timur	535.5	555.7	585.4	597.1
25. Maluku	516.4	538.9	600.7	658.9
26. Irian Jaya	791.4	773.8	820.9	848.4
27. Timor Timur	87.7	93.7	99.1	107.1

TABEL : 11.12 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA PROVINSI
 TABLE PROVINSI DI INDONESIA ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU
 DAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT PER CAPITA BY PROVINCE
IN INDONESIA AT CURRENT MARKET PRICES AND
AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES
 1984 - 1987
 (000 RP)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Atas Dasar Harga yang Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			
	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 813.2	1 812.6	1 906.8	2 016.2
2. Sumatera Utara	478.0	503.1	541.7	650.6
3. Sumatera Barat	397.3	438.1	493.0	565.6
4. Riau	3 131.5	2 961.1	1 912.7	3 806.1
5. Jambi	376.6	409.3	432.5	476.2
6. Sumatera Selatan	684.6	769.8	794.3	876.3
7. Bengkulu	341.6	390.7	463.6	526.6
8. Lampung	219.0	232.5	295.0	339.1
9. D.K.I. Jakarta	1 182.6	1 245.7	1 338.9	1 519.0
10. Jawa Barat	439.4	478.4	502.2	584.0
11. Jawa Tengah	305.3	341.4	384.8	435.5
12. D.I. Yogyakarta	309.8	340.0	392.8	434.3
13. Jawa Timur	412.9	450.9	501.1	577.0
14. Kalimantan Barat	358.7	391.6	463.0	551.2
15. Kalimantan Tengah	512.4	562.4	650.5	777.8
16. Kalimantan Selatan	443.7	478.4	522.9	620.8
17. Kalimantan Timur	3 604.4	3 644.0	3 473.7	4 115.7
18. Sulawesi Utara	326.1	349.3	368.5	421.6
19. Sulawesi Tengah	294.5	321.5	352.2	389.0
20. Sulawesi Selatan	311.6	354.4	396.7	425.1
21. Sulawesi Tenggara	337.7	337.4	366.5	408.5
22. Bali	419.2	545.5	632.6	720.6
23. Nusa Tenggara Barat	213.9	233.5	248.2	268.8
24. Nusa Tenggara Timur	200.0	217.0	237.3	261.7
25. Maluku	374.3	399.3	445.5	536.5
26. Irian Jaya	675.4	689.4	779.3	793.5
27. Timor Timur	159.0	179.7	206.8	254.8

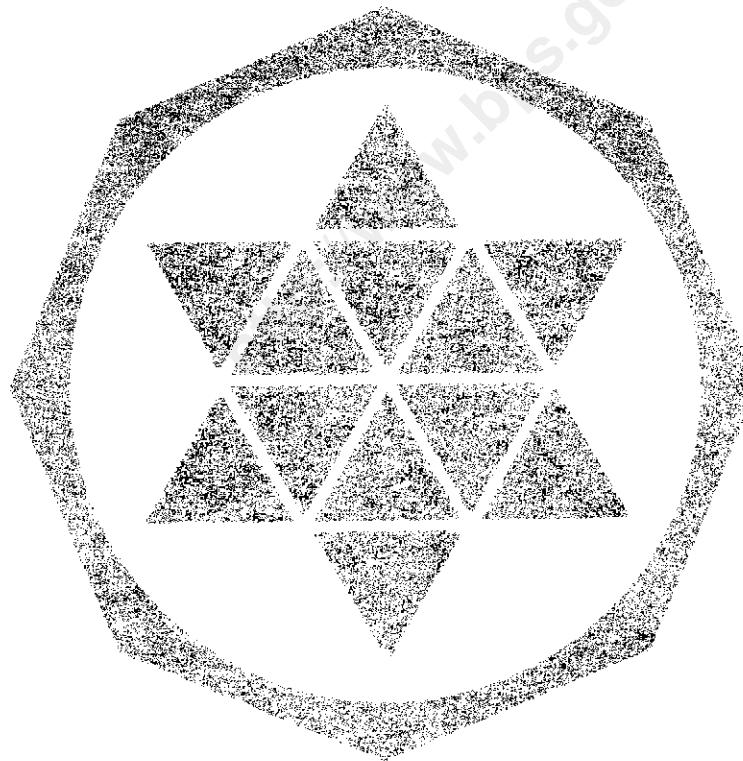
Lanjutan/*Continued*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>			
	1984 (1)	1985 (6)	1986 (7)	1987 (8)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 744.7	1 788.3	1 789.8	1 835.1
2. Sumatera Utara	409.3	415.9	431.9	453.1
3. Sumatera Barat	358.3	367.5	380.1	391.6
4. Riau	2 788.6	2 587.7	2 829.1	3 310.0
5. Jambi	338.2	349.1	358.3	362.9
6. Sumatera Selatan	643.3	687.9	713.2	728.7
7. Bengkulu	318.4	325.7	341.6	353.5
8. Lampung	209.1	215.5	226.0	235.3
9. D.K.I. Jakarta	1 064.2	1 067.3	1 076.7	1 104.6
10. Jawa Barat	399.2	414.2	431.6	438.8
11. Jawa Tengah	282.9	298.9	312.4	323.8
12. D.I. Yogyakarta	280.6	281.0	299.2	307.8
13. Jawa Timur	374.3	389.3	408.3	422.5
14. Kalimantan Barat	328.7	337.6	364.5	391.3
15. Kalimantan Tengah	471.8	476.0	482.6	512.1
16. Kalimantan Selatan	406.6	413.8	429.9	453.3
17. Kalimantan Timur	3 300.8	2 844.4	2 988.6	2 804.7
18. Sulawesi Utara	298.1	301.9	307.5	319.0
19. Sulawesi Tengah	258.8	263.0	272.8	281.2
20. Sulawesi Selatan	283.1	298.3	320.3	325.8
21. Sulawesi Tenggara	301.7	303.0	320.5	326.8
22. Bali	379.5	406.2	430.7	458.7
23. Nusa Tenggara Barat	193.5	195.2	202.6	204.1
24. Nusa Tenggara Timur	180.2	182.9	188.4	188.1
25. Maluku	332.8	338.0	367.4	392.9
26. Irian Jaya	602.4	571.1	587.6	589.2
27. Timor Timur	143.9	150.0	154.6	163.1

<http://www.bps.go.id>

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL

INTERNATIONAL COMPETITION



<http://www.bps.go.id>

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Statistik komparatif disajikan untuk memberi perbandingan data penting antara beberapa negara, seperti perkiraan jumlah penduduk pada pertengahan tahun, Produk Domestik Bruto menurut harga berlaku dan harga konstan, rata-rata produksi minyak mentah perbulan, indeks harga konsumen, dan neraca perdagangan.

Mengenai jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara nomor lima terbesar, dengan jumlah penduduk 174,95 juta pada tahun 1988. Nomor satu adalah Republik Rakyat Cina sebanyak 1 104,00 juta, kemudian India sebanyak 796,60 juta, Uni Soviet sebanyak 283,68 juta, dan Amerika Serikat sebanyak 246,33 juta. Semua angka tersebut adalah angka perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun, yang disajikan pada Tabel 12.1.

Produk Domestik Bruto menurut harga yang berlaku di Indonesia 114 519 miliar rupiah pada tahun 1987. Untuk membandingkan Produk Domestik Bruto dengan negara-negara lainnya diperlukan satuan yang sama, Misalnya dalam dolar Amerika. Perbandingan Produk Domestik Bruto disajikan Pada Tabel 12.2 dan 12.3.

Produksi minyak mentah dalam Tabel 12.4 menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara ke tiga belas terbesar dalam menghasilkan minyak mentah, yaitu 5 503 ribu metrik ton setiap bulannya pada tahun 1988. Produsen Minyak Mentah terbesar pada tahun tersebut adalah Amerika Serikat sebanyak 34 056 ribu metrik ton per bulan, meskipun apabila datanya tersedia posisi tersebut barangkali diduduki oleh USSR. Kemudian Saudi Arabia sebesar 21 263 ribu metrik ton per bulan, dan China sebesar 11 398 ribu metrik ton per bulan.

Tabel komparatif yang penting lainnya adalah Tabel 12.7, yang menggambarkan neraca perdagangan. Neraca perdagangan Indonesia dalam tahun 1988 sampai dengan bulan Juni mencatat surplus 3 087 juta dollar Amerika, sedangkan beberapa negara lainnya mengalami defisit.

12 PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

TABEL : 12.1 PERKIRAAN JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN
TABLE : 12.1 ESTIMATED OF MID YEAR POPULATION OF SOME
BEBERAPA NEGARA TERPILIH
SELECTED COUNTRIES
1984 - 1988
(1 000 000)

NEGARA/COUNTRY	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Argentina	30.10	30.56	31.03	31.50	31.96
2. Australia	15.56	15.79r)	16.02r)	16.25	16.53
3. Banglades	97.27r)	99.43r)	101.67r)	102.56	104.53
4. Brazil	132.66	135.56	138.49	141.45	144.43
5. Birma/Myanmar	37.61	37.54	39.41	39.14	39.97
6. Kanada/Canada	25.13	25.36	25.61	25.65	25.95
7. Cina/China	1 046.08r)	1 059.52	1 073.70	1 088.57	1 104.00
8. Cekoslovakia Czechoslovakia	15.46	15.50	15.53	15.57	15.62
9. Mesir/Egypt	47.19	48.50	49.61	51.26r)	51.90
10. Perancis/France	54.95	55.17	55.39	55.63	55.87
11. Jerman Barat German, Fed.Rep.	61.18	61.02	61.05	61.17	61.20
12. Hongkong	5.40	5.46	5.53	5.61	5.68
13. India	736.00	750.86	766.14	781.37	796.60
14. Indonesia	159.89	164.05	166.94	170.18	174.95
15. Iran	45.96	47.82	49.44r)	51.08r)	52.52
16. Irak/Iraq	15.35	15.90	16.47r)	17.05	17.66
17. Italia/Italy	57.00	57.13	57.22	57.35	57.44
18. Jepang/Japan	120.08	120.84	121.49	122.09	122.61
19. Korea Selatan Korea Rep. of.	40.41r)	40.80r)	41.18r)	41.57	41.97
20. Malaysia	15.09	15.68	16.11	16.53r)	16.92
21. Mexico	76.29	77.94	79.56	81.16	82.73
22. Nederlan/Netherlands	14.42	14.48	14.56	14.66	14.76
23. New Zealand	3.23	3.25	3.25	3.28	3.29
24. Nigeria	92.05	95.20	98.48	101.91	105.47
25. Pakistan	93.29	96.18	99.16	102.24	105.41
26. Pilipina/Philipines	53.35	54.67	56.00	57.36	58.72
27. Polandia/Poland	36.91	37.20	37.46	37.66	37.86
28. Saudi Arabia	11.13	11.59	12.07	13.61	14.02
29. Singapura/Singapore	2.53	2.56	2.59	2.61	2.65
30. Spayol/Spain	38.34	38.50	38.67	38.83	39.05
31. Sri Langka	15.60	15.84	16.12	16.36	16.59
32. Thailand	50.71	51.68	52.65	53.60	54.54
33. Uni Sovyet/U.S.S.R	275.07	277.54	280.14	283.10	283.68
34. Inggris/United Kingdom	56.46	56.62	56.76	56.93	57.08
35. Amerika Serikat/U.S.A	237.00	239.28	241.62r)	243.93r)	246.33
36. Vietnam	58.73	60.06	61.42	62.81	64.23
37. Yugoslavia	22.96	23.24	23.27	23.41	23.56

Catatan>Note : 1). Perkiraan PBB/UN. Estimates
Sumber/Source : UN. Monthly Bulletin of Statistics, September 1989

TABEL : 12.2

PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA
MENURUT HARGA BERLAKU
GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES
INCURRENT MARKET PRICES
1983 - 1987
(000 000 000)

NEGARA <i>COUNTRY</i>	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	73 698	87 055(r)	4 721 (r)	95 823	114 519
2. Malaysia (Ringgit)	69.6	79.6	77.5	71.1	80.6
3. Philippines (Peso)	384	541 (r)	613 (r)	632	712
4. Singapore (Sing Dollar)	36.7	40.0	38.9(r)	38.2	41.9
5. Thailand (Bhat)	924.9	988.9	1 041	1 098.4	...
6. India 1) (Rupee)	2 072.7(r)	2 295.4(r)	2 617.3(r)	2 927.9	...
7. Pakistan (Rupee) 2)	418.2	478.0	539.5(r)	602.2	...
8. South Korea (Won)	61 003	68 867	75 511(r)	86 653	99 790
9. Japan (Yen)	280 257 (r)	297 948 (r)	316 304(r)	330 024	34 238
10. Honduras (Lempira)	6.0	6.5	7.0	7.6	8.0
11. U.S.A. (US Dollar)	3 354 (r)	3 722(r)	3 968	4 192	4 473
12. U.S.S.R. (Rouble)	536.4	559.0	568.7(r)	576.0	585.8
13. Canada (Can Dollar)	402.2(r)	441.3(r)	475.1(r)	502.2	544.9
14. United Kingdom (PS)	300.1(r)	319.1(r)	350.7	373.7	...
15. France (Franc)	4 006.5(r)	4 361.9(r)	4 695.0(r)	5 034.9	5 288.8
16. Australia 2) (A \$)	190.6(r)	211.5(r)	236.2(r)	260.4	291.9
17. Germany, Fed.Rep (D.M.)	1 674.8	1 755.8(r)	1 830.5(r)	1 931.2	2 009.1
18. Netherlands (Gulden)	381.0	400.2(r)	418.2(r)	429.9	431.8
19. Italy (Lira)	631 575 (r)	720 682.0(r)	805 754.0(r)	894 362.0	...
20. Hongkong (Hk Dollar)	207.6(r)	248.7(r)	261.2(r)	300.4	363.0
21. Srilangka (Rupee)	119.2	147.3	157.8	172.4	...
22. Libyan Arab (Dinar)	8.5	7.6	7.2	6.5	...
23. Denmark (Krone)	512.5	565.3	615.1	663.6	692.3
24. Sweden (Krone)	705.4	789.6	860.9(r)	931.8	1 005.2
25. Belgium (Franc)	4 117.4(r)	4 416.8(r)	4 725.8(r)	5 011.1	5 184.0
26. Kenya (Pound)	3.9(r)	4.4(r)	4.9(r)	5.8	6.6

Catatan/*Note* : 1) Tahun dimulai 1 April/*Years beginning April, 1*
2) Tahun dimulai 1 Juli/*Years beginning July, 1*

Sumber/*Source* : UN. *Monthly Bulletin of Statistics*, June 1989

TABEL : 12.3

**PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA
MENURUT HARGA KONSTAN**
GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES
IN CONSTANT PRICES
1983 - 1987
(000 000 000)

NEGARA <i>COUNTRY</i>	Tahun Dasar <i>Base Year</i>						1987
		1983	1984	1985	1986	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Indonesia (Rupiah)	1983(r)	73 698	78 114	r) 80 120	r) 83 318	86 307	
2. Malaysia (Ringgit)	1978	53.6	57.7	57.2	57.9	60.8	
3. Philippines (Peso)	1972	99.9	93.9(r)	89.8(r)	91.3	95.9	
4. Singapore (Sing Dollar)	1985(r)	36.5	39.6	38.9	39.6	43.1	
5. Thailand (Bhat)	1972	343.2	362.2	373.9	386.8		
6. India 1) (Rupee)	1980(r)	1 621.8	1 675.3	1 776.9	1 854.8	...	
7. Pakistan (Rupee) 2)	1959	72.5	78.3(r)	84.2(r)	90.7	...	
8. South Korea (Won)	1980	47 744 r)	51 873	54 674 r)	61 063	67 820	
9. Japan(Yen)	1980	264 412	277 672	290 763 r)	297 917	310 512	
10. Honduras (Lempira)	1978	4.1	4.2	4.3	4.4	4.6	
11. U.S.A. (US Dollar)	1980(r)	2 784	2 983	3 086	3 180.1	...	
12. U.S.S.R. (Rouble)	1983(r)	112.0	115.0	119.0	124.0	127.0	
13. Canada (Can Dollar)	1981	353.0(r)	375.5(r)	392.6(r)	404.9	421.2	
14. United Kingdom (PS)	1980	238.0(r)	242.8(r)	251.8	259.2	...	
15. France (Franc)	1980(r)	2 933.9	2 972.5	3 021.7	3 084.6	3 151.8	
16. Australia 2) (A \$)	1984(r)	201.6	211.5	221.2	227.2	235.4	
17. Germany, Fed,Rep (D.M)	1980	1 493.9	1 536.0(r)	1 566.5(r)	1 603.0	1 634.3	
18. Netherlands (Gulden)	1980	334.3	344.8(r)	353.9(r)	361.4	366.3	
19. Italy (Lira)	1980(r)	397 720	411 743	423 064	434 682	...	
20. Hongkong (Hk Dollar)	1980	164.5(r)	180.1(r)	179.9	201.1	228.3	
21. Srilangka (Rupee)	1975	41.1(r)	43.1	45.3	47.2	...	
22. Libyan Arab (Dinar)	1980	
23. Denmark (Krone)	1980	391.3(r)	408.4(r)	425.9	439.0	435.9	
24. Sweden (Krone)	1980	540.5	561.9	573.9(r)	580.1	594.2	
25. Belgium (Franc)	1980	3 460 r)	3 534 r)	3 584	3 666	...	
26. Kenya (Pound)	1982	3.5	3.6(r)	3.7(r)	3.9	4.1	

Catatan>Note : 1. Tahun dimulai 1 April/*Year beginning I April*
 2. Tahun dimulai 1 Juli/*Year beginning I July*

Sumber/*Source* : UN. *Monthly Bulletin of Statistics*, June 1987.

TABEL : 12.4

RATA-RATA PRODUKSI MINYAK MENTAH BEBERAPA
NEGARA PER BULAN
*AVERAGE OF CRUDE PETROLEUM PRODUCTION OF
SELECTED COUNTRIES PER MONTH*
1984 - 1988
(000 M TON)

NEGARA COUNTRY	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	5 710	5 642	5 918	5 382	5 503
2. Malaysia 1)	1 781	r)	1 771	2 041	2 021
3. Algeria	2 475	2 446	2 326	2 534	2 569
4. Gabon	717	633	667	660	734
5. Nigeria	5 770	6 182	6 067	5 170	5 778
6. Argentina	2 053	1 967	r)	1 857	1 825
7. India	2 328	2 488	2 596	2 512	2 632
8. Norway	2 815	3 084	3 377	4 094	4 721
9. Egypt	3 435	3 693	3 353	3 765	...
10. Libyan Arab Jamahiriya	3 858	4 104	4 144	4 296	4 104
11. China People Rep.of	9 551	10 408	10 891	r)	11 783
12. U.S.A.	36 511	36 780	35 680	34 884	34 056
13. U.S.S.R 3)	51 059	49 583	51 229	52 000	...
14. Canada 2)	5 889	6 000	6 006	6 284	6 604
15. United Kingdom	10 109	10 208	10 097	9 795	9 231
16. Tunisia	457	451	437	417	409
17. Australia	1 929	2 225	1 986	2 112	2 008
18. Mexico	11 662	11 306	10 519	11 233	11 190
19. Ecuador	1 091	1 187	1 213	739	...
20. Iran	9 099	9 079	7 782	9 626	9 410
21. Iraq	4 895	5 824	6 858	8 725	10 876
22. Saudi Arabia 4)	17 015	13 208	20 973	17 594	21 263
23. Kuwait 4)	4 912	4 481	5 960	5 421	6 333
24. Qatar	1 621	1 232	1 337	1 154	1 361
25. United Arab Emirates	4 626	4 850	5 520	5 596	5 949
26. Venezuela	7 904	7 349	7 832	7 954	8 360

Catatan/*Note* : 1) Hanya sabah dan Serawak/*Sabah and Sarawak only*
 2) Termasuk minyak mentah sintetis/*Including synthetic crude petroleum*
 3) Termasuk gas alam cair/*Including liquefied Natural Gas*
 4) Termasuk zona Netral berdasarkan bagi hasil/*Including Netral zone on share basis*
 5) Angka sementara berdasarkan Buletin Statistik Bulanan Indikator Ekonomi/
Preliminary figures based on Monthly Statistical Bulletin Indicator Economic

Sumber/*Source* : UN. *Monthly Bulletin of Statistics*, July 1989

TABEL : 12.5

INDEK HARGA KONSUMEN BEBERAPA NEGARA
CONSUMER PRICE INDECES OF SELECTED COUNTRIES
1985 - 1989
(1980 - 100)

NEGARA / COUNTRY	1985	1986	1986	1987	1988 4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	158.9	168.2	183.8	198.6	323.8
2. Malaysia (Penisular)	125.1r)	125.8r)	126.8r)	13.0	...
3. Philippines	253.9	255.8	265.5	288.7	305.8
4. Singapore	117.33	115.7	116.3	118.1	119.2
5. Thailand	128.4	130.7	134.0	139.0	...
6. India 1)	155.9	169.5r)	184.4	201.8	...
7. Pakistan	119.2r)	123.4	129.1
8. Korea Selatan South Korea	141.0	144.2	148.8	162.3	165.6
9. Jepang/Japan	114.5r)	115.2	115.3	116.2	117.1
10. Hongkong	154.7	159.2	168.0	180.4	192.6
11. U.S.A.	130.6r)	133.0r)	137.9	143.6	148.1
12. U.S.S.R.	104.6r)	106.5r)
13. Inggeris United Kingdom	141.5	146.3	152.4	159.9	168.1
14. Perancis/France	158.0	162.2r)	167.3	171.8	...
15. Jerman Barat West Germany	121.0	120.7	121.0	122.4	125.2
16. Canada	143.1	148.9	155.5	161.8	166.5
17. Australia	148.8	162.4	176.2
18. Netherland Netherlands	122.7	122.8r)	122.0r)	122.8	123.1
19. Italia/Italy	190.3	201.5	211.0	221.7	...
20. Yugoslavia	694.0	1 312.0	2 891.2
21. Finlandia/Finland	150.6r)	155.8r)	161.5r)	169.5	176.7
22. Denmark	146.4	151.7	157.8	165.0	...
23. Swedia/Sweden	153.8	160.3	167.0	176.7	184.6
24. Belgia	140.5	142.3	144.5	146.2	149.0

- Catatan>Note : 1) Pekerja Industri/Industrial Workers
2) Tidak termasuk Sewa/Tidak termasuk lainnya
Exluding Rent/Excluding Miscellanous
3) Angka sementara berdasarkan Buletin Statistik Bulanan Indikator Ekonomi/Preliminary figures based on Monthly Statistical Bulletin Indikator Ekonomi
4) Sampai dengan April/Up to April.

Sumber/Source : UN. *Monthly Bulletin of Statistics*, June 1989.

TABEL : 12.6 JUMLAH UANG YANG BEREDAR DARI BEBERAPA NEGARA
TABLE : 12.6 MONEY SUPPLY OF SELECTED COUNTRIES
1984 - 1988
(000 000 000)

NEGARA / COUNTRY	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	8 581	10 124	11 631	12 705	13 472
2. Malaysia (Ringgit)	13	14	14	16	19
3. Philippines (Peso)	34	36	43	52	60
4. Singapore (Sing Dollar)	9	9	10	11	12
5. Thailand (Bhat)	93	90	106	132	148
6. India (Rupee)	366	412	479	543r)	576
7. Pakistan (Rupee)	106	123	145	173	190
8. South Korea (Won)	6 821	7 558	8 809	10 107	12 152
9. Japan(Yen)	86 375	38 980	98 214	102 973	111 844
10. China, People Rep of (Yuan)	251	302	386	457	451
11. U.S.A. (US Dollar)	570	641r)	747	766	804
12. United Kingdom (Pound Sterling)	52	62	75	92	105
13. France (Franc)	1 149	1 186	1 258	1 318	1 365
14. Germany, Fed, Rep (D.M.)	295	315	340	366	408
15. Netherlands (Gulden)	85	91	97	104	111
16. Australia (Aust dollar)	22	23	26	31	36
17. Italy (Lira)	279 463	308 648	342 535	368 261r)	353 868 3)
18. Canada (Cand dollar)	52	70	80	85	88 2)
19. Yugoslavia (Dinar)	1 252	1 820	3 830	7 644	24 069
20. Bangladesh (Taka)	42	46	50	44 4)	...
21. Papua New Guinea (Kina)	249	244	257	281	322
22. Denmark (Krone)	154	196	215	235	232 3)
23. Finland (Markkaa)	25	28	28	30	36
24. Sweden (Krona)	96r)	103	112	115	...
25. Belgium (Franc)	933	962	1 038	1 088	1 088 2)
•					

Catatan/*Note* : 1) Data bulan November /Data of November
 2) Data pada Triwulan I/Data of Quarter 1
 3) Data bulan Agustus/Data of August
 4) Data pada Triwulan II/Data of Quarter II

Sumber/*Source* : UN. *Monthly Bulletin of Statistics*, June 1989.

TABEL : 12.7

NERACA PERDAGANGAN BEBERAPA NEGARA
 BALANCE OF TRADE OF SELECTED COUNTRIES
 1984 - 1988
 (000 000 US \$)

NEGARA / COUNTRY		1984	1985	1986	1987	1988
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	M	13 882	10 262r)	10 718	12 370	6 369 1)
	X	21 888	21 235r)	14 805	17 136	9 456 1)
	B	8 006	10 973r)	4 087	4 765	3 087 1)
2. Malaysia	M	14 017	12 602	10 831	12 699	16 585
	X	16 452	15 764	13 874	17 935	20 771
	B	2 435	3 162	3 043	5 237	4 186
3. Philipines	M	6 051	5 261	5 394	6 811	8 731
	X	5 322	4 544	4 842	5 565	7 035
	B	- 730	- 717	- 553	- 1 246	- 1 697
4. Singapore	M	28 712	26 285	25 512	32 559	43 862
	X	24 108	22 813	22 495	28 686	39 305
	B	- 4 604	- 3 472	- 3 017	- 3 873	- 4 557
5. Thailand	M	10 398	9 244	9 138	12 849	13 632 2)
	X	7 413	7 122	8 735	11 546	11 186 2)
	B	- 2 985	- 2 122	- 385	- 1 304	- 2 446 2)
6. India	M	15 539r)	15 585r)	15 093	16 754r)	14 025 2)
	X	9 874r)	8 750r)	9 187	11 596r)	9 868 2)
	B	- 5 666r)	- 6 835r)	- 5 906	- 5 158r)	- 4 157 2)
7. Pakistan	M	5 873	5 892	5 373	5 825	6 590
	X	2 614	2 719	3 306	4 090	4 497
	B	- 3 260	- 3 173	- 2 067	- 1 735	- 2 093
8. Korea Rep	M	30 631	31 136	31 584	41 010r)	51 811
	X	29 245	30 283	34 714	47 281r)	60 696
	B	- 1 387	- 853	3 130	6 261r)	8 886
9. Japan	M	136 522	129 480	126 408	149 515	187 343
	X	170 107	175 683	209 153	229 224	264 959
	B	33 585	46 203	82 745	79 709	77 617
10. Hongkong	M	28 567	29 567	35 365	48 462	64 394
	X	28 317	30 039	35 439	48 473	63 279
	B	- 250	472	74	11	- 1 115
11. Australia	M	23 424	23 450	24 109	26 980r)	33 245
	X	23 998	22 883	22 496	26 455	32 734
	B	574	- 566	- 1 613	- 525r)	- 512,
12. United Statet	M	341 177	361 626	382 295r)	424 442r)	459 494
	X	217 888	213 146	227 158r)	254 122r)	321 843
	B	- 123 289	- 148 481	- 155 137r)	- 170 320r)	- 137 651

Catatan>Note : 1) Periode Januari-Juni 1988/Periode January-June 1988

2) Periode Januari-September 1988/Periode January-September 1988

Sumber/Source : UN, *Monthly Bulletin of Statistics*, June 1989.

Lanjutan/*Continued*

NEGARA / COUNTRY	(1)	1984	1985	1986	1987	1988
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13. Canada	M	73 705r)	76 413r)	81 099	87 578	107 742
	X	86 729r)	87 479r)	86 725	94 402	112 855
	B	13 025r)	11 065r)	5 626	6 825	5 113
14. United Kingdom	M	105 961	109 269	126 208	154 392	189 471
	X	94 502	101 332	107 013	131 210	145 151
	B	- 11 459	- 7 937	- 19 196	- 23 181	- 44 320
15. France	M	103 892r)	107 812r)	128 217r)	157 920r)	177 518
	X	93 215r)	97 633r)	119 340r)	143 391r)	162 988
	B	- 10 677r)	- 10 179r)	- 8 876r)	- 14 530r)	- 14 531
16. Germany, Fed Rep	M	151 246	158 549r)	190 852r)	228 202r)	248 880
	X	169 784	184 009r)	243 303r)	294 045r)	322 524
	B	18 538	25 460r)	52 451r)	65 843r)	73 644
17. Netherlands	M	62 136	65 218	75 583r)	91 314r)	99 800
	X	65 881	68 282	80 565r)	92 876r)	103 561
	B	3 745	3 064	4 983r)	1 563r)	3 761
18. Italy	M	84 207	90 994	99 937	124 987r)	138 665
	X	73 303	78 957	97 835	116 575r)	127 114
	B	- 10 905	- 12 037	- 2 103	- 8 412r)	- 11 551
19. Denmark	M	16 585	17 708	22 811r)	25 434r)	26 514
	X	15 959	16 454	21 201r)	25 615r)	27 879
	B	- 625	- 1 253	- 1 609r)	181r)	1 365
20. Finland	M	12 443	13 233	15 325	18 922r)	21 843
	X	13 505	13 617	16 340	19 560r)	22 151
	B	1 063	383	1 015	638r)	308
21. Sweden	M	26 416	28 583r)	32 678	41 060	45 851
	X	29 379	30 490r)	37 230	44 834	50 010
	B	2 962	1 907r)	4 552	3 774	4 159
22. Belgium	M	55 303	56 210	68 667	83 250r)	92 578
	X	51 779	53 760	68 976	83 109r)	92 786
	B	- 3 524	- 2 449	209	141	208
23. Poland	M	10 638r)	10 791r)	11 070	10 595	12 243
	X	11 750r)	11 488r)	12 074	12 205	13 960
	B	1 112	697r)	1 004	1 610	1 717
24. Yugoslavia	M	11 956r)	12 164	11 750r)	12 603r)	13 154
	X	10 254r)	10 642	10 298r)	11 425r)	12 597
	B	- 1 702r)	- 1 522	- 1 452r)	- 1 178r)	- 557
25. U.S.S.R.	M	80 680	83 140	88 871	96 061	107 229
	X	91 652	87 281	97 247r)	107 874	110 559
	B	10 972	4 141	8 375r)	11 813	3 330

Catatan/*Note* : 1) Periode Januari-Juni 1988/*Periode January-June 1988*

2) Periode Januari-September 1988/*Periode January-September 1988*

Sumber/*Source* : UN, *Monthly Bulletin of Statistics*, June 1989.

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>